

Membangun **Kepercayaan**,
Pertumbuhan yang **Sehat**, &
Inovasi yang **Berdaya Saing**
Building **Trust**, **Healthy** Growth, &
Competitive Innovation



TENTANG LAPORAN TAHUNAN ABOUT THE ANNUAL REPORT

Dengan bangga, kami dapat menyajikan Laporan Tahunan 2023 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah dengan tema "Membangun Kepercayaan, Pertumbuhan yang Sehat, & Inovasi yang Berdaya Saing". Tema ini dipilih setelah melakukan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2023 serta prospek keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan terkait dan juga menjadi buku tahunan yang membangun rasa bangga dan solidaritas di antara Manajemen dan Karyawan. Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman, pengertian, dan kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan terhadap Perseroan dengan menyediakan informasi yang akurat, seimbang, dan relevan.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya akan memperoleh informasi yang memadai mengenai

kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2023.

Laporan Tahunan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi tentang kinerja Perseroan, termasuk profil Perseroan, kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan, serta tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *Best Practices* dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Untuk informasi lebih lanjut, kami mengundang Anda untuk mengunjungi website kami di www.banksulteng.co.id.

Kami berkomitmen untuk memberikan informasi yang lengkap dan relevan kepada semua pihak yang berkepentingan. Terima kasih atas perhatian dan dukungan Anda.

We are pleased to present the Annual Report 2023 of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah with the theme "Building Trust, Healthy Growth, & Competitive Innovation." This theme was chosen after conducting a thorough analysis and study based on the facts and business developments of the Company in 2023, as well as the prospects for the Company's business sustainability.

This Annual Report aims primarily to enhance information transparency for relevant stakeholders and serve as an annual publication that fosters pride and solidarity among Management and Employees. Additionally, this report seeks to build understanding, comprehension, and trust among shareholders and stakeholders in the Company by providing accurate, balanced, and relevant information.

Shareholders and other stakeholders will receive adequate information regarding the policies that have been implemented and will

be undertaken, as well as the achievements of the Company throughout the year 2023.

This Annual Report serves as a comprehensive documentation source containing information about the Company's performance, including the Company's profile, marketing performance, operational and financial aspects, as well as the duties, roles, and structural functions of the Company's organization that apply the Best Practices concept of the principles of Good Corporate Governance (GCG) or Good Corporate Governance.

For further information, we invite you to visit our website at www.banksulteng.co.id.

We are committed to providing comprehensive and relevant information to all stakeholders. Thank you for your attention and support.



TEMA & PENJELASAN TEMA THEME AND EXPLANATION OF THEME

Membangun **Kepercayaan**, Pertumbuhan yang **Sehat**, & **Inovasi** yang **Berdaya Saing** Building **Trust**, **Healthy** Growth, & **Competitive** Innovation

Membangun Kepercayaan, Pertumbuhan yang Sehat, dan Inovasi yang Berdaya Saing merupakan landasan strategis Bank Sulteng untuk keberlanjutan usaha. Dalam upaya membangun kepercayaan, Bank Sulteng mengutamakan hubungan yang saling percaya dengan nasabah sebagai fondasi utama keberhasilan Perusahaan. Dengan mengedepankan nilai-nilai transparansi, integritas, dan keamanan, Bank Sulteng menjaga kepercayaan nasabah melalui layanan yang responsif dan mematuhi standar etika perbankan yang tinggi.

Pertumbuhan yang Sehat menjadi fokus strategis Bank Sulteng dengan menerapkan berbagai upaya dalam pengembangan portofolio produk dan jasa. Bank Sulteng terus berinovasi dengan menawarkan solusi keuangan yang inovatif, diversifikasi layanan, dan melakukan ekspansi ke segmen pasar yang potensial. Efisiensi operasional dan manajemen risiko yang cermat menjadi kunci untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Bank Sulteng.

Dalam menghadapi era digital, Inovasi yang Berdaya Saing menjadi landasan utama Bank Sulteng untuk tetap relevan dan kompetitif. Bank Sulteng berinvestasi dalam teknologi terkini guna meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan prima kepada para nasabah. Dengan terus berinovasi, Bank Sulteng berupaya memenuhi kebutuhan nasabah secara lebih baik dan menjadi mitra keuangan yang dapat diandalkan dalam era digital yang terus berkembang.

Dengan mengintegrasikan kepercayaan, pertumbuhan yang sehat, dan inovasi yang berdaya saing, Bank Sulteng melangkah maju sebagai mitra keuangan yang mampu memberdayakan masyarakat menuju masa depan yang lebih cerah. Bank Sulteng berkomitmen untuk terus beradaptasi dengan perubahan dan memberikan nilai tambah bagi nasabah serta kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Tengah.

Building Trust, Healthy Growth, and Competitive Innovation form the strategic foundation for the sustainability of Bank Sulteng's business. In the effort to build trust, Bank Sulteng prioritizes mutually trusting relationships with customers as the primary foundation for the Company's success. By emphasizing the values of transparency, integrity, and security, Bank Sulteng maintains customer trust through responsive services and adherence to high banking ethics standards.

Healthy Growth is a strategic focus for Bank Sulteng, involving various efforts in developing the portfolio of products and services. Bank Sulteng continues to innovate by offering innovative financial solutions, diversifying services, and expanding into potential market segments. Operational efficiency and careful risk management are key to ensuring sustainable growth for Bank Sulteng.

In facing the digital era, Competitive Innovation serves as the primary foundation for Bank Sulteng to remain relevant and competitive. Bank Sulteng invests in cutting-edge technology to enhance operational efficiency and provide excellent services to its customers. Through continuous innovation, Bank Sulteng strives to better meet the needs of its customers and become a reliable financial partner in the ever-evolving digital era.

By integrating trust, healthy growth, and competitive innovation, Bank Sulteng advances as a financial partner capable of empowering the community towards a brighter future. Bank Sulteng is committed to continually adapting to changes and providing added value to customers, as well as making a positive contribution to the economic growth in Central Sulawesi.

2022

Bergerak Maju Mengembangkan Digitalisasi Bank

Moving Forward to Develop
Bank Digitalization



Situasi pandemi dunia yang mengharuskan segala sektor industri dan masyarakat untuk berkembang dan beradaptasi mendorong seluruh pihak ke arah digitalisasi. Dalam waktu singkat, kehidupan masyarakat bergeser memasuki era baru yang serba digital. Pergeseran ini juga berdampak pada industri perbankan.

Berbagai pengembangan teknologi untuk layanan dalam industri bank telah menimbulkan perubahan yang signifikan. Oleh karenanya, di tahun 2022 ini Bank Sulteng menjadikan digitalisasi layanan sebagai fokus utamanya. Strategi dan berbagai langkah direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai digitalisasi agar dapat berkontribusi menjadi Bank yang berteknologi tepat guna bagi Sulawesi Tengah.

The world pandemic that compels all sectors of industry and society to develop and adapt is moving all entities toward digitalization. Within a short period of time, people's lives have shifted into a new, all-digital era. This transition has also affected the banking industry.

Numerous technological developments for services in the banking industry have resulted in significant changes. As such, in 2022 Bank Sulteng has made service digitalization its primary focus. Strategies and various measures are prepared and being implemented to achieve digitalization so that it can contribute to becoming a technologically relevant bank for Central Sulawesi.



2021

Transformasi Digital Bank untuk Memperkokoh Kearifan Lokal

Bank Digital Transformation to
Strengthen Local Wisdom

Menjaga nilai masyarakat yang sudah mengakar, merupakan sepenggal upaya untuk memunculkan identitas asli yang kuat. Kearifan lokal mampu tumbuh di lingkungan dan aktor yang sama, namun menguat dengan pendekatan modernisasi yang berkesinambungan. Pergerakan perbankan dalam pelayanan, menuju satu titik untuk memberi keterbukaan dan kemudahan yang tak terbatas bagi nasabah dengan semua kepentingan. Kemudahan menjadi aspek pengikat, membuat nasabah enggan berpindah ke lain tempat. Kekayaan yang terkandung di tengah masyarakat sebagai kompas budaya, etika, dan nilai, bukan untuk digantikan dengan modernitas, namun diakomodasi melalui cara-cara pintas, berkelas dan mudah diterima. Masyarakat dengan kearifan hidup, tidak mudah tergoyah namun memiliki kemampuan adaptif dan penerimaan terhadap ajakan kemajuan tanpa menghilangkan pijakan. Pekerjaan rumah masih panjang, Bank Sulteng menjadi pelopor, memberi ruang gerak masyarakat untuk tetap berdiri dalam kebijaksanaan hidup. Pelayanan dalam produk unggulan perbankan, lekas menjadi dekat di tengah perjalanan, dan mendampingi dalam banyak fase hidup masyarakat. Hal tersebut menjadi peluang, sekaligus kunci menjadi dekat tanpa mengabaikan sekat sekat adat.

Maintaining deep-rooted community values is part of an effort to create a strong original identity. Local wisdom is able to grow in the same environment and actors, but is strengthened by a sustainable modernization approach. The movement of banking in service, towards one point to provide unlimited openness and convenience for customers with all interests. Ease is a binding aspect, making customers reluctant to move to another place. Wealth contained in society as a compass of culture, ethics, and values, is not to be replaced with modernity, but is accommodated through shortcuts, classy and easily accepted. People with the wisdom of life, are not easily shaken but have the ability to adapt and accept the invitation to progress without losing their footing. There is still a long way to go, Bank Sulteng is the pioneer, providing space for the community to remain standing in the wisdom of life. Services in superior banking products, quickly become close in the middle of the journey, and assist in many phases of people's lives. This is an opportunity, as well as the key to being close without ignoring traditional barriers.

2020

Membangun Sinergi Untuk Mencapai Kinerja Unggul

Building Synergies
to Achieve Excellent
Performance



Perkembangan dunia perbankan semakin pesat dan menuju persaingan yang semakin ketat. Bank diharuskan memiliki dan mengembangkan kompetensi khusus untuk dapat meraih pangsa pasarnya sendiri, disamping akan menjadi penciri yang akan mudah dikenali oleh masyarakat.

Bank Sulteng memahami bahwa kinerja unggul hanya bisa dicapai dengan kerjasama seluruh shareholder, baik dari manajemen, pegawai, pemegang saham, provider, maupun masyarakat selaku nasabah. Oleh karenanya Bank Sulteng bertekad untuk membangun sinergi yang kuat diantara seluruh kalangan tersebut.

Bank Sulteng sebagai alat pengelola keuangan daerah terus bekerja keras membangun sinergi dengan seluruh pemerintah daerah, baik provinsi, kabupaten, dan kota se-Sulawesi Tengah. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat *captive market* dari penggalangan maupun penyaluran dana, sehingga Bank Sulteng mampu meningkatkan *market share*-nya di Sulawesi Tengah.

The growth of banking industry is getting faster and towards increasingly fierce competition. The Banks are required to have specific competencies to be able to gain their own market share, in addition to being a feature that will be easily recognized by the public.

Bank Sulteng understands that superior performance can only be achieved with the cooperation of all shareholders, both from management, employees, shareholders, providers, and the public as customers. Therefore, Bank Sulteng is determined to build a strong synergy among all these groups.

Bank Sulteng as a regional financial management tool continues to work hard to build synergies with all local governments, including provinces, districts and cities throughout Central Sulawesi. This is intended to strengthen the captive market for raising and distributing funds, so that Bank Sulteng is able to increase its market share in Central Sulawesi.



2019

Memperkuat Daya Saing di Era Digital

Strengthen The Competitiveness in Digital Era

Perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 atau yang dikenal dengan era Digital telah memicu persaingan usaha secara digital. Potensi penerapan teknologi menjadi tantangan baru bagi pelaku bisnis agar bisa bersaing dalam kompetisi yang ketat. Transformasi digital adalah langkah awal untuk menghadapi tantangan ini.

Bank Sulteng sebagai Bank Terbaik kategori BPDBuku-I, pun telah menyiapkan diri untuk memperkuat posisi bisnisnya secara digital. Inovasi dalam pengembangan produk dan layanan perbankan terus dilakukan oleh Bank Sulteng dengan fokus melaksanakan *Information Technology Strategic Plan* yang telah ditetapkan. Dan tahun 2019 ini merupakan tonggak penting dari pengembangan Teknologi Informasi Bank Sulteng dengan dibangunnya berbagai sistem digital yang digunakan dalam mengelola bisnisnya.

Co-Branding dengan bank atau perusahaan *fintech* juga dilakukan oleh Bank Sulteng untuk terus meningkatkan daya saing produk dan layanan, agar tetap bisa melayani seluruh nasabah dan menjadi pilihan dalam melakukan transaksi keuangan.

Technological developments in the era of Industrial Revolution 4.0, also known as the Digital Era, has triggered digital business competition. The potential application of technology is a new challenge for business people to be able to compete in intense competition. Digital transformation is the first step to face this challenge.

Bank Sulteng as the Best Bank in the category of BPD Buku-I, also has prepared itself to strengthen its business position digitally. Innovations in developing banking products and services continue to be carried out by Bank Sulteng with a focus on implementing the Information Technology Strategic Plan that has been set. In 2019, this is an important milestone of Information Technology development at Bank Sulteng with the construction of various digital systems that are used in managing its business.

Co-Branding with banks or Fintech companies is also carried out by Bank Sulteng to continuously improve the competitiveness of products and services, so that they can continue to serve all customers and become an option in conducting financial transactions.



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini mencakup analisis tentang kinerja masa depan, termasuk namun tidak terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, dan konsekuensi lainnya.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan ini didasarkan pada berbagai asumsi tentang kondisi saat ini dan masa depan Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan beroperasi. Namun, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa hasil yang diantisipasi akan sesuai dengan harapan yang diungkapkan dalam dokumen ini.

Informasi mengenai perkiraan masa depan disusun dengan cermat dan memperhatikan peraturan yang berlaku. Namun, semua pernyataan prospektif tidak menjamin kinerja di masa mendatang, karena memiliki risiko, ketidakpastian, dan faktor-faktor lain yang sebagian besar di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu, perkembangan aktual dapat berbeda secara material dari yang diungkapkan dalam laporan ini karena adanya perubahan dalam lingkungan bisnis dan faktor-faktor lainnya.

Dalam laporan ini, istilah "Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah", "Perseroan", atau "Bank Sulteng" mengacu pada Bank Sulteng yang bergerak di bidang jasa perbankan. Kadang-kadang, istilah "Perusahaan" juga digunakan untuk merujuk secara umum kepada Bank Sulteng.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi situs web www.banksulteng.co.id. Di situs web tersebut, Anda juga dapat mendaftar untuk menerima berita melalui email dan rilis media.

This Annual Report includes an analysis of future performance, including but not limited to revenue, profit, strategies, prospects, and other consequences.

The prospective statements in this report are based on various assumptions about the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company operates. However, the Company cannot guarantee that the anticipated results will align with the expectations expressed in this document.

Information regarding future estimates is prepared with care and in consideration of applicable regulations. However, all prospective statements do not guarantee future performance, as they involve risks, uncertainties, and other factors largely beyond the Company's control. Therefore, actual developments may materially differ from those disclosed in this report due to changes in the business environment and other factors.

In this report, the terms "Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah," "the Company," or "Bank Sulteng" refer to Bank Sulteng operating in the banking services sector. At times, the term "Business" is also used to generally refer to Bank Sulteng.

For more information, please visit the website www.banksulteng.co.id. On this website, you can also register to receive news via email and media releases.

1 Mendukung Program Percepatan Infrastruktur Nasional dan Stabilisasi Pertumbuhan Ekonomi Nasional.

Supporting the National Infrastructure Acceleration Program and Stabilizing National Economic Growth.

2 Berkontribusi dalam percepatan akses keuangan di Daerah.

Contribute to the acceleration of financial access in the regions.

3 Bertindak Solutif dalam Memberikan Pelayanan Prima kepada Segenap Nasabah.

Act Solutively in Providing Excellent Service to All Customers.

4 Mengimplementasikan Penerapan GCG, WBS, Pengendalian Gratifikasi serta Kode Etik.

Implementing GCG, WBS, Gratification Control and Code of Ethics.

5 Memiliki SDM yang Tangguh Menghadapi Tantangan Krisis dan Resesi Ekonomi.

Have Resilient Human Resources to Face the Challenges of Economic Crisis and Recession.

6 Penerapan Sistem Digitalisasi Bank secara Integrasi dari Kantor Pusat hingga Kantor Cabang.

Implementation of Bank Digitalization System in An Integrated Way from Head Office to Branch Office.

7 Tampil terdepan dalam Pemulihan Ekonomi Rakyat khususnya Daerah-Daerah yang Berdampak Langsung.

Taking a leading role in the Economic Recovery of the People, especially in Regions Directly Impacted.

8 Menerapkan *Sustainable Finance* Untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Implementing Sustainable Finance to Support Sustainable Development Goals.

PENCAPAIAN RATING BANK SULTENG TAHUN 2023

ACHIEVEMENT OF BANK SULTENG RATING IN 2023

Peringkat Kredit

Kewajiban Umum (GO) **idA-/Stable**

Credit Rating(s)

General Obligation (GO) **idA-/Stable**



Periode Peringkat

12 June 2023 - 1 June 2024

Rating Period

June 12, 2023 - June 1, 2024



Riwayat Peringkat yang Dipublikasikan

MEI 2022 **idA-/Stable**

Published Rating History

MAY 2022 **idA-/Stable**

PEFINDO telah menetapkan peringkat PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah (Bank Sulteng) pada **idA- dengan prospek stabil**. Peringkat tersebut mencerminkan pasar captive Bank Sulteng di Sulawesi Tengah, kapitalisasi yang kuat, serta likuiditas dan fleksibilitas keuangan yang di atas rata-rata. Namun demikian, peringkat tersebut dibatasi oleh sumber pendanaan yang terkonsentrasi dan persaingan yang ketat di wilayah tersebut.

Peringkat dapat dinaikkan jika Bank Sulteng secara signifikan memperkuat posisi pasar dan struktur pendanaannya dengan tetap mempertahankan kinerja keuangannya secara berkelanjutan. Sebaliknya, peringkat dapat diturunkan jika indikator keuangan melemah secara signifikan atau kehadirannya di pasar menurun secara substansial, yang disebabkan oleh persaingan yang semakin ketat.

Bank Sulteng didirikan pada tahun 1969 yang bergerak dibidang perbankan komersial, dengan sebagian besar layanannya ditujukan untuk pemerintah Sulawesi Tengah dan para pegawainya. Bank Sulteng didukung oleh 746 karyawan dan jaringan yang terdiri dari satu kantor pusat, lima belas kantor cabang, sepuluh kantor cabang pembantu, dan 166 kantor lainnya. Per 31 Desember 2023, saham Bank Sulteng 32,42% dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, 42,68% dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan 24,90% dimiliki oleh PT Mega Corpora.

PEFINDO has assigned its rating to PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah (Bank Sulteng) at **idA- with stable outlook**. The rating reflects Bank Sulteng's captive market in Central Sulawesi, strong capitalization, and above average liquidity and financial flexibility. However, the rating is constrained by its concentrated funding source and intense competition in the region.

The rating may be raised if Bank Sulteng significantly strengthens its market position and funding structure while maintaining its financial performance on a sustained basis. Conversely, the rating may be lowered if its financial indicators weaken significantly or its market presence declines substantially, stemming from intensifying competition.

Bank Sulteng was established in 1969 and is engaged in commercial banking, with most of its services aimed at the Central Sulawesi government and its employees. Bank Sulteng is supported by 746 employees and a network consisting of one head office, fifteen branch offices, ten sub-branch offices, and 166 other offices. As of December 31, 2023, 32.42% of Bank Sulteng's shares were owned by the Central Sulawesi Provincial Government, 42.68% by the Regency/City Government and 24.90% by PT Mega Corpora.

Definisi Peringkat

Obligor dengan peringkat idA- memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dibandingkan dengan obligor Indonesia lainnya. Namun demikian, obligor ini lebih rentan terhadap dampak negatif dari perubahan situasi dan kondisi ekonomi dibandingkan dengan obligor dengan peringkat yang lebih tinggi. Tanda Minus (-) mengindikasikan bahwa peringkat tersebut relatif lemah dalam kategori peringkat yang bersangkutan.

Rating Definition

An obligor rated idA- has a strong capacity to meet its long-term financial commitments relative to those of other Indonesian obligors. However, the obligor is somewhat more susceptible to the adverse effects of changes in circumstances and economic conditions than higher-rated obligors. The Minus (-) sign indicates that the rating is relatively weak within the respective rating category.

Simpanan	Mar-2023 (Unaudited)	Dec-2022 (Audited)	Dec-2021 (Audited)	Dec-2020 (Audited)	As of/for the year ended
Total assets [IDR bn]	11,994.2	11,963.9	11,001.2	8,349.6	Total assets [IDR bn]
Total equity [IDR bn]	1,493.1	1,419.8	1,252.6	1,111.6	Total equity [IDR bn]
Total gross loans [IDR bn]	6,411.5	6,267.5	5,625.6	4,590.4	Total gross loans [IDR bn]
Total deposit + ST funding [IDR bn]	8,574.1	8,145.1	7,979.5	6,008.1	Total deposit + ST funding [IDR bn]
Net interest revenue [IDR bn]	149.7	616.1	529.8	491.9	Net interest revenue [IDR bn]
Net income (Loss) [IDR bn]	73.6	246.4	205.0	184.4	Net income (Loss) [IDR bn]
NIR/average earning assets [%]	*5.2	5.6	5.7	6.4	NIR/average earning assets [%]
Operating expense/op. income [%]	65.7	65.5	65.8	67.5	Operating expense/op. income [%]
ROAA [%]	*2.5	2.1	2.1	2.3	ROAA [%]
NPL (3-5)/gross loans [%]	2.8	3.1	1.3	1.3	NPL (3-5)/gross loans [%]
Loan loss reserves/NPL (3-5) [%]	58.7	56.0	128.3	163.8	Loan loss reserves/NPL (3-5) [%]
Risk-weighted CAR [%]	26.8	25.9	28.0	27.4	Risk-weighted CAR [%]
Gross loans/total deposits (LDR) [%]	74.8	76.9	70.5	76.4	Gross loans/total deposits (LDR) [%]
USD exchange rate [IDR/USD]	15,062	15,731	14,269	14,105	USD exchange rate [IDR/USD]

*Disajikan secara tahunan

Rasio-rasio di atas dihitung berdasarkan informasi dari perusahaan dan laporan keuangan yang dipublikasikan. Jika diperlukan, beberapa item telah direklasifikasi sesuai dengan definisi PEFINDO.

*Annualized

The above ratios have been computed based on information from the company and published accounts. Where applicable, some items have been reclassified according to PEFINDO's definitions.

PERISTIWA PENTING 2023

IMPORTANT EVENTS 2023

January 25-27, 2023

25-27 Januari 2023



Pelaksanaan Rapat Kerja Evaluasi Tahun 2022 & Pembahasan RBB Tahun 2023.

Implementation of the 2022 Evaluation Work Meeting and 2023 RBB Discussion.

Bank Sulteng menggelar Rapat Kerja Evaluasi Kinerja Tahun 2022 sekaligus pembahasan Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2023 selama tiga hari, tanggal 25 - 27 Januari 2023.

Bank Sulteng held a 2022 Performance Evaluation Work Meeting as well as a discussion of the 2023 Bank Business Plan (RBB) for three days, January 25 - 27, 2023.

March 02, 2023

02 Maret 2023



RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 PT Bank Sulteng.

Annual GMS for Fiscal Year 2022 PT Bank Sulteng.

Bank Sulteng melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bank Sulteng Tahun Buku 2022 yang bertempat di Ruang Polibu Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah, Kamis, 02 Maret 2023.

Bank Sulteng held a General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Bank Sulteng for the 2022 Financial Year which took place in the Polibu Room of the Governor's Office of Central Sulawesi Province, Thursday, March 02, 2023.

March 15, 2023

15 Maret 2023



Pelantikan Direktur Bisnis PT Bank Sulteng.

Inauguration of Business Director of PT Bank Sulteng.

Bank Sulteng mengadakan acara pelantikan Ibu Myrna Rianasari sebagai Direktur Bisnis PT Bank Sulteng periode 2022 - 2026. Acara ini berlangsung di ruang Polibu, Kantor Gubernur Sulawesi Tengah tanggal 15 Maret 2023 Oleh Gubernur Sulawesi Tengah selaku Pemegang Saham Pengendali (PSP) PT. Bank Sulteng yang diwakili oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan DR. H Rudi Dewanto, SE, MM.

Bank Sulteng held an inauguration ceremony for Mrs. Myrna Rianasari as Business Director of PT Bank Sulteng for the period 2022 - 2026. This event took place in the Polibu room, Central Sulawesi Governor's Office on March 15 2023. By the Governor of Central Sulawesi as the Controlling Shareholder (PSP) of PT. Bank Sulteng, represented by Assistant for Economics and Development DR. H Rudi Dewanto, SE, MM.

April 05, 2023

05 April 2023



Perayaan Ke-54 Anniversary PT Bank Sulteng.
PT Bank Sulteng 54th Anniversary Celebration.

Bank Sulteng menggelar perayaan Anniversary ke-54 Tahun yang dirangkaikan dalam acara Buka Puasa bersama, sholat Maghrib dan solat tarawih berjamaah oleh seluruh Karyawan/ti PT Bank Sulteng. Perayaan ini berlangsung pada hari Rabu, 05 April 2023 yang bertempat di Siriti Convention Hall Palu.

Bank Sulteng held a 54th Anniversary celebration which was combined with breaking the fast together, Maghrib prayers and tarawih prayers in congregation by all employees of PT Bank Sulteng. This celebration will take place on Wednesday, April 5 2023 at the Siriti Convention Hall Palu.

July 18, 2023

18 Juli 2023



Penandatanganan PKS Pemda Kabupaten Buol dengan PT Bank Sulteng.

Signing of the Buol Regency Regional Government PKS with PT Bank Sulteng.

Pada hari Rabu 18 Juli 2023 bertempat di Palu, dilangsungkan penandatanganan Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Pemerintah Daerah Kabupaten Buol dengan Bank Sulteng tentang Pengelolaan Kas Daerah yang bertujuan untuk mendorong fungsi optimalisasi pengelolaan keuangan Daerah.

On Wednesday 18 July 2023 in Palu, an Extension of the Cooperation Agreement (PKS) was signed between the Regional Government of Buol Regency and Bank Sulteng regarding Regional Cash Management which aims to encourage the function of optimizing regional financial management.

July 31, 2023

31 Juli 2023



Rapat Kerja Evaluasi Triwulan II Tahun 2023 PT Bank Sulteng.

Second Quarter Evaluation Work Meeting 2023 PT Bank Sulteng.

Bank Sulteng melaksanakan pembukaan Rapat Kerja Evaluasi Triwulan II Tahun 2023 PT Bank Sulteng yang bertempat di gedung *workshop* Bank Sulteng pada 31 Juli 2023. Acara ini dibuka secara resmi oleh Ibu Hj. Ramiyatie selaku Direktur Operasional.

Bank Sulteng held the opening of the 2023 Second Quarter Evaluation Work Meeting of PT Bank Sulteng which took place in the Bank Sulteng workshop building on July 31 2023. This event was officially opened by Mrs. Hj. Ramiyatie as Operations Director.

September 15, 2023

15 September 2023



Peresmian PT Bank Sulteng Kantor Kas Kulawi Cabang Sigi. Inauguration of PT Bank Sulteng Cash Office Kulawi Sigi Branch.

Pada tanggal 15 September 2023, PT Bank Sulteng Kantor Kas Kulawi Cabang Sigi diresmikan. Peresmian ini dihadiri langsung oleh Bupati Sigi selaku pemegang saham PT Bank Sulteng dan Ibu Myrna Rianasari selaku Direktur Bisnis PT Bank Sulteng.

On September 15, 2023, PT Bank Sulteng Kulawi Cash Office Sigi Branch inaugurated. This inauguration was attended directly by the Regent of Sigi as a shareholder of PT Bank Sulteng and Mrs. Myrna Rianasari as Business Director of PT Bank Sulteng.

Oktober 27, 2023

27 Oktober 2023



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antara Pemerintah daerah Kabupaten Banggai dengan PT Bank Sulteng Tentang Pengelolaan Uang Daerah.

The signing of a Cooperation Agreement between the local government of Banggai Regency and PT Bank Sulteng regarding Regional Money Management.

Bupati Banggai bersama Direktur Operasional dan Direktur Bisnis PT Bank Sulteng melaksanakan penandatanganan perpanjangan PKS tentang Pengelolaan Uang Daerah bertempat di aula kantor Bupati Banggai, Luwuk pada tanggal 27 Oktober 2023.

The Regent of Banggai together with the Operations Director and Business Director of PT Bank Sulteng signed the PKS extension on Regional Money Management at the Banggai Regent's office hall, Luwuk on October 27, 2023.

November 21, 2023

21 November 2023



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Kartu Kredit Indonesia Antara Bank Mandiri dengan PT Bank Sulteng.

Signing of the Indonesian Credit Card Cooperation Agreement between Bank Mandiri and PT Bank Sulteng.

Jakarta, 21 November 2023 PT Bank Sulteng melaksanakan penandatanganan PKS dengan PT Bank Mandiri, Tbk terkait kerjasama Kartu Kredit Indonesia (KKI). Penandatanganan ini dilakukan oleh Ibu Hj. Ramiyatie selaku Direktur Operasional dan Ibu Myrna Rianasari selaku Direktur Bisnis PT Bank Sulteng.

Jakarta, in November 21, 2023 PT Bank Sulteng signed the PKS with PT Bank Mandiri, Tbk regarding cooperation with the Indonesian Credit Card (KKI). This signing was carried out by Mrs. Hj. Ramiyatie as Operations Director and Mrs. Myrna Rianasari as Business Director of PT Bank Sulteng.

SERTIFIKAT & PENGHARGAAN 2023

2023 CERTIFICATES AND AWARDS

Bank Sulteng memenangkan award sebagai **"Best Bank 2023"** Kategori BPD KBMI 1 (Modal Inti sampai dengan 6 Triliun) yang diberikan oleh B-Universe Media Holding dan Majalah Investor kepada PT. Bank Sulteng pada Mei 2023.

Bank Sulteng won the award as **"Best Bank 2023"** BPD KBMI 1 Category (Core Capital up to 6 Trillion) given by B-Universe Media Holding and Investor Magazine to PT. Bank Sulteng in May 2023.



Bank Sulteng meraih penghargaan dengan kategori **Bank Pembangunan Daerah dengan aset kurang dari Rp15 Triliun** dari Bisnis Indonesia Award 2023 yang mengusung tema "Bertumbuh di Era Baru" pada Mei 2023.

Bank Sulteng won an award in the category of **Regional Development Bank with assets of less than IDR 15 trillion** from the 2023 Bisnis Indonesia Award which carries the theme "Growing in a New Era" in May 2023.

Bank Sulteng berhasil meraih penghargaan sebagai **"Excellent Financial Performance Bank In 2022"** serta meraih **Diamond Trofi** untuk kinerja yang sangat bagus dalam 10 Tahun berturut-turut dari Majalah Infobank pada ajang 28th Infobank Award 2023.

Bank Sulteng succeeded in winning the award as **"Excellent Financial Performance Bank in 2022"** and won the **Diamond Trophy** for excellent performance in 10 consecutive years from Infobank Magazine at the 28th Infobank Award 2023 event.





Bank Sulteng meraih Penghargaan **Paritrana Award Tahun 2022** Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah dalam Kategori Perusahaan Besar, Menengah dan Usaha Mikro - Terbaik Sektor Keuangan, Perdagangan dan Jasa pada September 2023.

Bank Sulteng won **the 2022 Paritrana Award** at the Central Sulawesi Provincial Level in the Large, Medium and Micro Business Category - Best in the Finance, Trade and Services Sector in September 2023.



Bank Sulteng Meraih Penghargaan sebagai **The Best Operational Services** dalam event ATM Bersama *Members Meeting* 2023 oleh Artajasa bertempat di Puri Bhagawan Jimbaran Bali pada 18 Oktober 2023.

Bank Sulteng won the award for **The Best Operational Services** at the ATM with Members Meeting 2023 event by Artajasa at Puri Bhagawan Jimbaran Bali on October 18 2023.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



1 PENDAHULUAN Introduction

1	Tentang Laporan Tahunan About the Annual Report
2	Tema & Penjelasan Tema Key Financial Indicators
3	Keberlanjutan Tema Theme Sustainability
7	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability
8	Keunggulan Kami Our Advantages
9	Pencapaian Rating Bank Sulteng Tahun 2023 Achievement of Bank Sulteng Rating in 2023
11	Peristiwa Penting 2023 Important Events 2023
14	Sertifikat & Penghargaan 2023 2023 Certificates and Awards
16	Daftar Isi Table of Contents



20 KILAS KINERJA 2023 2023 Performance Flashback

22	Pencapaian Penting 2023 Important Achievements 2023
24	Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan 2023 Financial Overview and Financial Ratios 2023
28	Ikhtisar Saham Stock Overview
28	Ikhtisar Obligasi Bond Overview
29	Ikhtisar Operasional Operational Overview
30	Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Overview Chart
33	Grafik Ikhtisar Operasional Operational Overview Chart



34 LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN Reports to Stakeholders

36	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
46	Laporan Direksi Directors' Report
59	Pernyataan Pertanggungjawaban Atas Laporan Tahunan 2023 Statement of Accountability for the 2023 Annual Report



60 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

63	Daftar Informasi Umum dan Identitas Perusahaan List of General Information and Company Identity
64	Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History
66	Jejak Langkah Milestones
68	Bidang Usaha Business fields
72	Produk & Jasa Products & Services
77	Visi dan Misi Perusahaan Vision and mission of the company
79	Budaya Perusahaan Company Culture
81	Brand Perusahaan Company Brand
82	Filosofi Logo Bank Bank Logo Philosophy
84	Struktur Organisasi Organizational structure
88	Profil Pemegang Saham Shareholder Profile
100	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
106	Profil Direksi Directors Profile
114	Profil Pejabat Eksekutif Executive Officer Profile
122	Wilayah Operasional Operational Area

123	Jaringan Kantor Office Network
125	Pengesahan Peraturan Dana Pensiun Ratification of Pension Fund Regulations
132	Asosiasi dan/atau Lembaga Sertifikasi yang Diikuti Participated Associations and/or Certification Bodies
132	Akses Komunikasi dan Informasi Access to Communication and Information



134 FUNGSI PENUNJANG BISNIS Business Support Functions

136	Sumber Daya Manusia Human Resources
136	Struktur Organisasi Fungsi SDM HR Function Organizational Structure
137	Membangun SDM Berkualitas Building Quality Human Resources
137	Membangun SDM Berkualitas Building Quality Human Resources
142	Sistem Manajemen Kinerja Performance Management System
143	Hubungan Industrial Industrial Relations
144	Kesejahteraan Pegawai Employee Welfare
146	<i>Reward and Punishment</i> Reward and Punishment
147	Turn Over Pegawai Employee Turn Over
148	Teknologi Informasi Information Technology
152	Kebijakan dan Tata Kelola TI TI Policy and Governance
153	<i>Road Map</i> Pengembangan TI IT Development Road Map
157	Struktur Divisi TI IT Division Structure
158	Kecukupan SDM Divisi TI Adequacy of IT Division Human Resources
159	Pengembangan SDM TI IT HR Development
159	Investasi TI IT Investment
160	Realisasi Program Kerja Divisi TI Realization of IT Division Work Program



168 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Analysis and Discussion

170	Tinjauan Perekonomian Economic Overview
179	Tinjauan Industri Industry Overview
180	Tinjauan Operasional Operational Overview
188	Tinjauan Keuangan Financial Overview
211	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya Ability to Pay Debts and The Level of Collectibility of Receivables and Other Financial Ratios
216	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
217	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir Material Commitment for Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year
218	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment
219	Kebijakan Lindung Nilai (<i>Hedging</i>) Hedging Policy
219	Ikatan dan Kontijensi Bonds and Contingencies
220	Dampak Perubahan Tingkat Suku Impact of Ethnic Level Changes
220	Akselerasi Pertumbuhan <i>Fee Based Income</i> Accelerated Growth of Fee Based Income
221	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Bank Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024 Comparison of Target and Realization of Bank Performance in 2023 and Projection in 2024
224	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report
224	Prospek Usaha Business prospect
225	Aspek Perpajakan Tax Aspects
226	Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Aspects and Market Share
228	Kebijakan Dividen Dividend Policy
229	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Public Offering Proceeds



229	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt Restructuring and/or Capital
231	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties
236	Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Changes in Regulations and Their Impact on Company Performance
236	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
240	Komponen Substansi Pendapatan (Beban) Lainnya Other Substance Components of Income (Expenses).
241	Dampak Perubahan Harga Jual Terhadap Pendapatan (Beban) Lainnya Impact of Changes in Selling Prices on Other Income (Expenses).
242	Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan Key Performance Indicators (KPI) and Company Health Level
243	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events
243	Rencana Jangka Panjang dan Strategi Long Term Plans And Strategies
248	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information



250 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

252	Komitmen & Penerapan GCG GCG Commitment & Implementation
252	Dasar Hukum Pedoman GCG Perseroan Legal Basis for the Company's GCG Guidelines
253	Tujuan dan Maksud Penerapan GCG Goals and Intent of Implementing GCG
254	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles

257	Faktor Strategis Penerapan Tata Kelola Perseroan Strategic Factors for Implementing Corporate Governance
259	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
260	Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan Person in Charge of Corporate Governance Implementation
261	Kebijakan Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles Implementation Policy
261	Roadmap Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Roadmap
263	Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Mechanism
264	Tahapan Implementasi Tata Kelola Perusahaan Stages of Implementation of Corporate Governance
264	Strategi Implementasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Strategy
265	Sosialisasi dan GCG Awareness Socialization and GCG Awareness
265	Implementasi GCG GCG implementation
266	Monitoring Implementasi GCG Monitoring GCG Implementation
266	Assessment Monitoring GCG GCG Monitoring Assessment
268	Pelaporan dan Disclosure Reporting and Disclosure
270	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
281	Dewan Komisaris Board of Commissioners
299	Direksi Board of Directors
312	Komite di bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners
318	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration And Nomination Committee
324	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee
330	Komite di Bawah Direksi Committees Under The Board of Directors
335	Komite Kredit Credit Committee





337	Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee
341	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
346	Komite Personalia Personnel Committee
348	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in The Composition of The Board of Commissioners and Directors
351	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of The Board of Commissioners
353	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
358	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
362	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit
376	Auditor Eksternal External Auditor
381	Manajemen Risiko Risk management
395	Fungsi Kepatuhan Compliance Function
400	Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Anti-Money Laundering (APU) and Terrorism Financing Prevention (PPT) Program
406	Perkara Hubungan Industrial Industrial Relations Cases
406	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Important Cases Faced by the Company
410	Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat Legal Cases Currently Facing the Board of Commissioners and Board of Directors Who Are Currently in Office
410	Etika Perusahaan (Code of Conduct) Company Ethics (Code of Conduct)
413	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP) Share Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP and/or MSOP)
413	Penerapan Whistleblowing System Implementation of the Whistleblowing System

413	Kebijakan dan Muatan Whistleblowing System Whistleblowing System Policy and Content
420	Sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan Administrative sanctions/sanctions imposed on the Company
420	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
420	Kebijakan Gratifikasi Gratification Policy
425	Assessment GCG GCG Assessment
427	Praktik Bad Corporate Governance Access Company Data and Information
428	Akses Data dan Informasi Perusahaan Access Company Data and Information



436 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

438	Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Corporate Social Responsibility Policy
441	Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup Social Responsibility in the Environmental Sector
442	Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial & Masyarakat Social Responsibility in the Field of Social & Community Development
445	Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Social Responsibility in the Field of Employment, Occupational Safety and Health (K3)
449	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Perlindungan Konsumen Social Responsibility for Consumer Protection



0 Daftar Indeks SEOJK16/2021 SEOJK Index List 16/2021



0 Laporan Keuangan Audited 2023 2023 Audited Financial Report





Kilas Kinerja 2023

2023 Performance Highlight

PENCAPAIAN PENTING 2023

IMPORTANT ACHIEVEMENTS 2023

Aset Assets



Rp12,08 triliun
IDR12,08 trillion

Meningkat
Increase
0,99%
dibandingkan
tahun 2022
compared
to 2022

Kredit Credit



Rp7,06 triliun
IDR7,06 trillion

Meningkat
Increase
12,75%
dibandingkan
tahun 2022
compared
to 2022

Dana Pihak Ketiga Third Party Fund



Rp7,22 triliun
IDR7,22 trillion

Menurun
Decrease
11,31%
dibandingkan
tahun 2022
compared
to 2022

Ekuitas Equity



Rp1,51 triliun
IDR1,51 trillion

Meningkat
Increase
6,98%
dibandingkan
tahun 2022
compared
to 2022

Laba Tahun Berjalan Current Year Profit



Tahun Berjalan Sebelum Pajak
Current Year Before Tax

Rp336,39 miliar
IDR336,39 billion

Meningkat
Increase
4,90%
dibandingkan
tahun 2022
compared
to 2022

Laba Tahun Berjalan Current Year Profit



Bersih Tahun Berjalan
Net Year to Date

Rp257,57 miliar
IDR257,57 billion

Meningkat
Increase
4,54%
dibandingkan
tahun 2022
compared
to 2022

CAR CAR



27,32%

Meningkat
Increase
1,20%
dibandingkan
tahun 2022
compared
to 2022

NPL GROSS



2,99%



Menurun
Decrease
0,10%
dibandingkan
tahun 2022
compared
to 2022

ROA



2,97%



Meningkat
Increase
0,07%
dibandingkan
tahun 2022
compared
to 2022

NIM



6,43%



Menurun
Decrease
0,07%
dibandingkan
tahun 2022
compared
to 2022

Rasio BOPO



69,84%



Meningkat
Increase
3,36%
dibandingkan
tahun 2022
compared
to 2022

LDR



97,83%



Meningkat
Increase
20,88%
dibandingkan
tahun 2022
compared
to 2022

Tingkat Kesehatan Bank



Peringkat Komposit 2
Composite Rating 2nd



Predikat Sehat
Health Predicate

Self - Assessment GCG



Peringkat 3
Rating 3rd



Predikat Cukup Baik
Good enough predicate

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN 2023

FINANCIAL OVERVIEW AND FINANCIAL RATIOS 2023

Ikhtisar Keuangan Bank Sulteng Tahun 2022 - 2023

Statement of Profit or Loss Bank Sulteng 2022 - 2023

dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
1	2	3	4	5	6	1
ASET						ASSETS
Kas	102.116	152.061	223.579	188.065	170.734	Cash
Giro pada Bank Indonesia	825.877	911.670	349.461	188.861	449.035	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	10.185	363.810	5.120	113.799	6.562	Current Account with Bank Indonesia
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 sebesar Nihil dan tahun 2022 sebesar Nihil						Net of allowance for impairment losses in 2023 amounting to Nil and in 2022 amounting to Nil
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.854.883	895.396	3.146.222	2.368.300	1.975.200	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 sebesar Nihil dan tahun 2022 sebesar Nihil						Net of allowance for impairment losses in 2023 amounting to Nil and in 2022 amounting to Nil
Efek-efek	2.042.538	3.249.088	1.543.550	808.004	902.352	Effects
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 sebesar Nihil dan tahun 2022 sebesar Rp45.872.130						Net of allowance for impairment losses of Nil in 2023 and IDR45,872,130 in 2022.
Kredit yang Diberikan						Credit Given
Pihak Berelasi	22.381	21.926	26.011	19.336	14.412	Related Parties
Pihak Ketiga	7.044.231	6.245.526	5.599.579	4.571.082	4.000.118	Third Parties
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(89.824)	(108.375)	(96.230)	(97.960)	(63.138)	Allowance for impairment loss
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	6.976.788	6.159.076	5.529.360	4.492.459	3.951.391	Total Loans - Net
Aset Tetap	116.623	114.654	107.610	107.814	82.874	Fixed Assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2023 sebesar Rp95.461.575.276 dan tahun 2022 sebesar Rp85.920.518.139						After deducting accumulated depreciation in 2023 of IDR95,461,575,276 and in 2022 of IDR85,920,518,139.
Aset Tak Berwujud	2.417	2.915	3.062	2.869	2.964	Intangible Assets
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2023 sebesar Rp3.074.533.957 dan tahun 2022 sebesar Rp2.576.738.554						Net of accumulated amortization of IDR3,074,533,957 in 2023 and IDR2,576,738,554 in 2022.
Aset Pajak Tangguhan	7.214	5.637	10.945	18.862	9.290	Deferred Tax Assets
Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain	144.013	109.604	82.279	60.615	58.106	Prepaid Expenses & Other Assets
JUMLAH ASET	12.082.655	11.963.911	11.001.187	8.349.647	7.608.507	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITY

dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
1	2	3	4	5	6	1
Liabilitas Segera	1.581.046	1.409.894	780.971	120.610	123.144	Immediate Liability
Simpanan Nasabah						Customer Deposits
Pihak Berelasi	219.030	579.454	379.817	193.557	354.139	Related Parties
Pihak Ketiga	7.004.677	7.565.621	7.599.715	5.814.508	5.427.751	Third Parties
Simpanan dari Bank Lain	1.325.000	850.000	825.000	950.000	569.000	Deposits from Other Banks
Pinjaman yang Diterima	356.663	75.013	67.999	46.039	18.359	Loans Received
Utang Pajak	13.948	694	6.389	10.168	6.554	Tax debt
Liabilitas Imbalan Kerja	48.774	45.036	46.444	49.729	42.397	Employee Benefits Liabilities
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	14.626	18.443	42.262	53.437	45.724	Accrued expenses and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	10.563.765	10.544.155	9.748.597	7.238.049	6.587.068	TOTAL LIABILITY
EKUITAS						EQUITY
Modal saham	465.005	426.990	426.990	426.990	366.508	Capital stock
Nilai nominal Rp100.000 per saham, modal dasar 17.000.000 saham, dan modal ditetapkan dan disetor penuh tahun 2023 sebanyak 4.650.054 lembar saham dan tahun 2022 sebanyak 4.269.900 lembar saham						Nominal value of IDR100,000 per share, authorized capital of 17,000,000 shares, and authorized and fully paid-up capital of 4,650,054 shares in 2023 and 4,269,900 shares in 2022.
Agio Saham	187.138	164.915	164.915	164.915	129.558	Agio Stock
Dana Setoran Modal	28.434	63.348	33.532	9.365	91.720	Capital Deposit Funds
Komponen Ekuitas Lainnya						Other Components of Equity
Pendapatan Komprehensif Lainnya						Other Comprehensive Income
Keuntungan/(Kerugian) Nilai Wajar Surat Berharga				0	1.833	Gain/(Loss) on Fair Value of Securities
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti setelah Dikurangi/Ditambah Pajak-pajak Terkait	16.909	21.440	12.770	9.419	8.136	Actuarial Gain/(Loss) on Defined Benefit Plans Net of Related Taxes
Saldo Laba						Retain Earning
Telah Ditentukan Penggunaannya	563.828	496.677	409.374	316.499	297.625	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	257.575	246.385	205.009	184.410	126.060	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.518.890	1.419.756	1.252.590	1.111.598	1.021.439	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.082.655	11.963.911	11.001.187	8.349.647	7.608.507	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi Bank Sulteng Tahun 2022 - 2023

Statement of Profit or Loss Bank Sulteng 2022 - 2023

dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
1	2	3	4	5	6	1
Pendapatan dan Beban Operasional						Income and Operating Expenses
Pendapatan Bunga	998.645	875.669	744.275	690.186	611.866	Interest Income
Beban Bunga	(380.093)	(259.522)	(214.459)	(198.303)	(215.599)	Interest Expense
Pendapatan Bunga - Bersih	618.552	616.146	529.815	491.883	396.267	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	90.065	73.256	78.882	53.908	71.446	Others Operating Income
Beban Operasional						Operating Expenses
Penyisihan/(Pemulihan) CKPN	(22.546)	16.483	899	9.765	24.043	Allowance for Allowance for Impairment Losses
Administrasi dan Umum	140.894	134.824	112.959	111.367	108.770	Administration and General
Tenaga Kerja	227.798	192.143	194.040	164.928	146.284	Labor
Lainnya	27.320	27.892	29.311	26.288	20.673	Other
Jumlah Beban Operasional	373.467	371.342	337.209	312.349	299.770	Total Operating Expenses
Laba Operasional	335.151	318.060	271.489	233.443	167.943	Operational Income
Pendapatan dan (Beban) Non Operasional						Non-Operating Income and Expenses
Pendapatan Non Operasional	2.820	4.661	3.802	1.850	2.682	Non Operational Income
Beban Non Operasional	(1.572)	(2.042)	(1.801)	(2.252)	(1.902)	Non Operational Expense
Jumlah Pendapatan dan (Beban) Non Operasional	1.248	2.619	2.001	(402)	781	Total Non-Operational Income & Expenses
Laba Bersih Sebelum Pajak	336.399	320.680	273.489	233.041	168.724	Net Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan						Income Tax Expense
Beban Pajak Kini	81.218	67.423	59.959	57.971	(47.623)	Current Tax Expense
(Manfaat)/Beban Pajak Tangguhan	(2.394)	6.871	8.521	(9.341)	4.959	Deferred tax benefits/(expenses)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	78.824	74.294	68.480	48.631	42.664	Total Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	257.575	246.385	205.009	184.410	126.060	Current year profit
Pendapatan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(Kerugian) Nilai Wajar Surat Berharga	0	0	0	0	1.833	Gain/(Loss) of Fair Value of Securities
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	(3.714)	7.107	2.746	1.052	9.531	Gain/(Loss) on Defined Benefit Actuarial Program
Pajak Penghasilan terkait dengan komponen OCI	(817)	1.564	604	231	(1.395)	Income tax related to OCI components
(Kerugian)/Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan	(4.531)	8.671	3.351	1.283	9.969	(Loss)/Other Comprehensive Income for the Period
Total Laba Komprehensif	253.044	255.056	208.360	185.693	136.029	Total Comprehensive Profit

Laporan Arus Kas Bank Sulteng Tahun 2022 - 2023

Statement of Cash Flow Bank Sulteng 2022 - 2023

dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOW FROM OPERATING ASSETS
Penerimaan Bunga	996.371	860.772	738.398	684.031	603.566	Interest Receipt
Pembayaran Bunga	(380.093)	(259.522)	(214.459)	(198.303)	(215.599)	Interest payment
Pembayaran Kepada Karyawan	(227.798)	(192.143)	(194.040)	(151.647)	(146.284)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(168.034)	(132.040)	(103.085)	(66.179)	(82.646)	Payment of General and Administrative Expenses
Penerimaan Pendapatan Lainnya	92.885	77.917	82.684	55.758	74.128	Others Income Receipts
Pembayaran Beban Lainnya	(28.892)	(29.934)	(31.112)	(26.947)	(22.575)	Payment of Other Expenses
Aset dan Kewajiban Operasi	284.439	325.050	278.386	296.712	210.591	Operating Assets and Liabilities
Penurunan/(Kenaikan) Aset Operasi:						Decrease/(Increase) in Operating Assets
Kredit yang Diberikan	(776.615)	(658.345)	(1.036.070)	(584.681)	(574.174)	Loans
Aset Lain-lain	(32.135)	(12.427)	(15.788)	(44.333)	(17.369)	Others Assets
Kenaikan/(Penurunan) Liabilitas Operasi:						Increase/(Decrease) in Operating Liabilities
Liabilitas Segera	171.152	628.923	660.360	(9.730)	(176.533)	Immediately Liabilities
Beban yang Masih Harus Dibayar	(3.817)	(23.818)	(13.791)	(14.700)	10.570	Accrued Expenses
Simpanan Nasabah:						Customer Deposits
Pihak Berelasi	(360.423)	199.636	186.260	(160.582)	(19.103)	Related Parties
Pihak Ketiga	(560.944)	(34.095)	1.785.207	386.758	2.131.487	Third party
Simpanan dari Bank Lain	475.000	25.000	(125.000)	381.000	(581.000)	Deposits from Other Banks
Pembayaran Pajak Penghasilan	(67.270)	(66.729)	(64.341)	(6.455)	(42.565)	Income Tax Payment
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(870.613)	383.195	1.655.224	243.989	941.905	Net Cash Provided from (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek	1.206.550	(1.705.539)	(735.545)	94.347	(401.467)	Securities
Pembelian Aset Tetap	(1.969)	(7.044)	(10.991)	(28.483)	(22.927)	Purchase of Fixed Assets
Pembelian Aset Tidak Berwujud	498	147	(601)	(297)	(819)	Purchase of Intangible Assets
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	1.205.079	(1.712.436)	(747.138)	65.567	(425.213)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman yang Diterima	281.650	7.015	21.959	27.680	15.719	Loan Payments Received
Penambahan Modal Disetor	25.324	29.816	24.167	13.485	112.521	Additional Paid-in Capital
Pembayaran Dividen	(147.831)	(102.505)	(92.205)	(63.030)	(54.286)	Dividend Payment
CSR	(18.954)	(15.202)	-	(28.363)	-	CSR Reserves
Pendapatan Komprehensif	(4.531)	8.671	3.351	(1.833)	347	Comprehensive Income
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	135.658	(72.205)	(42.728)	(52.062)	74.301	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	470.125	(1.401.446)	865.358	257.494	590.992	INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.322.936	3.724.382	2.859.024	2.601.531	2.010.538	BEGINNING CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.793.061	2.322.936	3.724.382	2.859.024	2.601.531	ENDING CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, TERDIRI DARI:						CASH AND CASH EQUIVALENTS, CONSISTING OF
Kas	102.116	152.061	223.579	188.065	170.734	Cash
Giro Bank Indonesia	825.877	911.670	349.461	188.861	449.035	Current Accounts of Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	10.185	363.810	5.120	113.799	6.562	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.854.883	895.396	3.146.222	2.368.300	1.975.200	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	2.793.061	2.322.936	3.724.382	2.859.024	2.601.531	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rasio Keuangan Bank Sulteng Tahun 2022 - 2023

Financial Ratio of Bank Sulteng 2022 - 2023

dalam % | in %

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Permodalan						Capital
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,32%	26,12%	28,03%	27,37%	27,21%	Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)
Aset Produktif						Earning Assets
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,92%	1,79%	0,68%	0,76%	0,79%	Problematic Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,18%	2,02%	0,72%	0,76%	0,79%	Non Performing Earning Assets to Total Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,93%	1,13%	0,99%	1,25%	0,92%	CKPN of Financial Assets against Earning Assets
NPL Gross	2,99%	3,09%	1,25%	1,30%	1,35%	Gross NPL
NPL Netto	2,06%	1,87%	0,00%	0,00%	0,00%	NPL Nett
Rasio Rentabilitas						Rentability Ratio
Laba terhadap Total Aset (ROA)	2,97%	2,90%	3,15%	3,07%	2,51%	Return on Total Assets (ROA)
Laba terhadap Ekuitas (ROE)	19,90%	20,17%	18,64%	18,95%	15,76%	Return on Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	6,43%	6,50%	6,60%	6,88%	6,39%	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	69,84%	66,48%	67,02%	68,63%	75,42%	Operational Costs/Operating Income (BOPO)
Rasio Likuiditas						Liquidity Ratio
Loan to Funding Ratio (LFR)	97,83%	76,95%	70,50%	76,40%	69,43%	Loan to Funding Ratio (LFR)
Cost to Income Ratio (CIR)	55,89%	49,08%	55,14%	53,69%	-	Cost to Income Ratio (CIR)

IKHTISAR SAHAM

Bank Sulteng tidak melakukan perdagangan saham sampai dengan akhir tahun 2023 sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

IKHTISAR OBLIGASI

Bank Sulteng tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sampai akhir tahun 2023 sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

SHARE OVERVIEW

Bank Sulteng did not engage in stock trading until the end of 2023, thus there is no information regarding the number of outstanding shares, market capitalization, highest stock price, lowest stock price, closing stock price, and volume of traded shares.

BOND OVERVIEW

Bank Sulteng did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds until the end of 2023, so there is no information related to the amount of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, interest rates/yields, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

dalam Juta Rupiah | in Million Rupiah

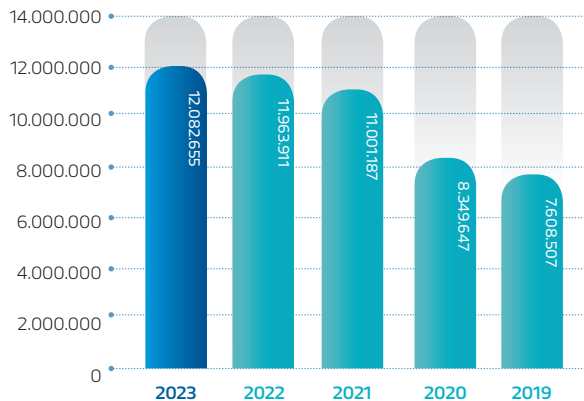
Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Dana Pihak Ketiga						Third-Party Funds
Giro	2.078.434	2.575.777	2.245.793	1.425.974	2.447.972	Current Account
Tabungan	1.883.885	1.795.546	1.612.644	1.460.933	1.219.493	Savings
Deposito Berjangka	3.261.388	3.773.752	4.121.096	3.121.158	2.114.425	Time Deposits
Jumlah Dana Pihak Ketiga	7.223.707	8.145.074	7.979.533	6.008.065	5.781.890	Third-Party Funds Total
Kredit						Loans
Pihak Berelasi	22.381	21.926	26.011	19.336	14.412	Related Parties
Pihak Ketiga	7.044.231	6.245.526	5.599.579	4.571.082	4.000.118	Third Parties
(CKPN)	(89.824)	(108.375)	(96.230)	(97.960)	(63.138)	Net of Allowance for Impairment losses
Jumlah Kredit	6.976.788	6.159.076	5.529.360	4.492.459	3.951.391	Loans Total
Fee Based Income						Fee Based Income
Penerimaan Bunga Kredit Hapus Buku	255	0	10	1	2	Receipt of Write-Off Credit Interest
Penerimaan Pokok Kredit Hapus Buku	1.434	788	1.811	857	1.318	Principal Receipt of Write-Off Credits
Provisi Bank Garansi	290	676	1.025	1.147	1.681	Bank Guarantee provisions
Denda Kredit dan Deposito	4.683	11.824	8.125	4.041	8.791	Credit and Deposit Fines
Jasa Penggantian Cek dan Bilyet Giro	455	493	490	111	111	Check and Bilyet Giro Replacement Services
Jasa Administrasi	47.327	34.722	35.561	23.169	23.105	Administrative Services
Jasa Administrasi Referensi/ Dukungan Bank	6	4	11	78	461	Bank Reference/Support Administration Services
Jasa Transfer	550	516	488	418	467	Transfer Services
Pendapatan Fee	33.938	23.143	29.531	22.741	29.805	Fee Income
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek	0	0	0	0	4.276	Profits from the sale of securities
Lainnya	1.127	1.090	1.829	1.345	1.429	Others
Jumlah Fee Based Income	90.065	73.256	78.882	53.908	71.446	Fee Based Income Total

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW CHART

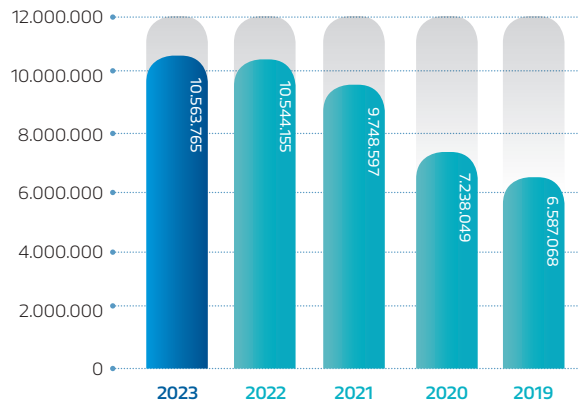
TOTAL ASET
ASSETS TOTAL

dalam Juta Rupiah
in Million Rupiah



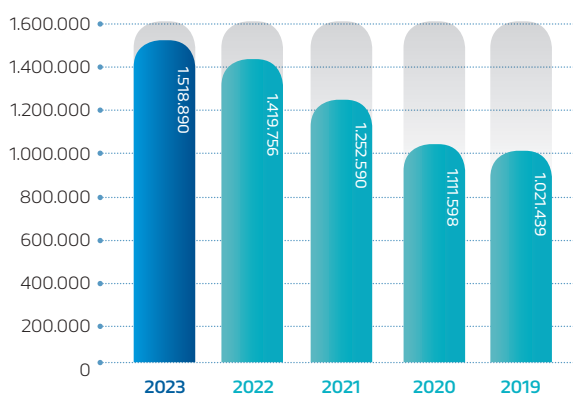
TOTAL LIABILITAS
LIABILITY TOTAL

dalam Juta Rupiah
in Million Rupiah



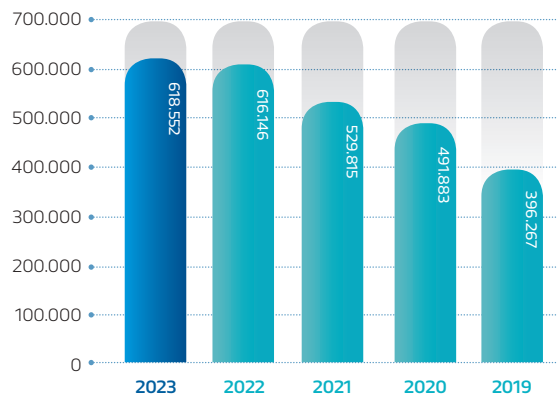
TOTAL EKUITAS
EQUITY TOTAL

dalam Juta Rupiah
in Million Rupiah



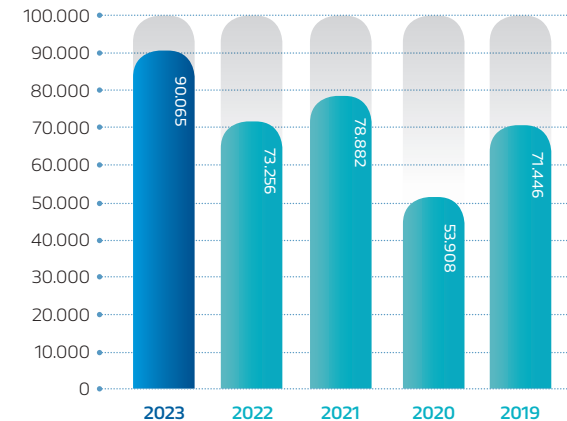
PENDAPATAN BUNGA BERSIH
NET INTEREST INCOME

dalam Juta Rupiah
in Million Rupiah



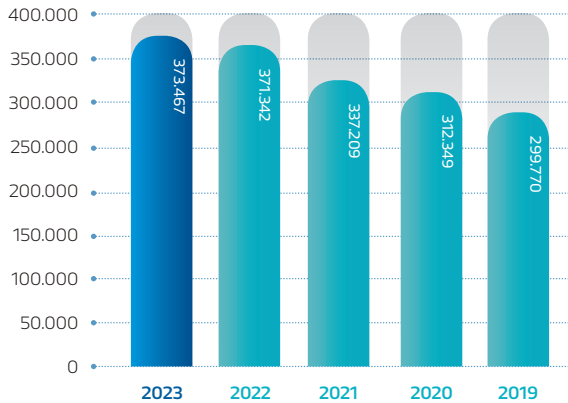
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
OTHERS OPERATING INCOME

dalam Juta Rupiah
in Million Rupiah



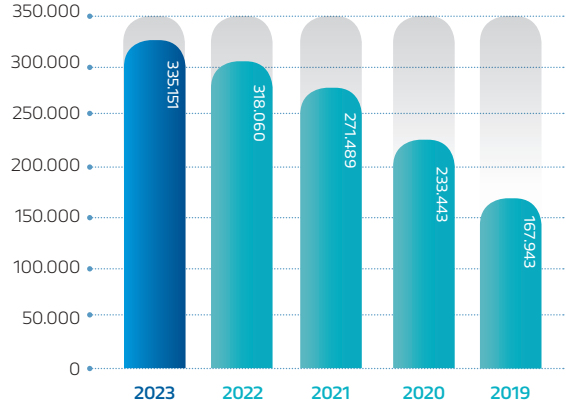
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL TOTAL OPERATING EXPENSES

dalam Juta Rupiah
in Million Rupiah



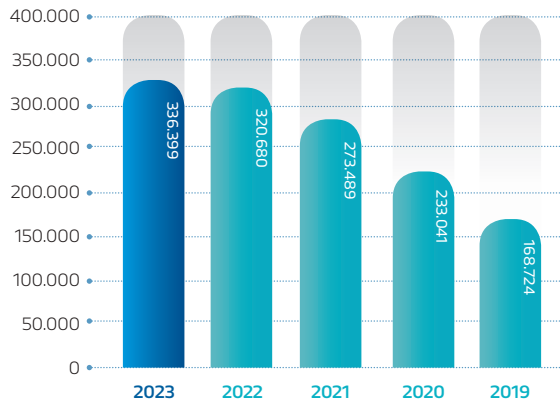
LABA OPERASIONAL OPERATIONAL INCOME

dalam Juta Rupiah
in Million Rupiah



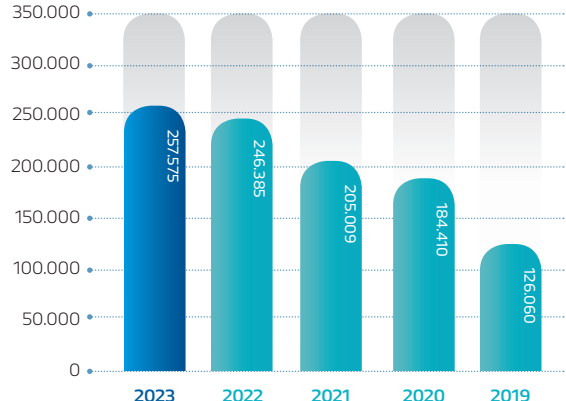
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK NET INCOME BEFORE TAX

dalam Juta Rupiah
in Million Rupiah



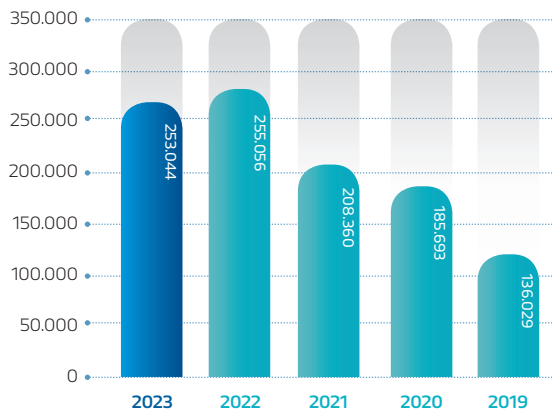
LABA TAHUN BERJALAN CURRENT YEAR PROFIT

dalam Juta Rupiah
in Million Rupiah

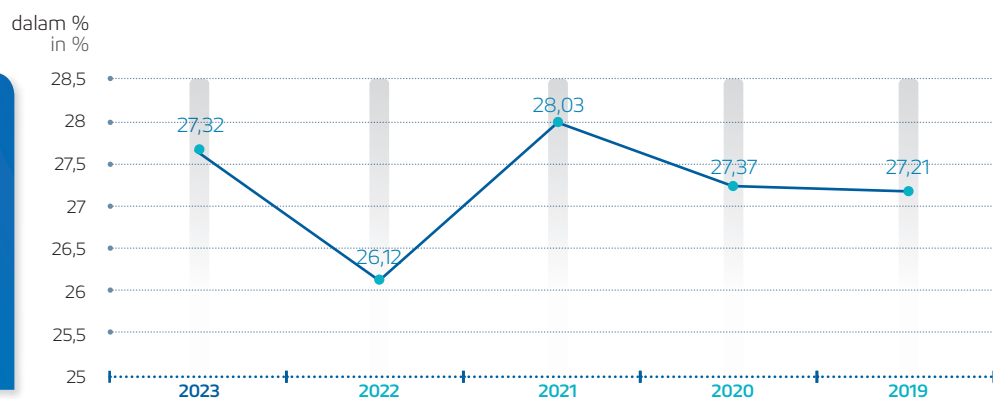


TOTAL LABA KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE PROFIT TOTAL

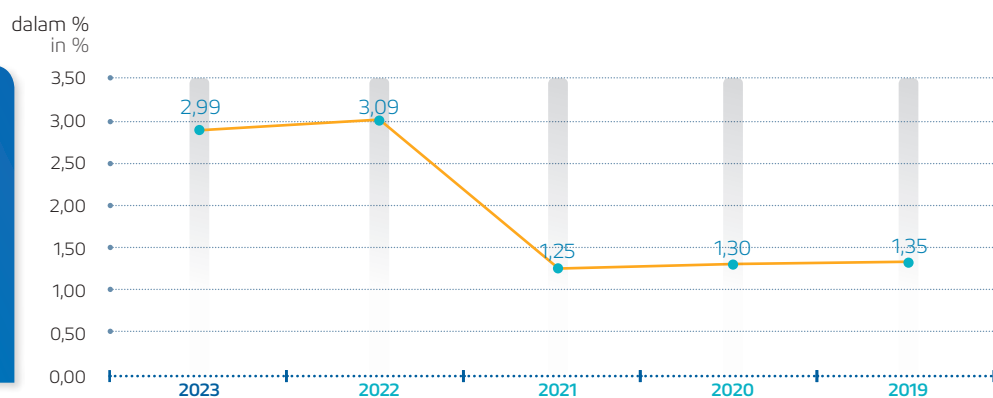
dalam Juta Rupiah
in Million Rupiah



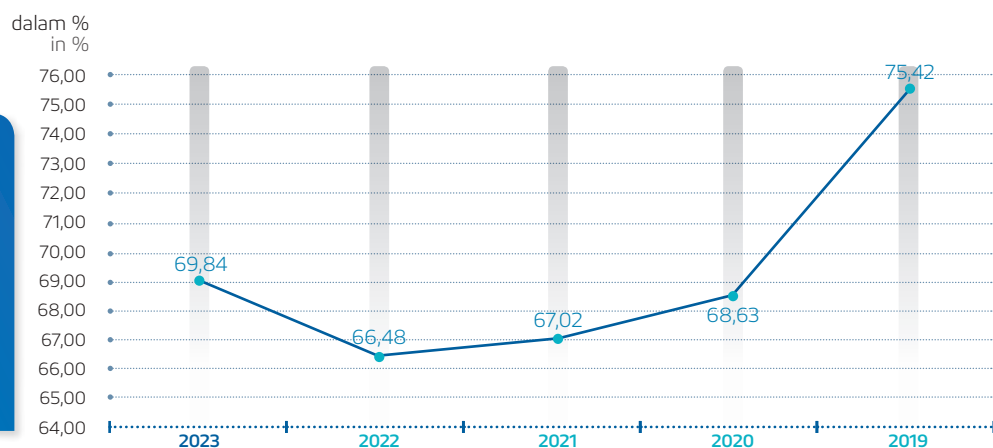
**KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (KPMM)**
MINIMUM CAPITAL ADEQUACY
REQUIREMENT (KPMM)



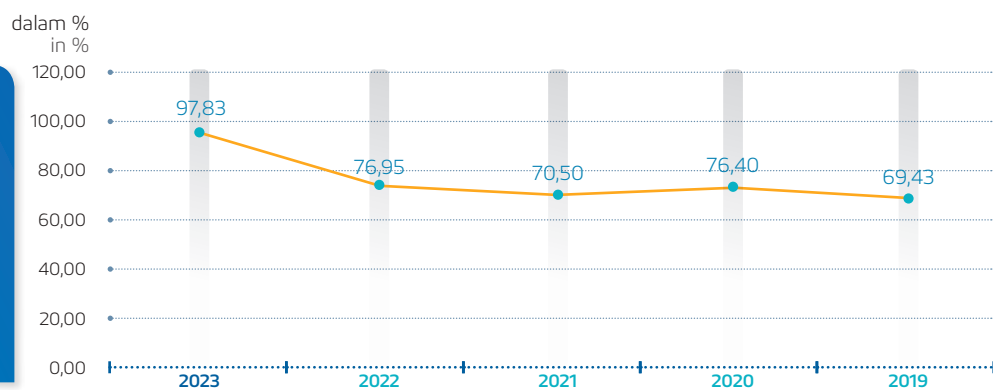
NPL GROSS
GROSS NPL

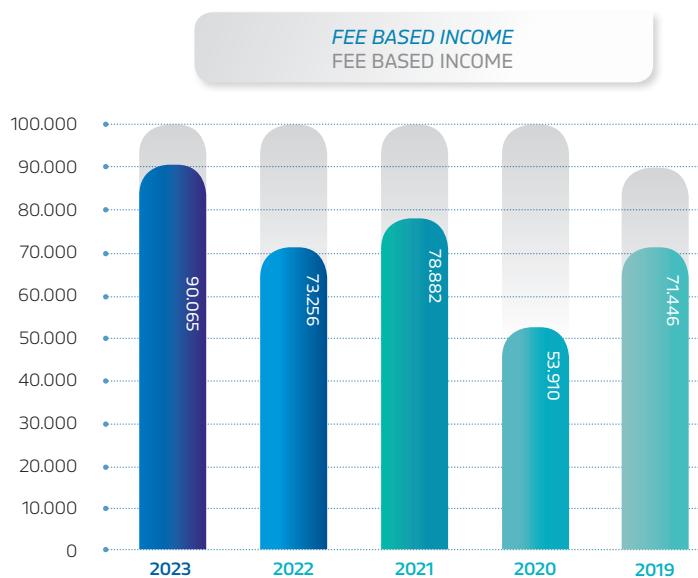
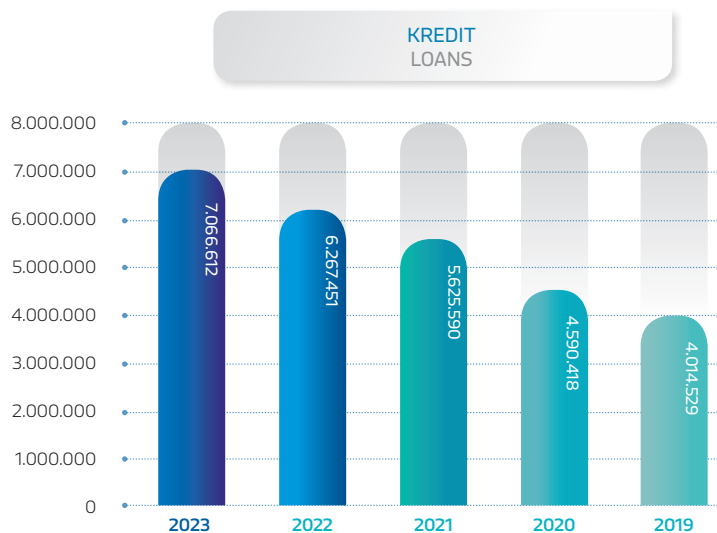
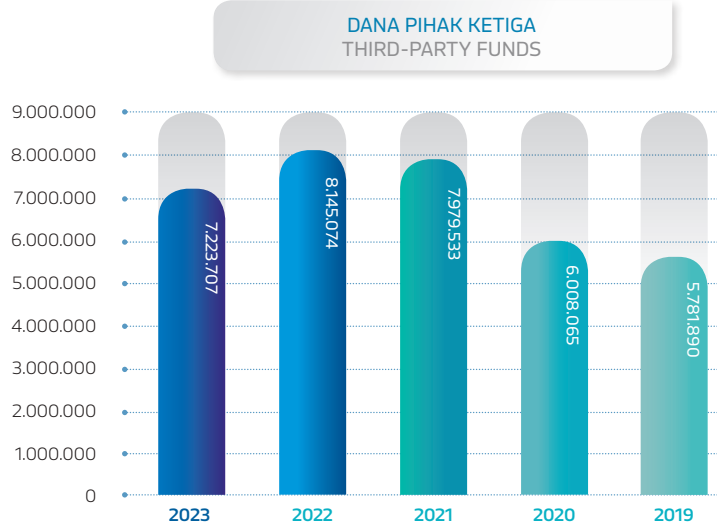


**BIAYA OPERASIONAL/PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO)**
OPERATIONAL COSTS/OPERATING
INCOME (BOPO)



LOAN TO FUNDING RATIO (LFR)
LOAN TO FUNDING
RATIO (LFR)





Grafik Ikhtisar Operasional

Operational Overview Chart





Sulteng

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Reports to Stakeholders



Tinus Nuanto

Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama kami ingin menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga pada tahun 2023 ini Bank Sulteng dapat menorehkan capaian terbaiknya di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Kami bersyukur Bank Sulteng mampu melalui tahun 2023 dengan hasil yang membanggakan di tengah dinamika dunia usaha yang semakin kompleks. Dengan pengawasan dan arahan dari Dewan Komisaris, Kami menilai Direksi berhasil menjalankan berbagai strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan sepanjang tahun 2023 sehingga kinerja Perusahaan semakin meningkat dan pertumbuhan usaha dapat terjaga secara berkelanjutan.

Kami percaya apa yang telah dicapai Bank Sulteng saat ini merupakan buah dari kerja keras dan komitmen yang tinggi dari Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi tingginya atas kerja keras yang telah dilakukan Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan dalam mencapai target kinerja Perusahaan di tahun 2023.

Secara umum Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan atas kinerja Direksi dengan berpedoman pada program kerja tahunan Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara terstruktur dan terencana. Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris melakukan telaah atas laporan-laporan yang disampaikan Direksi, melakukan review terhadap kebijakan dan rencana strategis Perusahaan serta memberikan saran dan masukan kepada Direksi baik melalui surat tertulis maupun melalui mekanisme rapat yang diselenggarakan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Kondisi Perekonomian dan Industri Perbankan

Sampai akhir tahun 2023, kondisi perekonomian global masih diliputi ketidakpastian dimana hal ini disebabkan terjadinya dinamika negara-negara maju yang berdampak ke kondisi perekonomian global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya excess saving yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, negara maju lainnya yaitu RRT masih berupaya keras untuk bangkit dari pelemahan ekonomi pasca pandemi

Dear Shareholders and stakeholders

First of all, we would like to express our gratitude to The One God of Mercy and Grace which has been given throughout this year, 2023, which made Bank Sulteng is able to achieve the best performance amid various challenges faced. We are grateful that Bank Sulteng is able to go through 2023 with encouraging results in the midst of the increasingly complex dynamics of the business world. The supervision and direction from the Board of Commissioners, we declare that the Board of Directors successfully implement various strategies and policies that have been set throughout the year so that the company's performance increasing and business growth can be maintained sustainably.

We believe that all the achievements that Bank Sulteng has reached is the fruit of hard work and commitment from the Board of Directors and all the parties of the company in carrying out their duties and responsibilities. For this reason, the Board of Commissioners expressed our greatest appreciation for the hard work that has been done by directors and all ranks of the company in achieving the company's performance targets in 2023.

In general, the Board of Commissioners has run the function of supervision over the performance of the Board of Directors based on the board's annual work program that has been implemented in a structured and planned. The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in the framework of supervising the management company carried out by the directors. The Board of commissioners reviewed the reports submitted by the Board of directors, reviewed the company policies and strategic plans and provided suggestions and input to the Board of directors either by writing a letter or through the mechanism of meetings held between the Board of Commissioners and Directors.

Economic and bank industrial conditions

Until the end of 2023, global economic conditions still overwhelmed by uncertainty because of the dynamics of developed countries that affects the global economic conditions. Inflation in the United States of America still becomes the main issue where it is above the target, has high-interest rates, increasing fiscal pressure, and eroding excess savings that overshadows economic weakness. In the meantime, other developed countries, such as China is still trying hard to recover from the post-pandemic economic slowdown. Europe is also experiencing economic conditions that become weaker

Covid-19. Eropa juga mengalami kondisi ekonomi yang melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh core inflation yang masih tinggi.

Di samping kondisi ekonomi yang mengalami ketidakpastian, sepanjang tahun 2023 kondisi geopolitik juga menunjukkan risiko yang semakin tinggi. Perang di Ukraina maupun di Timur Tengah terutama konflik antara Israel dan Palestina yang tidak menunjukkan tanda-tanda akan berakhir menimbulkan dampak negatif terhadap prospek pertumbuhan ekonomi serta timbulnya sentimen global. Hal ini akan memberikan pengaruh besar dan menimbulkan volatilitas di sektor keuangan serta menyebabkan melemahnya perdagangan global.

Namun di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus mengalami penguatan sepanjang tahun 2023 dimana sampai dengan akhir tahun 2023 pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,05%. Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut terutama karena ditopang oleh permintaan domestik. Hal ini ditandai oleh terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah yang sejalan dengan konsistensi kebijakan moneter yang ditempuh oleh Bank Indonesia. Tingkat inflasi tahun 2023 cenderung menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran dan transmisi kebijakan moneter berjalan dengan baik. Kredit perbankan secara umum pada tahun 2023 dalam kondisi baik sehingga mampu mendukung pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan investasi secara umum mengalami kenaikan menjadi 5,77% (yoy) sejalan dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan Pemerintah di berbagai wilayah Indonesia termasuk proyek pembangunan infrastruktur di Ibu Kota Nusantara (IKN) yang berada di Kalimantan Timur.

Terkait industri perbankan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai bahwa kinerja industri perbankan secara nasional sepanjang tahun 2023 tercatat masih menunjukkan trend positif di tengah berbagai tantangan seperti ketidakpastian global hingga tren suku bunga tinggi. Berdasarkan data OJK juga dicatat bahwa sampai dengan Oktober 2023 fungsi intermediasi tumbuh optimal dengan pertumbuhan kredit tercatat 8,99% secara tahunan (yoy). Berdasarkan tujuan pemberian kredit, diketahui bahwa kredit investasi tumbuh 10,22% yoy, kredit modal kerja tumbuh 8,10% yoy dan kredit konsumsi tumbuh 9,28% yoy. Sektor ekonomi utama pendorong pertumbuhan kredit adalah pertambangan yang tumbuh 15,23% yoy, transportasi yang tumbuh 14,30% yoy, pertanian yang tumbuh 8,62% yoy, dan perdagangan yang tumbuh 5,70% yoy.

with an increasing fiscal deficit as well as the core inflation is still high.

In addition to the economic conditions that is uncertain, throughout 2023 geopolitical conditions also indicates an increasingly high risk. The war in Ukraine as well as in the Middle East especially in conflicts between Israelis and Palestinians which still on fire, giving negative impact on economic growth prospects and global sentiment. This gives a great influence and cause volatility in the financial sector and led to a weakening global trade.

However, amid the uncertain global economic conditions, Indonesia's economic growth continues to be stronger throughout 2023 where until the end of 2023, the growth of the national economy was recorded at 5.05%. The economic recovery in Indonesia continues to grow mainly because of domestic demand. It is marked by maintaining the stability of the Rupiah exchange rate in line with the consistency of monetary policy taken by Bank Indonesia. The inflation rate in 2023 was likely to decline and it was well maintained in the range monetary policy objectives and transmission. Banking credit in general in 2023 was in good condition so that it can support economic growth. The investment growth in general has increased to 5.77% (yoy) in line with the infrastructure development that is continuing carried out by the government in various Indonesian territory including the infrastructure projects in the capital of Nusantara (IKN) located in East Kalimantan.

Related to the banking industry, Financial Services Authority (OJK) assessed that the performance of the banking industry nationwide throughout the year 2023 still showing a positive trend in the midst of various challenges such as global uncertainty and high-interest rate trend. Based on OJK data, it was also recorded that until October 2023 the function of intermediation grew optimally where the credit growth was recorded at 8.99% in annual terms (yoy). Based on the purpose of lending, it is known that investment loans grew 10.22% yoy, working capital loans grew 8.10% yoy and consumer loans grew 9.28% yoy. Key economic sectors that drive credit growth is a mining that grew 15.23% yoy, transportation that grew 14.30% yoy, agriculture that grew 8.62% yoy, and growing trade that grew 5.70% yoy.

Bank Indonesia telah menetapkan kebijakan makro prudensial longgar agar dapat mendorong kredit/ pembiayaan perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga secara meluas. Percepatan sistem pembayaran secara digital untuk transaksi keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah juga dilakukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Akselerasi digitalisasi transaksi keuangan terus didorong untuk meningkatkan *volume* transaksi dan memperluas inklusi ekonomi-keuangan digital.

Penilaian Dewan Komisaris Atas Kinerja Direksi

Secara umum Kami menilai bahwa Perusahaan telah menunjukkan pertumbuhan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya meskipun dihadapkan dengan tantangan dan semakin ketatnya persaingan dunia usaha di sepanjang tahun 2023. Capaian kinerja di tahun ini menjadi bukti bahwa Direksi berhasil menjalankan strategi dan kebijakan Perusahaan yang didukung dengan sumber daya secara optimal sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2023 yang telah ditetapkan.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan Dewan Komisaris dengan melihat pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi baik yang bersifat individu maupun kolegal dan selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaian antara lain yaitu kinerja operasional bank, kinerja keuangan bank dan solvabilitas bank.

Pencapaian kinerja tahun 2023 juga tidak terlepas dari peran Direksi dan jajaran Manajemen Bank Sulteng dalam menerapkan dan memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga Bank Sulteng berhasil memperoleh kinerja keuangan yang positif. Mengacu pada indikator keuangan utama, pada tahun 2023 penyaluran kredit tumbuh sebesar 0,02% terhadap BUK dan pangsa pasar Bank Sulteng meningkat sebesar 0,05% terhadap BPD, dan mendorong pertumbuhan total Aset Bank sebesar 0,99% (yoy) menjadi Rp12.082.655 juta. Liabilitas Bank meningkat sebesar 0,19% dimana pada tahun 2022 sebesar Rp10.544.155 juta menjadi Rp10.563.765 juta di tahun 2023. Sementara Liabilitas Segera sampai akhir tahun 2023 yaitu sebesar Rp1.581.046 juta yang berarti meningkat sebesar 12,14% dibanding tahun 2022. Untuk Ekuitas Bank pada tahun 2023 meningkat sebesar 6,98% dari sebesar Rp1.419.756 juta. di tahun 2022 menjadi sebesar Rp1.518.890 juta di tahun 2023.

Bank Indonesia has set a policy that is called macroprudential in order to encourage credit/ banking financing to the business world and household to be wider. Acceleration of payment systems digitally for either central or regional government financial transactions was also done to support sustainable economic growth. Digitalization acceleration of financial transactions continues to be driven to increase the transaction of volume and to expand economic inclusion-digital finance.

The Board of Commissioners' Evaluation of the Board of Directors' Performance

In general, we consider that the company has shown better performance growth compared to the previous year although they had to face challenges and increasingly intense competition in this business world in 2023. the performance achievements this year is proof that the directors succeeded running the company's strategy and policy supported with resources optimally based on the 2023 Business Plan (RBB) that has been established.

The Board of Commissioners evaluated the directors' performance seen through the Key Performance Indicators (KPI) both individual and collegial which further submitted to Shareholders in the General Meeting of shareholders (GMS). The Board of Commissioners' evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out by considering some aspects as a basis for assessment namely the bank's operational performance, bank financial performance, solvency of the bank.

The performance achievement in 2023 is also inseparable from the role of the Board of Directors and management of Bank Sulteng in implementing and upholding the good corporate governance principles, so that Bank Sulteng managed to obtain good financial performance. Following to main financial indicators, in 2023 lending grew amounted to 0.02% of the BUK and the Bank Sulteng market share increased by 0.05% against BPD, and strengthened the growth of the total assets of the Bank amounted to 0.99% (yoy) which is Rp12,082,655 million. The bank liabilities increased by 0.19% whereas in 2022 was Rp10,544,155 million to Rp10,563,765 million in 2023. While Immediate Liability up to the end of 2023 was Rp1,581,046 million which means there's an increase of 12.14% over 2022. For Bank equity in 2023 increased 6.98% which in 2022, was Rp1,419,756 million while in 2023, it was Rp1,518,890 million.

Terkait pengelolaan SDM, Kami menilai Direksi telah menjalankan pengelolaan SDM secara optimal. Dewan Komisaris memandang SDM merupakan aset penting perusahaan guna mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan dalam rangka mendukung tujuan dan strategi perusahaan. Untuk itu Dewan Komisaris mendukung upaya yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kapabilitas dan kemampuan SDM yang ada dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan melalui berbagai program pelatihan profesional secara berkelanjutan maupun melalui program perekrutan tenaga kerja yang berkualitas.

Dewan Komisaris bangga atas pencapaian tingkat kesehatan Bank Sulteng yang masuk dalam Peringkat Komposit 2 (PK-2) berdasarkan hasil penilaian secara self assessment periode Desember 2023. Hal ini mencerminkan kondisi kesehatan Bank Sulteng secara umum adalah Sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian.

Dari aspek risiko, Bank Sulteng telah menerapkan manajemen risiko secara memadai dimana profil risiko Bank Sulteng memiliki potensi kerugian yang tergolong rendah. Penerapan tata kelola perusahaan secara umum berjalan dengan baik, faktor rentabilitas dinilai masih memadai, serta permodalan yang dijaga dan dikelola dengan baik. Kami memandang Bank Sulteng masih mampu menyerap potensi kerugian dan menghadapi pengaruh negatif dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya di masa mendatang.

Direksi senantiasa berupaya menjaga tingkat kesehatan bank guna menjaga pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam menjalankan kegiatan operasional bank. Bank Sulteng secara berkala melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap tingkat kesehatan bank yang disertai dengan langkah-langkah perbaikan.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk menetapkan dan menjalankan strategi guna menciptakan produk dan layanan yang lebih kompetitif sehingga mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan market Perusahaan ke depan. Untuk itu diperlukan sinergi yang kuat dari seluruh jajaran Perusahaan serta inovasi secara berkelanjutan.

Related to human resources management, we assessed the Board of Directors has run optimal HR management. The board of Commissioners assumed the HR is an important asset of the company to maintain competitive advantages of the company in order to support corporate goals and strategies. Therefore, the Board of Commissioners supports the efforts conducted by the company to improve capabilities and the ability of the human resources in order increase the competitiveness of the company through various professional training programs or through good labor recruitment programs.

The Board of Commissioners is proud of the achievement of the health of Bank Sulteng which is in Composite 2 (PK-2) based on the self-assessment result in December 2023. It reflected the health condition of Bank Sulteng in general, it is healthy so that it is considered capable to face the significant negative influence of changes in business conditions and other external factors which is reflected in the ranking of assessment factors.

From the risk aspect, Bank Sulteng has implemented adequate risk management where the the risk profile of Bank Sulteng has a low potential losses. The implementation of corporate governance in general went well, the profitability factor considered adequate, as well as capital that was maintained and well-managed. We believe that the Bank Sulteng is still able to absorb potential losses and facing the negative influence of changing business conditions and other external factors in the future.

The directors always strive to manage the bank health to maintain performance growth sustainably through the application of the principle of prudence and Risk Management in running the operational activities of the bank. Bank Sulteng periodically conducts self-assessment on the level of bank health accompanied by corrective measures.

The Supervision of the Board of Commissioners in Company strategy formulation and implementation

To improve company performance, The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to establish and execute a use strategy creating more competitive products and services to maintain continuity of business and market companies ahead. Therefore, a strong synergy of the entire range is required and a sustainable innovation.

Dewan Komisaris ikut berperan dalam perumusan dan implementasi strategi Perusahaan melalui pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihat yang dijalankan. Dewan Komisaris terlibat dalam pembahasan bersama Direksi atas setiap rencana dan kebijakan strategis yang akan diambil oleh Direksi dimana Dewan Komisaris dapat memberikan pandangan, arahan dan masukan kepada Direksi. Dalam implementasinya Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana dan kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Secara berkala Dewan Komisaris melaksanakan rapat bersama Direksi guna membahas langkah-langkah yang telah dijalankan oleh Direksi sesuai dengan rencana dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris memahami bahwa untuk mencapai target yang telah ditetapkan tidaklah mudah karena dihadapkan dengan tantangan industri perbankan ke depan seiring dengan kemajuan *Financial Technology* (*Fintec*) dimana seluruh transaksi jual beli dan pelayanan dijalankan dengan berbasis teknologi. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menetapkan strategi dan arah kebijakan yang disesuaikan dengan tuntutan dunia usaha perbankan saat ini untuk menjawab tantangan yang ada.

Pada tahun 2023, Direksi telah menetapkan arah kebijakan Bank baik jangka pendek maupun jangka menengah dan panjang. Meskipun diwarnai dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi, Dewan Komisaris melihat Direksi terus melakukan upaya secara berkelanjutan untuk menjalankan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan. Pemenuhan likuiditas untuk memenuhi likuiditas wajib minimum yang ditetapkan otoritas moneter menjadi salah satu kebijakan Bank Sulteng dalam jangka pendek disamping upaya untuk memaksimalkan penyaluran kredit konsumtif bagi ASN yang ada di lingkungan Provinsi Sulawesi Tengah serta kelompok-kelompok usaha yang dikelola oleh keluarga ASN dalam bentuk kegiatan usaha yang produktif yang harus terus dilakukan. Sementara dalam jangka panjang, evaluasi dan penyusunan *Corporate Plan* serta *Business Plan* Teknologi Informasi sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan terkini menjadi salah satu perhatian Direksi.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif masih tinggi karena didorong oleh meningkatnya permintaan domestik dari konsumsi rumah tangga maupun investasi. Hal ini berarti bahwa pelaku usaha masih menaruh kepercayaan terhadap iklim usaha di Indonesia yang ditandai dengan masih kuatnya belanja swasta di dalam negeri serta didukung

The Board of Commissioners plays a role in the formulation and implementation of corporate strategy through the implementation of supervisory and advisory functions. The board of commissioners engaged in joint discussions with the board of directors for each strategic plan and policy which will be taken by the Board of Directors where the board of commissioners can provide views, direction and input to the Board of Directors. In its implementation the Board of Commissioners supervises the implementation of strategic plans and policies run by the Board of Directors assisted by committees which is under the Board of Commissioners. Periodically, the Board of Commissioners conducts joint meetings with the boards of directors to discuss the steps that have been run by the Board of Directors in line with the plan and strategic policies that have been established.

The Board of Commissioners understands that achieving the target that has been set is not easy because of the challenges of the banking industry along with the advancement of Financial Technology where all sales and purchase transactions services run with technology-based. Thus, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to establish strategy and policy direction adapted to the demands of the business world in this present time to answer the existing challenges.

In 2023, the Board of Directors has set the Bank policy both short-term, medium and long term. Although it filled with various challenges to be faced, the The Board of Commissioners sees the Board of Directors continue to make sustainable efforts to run the direction and policy that has been set. Liquidity fulfillment to meet the minimum required liquidity set set by the monetary authority is one of the Bank Sulteng's policy for the short-term category in addition to the efforts to maximizing the distribution of consumer credit for ASN in the province of Central Sulawesi and ASN family-run business groups in the form of productive business activities which must continue to do. While in the long run, evaluation and preparation of the Corporate Plan and Information Technology Business Plan following recent developments and developments are the issues for the directors.

Views on Bussiness Prospects

The Board of Commissioners believes that the growth of Indonesia's economy is still relatively high because it is driven by increasing domestic demand from household consumption and investment. This means that business actors still put their trust in business climate in Indonesia which is seen through a strong private spending in the country and supported with a

dengan fundamental makro ekonomi Indonesia yang sehat. Perkiraan ini sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat, membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta masih berlanjutnya penyelesaian proyek strategis nasional.

Percepatan transformasi ekonomi terus dijaga untuk memperkuat struktur dan akselerasi kinerja ekonomi nasional dan APBN 2023 juga telah dipersiapkan agar potensi perekonomian tetap optimis di masa depan. Kesehatan fiskal juga tetap menjadi perhatian penting agar dapat dilakukan pengendalian inflasi dan perbaikan kesejahteraan masyarakat.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Bank Sulteng ke depan masih sangat baik didukung dengan kondisi ekonomi nasional yang stabil. Dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, pengembangan digitalisasi dalam rangka meningkatkan layanan perbankan di Bank Sulteng menjadi lebih mudah. Selain itu pengembangan integrasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) yang terintegrasi dengan Bank Sulteng dalam rangka meningkatkan pengelolaan kas daerah juga menjadi peluang tersendiri bagi Bank Sulteng untuk meningkatkan pertumbuhan usaha.

Sebagai bank yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah, Bank Sulteng juga memiliki kekuatan tersendiri dimana seluruh anggaran yang bersumber dari dana pemerintah baik pusat ataupun daerah pembayarannya dilakukan melalui Bank Sulteng. Hal ini menjadi nilai tambah dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha Perusahaan.

Pandangan Atas Penerapan Governansi Perusahaan

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan memastikan struktur dan prosedur GCG telah diterapkan di Bank Sulteng. Arahan terhadap praktik GCG senantiasa menjadi perhatian Dewan Komisaris terutama agar Direksi memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan. Dewan Komisaris meminta Direksi agar senantiasa meningkatkan kualitas penerapan GCG di seluruh aktivitas operasional Perusahaan dan melakukan sosialisasi secara berkelanjutan terkait pentingnya penerapan GCG kepada seluruh insan Perusahaan. Penguatan terhadap berbagai kebijakan dan manual GCG harus terus dilakukan sesuai dengan dinamika perkembangan usaha dan regulasi di sektor perbankan.

healthy Indonesia's macroeconomic fundamentals. This statement is in line with the rising mobility after the abolition society restriction policy, improving business prospects, increasing inflow of Foreign Investment (PMA), and the continuing completion of the national strategic project.

The acceleration of economic transformation continues to be maintained in order to strengthen the structure and accelerate national economic performance and state budget 2023 has also been prepared for the potential of the economy remains optimistic in the future Fiscal health also remains a concern to control inflation and improvement of public welfare.

The Board of Commissioners considers that the business prospects of Bank Sulteng in the future is still very well-supported with stable national economic conditions. The issuance of Financial Services Authority regulations (POJK) number 12/POJK.03/2021 about general banks, the development of digitization in order to improve banking services at Bank Sulteng becomes easier. In addition, the development of integration of Regional Development Information Systems (SIPD) which is integrated with Bank Sulteng in order to improve local cash management also become an opportunity for the Central Bank to increase business growth.

As a bank owned by The Local Government, Bank Sulteng also has its own strengths where the entire budget is sourced from either central or local government, the payment conducted through Bank Sulteng. It becomes the added value to maintain the growth of the business of the company.

Views on The Application of Governance of the Company

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors and all corporate ranks to implement Good Corporate Governance (GCG) and ensure the structure and GCG procedures have been implemented in Bank Central Sulawesi. Instructions for GCG practices are always a concern by the board of Commissioners, especially for the Board of Directors to pay attention to comply with rules and regulations. The Board of Commissioners requested the Board of Directors to constantly improving the quality of GCG implementation throughout the company's operational activities and to periodically socialize with the importance of GCG to the entire community of the company. Strengthening of various policies and the GCG manual must continue to be carried out following the dynamics of business development and regulation in the banking sectors.

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan GCG merupakan proses jangka panjang dalam rangka menciptakan nilai perusahaan secara berkelanjutan guna menjaga kepercayaan dan kredibilitas perusahaan. Melalui penerapan GCG, Kami yakin akan terbangun kondisi perusahaan yang tangguh dan sustainable yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dan persaingan usaha di sektor perbankan yang semakin ketat.

Untuk itu Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi agar pelaksanaan GCG dapat dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan menyusun rencana kerja GCG setiap tahun dan melakukan evaluasi atau penilaian terhadap implementasi GCG secara berkala baik dilakukan secara internal dalam bentuk *self-assessment* maupun secara eksternal oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kami melihat bahwa komitmen Bank Sulteng untuk menerapkan GCG telah berdampak pada terciptanya kepercayaan nasabah dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Komitmen untuk menerapkan GCG ini dilandasi adanya faktor-faktor strategis yang menjadi pertimbangan Bank Sulteng diantaranya yaitu kesadaran bahwa bank sebagai lembaga kepercayaan, bank sebagai pelayanan publik dan bank sebagai Agent of Development.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami mendukung komitmen Bank Sulteng untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial dalam rangka membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan sekitar Perusahaan karena Bank Sulteng menyadari bahwa salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan usaha perusahaan yaitu masyarakat sekitar.

Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk terus meningkatkan berbagai program kerja yang mendukung pembangunan sosial kemasyarakatan dan peningkatan kualitas lingkungan sekitar seiring dengan pertumbuhan Perusahaan. Sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG, pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan perlu dijalankan secara terencana dan terukur dalam rangka mendukung kinerja Perusahaan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan akan memberikan dampak positif bagi Bank Sulteng baik untuk meningkatkan pertumbuhan usaha maupun untuk meningkatkan citra Perusahaan yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing Perusahaan.

The board of commissioners believes that the implementation of GCG is a long-term process in creating corporate value sustainably in order to maintain the trust and credibility of the company. Through the implementation of GCG, we are confident that we will build strong and sustainable company condition to meet the challenges and competition efforts in the banking sector are increasingly tight.

For this reason, the Board of Commissioners always encourages the directors to implement GCG systematically and sustainably by preparing GCG work plan for each year and evaluating or assessing the GCG implementation periodically either conducted internally in the form of self-assessment and externally by Financial Services Authority (FSA).

We see that the bank's commitment to implement GCG has an impact to create customer trust and business growth sustainably. Commitment to implement GCG is based on the existence of strategic factors which is the consideration of Bank Sulteng such as the awareness that the bank as an institution of trust, bank as a public service and the bank as an Agent of Development.

Corporate Social Responsibility

We support Bank Sulteng's commitment to implement social responsibility programs in order to improve community welfare and environmental improvement around the company because Bank Sulteng realized that one of the parties who have an important role in supporting business sustainability the company is the surrounding community.

The Board of Commissioners always encourages the Board of Directors to continue to improve the various work programs that support social development and the quality of the surrounding environment along with the growth of the company. As part of GCG principles implementation, the implementation of corporate responsibility needs to be run planned and measured in order to support company performance.

The Board of Commissioners believes that the implementation of the Corporate Social Responsibility program will provide a positive impact for Bank Sulteng to increase business growth and to improve the image of the company which leads to an increase the competitiveness of the company.

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bagian dari implementasi prinsip-prinsip GCG, Bank Sulteng telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Melalui sistem ini setiap karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya yang berada di luar Perusahaan dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran atau perbuatan melawan hukum lainnya yang dilakukan oleh Insan Perusahaan. Bank Sulteng menjamin kerahasiaan identitas setiap pelapor dan memastikan bahwa setiap laporan yang disampaikan melalui *Whistleblowing System* akan ditindaklanjuti.

Dewan Komisaris menyambut baik keberadaan *Whistleblowing System* sebagai bagian dari fungsi kontrol Perusahaan guna mencegah terjadinya pelanggaran dan perilaku tidak etis lainnya. Dalam fungsinya sebagai pengawas, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap pelaksanaan *Whistleblowing System* agar berjalan secara efektif. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2023 terdapat 1 (satu) laporan pelanggaran yang diterima oleh Perusahaan melalui media yang telah disediakan.

Dewan Komisaris berharap penerapan *Whistleblowing System* di Bank Sulteng dapat terus ditingkatkan efektivitasnya secara berkesinambungan sehingga ke depan *Whistleblowing System* diharapkan dapat menjadi sistem deteksi dini terhadap dugaan pelanggaran yang dapat diandalkan.

Penilaian Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif yang dilandasi dengan sikap profesionalisme yang tinggi. Melalui rekomendasi dan laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris tersebut telah memberikan dukungan secara optimal sehingga fungsi pengawasan dapat dijalankan Dewan Komisaris secara efektif. Dewan Komisaris menggunakan hasil telaah dan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Dewan Komisaris sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Application of Whistleblowing System

As part of the implementation of GCG principles, Bank Sulteng has implemented a Reporting Whistleblowing System. Through the system, every employee and stakeholder who are outside the company can submit a report of alleged violations or other unlawful acts committed by the employee. Bank Sulteng guarantees confidentiality of the identity of each reporter and ensures that every report submitted through the Whistleblowing System will be followed up.

The board of Commissioners is pleased to have Whistleblowing System as part of the corporate control to prevent the frauds and other unethical behavior. In the functions as supervisor, Board of Commissioners is responsible for the supervision of the implementation of Whistleblowing System to run effectively. Based on the Board of Commissioners' assessment, throughout 2023 there was 1 (one) violation report received by the Company through the media provided.

The Board of Commissioners hopes the implementation of Whistleblowing System in Bank Sulteng and its effectiveness can be improved from time to time thus, the Whistleblowing System is expected to serve as an early detection system for alleged fraud that can be relied upon.

The Assessment Committee under The Board of Commissioner

To support the effectiveness of the implementation of supervisory function, the Board of Commissioners established committees under the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners which consists of the Audit Committee, Risk monitoring committee and Remuneration and Nomination Committee.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and nominations Committee have run the task and responsibility effectively and were having high professionalism. Through recommendations and reports submitted to the Board of Commissioners, The committee of the Board of Commissioners has given support optimally so that the monitoring function can be run by the Board of Commissioners effectively. The Board of Commissioners used the study results and recommendation submitted by the Board of Commissioner as a consideration in Decision-making of the Board of Commissioners.

Untuk itu Kami menyampaikan penghargaan kepada Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah bekerja secara profesional dalam rangka mendukung kinerja Dewan Komisaris.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian sampai dengan akhir tahun 2023 susunan Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) anggota yaitu Bapak Tinus Nuanto dan Ibu Maimun Lawira yang keduanya menjabat sebagai Komisaris Non Independen.

Penutup

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan atas dedikasi, komitmen dan kerja kerasnya sepanjang tahun 2023 dalam mengemban tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha serta semua stakeholder lainnya atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Dukungan dan kepercayaan dari semua pihak telah menciptakan nilai yang positif bagi Bank Sulteng terutama dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmat dan karuniannya untuk kita semua dan untuk kemajuan Perusahaan ke depan.

Therefore, we express our appreciation to Audit Committee, Risk monitoring committee and the Remuneration and Nomination Committee that has been working professionally in order to support the performance of the board of Commissioner.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2023, there were no changes in the members of the Board of Commissioners. Therefore, until the end of 2023, the composition of the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, namely Mr. Tinus Nuanto and Ms. Maimun Lawira, both of whom serve as Non-Independent Commissioners. .

Closing

Finally, we extend our thank you to Directors and all employees of the company for the dedication, commitment and hard work throughout 2023 in carrying out duties and responsibilities in managing the company. The Board of Commissioners also thank the shareholders, customers, business partners and all stakeholders for the cooperation and trust that has been given all this time. Support and trust from all parties have created a positive value for Bank Sulteng, especially in realizing the company vision and mission. May the Almighty God always bless us and the company.

Palu, 1 April 2024
Atas nama Dewan Komisaris
Palu, April 1, 2024
On behalf of the Board of Commissioners

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah



Tinus Nuanto

Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner



Hj. Ramiyatie
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Perkenankan kami memanjatkan puji serta syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dimana atas perkenan-Nya, pada tahun 2023 Bank Sulteng telah melewati berbagai proses kegiatan melalui program kerja yang telah dibuat dengan perolehan kinerja positif yang tergambar atas kinerja keuangan dengan beberapa pencapaian dari indikator keuangan.

Pencapaian dan pertumbuhan kinerja tersebut bukan dengan tanpa tantangan di tengah dinamika dunia usaha yang semakin kompleks dan situasi daerah yang pada umumnya sedang pada masa pemulihan dari berbagai musibah yang pernah terjadi seperti bencana gempa, tsunami, likuifaksi bahkan banjir yang mengganggu hampir di semua sendi kehidupan di daerah Sulawesi Tengah, Namun, Bank Sulteng bertekad tampil terdepan dalam pemulihan ekonomi rakyat khususnya daerah-daerah yang berdampak langsung. Hal ini sesuai dengan visi Bank Sulteng untuk menjadi Bank Terpercaya di Indonesia, Sehat, Maju Berkembang Berdaya saing, Berteknologi Tepat Guna Serta Berkontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah. Bank Sulteng terus berperan sebagai kolaborator pertumbuhan ekonomi masyarakat dan daerah Sulawesi Tengah melalui inovasi dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam rangka mencapai tujuan usaha, Bank Sulteng menyusun Rencana Bisnis Bank yang menjadi arah kebijakan dan pengembangan usaha Bank Sulteng kedepan. Rencana Bisnis Bank yang telah disusun menjadi pegangan Direksi dalam menggapai target yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham yang selanjutnya diwujudkan dalam berbagai strategi dan kebijakan untuk merealisasikan rencana bisnis sesuai dengan target dan waktu yang telah ditetapkan, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko serta tata kelola bank yang lebih baik.

Direksi Bank Sulteng merasa bangga dapat menyampaikan laporan pengelolaan Bank Sulteng baik dari aspek operasional maupun keuangan untuk tahun buku 2023 dengan hasil capaian kinerja yang baik dan bertumbuh dibanding tahun sebelumnya. Laporan Direksi yang kami sampaikan ini akan menggambarkan analisa kinerja Bank, gambaran tentang prospek usaha, penerapan tata kelola perusahaan, serta strategi dan upaya Bank Sulteng dalam menciptakan kinerja keberlanjutan.

Dear Shareholders and Respected Stakeholders,

Allow us to express our gratitude and praise to the Almighty, where, by His grace, in the year 2023, Bank Sulteng has undergone various processes and activities through a work program that has yielded positive performance reflected in financial achievements across several key indicators.

The achievement and growth in performance were not without challenges amid the increasingly complex dynamics of the business world and the region, which is generally undergoing a recovery phase from various past disasters such as earthquakes, tsunamis, liquefaction, and even floods that disrupted almost every aspect of life in Central Sulawesi. However, Bank Sulteng is determined to take a leading role in the economic recovery of the people, especially in areas directly affected. This aligns with Bank Sulteng's vision to become a Trusted, Healthy, Progressive, Competitive, Technologically Appropriate Bank that Contributes to the Economic Growth of Central Sulawesi. Bank Sulteng continues to play a role as a collaborator in the economic growth of the community and the Central Sulawesi region through innovation and collaboration with the Regional Government, the community, and other stakeholders.

In order to achieve the business objectives, Bank Sulteng formulates a Business Plan that serves as the direction for policies and business development of Bank Sulteng in the future. The Bank's Business Plan, which has been prepared, serves as guidance for the Board of Directors in reaching the targets set by the Shareholders, subsequently implemented through various strategies and policies to realize the business plan in line with the set targets and timelines, while still adhering to the principles of prudence and the application of risk management and better bank governance.

The Board of Directors of Bank Sulteng takes pride in presenting the management report for Bank Sulteng, covering both operational and financial aspects for the fiscal year 2023. The report reflects commendable performance and growth compared to the previous year. This Director's Report aims to provide an analysis of the bank's performance, an overview of business prospects, the implementation of corporate governance, as well as the strategies and efforts undertaken by Bank Sulteng to create sustainable performance.

KINERJA PERUSAHAAN

Kondisi Perekonomian Indonesia

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) RI pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tumbuh sekitar 5,05% lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan 5,31%. Hal ini sejalan dengan perkiraan akibat perlambatan ekonomi global dan aktivitas domestik yang terdampak inflasi tinggi.

Dari sisi produksi pertumbuhan ekonomi utamanya bersumber dari industri pengolahan, perdagangan, transportasi dan pergudangan serta informasi dan komunikasi. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan ekonomi utamanya bersumber dari konsumsi rumah tangga, serta ekspor barang dan jasa. Hal ini sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat, aktivitas produksi yang masih kuat, pulihnya sektor pariwisata dan peningkatan realisasi investasi. Pengeluaran konsumsi lembaga *non-profit* yang melayani rumah tangga merupakan pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran yang mencapai sebesar 9,83%.

Penyumbang utama pertumbuhan adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82 persen di tahun 2023. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Investasi tumbuh 4,40 persen, didukung oleh realisasi program pembangunan infrastruktur, meskipun pertumbuhan investasi melambat dibandingkan tahun sebelumnya.

Belanja pemerintah turun menjadi 2,95 persen yang disebabkan upaya pemerintah untuk mengurangi defisit anggaran. Meskipun demikian, belanja pemerintah masih memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui program-program pembangunan infrastruktur dan bantuan sosial pemerintah yang terus berlanjut.

Ekspor dan impor juga mengalami peningkatan, kenaikan ekspor didorong oleh permintaan global yang relatif masih kuat terhadap komoditas andalan Indonesia. Demikian juga dengan perkembangan ekonomi di masing-masing wilayah Indonesia cenderung solid. Secara spasial sepanjang tahun 2023 sumber pertumbuhan ekonomi menurut pulau masih tumbuh kuat di atas angka nasional, khususnya pulau Sulawesi yang mencapai pertumbuhan 6,37% dengan sumber pertumbuhan utama pada sektor pertambangan dan penggalian, konstruksi dan

COMPANY PERFORMANCE

Economic Conditions in Indonesia

According to data from the Central Statistics Agency (BPS) of Indonesia, the country's economic growth in 2023 was approximately 5.05%, lower than the achievement in 2022, which experienced a growth of 5.31%. This is consistent with the estimates due to the global economic slowdown and domestic activities affected by high inflation.

From the production side, the main contributors to economic growth come from manufacturing, trade, transportation and warehousing, as well as information and communication industries. The highest growth occurred in the transportation and warehousing sector, reaching 13.96%. On the expenditure side, economic growth is primarily driven by household consumption and exports of goods and services. This is in line with the increased mobility of the population, strong production activities, the recovery of the tourism sector, and increased investment realization. The highest growth in expenditure comes from non-profit institutions serving households, reaching 9.83%.

The main contributors to growth are the increase in household consumption and investment. Household consumption, which is the largest component of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), grew by 4.82% in 2023. The rise in minimum wages and government social assistance were the main drivers of the increase in household consumption. Investment grew by 4.40%, supported by the realization of infrastructure development programs, although investment growth slowed compared to the previous year.

Government spending decreased to 2.95%, driven by the government's efforts to reduce the budget deficit. Nevertheless, government spending still made a positive contribution to economic growth through ongoing infrastructure development programs and government social assistance programs.

Export and import also experienced an increase, with the rise in exports driven by the relatively strong global demand for Indonesia's main commodities. Similarly, the economic developments in each region of Indonesia tended to be robust. Spatially, throughout 2023, the sources of economic growth, according to islands, continued to grow strongly above the national figure, especially in Sulawesi, which achieved a growth rate of 6.37%. The main sources of growth in Sulawesi were in the mining and excavation, construction, and manufacturing

industri pengolahan. Rincian pertumbuhan ekonomi di Sulawesi, sebagai Berikut:

- Sulawesi Tengah	: 2,58%
- Sulawesi Selatan	: 2,04%
- Sulawesi Tenggara	: 0,69%
- Sulawesi Utara	: 0,67
- Sulawesi Barat	: 0,22
- Gorontalo	: 0,17

Dari data tersebut menunjukkan sumbangsih pertumbuhan paling tinggi di pulau Sulawesi yaitu Sulawesi Tengah dengan kontribusi pertumbuhan mencapai 2,58%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi menurut provinsi, Sulawesi Tengah menempati urutan kedua nasional dengan pertumbuhan paling tinggi yang mencapai 11,91%.

Perkembangan Industri Perbankan

Kinerja industri perbankan nasional masih menunjukkan kinerja positif seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap tumbuh ditengah dinamika perekonomian global saat ini yang menghadapi berbagai tantangan. Peningkatan kinerja positif perbankan tergambar dari pertumbuhan aset, kredit dan dana pihak ketiga. Menurut Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) menyebutkan bahwa sektor perbankan Indonesia tercatat solid sepanjang 2023, didukung oleh permodalan yang kuat beserta profil risiko masing-masing bank yang terkendali.

Beberapa indikator industri perbankan nasional masih mampu bertahan antara lain ditunjukkan dari rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) mencapai 27,69 %, kinerja intermediasi mampu tumbuh positif dengan kredit perbankan yang mencapai Rp7.090 triliun atau tumbuh sebesar 10,38 % secara tahunan (*year-on-year/yoy*). Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan mencapai Rp8.458 triliun atau tumbuh 3,73 % yoy dan kualitas kredit juga tetap terjaga dengan rasio kredit macet (*non performing loan/NPL*) net sebesar 0,71 persen dan NPL gross sebesar 2,19 %.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Dalam upaya mewujudkan Visi Bank Sulteng untuk Menjadi Bank Terpercaya di Indonesia, Sehat, Maju Berkembang Berdaya Saing, Berteknologi Tepat Guna Serta Berkontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah, Bank Sulteng menyusun dan merancang strategi dan kebijakan strategis yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2023.

sectors. The details of economic growth in Sulawesi are as follows:

- Central Sulawesi	: 2.58%
- South Sulawesi	: 2.04%
- Southeast Sulawesi	: 0.69%
- North Sulawesi	: 0.67%
- West Sulawesi	: 0.22%
- Gorontalo	: 0.17%

The data indicates the highest contribution to growth in Sulawesi, specifically in Central Sulawesi, with a growth contribution reaching 2.58%. Meanwhile, in terms of economic growth by province, Central Sulawesi ranks second nationally, with the highest growth reaching 11.91%.

The Development of the Banking Industry

The performance of the national banking industry continues to demonstrate positive trends in line with Indonesia's economic growth, which remains robust amid the current global economic dynamics facing various challenges. The positive banking performance is reflected in the growth of assets, loans, and third-party funds. According to the Financial System Stability Committee (KSSK), the Indonesian banking sector remained robust throughout 2023, supported by strong capitalization and well-controlled risk profiles of each bank.

Several indicators of the national banking industry have managed to withstand challenges. This is evident in the Capital Adequacy Ratio (CAR), which reached 27.69%, and positive intermediation performance with banking loans amounting to Rp7,090 trillion, growing by 10.38% annually (*year-on-year/yoy*). Third-Party Funds (DPK) in the banking sector reached Rp8,458 trillion, growing by 3.73% yoy, while credit quality remained intact with a net Non-Performing Loan (NPL) ratio of 0.71% and a gross NPL ratio of 2.19%.

Strategies and Strategic Policies of the Company

In an effort to realize Bank Sulteng's vision to become a Trusted, Healthy, Progressing, Competitive, Technologically Appropriate Bank, and Contribute to the Economic Growth of Central Sulawesi, the bank formulates and designs strategic strategies and policies outlined in the 2023 Business Plan.

Bank Sulteng telah merumuskan kebijakan dan berbagai langkah strategis yang akan diambil dalam menghadapi tantangan serta persaingan bisnis bank pasca pandemi Covid 19 di antaranya adalah:

- a. Meningkatkan struktur permodalan melalui pendekatan kepada pemegang saham untuk mengantisipasi pelaksanaan secara menyeluruh PP. 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) bersama aturan pelaksanaannya yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri RI.
- b. Melakukan perubahan terhadap struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan Bank Sulteng yang berorientasi pada proses bisnis, tugas dan tanggung jawab yang memadai.
- c. Terus melakukan sosialisasi prinsip budaya kerja perusahaan yang baik, yang berorientasi untuk meminimalisir risiko dan meningkatkan budaya kepatuhan demi terciptanya Tata Kelola Perusahaan melalui prinsip *Transparency, Accountability, Independency, Responsibility* dan *Fairness*.
- d. Melakukan assessment kuantitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia untuk mengetahui gap sesama Bank Pembangunan Daerah.
- e. Meningkatkan dukungan teknologi informasi dalam rangka peningkatan kualitas layanan dengan berbasis digital yang berdaya saing.
- f. Melakukan evaluasi produk dan jasa yang telah ada dan akan dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan permintaan masyarakat.
- g. Melakukan peningkatan penyaluran kredit pada sektor-sektor yang mempunyai prospek yang baik, yaitu Produktif, Konsumtif, KPR serta Non KPR.
- h. Terus melakukan penagihan kredit dan penyelesaian kredit bermasalah untuk menekan angka Non Performing Loan (NPL).
- i. Meningkatkan pertumbuhan dana Pihak Ketiga melalui penciptaan *market share* baru dan upaya-upaya yang terukur dalam peningkatan CASA.
- j. Terus Membangun kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis Bank Sulteng yang berkelanjutan.
- k. Melakukan Peningkatan pendapatan usaha dan pengendalian biaya operasional disemua unit kerja yang ada baik operasional bisnis dan support operasional.
- l. Melakukan penyusunan serta menyesuaikan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) maupun standar dan prosedur operasional (SOP) yang berorientasi terhadap percepatan proses, namun tetap memperhatikan risiko dan prinsip kehati-hatian dalam penerapan operasional Bank secara keseluruhan.
- m. Melanjutkan perjanjian kerja sama dengan lembaga Pemerintah yang menangani dana bergulir serta pengelolaan dana stimulan pasca bencana alam di Provinsi Sulawesi Tengah.
- n. Melanjutkan perjanjian kerja sama dengan SMF Kementerian Keuangan dalam rangka KPR bersubsidi, dll.

Bank Sulteng has formulated policies and various strategic measures to face challenges and post-Covid 19 banking business competition, including:

- a. Enhancing capital structure through engagement with shareholders to anticipate the comprehensive implementation of Government Regulation No. 54 of 2017 regarding Regional-Owned Enterprises (BUMD), along with its implementing regulations issued by the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia.
- b. Implementing organizational structure changes in line with the needs of Bank Sulteng, oriented towards business processes, and ensuring adequate roles and responsibilities.
- c. Continuously promoting good corporate culture principles, focusing on minimizing risks, and enhancing a culture of compliance for the establishment of Corporate Governance through Transparency, Accountability, Independency, Responsibility, and Fairness principles.
- d. Conducting assessments of the quantity and competency of Human Resources to identify gaps compared to other Regional Development Banks.
- e. Enhancing information technology support to improve service quality with competitive digital bases.
- f. Evaluating existing and potential products and services, aligning them with market needs and public demands.
- g. Increasing credit disbursement in promising sectors such as Productive, Consumptive, Home Loans, and Non-Home Loans.
- h. Continuously managing credit collections and resolving problematic loans to reduce Non-Performing Loan (NPL) figures.
- i. Increasing Third-Party Fund growth through creating new market shares and measured efforts to enhance CASA.
- j. Building collaborations with third parties to foster sustainable business growth for Bank Sulteng.
- k. Improving business revenue and controlling operational costs in all units, both business and operational support.
- l. Compiling and adjusting Company Guidelines (BPP) as well as operational standard and procedure (SOP) manuals oriented towards expediting processes while ensuring overall risk and prudential principles are observed in operational implementation.
- m. Continuing partnerships with government agencies handling revolving funds and post-natural disaster stimulus fund management in Central Sulawesi Province.
- n. Continuing collaboration agreements with the Ministry of Finance's SMF for subsidized home loans, etc.

- o. Melanjutkan penyelesaian proyek Kasda *Online* dan Transaksi Non Tunai (TNT) termasuk untuk keperluan pengelolaan Dana Desa.
- p. Melanjutkan penyelesaian beberapa Aplikasi Untuk pendukung Operasional seperti Aplikasi SDM, Aplikasi Treasury, Aplikasi Rencana Bisnis Bank dan lain-lain guna mendukung Keperluan Program digitalisasi perbankan kedepan.
- q. Melanjutkan penyelesaian seluruh aplikasi yang terkait dengan program optimalisasi SIPD disemua Kabupaten Kota Provinsi Sulawesi Tengah secara tersentralisasi yang merupakan program dari kementerian Dalam Negeri.
- r. Melanjutkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Perumusan strategi dan kebijakan strategis yang disusun Bank Sulteng diselenggarakan dengan Visi, Misi dan rencana strategis Bank. Direksi berperan sangat besar dalam menentukan arah dan strategi yang selanjutnya dirumuskan dalam sebuah kebijakan dan Rencana Bisnis Bank.

Bank Sulteng menyusun Rencana Bisnis dengan memperhatikan perkembangan baik faktor eksternal maupun internal. Rencana Bisnis Bank telah memuat strategi dan kebijakan strategis Bank dimana dalam perumusannya Direksi melibatkan jajaran dibawahnya serta dilakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris untuk memastikan rencana Bank yang disusun sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan. Direksi menekankan kerja sama dari semua satuan kerja Bank Sulteng guna menetapkan langkah strategis dan melaksanakan kebijakan dari Manajemen.

Proses yang Dilakukan Direksi Untuk Memastikan Implementasi Strategi

Dalam rangka memastikan pelaksanaan strategi dan kebijakan yang ditetapkan telah di implementasikan, Direksi secara aktif melakukan telaah dan evaluasi atas rencana kerja yang dibuat dan disepakati oleh seluruh satuan kerja. Evaluasi dilakukan dengan melihat pencapaian dan realisasi atas rencana kerja yang dibuat yang dituangkan dalam kontrak kerja masing-masing satuan kerja.

Selain itu proses check and balances yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sangat penting dalam memastikan rencana kerja termasuk pelaksanaan strategi dan kebijakan dapat dilaksanakan. Mekanisme *check and balances* sebagai bagian fungsi pengawasan

- o. Completing the Kasda Online and Non-Cash Transaction (TNT) projects, including for the management of Village Funds.
- p. Completing various operational support applications such as HR applications, Treasury applications, Bank Business Plan applications, etc., to support future banking digitization programs.
- q. Completing all applications related to the SIPD optimization program in all districts and cities of Central Sulawesi Province in a centralized manner, as part of the Ministry of Home Affairs' program.
- r. Continuing the Partnership and Environmental Development Program.

The Role of the Board of Directors in Formulating Corporate Strategy and Strategic Policies

Formulation of the Bank Sulteng's Strategy and Strategic Policies is aligned with the Vision, Mission, and the strategic plan of the bank. The Board of Directors plays a pivotal role in determining the direction and strategy, subsequently formulated into policies and the Bank's Business Plan.

Bank Sulteng formulates its Business Plan by taking into account the developments in both external and internal factors. The Bank's Business Plan incorporates strategic strategies and policies, and in its formulation, the Board of Directors involves its hierarchy and conducts discussions with the Board of Commissioners to ensure that the Bank's plan is in line with the Company's goals and objectives. The Board of Directors emphasizes collaboration from all units within Bank Sulteng to establish strategic steps and implement policies from the Management.

The Process Undertaken by the Directors to Ensure Strategy Implementation

In order to ensure the implementation of the established strategies and policies, the Board of Directors actively conducts a review and evaluation of the work plans formulated and agreed upon by all units. Evaluation is carried out by examining the achievements and realization of the work plans, which are documented in the respective job contracts of each unit.

Additionally, the check-and-balances process performed by the Board of Commissioners is crucial in ensuring that the work plans, including the implementation of strategies and policies, are executed. The check-and-balances mechanism, as part of the oversight function

Dewan Komisaris berjalan melalui rapat-rapat yang diadakan bersama dengan Direksi serta melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Direksi memastikan melakukan proses *reward and punishment* sebagai indikator pengukuran kinerja berdasarkan ukuran yang telah disepakati terhadap pencapaian kinerja dan target-target masing-masing satuan kerja.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai Dengan yang Ditargetkan Perusahaan

Perkembangan Industri perbankan di Sulawesi Tengah tumbuh positif seiring kegiatan edukasi dan inklusi keuangan yang dilakukan secara berkelanjutan serta pemahaman terkait perlindungan konsumen yang disosialisasikan secara sistematis sehingga konsumen semakin percaya dengan industri perbankan.

Bank Sulteng sebagai salah satu Bank yang menjadi kebanggaan daerah dan masyarakat Sulawesi Tengah telah mencatatkan hasil kinerja positif di tahun 2023, salah satunya tergambar atas kinerja keuangan dengan beberapa pencapaian dari indikator keuangan. Sampai dengan akhir tahun 2023, Bank Sulteng berhasil meningkatkan pertumbuhan aset yang mencapai angka Rp12,08 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 118,74 miliar atau 0,99% secara YoY dibandingkan total pencapaian aset pada tahun 2022 sebesar Rp11,96 triliun, meskipun angka tersebut belum sepenuhnya mencapai target dari rencana kerja 2023 sebesar Rp12,13 triliun.

Total dana pihak ketiga dari Rp8,14 triliun tahun 2022 menjadi Rp7,22 triliun pada tahun 2023 atau turun sebesar 11,31%. Angka tersebut belum sepenuhnya mencapai target dari rencana kerja 2023 yang ditargetkan sebesar Rp8,79 triliun. Sedangkan penyaluran kredit mengalami pertumbuhan sebesar 12,75% secara YoY, dari Rp6,26 triliun di tahun 2022 menjadi Rp7,06 triliun di tahun 2023. Angka tersebut belum sepenuhnya mencapai target dari rencana kerja 2023 sebesar Rp7,46 triliun.

Pencapaian laba bersih sebelum pajak Bank Sulteng tercatat mengalami peningkatan sebesar 4,90% secara YoY, dari Rp320,68 miliar di tahun 2022 menjadi Rp336,39 miliar di tahun 2023. Laba tahun 2023 berhasil melampaui target yang telah ditetapkan sebesar Rp336,22 miliar.

Dari sisi permodalan, Bank Sulteng mengalami penguatan dengan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) yang mengalami pertumbuhan sebesar 1,20% secara YoY, yaitu 26,12% di tahun 2022

of the Board of Commissioners, operates through meetings held jointly with the Board of Directors and through reports presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

The Board of Directors ensures the implementation of a reward and punishment process as a performance measurement indicator based on the agreed-upon criteria for the achievement of performance and targets for each unit.

Comparison Between Achieved Results and Company Targets

Development of the Banking Industry in Central Sulawesi is showing positive growth, in line with sustained educational and financial inclusion activities, as well as systematic dissemination of consumer protection awareness. This has resulted in increased trust among consumers in the banking industry.

Bank Sulteng, as one of the prideful banks in the region and among the people of Central Sulawesi, has recorded positive performance in 2023. This is reflected in its financial performance, with several achievements in financial indicators. By the end of 2023, Bank Sulteng successfully increased its asset growth to reach Rp12.08 trillion, experiencing a growth of Rp118.74 billion or 0.99% YoY compared to the total asset achievement in 2022, which was Rp11.96 trillion although, this figure has not fully reached the target set in the 2023 work plan of Rp12.13 trillion.

Total third-party funds decreased from Rp8,14 trillion in 2022 to Rp7,22 trillion in 2023, a decrease of 11.31%. This figure has not fully reached the target set in the 2023 work plan, which was aimed at Rp8.79 trillion. Meanwhile, lending experienced a growth of 12.75% YoY, from Rp6.26 trillion in 2022 to Rp7.06 trillion in 2023. This figure has not fully reached the target of the 2023 work plan, which was set at Rp7.46 trillion.

The achievement of net profit before tax for Bank Sulteng recorded an increase of 4.90% YoY, from Rp320.68 billion in 2022 to Rp336.39 billion in 2023. Profit in 2023 successfully exceeded the predetermined target of Rp336.22 billion.

In terms of capital, Bank Sulteng experienced strengthening with the Capital Adequacy Ratio (CAR) growing by 1.20% YoY, from 26.12% in 2022 to 27.32% in 2023. The credit quality of Bank Sulteng is also

dan tumbuh menjadi 27,32% di tahun 2023. Kualitas kredit Bank Sulteng juga terjaga dengan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) di angka 2,99%, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya 3,09%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Bank Sulteng cukup baik untuk mengatasi adanya indikasi masalah kredit dalam bank yang dapat berdampak pada bank secara keseluruhan.

Beberapa pencapaian dan pertumbuhan kinerja terutama bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja tahun sebelumnya merupakan bagian tidak terpisahkan dari sinergi dan kerjasama dengan berbagai pihak, serta merupakan hasil kerja keras seluruh Insan Bank Sulteng dan dukungan dari para Pemegang Saham.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi

Tuntutan dunia usaha yang semakin kompleks ditambah lagi dengan situasi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, disamping situasi daerah Sulawesi Tengah yang juga belum sepenuhnya pulih dari berbagai musibah yang pernah terjadi seperti bencana gempa, tsunami, likuifaksi dan banjir telah mengganggu hampir semua sendi kehidupan di Sulawesi Tengah menjadi tantangan tersendiri bagi Bank Sulteng untuk mencapai kinerja yang baik dan berkelanjutan,

Untuk menghadapi tantangan ke depan yang lebih kompetitif sesuai dengan perkembangan perbankan saat ini, serta dengan melihat kondisi Bank Sulteng dari sisi pelayanan sesuai tuntutan masyarakat dan industri perbankan agar Bank Sulteng dapat segera membenahi diri, maka Bank Sulteng perlu meningkatkan layanan kepada masyarakat, peningkatan sumber daya manusia, perluasan jaringan kantor untuk mendukung terwujudnya sistem keuangan yang inklusif dan melakukan percepatan digitalisasi layanan dan produk agar dapat bersaing dengan produk bank-bank lain. Selain itu, Bank Sulteng terus melakukan upaya penguatan permodalan, manajemen risiko, sistem pengendalian intern, pengembangan produk-produk unggulan, peningkatan daya saing dan pengembangan IT untuk mengantisipasi kegiatan Usaha Bank yang mengarah pada digitalisasi.

Bank Sulteng yakin dapat melewati berbagai tantangan yang ada, semua kendala dan tantangan telah terpetakan dan dimuat dalam rencana kerja. Dengan motto dan slogan "*One Goal.....One Team.... One Spirit* ". bekerja dan fokus dalam 1 (satu) tujuan, maju bersama dalam 1 (satu) *teamwork* dan 1 (satu) semangat dalam meraih kemajuan dan kesejahteraan bersama Bank Sulteng serta semakin memantapkan untuk pencapaian kinerja yang semakin baik dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

maintained with a Non-Performing Loan (NPL) ratio of 2.99%, an improvement compared to the previous year's 3.09%. This indicates that the performance of Bank Sulteng is quite good in addressing indications of credit issues that could impact the overall health of the bank.

Several achievements and performance growth, especially when compared to the previous year's performance, are inseparable from the synergy and collaboration with various parties also the results of the hard work of all individuals within Bank Sulteng and the support from the shareholders.

Obstacles and Challenges Faced

The increasingly complex demands of the business world, coupled with an economy that has not fully stabilized, and the ongoing recovery efforts in Central Sulawesi from various disasters such as earthquakes, tsunamis, liquefaction, and floods, have posed distinct challenges for Bank Sulteng in achieving good and sustainable performance.

To face the future challenges that are becoming more competitive, aligning with the current banking landscape, and considering the condition of Bank Sulteng in terms of meeting the demands of the public and the banking industry, the bank needs to enhance its services, improve human resources, expand its branch network to support the realization of an inclusive financial system, and accelerate the digitization of services and products to compete with offerings from other banks. Additionally, Bank Sulteng continues its efforts to strengthen capital, risk management, internal control systems, develop flagship products, enhance competitiveness, and invest in IT development to anticipate the digitization trend in banking activities.

Bank Sulteng is confident in overcoming various challenges. All obstacles and challenges have been identified and incorporated into the work plan. With the motto and slogan "*One Goal.....One Team.....One Spirit*," we work and focus on one objective, advance together in one teamwork, and one spirit to achieve progress and prosperity together with Bank Sulteng. This further solidifies our commitment to achieving better performance in realizing the company's vision and mission.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap optimis, hal ini akan memberi efek positif bagi industri perbankan walaupun tantangan global dan juga tantangan domestik diantaranya adanya Pemilu yang dapat menimbulkan ketidakpastian politik dan ekonomi, kenaikan harga pangan dan energi global dapat menyebabkan inflasi sehingga menurunkan daya beli masyarakat. Khusus bagi Sulawesi Tengah dengan pertumbuhan ekonomi tumbuh kuat dan tertinggi kedua nasional di bawah Maluku Utara memberi peluang bagi Bank Sulteng untuk menangkap peluang yang lebih besar dalam mengembangkan Perusahaan.

Demikian juga dengan perkembangan industri perbankan yang masih menunjukkan pertumbuhan dan sebagai salah satu industri yang menopang pemulihan ekonomi nasional. Ketangguhan perbankan Indonesia terlihat dari tumbuhnya dana pihak ketiga, peningkatan penyaluran kredit, tumbuhnya aset dan permodalan yang terus meningkat. Selaras dengan industri perbankan nasional yang tumbuh, Bank Sulteng juga menjadi Bank yang terus berkembang seperti yang tergambar dalam berbagai indikator keuangan.

Bank Sulteng mempunyai prospek usaha yang baik ke depan diantaranya ditopang pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Sulawesi Tengah, mempunyai captive market, dimana penyaluran kredit multiguna untuk ASN/PNS masih terbuka untuk dapat menguasai 50% dari total ASN/PNS di Sulawesi Tengah, masuk kedalam Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan pihak PT. Mega Corpora dimana kelompok ini terdiri Bank Mega, Bank SulutGo dan Bank Sulteng, salah satu partnership dalam kepemilikan modal Bank Sulteng yaitu *Group CT Corpora* yaitu PT. Mega Corpora yang telah memiliki group bisnis yang maju pesat.

Namun ditengah prospek usaha yang terbuka, Bank Sulteng perlu memperkuat dan terus membenahi proses tata kelola perusahaan, pengendalian internal serta mengelola resiko-resiko yang dihadapi oleh Bank secara sistematis, termasuk meningkatkan dukungan teknologi informasi dalam rangka peningkatan kualitas layanan dengan berbasis digital.

PENERAPAN GOVERNANSI PERUSAHAAN

Komitmen Bank Sulteng untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) telah berdampak pada terciptanya kepercayaan nasabah dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The economic growth projection for Indonesia remains optimistic, which will have a positive impact on the banking industry despite global challenges and domestic uncertainties, including the upcoming elections that may lead to political and economic uncertainties, the rise in global food and energy prices which could cause inflation and affecting the purchasing power of the public. Particularly for Central Sulawesi, with robust economic growth ranking second nationally after North Maluku, this provides an opportunity for Bank Sulteng to seize larger prospects in expanding the company.

Furthermore, the banking industry continues to show growth and serves as one of the pillars supporting the national economic recovery. The resilience of the Indonesian banking sector is evident in the growth of third-party funds, increased credit disbursement, growing assets, and continually improving capital. Aligned with the national banking industry's growth, Bank Sulteng is also evolving as a bank, as reflected in various financial indicators.

Bank Sulteng has favorable business prospects ahead, supported by the high economic growth in Central Sulawesi. It has a captive market, particularly in the disbursement of multi-purpose loans for civil servants (ASN/PNS), where there is still an opportunity to capture 50% of the total ASN/PNS in Central Sulawesi. Additionally, being part of the Business Group of Banks (Kelompok Usaha Bank - KUB) with PT. Mega Corpora, alongside Bank Mega and Bank SulutGo, offers strategic advantages. One notable partnership in the ownership structure of Bank Sulteng is with CT Corpora Group, particularly PT. Mega Corpora, which has a rapidly advancing business group.

However, amid the open business prospects, Bank Sulteng needs to strengthen and continually improve its corporate governance processes, internal controls, and systematic management of the risks it faces. This includes enhancing support for information technology to improve service quality through digital channels.

APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Bank Sulteng's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) has had a positive impact on building customer trust and fostering sustainable business growth.

Faktor-faktor strategis yang mendasari Bank Sulteng untuk menerapkan GCG di lingkungan Perusahaan, yaitu mengingat Bank merupakan Lembaga pelayanan publik dan sebagai *Agent of Development*. Kesadaran akan hal tersebut membuat Bank Sulteng merancang proses tata kelola baik kecukupan infrastruktur, *soft structure*, implementasi tata kelola di seluruh aspek operasional dan termasuk melakukan evaluasi. Dan tak kalah pentingnya yaitu melakukan program GCG *Awareness* dan sosialisasi mengenai GCG secara berkesinambungan kepada Insan Perusahaan dalam rangka memberi dan meningkatkan pemahaman terhadap pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan.

Bank Sulteng mendasari implementasi GCG dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 Perihal Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum. Mekanisme tata kelola perusahaan Bank Sulteng dirumuskan kedalam tahapan-tahapan implementasi GCG yang mengacu pada kebijakan tersebut.

Bank Sulteng telah menetapkan berbagai kebijakan (*soft structure*) GCG dan *Standard Operating Procedures* (SOP) dalam rangka mendukung pelaksanaan GCG diantaranya yaitu *Roadmap* GCG Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG), *Code of Conduct* (CoC), *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi, *Charter* Internal Audit, *Charter* Komite Audit, *Charter* Komite Pemantau Resiko, *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi serta kebijakan dan SOP lainnya.

Bank Sulteng melakukan penilaian penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan secara berkala. Berdasarkan parameter yang di uji, Hasil penilaian *self assessment* pelaksanaan GCG Bank Sulteng tahun 2023 menunjukkan hasil dengan capaian predikat Cukup Baik, hal ini menunjukkan Bank Sulteng berada pada peringkat 3 (tiga).

Komitmen bersama untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG menjadi langkah awal dalam implementasi GCG di Bank Sulteng. Direksi senantiasa mendorong seluruh jajaran Perusahaan untuk memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan serta selalu bertindak mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan bahwa struktur dan prosedur tata kelola yang baik telah diterapkan

The strategic factors underpinning Bank Sulteng's adoption of GCG within the company's environment stem from its recognition as a public service institution and an Agent of Development. This awareness has led Bank Sulteng to design governance processes, including ensuring sufficient infrastructure, soft structure, and the implementation of governance across all operational aspects, coupled with ongoing evaluations. Equally essential is the execution of GCG awareness programs and continuous dissemination of information regarding GCG throughout the company which aim to provide and enhance understanding of GCG implementation within the company's environment among its personnel.

Bank Sulteng bases the implementation of Good Corporate Governance (GCG) on the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks and Bank Indonesia Circular Letter No. 15/15/DPNP dated April 29, 2013, concerning the Implementation of GCG for Commercial Banks. The mechanisms for corporate governance at Bank Sulteng are formulated into stages of GCG implementation in accordance with these policies.

Bank Sulteng has established various GCG policies (soft structure) and Standard Operating Procedures (SOP) to support the implementation of GCG. These include the GCG Roadmap, Corporate Governance Guidelines (GCG), Code of Conduct (CoC), Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Internal Audit Charter, Audit Committee Charter, Risk Monitoring Committee Charter, Remuneration and Nomination Committee Charter, as well as other policies and SOPs.

Bank Sulteng conducts periodic assessments of GCG implementation within the company. Based on the parameters tested, the self-assessment results for the implementation of GCG at Bank Sulteng in 2023 indicate an achievement rating of Fairly Good, placing Bank Sulteng at rank 3 (three).

The collective commitment to applying GCG principles serves as the initial step in the implementation of GCG at Bank Sulteng. The Board of Directors consistently encourages all levels of the company to prioritize compliance with regulations and laws, act in accordance with the principles of good corporate governance, and ensure that sound governance structures and procedures are applied throughout the company. All

di Perusahaan. Semua jajaran di Bank Sulteng tanpa kecuali wajib mematuhi komitmen yang telah disepakati yang menjadi landasan bagi Bank dalam mengimplementasikan GCG.

Selain itu, Bank Sulteng menerapkan *Whistleblowing System* yang menjadi salah satu sarana dalam penerapan tata kelola perusahaan serta sistem pengendalian internal Perusahaan. Penerapan *Whistleblowing System* di Perusahaan dapat meminimalisir terjadinya praktik penyimpangan dan kecurangan seperti korupsi, suap, gratifikasi, pelanggaran etik serta praktik kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya. Direksi terus mempersiapkan sarana yang memadai termasuk melakukan review untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan *Whistleblowing System* serta melakukan sosialisasi secara berkala agar dapat diterapkan secara efektif.

Direksi menyadari penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Bank Sulteng belum sempurna, Direksi terus membenahi proses tata kelola salah satunya ke depan akan merancang rencana kerja GCG secara sistematis dan melakukan evaluasi atas rencana kerja tersebut setiap tahun.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Komitmen penerapan tanggung jawab sosial Perusahaan yang dilaksanakan Bank Sulteng sebagai bentuk tanggung jawab sosial sekaligus wujud nyata partisipasi dan kepedulian Bank dalam mendukung program Pemerintah dan masyarakat serta lingkungan kerja Bank dalam bentuk filantropi program (sumbangan dan bantuan) dan pengembangan masyarakat (*community development*) atau pengembangan kewirausahaan (*entrepreneurship development*) yang merupakan program pembangunan ekonomi berkelanjutan (*Sustainable*) dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Bank sendiri maupun masyarakat pada umumnya dan Pemerintah Daerah.

Pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial telah memberi dampak positif bagi Perseroan, sinergi antara pelaksanaan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan, peningkatan citra serta penguatan daya saing Perseroan.

levels of Bank Sulteng, without exception, are obligated to adhere to the agreed-upon commitments that serve as the foundation for the bank's GCG implementation.

Furthermore, Bank Sulteng implements a Whistleblowing System, which serves as one of the means in the application of corporate governance and the internal control system of the company. The implementation of the Whistleblowing System within the company can minimize the occurrence of deviations and irregularities such as corruption, bribery, gratification, ethical violations, as well as fraudulent practices and other legal violations. The Board of Directors continues to prepare adequate mechanisms, including conducting reviews to improve and enhance the implementation of the Whistleblowing System, and periodically carrying out awareness campaigns to ensure its effective application.

The Board of Directors acknowledges that the implementation of good corporate governance at Bank Sulteng is not yet perfect. The Board of Directors is continuously refining the governance processes, including planning a systematic GCG work plan for the future and conducting evaluations of this plan annually.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The commitment to implement corporate social responsibility undertaken by Bank Sulteng represents both a form of social responsibility and a tangible demonstration of the bank's participation and concern in supporting government programs, the community, and the bank's working environment. This commitment is expressed through philanthropic programs (contributions and assistance) and community development, including entrepreneurship development. These initiatives align with sustainable economic development programs aimed at improving the quality of life and the environment, benefiting both the bank and the wider community, as well as contributing to local governance.

The execution of social responsibility programs has had a positive impact on the Company, the synergy between the implementation of social responsibility activities and business performance plays a crucial role in achieving sustainable growth, enhancing the company's image, and strengthening its competitiveness.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DAN SATUAN KERJA DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan, Direksi membentuk satuan-satuan kerja termasuk komite-komite yang membantu Direksi dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan Perusahaan. Pembentukan satuan kerja telah mempertimbangkan kebutuhan dan perkembangan Bank Sulteng saat ini.

Direksi membentuk komite-komite untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan strategis serta melakukan evaluasi atas implementasi kebijakan strategis tersebut. Komite yang dibentuk sesuai kebutuhan saat ini berjumlah 5 (lima) komite, dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengelolaan yang dijalankan oleh Direksi yang terdiri dari *Asset Liability Committee* (ALCO), Komite Kredit, Komite Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Sumber Daya Manusia.

Direksi menilai keberadaan satuan kerja dan komite tersebut telah bekerja secara profesional dalam memberikan dukungan untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Direksi membuat *Key Performance Indicators* (KPI) untuk melihat sejauhmana pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Direksi telah dicapai. Berdasarkan hasil telaah dan evaluasi yang dilakukan, Direksi menilai bahwa satuan-satuan kerja dan Komite di bawah Direksi selama tahun 2023 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

PERUBAHAN SUSUNAN DAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2023, tidak terjadi perubahan susunan dan komposisi Anggota Direksi. Susunan dan komposisi Direksi masih tetap sama sesuai dengan akta penunjukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Bank Sulteng, sebagai berikut:

Komposisi Direksi Bank Sulteng per 31 Desember 2023 yaitu sebagai berikut:
The composition of the Board of Directors of Bank Sulteng as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
Hj. Ramiyatie	Direktur Operasional Operational Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 02 tanggal 02 Agustus 2021 Minutes of the RUPSLB No. 02 dated 02 August 2021 SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP No. 001/SK-PSP/BST/II/ 2022. Decree of the Governor of Central Sulawesi Province as PSP No. 001/SK-PSP/BST/II/2022.	2021-2025

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES AND UNITS UNDER THE DIRECTORATE

In carrying out the management functions of the company, the Board of Directors establishes various units, including committees to assist in the implementation of its duties to achieve the company's objectives. The formation of these units has taken into consideration the current needs and developments of Bank Sulteng.

The Board of Directors has established committees to assist in formulating strategic policies and evaluating the implementation of these policies. The committees formed, in accordance with current needs, amount to 5 (five) committees, created to support the effectiveness of the management functions carried out by the Board of Directors. These committees include the Asset Liability Committee (ALCO), Credit Committee, Information Technology Committee, Risk Management Committee, and Human Resources Committee.

The Board of Directors assesses that the existence of these units and committees has operated professionally in providing support to achieve the targets set by the Shareholders. The Board of Directors has established Key Performance Indicators (KPIs) to assess the extent to which the tasks assigned by the Board of Directors have been achieved. Based on the analysis and evaluation conducted, the Board of Directors deems that the units and committees under its purview have performed their tasks and responsibilities effectively throughout the year 2023.

CHANGES IN THE COMPOSITION AND STRUCTURE OF DIRECTORS

During the year 2023, there were no changes in the structure and composition of the Board of Directors. The arrangement and composition of the Board of Directors remain unchanged as specified in the minutes of the General Meeting of Shareholders of Bank Sulteng, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
Myrna Rianasari	Direktur Bisnis Business Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 16 tanggal 14 Maret 2023. Minutes of the RUPSLB No. 16 Dated 14 March 2023. SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP No. 002/SK/RUPSLB-ST/III/ 2023. Decree of the Governor of Central Sulawesi Province as PSP No. 002/SK/RUPSLB-ST/III/ 2023.	2022-2026
Judy Koagow	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 89 tanggal 09 Maret 2021 Minutes of the RUPSLB No. 89 dated 09 March 2021 SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP No. 001/SK/RUPS-LB/BST/XI/2020. Decree of the Governor of Central Sulawesi Province as PSP No. 001/SK/RUPS-LB/BST/XI/2020.	2020-2024

Susunan dan komposisi Direksi telah ditetapkan Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas aspek pengelolaan perusahaan yang bergerak di bidang industri perbankan termasuk unsur keberagaman.

The composition and structure of the Board of Directors have been established by the Shareholders, taking into account the needs and the complexity of managing a company operating in the banking industry, including elements of diversity.

PENUTUP

Akhir kata, mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada Pemegang Saham atas arahan dan dukungan serta kepercayaan yang diberikan selama ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang telah menjalankan tugas pengawasan dan penasihat atas jalannya Perusahaan dengan baik.

CLOSING STATEMENT

In conclusion, on behalf of the Board of Directors, I express gratitude and high appreciation to the Shareholders for the guidance, support, and trust provided throughout this period. The Directors also express sincere thanks and utmost appreciation to the Board of Commissioners for their effective supervision and counsel in overseeing the Company's affairs.

Terimakasih juga disampaikan kepada karyawan dan segenap jajaran Bank Sulteng atas kerja keras dalam mencapai target-target yang ditetapkan serta kesiapan untuk terus melakukan perubahan-perubahan yang terukur, terstruktur dan berkesinambungan.

Acknowledgments are also conveyed to the employees and all members of Bank Sulteng for their hard work in achieving the set targets and readiness to continue making measured, structured, and sustainable changes.

Direksi juga mengucapkan terimakasih kepada nasabah, mitra usaha serta semua pemangku kepentingan lainnya atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

The Directors also express their gratitude to customers, business partners, and all other stakeholders for the cooperation and trust extended thus far.

Pada akhirnya dengan segenap tekad yang kuat dan diringi doa, kita optimis Bank Sulteng akan semakin baik dan berkembang ke depan sesuai dengan visi dan misinya.

In the end, with unwavering determination and accompanied by prayers, we are confident that Bank Sulteng will continue to thrive and develop in line with its vision and mission.

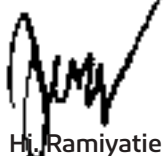
Palu, 1 April 2024

Atas Nama Direksi

Palu, April 1, 2024

On behalf of the Board of Director

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah



Hi. Ramiyatie

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

Statement Member of The Board of Commissioner and Director Regarding of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah Responsibility Annual Report 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah year 2023 Annual Report has been fully and accurately prepared, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the company's Annual Report. We make this statement in good faith.

Palu, 1 April 2024
Palu, April 1, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Tinus Nuanto

Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner



Maimun Lawira

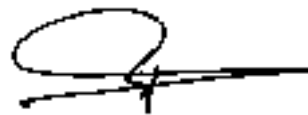
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

Direksi Director



Hj. Ramiyatie

Direktur Utama
President Director



Myrna Rianasari

Direktur Bisnis
Business Director



Judy Koagow

Direktur Kepatuhan
Compliance Director





Profil Perusahaan

Reports to Stakeholders



“Bank Sulteng senantiasa mengembangkan diri untuk menjadi perusahaan berdaya saing yang terpercaya di Indonesia. Bank Sulteng memiliki cita-cita agar mampu dan terus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah”

“Bank Sulteng Continues to Develop Itself to Become a Trusted, Competitive Company in Indonesia. Bank Sulteng Has Aspirations to Be Able and Continue to Contribute to The Economic Growth of Central Sulawesi”

Bank Sulteng hadir melalui layanan operasional 15 Kantor Cabang, 10 Kantor Cabang Pembantu, 10 Kantor Kas, 38 payment point, 1 mobil kas keliling, dan 117 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi DKI Jakarta dan siap melayani nasabah Bank Sulteng.

Bank Sulteng is available through operational services at 15 Branch Offices, 10 Sub-Branch Offices, 10 Cash Offices, 38 payment points, 1 mobile cash car, and 117 Automated Teller Machines (ATMs) spread across the province of Central Sulawesi as well as DKI Jakarta and is ready to attend to Bank Sulteng customers.

DAFTAR INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

LIST OF GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan Company Name	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Nama Panggilan Nick name	Bank Sulteng
Status Perusahaan Company Status	Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company (PT)
Bidang Usaha Business Field	Jasa Perbankan Banking Services



Kepemilikan Saham Shareholding

1. Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah 32.42%
 2. 13 Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tengah 42.68%
 3. Badan Usaha Nasional 24.90%
1. Central Sulawesi Provincial Government 32.42%
 2. 13 Regency/City Governments throughout Central Sulawesi 42.68%
 3. National Business Entities 24.90%



Tanggal Pendirian Company Establishment	1 April 1969 April 1, 1969

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

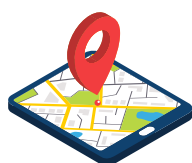
- Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah No. 6 tahun 1966, tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah
- Surat Izin Menteri Keuangan RI No. D.15.6.1.17, tanggal 27 Januari 1970
- Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah No. 2 tahun 1999, tanggal 30 Maret 1999, tentang Perubahan Bentuk Hukum BPD Sulawesi Tengah
- Akta No. 23 tanggal 30 April Tahun 1999 yang dibuat oleh Notaris Anand Umar Adnan SH, di Palu mengenai Pendirian Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C-12841.HT.01.01 TH.99, tanggal 12 Juli 1999
- Akta No. 20 Tanggal 11 Maret 2022 yang dibuat oleh Notaris/PPAT Farid, SH, M.Kn di Palu mengenai Pernyataan Keputusan Rapat RUPS-LB PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0170482, tanggal 15 Maret 2022
- Central Sulawesi Province Regional Regulation No. 6 of 1966, concerning the Establishment of Regional Development Banks
- Republic of Indonesia Minister of Finance Permit No. D.15.6.1.17, dated January 27, 1970
- Central Sulawesi Province Regional Regulation No. 2 of 1999, dated 30 March 1999, concerning Changes in the Legal Form of BPD Central Sulawesi
- Deed no. 23 concerning 30 April 1999 made by Notary Anand Umar Adnan SH, in Palu regarding the Establishment of the Limited Liability Company PT Bank Pembangunan Daerah Central Sulawesi
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-12841.HT.01.01 TH.99, dated 12 July 1999
- Deed no. 20 March 11, 2022 made by Notary/PPAT Farid, SH, M.Kn in Palu regarding the Statement of Decisions of the EGMS-LB Meeting of PT Regional Development Bank, Central Sulawesi
- Ratification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0170482, March 15, 2022



Data Jaringan Kantor	- 1 Kantor Pusat - 1 Kantor Cabang Utama - 14 Kantor Cabang Office - 10 Kantor Cabang Pembantu - 10 Kantor Kas - 38 Payment Point - 1 Kas Mobil Keliling - 117 ATM	- 1 Head Office - 1 Main Branch Office - 14 Branch Offices - 10 Sub-Branch Offices - 10 Cash Offices - 38 Payment Points - 1 Mobile Car Cash - 117 ATMs

Jumlah Pegawai	746 orang (per 31 Desember 2023)
Number of Employees	746 people (as of 31 December 2023)

Sekretaris Perusahaan	Sirajuddin Fs, SE Sekretaris Perusahaan
Company secretary	Kantor Pusat Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Palu, Sulawesi Tengah - 94112 Telp: (+62-451) 424537, (+62-451) 429509 Fax: (+62-451) 452836 E-mail: corsec@banksulteng.co.id



Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl Sultan Hasanuddin No.20, Palu, Sulawesi Tengah - 94112 Telp: (+62-451) 424537, (+62-451) 429509 Fax: (+62-451) 452836
Situs Web Perusahaan Company Website	http://www.banksulteng.co.id/
Call Center	(+62-451) 457399
Email	corsec@banksulteng.co.id

Contact Address	Corporate Secretary corsec@banksulteng.co.id

Media Sosial: Social media:	@banksulteng @banksulteng www.banksulteng.co.id

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi yang disingkat dengan ("Bank Sulteng") hadir dengan memberikan pelayanan prima dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi, abbreviated as ("Bank Sulteng") is here to provide excellent service by prioritizing services to the micro, small and medium segments to support the community's economic improvement.

Dengan terbitnya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah menjadi awal mula dari adanya Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah atau yang biasa disebut dengan Bank Sulteng. Menindaklanjuti dari peraturan sebelumnya, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah menerbitkan Perda No. 6 tahun 1966 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah. Pada tahun 1967 Pemerintah kembali menerbitkan Undang-undang No. 14 tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, sehingga pada tanggal 1 April 1969 resmi didirikan Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah sebagai Perusahaan Daerah (PD) dan memulai kegiatan usaha dibidang perbankan setelah memperoleh surat izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.17 tanggal 27 Januari 1970.

Bank Sulteng juga mengalami perubahan bentuk badan hukum berdasarkan peraturan daerah tingkat I Sulawesi Tengah No. 2 tahun 1999 tanggal 30 Maret 1999, yaitu dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Manajemen Bank Sulteng pun telah menindaklanjuti perubahan status tersebut sebagai wujud implementasi Bank terhadap Perda di atas melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 30 April 1999 yang dibuat oleh Notaris Anand Umar Adnan SH, MH berkedudukan di Palu, dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, disingkat menjadi Bank Sulteng, serta telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-12841 HT.01.01 TH 1999 tanggal 12 Juli 1999; dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 27 Agustus 1999, sedangkan persetujuan Bank Indonesia diperoleh tanggal 10 Desember 1999 melalui Surat Gubernur Bank Indonesia No. 1/29/KEP.GBI/1999.

Modal Dasar

Modal Dasar Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah telah beberapa kali mengalami perubahan yaitu:

- Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No. 6 tahun 1966 modal dasar ditetapkan sebesar Rp1 miliar.
- Perda No. 13 tahun 1974 diturunkan menjadi Rp100 juta.
- Perda No. 2 tahun 1982 modal dasar ditingkatkan kembali menjadi Rp1 miliar.
- Perda No. 1 tahun 1988 modal dasar ditingkatkan menjadi Rp5 miliar.

With the issuance of Law no. 13 of 1962 on Basic Provisions of Regional Development Banks. As a follow up to the decree, the Central Sulawesi Provincial Government issued Regulation No. 6 of 1966 on the establishment of the PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah. In 1967, the government issued again Law No. 14 of 1967 on the Main Provisions of the Banking, following which on April 1, 1969 the Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah as Regional Company (PD) was formally established and started its business activities in the banking sector after obtaining a permit from the Ministry of Finances of the Republic of Indonesia No. D.15.6.1.17 dated January 27, 1970.

Bank Sulteng also underwent a change in legal entity form based on Central Sulawesi level I regional regulations No. 2 of 1999 dated March 30, 1999 the legal form of the Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah has been changed from Regional Company (PD) into Limited Liability Company (PT). As implementation of the above regional regulation, the Bank's management has followed up the change of this legal status where in the Deed of Incorporation of the Company No. 23 dated April 30, 1999 made by Notary Anand Umar Adnan, SH, MH based in Palu, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah is abbreviated as Bank Sulteng, and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-12 841 HT.01.01 TH 1999 dated July 12, 1999; and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 27, 1999, while the approval of Bank Indonesia was obtained on December 10, 1999 by the Letter of Governor of Bank Indonesia No. 1/29/KEP.GBI/1999.

Authorized Capital

Authorized Capital of the Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah has several times changed as follows:

- Based on Regional Regulation (Perda) No. 6 of 1966 the authorized capital of the bank was set at Rp1 billion.
- Regional Regulation No. 13 of 1974 was reduced to Rp100 million.
- In Regional Regulation No. 2 of 1982 the authorized capital was increased again to Rp1 billion.
- In Regional Regulation No. 1 in 1988 the authorized capital was increased to Rp5 billion.

- Perda No. 1 tahun 1993 yang modal dasar ditingkatkan menjadi Rp10 miliar.
- Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 23 tanggal 30 April 1999 dihadapan Notaris Anand Umar Adnan SH. MH, modal dasar ditetapkan sebesar Rp25 miliar.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 6 tanggal 21 November 2005 dihadapan Anand Umar Adnan SH. MH Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp100 miliar.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 36 tanggal 11 Juni 2009 dihadapan Anand Umar Adnan SH. MH, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp200 miliar.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 5 tanggal 27 April 2011 dihadapan Idayanti Pandan SH. M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp490.542.400.000,-.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 85 tanggal 29 Mei 2015 dihadapan Charles SH. M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp650 miliar.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 14 tanggal 12 April 2017 dihadapan Charles SH. M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp1 triliun.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 55 tanggal 08 Juni 2021 dihadapan Baso Mappatoba, SH.,M.Kn, Notaris di Palu, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp1,7 Triliun

Pada tahun 2012, Bank Sulteng melakukan perubahan bentuk logo perseroan sebagai wujud sinergi Perusahaan agar terus bersemangat dalam mengimplementasikan semboyan Perusahaan, yaitu **Bank Sulteng Maju, Harus Maju, Pasti Maju, dan Maju Terus**. Logo ini pun telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2012 yang tertuang dalam Akta RUPS No. 5 yang dibuat oleh Notaris Hasnah, SH., M.Kn.

Status Perubahan Badan Hukum

Perubahan bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan:

1. Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 30 April 1999 yang dibuat oleh Notaris Anand Umar Adnan, SH, berkedudukan di Palu, dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, disingkat menjadi Bank Sulteng.
2. Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-12841 HT.01.01 TH 1999 tanggal 12 Juli 1999.
3. Diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 27 Agustus 1999.
4. Persetujuan Bank Indonesia tanggal 10 Desember 1999 melalui Surat Gubernur Bank Indonesia No. 1/29/KEP.GBI/1999.

- In Regional Regulation No. 1 of 1993 the authorized capital was increased to Rp10 billion.
- Based on Company Establishment Deed No. 23 dated April 30, 1999 before Notary Anand Umar Adnan SH. MH, the authorized capital is set at Rp 25 billion.
- In Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company No. 6 dated November 21, 2005 established before Anand Umar Adnan SH. MH, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp100 billion.
- In Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company No. 36 dated June 11, 2009 established before Anand Umar Adnan SH. MH, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp200 billion.
- In Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company No. 5 dated April 27, 2011 established before Idayanti Pandan SH. M.Kn, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp490,542,400,000.-
- In Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company No. 85 dated May 29, 2015 before Charles SH. M.Kn, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp650 billion.
- In Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company No. 14 dated April 12, 2017 before Charles SH. M.Kn, Notary in Palu, authorized capital increased to Rp1 trillion.
- Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 55 dated June 8, 2021 before Baso Mappatoba, SH.,M.Kn, Notary in Palu, the authorized capital was increased to Rp1.7 trillion

In 2012, Bank Sulteng changed the shape of the company logo as a form of company synergy to continue to be enthusiastic in implementing the Company's motto, namely **Bank Sulteng Forward, Must Progress, Definitely Progress, and Keep Moving Forward**. This logo has also received approval from the General Meeting of Shareholders on May 30, 2012 as stated in GMS Deed No. 5 made by Notary Hasnah, SH., M.Kn.

Legal Entity Change Status

Change the legal form of the Regional Development Bank from a Regional Company (PD) to a Limited Liability Company (PT) based on:

1. Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 23 April 30, 1999 made by Notary Anand Umar Adnan, SH, domiciled in Palu, under the name PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, Bank, abbreviated as Bank Sulteng.
2. Ratification from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-12841 HT.01.01 TH 1999 dated July 12, 1999.
3. Announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 27, 1999.
4. Bank Indonesia approval dated December 10, 1999 through Bank Indonesia Governor Letter No. 1/29/KEP.GBI/1999.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

Berdiri pada tanggal 1 April 1969 dengan nama PD. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, berdasarkan Perda Provinsi Sulawesi Tengah No. 6 tahun 1966, dengan modal dasar Rp1 miliar.

Established on April 1, 1969 under the name PD. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, based on the Central Sulawesi Provincial Regulation No. 6 of 1966, with an authorized capital of IDR1 billion.



Perubahan modal dasar dikembalikan menjadi Rp1 miliar, berdasarkan Perda No. 2 tahun 1982.

The change in authorized capital was returned to IDR1 billion, based on Perda No. 2 of 1982.

Peningkatan modal dasar menjadi Rp10 miliar, berdasarkan Perda Provinsi Sulawesi Tengah No. 1 tahun 1993.

Increase the authorized capital to IDR10 billion, based on the Central Sulawesi Provincial Regulation No. 1 of 1993.

Peningkatan modal dasar menjadi Rp100 miliar berdasarkan Akta No. 21 yang dibuat oleh Anand Umar Adnan, SH, Notaris di Palu, tertanggal 7 April 2005.

Increase in authorized capital to IDR100 billion based on Deed No. 21 made by Anand Umar Adnan, SH, Notary in Palu, dated April 7, 2005.

Peningkatan modal dasar menjadi Rp200 miliar berdasarkan Akta No. 36 yang dibuat oleh Anand Umar Adnan, SH, Notaris di Palu, tertanggal 11 Juni 2009.

Increase in authorized capital to IDR200 billion based on Deed No. 36 made by Anand Umar Adnan, SH, Notary in Palu, dated June 11, 2009.

Peningkatan modal dasar menjadi Rp490.542.400.000 berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat oleh Idayanti Pandan, SH, M.Kn, Notaris di Palu tertanggal 27 April 2011.

The increase in authorized capital to IDR490,542,400,000 based on Deed No. 9 made by Idayanti Pandan, SH, M.Kn, Notary in Palu dated April 27, 2011.

1969

1970

1974

1982

1988

1993

1999

2005

2009

2011

2012

Memperoleh surat izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.17 tanggal 27 Januari 1970.

Obtained a business permit from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.1.17 dated January 27, 1970.

Peningkatan modal dasar menjadi Rp5 miliar, berdasarkan Perda Provinsi Sulawesi Tengah No. 1 tahun 1988.

Increased authorized capital to IDR5 billion, based on the Central Sulawesi Provincial Regulation No. 1, 1988.

Penurunan modal dasar menjadi Rp100 juta, berdasarkan Perda No. 13 tahun 1974.

Decreased authorized capital to IDR100 million, based on Regional Regulation No. 13 of 1974.

Perubahan bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) dan peningkatan modal dasar menjadi Rp25 miliar, berdasarkan Akta No. 23 tanggal 30 April 1999 yang dibuat oleh Notaris Anand Umar Adnan, SH, berkedudukan di Palu, dan memperoleh persetujuan Bank Indonesia tanggal 10 Desember 1999 melalui Surat Gubernur Bank Indonesia No. 1/29/KEP. GBI/ 1999; Terjadi perubahan nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, disingkat menjadi Bank Sulteng.

The change in the form of a Regional Development Bank Legal Entity from a Regional Company (PD) to a Limited Liability Company (PT) and an increase in authorized capital to IDR25 billion, based on Deed No. 23 dated April 30, 1999 made by Notary Anand Umar Adnan, SH, domiciled in Palu, and obtained Bank Indonesia approval on December 10, 1999 through Bank Indonesia Governor Letter No. 1/29/ KEP. GBI/1999; There was a change of name to PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, abbreviated as Bank Sulteng.

Logo perseroan diubah pada tahun 2012 sesuai sinergi dari semboyan "Bank Sulteng Maju, Harus Maju, Pasti Maju dan Maju Terus". Perubahan logo ini sesuai ketetapan RUPS tanggal 30 Mei 2012 yang tertuang dalam Akta RUPS No. 5 yang dibuat oleh notaris Hasnah, SH.M.Kn.

The company logo was changed in 2012 according to the synergy of the motto "Bank Sulteng Moves Forward, Must Move Forward, Definitely Forward and Forward". This logo change is in accordance with the resolutions of the GMS on May 30, 2012 as stated in the Deed of GMS Number 5 drawn up by notary Hasnah, SH.M.Kn.

Peningkatan modal dasar menjadi Rp1 triliun berdasarkan Akta No. 14 yang dibuat oleh Charles SH. M.Kn, Notaris di Palu, tertanggal 12 April 2017.

Increase in authorized capital to IDR1 trillion based on Deed No. 14 made by Charles SH. M.Kn, Notary in Palu, dated April 12, 2017.

Bank Sulteng

Modal dasar Bank Sulteng yang pada saat berdirinya ditetapkan sebesar Rp1 miliar, telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir berdasarkan Akta No. 39 tanggal 13 Mei 2020 yang dibuat oleh Notaris Baso Mappatoba, SH, M.Kn, di Palu, menjadi sebesar Rp1,7 triliun. Dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp426.990.000.000.

The authorized capital of Bank Sulteng which at the time of its establishment was set at IDR1 billion, has undergone several changes, and the last one based on Deed No. 39 dated May 13, 2020 made by Notary Baso Mappatoba, SH, M.Kn, in Palu, became IDR1.7 trillion. And has been placed and fully paid IDR426,990,000,000.

2015

2017

2020

2021

2022

2023

Sesuai laporan keuangan per 31 Oktober 2020 modal inti Bank Sulteng sudah mencapai Rp1,013 triliun sehingga Bank Sulteng telah memenuhi syarat untuk masuk ke Bank BUKU II. Pencatatan secara resmi masih menunggu Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

According to the financial report as of October 31, 2020, Bank Sulteng core capital has reached IDR1.013 trillion so that Bank Sulteng has met the requirements to enter BUKU II Bank. Official registration is still waiting for a letter from the Financial Services Authority (OJK).

Peningkatan modal dasar menjadi Rp650 miliar berdasarkan Akta No. 85 yang dibuat oleh Charles SH. M.Kn, Notaris di Palu, tertanggal 29 Mei 2015.

Increase in authorized capital to IDR650 billion based on Deed No. 85 made by Charles SH. M.Kn, Notary in Palu, dated May 29, 2015.

- Peningkatan status Kantor Fungsional Non Operasional (KFNO) Jakarta menjadi kantor Cabang Jakarta.
- Pembukaan Kantor Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pendolo, di Pendolo Kabupaten Poso.
- Upgrading the status of the Jakarta Functional Non-Operational Office (KFNO) to a Jakarta Branch office.
- Opening of Pendolo Sub-Branch Office (KCP), in Pendolo, Poso Regency.

- Pembukaan Kantor Kas (KK) Napu, di Napu Kabupaten Poso.
- Pembukaan Kantor Kas (KK) Kulawi, di Kulawi Kabupaten Sigi.
- Opening of the Napu Cash Office (KK), in Napu, Poso Regency.
- Opening of the Kulawi Cash Office (KK), in Kulawi, Sigi Regency.



BIDANG USAHA BUSINESS FIELD

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Bank Sulteng bergerak dalam sektor usaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan, maka kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir berdasarkan Anggaran Dasar No. 55, tanggal 08 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Baso Mappatoba, SH.,M.Kn di Palu, PLNBB melakukan kegiatan usaha, meliputi:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan pinjaman (kredit) baik jangka panjang, jangka menengah, atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya, yang lazim diberikan dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri maupun kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 - Kertas pembendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - Obligasi;
 - Surat dagang/promes berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;

Business Activities According to The Latest Articles of Association

Bank Sulteng is engaged in the business sector of the banking department. To achieve the purposes and objectives of the Company, the Company's business activities in accordance with the Latest Articles Of Association based on Articles of Association No. 55, dated June 08, 2021, made before Notary Baso Mappatoba, SH.,M.Kn in Palu, PLNBB conducts business activities, including:

1. Collecting funds from the public in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other forms equivalent;
2. Providing loans (credit) whether long term, medium term, or short term or loans in other forms, which are commonly provided in the banking world;
3. Issue a letter of acknowledgment of debt;
4. Buy, sell, or guarantee at your own risk or interests and at the behest of its customers:
 - Notes promissory notes including promissory notes accepted by the Bank whose validity period is not later than usual in trading the said documents;
 - Debt recognition notes and other commercial paper with a validity period not later than the usual practice in trading the said letter;
 - State treasury papers and government guarantees;
 - Bank Indonesia Certificates (SBI);
 - Bonds;
 - Trading/promissory notes with a period of up to 1 (one) year;
 - Other securities with a period of up to 1 (one) year;
5. Transferring money both for own interests and the interests of customers;

6. Menempatkan dana (uang) pada, meminjamkan dana (uang) dari, atau meminjamkan dana (uang) kepada Bank lain, baik dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lain;
7. Menerima pembayaran tagihan-tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga (*safety box*);
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana (uang) dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
11. Menerbitkan dokumen kredit dalam bentuk diantaranya *Letter of Credit* dan Bank Garansi;
12. Membeli sebagian atau seluruh agunan, melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilih agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut harus dijual dalam waktu singkat;
13. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
14. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan antara lain sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga *kliring* penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan yang berwenang;
16. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kegagalan kredit termasuk kegagalan pembiayaan akibat termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
17. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan Peraturan perundang-undangan Dana Pensiun yang berlaku;
18. Memberi bantuan teknis kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Membina Bank Perkreditan Rakyat di lingkungan Pemerintah dalam Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten/Kota seluruh Sulawesi Tengah yang berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) dalam rangka pengelolaan keuangan daerah;
19. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Placing funds (money) in, lending funds (money) from, or lending funds (money) to other banks, both by telecommunications facilities and by drafts, checks, or other means;
7. Receive bills for securities and make calculations with or among third parties;
8. Provide a place to store goods and securities (*safety box*);
9. Carry out custodial activities for the interests of other parties based on a contract;
10. Placing funds (money) from customers to other customers in the form of securities not listed on the stock exchange;
11. Issue credit documents in the form of letters of credit and bank guarantees;
12. Buy part or all of the collateral, through an auction or outside the auction based on voluntary surrender by the collateral voter or based on the power to sell outside the auction from the collateral owner if the debtor does not fulfill his obligations to the Company, provided that the collateral purchased must be sold in a short time;
13. Perform factoring, credit card business and trusteeship activities;
14. Conducting activities in foreign currencies by meeting the provisions stipulated by the authorities;
15. Conducting equity participation in banks or other companies in the financial sector, including leasing, venture capital, securities companies, insurance companies and settlement clearing institutions and depositors, in compliance with the provisions stipulated by the authorities;
16. Conducting temporary equity participation activities to overcome credit failures including financing failures resulting from financing failures based on sharia principles, on the condition that the investment must be withdrawn by fulfilling the provisions stipulated by the authorities;
17. Acting as the founder and management of the pension fund in accordance with the provisions of the applicable Pension Fund Laws;
18. Providing technical assistance to Regional Owned Enterprises (BUMD) and developing People's Credit Banks within the Government within the Central Sulawesi Province and Districts/Cities throughout Central Sulawesi which are limited liability companies (PT) in the framework of regional financial management;
19. Perform other activities that are commonly carried out by the Bank as long as it does not conflict with the applicable laws and regulations.



Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Bank Sulteng bergerak di bidang layanan perbankan. Kegiatan usaha yang dilakukan Bank Sulteng antara lain:

- a. Penghimpunan Dana
Penghimpunan dana yang diarahkan kepada dana-dana ritel/perorangan di samping mempertahankan nasabah korporasi maupun instansi terkait. Penghimpunan dana dilakukan melalui beberapa produk sebagai berikut:
 1. Giro
 - Giro Pemerintah
 - Giro Swasta
 - Giro Perorangan
 2. Tabungan
 - Tabungan Simantap
 - Tabungan Simpeda
 - Tabunganku
 - Tabungan PNS
 - Tabungan Pensiun
 - Tabungan Siswa
 - Tabungan Simpel
 3. Deposito
 - Deposito Berjangka
 - Deposito *On Call*
- b. Penyaluran Dana
Penyaluran dana dilakukan melalui produk-produk sebagai berikut:
 1. Kredit Multiguna
 2. Kredit Modal Kerja
 3. Kredit Investasi
 4. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Business Activities Executed

Bank Sulteng is engaged in banking services. Business activities undertaken by Bank Sulteng include:

- a. Fund collecting
Collection of funds directed to funds of retail/individual while maintaining corporate customers and other related institutions. Association of funds is done through several products as follows:
 1. Current Account
 - Government Current Account
 - Private Current Account
 - Individual Current Account
 2. Savings
 - Tabungan Simantap
 - Tabungan Simpeda
 - Tabunganku
 - Tabungan PNS
 - Tabungan Pensiun
 - Tabungan Siswa
 - Tabungan Simpel
 3. Deposit
 - Time deposit
 - On Call Deposit
- b. Fund Distribution
Disbursement of funds is done through the following products:
 1. Multipurpose Loan
 2. Working capital Loan
 3. Investment Loan
 4. Mortgage Loan (KPR)

c. Jasa Bank Lainnya

Bank Sulteng pun memiliki layanan lainnya yang bertujuan untuk memberikan jasa layanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan nasabah melalui upaya peningkatan teknologi, perluasan jaringan kantor dan kemitraan dengan lembaga/badan usaha/instansi lainnya, sehingga diharapkan akan memberikan kontribusi yang semakin meningkat terhadap kinerja Bank Sulteng yang berkaitan dengan *fee based income*. Jasa layanan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jaminan Bank (Garansi Bank)
2. Kiriman Uang melalui Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS), dan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI)
3. Layanan Kas Mobil
4. Penerimaan Pembayaran Iuran BPJS Ketenagakerjaan

c. Other bank services

Bank Sulteng also has other services that aim to provide optimal services in accordance with the needs of the community and customers through efforts in improving technology, expansion of office networks and partnerships with institutions/business entities/other agencies, therefore it is expected to increasingly contribute to the performance of Bank Sulteng in relation to fee based income. These services are as follows:

1. Bank Security (Bank Guarantee)
2. Remittance through Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS), and the National Clearing System of Bank Indonesia (SKNBI)
3. Mobile Cash Service
4. Contribution Payment Receipts BPJS Employment

Posisi Bank Sebagai Pengelola Kas Daerah

Kehadiran Bank Sulteng menjadi salah satu pelengkap di bidang keuangan Pemerintah Daerah (Pemda). Bank Sulteng memiliki tugas utama yang bertujuan untuk melaksanakan layanan transaksi perbankan terkait penerimaan atau pendapatan Daerah dan transaksi belanja Daerah. Hingga saat ini, bisnis Bank Sulteng sangat erat dengan program Pemda, baik Organ Perangkat Daerah, Aparatur Sipil Negara, Perusahaan Rekanan Pemda, dan masyarakat di Sulawesi Tengah.

Bank Position as Regional Cash Manager

The existence of Bank Sulteng is one of the complements in the field of Local Government Finance (Pemda). Bank Sulteng has a main task which aims to carry out banking transaction services related to Regional revenue or income and Regional expenditure transactions. As of now, Bank Sulteng's business is very close to Local Government programs, both Regional Government Organs, State Civil Apparatus, Local Government Partner Companies, and communities in Central Sulawesi.

APBD Pemerintah Daerah
Local Government APBD

Pendapatan Revenue	Belanja Expenditure	
Pajak Daerah • Pajak Kendaraan Bermotor • PBB, Pajak Hotel & Restaurant • Pajak Hiburan, dll	Belanja Pembangunan • Infrastruktur • Pembangunan lainnya Development Expenditures • Infrastructure • Other developments	Belanja Rutin • Belanja Pekerja (Gaji, Tunjangan Kinerja, dll) • Belanja Barang dan Jasa • Belanja Modal, dll
Local tax • Vehicle tax • PBB, Hotel & Restaurant Tax • Entertainment Tax, etc		Routine Shopping • Worker Expenditures (Salary, Performance Benefits, etc) • Shopping for goods and services • Capital Expenditures, etc



Bank Sulteng memiliki kegiatan usaha yang meliputi berbagai produk Pendanaan (Giro, Tabungan, dan Deposito), produk Pinjaman/Kredit, serta berbagai layanan Jasa Bank, sebagai berikut:

Bank Sulteng has business activities that include various funding products (Current Accounts, Savings, and Deposits), Loan/Credit products, as well as various Bank Services, as follows:

Produk Pendanaan/Simpanan Funding/Savings Products

Giro Pemerintah | Government Current Account

Rekening simpanan dalam mata uang Rupiah yang khusus diperuntukkan bagi pemerintah/pemerintah daerah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

A savings account in Rupiah which is specifically designated for the government / regional government, the withdrawal can be made at any time by using a check, bilyet giro, other means of payment order or by transfer.

Giro Swasta | Private Current Account

Rekening simpanan dalam mata uang Rupiah yang khusus diperuntukkan bagi badan hukum swasta yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

A savings account in Rupiah which is specifically intended for private legal entities whose withdrawals can be made at any time by using a check, bilyet giro, other means of payment order or by transfer.

Giro Perorangan | Individual Current Account

Rekening simpanan dalam mata uang Rupiah yang khusus diperuntukkan bagi perorangan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

A savings account in Rupiah which is specifically intended for individuals whose withdrawals can be made at any time by using a check, bilyet giro, other means of payment order or by transfer.

Simantap | Simantap

Produk tabungan khusus dari Bank Sulteng dengan memberikan jasa bunga yang dihitung dari saldo rata-rata harian, tabungan untuk para executive dan para pebisnis dengan fasilitas pelayanan prioritas.

A special savings product from Bank Sulteng by providing interest services calculated from the average daily balance, savings for executives and business people with priority service facilities.

Simantap 3 in 1 | Simantap 3 in 1

Program yang dikeluarkan oleh Bank Sulteng dengan memberikan 3 manfaat dalam 1 rekening di mana nasabah menerima 3 manfaat berupa tingkat suku bunga (*interest rate*) yang kompetitif pengembalian uang tunai (*cash back*) dan hadiah gift yang menarik.

The program issued by Bank Sulteng provides 3 benefits in 1 account where the customer receives 3 benefits in the form of a competitive interest rate, cash back and attractive gift prizes.

Simpeda | Simpeda

Produk tabungan dari Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah yang memberikan jasa bunga yang dihitung dari saldo rata-rata harian dengan memberikan hadiah yang diundi secara nasional dengan sebutan "Panen Rejeki BPD" berhadiah uang tunai dengan total hadiah Rp6 Miliar dan diundi 2 kali setahun.

A savings product from the Bank Sulteng, which provides interest services that are calculated according to the daily average balance by giving prizes drawn nationally with the title "BPD Fortune Harvest" with cash prizes with a total prize of IDR6 billion and drawn 2 times a year.

TabunganKu | TabunganKu

Produk tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan, antara lain tanpa biaya administrasi yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setoran awal dari tabungan ini hanya Rp20.000 dan *free* biaya administrasi.

A savings product for individuals with easy and light requirements, including no administrative fees issued jointly by Banks in Indonesia in order to foster a culture of saving and improve the welfare of the community. The initial deposit from this savings is only IDR20,000 and is free of administration fees.

Tabunganku PLUS | Tabunganku PLUS

Tabungan yang ditujukan khusus untuk mengakomodir program-program pemerintah pusat maupun pemerintah daerah seperti dana BOS, dana Bantuan dan lain-lain. Hal ini dikarenakan kemudahan yang dimiliki dengan setoran awal hanya Rp0 dan *free* biaya administrasi.

Savings specifically intended to accommodate central government and regional government programs such as BOS funds, aid funds and others. This is due to the convenience it has with an initial deposit of only IDR0 and free administration fees.

Tabungan PNS | Tabungan PNS

Tabungan yang ditujukan kepada seluruh PNS se-Provinsi Sulawesi Tengah, produk ini awalnya merupakan bentuk kerja sama antara Bank Sulteng dengan BKN pusat untuk melakukan penerimaan gaji secara otomatis melalui rekening tabungan PNS. Setiap PNS akan mendapatkan KPE (Kartu Pegawai Elektronik) yang memiliki multifungsi sebagai kartu pegawai PNS dan Kartu ATM. Namun dalam perkembangannya PNS yang membuka rekening TPNS tidak lagi diwajibkan mendapatkan KPE.

Savings aimed at all civil servants in Central Sulawesi Province, this product was originally a form of collaboration between Bank Sulteng and the Central BKN to automatically receive salaries through a civil servant savings account. Every civil servant will get a KPE (Electronic Employee Card) which is multifunctional as a PNS employee card and an ATM card. However, in its development, civil servants who open TPNS accounts are no longer required to obtain KPE.

Tabungan Pensiunku | Tabungan Pensiunku

Tabungan yang ditujukan kepada seluruh pensiunan PNS, BUMD, BUMN, POLRI dan lain-lain. Produk ini merupakan bentuk penghargaan kepada para pensiunan yang dilakukan oleh Bank Sulteng bekerja sama dengan PT Taspen (Persero) dan memberikan pelayanan *service execelet* kepada para pensiunan setiap bulannya dengan kemudahan-kemudahan untuk bertransaksi.

Savings aimed at all retired civil servants, BUMD, BUMN, POLRI and others. This product is a form of appreciation to retirees made by Bank Sulteng in collaboration with PT Taspen (Persero) and provide execelet service to pensioners every month with convenience for transactions.

Tabungan Siswa | Tabungan Siswa

Simpanan perorangan untuk anak usia 7 tahun dan maksimal 18 tahun yang dapat ditarik kapan saja dengan dilengkapi ATM.

Personal savings for children aged 7 years and a maximum of 18 years which can be withdrawn anytime, equipped with an ATM.

Tabungan Siswa PLUS | Tabungan Siswa PLUS

Simpanan berjangka dengan jangka waktu minimal 2 tahun dan maksimal 8 tahun dan di-cover asuransi.

A term deposit with a minimum term of 2 years and a maximum of 8 years and is covered by insurance.

Tabungan SimPel | Tabungan SimPel

Tabungan Simpanan Pelajar yang diterbitkan secara nasional oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Simpanan Pelajar savings issued nationally by the Financial Services Authority (OJK) to banks in Indonesia with easy and simple requirements and attractive features, in the context of education and financial inclusion to encourage a culture of saving from an early age.

Deposito Berjangka | Deposito Berjangka

Sarana aman dan menguntungkan untuk menyimpan dana investasi. Dana simpanan akan memperoleh imbalan yang menguntungkan dengan bunga yang kompetitif dan dapat diperuntukan bagian nasabah perorangan dan perusahaan, Aman sebagai Bank Milik Pemerintah yang didukung tenaga-tenaga profesional Bank Sulteng yang menjamin keamanan uang, Fleksibel tersedia dalam rangkaian pilihan jangka waktu: 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dengan fasilitas *automatic roll over* (ARO).

Safe and profitable means of storing investment funds. Savings funds will receive favorable returns with competitive interest and can be allocated to individual and corporate customers. Safe as a Government-Owned Bank supported by Bank Sulteng professionals who guarantee money security, Flexible available in a series of timeframes: 1 month, 3 month, 6 months, 12 months with automatic roll over (ARO) facility.

Deposito On Call | Deposito On Call

Deposito berjangka dengan jangka waktu maksimal 14 hari, dapat dilakukan oleh antar bank ataupun retail/perusahaan.

Time deposits with a maximum maturity of 14 days, can be made by banks or retail / companies.

Produk Pinjaman Kredit Loan/Credit Products

Kredit Modal Kerja R/C | R/C Working Capital Credit

Fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dan atau kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus seperti untuk membiayai inventory/piutang/proyek atau kebutuhan khusus lainnya.

Credit facilities provided to meet working capital needs that run out in one business cycle and/or working capital needs that are specific in nature, such as to finance inventory/receivables/projects or other special needs.

Kredit Investasi | Investment Credit

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru dan atau kebutuhan khusus terkait investasi.

Credit facilities provided to finance the need for capital goods in the context of rehabilitation, modernization, expansion, establishment of new projects and/or special needs related to investment.

Kredit Multiguna | Multipurpose Credit

Kredit konsumtif yang diberikan oleh bank kepada perseorangan dengan cara menggunakan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor/rumah susun hunian (apartemen) yang digunakan untuk keperluan konsumtif.

Consumptive loans provided by banks to individuals by way of collateral for residential houses/shop houses/office houses/residential flats (apartments) which are used for consumptive purposes.

Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) | Home Ownership Credit (KPR)

Kredit konsumtif yang diberikan oleh Bank kepada perseorangan untuk membiayai pembelian rumah baru maupun rumah lama, berupa rumah tinggal/rumah toko (ruko)/rumah kantor (rukan), rumah susun hunian (apartemen).

Consumptive credit provided by the Bank to individuals to finance the purchase of new and old houses, in the form of residential houses/shop houses (ruko)/office houses (rukan), residential flats (apartments).

Jasa Layanan Perbankan Banking Services

Jaminan Bank | R/C Working Capital Credit

Fasilitas Jaminan Bank kepada pihak Penerima Jaminan di mana Bank mengikatkan diri untuk membayar sejumlah uang tertentu apabila terjadi wanprestasi dari pihak yang dijamin terkait kesepakatan/kontrak yang mendasari.

Bank Guarantee Facility to the Collateral Recipient where the Bank binds itself to pay a certain amount of money in case of default of the guaranteed party related to the underlying agreement/contract.

Kiriman Uang | Investment Credit

Fasilitas kiriman uang baik secara inkaso/kliring/online/RTGS atas perintah nasabah ke rekening tujuan.

Money transfer facility either by collection/clearing/online/RTGS at the customer's order to the destination account.

Layanan Kas Mobil | Car Cash Service

Fasilitas layanan transaksi kas menggunakan mobil kas keliling untuk memberikan kemudahan layanan perbankan kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang jauh dari jangkauan kantor cabang/kas.

Cash transaction service facilities use mobile cash cars to facilitate banking services to the public, especially for those who are far from the reach of branch/cash offices.

Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan | BPJS Employment Payment

Fasilitas penerimaan pembayaran BPJS Ketenagakerjaan, dengan melakukan pemotongan gaji langsung maupun setoran.

The facility for receiving BPJS Ketenagakerjaan payments, by deducting direct salaries and deposits.

Transfer

Jasa Bank Sulteng untuk memanjakan nasabahnya mengirim dan menerima dananya ke seluruh Indonesia dengan biaya yang sangat murah.

Bank Sulteng services to pamper its customers sending and receiving funds throughout Indonesia at a very low cost.

Kliring SKNBI | SKNBI Clearing

Jasa Bank Sulteng menyelesaikan piutang dalam bentuk surat-surat dagang dan surat-surat berharga dari suatu bank terhadap bank lainnya, dengan maksud agar penyelesaian dapat terselenggara dengan mudah dan aman, serta untuk memperluas dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral.

Bank Sulteng services settle receivables in the form of trading papers and securities from one bank to another, with the aim of making the settlement easier and safer, and to expand and smoothen the demand deposit traffic.

BI RTGS

Jasa Bank Sulteng bekerja sama dengan bank-bank swasta serta bank pemerintah yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia dalam rangka meningkatkan pelayanan transaksi penerimaan dan pengiriman dana secara cepat, mudah dan tepat jumlah dan sarannya.

Bank Sulteng services in collaboration with private banks as well as state banks organized by state banks organized by Bank Indonesia in order to improve transaction services for receiving and sending funds quickly, easily and with the right amount and target.

Layanan Bank Persepsi | Perception Bank Services

Bank Sulteng sebagai Bank persepsi yang ditunjuk oleh Kantor Pelayanan Pajak Negara sebagai Bank yang diizinkan untuk melakukan penerimaan penyetoran pajak ke Kas Negara secara online.

Bank Sulteng as a perception bank appointed by the State Tax Service Office as a Bank that is permitted to make tax payments to the State Treasury by online.

Layanan ATM | ATM services

ATM online 24 jam di seluruh Indonesia yang terkoneksi langsung dengan jaringan ATM bersama yang dilengkapi fitur transaksi sebagai berikut melayani penarikan uang nominal Rp50.000 atau Rp100.000, transfer antar Bank dan transfer antar rekening Bank Sulteng, inquiry dan cek saldo, pembelian Pulsa Telkomsel maupun XL, pembayaran tagihan kartu pascabayar, pembayaran pajak kendaraan (Samsat secara nasional).

24 hours online ATMs throughout Indonesia that are directly connected to a shared ATM network equipped with the following transaction features serve IDR50,000 or IDR100,000 nominal money withdrawals, inter-bank transfers and transfers between Bank Sulteng accounts, inquiry and balance checks, purchase of Telkomsel and XL credit, postpaid card bill payments, vehicle tax payments (Samsat nationwide).

Layanan Cash Deposit Machine (CDM) | Cash Deposit Machine (CDM) Service

Mesin ATM yang berfungsi untuk menerima setoran tunai yang dapat diakses 24 jam.

An ATM machine that accepts cash deposits that can be accessed 24 hours

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

CORPORATE VISION AND MISSION

Penjabaran Visi dan Misi Bank Sulteng telah dijelaskan dalam Rencana Bisnis 2022-2024 dan telah mendapatkan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris.

The description of the Vision and Mission of Bank Sulteng has been explained in the 2022-2024 Business Plan and has received approval from the Board of Directors and Board of Commissioners.

VISI VISION

**Menjadi bank Terpercaya di Indonesia, Sehat, Maju Berkembang
Berdaya Saing, Berteknologi Tepat Guna Serta Berkontribusi
Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah.**

To be a Trusted Bank in Indonesia that Healthy, Advance, Developing,
Competitive, Appropriate Technology and Contribute to Economic
Growth in Central Sulawesi.

Semakin bertambah majunya kondisi pelayanan perbankan saat ini, membuat Bank Sulteng semakin terdorong untuk meningkatkan dan mengembangkan pelayanannya sehingga mampu bersaing dengan kondisi teknologi saat ini. Oleh karena itu, Bank Sulteng telah memiliki Visinya untuk ke depan, yaitu:

The increasingly advanced condition of banking services today, makes Bank Sulteng increasingly driven to improve and develop its services so that it is able to compete with current technological conditions. Therefore, Bank Sulteng has a vision for the future, namely:

Dengan visi tersebut terdapat penjabaran visi dalam enam kata utama, yaitu di antaranya:
With this vision, there is a description of the vision in six main words, namely:

Terpercaya Trusted

Percaya, meyakini akan eksistensi, wujud nyata dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
Trust, believe in existence, tangible manifestations in providing the best service to the community.

Berdaya Saing Competitive

Tingkat produktivitas yang diartikan sebagai output yang dihasilkan oleh Bank Sulteng makin berdaya saing.
The level of productivity which is interpreted as the output generated by Bank Sulteng that is increasingly competitive.

Sehat Healthy

Sehat adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan (jasmani), rohani (mental), dan sosial baik secara kelembagaan maupun orang yang menjalankan organisasi Bank Sulteng.

Health is a condition that includes physical (physical), spiritual (mental), and social health both institutionally and by people who run Bank Sulteng.

Berteknologi Tepat Guna Appropriate Technology

Teknologi yang dirancang bagi suatu masyarakat agar dapat disesuaikan dengan aspek-aspek lingkungan, keetisan, kebudayaan, sosial, politik, dan ekonomi masyarakat.

Technology designed for a society to be adapted to the environmental, ethical, cultural, social, political, and economic aspects of society.

Maju Advance

Progresif, bergerak ke depan berdasarkan target.
Progressive, moving forward based on target.

Berkontribusi Contribute

Sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain dalam suatu tim.
Something that conducted to help produce or achieve something together with other people in a team.

MISI MISSION

- Menjalankan usaha sebagai bank umum secara konvensional
- Penggerak, pendorong laju perekonomian dan pembangunan daerah
- Pemegang kas daerah, dan/atau melaksanakan pengelolaan kas pemerintah daerah
- Sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah
- Conducting business as a conventional commercial bank
- The activator of driver of economic and regional development growth
- Local cash holders, and/or manage the cash of regional government
- As one source of local revenue

Dalam upaya mendukung dan menyukseskan visi, misi serta perilaku budaya Bank Sulteng, maka dirumuskan motto dan slogan Bank sebagai bagian dari membangun image terhadap karyawan dan seluruh pemangku kepentingan Bank Sulteng, yaitu:

In an effort to support and make successful the vision, mission and cultural behavior of Bank Sulteng, the Bank's motto and slogan were formulated as part of building an image for employees and all Bank Sulteng stakeholders, namely:

"ONE GOAL, ONE TEAM, ONE SPIRIT"

Dengan makna bekerja dan fokus dalam 1 (satu) tujuan, maju bersama dalam 1 (satu) *teamwork* dan 1 (satu) semangat dalam meraih kemajuan dan kesejahteraan bersama Bank Sulteng.

With the meaning of working and focusing on 1 (one) goal, moving forward together in 1 (one) teamwork and 1 (one) spirit in achieving progress and prosperity with the Bank Sulteng.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Dalam mengelola usaha yang sehat serta tata kelola bank yang baik dan dalam rangka menanamkan nilai dan budaya kerja serta etos kerja yang baik, Bank Sulteng telah merumuskan aktivitas dan produktifitas setiap individu dan insan bank untuk memiliki perilaku dan budaya kerja dalam melaksanakan operasional sehari-hari adalah sebagai berikut :

Integritas | Integrity

- **Definisi:** Bekerja dengan dasar integritas yang tinggi (*Integrity*) jujur, berperilaku konsisten serta berpegang teguh pada prinsip kebenaran untuk menjalankan apa yang dikatakan secara bertanggung jawab.
Definition: Work with a high level of integrity, honest, behave consistently and stick to the principles of truth to carry out what is said responsibly.
- **Perilaku Utama:** Disiplin dan konsisten berpikir, berkata dan bertindak secara terpuji.
Main Conduct: Discipline and consistency think, say and act commendably

Antusias | Enthusiasm

- **Definisi:** Enerjik dan bersemangat tinggi di dalam menghadapi setiap tantangan, dorongan motivasi atau energi yang berasal dari dalam diri untuk tampil kerja sebaik mungkin dalam mencapai prestasi yang optimum.
Definition: Energetic and high-spirited in facing any challenges, motivational motivations or energy that comes from within to perform the best possible work in achieving optimum performance.
- **Perilaku Utama:** Pekerja keras tidak pernah merasa puas atas hasil yang dicapai.
Main Conduct: Hard worker never feel satisfied with the results achieved

Eksekusi | Execution

- **Definisi:** Selalu fokus kepada Implementasi, tindak lanjut serta pencapaian hasil-hasil guna memberikan nilai tambah dan kontribusi kepada Bank Sulteng (*Action*). Kemampuan mengambil keputusan dan menetapkan tindakan yang tepat dan cepat untuk mewujudkan harapan dan membuat sesuatu terjadi dengan nilai tambah yang tinggi.
Definition: Always focus on the implementation, follow-up and achievement of results in order to provide added value and contribution to the Bank Sulteng (*Action*). The ability to make decisions and determine appropriate and fast actions to realize expectations and make things happen with high added value.
- **Perilaku Utama:** Fokus terhadap tugas-tugas yang diberikan dan Mampu mengambil keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan dan tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
Main Conduct: Focus on the given task Able to take decisions that are profitable for the company and do not conflict with applicable regulations

In managing a healthy business also good bank governance and in order to instill work values and culture as well as a good work ethic, Bank Sulteng has formulated the activities and productivity of each individual and bank personnel to have a work behavior and culture in carrying out daily operations, namely as follows :

Fokus Kepuasan Pelanggan | Customer Focus

- **Definisi:** Selalu fokus kepada nasabah dengan tulus membangun kepercayaan dan hubungan baik serta berorientasi pada kebutuhan nasabah yang menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan.
Definition: Always focus on customers by sincerely building trust and good relations and oriented to customer needs that generate added value for the company.
- **Perilaku Utama:** Inovatif, proaktif dan cepat tanggap mengutamakan pelayanan dan kepuasan pelanggan.
Main Conduct: Innovative, proactive and responsive prioritizing service and customer satisfaction

Berpengaruh | Influence

- **Definisi:** Mampu memotivasi rekan-rekan sekerja dan lingkungan untuk mencapai visi Bank. Kemampuan memotivasi, meyakinkan, mempengaruhi ataupun mengajak orang lain atau tim untuk mencapai tujuan bersama.
Definition: Able to motivate colleagues and the environment to achieve the Bank's vision. The ability to motivate, convince, influence or invite other people or teams to achieve common goals.
- **Perilaku Utama:** Menjadi *role model* dalam bekerja dan membantu rekan kerja dalam mengatasi masalah.
Main Conduct: Become a role model at work Help co-workers in overcoming problems.

Beradaptasi terhadap Perubahan | Adaptability to Change

- **Definisi:** Selalu siap menghadapi perubahan baik intern maupun ekstern. Kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap berbagai perbedaan dan perubahan serta lingkungan termasuk antar individu dan kelompok dalam rangka memperoleh hasil yang lebih baik.
Definition: Always ready to face changes both internal and external. The ability to adapt to various differences and changes and the environment including between individuals and groups in order to obtain better results.
- **Perilaku Utama:** Mampu bekerja dibawah tekanan serta Sigap dan cepat tanggap terhadap setiap perubahan.
Main Conduct: Able to work under pressure Fast and responsive to every change.

Berkembang Secara Berkelanjutan | Continuous Improvement

- **Definisi:** Usaha-usaha berkelanjutan yang dilakukan untuk mengembangkan dan memperbaiki produk, pelayanan ataupun proses. Usaha-usaha tersebut bertujuan untuk mencari dan mendapatkan "bentuk terbaik" dari improvement yang dihasilkan, yang memberikan solusi terbaik bagi masalah yang ada yang hasilnya akan terus bertahan dan bahkan berkembang menjadi lebih baik lagi.
Definition: Continuous efforts are made to develop and improve products, services or processes. These efforts aim to find and get the "best form" of improvement produced, which provides the best solution to existing problems that will continue to survive and even develop for the better.
- **Perilaku Utama:** Mendorong serta keterlibatan karyawan serta membutuhkan kemampuan teamwork yang baik.
Main Conduct: Encourages employee engagement and requires good teamwork skills.

3 KELOMPOK BESAR

3 (THREE) MAJOR GROUPS

Sebagai bentuk implementasi Bank Sulteng terhadap Visi, Misi, Nilai-nilai Budaya, dan Perilaku Perusahaan, maka Bank Sulteng merumuskannya dalam 3 (tiga) kelompok besar yaitu:

As a form of Bank Sulteng's implementation of the Vision, Mission, Cultural Values, and Corporate Behavior, Bank Sulteng formulates it in 3 (three) large groups, namely:

Pembangunan Fondasi | Foundation Building

Membangun proses pendukung melalui sinergi grup Bank Pembangunan Daerah di bidang produk dan layanan, Teknologi dan Informasi, *Governance*, *Risk & Compliance*, pengembangan Sumber Daya Manusia dan *corporate culture*, yang selanjutnya akan menjadi pijakan dalam memasuki fase kedua pertumbuhan Bank Sulteng.

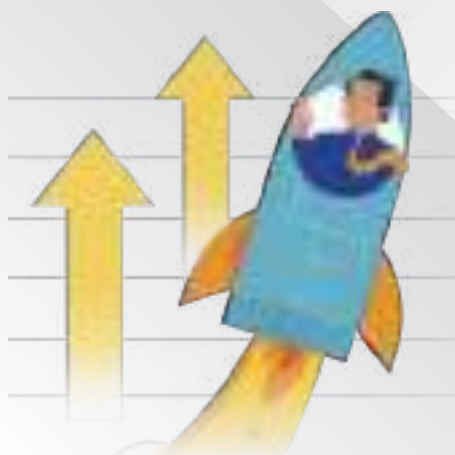
Building a supporting process through the synergy of the Regional Development Bank group in the areas of products and services, technology and information, governance, risk and compliance, human resource development and corporate culture, which will then become a foothold in entering the second phase of growth of Bank Sulteng.



Percepatan Pertumbuhan | Growth Acceleration Building

Menciptakan pertumbuhan cepat untuk mencapai posisi ketiga dengan memperkuat proses bisnis inti, ekspansi kredit komersial, serta memperkuat pinjaman sindikasi dan intensifikasi sinergi grup BPD, penguatan permodalan serta pemantapan *corporate culture*.

Creating rapid growth to reach the third position by strengthening core business processes, expanding commercial loans and strengthening syndicated loans and intensifying BPD group synergies, strengthening capital and strengthening corporate culture



Pemimpin Pasar | Market Leadership

Membangun posisi sebagai pemimpin pasar dengan kapasitas inti dan pendukung yang disegani melalui transformasi grup BPD sebagai holding corporation, sehingga pada akhirnya dapat menjadi Bank yang kompetitif, kontributif dan berdaya saing. Dengan mempedomani roadmap transformasi BPD-SI tersebut maka diharapkan arah kebijakan Direksi yang akan dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Sulteng tahun 2023-2025, sesuai dengan program Transformasi sehingga arah kebijakan dan langkah strategis yang ditempuh untuk mencapai visi dan misi Bank dapat lebih terarah.

Building a position as a market leader with respected core and supporting capacities through the transformation of the BPD group as a holding corporation, so that in the end it can become a competitive, contributive and competitive Bank. By referring to the BPD-SI transformation road map, it is hoped that the direction of the Board of Directors' policies will be outlined in the Bank's Business Plan (RBB) for Bank Sulteng for 2022-2024, in accordance with the Transformation program so that the policy direction and strategic steps taken to achieve the vision and mission of the Bank can be more focused



BRAND PERUSAHAAN

CORPORATE VISION AND MISSION

Melakukan suatu branding adalah aktivitas yang dilakukan untuk mempertahankan serta memperkuat merek atau brand sehingga mampu memberikan perspektif terhadap orang lain sehingga terciptanya suatu logo dan warna yang menjadi aspek identitas suatu perusahaan tersebut.

Doing a branding is an activity carried out to maintain and strengthen the name or brand in order to provide perspective to others so that the creation of a logo and colors that become aspects of the company's identity.

Filosofi | Integrity

Merupakan implementasi warna dari logo daerah Sulawesi Tengah yang menjadikannya identitas kuat dan dapat diingat dengan mudah oleh masyarakat.

It is an implementation of the colors of the Central Sulawesi regional logo which makes it a strong identity and can be easily remembered by the public.



Bank Sulteng

Warna Biru Blue Color

Melambangkan kesetiaan (pada daerah Sulteng, tanah air Indonesia dan cita-cita). Di sini warna logo melambangkan cita-cita yang tinggi dan luhur untuk memajukan daerahnya. Termasuk cita-cita dalam memajukan dunia perbankan di daerahnya sendiri serta diharapkan menjadi barometer perbankan BPD di Indonesia.

Symbolizes fidelity (In Central Sulawesi region, homeland of Indonesia and ideals). Here the color of the logo symbolizes the high ideals and noble to develop the region. Included in advancing the ideals of the banking sector in its own country and is expected to be a barometer of banking BPD in Indonesia.

Warna Kuning Yellow Color

Melambangkan kekayaan, keagungan dan keluhuran budi.

Symbolizes wealth, grandeur and magnanimity.

Warna Biru Tua Dark Blue Color

Mencerminkan kedewasaan dan kemandirian serta visi Bank Sulteng yang tegas.

Reflecting maturity and independence as well as a firm vision of Bank Sulteng.

FILOSOFI LOGO BANK PHILOSOPHY OF LOGO

Untuk menggambarkan citra perusahaan, Bank Sulteng telah menetapkan logonya dengan ciri khas, kelebihan, keunikan hingga visi dan misinya sebagai suatu identitas visual yang mempunyai kriteria khusus.

Filosofi logo Bank Sulteng membentuk 2 (dua) elemen grafis yang saling menunjang dan selalu ada timbal-balik positif. Bentuk ini mencerminkan 2 (dua) pihak, yaitu Bank Sulteng dan masyarakatnya, juga antara bank dan nasabahnya.

Aplikasi kedua elemen tersebut diambil dari bentuk:

Pohon Kelapa Coconut Trees

Diimplementasikan dalam bentuk daun kelapa yang sederhana.

Coconut Trees
Implemented in the form of a simple palm leaf

Kapas Cotton

Ringan, fleksibel dan sikap yang luwes, ramah tamah, pelayanan dan loyalitas.

Lightweight, flexible and graceful demeanor, suave, service and loyalty.

Kedua elemen ini mencerminkan juga Kebinekaan dalam mewujudkan kebersamaan dan kemitraan yang berkelanjutan. Serta mempresentasikan Budaya Etnis Sulawesi Tengah.

These two elements also reflect diversity in realizing togetherness and sustainable partnerships. As well as representing the Ethnic Culture of Central Sulawesi.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan likuiditas untuk memenuhi likuiditas wajib minimum yang ditetapkan otoritas moneter di samping kebutuhan likuiditas untuk memenuhi penarikan dana oleh nasabah sehari-hari, menyediakan jasa-jasa lalu lintas pembayaran dan penanaman dana dalam bentuk surat-surat berharga jangka pendek atau instrumen pasar uang.
2. Memaksimalkan penyaluran kredit konsumtif bagi ASN minimal 50%-70% dari seluruh jumlah ASN di provinsi Sulawesi Tengah dan kelompok-kelompok usaha yang dikelola oleh keluarga ASN dalam bentuk kegiatan usaha yang produktif.
3. Memaksimalkan penerimaan atau pendapatan daerah bekerjasama dengan PT Bank Sulteng serta melanjutkan program-program produk bisnis bank dalam konsep digitalisasi perbankan.
4. Melakukan kerja sama dengan pihak kampus dalam rangka program penerimaan bagi mahasiswa lulusan terbaik di kampus Untad dan kampus lain yang ada di Sulawesi Tengah.

Sasaran dan Strategi Perusahaan

Bank Sulteng telah menyusun sasaran dan strategi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen bank dengan 3 (tiga) pendekatan, di antaranya:

To describe the company's image, Bank Sulteng has determined its logo with its characteristics, advantages, uniqueness and vision and mission as a visual identity that has special criteria.

The Bank Sulteng logo philosophy forms 2 (two) elements that support each other and there is always a positive reciprocity. Reflecting the 2 (two) parties, namely the Bank Sulteng and society, as well as between banks and their customers.

The second application of these elements taken from the form:

Purpose and Objectives of The Company

The Company's purpose and objective are as follows:

1. Liquidity fulfillment to meet the mandatory minimum liquidity which is set by the monetary authority in addition to the liquidity needs to meet the withdrawal of funds by customers on a daily basis, providing payment traffic services and investment of funds in the form of short-term marketable securities or money market instruments.
2. Maximizing the distribution of consumer loans for ASN at least 50% -70% of the total number of ASN in the Province of Sulawesi and business groups managed by ASN families in the form of productive business activities.
3. Maximizing the regional revenue or income in cooperation with PT Bank Sulteng as well as continuing the bank's business product programs in the concept of banking digitalization.
4. Cooperate with the campus for the best graduate students admissions program at Untad campus and other campuses in Central Sulawesi.

Corporate Goals And Strategies

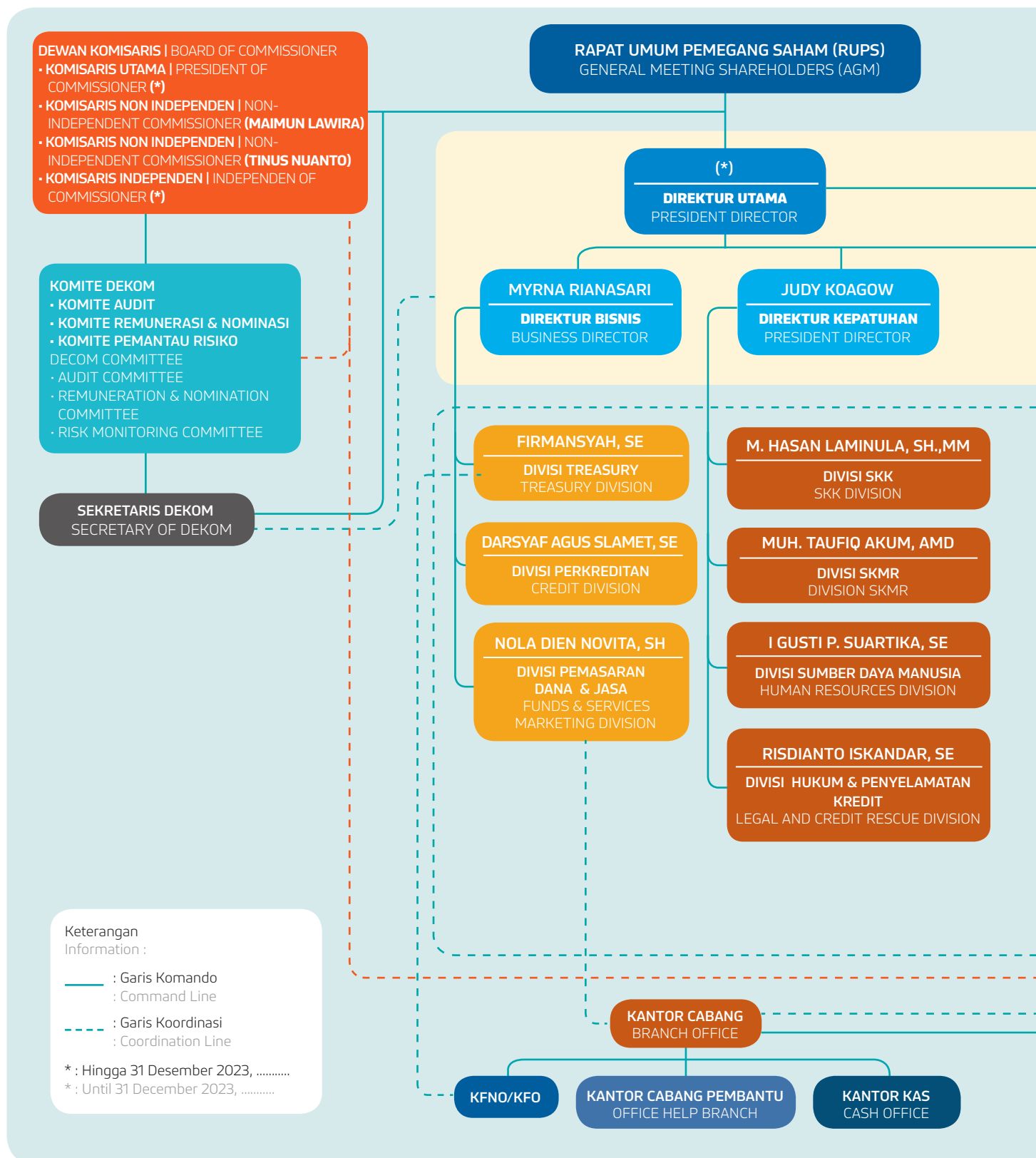
Bank Sulteng has developed goals and strategies by considering factors that can affect bank management with 3 (three) approaches, including:

1. Pendekatan Faktor Internal yang berkaitan dengan pengambilan kebijakan dan strategi operasional bank antara lain:
 - a. Memaksimalkan dan mengembangkan Struktur organisasi bank yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan kebijakan atau perencanaan dengan memperhatikan perkembangan usaha/bisnis bank;
 - b. Membangun Budaya kerja perusahaan yang lebih baik;
 - c. Membentuk karakter dan Filosofi serta gaya manajemen yang baik;
 - d. Strategi segmentasi pasar dan jaringan kantor yang memadai;
 - e. Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dan penggunaan teknologi yang tepat guna dan berhasil guna;
 - f. Peningkatan Kesejahteraan Pegawai untuk mendukung peningkatan usaha bank yang lebih baik;
 - g. Membangun Kantor-kantor pelayanan yang representative dalam rangka memberikan nilai tambah dan kepercayaan kepada masyarakat dan menjadi kebanggaan khususnya Masyarakat Sulawesi Tengah baik di dalam daerah maupun di luar daerah; dan
 - h. Adanya Komitmen pemilik (para pemegang Saham) terhadap pengembangan usaha bank dengan memperhatikan regulasi OJK terkait Penyetoran Modal.
2. Pendekatan Faktor Eksternal yang meliputi :
 - a. Kebijakan moneter;
 - b. Kepatutan peraturan dan regulasi;
 - c. Fluktuasi nilai tukar dan tingkat inflasi;
 - d. Volatilitas tingkat suku bunga;
 - e. Sekuritisasi;
 - f. *Treasury management*;
 - g. Globalisasi;
 - h. Persaingan antarbank maupun lembaga keuangan nonbank;
 - i. Perkembangan teknologi; dan
 - j. Inovasi instrumen keuangan.
3. Pendekatan dengan Risiko Usaha (*Business risk*) bank. Tingkat ketidakpastian pendapatan yang diperkirakan akan diterima. Semakin tinggi ketidakpastian pendapatan yang diperoleh bank, semakin besar kemungkinan risiko yang dihadapi akan semakin tinggi pula premi risiko atau bunga yang diinginkan risiko-risiko tersebut, yaitu:
 - a. Risiko kredit,
 - b. Risiko investasi,
 - c. Risiko likuiditas,
 - d. Risiko operasional,
 - e. Risiko penyelewengan,
 - f. Risiko fidusia,
 - g. Risiko tingkat bunga,
 - h. Risiko solvensi,
 - i. Risiko valuta asing,
 - j. Risiko persaingan.

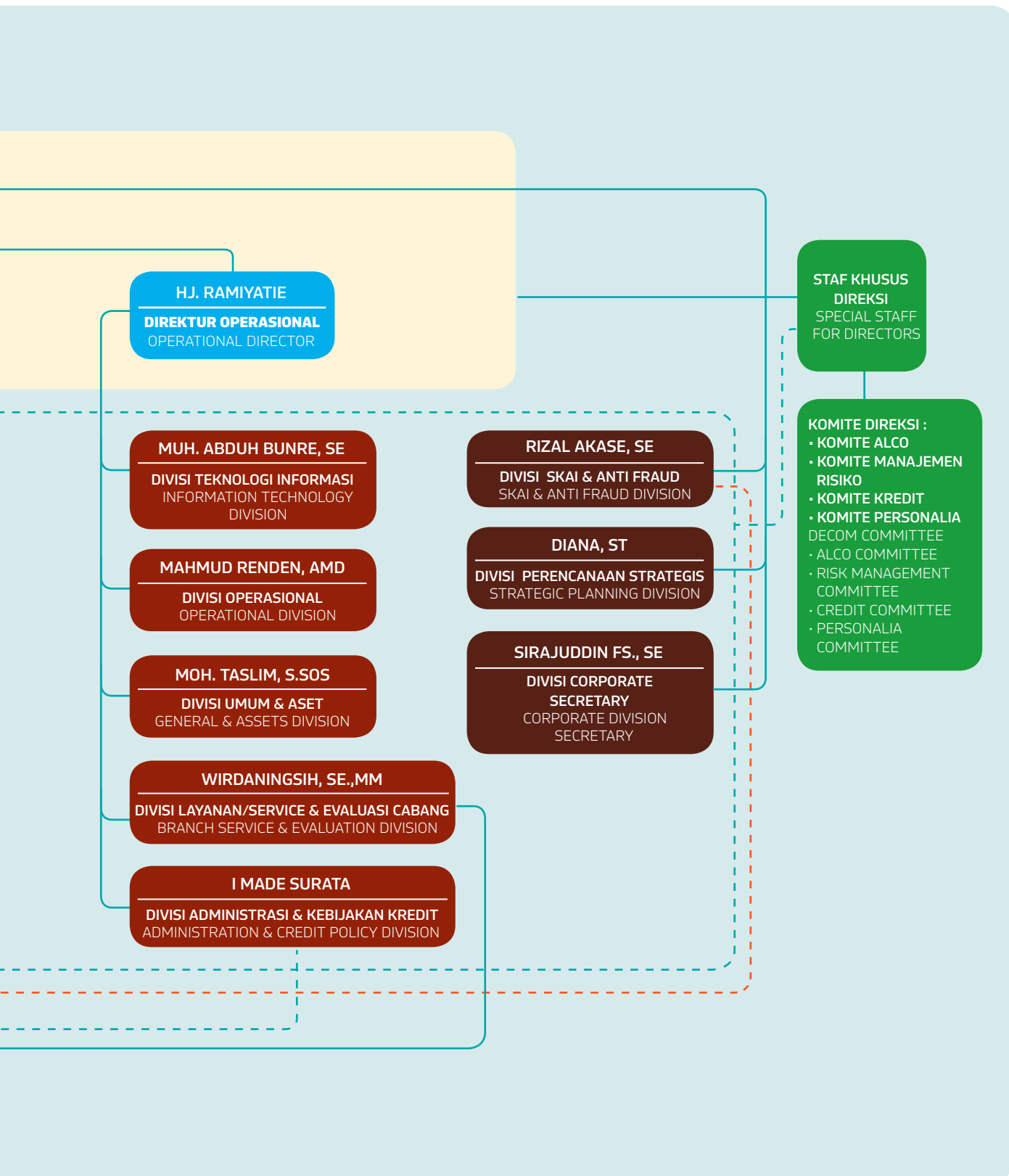
1. Approach to Internal factors which is related to policy making and operational strategy of the bank, among others:
 - a. Maximizing and developing the bank organizational structure that affects the decision-making process and policy or planning in consideration to the development of the work/business of the bank;
 - b. Building a better corporate Culture;
 - c. Forming a good character and Philosophy as well as management style;
 - d. Market segmentation strategy and adequate office network;
 - e. Availability of Human Resources (HR) and the use of appropriate and effective technology;
 - f. Improving Employee Welfare to support better improvement of the bank's business;
 - g. Building representative Service Offices in order to provide added value and trust to the community and being the pride, especially of the Sulawesi Tengah people both within the region and outside the region; and
 - h. The commitment of the owners (Shareholders) to the development of the bank's business in consideration to OJK regulations related to Capital Deposits.
2. Approach To External Factors that include:
 - a. Monetary policy;
 - b. Propriety of rules and regulations;
 - c. Fluctuations of exchange rates and inflation rates;
 - d. Interest rate volatility;
 - e. Securitization;
 - f. Treasury management;
 - g. Globalization;
 - h. Competition between banks and non-bank financial Institutions;
 - i. Technological developments; and
 - j. Innovation of financial instruments.
3. Approach to bank's Business risk. Uncertainty level of income expected to be received. The higher the income uncertainty obtained by the bank, the more likely the risks to face up to, also the higher risk premium or interest desired by these risks, namely:
 - a. Credit risk,
 - b. Investment risk,
 - c. Liquidity risk,
 - d. Operational risk,
 - e. Misappropriation risk,
 - f. Fiduciary risk,
 - g. Interest rate risk,
 - h. Solvency risk,
 - i. Foreign exchange risk,
 - j. Competition risk.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Dengan adanya dinamika perkembangan bisnis, struktur organisasi Bank Sulteng telah mengalami beberapa perubahan dan penguatan organisasi agar pengelolaan operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Sulteng Nomor: 40/SK/BPD-ST/2023 Tentang Perubahan Struktur Organisasi.



With the dynamics of business development, the organizational structure of Bank Sulteng has undergone several changes and organizational improvement so that the operational management can run effectively and efficiently. Based on the Bank Sulteng Board of Directors Decree number: 40/SK/BPD-ST/2023 Concerning Changes In Organizational Structure.



Komposisi Pemegang Saham

Pemegang saham Bank Sulteng per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Composition of Shareholders

The shareholders of Bank Sulteng as of December 31, 2023 are as follows.

No.	Pemegang Saham	Komposisi Modal Saat Ini Current Capital Composition		Shareholder
		Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Shareholding (%)	
1	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah	1.507.448	32,42	Central Sulawesi Provincial Government
2	13 Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tengah	1.984.690	42,68	13 Central Sulawesi Regency/City Governments
3	PT Mega Corpora	1.157.916	24,90	PT Mega Corpora
Jumlah		4.650.054	100,00	Total

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Selama tahun 2023, Bank Sulteng dimiliki oleh 3 Pemegang Saham, di antaranya Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah, dan PT Mega Corpora. Informasi lengkap mengenai pemegang saham dirincikan sebagai berikut.

Major Shareholder Information and Operator

During 2023, Bank Sulteng is owned by 3 shareholders, including the Central Sulawesi Provincial Government, Regencies/Cities throughout the Province of Central Sulawesi, and PT Mega Corpora. Complete information about shareholders is detailed as follows.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Composition of Shareholders as of December 31, 2023

No.	Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholder	Komposisi Modal Saat Ini Current Capital Composition		Shareholder
			Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Shareholding (%)	
1	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah	1	1.507.448	32,42	Central Sulawesi Provincial Government
2	Pemerintah Kabupaten Kota se-Sulawesi Tengah	13	1.984.690	42,68	Central Sulawesi Regency/City Governments
3	Karyawan	-			Employee
4	Koperasi	-			Cooperative
5	Dana Pensiun	-			Pension Fund
6	PT Mega Corpora	1	1.157.916	24,90	PT Mega Corpora
Jumlah			4.650.054	100	Total

Komposisi 15 (lima belas) Pemegang Saham Terbesar
Composition of 15 (fifteen) Largest Shareholders

No.	Pemegang Saham Shareholder	Status	Komposisi Modal Saat Ini Current Capital Composition	
			Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Shareholding (%)
1	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Central Sulawesi Provincial Government	Pemerintah Daerah Regional Government	1.507.448	32,42
2	PT Mega Corpora PT Mega Corpora	Badan Usaha Nasional National Enterprises	1.157.916	24,90
3	Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong Parigi Moutong Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	211.085	4,54
4	Pemerintah Kabupaten Tolitoli Government of Tolitoli Regency	Pemerintah Daerah Regional Government	222.523	4,79
5	Pemerintah Kabupaten Poso Poso District Government	Pemerintah Daerah Regional Government	171.897	3,70
6	Pemerintah Kabupaten Banggai Banggai Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	190.291	4,09
7	Pemerintah Kabupaten Buol Buol Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	148.407	3,19
8	Pemerintah Kabupaten Donggala Donggala Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	168.487	3,62

No.	Pemegang Saham Shareholder	Status	Komposisi Modal Saat Ini Current Capital Composition	
			Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Shareholding (%)
9	Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan Banggai Kepulauan Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	166.175	3,57
10	Pemerintah Kabupaten Tojo Una-una Tojo Una-una Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	145.563	3,13
11	Pemerintah Kota Palu Palu City Government	Pemerintah Daerah Regional Government	125.728	2,70
12	Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Morowali Utara Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	122.654	2,64
13	Pemerintah Kabupaten Morowali Morowali Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	144.164	3,10
14	Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Banggai Laut Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	100.970	2,17
15	Pemerintah Kabupaten Sigi Sigi Regency Government	Pemerintah Daerah Regional Government	66.746	1,44
Jumlah Total			4.650.054	100

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat kurang dari 5%

Bank Sulteng tidak pernah melakukan penawaran umum saham (*Initial Public Offering/IPO*) selama tahun 2023, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kelompok pemegang saham masyarakat kurang dari 5%.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Bank Sulteng belum pernah melakukan program kepemilikan saham yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi (*Management Stock Option Program/MSOP*) maupun program kepemilikan saham yang diberikan kepada pekerja (*Employee Stock Option Program/ESOP*), sehingga tidak ada kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pekerja lainnya.

Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Kebijakan Pelaporan Transaksi Saham Direksi dan Standar Prosedur *Corporate Secretary* Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Dikarenakan Bank Sulteng tidak pernah menjual saham kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui penawaran umum di Bursa Efek maupun program kepemilikan saham lainnya, sehingga tidak terdapat informasi mengenai pembelian penjualan saham Dewan Komisaris dan Direksi.

Community Shareholder Group less than 5%

Bank Sulteng has never conducted an Initial Public Offering (IPO) during 2023, so there is no information on the group of public shareholders less than 5%.

Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

Bank Sulteng has never conducted a share ownership program granted to Commissioners and Directors (*Management Stock Option Program/MSOP*) or a share ownership program granted to employees (*Employee Stock Option Program/ESOP*), so there is no share ownership by the Board of Commissioners, Directors, or other employees.

Purchase/Sale of Shares of the Board of Commissioners and Directors

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding the Directors' Share Transaction Reporting Policy and the Company's Corporate Secretary Standard Procedure, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in his/her ownership of the Company's shares no later than 3 (three) business days after the transaction occurs. Furthermore, the Company is required to submit a report to OJK on the transaction no later than 10 (ten) days after the transaction occurs.

Since Bank Sulteng has never sold shares to members of the Board of Commissioners and Board of Directors, either through a public offering on the Stock Exchange or other share ownership programs, there is no information on the purchase and sale of shares of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PROFIL PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS PROFILE



Provinsi Sulawesi Tengah Central Sulawesi Province

- Pemegang Saham : 1.507.448 Lembar Saham
Holders of : 1.507.448 Shares
- Nilai Nominal : Rp150.744.800.000,00
Nominal value of : IDR 150.744.800.000,00
- Persentase Kepemilikan : 32,42%
Ownership Percentage : 32,42%

Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 1964 tentang Pembentukan Provinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah.

Dengan mencakup 13 Kabupaten/Kota, terdiri dari 1 (satu) Kota Palu dan 12 (dua belas) Kabupaten, yaitu Kabupaten Poso, Kabupaten Donggala, Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai Kepulauan, Kabupaten Banggai Laut, Kabupaten Tolitoli, Kabupaten Tojo Una-Una, Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, Kabupaten Morowali Utara, Kabupaten ParigiMoutong, dan Kabupaten Sigi.

Central Sulawesi Province was formed based on Law No. 13 of 1964 concerning the Establishment of the Province of Central Sulawesi.

Covering 13 Regencies/Cities, consisting of 1 (one) Palu City and 12 (twelve) Regencies, namely Poso Regency, Donggala Regency, Banggai Regency, Banggai Islands Regency, Banggai Laut Regency, Tolitoli Regency, Tojo Una-Una Regency, Buol Regency, Morowali Regency, North Morowali Regency, Parigi-Moutong Regency, and Sigi Regency.



Kota Palu Palu City

- Pemegang Saham : 125.728 Lembar Saham
Holders of : 125.728 Shares
- Nilai Nominal : Rp12.572.800.000
Nominal value of : IDR12.572.800.000
- Persentase Kepemilikan : 2,70%
Ownership Percentage : 2,70%

Wilayah Kota Palu dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1978 tanggal 1 Juli 1978 tentang Pembentukan Kota Administratif Palu. Pada tahun 2022, jumlah penduduk Kota Palu berjumlah 377.030.000 jiwa. Kota Palu terdiri dari 8 (delapan) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Palu Barat, Kecamatan Palu Selatan, Kecamatan Palu Timur, Kecamatan Palu Utara, Kecamatan Mantikulore, Kecamatan Ulujadi, Kecamatan Tatanga, dan Kecamatan Tawaeli.

The Palu City area was formed based on Government Regulation No. 18 of 1978 dated July 1, 1978 concerning the Establishment of the Administrative City of Palu. In 2022, the population of Palu City is 377,030,000 people. Palu City consists of 8 (eight) sub-district areas, namely: West Palu District, South Palu District, East Palu District, North Palu District, Mantikulore District, Ulujadi District, Tatanga District, and Tawaeli District.



Kabupaten Poso Poso Regency

- Pemegang Saham : 171.897 Lembar Saham
Holders of : 171.897 Shares
- Nilai Nominal : Rp17.189.700.000,00
Nominal value of : IDR17,189,700,000.00
- Persentase Kepemilikan : 3,70%
Ownership Percentage : 3,70%

Wilayah Kabupaten Poso dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Provinsi Tingkat I Sulawesi Tengah.

The Poso Regency area was formed based on Law Number 29 of 1959 concerning the Establishment of the First Level Province of Central Sulawesi.

Kabupaten Poso terdiri dari 18 (delapan belas) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Pamona Selatan, Kecamatan Pamona Barat, Kecamatan Pamona Tenggara, Kecamatan Pamona Timur, Kecamatan Pamona Utara, Kecamatan Lore Selatan, Kecamatan Lore Barat, Kecamatan Lore Utara, Kecamatan Lore Tengah, Kecamatan Lore Timur, Kecamatan Lore Peore, Kecamatan Poso Pesisir, Kecamatan Poso Pesisir Utara, Kecamatan Poso Pesisir Selatan, Kecamatan Poso Kota, Kecamatan Poso Kota Selatan, Kecamatan Poso Kota Utara, dan Kecamatan Lage.

Poso Regency consists of 18 (eighteen) subdistrict areas, namely: South Pamona District, West Pamona District, Southeast Pamona District, East Pamona District, North Pamona District, South Lore District, West Lore District, North Lore District, Central Lore District, Lore Timur District, Lore Peore District, Poso Pesisir District, Poso Pesisir Utara District, Poso Pesisir Selatan District, Poso Kota District, Poso Kota Selatan District, Poso Kota Utara District, and Lage District.



Kabupaten Donggala Donggala Regency

- Pemegang Saham : 168.487 Lembar Saham
Holders of : 168.487 Shares
- Nilai Nominal : Rp16.848.700.000
Nominal value of : IDR16.848.700.000
- Persentase Kepemilikan : 3,62%
Ownership Percentage : 3,62%

Wilayah Kabupaten Donggala dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 29 tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi Tengah.

Donggala Regency was formed based on Law No. 29 of 1953 concerning the Establishment of Level II Regions in Central Sulawesi.

Kabupaten Donggala terdiri dari 16 (enam belas) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Balaesang, Kecamatan Balaesang Tanjung, Kecamatan Banawa, Kecamatan Banawa Selatan, Kecamatan Banawa Tengah, Kecamatan Damsol, Kecamatan Labuan, Kecamatan Pinembani, Kecamatan Rio Pakava, Kecamatan Sindue, Kecamatan Sindue Tobata, Kecamatan Sindue Tombusabora, Kecamatan Sirenja, Kecamatan Sojol, Kecamatan Sojol Utara, dan Kecamatan Tanantovea.

Donggala Regency consists of 16 (sixteen) sub-district areas, namely: Balaesang District, Balaesang Tanjung District, Banawa District, South Banawa District, Central Banawa District, Damsol District, Labuan District, Pinembani District, Rio Pakava District, Sindue District, District Sindue Tobata, Sindue Tombusabora District, Sirenja District, Sojol District, North Sojol District, and Tanantovea District



Kabupaten Banggai Banggai Regency

- Pemegang Saham : 190.291 Lembar Saham
Holders of : 190.291 Shares
- Nilai Nominal : Rp19.029.100.000,00
Nominal value of : IDR19.029.100.000,00
- Persentase Kepemilikan : 4,09%
Ownership Percentage : 4,09%

Wilayah Kabupaten Banggai dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi.

The Banggai Regency area was formed based on Law No. 29 of 1959 concerning the Establishment of Level II Regions in Sulawesi.

Kabupaten Banggai terdiri dari 23 (dua puluh tiga) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Toili, Kecamatan Toili Barat, Kecamatan Moilong, Kecamatan Batui, Kecamatan Batui Selatan, Kecamatan Bunta, Kecamatan Nuhon, Kecamatan Simpang Raya, Kecamatan Kintom, Kecamatan Luwuk, Kecamatan Luwuk Timur, Kecamatan Luwuk Utara, Kecamatan Luwuk Selatan, Kecamatan Nambo, Kecamatan Pagimana, Kecamatan Bualemo, Kecamatan Lobu, Kecamatan Lamala, Kecamatan Masama, Kecamatan Mantoh, Kecamatan Balantak, Kecamatan Balantak Selatan, dan Kecamatan Balantak Utara.

Banggai District consists of 23 (twenty three) sub-district areas, namely: Toili District, West Toili District, Moilong District, Batui District, South Batui District, Bunta District, Nuhon District, Simpang Raya District, Kintom District, Luwuk District, District East Luwuk, Luwuk Utara District, Luwuk Se Equipment District, Nambo District, Pagimana District, Bualemo District, Lobu District, Lamala District, Masama District, Mantoh District, Balantak District, South Balantak District, and North Balantak District.



Kabupaten Banggai Kepulauan Banggai Kepulauan Regency

- Pemegang Saham : 166.175 Lembar Saham
Holders of : 166.175 Shares
- Nilai Nominal : Rp16.617.500.000
Nominal value of : IDR16.617.500.000
- Persentase Kepemilikan : 3,57%
Ownership Percentage : 3,57%

Wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, dan Kabupaten Banggai Kepulauan. Pada awalnya cakupan wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan sebanyak 19 (sembilan belas) kecamatan, karena adanya pemekaran Banggai Laut didasar pada Undang-Undang No. 5 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Banggai Laut di Provinsi Sulawesi Tengah dengan cakupan 7 (tujuh) kecamatan, sehingga wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan menjadi 12 (dua belas) kecamatan yaitu: Kecamatan Buko, Kecamatan Buko Selatan, Kecamatan Bulagi, Kecamatan Bulagi Selatan, Kecamatan Bulagi Utara, Kecamatan Liang, Kecamatan Peling Tengah, Kecamatan Tinangkung, Kecamatan Tinangkung Selatan, Kecamatan Tinangkung Utara, Kecamatan Totikum, dan Kecamatan Totikum Selatan.

The area of Banggai Archipelago Regency was formed based on Law No. 51 of 1999 concerning the Establishment of Buol Regency, Morowali Regency, and Banggai Islands Regency. Initially, the coverage of the Banggai Islands Regency was 19 (nineteen) sub-districts, due to the expansion of Banggai Laut based on Law No. 5 of 2013 concerning the Establishment of Banggai Laut Regency in Central Sulawesi Province with a coverage of 7 (seven) districts, so that the Banggai Islands Regency area becomes 12 (twelve) districts, namely: Buko District, South Buko District, Bulagi District, Bulagi Selatan District, Bulagi District Utara, Liang District, Peling Tengah District, Tinangkung District, South Tinangkung District, North Tinangkung District, Totikum District, and South Totikum District.



Kabupaten Banggai Laut Banggai Laut Regency

- Pemegang Saham : 100.970 Lembar Saham
Holders of : 100.970 Shares
- Nilai Nominal : Rp10.097.000.000,00
Nominal value of : IDR10.097.000.000,00
- Persentase Kepemilikan : 2,17%
Ownership Percentage : 2,17%

Wilayah Kabupaten Banggai Laut dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2015 tentang Pembentukan Banggai Laut Di Provinsi Sulawesi Tengah. Pada awalnya cakupan wilayah Kabupaten Banggai Laut meliputi wilayah Kecamatan Banggai; Kecamatan Banggai Utara; Kecamatan Bokon Kepulauan; Kecamatan Bangkurung; Kecamatan Labobo; Kecamatan Banggai Selatan; dan Kecamatan Banggai Tengah.

Banggai Laut Regency was formed based on Law No. 5 of 2015 concerning the Formation of Banggai Laut in Central Sulawesi Province. Initially, the area of Banggai Laut District covered the area of Banggai District; North Banggai District; Bokon Islands District; Bangkurung District; Labobo District; South Banggai District; and Banggai Tengah District.



Kabupaten Tolitoli Tolitoli Regency

- Pemegang Saham : 222.523 Lembar Saham
Holders of : 222.523 Shares
- Nilai Nominal : Rp22.252.300.000
Nominal value of : IDR22.252.300.000
- Persentase Kepemilikan : 4,79%
Ownership Percentage : 4,79%

Wilayah Kabupaten Tolitoli dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 59 Tahun 1960. Kabupaten Tolitoli terdiri dari 10 (sepuluh) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Baolan, Kecamatan Basidondo, Kecamatan Dako Pamean, Kecamatan Dampal Selatan, Kecamatan Dampal Utara, Kecamatan Dondo, Kecamatan Galang, Kecamatan Lampasio, Kecamatan Ogo Deide, dan Kecamatan Tolitoli Utara

Tolitoli Regency was formed based on Law No. 59 of 1960. Tolitoli Regency consists of 10 (ten) sub-district areas, namely: Baolan District, Basidondo District, Dako Pamean District, South Dampal District, North Dampal District, Dondo District, Galang District, Lampasio District, Ogo Deide District, and North Tolitoli District.



Kabupaten Tojo Una-Una Tojo Una-Una Regency

- Pemegang Saham : 145.563 Lembar Saham
Holders of : 145.563 Shares
- Nilai Nominal : Rp14.556.300.000
Nominal value of : IDR14.556.300.000
- Persentase Kepemilikan : 3,13%
Ownership Percentage : 3,13%

Wilayah Kabupaten Tojo Una-Una dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Tojo Una-Una di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten Tojo Una-Una terdiri dari 9 (sembilan) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Tojo Barat, Kecamatan Tojo, Kecamatan Ulubongka, Kecamatan Ampana Kota, Kecamatan Ampana Tete, Kecamatan Walea Kepulauan, Kecamatan Walea Besar, Kecamatan Una-Una, dan Kecamatan Togean.

Tojo Una-Una Regency was formed based on Law No. 32 of 2003 concerning the Establishment of Tojo Una-Una Regency in Central Sulawesi Province. Tojo Una-Una Regency consists of 9 (nine) sub-district areas, namely: Tojo Barat District, Tojo District, Ulubongka District, Ampana Kota District, Ampana Tete District, Walea Islands District, Walea Besar District, Una-Una District, and District Togean.



Kabupaten Buol Buol Regency

- Pemegang Saham : 148.407 Lembar Saham
Holders of : 148.407 Shares
- Nilai Nominal : Rp14.840.700.000
Nominal value of : IDR14.840.700.000
- Persentase Kepemilikan : 3,19%
Ownership Percentage : 3,19%

Wilayah Kabupaten Buol dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, dan Kabupaten Banggai Kepulauan. Kabupaten Buol terdiri dari 11 (sebelas) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Biau, Kecamatan Bokan, Kecamatan Bukal, Kecamatan Bunobogu, Kecamatan Gadung, Kecamatan Karamat, Kecamatan Lakea, Kecamatan Lipunoto, Kecamatan Momunu, Kecamatan Paleleh, Kecamatan Peleleh Barat, dan Kecamatan Tiloan.

Wilayah Kabupaten Buol dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, dan Kabupaten Banggai Kepulauan. Kabupaten Buol terdiri dari 11 (sebelas) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Biau, Kecamatan Bokan, Kecamatan Bukal, Kecamatan Bunobogu, Kecamatan Gadung, Kecamatan Karamat, Kecamatan Lakea, Kecamatan Lipunoto, Kecamatan Momunu, Kecamatan Paleleh, Kecamatan Peleleh Barat, dan Kecamatan Tiloan.



Kabupaten Morowali Morowali Regency

- Pemegang Saham : 144.164 Lembar Saham
Holders of : 144.164 Shares
- Nilai Nominal : Rp14.416.400.000
Nominal value of : IDR14.416.400.000
- Persentase Kepemilikan : 3,10%
Ownership Percentage : 3,10%

Wilayah Kabupaten Morowali dibentuk berdasarkan Undang- Undang No. 51 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Buol, Kabupaten Morowali, dan Kabupaten Banggai Kepulauan. Pada awalnya cakupan wilayah Kabupaten Morowali sebanyak 18 (delapan belas) kecamatan, karena adanya pemekaran Morowali Utara didasar pada Undang-undang No. 12 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Morowali Utara di Provinsi Sulawesi Tengah dengan cakupan 9 (sembilan) kecamatan, sehingga wilayah Kabupaten Morowali menjadi 9 (sembilan) kecamatan yaitu: Kecamatan Bahodopi, Kecamatan Bumi Raya, Kecamatan Bungku Barat, Kecamatan Bungku Pesisir, Kecamatan Bungku Selatan, Kecamatan Bungku Tengah, Kecamatan Bungku Timur, Kecamatan Menui Kepulauan, dan Kecamatan Witaponda.

The Morowali Regency area was formed based on Law No. 51 of 1999 concerning the Establishment of Buol Regency, Morowali Regency, and Banggai Islands Regency. Initially, the area of Morowali Regency was 18 (eighteen) sub-districts, due to the division of North Morowali based on Law No. 12 of 2013 concerning the Establishment of North Morowali Regency in Central Sulawesi Province with a coverage of 9 (nine) districts, so that the Morowali Regency area becomes 9 (nine) districts, namely: Bahodopi District, Bumi Raya District, West Bungku District, Bungku Pesisir District, South Bungku District, Bungku Tengah District, Bungku Timur District, Menui Islands District, and Witaponda District.



Kabupaten Morowali Utara Morowali Utara Regency

- Pemegang Saham : 122.654 Lembar Saham
Holders of : 122.654 Shares
- Nilai Nominal : Rp12.265.400.000
Nominal value of : IDR12.265.400.000
- Persentase Kepemilikan : 2,64%
Ownership Percentage : 2,64%

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2013 Tentang Pembentukan Kabupaten Morowali Utara di Provinsi Sulawesi Tengah. Ibu Kota Kabupaten Morowali Utara (MorTara) berkedudukan di Kolonodale Kecamatan Petasia. Kabupaten Morowali Utara berasal dari Sebagian wilayah Kabupaten Morowali yang terdiri atas cakupan wilayah: Kecamatan Petasia; Kecamatan Petasia Timur (Pemekaran dari Kecamatan Petasia); Kecamatan Lembo Raya (Pemekaran dari Kecamatan Lembo); Kecamatan Mori Atas; Kecamatan Mori Utara; Kecamatan Soyo Jaya; Kecamatan Bungku Utara; dan Kecamatan Mamosalato.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 12 of 2013 concerning the Establishment of North Morowali Regency in Central Sulawesi Province. The capital of North Morowali Regency (MorTara) is domiciled in Kolonodale, Petasia District. North Morowali Regency comes from a part of Morowali Regency which consists of the following areas: Petasia District; East Petasia District (Pemekaran from Petasia District); Lembo Raya District (expansion from Lembo District); Lembo District; Mori Atas District; North Mori District; Soyo Jaya District; North Bungku District; and Mamosalato District



Kabupaten Parigi Moutong Parigi Moutong Regency

- Pemegang Saham : 211.085 Lembar Saham
Holders of : 211.085 Shares
- Nilai Nominal : Rp 21.108.500.000
Nominal value of : IDR 21.108.500.000
- Persentase Kepemilikan : 4,54%
Ownership Percentage : 4,54%

Wilayah Kabupaten Parigi Moutong dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Parigi-Moutong di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten ParigiMoutong terdiri dari 22 (dua puluh dua) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Sausu, Kecamatan Torue, Kecamatan Balinggi, Kecamatan Parigi, Kecamatan Parigi Selatan, Kecamatan Parigi Barat, Kecamatan Parigi Utara, Kecamatan Parigi Tengah, Kecamatan Ampibabo, Kecamatan Kasimbar, Kecamatan Toribulu, Kecamatan Siniu, Kecamatan Tinombo, Kecamatan Tinombo Selatan, Kecamatan Tomini, Kecamatan Mepanga, Kecamatan Palasa, Kecamatan Moutong, Kecamatan Bolano Lambunu, Kecamatan Taopa, Kecamatan Bolano, dan Kecamatan Ongka Malino.

Parigi Moutong Regency was formed based on Law No. 10 of 2002 concerning the Establishment of Parigi-Moutong District in Central Sulawesi Province. Parigi-Moutong District consists of 22 (twenty two) sub-district areas, namely: Sausu District, Torue District, Balinggi District, Parigi District, South Parigi District, West Parigi District, North Parigi District, Central Parigi District, Ampibabo District, District Kasimbar, Toribulu District, Siniu District, Tinombo District, South Tinombo District, Tomini District, Mepanga District, Palasa District, Moutong District, Bolano Lambunu District, Taopa District, Bolano District, and Ongka Malino District



Kabupaten Sigi Sigi Regency

- Pemegang Saham : 66.746 Lembar Saham
Holders of : 66.746 Shares
- Nilai Nominal : Rp 6.674.600.000
Nominal value of : IDR 6.674.600.000
- Persentase Kepemilikan : 1,44%
Ownership Percentage : 1,44%

Wilayah Kabupaten Sigi dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 27 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Sigi di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten Sigi terdiri dari 15 (lima belas) cakupan wilayah kecamatan, yaitu: Kecamatan Dolo, Kecamatan Dolo Barat, Kecamatan Dolo Selatan, Kecamatan Gumbasa, Kecamatan Kinovaro, Kecamatan Kulawi, Kecamatan Kulawi Selatan, Kecamatan Lindu, Kecamatan Marawola, Kecamatan Marawola Barat, Kecamatan Nokilalaki, Kecamatan Palolo, Kecamatan Pipikoro, Kecamatan Sigi Biromaru, dan Kecamatan Tanambulava.

The area of Sigi Regency was formed based on Law No. 27 of 2008 concerning the Establishment of Sigi Regency in Central Sulawesi Province. Sigi Regency consists of 15 (fifteen) sub-district areas, namely: Dolo District, Dolo Barat District, Dolo Selatan District, Gumbasa District, Kinovaro District, Kulawi District, Kulawi Selatan District, Lindu District, Marawola District, West Marawola District, Nokilalaki District, Palolo District, Pipikoro District, Sigi Biromaru District, and Tanambulava District.



PT Mega Corpora PT Mega Corpora

- Pemegang Saham : 1.157.916 Lembar Saham
Holders of : 1.157.916 Shares
- Nilai Nominal : Rp 115.791.600.000
Nominal value of : IDR 115.791.600.000
- Persentase Kepemilikan : 24,90%
Ownership Percentage : 24,90%

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 27 Oktober 1994, dibuat di hadapan Ny. Enirmaya Agoes Suwarko, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. C2-18944.HT.01.01.TH.94 tanggal 27 Desember 1994.

Based On Act No. 53 of October 27, 1994, made before Mrs. Enirmaya Agoes Suwarko, SH, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-18944.HT.01.01.TH.94 dated December 27, 1994.

Posisi per tanggal 31 Desember 2023, Komposisi Pengurus PT Mega Corpora
As of December 31, 2022, the composition of the Management of Mega Corpora Company is:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama President Commissioner : Chairul Tanjung Komisaris Commissioner : Zainal Rahman
Direksi Director	Direktur Utama President Director : Ardhayadhi Direktur Director : Ali Gunawan

Aksi Korporasi

Hingga akhir tahun 2023, Bank Sulteng tidak pernah melakukan Aksi Korporasi.

Corporate Action

Until the end of 2023, Bank Sulteng has never taken Corporate Action.

Kronologis Pencatatan Saham

Hingga 31 Desember 2023, Bank Sulteng tidak pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek manapun, sehingga tidak ada informasi mengenai kronologi penerbitan saham.

Chronological Stock Listing

Until December 31, 2023, Bank Sulteng has never listed its stock on any Stock Exchange, so there is no information on the chronology of stock issuance.

Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi

Selama periode tahun 2023, Bank Sulteng tidak pernah melakukan penerbitan Obligasi dalam mata uang manapun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai penerbitan dan/atau pencatatan obligasi.

Chronological Bond Issuance and/or Listing

During the period of 2023, Bank Sulteng has never issued Bonds in any currency, so there is no information regarding the bonds issuance and/or listing.

Kronologis Pencatatan Efek

Hingga 31 Desember 2023, Bank Sulteng tidak pernah melakukan penerbitan dan/atau mencatatkan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya.

Chronological Securities Listing

Until December 31, 2023, Bank Sulteng has never issued and/or listed other securities, so there is no information regarding the chronology of other securities issuance and/or listing.

Entitas Anak dan Asosiasi

Selama tahun 2023, Bank Sulteng tidak memiliki entitas anak, entitas cucu dan/atau entitas asosiasi sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut.

Struktur Grup Perusahaan

Hingga saat ini, Bank Sulteng tidak tergabung di dalam grup perusahaan di manapun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai struktur grup perusahaan.

Profil SDM

Pada tahun 2023, Perusahaan memiliki jumlah pegawai sebanyak 746 orang, mengalami penurunan sebesar 1,7% dibanding tahun 2022 sebanyak 759 orang dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laki-Laki	437	444	447	Man
Perempuan	309	315	302	Woman
Jumlah	746	759	749	Total

Subsidiaries and Associates

During 2023, Bank Sulteng does not have subsidiaries and/or associates so there is no information regarding this.

Corporate Group Structure

Until now, Bank Sulteng is not incorporated in any group of companies, so there is no information about the structure of the group of companies.

HR Profile

In 2023, the company has a total of 746 employees, an decrease of 1.7% compared to 2022 of 759 people with the following details:

Composition of Employees by Gender

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan

Uraian	2023	2022	2021	Description
Senior Executive Vice President	-	-	-	Senior Executive Vice President
Vice President	8	9	10	Vice President
Assistant Vice President	7	8	4	Assistant Vice President
Senior Manager	25	27	28	Senior Manager
Manager	94	96	99	Manager
Junior Manager	50	55	56	Junior Manager
Officer	103	108	109	Officer
Senior Staff	73	77	82	Senior Staff
Junior Staff	300	292	273	Junior Staff
Senior Non-Staff	23	23	24	Senior Non-Staff
Junior Non-Staff	63	64	64	Junior Non-Staff
Jumlah	746	759	749	Total

Composition of Employees by Position Level

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Uraian	2023	2022	2021	Description
Magister	16	16	13	Masters
Sarjana	479	499	490	Bachelor
Diploma	25	24	24	Diploma
SMA/SMK	226	219	221	Senior High School/Vocational High School
SMP	-	1	1	Junior High School
Jumlah	746	759	749	Total

Composition of Employees by Education Level

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees by Employment Status

Uraian	2023	2022	2021	Description
Pegawai Tetap	610	568	542	Permanent employee
Pegawai Tetap (Non-Staf)	86	87	88	Permanent Employees (Non-Staff)
Kontrak	50	104	119	Contract
Jumlah	746	759	749	Total

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Composition Of Employees By AgeStatus

Uraian	2023	2022	2021	Description
> 55 tahun	1	1	-	> 55 years old
51 - 55 tahun	38	35	69	51 - 55 years old
46 - 50 tahun	84	72	87	46 - 50 years old
41 - 45 tahun	82	97	109	41 - 45 years old
36 - 40 tahun	131	113	195	36 - 40 years old
31 - 35 tahun	215	217	184	31 - 35 years old
26 - 30 tahun	156	175	71	26 - 30 years old
21 - 25 tahun	38	47	5	21 - 25 years old
18 - 20 tahun	1	2	29	18 - 20 years old
Jumlah	746	759	749	Total

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP), Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Jasa Audit Lainnya

Information on The Use of Accounting Services Public (AP), Public Accounting Firm (KAP) and Other Audit Services

Audit Jasa Keuangan

Financial Services Audit

Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 sampai dengan 2023 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai berikut:

The Audit of the Company Financial Statements for the fiscal year 2019 to 2023 is carried out by Accountants and Public Accounting Firms (KAP) as follows:

Periode Penugasan (Tahun) Assignment Period (Year)	Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	Akuntan Publik Public Accountant	Scope Audit Audit Scope	Biaya Audit Audit Fees	Izin KAP KAP permit
2023	Annas Cahyadi	Annas Cahyadi, M.Sc, Ak, CA, CPA	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan 2023 Financial Audit of the 2023 Financial Report	Rp510.000.000	Menteri Keuangan Republik Indonesia Minister of Finance of the Republic of Indonesia
2022	Annas Cahyadi	Annas Cahyadi, M.Sc, Ak, CA, CPA	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan 2022 Financial Audit of the 2022 Financial Report	Rp510.000.000	Menteri Keuangan Republik Indonesia Minister of Finance of the Republic of Indonesia
2021	Annas Cahyadi	Annas Cahyadi, M.Sc, Ak, CA, CPA	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan 2021 Financial Audit of the 2021 Financial Report	Rp450.000.000	Menteri Keuangan Republik Indonesia Minister of Finance of the Republic of Indonesia
2020	Drs Supriadi Laupe	Dr. Supriadi Laupe, Msi, Ak, CA, CPA	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan 2020 Financial Audit of the 2020 Financial Report	Rp465.300.000	• Badan Pelayanan Perizinan Terpadu • Menteri Keuangan Republik Indonesia • Unified licensing service agency • Minister of Finance of the Republic of Indonesia
2019	Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan	Moch. Zainuddin	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan 2019 Financial Audit of the 2019 Financial Report	Rp533.000.000	Izin OJK No. STTD.KAP-114/PM.22/2018 Izin Kemenkeu No. KEP-695/KM.1/2013. OJK License No. STTD.KAP-114/PM.22/2018 Ministry of Finance Permit No. KEP-695/KM.1/2013

Audit Jasa Lainnya

Selain melaksanakan audit laporan keuangan, Bank Sulteng juga melaksanakan audit untuk jasa lain, Adapun biaya dan jasa lainnya yang dilakukan pada tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

Other Audit Services

In addition to auditing financial statements, Bank Sulteng also conducts audits for other services, as for other costs and services carried out in 2023, are as follows:

Periode Penugasan (Tahun) Assignment Period (Year)	Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	Akuntan Publik Public Accountant	Scope Audit Audit Scope	Biaya Audit Audit Fees	Izin KAP KAP permit
2023	Annas Cahyadi	Annas Cahyadi, M.Sc, Ak, CA, CPA	Jasa Audit Atas Kaji Ulang SKAI & Anti <i>Fraud</i> Tahun (2019-2022) Audit Services for SKAI & Anti Fraud Review (2019-2022)	Rp215.000.000	Menteri Keuangan Republik Indonesia Minister of Finance of the Republic of Indonesia

Tahun Year	Auditor Auditors	Nama Auditor Auditor Name	Scope Audit Audit Scope	Biaya Audit Audit Fees
2022	PT Vedapraxis	Dadan Gunawan Muhammad Syawal	Jasa Audit Atas Pemeriksaan Tahunan IT Audit Services for Annual IT Inspections	Rp281.421.660

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan

Name and Address and/or Profession of The Supporting Institution

Lembaga Penunjang

Supporting Institution

Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Nama Lembaga institution name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Cost
Notaris Notary Public	Siane Morimin Lamasigi	Jl. Towua, Palu	Jasa Kredit KPR AJB AJB KPR Credit Services	Rp4.500.000/Orang l People
	Baso Mapatoba	Jl. Juanda, Palu	Jasa Kredit PK Kredit Pegawai PK Credit Services for Employee Credit	Rp400.000/Orang l People
	Nurfityana	Jl. Otista, Palu	Kredit KPR Mortgage Credit	Rp4.500.000/Orang l People
	Dyah	Jl. Sekunder	Kredit Konstruksi Construction Credit	Rp10.000.000/Plafond
Konsultan Hukum/Pengacara Legal Consultant/Lawyer	-	-	-	-
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	Anas Cahyadi	Jl. Fachrudin Raya No. 5, Tanah Abang, Jakarta	Jasa Akuntan Publik Public Accounting Services	Rp510.000.000

Asosiasi dan/atau Lembaga Sertifikasi yang Diikuti

Association and/or Certification Institution Attended

Nama Asosiasi/Lembaga Name of Association/ Institution	Alamat Address	Jasa Service	Periode Period
Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda)	Letjen M.T. Haryono No. 10, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12820 Telp: +62 21 83782420 Fax: +62 21 83782420 Website: www.asbanda.org	Jasa konsultansi penyusunan kebijakan, pendidikan internal, pendidikan publik serta hal-hal lain terkait profesi perbankan. Consultancy services for policy preparation, internal education, public education and other matters related to the banking profession.	Tentative
Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Kemang Raya No. 35, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730 Telp: +62 21 71792012 Fax: +62 21 71792012 Website: www.lppi.or.id	Jasa konsultansi, pendidikan, dan pelatihan serta hal-hal lain terkait profesi perbankan. Consultancy, education and training services as well as other matters related to the banking profession.	Tentative
Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	YPIA L'Avenue Office Tower, Lantai 17 Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 16 Pancoran, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730 Telp: +62 21 7985555 Fax: +62 21 7985555 Website: www.ypia.or.id	Jasa konsultansi, pendidikan, dan pelatihan serta hal-hal lain terkait profesi perbankan. Consultancy, education and training services as well as other matters related to the banking profession.	Tentative
Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Menara IBI LSPP Jl. RS. Fatmawati Raya No. 2, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12420 Telp: +62 21 75901547 Fax: +62 21 75901547 Website: www.lspp.or.id	Jasa pemenuhan uji sertifikasi profesi perbankan. Banking professional certification test fulfillment services.	Tentative
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 22, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240 Telp: +62 21 29036680 Fax: +62 21 29036680 Website: www.bsmr.org	Jasa pemenuhan uji sertifikasi profesi perbankan bidang Manajemen Risiko. Banking professional certification test fulfillment services.	Tentative
Kustodian Custodian			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	Gedung T-Tower Lantai 17 Jl. Gatot Subroto No. 93, Jakarta Selatan	Pengelolaan administrasi efek (saham dan obligasi) dan <i>Paying Agent</i> . Services for fulfilling banking professional certification tests in the field of Risk Management.	Tentative
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Financial Institution Coverage & Services Group Capital Market Services Department	Plaza Mandiri Lantai 22 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38, Jakarta 12190		Tentative

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Maimun Lawira

Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

Tempat Tanggal Lahir: Place Date of Birth:	Palu, 04 Oktober 1962 Palu, October 04, 1962
Usia: Age:	61 Tahun 61 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Sosial Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Palu (2006) Bachelor of Social Administration, University of Muhammadiyah Palu (2006)
Pengalaman Kerja : Work experience :	- Kepala Dinas Pendidikan Menengah Wilayah 1 Kota Palu dan Kab. Sigi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah. - The Head of the Secondary Education Office in Region 1 of Palu City and Sigi District of the Central Sulawesi Provincial Education and Culture Office.
Sertifikasi : Certification :	Sertifikat BSMR Level 1 Tahun 2021 Level 1 BSMR Certificate in 2021
Rangkap Jabatan : Concurrent Position :	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain Does not have concurrent positions in other companies or institutions
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	SK Gubernur Sulawesi Tengah No. 003/SK-PSP/BST/II/2022 Decree of the Governor of Central Sulawesi No. 003/SK-PSP/BST/II/2022
Periode Menjabat & Masa Jabatan : Period of Office and Tenure of Office :	2021 - 2025
Hubungan Afiliasi : Affiliate Relations :	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and principal shareholders.
Kepemilikan Saham : Share Ownership :	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company



Tinus Nuanto

Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

Tempat Tanggal Lahir: Place Date of Birth:	Palu, 08 September 1963 Palu, September 8, 1963
Usia: Age:	60 Tahun 60 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	- Sarjana Ekonomi, Universitas Sintuwu Maroso (1999) - Bachelor of Economics, University of Sintuwu Maroso (1999)
Pengalaman Kerja : Work experience :	- Pimpinan Cabang Bank Mega Palu (2006-2016) - Credit Collections Bank Mega (2016-2018) - Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Sulteng (2021). - Bank Mega Palu Branch Manager (2006-2016) - Credit Collections Bank Mega (2016-2018) - Member of the Bank Sulteng Risk Monitoring Committee (2021)
Sertifikasi : Certification :	Sertifikat BSMR Level 4 Level 4 BSMR Certificate
Rangkap Jabatan : Concurrent Position :	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain Does not have concurrent positions in other companies or institutions
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	SK Gubernur Sulawesi Tengah No. 004/SK-PSP/BST/II/2022 Decree of the Governor of Central Sulawesi No. 004/SK-PSP/BST/II/2022
Periode Menjabat & Masa Jabatan : Period of Office and Tenure of Office :	2021 - 2025
Hubungan Afiliasi : Affiliate Relations :	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and principal shareholders.
Kepemilikan Saham : Share Ownership :	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company

Informasi Perubahan Anggota Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku 2023

Tidak terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris Perusahaan setelah tahun buku 2023 sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

Information on Changes to the Board of Commissioners Members After the 2023 Fiscal Year.

There are no changes in the members of the Board of Commissioners of the Company after the financial year 2023 until the deadline for submitting the Annual Report.

Jajaran Komisaris Bank Sulteng

Board of Commissioner of Bank Sulteng



- a. **Maimun Lawira**
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner
- b. **Tinus Nuanto**
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner





Hj. Ramiyatie
Direktur Utama
President Director

Tempat Tanggal Lahir: Place Date of Birth:	Kuala Kapuas, 21 Agustus 1971 Kuala Kapuas, August 21, 1971
Usia: Age:	52 Tahun 52 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palu (2004) Bachelor of Economics, University of Muhammadiyah, Palu (2004)
Pengalaman Kerja : Work experience :	• Kepala Divisi Umum (2016-2019) • Kepala Divisi Satuan Kerja Kepatuhan (2019-2020) • Kepala Divisi Literasi, Inklusi Pelindungan Konsumen, dan Service Bank Sulteng (2020-2021) • Head of General Division (2016-2019) • Head of Compliance Work Unit Division (2019-2020) • Head of Literacy Division, Inclusion Consumer Protection and Service Bank Sulteng (2020-2021)
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi BSMR Level 4 pada 2017 • Sertifikasi BSMR Level 5 pada 2022 • BSMR Level 4 Certification in 2017 • BSMR Level 5 Certification in 2022
Rangkap Jabatan : Concurrent Position :	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain Does not have concurrent positions in other companies or institutions
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	• Akta Berita Acara RUPS-LB No. 20 Tanggal 02 Agustus 2021 • Keputusan Deputi Komisiner Pengawasan Perbankan I OJK No. KEP-3/PB.1/2022 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Hj. Ramiyatie selaku Direktur Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah • SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah No. 001/SK-PSP/BST/II/2022 • Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02 of August 02, 2021 • Decree of Deputy Commissioner of Banking Supervision I OJK No. KEP-3/PB.1/2022 Concerning the Results of the Capability and Compliance Assessment of Hj. Ramiyatie as Operational Director of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah regional building • Decree of the Governor of Central Sulawesi as PSP PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah No. 001/SK-PSP/BST/II/2022.
Periode Menjabat & Masa Jabatan : Period of Office and Tenure of Office :	2021 - 2025
Hubungan Afiliasi : Affiliate Relations :	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and principal shareholders.
Kepemilikan Saham : Share Ownership :	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Myrna Rianasari

Direktur Bisnis
Business Director

Tempat Tanggal Lahir: Place Date of Birth:	Donggala, 01 Mei 1970 Donggala, May 01, 1970
Usia: Age:	53 Tahun 53 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Ekonomi Manajemen dan Keuangan Perbankan, STIE YPKP Bandung (1994) Bachelor of Economics Banking Management and Finance, STIE YPKP Bandung (1994)
Pengalaman Kerja : Work experience :	• Kepala Divisi SDM (2014-2018) • Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Sulteng (2018-2022) • Kepala Divisi SKAI & Anti <i>Fraud</i> (2018-2019) • Pimpinan CMO (2020-2021) • Pemimpin Divisi Kebijakan dan Administrasi Kredit (Agustus 2021) • Head of HR Division (2014-2018) • Member of the Bank Sulteng Pension Fund Supervisory Board (2018-2022) • Head of SKAI & Anti Fraud Division (2018-2019) • Head of CMO (2020-2021) • Head of Credit Policy and Administration Division (August 2021)
Sertifikasi : Certification :	• Sosialisasi Penanganan Dugaan Tindak Pidana Perbankan 2018 • Efektivitas Manajemen Audit dalam Menjaga Aset Bank 2018 • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 pada 2019 • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 pada 2022 • Socialization of Handling of Alleged Banking Crimes 2018 • Audit Management Effectiveness in Safeguarding Bank Assets 2018 • Level 4 Risk Management Certification in 2019 • Level 5 Risk Management Certification in 2022
Rangkap Jabatan : Concurrent Position :	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain Does not have concurrent positions in other companies or institutions
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	Akta Berita Acara RUPS-LB No. 16 Tanggal 14 Maret 2023 Decree of the Governor of Central Sulawesi No. 003/SK-PSP/BST/II/2022
Periode Menjabat & Masa Jabatan : Period of Office and Tenure of Office :	2022-2026
Hubungan Afiliasi : Affiliate Relations :	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and principal shareholders.
Kepemilikan Saham : Share Ownership :	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company



Judy Koagow
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Tempat Tanggal Lahir: Place Date of Birth:	Kotamobagu, 22 November 1969 Kotamobagu, November 22, 1969
Usia: Age:	54 Tahun 54 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Perikanan, Universitas Sam Ratulangi Manado (1992) Bachelor Degree in Fisheries University of Sam Ratulangi, Manado (1992)
Pengalaman Kerja : Work experience :	• Direktur Operasional BPD Sulawesi Utara Gorontalo (2012-2016) • Branch Manager Bank Mega (2012) • Relationship Manager Bank Danamon (2008) • Operational Director of BPD Sulawesi Utara Gorontalo (2012-2016) • Branch Manager Bank Mega (2012) • Relationship Manager Bank Danamon (2008)
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi BSMR Level 5 pada 2015 • BSMR Level 5 Certificate in 2015
Rangkap Jabatan : Concurrent Position :	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain Does not have concurrent positions in other companies or institutions
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	• Surat Keputusan RUPS Luar Biasa Sulteng No. 003/SK/RUPS-LB/BST/VII/2020 tanggal 23 Juli 2020 • SK Pelantikan Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah No. 001/SK/RUPS-LB/BTS/XI/2020 tanggal 3 November 2020 • Decree of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Sulteng No. 003/SK/RUPS-LB/BST/VII /2020 dated July 23, 2020 • Decree of Inauguration of Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah No. 001/SK/RUPS-LB/BTS/ XI/2020 Dated November 3, 2020
Periode Menjabat & Masa Jabatan : Period of Office and Tenure of Office :	2020 - 2024
Hubungan Afiliasi : Affiliate Relations :	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation either with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and principal shareholders.
Kepemilikan Saham : Share Ownership :	Tidak memiliki saham di Perusahaan Does not own shares in the Company

Informasi Perubahan Anggota Direksi Setelah Tahun Buku 2023

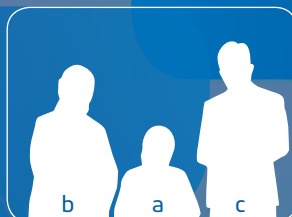
Terdapat perubahan anggota Direksi Perusahaan setelah Tahun Buku 2023 sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan. Pemegang Saham melalui RUPSLB yang dilaksanakan pada Tanggal 7 Februari 2024 telah mengangkat dan mengesahkan ibu Hj. Ramiyatie dari jabatannya sebagai Direktur Operasional menjadi Direktur Utama.

Information on Changes to Board of Directors After the 2023 Fiscal Year

There were changes in the members of the Company's Board of Directors after Financial Year 2023 until the deadline for submitting the Annual Report. Shareholders through the EGMS held on February 7, 2024 have appointed and ratified Mrs. Hj. Ramiyatie from her position as Operations Director to become President Director.

Jajaran Direksi Bank Sulteng

Board of Directors of Bank Sulteng



- a. **Hj. Ramiyatie**
Direktur Utama | President Director
- b. **Myrna Rianasari**
Direktur Bisnis | Business Director
- c. **Judy Koagow**
Direktur Kepatuhan | Compliance Director



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVE OFFICER PROFILE



Diana ST

Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis
Head of the Strategic Planning Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Palu, 29 Oktober 1977 / 46 Tahun Palu, October 29, 1977 / 46 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Bandung, 2001 Bachelor of Informatics Engineering, School of Technology (STT) Bandung, 2001
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Audit Internal Bank – Auditor • Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV • Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun • Internal Audit Bank Certification – Auditor • Risk Management Certification Level IV • General Management of Pension Funds Certification
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	• SK Direksi No. 15/SK.M/BPD-ST/2022 • Board of Directors Decree No. 15/SK.M/BPD-ST/2022
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Pemimpin Divisi Operasional (2019) • Pemimpin Divisi SKAI & Anti Fraud (2021) • Pemimpin Divisi SKK (2022) • Operational Division Leader (2019) • SKAI & Anti Fraud Division Leader (2021) • SKK Division Leader (2022)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2022 - Sekarang 2022 - Present



Risdianto Iskandar

Pemimpin Divisi Hukum & Penyelamatan Kredit
Head of Legal & Credit Rescue Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Palu, 22 Desember 1977 / 46 Tahun Palu, December 22, 1977 / 46 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar, 2003 Bachelor of Economics, Makassar College of Economics, 2003
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV • Sertifikasi General Banking 3 • Risk Management Certification Level IV • General Banking 3 Certification
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	• SK Direksi No. 12/SK.M/BPD-ST/2022 • Board of Directors Decree No. 12/SK.M/BPD-ST/2022
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Kepala Divisi Perencanaan (2016) • Kepala Divisi SDM (2018) • Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia (2019) • Pemimpin Divisi Kredit (2022) • Head of Planning Division (2016) • Head of HR Division (2018) • Human Resources Division Leader (2019) • Credit Division Leader (2022)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2022 - Sekarang 2022 - Present



Firmansyah

Pemimpin Divisi Treasuri
Head of Treasury Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Tipo, 16 September 1977 / 46 Tahun Tipo, September 16, 1977 / 46 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Tadulako, 2000 Bachelor of Management Economics, Tadulako University, 2000
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Treasury Level Advance • Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV • Sertifikasi Audit Internal Bank - Auditor • Treasury Level Advance Certification • Risk Management Certification Level IV • Internal Audit Bank Certification – Auditor
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	• SK Direksi No. 27/SK.MB/PD-ST/2021 • Board of Directors Decree No. 27/SK.MB/PD-ST/2021
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Pjs. Kepala Divisi Pemasaran (2016) • Pemimpin Divisi Pemasaran (2019) • Pemimpin Divisi SKAI & Anti Fraud (2020) • Act. Head of Marketing Division (2016) • Head of Marketing Division (2019) • Head of SKAI & Anti-Fraud Division (2020)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2021 - Sekarang 2021 - Present



Muh. Abduh Bunre

Pemimpin Divisi Teknologi Informasi
Head of Legal & Credit Rescue Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Enrekang, 19 Februari 1974 / 50 Tahun Enrekang, February 19, 1974 / 50 Tahun
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar, 2003 Bachelor of Economics, Makassar College of Economics, 2003
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV • Sertifikasi General Banking 3 • Risk Management Certification Level IV • General Banking 3 Certification
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	• SK Direksi No. 12/SK.M/BPD-ST/2022 • Board of Directors Decree No. 12/SK.M/BPD-ST/2022
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Kepala Divisi IT (2016) • Pemimpin Divisi Informasi Teknologi (2019) • Pemimpin Satuan Kerja Kepatuhan (2021) • Head of IT Division (2016) • Head of Information Technology Division (2019) • Head of Compliance Work Unit (2020)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2021 - Sekarang 2021 - Present



Rizal Akase

Pemimpin Divisi Satuan Kerja Audit Internal & Anti Fraud
Head of Internal Audit & Anti Fraud Division

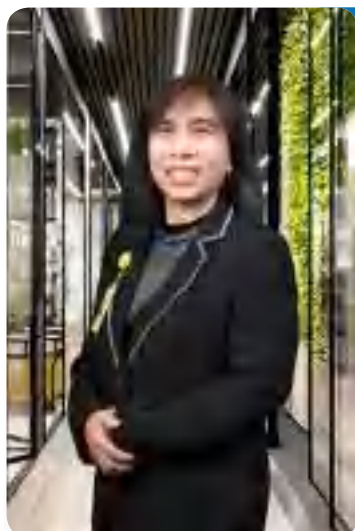
Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Leok, 23 Mei 1975 / 48 Tahun Leok, May 23, 1975 / 48 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YASIH, 1998 Bachelor of Economics, YASIH College of Economics, 1998
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Audit Internal Bank - Auditor • Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV • Internal Audit Bank Certification – Auditor • Risk Management Certification Level IV
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	• SK Direksi No. 31/SK.MB/PD-ST/2021 • Board of Directors Decree No. 31/SK.M/BPD-ST/2021
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Kepala Divisi Satuan Kerja Kepatuhan (2017) • Pemimpin Divisi Asset & Umum (2019) • Kepala Divisi Satuan Kerja Kepatuhan (2021) • Head of Compliance Work Unit Division (2017) • Head of the Asset & General Division (2019) • Head of Compliance Work Unit Division (2021)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2021 - Sekarang 2021 - Present



M. Hasan Laminula

Pemimpin Divisi Satuan Kerja Kepatuhan
Head of Compliance Work Unit Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Tinabongan, 19 Juni 1969 / 54 Tahun Tinabongan, June 19, 1969 / 54 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	• Sarjana Hukum, Universitas Muhammadiyah Palu, 2000 • Magister Manajemen, STIE ISM Jakarta, 2004 • Bachelor of Law, Muhammadiyah University of Palu, 2000 • Master of Management, STIE ISM Jakarta, 2004
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Manajemen Risiko Level III • Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun • Risk Management Certification Level III • General Management of Pension Funds Certification
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	• SK Direksi No. 12/SK.M/BPD-ST/2022 • Board of Directors Decree No. 12/SK.M/BPD-ST/2022
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan (2019) • Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis (2022) • Head of the Planning & Development Division (2019) • Head of Strategic Planning Division (2019)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2022 - Sekarang 2022 - Present



Wirdaningsih

Pjs. Pemimpin Divisi Layanan/Service Evaluasi Cabang
Act. Head of Service Division/Service & Evaluation Branch

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Palu, 31 Maret 1976 / 47 Tahun Palu, March 31 1976 / 47 Years
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	• Sarjana Ekonomi, Universitas Tadulako, 1998 • Megister Manajemen, Universitas Tadulako, 2014 • Bachelor of Economics, Tadulako University, 1998 • Master of Management, Tadulako University, 2014
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Manajemen Risiko Level II • Level II Risk Management Certification
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	• 94/SK.P/BPD-ST/2023. • 94/SK.P/BPD-ST/2023.
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Pemimpin Bagian CMO & Lakupandai Divisi Perencanaan Strategis (2023) • Head of CMO & Lakupandai Strategic Planning Division (2023)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2023 - Sekarang 2023 - Present



Muh. Taufiq Akum

Pemimpin Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko
Head of Risk Management Unit Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Ujung Pandang, 09 Juni 1979 / 44 Tahun Ujung Pandang, June 09, 1979 / 44 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Diploma Tiga Teknik, Politeknik Negeri Makassar, 1999 Diploma in Three Engineering, Makassar State Polytechnic, 1999
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV • Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun • Risk Management Certification Level IV • General Management of Pension Funds Certification
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	• SK Direksi No. 39/SK.M/BPD-ST/2021 • Board of Directors Decree No. 39/SK.M/BPD-ST/2021
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Pjs. Kepala Divisi Kredit (2018) • Kepala Divisi Kredit (2019) • Pemimpin Divisi Kredit (2019) • Pemimpin Divisi Corporate Secretary (2021) • Act. Head of Credit Division (2018) • Head of Credit Division (2019) • Head of Credit Division (2019) • Head of Corporate Secretary Division (2021)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2021 - Sekarang 2021 - Present



Sirajuddin Fs., SE

Pemimpin Divisi Corporate Secretary
Head of Corporate Secretary Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Pinrang, 22 November 1980 / 43 Tahun Pinrang, November 22, 1980 / 43 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Ekonomi, STIEM Makassar, 2009 Bachelor of Economics, STIEM Makassar, 2009
Sertifikasi : Certification :	Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV Risk Management Certification Level IV
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	SK Direksi No. 13/SK.M/BPD-ST/2022 Board of Directors Decree No. 13/SK.M/BPD-ST/2022
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Pjs. Pemimpin Divisi Sales & Digital Banking (2020) • Pemimpin Divisi Hukum dan Penyelamatan Kredit (2021) • Acting Sales & Digital Banking Division Leader (2020) • Head of Legal and Credit Rescue Division (2021)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2022 - Sekarang 2022 - Present



Darsyaf Agus Slamet

Pemimpin Divisi Perkreditan
Head of Credit Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Ujung Pandang, 26 September 1975 / 48 Tahun Ujung Pandang, September 26, 1975 / 48 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Ekonomi, STIM NITRO Makassar, 2001 Bachelor of Economics STIM NITRO Makassar, 2001
Sertifikasi : Certification :	Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV Risk Management Certification Level IV
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	SK Direksi No. 12/SK.M/BPD-ST/2022 Board of Directors Decree No. 12/SK.M/BPD-ST/2022
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Pelaksana Seksi Akuntansi & Lap. Kantor Cabang Luwuk • Pelaksana Seksi Kredit Kantor Cabang Luwuk • Pjs. Kasi Kredit KC Poso (2006) • Kabag Kredit KCU Palu (2010) • Pjs. Pemimpin Divisi Kredit (2021) • Pemimpin Divisi Kebijakan & Adm. Kredit (2022) • Executor of the Accounting & Reporting Section. Luwuk Branch Office • Executive of the Luwuk Branch Office Credit Section • Acting Head of Credit KC Poso (2006) • Head of Credit Division, KCU Palu (2010) • Acting Credit Division Leader (2021) • Head of Policy & Admin Division. Credit (2022)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2022 - Sekarang 2022 - Present



I Gusti P. Suartika

Pemimpin Divisi SDM
Head of HR Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Jembrana, 06 Agustus 1971 / 52 Tahun Jembrana, August 6, 1971 / 52 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	• Sarjana Ekonomi, UNISMUH Palu, 2010 • Bachelor of Economics from UNISMUH Palu, 2010
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV • Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun • Risk Management Certification Level IV • General Management of Pension Funds Certification
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	SK Direksi No. 57/SK.P/BPD-ST/2021 Board of Directors Decree No. 57/SK.P/BPD-ST/2021
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Pemimpin Bagian Administrasi & Kepegawaian (2019) • Pjs. Pemimpin Divisi SDM (2021) • Pemimpin Divisi SDM (2022) • Head of Administration and Personnel Department (2019) • Acting HR Division Leader (2021) • HR Division Leader (2022)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2021 - Sekarang 2021 - Present



Mahmud Renden

Pemimpin Divisi Operasional
Head of Operations Division

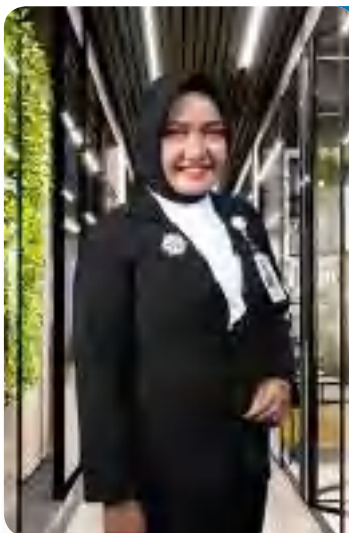
Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Palu, 07 November 1975 / 48 Tahun Palu, November 07, 1975 / 48 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Diploma AMIK Rizky Makassar, 2010 AMIK Rizky Makassar Diploma, 2010
Sertifikasi : Certification :	Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV Level IV Risk Management Certification
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	SK Direksi No. 57/SK.P/BPD-ST/2021 Board of Directors Decree No. 57/SK.P/BPD-ST/2021
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Pemimpin Bagian Akuntansi & Pajak Divisi Operasional (2019) • Plt. Pemimpin Divisi Operasional (2021) • Pemimpin Divisi Operasional (2022) • Head of Accounting & Tax Division Operational Division (2019) • Act. Head of Operational Division (2021) • Head of Operational Division (2021)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2021 - Sekarang 2021 - Present



Moh. Taslim

Pemimpin Divisi Umum dan aset
Head of General & Assets Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Palu, 18 Oktober 1973 / 50 Tahun Palu, 18 October 1973 / 50 years
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Ilmu Sosial, STIA Panca Marga Palu, 2005 Bachelor of Social Sciences, STIA Panca Marga Palu, 2005
Sertifikasi : Certification :	Sertifikasi Manajemen Risiko Level III Risk Management Certification Level III
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	SK Direksi No. 57/SK.P/BPD-ST/2021 Board of Directors Decree No. 57/SK.P/BPD-ST/2021
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Pemimpin Kantor Cabang Parigi (2019 - 2021) • Pimpinan Bagian Pembangunan Fisik & Pemeliharaan Kantor Divisi Aset & Umum (2021) • Pjs. Pemimpin Divisi Aset & Umum (2021 - 2022) • Pemimpin Divisi Umum & Aset (2021 - Sekarang) • Head of Parigi Branch Office (2019 - 2021) • Section Head Physical Development & Maintenance of Asset & General Office Division (2021) • Acting Head of Asset & General Division (2021 - 2022) • Head of General & Asset Division (2021 - Present)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2021 - Sekarang 2021 - Present



Nola Dien Novita

Pemimpin Divisi Pemasaran Dana & Jasa
Head of Funds & Services Marketing Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Palu, 22 November 1976 / 47 Tahun Palu, 22 November 1976 / 47 Years
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Hukum, Iniversitas Tadulako, 2000 Bachelor of Laws, Tadulako University, 2000
Sertifikasi : Certification :	Sertifikasi Manajemen Risiko Level II Level II Risk Management Certification
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	41/SK.P/BPD-ST/2023 41/SK.P/BPD-ST/2023
Riwayat Jabatan : Work Experience :	Pemimpin Cabang KCU Palu (2023) Branch Manager Palu Main Branch Office (2023)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2023 - Sekarang 2023 - Present



I Made Surata

Pemimpin Divisi Kebijakan & Administrasi Kredit
Head of Credit Policy and Administration Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Seribupati, 14 Mei 1973 / 50 Tahun Seribupati, May 14, 1973 / 50 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	SMAN 3 LUWUK 1991 State Senior High School 3 LUWUK, 1991
Sertifikasi : Certification :	Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III Level III Risk Management Certification
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	SK Direksi 16/SK.M/BPD-ST/2022 Tanggal 1 Juli 2022 Board of Directors Decree 16/SK.M/BPD-ST/2022 on July 1, 2022
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Pimpinan Bagian Kebijakan & Laporan Kredit Divisi Kebijakan & Laporan Kredit (2021) • Pimpinan Review & Pelaporan Kredit Divisi Administrasi & Kebijakan Kredit (2021-2022) • Pjs. Pemimpin Divisi Kebijakan & Adm Kredit (2022 – 2023) • Pemimpin Divisi Kebijakan & Adm Kredit (2023 – Sekarang) • Head of Policy & Credit Reports Division of Credit Policy & Reports Division (2021) • Head of Credit Review & Reporting Division of Credit Administration & Policy (2021 - 2022) • Act. Head of Credit Policy & Administration Division (2022 – Present) • Head of Credit Policy and Admin Division (2023 – Present)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2022 - Sekarang 2022 - Present

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA

Sampai akhir tahun 2023, Bank Sulteng memiliki 1 Kantor Pusat serta melayani seluruh nasabah melalui jaringan yang terdiri dari Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, Payment Point, Mobil Kas, dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Until the end of 2023, Bank Sulteng has 1 Head Office and serves all customers through a network consisting of Branch Offices, Sub-Branch Offices, Cash Offices, Payment Points, Cash Cars and Automated Teller Machines (ATMs).



JARINGAN KANTOR OFFICE NETWORK

Bank Sulteng telah memiliki dan mengelola beberapa jaringan kantor selama tahun 2023, yaitu sebagai berikut.

Bank Sulteng has owned and managed several office networks during 2023, which are as follows.

Jenis Kantor Selama 5 Tahun Terakhir

Types of Offices Over The Past 5 Years

Jenis Kantor	2023	2022	2021	2020	2019	Office Type
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	Headquarters
Kantor Cabang Utama	1	1	1	1	1	Main Branch Office
Kantor Cabang	14	14	13	13	13	Branch office
Kantor Cabang Pembantu	10	10	10	9	3	Sub Branch office
Kantor Kas	10	8	7	8	11	Cash office
Kantor Fungsional Non-Operasional	0	0	1	1	1	Non-Operational Functional Office
Payment Point	38	34	34	33	28	Payment Points
Mobil Kas	1	1	14	16	16	Mobile Cash Units
ATM	117	117	116	114	96	ATM

Jaringan Kantor Berdasarkan Wilayah

Network of Offices by Region

No.	Kantor Office	Alamat Address
1	Kantor Pusat Headquarters	Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Kota Palu Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Palu City
2	Kantor Cabang Utama Main Branch Office	Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Kota Palu Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Palu City
3	Kantor Cabang Jakarta Jakarta Branch Office	Thamrin Residence Office Park, Blok RC-03, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat Thamrin Residence Office Park, Blok RC-03, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Central Jakarta
4	Kantor Cabang Palu Barat West Palu Branch Office	Jl. I Gusti Ngurah Rai Palu No. 9A & 9B Kelurahan Tavanjuka, Kecamatan Tatanga, Kota Palu Jl. I Gusti Ngurah Rai Palu No. 9A & 9B Tavanjuka Village, Tatanga District, Palu City
5	Kantor Cabang Sigi Sigi Branch Office	Jl. Guru Tua, Desa Kalulubula, Kec. Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi Jl. Old Teacher, Kalulubula Village, District. Sigi Biromaru, Sigi Regency
6	Kantor Cabang Parigi Parigi Branch Office	Jl. Sungai Pakabata, Kel. Kampal, Kec. Parigi, Kabupaten Parigi Moutong Jl. Pakabata River, Kel. Kampal, District. Parigi, Parigi Moutong Regency
7	Kantor Cang Poso Cang Poso Office	Jl. P. Sumatera No. 01, Kel. Gebangrejo, Kec. Poso Kota, Kabupaten Poso Jl. P. Sumatra No. 01, Ex. Gebangrejo, District. Poso City, Poso Regency
8	Kantor Cabng Tolitoli Tolitoli Branch Office	Jl. Sultan Hasanuddin No. 53, Kec. Baolan, Kabupaten Tolitoli Jl. Sultan Hasanuddin No. 53, District. Baolan, Tolitoli Regency
9	Kantor Cabang Buol Buol Branch Office	Jl. Batalipu No. 50, Kabupaten Buol Jl. Batalipu No. 50, Buol Regency
10	Kantor Cabang Ampana Ampana Branch Office	Jl. Pulau Talatako No. 05 Kel. Uentanaga Atas, Kec. Ratolindo, Kabupaten Tojo Una-Una Jl. Talatako Island No. 05 Ex. Upper Uentanaga, District. Ratolindo, Tojo Una-Una Regency
11	Kantor Cabang Luwuk Luwuk Branch Office	Jl. Ahmad Yani No. 146, Luwuk Jl. Ahmad Yani No. 146, Luwuk
12	Kantor Cabang Salakan Salakan Branch Office	Jl. KRI Imam Bonjol No. 48, Kel. Salakan, Kec. Tinangkung, Kabupaten Banggai Kepulauan Jl. KRI Imam Bonjol No. 48, Ex. Turn on, District. Tinangkung, Banggai Islands Regency
13	Kantor Cabang Banggai Laut Banggai Laut Branch Office	Jl. Jogugu Zakaria, Desa Lampa, Kec. Banggai, Kabupaten Banggai Laut Jl. Jogugu Zakaria, Lampa Village, District. Banggai, Banggai Laut Regency

No.	Kantor Office	Alamat Address
14	Kantor Cabang Kolonodale Kolonodale Branch Office	Jl. Yos Sudarso No. 09 B, Kel. Kolonodale, Kec. Petasia, Kabupaten Morowali Utara Jl. Yos Sudarso No. 09 B, Ex. Kolonodale, District. Petasia, North Morowali Regency
15	Kantor Cabang Bungku Bungku Branch Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Bente, Kec. Bungku Tengah, Kabupaten Morowali Jl. Trans Sulawesi, Bente Village, District. Central Bungku, Morowali Regency
16	Kantor Cabang Donggala Donggala Branch Office	Jl. Kemakmuran No. 50 A, Kel. Boya, Kec. Banawa, Kabupaten Donggala Jl. Prosperity No. 50 A, Kel. Boya, Kec. Banawa, Donggala Regency
17	Kantor Cabang Pembantu Paleleh Paleleh Sub-Branch Office	Jl. Tadulako No. 03, Kec. Paleleh Jl. Tadulako No. 03, District. Paleleh
18	Kantor Cabang Pembantu Toili Toili Sub-Branch Office	Jl. Tadulako, Unit 11, Desa Tirta Kencana, Kec. Toili, Kabupaten Banggai Jl. Tadulako, Unit 11, Tirta Kencana Village, District. Toili, Banggai Regency
19	Kantor Cabang Pembantu Tawaeli Tawaeli Sub-Branch Office	Jl. Baiya Raya Trans Sulawesi, Kel. Baiya, Kec. Tawaeli, Kota Palu Jl. Baiya Raya Trans Sulawesi, Kel. Baiya, District. Tawaeli, Palu City
20	Kantor Cabang Pembantu Tolai Tolai Sub-Branch Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Tolai, Kec. Torue, Kabupaten Parigi Moutong Jl. Trans Sulawesi, Tolai Village, District. Torue, Parigi Moutong Regency
21	Kantor Cabang Pembantu Beteleme Beteleme Sub-Branch Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Beteleme, Kec. Lembo, Kabupaten Morowali Utara Jl. Trans Sulawesi, Beteleme Village, District. Lembo, North Morowali Regency
22	Kantor Cabang Pembantu Tentena Tentena Sub-Branch Office	Jl. Setia Budi, Kel. Sangele, Kec. Pamona Puselemba, Kabupaten Poso Jl. Setia Budi, Kel. Sangele, District. Pamona Puselemba, Poso Regency
23	Kantor Cabang Pembantu Tinombo Tinombo Sub-Branch Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Siavu, Kec. Tinombo, Kabupaten Parigi Moutong Jl. Trans Sulawesi, Siavu Village, District. Tinombo, Parigi Moutong Regency
24	Kantor Cabang Pembantu Labean Labean Sub-Branch Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Labean, Kec. Balaesang, Kabupaten Donggala Jl. Trans Sulawesi, Labean Village, District. Balaesang, Donggala Regency
25	Kantor Cabang Pembantu Bahodopi Bahodopi Sub-Branch Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Keurea, Kec. Bahodopi, Kabupaten Morowali Jl. Trans Sulawesi, Keurea Village, District. Bahodopi, Morowali Regency
26	Kantor Cabang Pembantu Soni Soni Sub-Branch Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Soni, Kec. Dampal Selatan, Kabupaten Tolitoli Jl. Trans Sulawesi, Soni Village, District. South Dampal, Tolitoli Regency
27	Kantor Kas Lambunu Lambunu Cash Office	Desa Anutapura, Kec. Bolano Lambunu, Kabupaten Parigi Moutong Anutapura Village, District. Bolano Lambunu, Parigi Moutong Regency
28	Kantor Kas Wakai Wakai Cash Office	Jl. Tadulako, Desa Wakai, Kec. Una-Una, Kabupaten Tojo Una-Una Jl. Tadulako, Wakai Village, District. Una-Una, Tojo Una-Una Regency
29	Kantor Kas Batui Batui Cash Office	Jl. Trans Sulawesi No. 287, Kompleks Pasar Sentral, Kel. Balantang, Kec. Batui, Kabupaten Banggai Jl. Trans Sulawesi No. 287, Central Market Complex, Ex. Balantang, District. Batui, Banggai Regency
30	Kantor Kas Bahometefe Bahometefe Cash Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Bahometefe, Kec. Bungku Timur, Kabupaten Morowali Jl. Trans Sulawesi, Bahometefe Village, District. East Bungku, Morowali Regency
31	Kantor Kas Mamosalato Mamosalato Cash Office	Jl. Trans Sulawesi, Kompleks Pasar, Desa Tanasumpu, Kec. Mamosalato, Kabupaten Morowali Utara Jl. Trans Sulawesi, Market Complex, Tanasumpu Village, District. Mamosalato, North Morowali Regency
32	Kantor Kas Tomata Tomata Cash Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Tomata, Kec. Mori Atas, Kabupaten Morowali Utara Jl. Trans Sulawesi, Tomata Village, District. Mori Atas, North Morowali Regency
33	Kantor Kas Baturube Baturube Cash Office	Jl. Durian No. 6, Desa Baturube, Kec. Bungku Tengah, Kabupaten Morowali Utara Jl. Durian No. 6, Baturube Village, District. Bungku Tengah, North Morowali Regency
34	Kantor Kas Pendolo Pendolo Cash Office	Jl. Trans Sulawesi, Desa Pendolo, Kec. Pamona Selatan, Kab. Poso, Provinsi Sulawesi Tengah. Jl. Trans Sulawesi, Pendolo Village, District. Pamona Selatan, Poso Regency, Sulawesi Tengah Province.
35	Kantor Kas Napu Napu Cash Office	Jl. Pramuka, Desa Wuasa, Kec. Lore Utara, Kab. Poso, Prov. Sulawesi Tengah Jl. Scouts, Wuasa Village, District. North Lore, Kab. Poso, Province Central Sulawesi

No.	Kantor Office	Alamat Address
36	Kantor Kas Kulawi Kulawi Cash Office	Desa Bolopapu, Dusun Pobia RT.1/RW.1, Kec. Kulawi, Kab. Sigi, Prov. Sulawesi Tengah Bolopapu Village, Pobia Hamlet RT.1/RW.1, Kec. Kulawi, Kab. Sigi, Prov. Central Sulawesi

Selain layanan operasional pada tabel di atas, Bank Sulteng juga melayani beberapa jenis jaringan kantor, di antaranya 38 *payment point*, 1 mobil kas keliling, dan 117 anjungan tunai mandiri (ATM) yang tersebar di berbagai tempat di Provinsi Sulawesi Tengah dan siap melayani nasabah Bank Sulteng.

Pengesahan Peraturan Dana Pensiun

Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah telah berjalan dari 03 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah No. SK.188.44/3983/ BPD dan Surat Keputusan Direksi No. 44/SK/BPD. ST/1989 tanggal 06 November 1989 sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah No. 10/SK/ BPDST/1992 tanggal 02 Januari 1992.

Yayasan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah merupakan organisasi yang mengelola dana pensiun Bank Sulteng, dibentuk berdasarkan Akta Notaris Hans Kansil, SH No. 8 tanggal 07 Januari 1987 yang mengalami perubahan, di mana pemisahan antara Yayasan Kesejahteraan dan Dana Pensiun berpedoman pada Undang-undang No. 11 Tahun 1992 dan mengalami perubahan beberapa kali. Perubahan terakhir terjadi pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan Direksi No. 53/SK//BPDST/2020 tanggal 31 Juli 2020 dan telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-33/NB.1/2021 tanggal 23 April 2021 yang dimuat pada Tambahan Berita Negara 15/6-2021 No. 48.

Struktur Organisasi Dana Pensiun

Struktur Organisasi Dana Pensiun Bank Sulteng di tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Pendiri:

- Direksi Pemberi Kerja

Dewan Pengawas:

- Ketua: Wakil Pemberi Kerja
- Anggota: Wakil Peserta

In addition to the operational services in the table above, Bank Sulteng also attends to several types of office networks, including 38 payment points, 1 mobile cash car, and 117 Automated Teller Machines (ATM) spread in various places in the Province of Central Sulawesi and ready to serve Bank Sulteng customers.

Ratification of The Pension Fund Regulation

The Central Sulawesi Regional Development Bank Pension Fund has been running since October 03, 1998 based on the Governor of Central Sulawesi Level I Head Region Decree No. SK.188.44/3983/ BPD and the Board of Directors Decree No. 44/SK/BPD. ST/1989 dated 06 November 1989 as amended by the Central Sulawesi Regional Development Bank Board of Directors Decree No. 10/ SK/BPDST / 1992 dated January 02, 1992.

The Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah Pension Fund Foundation is an organization that manages the Bank Sulteng pension fund, formed based on Notarial Deed Hans Kansil, SH No. 8 dated January 07, 1987 which underwent changes, where the separation between the Welfare Foundation and the Pension Fund was guided by Law No. 11 of 1992 and changed several times. The last change occurred in 2020 based on the Decree of the Board of Directors No. 53/SK/BPDST/2020 dated July 31, 2020 and has been approved based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-33/NB.1/2021 dated April 23, 2021 which was published in the Supplement to the State Gazette 15/6-2021 No. 48.

Organizational Structure Of The Pension Fund

The Organizational Structure Of Bank Sulteng Pension Fund in the year 2023 is as follows.

Founder:

- Directors of Employers

Supervisory Board:

- Chairman: Deputy Employer
- Member: Participant Representative

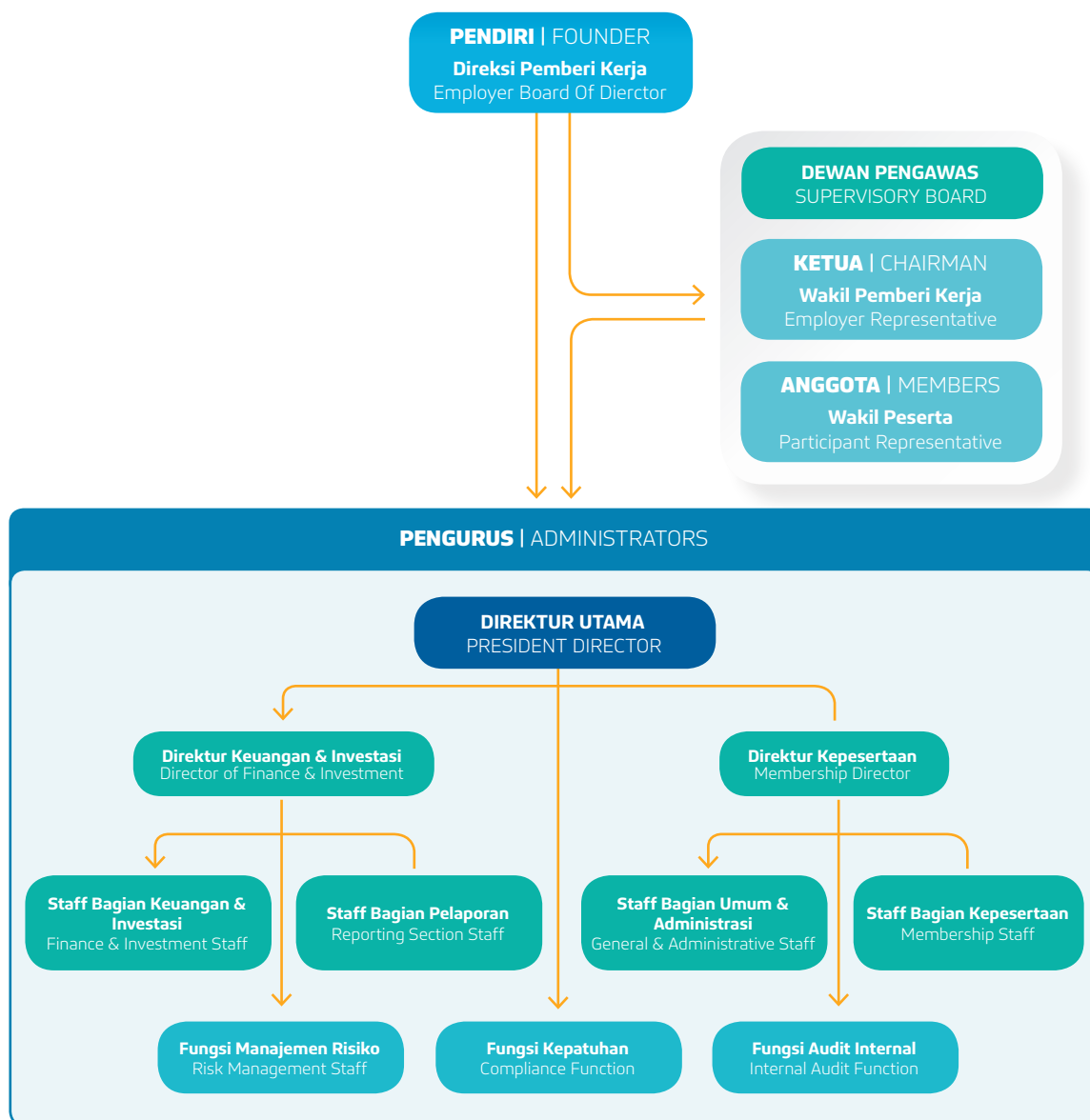
Pengurus:

- Direktur Utama
- Direktur Keuangan & Investasi
 - Staff Bagian Keuangan & Investasi
 - Staff Bagian Pelaporan
- Direktur Kepesertaan
 - Staff Bagian Umum & Administrasi
 - Staff Bagian Kepesertaan

Manager:

- President Director
- Director Of Finance & Investment
 - Finance & Investment Staff
 - Staff Reporting Division
- Membership Director
 - General & Administration Staff
 - Membership Staff

STRUKTUR ORGANISASI DANA Pensiun BPD SULTENG
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE SULTENG BPD PENSION FUND



Kepengurusan Dana Pensiun

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Sulteng Selaku Pendiri Dana Pensiun Bank Sulteng No. 071/ SK-DIR/ BPD-ST/2022 tanggal 7 April 2020 tentang Penunjukan Pengurus Dana Pensiun PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah untuk Periode 2 Mei 2022 sampai dengan 2 Mei 2026 dan Surat Keputusan Direksi Bank Sulteng selaku Pendiri Dana Pensiun No. 079/SK-DIR/BPD-ST/2022 Tanggal 27 Juni 2022 tentang Penunjukan Direktur Kepesertaan Dana Pensiun BPD Sulawesi Tengah untuk periode 28 Juni 2022 sampai dengan 28 Juni 2026. Penunjukan Pengurus juga telah disampaikan dan dicatat pada Sistem Informasi Perizinan Lembaga Jasa Keuangan (SIJINGGA) sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2876/NB.111/2022 tanggal 2 Agustus 2022 dengan hal Penunjukan Pengurus dan Dewan Pengawas Dana Pensiun BPD Sulawesi Tengah sehingga susunan Pengurus menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Maliegi Dumola
Direktur Keuangan dan Investasi	: Zulfaisyah
Direktur Kepesertaan	: Sitti Maryam Dalle

Dewan Pengawas

Bank Sulteng telah menunjuk Dewan Pengawas Dana Pensiun BPD Sulawesi Tengah berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Sulteng selaku Pendiri Dana Pensiun Bank Sulteng No. 088/SKDIR/ BPD-ST/2022 tanggal 18 Agustus 2022 tentang Penunjukan Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun BPD Sulawesi Tengah Periode 13 November 2021 s.d. 12 November 2025 dan Surat Keputusan Direksi Bank Sulteng No. 89/SK-DIR/BPD-ST/2022 tanggal 18 Agustus 2022 tentang Penunjukan Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun BPD Sulawesi Tengah periode 01 Agustus 2022 sampai dengan 1 Agustus 2026. Penunjukan Dewan Pengawas juga telah di sampaikan dan dicatat pada Sistem Informasi Perizinan Lembaga Jasa Keuangan (SIJINGGA) sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-4984/NB.111/2022 tanggal 15 Desember 2022 dengan hal Penunjukan Dewan Pengawas Dana Pensiun BPD Sulawesi Tengah. sehingga susunan Pengurus menjadi sebagai berikut:

Ketua (Mewakili Pendiri)	: I Gusti P Suartika
Anggota (Mewakiliin Peserta)	: Muh. Taufiq Akum

Sesuai dengan Surat OJK No. S-4984/NB.111/2022 Tanggal 15 Desember 2022 Penunjukan Dewan Pengawas Dana Pensiun BPD Sulawesi Tengah.

Pension Fund Management

Based on the Decree of the Board of Directors of Bank Sulteng as the Founder of the Pension Fund of Bank Sulteng No. 071 / SK-DIR / BPD-ST / 2022 dated April 7, 2020 concerning the Appointment of the Management of the Pension Fund of PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah for the Period of May 2, 2022 to May 2, 2026 and Decree of the Board of Directors of Bank Sulteng as the Founder of the Pension Fund No. 079 / SK-DIR / BPD-ST / 2022 dated June 27, 2022 concerning the Appointment of the Director of Pension Fund Participation of BPD Central Sulawesi for the period June 28, 2022 to June 28, 2026. The appointment of the Management has also been submitted and recorded in the Financial Services Institution Licensing Information System (SIJINGGA) in accordance with the Financial Services Authority letter No. S-2876/NB.111/2022 dated August 2, 2022 with regard to the Appointment of the Management and Supervisory Board of the BPD Sulawesi Tengah Pension Fund. so that the composition of the Management becomes as follows:

President Director	: Maliegi Dumola
Director of Finance and Investment	: Zulfaisyah
Membership Director	: Sitti Maryam Dalle

Supervisory Board

Bank Sulteng has appointed the Supervisory Board of the Central Sulawesi BPD Pension Fund based on the Decree of the Board of Directors of Bank Sulteng as the Founder of the Bank Sulteng Pension Fund No. 088/SKDIR/ BPD-ST/2022 dated August 18, 2022 concerning the Appointment of the Chairman of the Supervisory Board of the Central Sulawesi BPD Pension Fund Period November 13, 2021 to November 12, 2025 and Decree of the Board of Directors of Bank Sulteng No. 89/SK-DIR/BPD-ST/2022 dated August 18, 2022 concerning the Appointment of Members of the Supervisory Board of the Central Sulawesi BPD Pension Fund for the period August 01, 2022 to August 1, 2026. The appointment of the Supervisory Board has also been submitted and recorded in the Financial Services Institution Licensing Information System (SIJINGGA) in accordance with the Financial Services Authority letter No. S-4984/NB.111/2022 dated December 15, 2022 with regard to the Appointment of the Central Sulawesi BPD Pension Fund Supervisory Board. so that the composition of the Management becomes as follows:

Chairman (Representing Founder)	: I Gusti P Suartika
Member (Representing Participant)	: Muh. Taufiq Akum

In accordance with OJK Letter No.S-4984/NB.111/2022 dated December 15, 2022 The Supervisory Board of the Central Sulawesi BPD Pension Fund Appointment.

Profil Pengurus Dana Pensiun

Pension Fund Manager Profile



Maliegi Dumola

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Tantena, 26 Februari 1971 52 Tahun Tantena, February 26, 1971 52 years old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sekolah Menengah Atas Senior High School
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP) • <i>Certificate Risk Management Officer (CRMO)</i> • Pension Fund General Management Certification (MUDP) • Certificate Risk Management Officer (CRMO)
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	SK Direksi No .71/SK-DIR/BPD-ST/2022 tanggal 07 April 2022 tentang Penunjukan Pengurus Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah Periode 02 Mei 2022 S/D 02 Mei 2026. Decree of the Board of Directors No.71/SK-DIR/BPD-ST/2022 dated April 07, 2022 concerning the Appointment of Pension Fund Management of PT Central Sulawesi Regional Development Bank for the Period of May 02, 2022 to May 02, 2026.
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Pengurus DAPEN (Direktur Utama) • DAPEN Management (President Director)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office & Tenure of Office :	2022 - 2026



Zulfaisyah

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Ujung Pandang, 27 Januari 1979 43 Tahun Ujung Pandang, Januari 27, 1979 43 Tahun
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Diploma Manajemen Informatika Diploma in Informatics Management
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP) • <i>Certificate Risk Management Officer (CRMO)</i> • General Management of Pension Funds (MUDP) • Certificate Risk Management Officer (CRMO)
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	SK Direksi No .71/SK-DIR/BPD-ST/2022 tanggal 07 April 2022 tentang Penunjukan Pengurus Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah Periode 02 Mei 2022 S/D 02 Mei 2026 Decree of the Board of Directors No.71/SK-DIR/BPD-ST/2022 dated April 07, 2022 concerning the Appointment of Pension Fund Management of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah Period May 02, 2022 to May 02, 2026.
Riwayat Jabatan : Work Experience :	Pengurus DAPEN (Direktur Keuangan & Investasi) Pension Fund Manager (Director of Finance & Investment) (2018-2022)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office & Tenure of Office :	2022 - 2026



Sitti Maryam Dalle

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Makassar, 21 Desember 1954 69 Tahun Makassar, December 21, 1954 69 years old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Diploma Akademi Bank Indonesia (ABI) Diploma in Bank Indonesia Academy (ABI)
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP) • Sertifikasi Manajemen Risiko Dana Pensiun (MRDP) • Sertifikasi BSMR Level 4 • Kompetensi Treasury Dealer Level Advance • General Management of Pension Funds (MUDP) • Pension Fund Risk Management (MRDP) • BSMR Level 4 Certification. • Treasury Dealer Competency Level Advance
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	SK Direksi No. 79/SK-DIR/BPD-ST/2022 tanggal 27 Juni 2022 tentang Penunjukan Direktur Kepesertaan Dana Pensiun BPD Sulawesi Tengah Periode 28 Juni 2022 S/D 28 Juni 2026 Decree of the Board of Directors No. 79/SK-DIR/BPD-ST/2022 dated June 27, 2022 concerning the Appointment of Director of Pension Fund Participation of BPD Sulawesi Tengah Period June 28, 2022 to June 28, 2026.
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Direktur Operasional Bank Sulteng (2013 - 2018) • Pengurus Dana Pensiun (2018 - 2022) • Director of Operations Bank Sulteng (2013 - 2018) • Pension Fund Administrator (2018-2022)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office & Tenure of Office :	2022 - 2026

Profil Dewan Pengawas Dana Pensiun

The Pension Fund Supervisory Board Profile



I Gusti P. Suartika

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Denpasar, 06 Agustus 1971 52 Tahun Denpasar, August 6, 1971 51years old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Ekonomi, Unismuh Palu, 2010 Bachelor of Economics, Unismuh Palu, 2010
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP) • Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV • Risk Management Certification Level IV • General Management of Pension Funds Certification
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	SK Direksi No. 88/SK-DIR/BPD-ST/2022 tanggal 18 Agustus 2022 tentang Penunjukan Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun BPD Sulawesi Tengah Periode 13 Nopember 2021 s.d 12 Nopember 2025. Decree of the Board of Directors No. 88/SK-DIR/BPD-ST/2022 dated August 18, 2022 concerning the Appointment of the Chairman of the Supervisory Board of the BPD Central Sulawesi Pension Fund for the Period of November 13, 2021 to November 12, 2025.
Riwayat Jabatan : Work Experience :	Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun (2023 - 2025) Chairman of the Pension Fund Supervisory Board (2023 – 2025)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office & Tenure of Office :	2021 - 2026



Moh. Taufiq Akum

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Ujung Pandang, 09 Juni 1979 44 Tahun Ujung Pandang, June 09, 1979 44 years old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Diploma Tiga Teknik, Politeknik Negeri Makassar, 1999 Diploma in Three Engineering, Makassar State Polytechnic, 1999
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP) • Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV • Risk Management Certification Level IV • General Management of Pension Funds Certification
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	SK Direksi No. 88/SK-DIR/BPD-ST/2022 tanggal 18 Agustus 2022 tentang Penunjukan Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun BPD Sulawesi Tengah Periode 01 Agustus 2022 s.d 01 Agustus 2026 Decree of the Board of Directors No. 88/SK-DIR/BPD-ST/2022 dated August 18, 2022 concerning the Appointment of Members of the Board of Trustees of the BPD Sulawesi Tengah Pension Fund for the Period of August 01, 2022 to August 01, 2026.
Riwayat Jabatan : Work Experience :	Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun (2023 – 2025) Chairman of the Pension Fund Supervisory Board (2023 – 2025)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office & Tenure of Office :	2022 - 2026

Jenis Program Pensiun

Dana Pensiun Bank Sulteng telah melaksanakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Program ini adalah program yang diperuntukkan bagi setiap Direksi yang diangkat dari pegawai, juga bagi setiap pegawai yang telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah dan telah diangkat sebagai Direksi/Pegawai tetap pada Pemberi kerja dan telah terdaftar pada Dana Pensiun sejak tanggal 30 Agustus 2016.

Jumlah Peserta

Sampai dengan 31 Desember 2023, jumlah Peserta Dana Pensiun yang tercatat menjadi peserta yaitu berjumlah 453 orang, yang terdiri dari 373 orang Peserta Aktif, 62 orang Penerima Pensiunan, dan 18 orang Pensiun Ditunda.

Keuangan Dana Pensiun

Sesuai dengan hasil Laporan Auditor Independen Annas Cahyadi, M.Sc, CA, CPA, BKP posisi Keuangan Dana Pensiun Bank Sulteng Per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Data Laporan Keuangan Unaudited (Sesuai Realisasi Renbis 2023)

- Aset Netto Dana Pensiun Bank Sulteng sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp99,35 miliar meningkat sebesar Rp8,18 miliar atau 8,97% (YoY).
- Investasi Dana Pensiun Bank Sulteng sampai dengan 31 Desember 2023 dicapai sebesar Rp97,568 miliar meningkat sebesar Rp8,65 miliar atau 9,74% (YoY).
- Pendapatan Hasi Investasi Dana Pensiun Bank Sulteng sampai dengan 31 Desember 2023 dicapai sebesar Rp6,898 miliar meningkat sebesar Rp611,31 juta atau 9,72% (YoY).
- Nilai Kini Aktuaria Dana Pensiun Bank Sulteng sampai dengan 31 Desember 2023 dicapai sebesar Rp96,94 miliar, Asset Neto Dana Pensiun meningkat sebesar Rp99,35 miliar sehingga selisih Nilai Kini Aktuaria (Positif), Surplus sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp2,40 milyar, dengan kata lain Dana Pensiun berada pada Kualitas Pendanaan Tingkat Pertama.

Types of Pension Program

Pension Fund Bank Sulteng has implemented Defined Benefit Pension Program (PPMP). This Program is intended for every Director who is appointed from employees, as well as for every employee who is already 18 (eighteen) years old or married and has been appointed as a Director/permanent employee by the employer and has been registered with the Pension Fund since August 30, 2016.

Number of Participants

As of December 31, 2023, the number of Pension Fund Participants recorded as participants is 453 people, consisting of 373 Active Participants, 62 Retirees, and 18 Postponed Pensioners..

Pension Fund Finance

In accordance with the results of the Independent Auditor's Report Annas Cahyadi, M.Sc, CA, CPA, BKP, the financial position of the Bank Sulteng Pension Fund as of December 31, 2023 is as follows:

Data Laporan Keuangan Unaudited (Sesuai Realisasi Renbis 2023)

- The Net Assets of the Pension Fund of Bank Sulteng up to December 31, 2023 amounted to Rp99.35 billion, an increase of Rp8.18 billion or 8.97% (YoY).
- The Investment of the Pension Fund of Bank Sulteng up to December 31, 2023 was achieved at Rp97.568 billion, an increase of Rp8.65 billion or 9.74% (YoY).
- The Investment Income of the Pension Fund of Bank Sulteng up to December 31, 2023 was achieved at Rp6.898 billion, an increase of Rp611.31 million or 9.72% (YoY).
- The Actuarial Present Value of the Bank Sultaneng Pension Fund until December 31, 2023 was achieved at Rp96.94 billion, the Net Asset of the Pension Fund increased by Rp99.35 billion so that the difference in Actuarial Present Value (Positive), Surplus until December 31, 2022 amounted to Rp2.40 billion, in other words the Pension Fund is at the First Level Funding Quality.

Rasio-Rasio Keuangan dan Pos Tertentu	%	Financial Ratios and Certain Items Ratios
Return on Investment (ROI)	8,39	Return on Investment (ROI)
Return on Asset (ROA)	6,7	Return on Asset (ROA)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	25,97	Operating Expenses to Operating Income
Rasio Pendanaan	102,49	Funding Ratio
Rasio Solvabilitas	132,59	Solvency Ratio

Asosiasi dan/atau Lembaga Sertifikasi yang Diikuti

Bank Sulteng menjalin kemitraan strategis dengan asosiasi dan lembaga serta institusi eksternal dalam sektor Bank daerah yang meliputi sebagai berikut.

Association and/or Certification Institution Attended

Bank Sulteng establishes strategic partnerships with associations and institutions as well as external institutions in the regional Bank sector which includes the following.

Nama Asosiasi/Lembaga Name of Association/ Institution	Alamat Address	Jasa Service	Periode Period
Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda)	Letjen M.T. Haryono No. 10, Jakarta Selatan Kemang Raya No. 35, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730. Telp: +62 21 71792012 Fax: +62 21 71792012 Website: www.lppi.or.id	Jasa konsultansi penyusunan kebijakan, pendidikan internal, pendidikan publik serta hal-hal lain terkait profesi perbankan. Consultancy services for policy preparation, internal education, public education and other matters related to the banking profession.	Tentative
Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Kemang Raya No. 35, Jakarta Selatan DKI Jakarta 12730. Telp: + 62 21 71792012 Fax: + 62 21 71792012 Website: www.lppi.or.id	Jasa konsultansi, pendidikan, dan pelatihan serta hal-hal lain terkait profesi perbankan. Consultancy, education and training services as well as other matters related to the banking profession.	Tentative
Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	YPIA L'Avenue Office Tower, Lantai 17 Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 16 Pancoran, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730. Telp: + 62 21 7985555 Fax: +62 21 7985555 Website: www.ypia.or.id	Jasa konsultansi, pendidikan, dan pelatihan serta hal-hal lain terkait profesi perbankan. Consultancy, education and training services as well as other matters related to the banking profession.	Tentative
Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Menara IBI LSPP Jl. RS. Fatmawati Raya No. 2, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12420. Telp: + 62 21 75901547 Fax: +62 21 75901547 Website: www.lspp.or.id	Jasa pemenuhan uji sertifikasi profesi perbankan. Banking professional certification test fulfillment services.	Tentative
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 22, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240. Telp: + 62 21 29036680 Fax: +62 21 29036680 Website: www.bsmr.org	Jasa pemenuhan uji sertifikasi profesi perbankan bidang Manajemen Risiko. Banking professional certification test fulfillment services.	Tentative

Akses Komunikasi dan Informasi

Bank Sulteng terus berkomitmen untuk memberikan kemudahan akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan cara yang cepat dan juga *realtime*, yaitu melalui situs *web* resmi yang beralamat www.banksulteng.co.id.

Tersedianya *website* Bank Sulteng merupakan salah satu bagian dari keterbukaan dan transparansi informasi Perusahaan kepada para nasabah ataupun *stakeholder*. Bank Sulteng senantiasa melakukan pembaruan informasi secara berkala di situs *web* Perusahaan, sehingga *stakeholder* mampu mendapatkan informasi yang paling akurat.

Berikut informasi yang disajikan oleh Bank Sulteng di dalam situs *web* Perusahaan:

Access to Communication and Information

Bank Sulteng continues to be committed in providing easy access to information for all stakeholders in a fast and realtime way, namely through the official website www.banksulteng.co.id.

The existence of the Bank Sulteng website is part of the openness and transparency of company information to customers as well as stakeholders. Bank Sulteng regularly updates information on the Company's website, so that stakeholders are able to get the most accurate information.

The following information is presented by Bank Sulteng on the Company's website:

1. Informasi umum tentang Bank Sulteng yang terdiri dari Visi dan Misi, Manajemen, Struktur Organisasi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, CSR, Sejarah, Filosofi Logo Bank Sulteng, dan Penghargaan.
2. Informasi tentang kegiatan terbaru Bank Sulteng yang terdiri dari Berita, *Prime Lending Rate*, Pengumuman, Program (Program Gebyar Kemerdekaan; Program Gebyar Undian ASN; Program Prima Tabungan), Pengadaan & Lelang, Karir, dan Layanan Nasabah.
3. Informasi tentang produk dan layanan Bank Sulteng yang terdiri dari Dana (Tabungan; Deposito; dan Giro), Kredit (Kredit ASN Aktif; Kredit Multiguna; Kredit Pensiun; dan Kredit Pra Pensiun), Layanan (Kas Non-Tunai; *Payroll*; QRIS; SMS Banking; Layanan Tamasya), dan Simulasi Produk (Simulasi Kredit Multiguna; Simulasi KPR Subsidi; Simulasi Deposito).
4. Informasi tentang jaringan kantor Bank Sulteng yang terdiri dari Kantor Cabang; Jaringan ATM; dan *Payment Point*.
5. Informasi tentang Hubungan Investor yang terdiri dari Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Bulanan; Laporan Keuangan Triwulan; Laporan Keuangan Tahunan; dan Laporan Keuangan Audit), Tata Kelola Perusahaan (Laporan GCG dan Pelaksanaan RUPS), dan Obligasi.
6. Selain hal-hal penting di atas, *website* Bank Sulteng juga memuat bagian khusus untuk melaporkan apabila terjadinya pelanggaran gratifikasi melalui halaman Hubungi Kami dan *Whistle blower*.

1. General information about Bank Sulteng which consists of Vision and Mission, Management, Organizational Structure, Board of Commissioners, Shareholders, CSR, History, Philosophy of Bank Sulteng Logo, and Awards.
2. Information about the latest activities of Bank Sulteng which consists of News, Prime Lending Rate, Announcements, Programs (Gebyar Kemerdekaan Program; Gebyar Undian ASN Program; Prima Tabungan Program), Procurement & Auction, Career, and Customer Service.
3. Information about Bank Sulteng products and services consisting of Funds (Savings; Deposits; and Current Accounts), Loans (Active ASN Loans; Multipurpose Loans; Pension Loans; and Pre-Retirement Loans), Services (Non-Cash Cash; Payroll; QRIS; SMS Banking; Mobile Services), and Product Simulation (Multipurpose Credit Simulation; Subsidized Mortgage Simulation; Deposit Simulation).
4. Information about Bank Sulteng's office network which consists of Branch Offices; ATM Networks; and Payment Point.
5. Information on Investor Relations which consists of Financial Statements (Monthly Financial Statements; Quarterly Financial Statements; Annual Financial Statements; And Audit Financial Statements), Corporate Governance (GCG and GMS Implementation Reports), and Bonds.
6. In addition to the important things above, the Bank Sulteng website also contains a special section to report if a gratuity violation occurred through the Contact Us and Whistle blower pages.





Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN RESOURCES (HR)

Bank Sulteng sangat memahami keberadaan dan peran SDM sebagai salah satu pemangku kepentingan yang berperan penting dalam keberhasilan dan pembangunan berkelanjutan perusahaan dan melihat seluruh pegawai sebagai mitra strategis dalam pengelolaan perusahaan. Maka dari itu, manajemen Bank Sulteng senantiasa mengelola dan meningkatkan kompetensi SDM serta menciptakan lingkungan kerja kondusif untuk memastikan kinerja SDM secara optimal, efisien dan produktif.

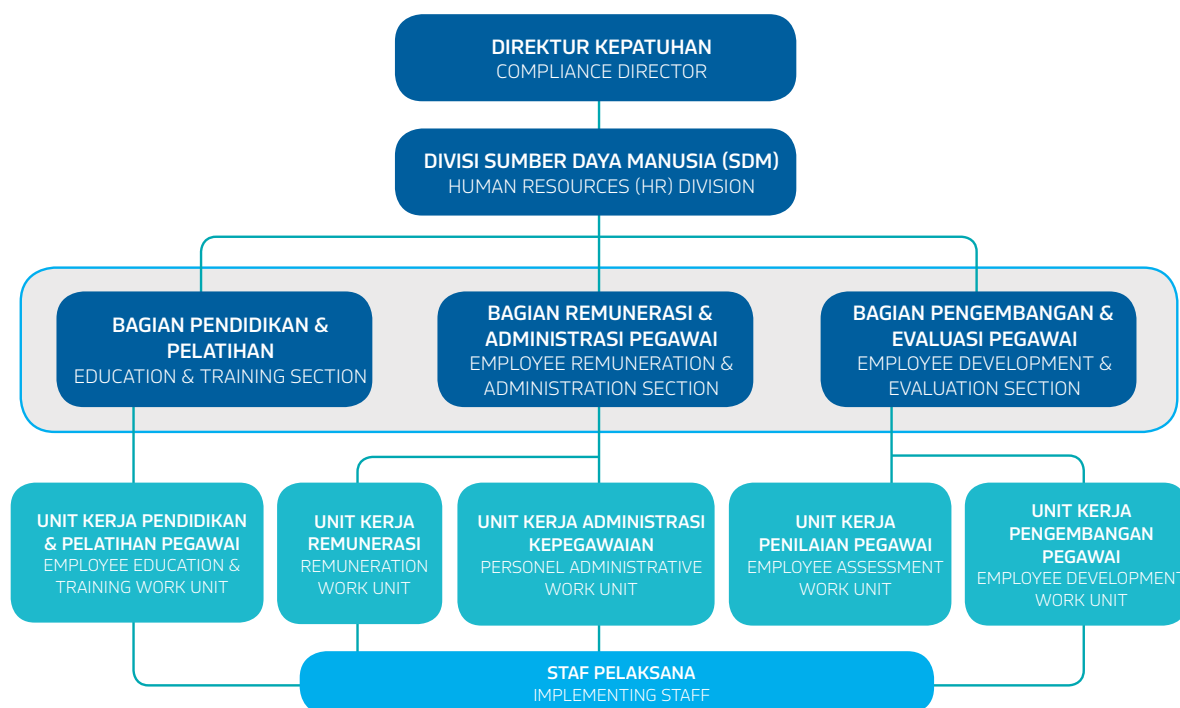
Bank Sulteng fully understands the existence and role of HR as one of the stakeholders who play an important role in the success and sustainable development of the company and sees all employees as strategic partners in managing the company. Therefore, the management of Bank Sulteng always manages and improves HR competencies and creates a conducive work environment to ensure optimal, efficient and productive HR performance.

Struktur Organisasi Fungsi SDM

Pengelolaan Sumber Daya Manusia dijalankan oleh Divisi Sumber Daya Manusia yang dipimpin oleh Bapak I Gusti P. Suartika yang menjabat sebagai Pemimpin Divisi dan langsung berada dibawah supervisi Direktur Kepatuhan. Adapun Struktur Divisi Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

HR Function Organizational Structure

Human Resources Management is carried out by the Human Resources Division led by Mr. I Gusti P. Suartika who serves as Division Leader and is directly under the supervision of the Compliance Director. The structure of the Human Resources Division is as follows:



Ruang Lingkup Tugas & Tanggungjawab Divisi Sumber Daya Manusia (SDM):

1. Divisi SDM menyusun *Blueprint* (Cetak Biru) Sumber Daya Manusia di semua unit kegiatan operasional bank dan memastikan pelaksanaannya telah berjalan sesuai pedoman yang berlaku;
2. Divisi SDM bertanggung jawab atas aktivitas fungsi bagian KPI & Rekrutmen, Bagian Administrasi & Penggajian serta Bagian Pendidikan dan Pelatihan;
3. Divisi SDM bertanggung jawab tentang pengembangan pegawai melalui pendidikan dan pelatihan, job training dan lainnya yang disamakan;
4. Divisi Melakukan Penilaian kinerja kepada semua karyawan di setiap unit kegiatan dan aktivitas operasional bank;

Scope of Duties & Responsibilities of Human Resources Division (HR):

1. The HR Division prepares a Human Resources Blueprint for all operational units of the bank and ensures its implementation is in accordance with the applicable guidelines;
2. The HR Division is responsible for the functional activities of the KPI & Recruitment Section, Administration & Payroll Section and Education and Training Section;
3. The HR Division is responsible for employee development through education and training, job training and other similar activities;
4. The Division conducts performance appraisals for all employees in every unit of activity and operational activity of the bank;

5. Divisi yang bertugas mencari, menyaring, merekrut, melatih pelamar kerja, serta mengelola program tunjangan karyawan;
6. Mengidentifikasi posisi yang dibutuhkan pada tiap divisi;
7. Memperbaharui informasi ketenagakerjaan di perusahaan agar tidak terjadi kekosongan atau penumpukan karyawan;
8. Mengawasi karyawan baik dari perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan, manajemen kinerja, penentuan gaji atau kompensasi, menumbuhkan hubungan kerja, hingga masa pensiun karyawan.

Profil SDM Bank Sulteng

Pada tahun 2023, Perusahaan memiliki jumlah pegawai sebanyak 746 orang, mengalami penurunan sebesar 1,7% dibanding tahun 2022 sebanyak 759 orang. Untuk informasi lebih detail terkait komposisi profil SDM Bank Sulteng, dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan ini.

5. The division in charge of sourcing, screening, recruiting, training job applicants, and managing employee benefit programs;
6. Identify positions required in each division;
7. Update employment information in the company so that there is no vacancy or accumulation of employees;
8. Supervise employees from HR planning, recruitment, development, performance management, determining salary or compensation, fostering employment relationships, to employee retirement.

HR Profil of Bank Sulteng

In 2023, the Company had a total number of employees of 746 people, a decrease of 1.7% compared to 2022 of 759 people. For more detailed information regarding the composition of Bank Sulteng's HR profile, please refer to the Company Profile section which is an integral part of this Annual Report.



I Gusti P. Suartika
Pemimpin Divisi SDM
Head of HR Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Jembrana, 06 Agustus 1971 / 52 Tahun Jembrana, August 6, 1971 / 52 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	• Sarjana Ekonomi, UNISMUH Palu, 2010 • Bachelor of Economics from UNISMUH Palu, 2010
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV • Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun • Risk Management Certification Level IV • General Management of Pension Funds Certification
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	SK Direksi No. 57/SK.P/BPD-ST/2021 Board of Directors Decree No. 57/SK.P/BPD-ST/2021
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Pemimpin Bagian Administrasi & Kepegawaian (2019) • Pjs. Pemimpin Divisi SDM (2021) • Pemimpin Divisi SDM (2022) • Head of Administration and Personnel Department (2019) • Acting HR Division Leader (2021) • HR Division Leader (2022)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2021 - Sekarang 2021 - Present

Membangun SDM Berkualitas

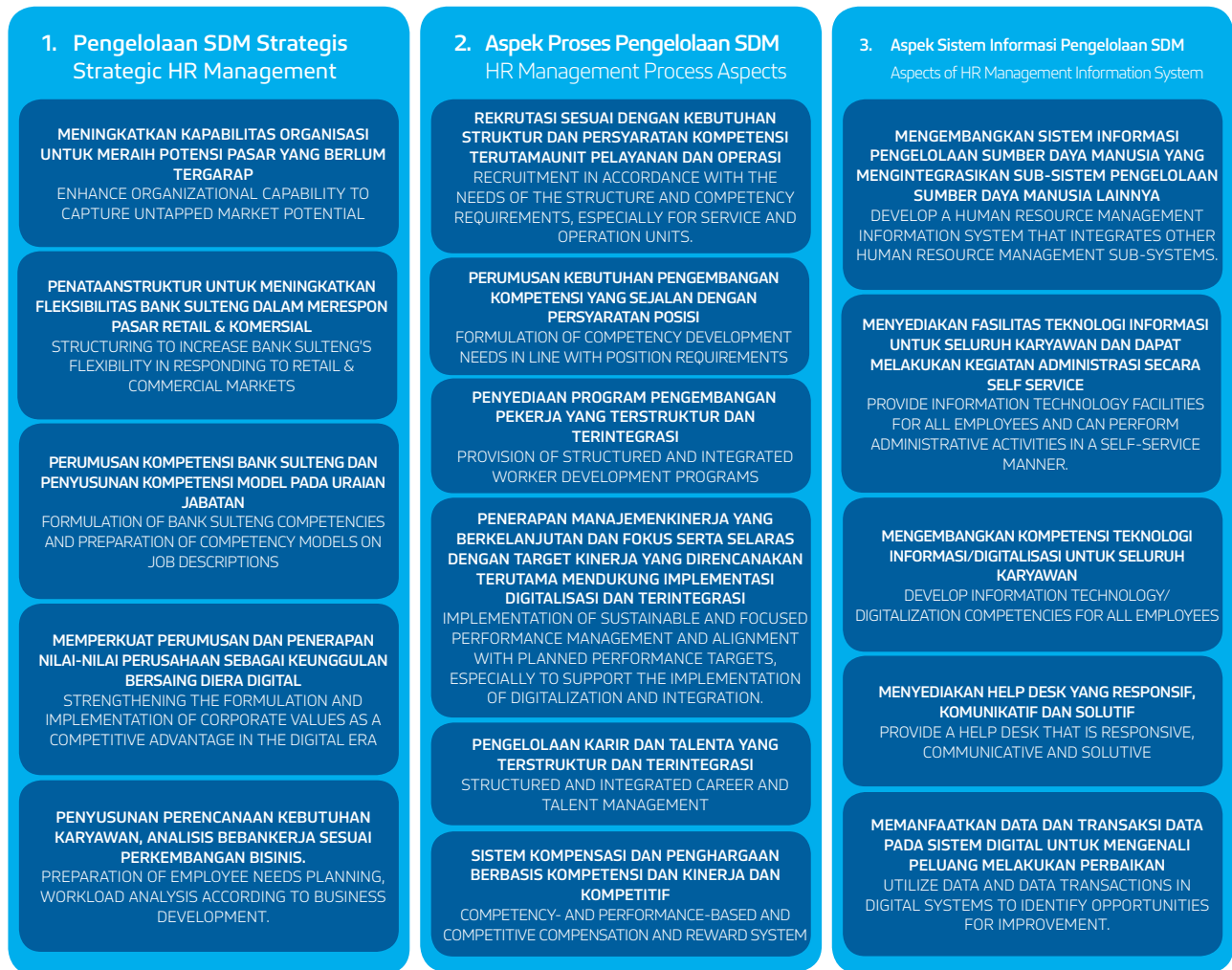
Dalam rangka memiliki SDM berkualitas yang produktif, profesional, dan mampu memberi nilai tambah serta menghadapi tantangan baru. Bank Sulteng menyusun rencana strategis pengelolaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk menjamin kelangsungan operasional di masa mendatang. Strategis pengelolaan SDM yang berkualitas Bank Sulteng difokuskan pada 3 (tiga) aspek penting yaitu:

1. Pengelolaan SDM strategis;
2. Proses pengelolaan SDM;
3. Sistem informasi pengelolaan SDM;

Building Quality Human Resources

In order to have quality human resources that are productive, professional, and able to provide added value and face new challenges. Bank Sulteng develops a strategic HR management plan that is in accordance with the needs of the Company to ensure operational continuity in the future. Bank Sulteng's quality HR management strategy is focused on 3 (three) important aspects, namely:

1. Strategic HR management;
2. HR management process;
3. HR management information system;



Pengelolaan SDM Strategis

Strategi pengelolaan SDM dilaksanakan sejalan dengan visi dan misi, strategi dan budaya perusahaan. Sehingga, menjalankan program Pengembangan SDM dibutuhkan upaya berkesinambungan dan terarah.

Dalam rangka menjaga keberlanjutan dalam pengembangan organisasi, Bank Sulteng menerapkan pengelolaan SDM melalui strategi-strategi peningkatan kualitas SDM sebagai berikut;

1. Proses rekrutmen yang selektif baik yang bersifat replacement maupun pengisian posisi-posisi *vacant* sesuai dengan kebutuhan;
2. Program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan pegawai melalui berbagai program baik *inhouse* maupun *public training* seiring dengan perkembangan bisnis dan volume usaha Bank;
3. Proses rotasi, mutasi dan promosi pegawai sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan organisasi Bank sekaligus sebagai jenjang karir pegawai;
4. Pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan pegawai secara terus menerus seiring dengan pencapaian dan perkembangan bisnis dan usaha Bank;
5. Penerapan peraturan internal sebagai panduan Perusahaan dan pegawai agar terjalin hubungan yang baik, harmonis, dan dinamis.

Strategic HR Management

HR management strategies are implemented in line with the vision and mission, strategy and corporate culture. Thus, running an HR Development program requires continuous and directed efforts.

In order to maintain sustainability in organizational development, Bank Sulteng implements HR management through the following HR quality improvement strategies;

1. Selective recruitment process for both replacement and filling vacant positions as needed;
2. Employee education, training and development programs through various in-house and public training programs in line with the Bank's business development and business volume;
3. The process of rotation, transfer and promotion of employees is in accordance with the needs and development of the Bank's organization as well as the career path of employees;
4. Continuous maintenance of employee health and welfare in line with the achievements and development of the Bank's business and business;
5. Implementation of internal regulations as a guide for the Company and employees to establish a good, harmonious and dynamic relationship.

Proses dan Kebijakan SDM

Dalam melaksanakan proses dan kebijakan Sumber Daya Manusia, Bank Sulteng memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengelolaan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

Kebijakan dan Pelaksanaan Rekrutmen

Kebijakan rekrutmen calon karyawan Bank Sulteng dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi SDM yang bertanggung jawab dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan untuk memastikan upaya pertumbuhan bisnis Bank Sulteng. Disamping juga upaya memberikan kesempatan kerja yang sama dan setara kepada putra terbaik setiap bangsa di Perusahaan, tanpa memandang unsur diskriminatif berdasarkan jenis kelamin, agama, ras atau faktor diskriminatif lainnya.

Program Rekrutmen Pegawai Bank Sulteng dilakukan dengan 3 (tiga) cara, yaitu:

1. Rekrutmen Reguler Program rekrutmen bagi putera dan puteri terbaik Sulawesi Tengah lulusan SLTA (SMA dan SMK), Diploma (D1-D4) dan Sarjana (S1 dan S2). Pelaksanaan rekrutmen adalah penerimaan pegawai tetap dan/tidak tetap;
2. Rekrutmen Internal Program rekrutmen bagi pegawai internal dalam status sebagai pegawai tidak tetap untuk dilaksanakan pengangkatan status pegawai menjadi pegawai tetap;
3. Rekrutmen *Professional Hire Program* bagi pegawai eksternal yang memiliki pengalaman kerja pada industri perbankan lainnya untuk dilaksanakan penerimaan pegawai tetap dan/tidak tetap.

Berikut tabel perbandingan proses rekrutmen SDM Bank Sulteng tahun 2019-2023:

Jabatan	2023	2022	2021	2020	2019	Position
Pegawai Tetap	-	-	-	-	-	Permanent Employees
AO	1	1	13	1	12	AO
<i>Funding Officer</i>	1	6	11	1	3	Funding Officer
Teller	12	8	10	16	19	Teller
<i>Customer Service</i>	5	7	5	8	14	Customer Service
<i>Professional Hire</i>	-	1	-	3	-	Professional Hire
<i>Tenaga Ahli</i>	-	1	-	-	-	Specialists
Administrasi	2	1	25	6	3	Administration
Total	21	25	64	35	51	Total

Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Manajemen Bank Sulteng melalui Departemen SDM senantiasa berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi SDM secara konsisten dan berkesinambungan. Komitmen ini dijalankan dengan menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan *workshop*, baik yang dilakukan oleh pihak internal melalui *Pedagogical*

HR Processes and Policies

In implementing Human Resources processes and policies, Bank Sulteng has the following Human Resources Management Standard Operating Procedure (SOP):

Recruitment Policy and Implementation

Bank Sulteng's employee recruitment policy is carried out with the aim of fulfilling responsible human resources and meeting the quality standards set to ensure Bank Sulteng's business growth efforts. As well as efforts to provide equal and equal employment opportunities to the best sons of every nation in the Company, regardless of discriminatory elements based on gender, religion, race or other discriminatory factors.

The Bank Sulteng Employee Recruitment Program is carried out in 3 (three) ways, namely:

1. Regular Recruitment Recruitment program for the best sons and daughters of Central Sulawesi graduates of high school (SMA and SMK), Diploma (D1-D4) and Bachelor (S1 and S2). Recruitment is for permanent and non-permanent employees;
2. Internal Recruitment Recruitment program for internal employees in the status of non-permanent employees to carry out the appointment of employee status to permanent employees;
3. Recruitment of Professional Hire Program for external employees who have work experience in other banking industries for permanent and non-permanent recruitment.

The following is a comparison table of Bank Sultaneng's HR recruitment process in 2019-2023:

Policy and Implementation of Competency Development

The management of Bank Sulteng through the HR Department is always committed to developing the potential of human resources consistently and continuously. This commitment is carried out by organizing various education, training and workshops, both conducted by internal parties through the

Institute (Lembaga Pendidikan) Bank Sulteng maupun lembaga pendidikan dan pelatihan eksternal. Materi pendidikan dan pelatihan diantaranya Manajemen Risiko, *Treasury*, Pasar Modal Syariah, Perpajakan, Pinjaman UKM, IT, SDM, Operasional, dan lain-lainnya. Perencanaan pengembangan SDM disusun setiap tahun, yang meliputi antara lain rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan SDM, termasuk rencana biaya atau anggaran pendidikan dan pelatihan baik untuk pegawai, Direksi, dan Komisaris, serta rencana pelaksanaan sertifikasi manajemen risiko bagi pengurus dan pejabat tertentu.

Sebelum menentukan program pelatihan, maka dilakukan kajian kebutuhan melalui berbagai tahapan. Metode pelatihan dan pengembangan dalam pengelolaan pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia di dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan;
2. Penetapan Tujuan;
3. Pengembangan Metode Pelatihan;
4. Pengembangan Materi Pelatihan;
5. Pelaksanaan Pelatihan;
6. Evaluasi Pelatihan.

Penentuan pelatihan berfokus pada tugas, pekerjaan, atau posisi yang spesifik yang membuat seseorang menyelesaikan pekerjaannya. Oleh sebab itu, topik pelatihan ditentukan oleh tingkat kepentingannya. Disamping itu, dalam rangka melakukan fungsi *coaching & counseling* kepada pegawai yang memiliki problem dalam pekerjaannya sehari-hari atau masalah dalam kehidupan pribadi atau rumah tangga sehingga tidak mempengaruhi kinerjanya, pada tahun 2010 membentuk Unit Layanan Konseling.

Berikut Pelatihan SDM selama tahun 2023 di Bank Sulteng:

Pedagogical Institute (Education Institute) of Bank Sulteng and external education and training institutions. Education and training materials include Risk Management, Treasury, Sharia Capital Markets, Taxation, SME Loans, IT, HR, Operations, and others. HR development planning is prepared annually, which includes, among others, plans for HR education and training needs, including education and training cost or budget plans for employees, Directors, and Commissioners, as well as plans for implementing risk management certification for management and certain officials.

Before determining the training program, a needs assessment is conducted through various stages. The training and development method in the management of training and development of Human Resources is carried out through several stages, which are as follows:

1. Needs Analysis;
2. Goal Setting;
3. Development of Training Methods;
4. Development of Training Materials;
5. Training Implementation;
6. Training Evaluation.

Training assignments focus on the specific tasks, jobs or positions that enable a person to complete their work. Therefore, training topics are determined by their level of importance. In addition, in order to perform the coaching & counseling function to employees who have problems in their daily work or problems in their personal or home life so as not to affect their performance, in 2010 a Counseling Service Unit was established.

The following is HR Training during 2023 at Bank Sulawesi:

KATEGORI CATEGORY	NAMA	TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	NAME
PESERTA PARTICIPANT	PESERTA	160	140	153	207	660	PARTICIPANT
PELATIHAN TRAINING	PELATIHAN	9	8	5	12	34	TRAINING
JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	KURSUS	0	0	0	0	0	COURSE
	SEMINAR	0	0	0	1	1	
	SERTIFIKASI	2	3	0	6	11	CERTIFICATION
	TRAINING	4	5	4	5	18	TRAINING
	WORKSHOP	2	0	0	0	2	WORKSHOP
	ASSESSMENT	1	0	1	0	2	ASSESSMENT
TOTAL		9	8	5	12	34	
LOKASI LOCATION	Palu	6	6	3	12	27	Palu
	Bogor	1	0	0	0	1	Bogor
	Luwuk	2	0	0	0	2	Luwuk
	Poso	1	0	0	0	1	Poso
	Jakarta	2	0	0	0	2	Jakarta
	Toli-toli	1	0	0	0	1	Toli-toli
	Bali	0	1	0	0	1	Bali
	Jakarta - Taiwan	0	0	1	0	1	Jakarta - Taiwan
TOTAL		13	7	4	12	36	

Total Pelatihan selama 2023 adalah sebanyak 34 kegiatan. Adapun jumlah peserta pelatihan tahun 2023 sebanyak 660 orang, dan realisasi biaya pelatihan pada Tahun 2023 adalah Rp19,38 miliar.

Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Karir

Pengembangan karir dapat dipahami sebagai pendekatan formal terhadap upaya untuk meningkatkan pertumbuhan karyawan, kepuasan kerja, pengetahuan dan keterampilan untuk memastikan karyawan yang berkualitas dan pengalaman tersedia jika relevan. Maka dari itu, pengembangan karir dan perencanaan pengembangan yang jelas membantu karyawan dan organisasi untuk berkembang.

Kebijakan pengembangan karir merujuk Peraturan Perusahaan No. 125/SK/BPD-ST/2019 Tanggal 3 Desember 2019, dengan penetapan:

1. Bank memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh pegawai untuk mengembangkan karir;
2. Pengembangan karir dilaksanakan secara bersama-sama antara Kepala Unit Kerja dan Pegawai;
3. Pengembangan karir akan dilaksanakan sesuai rencana dan kebutuhan Bank dan kompetensi Pegawai;
4. Pengembangan karir wajib mendukung kaderisasi (*succession planning*) Unit Kerja terkait;
5. Ketentuan lebih lanjut mengenai pengembangan karir secara rinci diatur dalam ketentuan internal.

Sistem Informasi Pengelolaan SDM

Sebuah perusahaan membutuhkan data yang akurat mengenai para pegawai agar pemberian keputusan dapat dilakukan dengan tepat. Hal ini diperlukan karena data keterlambatan akan mempengaruhi pemberian nilai kinerja seorang pegawai atau data lembur akan mempengaruhi nominal tunjangan yang akan diberikan oleh perusahaan. Oleh karena itu, Sejak tahun 2022, Bank Sulteng mulai mengembangkan system pengelolaan Sumber Daya Manusia melalui *Human Resources Information System* (HRIS).

HRIS merupakan kombinasi antara sistem dan proses yang dapat menghubungkan antara pengelolaan SDM dengan informasi teknologi menggunakan aplikasi atau software tertentu. Aplikasi ini disiapkan untuk mengintegrasikan pengelolaan Sumber Daya Manusia agar dapat mengikuti perubahan bisnis dan organisasi. Pengembangan aplikasi ini diharapkan akan banyak mengurangi pekerjaan manual (*paper work*), mengelola database secara terintegrasi antara unit satu dengan lainnya dalam Divisi SDM, maupun dengan unit lain yang ada.

The total training during 2023 is 34 activities. The number of training participants in 2023 is 660 people, and the realization of training costs in 2023 is IDR 19.38 billion.

Career Development Policy and Implementation

Career development can be understood as a formal approach to efforts to enhance employee growth, job satisfaction, knowledge and skills to ensure qualified employees and experience are available where relevant. Therefore, career development and clear development planning help both the employee and the organization to grow.

The career development policy refers to Company Regulation No. 125/SK/BPD-ST/2019 dated December 3, 2019, with stipulations:

1. The Bank provides ample opportunities for all employees to develop their careers;
2. Career development is carried out jointly between the Head of Work Unit and Employee;
3. Career development will be carried out in accordance with the Bank's plans and needs as well as employee competencies;
4. Career development shall support the succession planning of the relevant Work Unit;
5. Further provisions regarding career development in detail are regulated in internal provisions.

HR Management Information System

A company needs accurate data about employees so that decisions can be made appropriately. This is necessary because tardiness data will affect the performance rating of an employee or overtime data will affect the nominal allowance that will be given by the company. Therefore, since 2022, Bank Sulteng has started to develop a Human Resources management system through the Human Resources Information System (HRIS).

HRIS is a combination of systems and processes that can connect HR management with information technology using certain applications or software. This application is prepared to integrate the management of Human Resources in order to keep up with business and organizational changes. The development of this application is expected to reduce a lot of manual work (*paper work*), manage databases in an integrated manner between one unit and another in the HR Division, as well as with other existing units.

Sistem Manajemen Kinerja Pegawai

Bank Sulteng menerapkan pola pengelolaan kinerja menggunakan sistem *Key Performance Indicators (KPI)* untuk menilai performa/kinerja unit kantor yang dinilai setiap triwulan/tahunan dan Sasaran Kinerja Individu (SKI) untuk mengukur kinerja pegawai setiap setahun sekali. Penilaian SKI secara aktif akan membimbing para pegawai dalam setiap unit kerja dalam mencapai sasaran unitnya dalam rangka mencapai sasaran usaha serta memberikan penilaian kinerja dan potensi secara lebih objektif.

KPI Yang Dijadikan Sasaran Kerja Mencakup 4 (Empat) Perspektif Pengukuran, yaitu:

1. Finansial (*Financial*) KPI yang terkait dengan angka/keuntungan finansial yang dapat diukur seperti *lending volume*, deposit volume, *profit before tax*, *fee base income*, Rasio Keuangan dan lain-lain;
2. Nasabah (*Customer*) KPI yang terkait dengan kualitas layanan kepada *customer* baik internal maupun eksternal, diukur dengan menggunakan indikator yang sesuai seperti jumlah konsumen baru, jumlah pengguna ATM, kecepatan waktu layanan, tingkat kepuasan konsumen dan lain-lain;
3. Proses Internal (*Internal Process*) KPI yang terkait dengan kualitas atau perbaikan proses kerja, diukur melalui indikator seperti penggunaan biaya operasional, audit rating, SLA (kecepatan waktu layanan), *in project completion rate*, data *completeness* dan lain-lain.
4. Pengembangan SDM (*Learning and Growth*) KPI yang terkait dengan pengembangan SDM, diukur melalui beberapa indikator seperti, *productivity ratio*, *climate index*, tingkat *turnover*, *profit by personal cost*, dan lain-lain.

Adapun sasaran kerja SKI mencakup 4 perspektif pengukuran, yaitu: *Financial Perspective*, *Customer Perspective*, *Internal Process* dan *People Perspective*.

Hasil penilaian menjadi dasar pertimbangan untuk pemberian *reward* dan pengembangan karir pegawai seperti promosi, rotasi, peningkatan remunerasi dan sebagainya, juga menjadi dasar pemberian *punishment* seperti surat peringatan, penundaan kenaikan pangkat, demosi, mutasi sampai pemutusan hubungan kerja

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja pegawai (Pegawai Pimpinan dan Non Pimpinan) meliputi penilaian sebagai berikut:

1. Penilaian Sasaran Kerja/KPI
Penilaian dilakukan atas hasil pencapaian sasaran kerja yang telah disepakati. Atasan akan menetapkan tingkat keberhasilan pencapaian sasaran kerja berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Employee Performance Management System

Bank Sulteng implements a performance management pattern using the Key Performance Indicators (KPI) system to assess the performance of office units that are assessed quarterly/annually and Individual Performance Objectives (PIs) to measure employee performance once a year. The SKI assessment will actively guide employees in each work unit in achieving their unit goals in order to achieve business goals and provide a more objective assessment of performance and potential.

KPIs that are made into work targets cover 4 (four) measurement perspectives, namely:

1. Financial (Financial) KPIs related to measurable financial figures/profits such as lending volume, deposit volume, profit before tax, fee base income, Financial Ratios and others;
2. Customer KPIs related to the quality of service to customers, both internal and external, are measured using appropriate indicators such as the number of new customers, number of ATM users, speed of service time, level of customer satisfaction and others;
3. Internal Process KPIs related to the quality or improvement of work processes, measured through indicators such as operational cost utilization, audit rating, SLA (speed of service time), in project completion rate, data completeness and others.
4. HR Development (Learning and Growth) KPIs related to HR development, measured through several indicators such as productivity ratio, climate index, turnover rate, profit by personal cost, and others.

The SKI work targets include 4 measurement perspectives, namely: Financial Perspective, Customer Perspective, Internal Process and People Perspective.

The results of the assessment are the basis for consideration of rewarding and developing employee careers such as promotions, rotations, increased remuneration and so on, as well as the basis for punishment such as warning letters, delays in promotion, demotions, transfers to termination of employment.

Performance Assessment

Employee performance assessment (Lead and Non-Lead Employees) includes the following assessments:

1. Work Goal Assessment/KPI
Assessment is carried out on the results of achieving agreed work targets. Superiors will determine the level of success in achieving work targets based on the following criteria:

Nilai KPI	KPI Achievement
G1	< 70%
G2	70% - 85%
G3	85% - 90,50%
G4	90,50% - 105%
G5	105%

2. Penilaian Kompetensi Kerja

Penilaian kompetensi wajib dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam pencapaian sasaran kerja. Berdasarkan hal-hal tersebut akan ditentukan apakah seorang telah sesuai dengan jabatannya atau perlu untuk di mutasi atau promosi ke jabatan lain dengan tanggung jawab tertentu yang diisyaratkan oleh suatu jabatan. Selama tahun 2023, terdapat 96 pegawai yang dimutasi dan 27 pegawai yang di promosi.

Hubungan Industrial

Salah satu sarana hubungan industrial di Bank Sulteng untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan yaitu dilakukan melalui:

- **Komunikasi Terbuka dan Jelas**
Bank Sulteng senantiasa membangun hubungan yang harmonis dimulai dari komunikasi yang terbuka dan jelas antara manajemen dan karyawan melalui Sesi Rapat Rutin, Portal Informasi Karyawan dan Sesi Tanya Jawab (Q&A) Terbuka.
- **Partisipasi Karyawan**
Untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif, meningkatkan motivasi, dan mengoptimalkan kinerja Perusahaan, Bank Sulteng senantiasa memberikan kesempatan karyawan untuk berkontribusi, berbagi ide, dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan.
- **Keadilan dan Kesetaraan**
Menekankan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam kebijakan dan praktik perusahaan adalah kunci untuk menciptakan lingkungan yang berkeadilan. Untuk itu Bank Sulteng melakukan beberapa cara untuk mengintegrasikan keadilan dan kesetaraan melalui keadilan gaji dan kompensasi; promosi berdasarkan prestasi; keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan; pencegahan diskriminasi dan pelecehan; transparansi dan komunikasi; serta keadilan dalam penilaian kinerja.

2. Assessment of Work Competency

Competency assessment must be carried out to understand the factors that are most influential in achieving work objectives. Based on this, it will be determined whether an employee is suitable for his/her position or needs to be transferred or promoted to another position with certain responsibilities required by a position. During 2023, 96 employees were transferred and 27 employees were promoted.

Industrial Relations

One of the industrial relations tools at Bank Sulteng to realize harmonious, dynamic and equitable industrial relations is done through:

- **Open and Clear Communication**
Bank Sulteng always builds harmonious relationships starting from open and clear communication between management and employees through Regular Meeting Sessions, Employee Information Portal and Open Q&A Sessions.
- **Employee Participation**
To create a more inclusive work environment, increase motivation, and optimize the Company's performance, Bank Sulteng always provides opportunities for employees to contribute, share ideas, and be involved in the decision-making process.
- **Justice and Equality**
Emphasizing the principles of fairness and equality in company policies and practices is key to creating an equitable environment. For this reason, Bank Sulteng does several ways to integrate justice and equality through fairness in salary and compensation; promotion based on merit, employee involvement in decision making; prevention of discrimination and harassment; transparency and communication; and fairness in performance appraisal.

Kesejahteraan Pegawai

Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Pegawai Bank Sulteng mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan Bank Sulteng sebagaimana diatur pada Surat Keputusan (SK) yang disahkan dinas ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi tengah. Tentang Kebijakan Remunerasi Pengurus Bank Sulteng ditetapkan dalam RUPS dengan terlebih dahulu diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dengan berpedoman kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku serta asas kepatutan dan kemampuan Bank Sulteng. Hal-hal yang diatur mencakup antara lain Besaran Penghasilan Pengurus Bank Sulteng, Hak-hak dan Fasilitas dan Penghargaan Masa Bakti.

Bank Sulteng menerapkan sistem remunerasi pegawai berdasarkan sistem *Job Grade* sebagai berikut:

Golongan Level Class Level	Grade Grade	Jenjang Manajemen Management Level	Benefit			
			Gaji Salary	Pemeliharaan Kesehatan Health Maintenance	Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Fasilitas* Facilities*
General Manager	12	Senior Vice President	√	√	√	√
	11	Vice President	√	√	√	√
	10	Assistant Vice President	√	√	√	√
Manager	9	Senior Manager	√	√	√	√
	8	Manager	√	√	√	√
	7	Manager	√	√	√	√
	6	Junior Manager	√	√	√	√
Officer	5	Officer	√	√	√	√
Staff	4	Senior Staff	√	√	√	√
	3	Junior Staff	√	√	√	√
Non Staff	2	Senior Non Staff	√	√	√	√
	1	Junior Non Staff	√	√	√	√

Selain penyesuaian sistem penggajian berbasis *Job*

Keterangan *: Bantuan Pemakaman dan Dukacita, Bantuan Rumah Dinas, Kendaraan Dinas, Tunjangan Pulsa
Description *: Funeral and bereavement allowance, official house allowance, official vehicle allowance, credit allowance

Grade, juga senantiasa melaksanakan program-program remunerasi yang dapat memberikan motivasi para pegawai untuk senantiasa memberikan kontribusi terbaiknya: Pada tahun 2023 telah dilaksanakan beberapa program sebagai berikut:

1. Insentif *Funding Officer*
2. Insentif Analisis Kredit

Beberapa pembayaran selain gaji yang telah diberikan perusahaan kepada pegawai selama tahun 2023 antara lain:

1. Pembayaran Bantuan Pakaian Dinas.
2. Pembayaran Jasa Produksi & Bonus Kinerja.
3. Pembayaran THR.
4. Pembayaran Uang Pendidikan.
5. Pembayaran Bonus Akhir Tahun.
6. Pembayaran Uang Kehadiran/Uang Makan.

Employee Welfare

Remuneration

Bank Sulteng Employee Remuneration Policy refers to the Bank Sulteng Company Manual as stipulated in the Decree (SK) authorized by the Central Sulawesi Provincial Manpower Office. The Remuneration Policy of the Management of Bank Sulteng is determined in the GMS by first being proposed by the Remuneration and Nomination Committee based on the applicable provisions and regulations as well as the principles of appropriateness and capability of Bank Sulteng. Matters that are regulated include, among others, the amount of income of the Management of Bank Sulteng, rights and facilities and service period awards.

Bank Sulteng implements an employee remuneration system based on the Job Grade system as follows:

In addition to adjusting the Job Grade-based payroll system, remuneration programs are also implemented to motivate employees to always give their best contribution: In 2023, several programs were implemented as follows:

1. Insentif Petugas Pendanaan
2. Insentif Analisis Kredit

Some of the payments other than salary that the company has given to employees during 2023 include:

1. Payment of Service Clothing Assistance.
2. Payment of Production Services & Performance Bonus.
3. THR payment.
4. Payment of tuition fees.
5. Year-end Bonus Payment.
6. Payment of attendance fee/ meal allowance.

7. Pembayaran Perawatan Kesehatan baik jaminan perusahaan dan BPJS Kesehatan.
8. Pembayaran penghargaan Masa pengabdian 15, 20, 25, 30 & 35 Tahun.
9. Pembayaran Kompensasi Pasca Kerja.
10. Uang Santunan Kematian.
11. Pembayaran Bonus Kuartal

Program Pensiun

Sebagai upaya untuk memberikan kesejahteraan pegawai setelah berakhirnya masa tugas, memberikan fasilitas Tunjangan Pensiun, yaitu tunjangan yang diberikan kepada pegawai dengan ketentuan sebagai berikut:

Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Pension Program	Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) Defined Contribution Pension Program (PPIP)
a. Program Pensiun Manfaat Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Bank Sulteng. The Defined Benefit Pension Program is managed by the Bank Sulteng Pension Fund. b. Peserta adalah pegawai yang memenuhi syarat kepesertaan sesuai peraturan dan telah terdaftar pada Dana Pensiun. Participants are employees who meet the conditions of participation according to the regulations and have been registered with the Pension Fund. a. Tunjangan pensiun dapat diklaim apabila pegawai telah purna tugas atau mencapai usia pensiun Retirement benefits can be claimed if the employee has retired or reached retirement age.	a. Program Pensiun Iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan. The Defined Contribution Pension Program is managed by the Financial Institutions Pension Fund. b. Peserta adalah Karyawan yang memenuhi syarat kepesertaan sesuai peraturan dan telah terdaftar pada Dana Pensiun. Participants are employees who meet the conditions of participation according to the regulations and have been registered with the Pension Fund.

Berdasarkan Peraturan Perusahaan No. 125/ SK/ BPD-ST/2019, Tanggal 3 Desember 2019, Pegawai yang terkena PHK karena telah mencapai Usia Pensiun Normal, akan memperoleh hak-hak Pegawai sebagaimana diatur dalam Peraturan ini sebagai berikut:

1. Manfaat Jaminan Hari Tua dari BPJS Ketenagakerjaan;
2. Manfaat Pensiun bagi peserta Dana Pensiun sesuai Peraturan Dana Pensiun, berupa:
 - a. Manfaat pensiun sekaligus atau bulanan ;
 - b. Manfaat Lain yang dibayarkan setiap tahun sebesar 1 (satu) bulan Manfaat Pensiun dan dibayarkan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sebelum Hari Raya Lebaran.
3. Manfaat jaminan pemeliharaan kesehatan bagi Pensiunan beserta suami/istri.
4. Manfaat Pensiun bagi Peserta Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK);
5. Biaya/ongkos pulang untuk Pegawai dan keluarganya ke *Home Base* Pegawai.

7. Payment of Health Care both company guarantee and BPJS Health.
8. Payment of awards for 15, 20, 25, 30 & 35 years of service.
9. Post-employment compensation payment.
10. Death Benefit.
11. Quarterly Bonus Payment

Retirement Program

As an effort to provide employee welfare after the end of the service period, provide Retirement Allowance facilities, which are benefits provided to employees with the following conditions:

Based on Company Regulation No. 125/ SK/BPD-ST/2019, Dated December 3, 2019, Employees who are terminated because they have reached Normal Retirement Age, will obtain Employee rights as stipulated in this Regulation as follows:

1. Benefits of Old Age Security from BPJS Employment;
2. Retirement benefits for Pension Fund participants in accordance with the Pension Fund Regulations, in the form of:
 - a. Lump sum or monthly retirement benefits;
 - b. Other Benefits paid annually in the amount of 1 (one) month of Retirement Benefits and paid no later than 2 (two) weeks before Hari Raya Lebaran.
3. Health care insurance benefits for pensioners and their spouses.
4. Retirement benefits for participants of the Financial Institutions Pension Fund (DPLK);
5. Return expenses for the employee and his/her family to the employee's home base.

Reward and Punishment

Sistem *reward and punishment* membantu manajemen dalam mewujudkan visi, misi, strategi, dan tujuan Perusahaan. *Reward* merupakan salah satu alat pengendalian penting yang digunakan oleh Perusahaan untuk memotivasi pegawai agar mencapai tujuan Perusahaan dengan perilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh Perusahaan. Sedangkan *punishment* merupakan sesuatu yang tidak disukai/disenangi oleh karyawan untuk menghasilkan efek jera sehingga tidak akan melakukan perbuatan dan kesalahan yang sama. Kebijakan *reward and punishment* Bank Sulteng mengacu pada Peraturan Perusahaan No.125/SK/BPD-ST/2019.

Jenis *reward* yang diberikan kepada Pegawai berdasarkan pada masa bakti pegawai sebagai berikut:

Rewards and Punishments

The reward and punishment system assists management in realizing the Company's vision, mission, strategy and goals. Reward is one of the important control tools used by the Company to motivate employees to achieve the Company's goals with the behavior expected by the Company. Meanwhile, punishment is something that is disliked by employees to produce a deterrent effect so that they will not commit the same actions and mistakes. Bank Sulteng's reward and punishment policy refers to Company Regulation No.125/SK/BPD-ST/2019.

The types of rewards given to employees based on their length of service are as follows:

Golongan Level Class Level	Benefit				
	15 Tahun Masa Bakti 15 Years of Service	20 Tahun Masa Bakti 20 Years of Service	25 Tahun Masa Bakti 25 Years of Service	30 Tahun Masa Bakti 30 Years of Service	35 Tahun Masa Bakti 35 Years of Service
General Manager	Uang Penghargaan 4xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 4x Salary, 10gr Gold & Charter	Uang Penghargaan 5xGaji, Emas 10gr & Piagam 5x salary, 10gr gold & certificate	Uang Penghargaan 6xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 6x Salary, 10gr Gold & Charter	Uang Penghargaan 7xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 7x Salary, 10gr Gold & Charter	Uang Penghargaan 8xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 8x Salary, 10gr Gold & Charter
Manager	Uang Penghargaan 4xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 4x Salary, 10gr Gold & Charter	Uang Penghargaan 5xGaji, Emas 10gr & Piagam 5x salary, 10gr gold & certificate	Uang Penghargaan 6xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 6x Salary, 10gr Gold & Charter	Uang Penghargaan 7xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 7x Salary, 10gr Gold & Charter	Uang Penghargaan 8xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 8x Salary, 10gr Gold & Charter
Officer	Uang Penghargaan 4xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 4x Salary, 10gr Gold & Charter	Uang Penghargaan 5xGaji, Emas 10gr & Piagam 5x salary, 10gr gold & certificate	Uang Penghargaan 6xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 6x Salary, 10gr Gold & Charter	Uang Penghargaan 7xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 7x Salary, 10gr Gold & Charter	Uang Penghargaan 8xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 8x Salary, 10gr Gold & Charter
Staff	Uang Penghargaan 4xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 4x Salary, 10gr Gold & Charter	Uang Penghargaan 5xGaji, Emas 10gr & Piagam 5x salary, 10gr gold & certificate	Uang Penghargaan 6xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 6x Salary, 10gr Gold & Charter	Uang Penghargaan 7xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 7x Salary, 10gr Gold & Charter	Uang Penghargaan 8xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 8x Salary, 10gr Gold & Charter
Non Staff	Uang Penghargaan 4xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 4x Salary, 10gr Gold & Charter	Uang Penghargaan 5xGaji, Emas 10gr & Piagam 5x salary, 10gr gold & certificate	Uang Penghargaan 6xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 6x Salary, 10gr Gold & Charter	Uang Penghargaan 7xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 7x Salary, 10gr Gold & Charter	Uang Penghargaan 8xGaji, Emas 10gr & Piagam Award Money 8x Salary, 10gr Gold & Charter

Adapun untuk jenis *punishment* antara lain kehilangan pekerjaan, tidak menerima kenaikan gaji, dihapus dari daftar karyawan yang akan dipromosi, kegagalan mendapatkan *reward*, ancaman pemecatan, dan lain sebagainya.

Dalam aktivitas dan operasional bank selama tahun 2023, Bank telah memberikan *reward and punishment* sebagai berikut:

As for the types of punishment, they include job loss, not receiving a raise, being removed from the list of employees who will be promoted, failure to get rewards, threats of dismissal, and so on.

In the activities and operations of the bank during 2023, the Bank has provided rewards and punishments as follows:

Jumlah Pegawai yang mendapatkan Reward Periode Tahun 2023:

Number of Employees who received Reward Period in 2023:

Jenis Reward	Jumlah (Pegawai) Number (Employee)	Reward Type
15 Tahun Masa Bakti	18	15 Years of Service
20 Tahun Masa Bakti	18	20 Years of Service
25 Tahun Masa Bakti	-	25 Years of Service
30 Tahun Masa Bakti	12	30 Years of Service
Jumlah	48	Total

Jumlah Pegawai yang mendapatkan Sanksi Periode Tahun 2023:

Number of sanctioned employees in 2023:

Kategori Category	Keterangan	Jumlah (Pegawai) Number (Employee)	Description
Ringan Light	Peringatan Pertama	22	First Warning
	Peringatan Kedua	6	Second Warning
	Peringatan Ketiga	14	Third Warning
	Teguran Tertulis	118	Written Reprimand
Sedang Medium	Pernyataan Tidak Puas	0	Statement of Dissatisfaction
	Demosi Grade	0	Grade Demotion
Berat Heavy	Pemutusan Hubungan Kerja	9	Termination of Employment
Jumlah		169	Total

Turn Over Pegawai

Bank Sulteng selalu berupaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional, nyaman dan bersifat kekeluargaan agar dapat menjadi tempat kerja idaman bagi seluruh pegawai Bank Sulteng. Strategi Perusahaan untuk mengelola tingkat *turnover* Pegawai yaitu salah satunya dengan melakukan *review* kebijakan terkait remunerasi dan paket benefit bagi pegawai serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi pegawai.

Manajemen meyakini, lingkungan kerja yang baik akan menurunkan tingkat kecenderungan *turnover* pegawai. Berikut perbandingan tingkat *turnover* pegawai Bank Sulteng dari tahun 2019 – 2023 sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini:

Tahun Year	Pensiun Retirement	Mengundurkan Diri Resign	PHK LAYOFFS	Meninggal Dunia Passed Away	Habis Kontrak Contract Expiration	Jumlah Total
2023	7	15	9	3	0	34
2022	2	5	6	1	1	15
2021	2	8	3	1	0	14
2020	2	11	5	2	0	20
2019	2	15	-	1	0	18

Employee Turn Over

Bank Sulteng always strives to create a professional, comfortable and familial work environment in order to become a dream workplace for all Bank Sulteng employees. The Company's strategy to manage employee turnover rate is one of them by reviewing policies related to remuneration and benefit packages for employees and other matters related to workforce management. In addition to material matters, improvements are always made in order to create a conducive and pleasant working environment for employees.

Management believes that a good working environment will reduce the level of employee turnover tendency. The following is a comparison of Bank Sulteng's employee turnover rate from 2019 - 2023 as attached in the table below:

TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

Tren digitalisasi mempengaruhi sendi-sendi perekonomian, mendisrupsi fungsi-fungsi konvensional termasuk di sektor keuangan. Tuntutan terhadap layanan keuangan yang cepat, efisien, dan aman semakin menguat seiring dengan pengalaman baru konsumen yang dimanjakan oleh layanan baru yang serba *seamless*.

Transformasi digital di sektor perbankan adalah suatu keniscayaan. Selama beberapa tahun belakangan ini, tuntutan akselerasi digital semakin mengemuka didorong perubahan ekspektasi publik akan layanan keuangan yang cepat, efisien, dan aman serta dapat dilakukan dari mana saja. Kondisi demikian mengharuskan perbankan untuk menempatkan transformasi digital sebagai prioritas dan salah satu strategi dalam upaya peningkatan daya saing Bank.

Bank Sulteng sebagai Bank Daerah juga harus mengubah pola pengelolaan dan operasional yang dilakukan. Pergeseran dari konsep *traditional bank* ke *future bank* mendorong Bank Sulteng untuk menyesuaikan strategi bisnis, melakukan penataan ulang jaringan distribusi, mendorong transaksi perbankan melalui *Digital Channel (Mobile App dan Internet Banking)* termasuk penggunaan perangkat perbankan elektronik terkini, dalam upaya peningkatan *customer experience (end-to-end digital solution)*.

Selain untuk memaksimalkan semua aplikasi dan channel yang ada di Bank Sulteng, Bank Sulteng juga akan mengimplementasikan *Integrated Digital Ecosystem*. *Integrated Digital Ecosystem* adalah suatu kumpulan beberapa aplikasi yang terintegrasi menjadi suatu sistem yang memberikan pelayanan secara terpadu kepada nasabah. Bank Sulteng sebagai salah satu Bank Daerah yang berkembang pesat berupaya untuk memenuhi peningkatan perluasan pelayanan kepada nasabahnya baik nasabah individual maupun non individual (kelompok masyarakat). Untuk itu Bank Sulteng mengembangkan fasilitas aplikasi yang dapat dipergunakan berbagai lapisan masyarakat (Masyarakat Umum, Pemda/ASN, Pedagang/Pebisnis, Petani/Peternak dan Pelajar) sehingga terbentuk Ekosistem Ekonomi yang terintegrasi dengan Digital Ecosystem Bank Sulteng. Sistem yang dibangun tersebut memiliki *Multi Effect* terhadap penggunaan produk Bank, baik sisi dana maupun sisi kredit.

The trend of digitalization is affecting the economy, disrupting conventional functions including in the financial sector. The demand for fast, efficient and secure financial services is getting stronger along with the new consumer experience that is spoiled by new seamless services.

Digital transformation in the banking sector is a necessity. Over the past few years, the demand for digital acceleration has become increasingly prominent, driven by changes in public expectations for financial services that are fast, efficient, and safe and can be done from anywhere. Such conditions require banks to place digital transformation as a priority and one of the strategies in an effort to increase the Bank's competitiveness.

Bank Sulteng as a Regional Bank must also change its management and operational patterns. The shift from the concept of traditional bank to future bank encourages Bank Sulteng to adjust business strategies, rearrange distribution networks, encourage banking transactions through digital channels (mobile app and Internet Banking) including the use of the latest electronic banking devices, in an effort to improve customer experience (end-to-end digital solution).

In addition to maximizing all applications and channels in Bank Sulteng, Bank Sulteng will also implement the Integrated Digital Ecosystem. Integrated Digital Ecosystem is a collection of several applications integrated into a system that provides integrated services to customers. Bank Sulteng as one of the rapidly growing Regional Banks strives to fulfill the increasing expansion of services to its customers, both individual and non-individual customers (community groups). For this reason, Bank Sulteng has developed application facilities that can be used by various levels of society (general public, local government / civil servants, traders / businessmen, farmers / ranchers and students) so that an integrated Economic Ecosystem is formed with the Bank Sulteng Digital Ecosystem. The system that was built has a multi effect on the use of Bank products, both on the funds side and the credit side.



Dengan adanya regulasi percepatan non tunai dari pemerintah pusat dengan mewajibkan semua pemerintah daerah mengimplementasikan Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) yang menuntut Bank Daerah pada umumnya dan Bank Sulteng khususnya untuk sepenuhnya mendukung transaksi pendapatan dan belanja pemerintah daerah dari cara tunai menjadi non tunai berbasis digital baik dari sisi belanja maupun penerimaan. Regulasi tersebut menjadi pintu masuk untuk Bank Sulteng menjadi *Regional Champion* dan *Market Leader* bagi daerah tersebut khususnya dalam pengelolaan keuangan daerah, serta membantu peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah) di lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah.

Selain itu, sejalan dengan visi Bank Sulteng **"Menjadi Bank Terpercaya di Indonesia, Sehat, Maju Berkembang Berdaya Saing, Berteknologi Tepat Guna Serta Berkontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah"**, Bank Sulteng berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana Teknologi Informasi yang berbasis *Integrated Digital Ecosystem* dalam rangka memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*) PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

Bank Sulteng berharap solusi ini dapat menghasilkan benefit bagi Bank Sulteng, khususnya di dalam membantu meningkatkan pelayanan dengan memberikan kemudahan bertransaksi kepada para nasabah, sehingga meningkatkan loyalitas nasabah kepada Bank Sulteng.

- **Ekosistem Digital** Menciptakan Produk Digital yang dibutuhkan oleh calon Nasabah dalam lingkungan tertentu yang di dalamnya terdapat beberapa **Kelompok Calon Nasabah** yang saling berkaitan
- Sistem yang dibangun terintegrasi dengan *channel* Bank dan memiliki *Multi Effect* terhadap penggunaan produk Bank baik secara Dana maupun Kredit
- Memiliki sifat ketergantungan bagi nasabah serta secara tidak langsung memaksa calon nasabah menjadi nasabah Bank sehingga nasabah dapat menggunakan produk digital dalam media transaksi seperti produk *mobile banking*, *internet banking*, dll
- **Digital Ecosystem** Creating Digital Products needed by prospective customers in a certain environment in which there are several interrelated **prospective customer groups**.
- The system built is integrated with the Bank's channels and has a multi effect on the use of the Bank's products both in funds and loans.
- Has a dependency nature for customers and indirectly forces prospective customers to become Bank customers so that customers can use digital products in transaction media such as mobile banking products, internet banking, etc.

With the non-cash acceleration regulation from the central government by requiring all local governments to implement Electronification of Local Government Transactions (ETPD) which requires Regional Banks in general and Bank Sulteng in particular to fully support local government revenue and expenditure transactions from cash to digital-based non-cash both in terms of spending and revenue. The regulation is an entry point for Bank Sulteng to become a *Regional Champion* and *Market Leader* for the region, especially in regional financial management, and help increase PAD (Regional Original Revenue) within the Central Sulawesi Provincial Government.

In addition, in line with Bank Sulteng's vision **"To Become a Trusted Bank in Indonesia, Healthy, Advanced, Competitively Developed, Technologically Appropriate and Contributing to the Economic Growth of Central Sulawesi"**, Bank Sulteng is committed to continuing to improve and optimize Information Technology facilities and infrastructure based on the *Integrated Digital Ecosystem* in order to provide benefits to all stakeholders and shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

Bank Sulteng hopes that this solution can generate benefits for Bank Sulteng, especially in helping to improve services by providing ease of transactions to customers, thereby increasing customer loyalty to Bank Sulteng.

LANGKAH STRATEGIS TI

Dalam mewujudkan semua konsep dan ide terkait pengelolaan Teknologi Informasi (TI) Bank Sulteng, maka diperlukan langkah - langkah strategis yang harus dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Pengelolaan Organisasi, SDM dan Budaya Kerja (*Teamwork*).
 - a. Organisasi TI berorientasi pada peran yang akan diwujudkan dengan mengakomodir seluruh siklus pengelolaan TI.
 - b. SDM memiliki kecukupan dari aspek kuantitas dan kualitas berdasarkan strategi pengelolaan Teknologi Informasi
 - c. Budaya pengelolaan TI berorientasi pada penerapan *knowledge management* sehingga terbangun sinergi dalam *teamwork* dan mencegah ketergantungan pada personil.
2. Pengelolaan Aplikasi dan Infrastruktur.
 - a. Aplikasi yang akan dikembangkan berorientasi pada rencana strategis Bank dan memberikan *value* pada *stakeholder* Bank.
 - b. Infrastruktur dikelola dengan berorientasi pada terciptanya layanan yang mengedepankan *availability* (ketersediaan), *security* (keamanan), *capacity* (kapasitas), *performance* (performa) dan *scalability* (tumbuh menyesuaikan volume data) yang memadai sesuai layanan TI yang akan diwujudkan.
3. Pengembangan dan Standarisasi Pedoman TI.
 - a. Pengembangan TI dikembangkan berdasarkan arsitektur dan *roadmap* dengan mengacu pada *best practice* dan ketentuan regulator.
 - b. Bank harus memiliki pedoman TI sesuai dengan ketentuan regulator dan *best practice*. Pedoman atau kebijakan TI harus senantiasa di-review berdasarkan perkembangan kompleksitas Bank, arah bisnis dan *update* ketentuan regulator.
4. Penguatan *IT Governance, Risk and Compliance*.
 - a. Pengelolaan risiko TI menjadi bagian dalam melakukan pengelolaan TI untuk menciptakan layanan dan kinerja TI berbasis risiko.
 - b. Pengelolaan TI didasarkan pada tingkat kepatuhan terhadap ketentuan regulator dan internal perusahaan dalam mencapai kinerja yang optimal.

SASARAN TI BANK SULTENG

Untuk mewujudkan keberhasilan pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang sesuai dengan roadmap Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI), maka berikut ini adalah sejumlah sasaran strategis turunan TI yang akan diterapkan diantaranya sebagai berikut:

TI STRATEGIC STEPS

In realizing all concepts and ideas related to the management of Bank Sulteng's Information Technology (IT), strategic steps are needed to be taken, including the following:

1. Organization Management, Human Resources and Work Culture (*Teamwork*).
 - a. The IT organization is oriented towards the role to be realized by accommodating the entire IT management cycle.
 - b. Human resources are adequate in terms of quantity and quality based on the Information Technology management strategy.
 - c. IT management culture is oriented towards the application of knowledge management so as to build synergy in teamwork and prevent dependence on personnel.
2. Application and Infrastructure Management.
 - a. The applications to be developed are oriented towards the Bank's strategic plan and provide value to the Bank's stakeholders.
 - b. Infrastructure is managed with an orientation towards the creation of services that prioritize adequate availability, security, capacity, performance and scalability according to the IT services to be realized.
3. Development and Standardization of IT Guidelines.
 - a. IT development is developed based on architecture and roadmap with reference to best practice and regulatory requirements.
 - b. The Bank must have IT guidelines in accordance with regulatory requirements and best practices. IT guidelines or policies should always be reviewed based on the development of the Bank's complexity, business direction and updates on regulatory requirements.
4. Penguatan Tata Kelola TI, Risiko dan Kepatuhan.
 - a. IT risk management is part of managing IT to create risk-based IT services and performance.
 - b. IT management is based on the level of compliance with regulatory and internal company requirements in achieving optimal performance.

BANK SULTENG TI GOAL

To realize the success of Information Technology (IT) development in accordance with the Information Technology Strategic Plan (RSTI) roadmap, the following are a number of IT derivative strategic objectives that will be implemented including the following:

1. Meningkatkan tata kelola Teknologi Informasi yang profesional dalam mendukung *Good Corporate Governance*.
 - a. Penerapan inisiatif tata kelola TI yang berkelanjutan serta *comply* dengan regulasi perbankan.
 - b. Menyempurnakan dan menyusun BPP dan SOP layanan TI.
 - c. Meningkatkan peran TI sebagai *supporting* bisnis yang *enabler*.
2. Menyediakan Teknologi Sistem Informasi yang terkini (*update*) dan bersinergi serta berkolaborasi dengan pihak ketiga lainnya (bidang teknologi) dalam meningkatkan kapabilitas produk dan layanan Bank agar mampu bersaing di industri perbankan nasional.
 - a. Meningkatkan kapabilitas *Core Banking System* (CBS) sesuai dengan kebutuhan bisnis.
 - b. Menyediakan aplikasi sesuai dengan arsitektur aplikasi yang direncanakan.
 - c. Mengimplementasikan produk-produk digital banking sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing dan loyalitas nasabah.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya Teknologi Sistem Informasi yang dapat diandalkan dan terpercaya bagi *stakeholders*.
 - a. Menyusun kebutuhan dan mengikuti *training* baik *inhouse training* maupun *Joint Application Development* (JAD) untuk meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia TI.
 - b. Melakukan peremajaan infrastruktur TI sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko operasional yang disebabkan kegagalan sistem dikarenakan infrastruktur yang *out off date*.
4. Meningkatkan kemitraan yang produktif antara pengelola teknologi sistem informasi dengan pelaksana bisnis dalam mencapai strategi dan tujuan bisnis Bank.
 - a. Melakukan diskusi dan *workshop* dengan *business user* dalam konteks pemanfaatan TI untuk bisnis.
 - b. Melaksanakan kerjasama dengan penyedia TI eksternal (kolaborasi) untuk meningkatkan layanan TI Bank.

TUJUAN TI BANK SULTENG

Bank Sulteng menerapkan kebijakan dan prosedur TI berdasarkan *roadmap* Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) dengan tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan fungsi Teknologi Informasi sebagai pilar utama pendukung kebutuhan bisnis yang dinamis, mematuhi ketentuan regulasi serta mengikuti perkembangan Teknologi Informasi (TI) terkini perbankan.

1. Improving professional Information Technology governance in support of Good Corporate Governance.
 - a. Implementation of sustainable IT governance initiatives that comply with banking regulations.
 - b. Refine and compile BPP and IT service SOPs.
 - c. Enhance the role of IT as a business support enabler.
2. Provide updated Information System Technology and synergize and collaborate with other third parties (technology field) in improving the capabilities of the Bank's products and services to be able to compete in the national banking industry.
 - a. Enhance Core Banking System (CBS) capabilities in line with business needs.
 - b. Provide applications according to the planned application architecture.
 - c. Implemented digital banking products as an effort to increase competitiveness and customer loyalty.
3. Improve the quality of Information Systems Technology resources that are reliable and trusted for stakeholders.
 - a. Develop needs and participate in training both inhouse training and Joint Application Development (JAD) to improve the capabilities of IT human resources.
 - b. Replacing IT infrastructure as a form of mitigation against operational risks caused by system failures due to out of date infrastructure.
4. Enhance productive partnership between information system technology managers and business executives in achieving the Bank's business strategies and objectives.
 - a. Conduct discussions and workshops with business users in the context of utilizing IT for business.
 - b. Implement cooperation with external IT providers (collaboration) to improve the Bank's IT services.

BANK SULTENG TI GOAL

Bank Sulteng implements IT policies and procedures based on the Information Technology Strategic Plan (RSTI) roadmap with the following objectives:

1. Improving the function of Information Technology as the main pillar of supporting dynamic business needs, complying with regulatory requirements and following the latest developments in banking Information Technology (IT).

2. Peningkatan standar dan kualitas layanan, jaringan dan infrastruktur serta keamanan Teknologi Informasi (TI).
3. Peningkatan inovasi di bidang transformasi layanan digital untuk menjadikan Bank Sulteng sebagai market leader di Sulawesi Tengah serta mampu meningkatkan keunggulan *competitive* Bank Sulteng.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI

Dalam rangka penyempurnaan pengelolaan Teknologi Informasi dan penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi yang baik serta pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 No. 267, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5963) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Divisi TI Bank Sulteng selalu berkomitmen untuk memberikan *support* penuh bisnis Bank Sulteng selaras dengan RKUD dan *Corporate Plan* Bank Sulteng dengan tetap mengacu kepada regulasi perbankan yang ada yaitu:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2016 tanggal 01 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
- b. Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2017, tanggal 06 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum.
- d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum.
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.
- f. Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2017, tanggal 06 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
- g. Surat Keputusan Direksi PT. Bank Sulteng No.49/SK-DIR/BPD-ST/2023, tentang Buku Pedoman Perusahaan Penyelenggaraan Teknologi Informasi PT. Bank Sulteng.
- h. Rencana Strategis Teknologi Informasi Periode 2022 – 2026.

2. Improved standards and quality of services, network and infrastructure as well as Information Technology (IT) security.
3. Increased innovation in the field of digital service transformation to make Bank Sulteng a market leader in Central Sulawesi and be able to increase Bank Sulteng's competitive advantage.

TI POLICY AND GOVERNANCE

In order to improve the management of Information Technology and the implementation of good Information Technology Risk Management as well as compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.03/2016 dated December 1, 2016 concerning the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2016 No. 267, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5963) and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 21/SEOJK.03/2017 dated June 6, 2017 concerning the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks.

Bank Sulteng's IT Division is always committed to providing full support for Bank Sulteng's business in line with the RKUD and Bank Sulteng's Corporate Plan while still referring to existing banking regulations, namely:

- a. Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.03/2016 dated December 01, 2016 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks
- b. OJK Circular Letter No. 21/SEOJK.03/2017, dated June 06, 2017 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks
- c. Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2018 on the Implementation of Digital Banking Services by Commercial Banks.
- d. Financial Services Authority Regulation No.12/POJK.03/2018 on the Implementation of Digital Banking Services by Commercial Banks.
- e. Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks.
- f. OJK Circular Letter No. 21/SEOJK.03/2017, dated June 06, 2017 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks.
- g. Decree of the Board of Directors of PT Bank Sulteng No.49/SK-DIR/BPD-ST/2023, concerning the Corporate Guidelines for the Implementation of Information Technology of PT Bank Sulteng.
- h. Information Technology Strategic Plan 2022-2026.

Untuk memastikan keselarasan dan dukungan teknologi informasi terhadap bisnis, berbagai peraturan dan *framework* tata kelola teknologi informasi, Bank Sulteng mengacu pada Rencana Strategis Teknologi Informasi 2022-2026. Ruang lingkup Rencana Strategis Teknologi Informasi 2022-2026 antara lain mengatur terkait:

1. Cita-cita dan Tujuan Arsitektur;
2. Arsitektur Bisnis;
3. Arsitektur Data;
4. Arsitektur Aplikasi;
5. Arsitektur Teknologi;
6. Arsitektur Organisasi TI;
7. Peta Jalan Rencana Pengembangan TI; dan
8. Rencana Anggaran Biaya Pengembangan TI.

Road Map Pengembangan TI

Guna mendeskripsikan daftar rencana pengembangan teknologi informasi, Bank Sulteng menyusun Peta Jalan rencana pengembangan TI sebagai berikut:

To ensure alignment and support of information technology to business, various regulations and information technology governance frameworks, Bank Sulawesi refers to the Information Technology Strategic Plan 2022-2026. The scope of the Information Technology Strategic Plan 2022-2026, among others, regulates related:

1. Architecture Goals and Objectives;
2. Business Architecture;
3. Data Architecture;
4. Application Architecture;
5. Technology Architecture;
6. IT Organization Architecture;
7. IT Development Plan Roadmap; and
8. IT Development Budget Plan.

IT Development Road Map

In order to describe the list of information technology development plans, Bank Sulawesi developed the following IT development plan Roadmap:



1. Tahun 2022

Pengembangan teknologi informasi pada tahun pertama adalah fokus pada pengembangan layanan perbankan elektronik dengan dukungan teknologi informasi yang optimal untuk meningkatkan layanan ke nasabah dengan cepat, mudah, aman, dan nyaman.

1. Year 2022

Information technology development in the first year focused on developing electronic banking services with optimal information technology support to improve services to customers quickly, easily, safely, and comfortably.

2. Tahun 2023

Tahun kedua pengembangan fokus pada optimalisasi proses bisnis internal dengan dukungan teknologi informasi. Proses bisnis internal diharapkan bisa dilaksanakan secara otomatis menggunakan teknologi informasi sehingga bisa meningkatkan kinerja setiap Divisi yang ada di PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah (Bank Sulteng).

3. Tahun 2024

Tahun ketiga fokus pada dukungan teknologi informasi untuk percepatan pengembangan bisnis Bank dengan pengelolaan data operasional Bank secara optimal. Salah satu pengembangan yang dilaksanakan adalah pengembangan data *warehouse* dan *reporting system* untuk membantu pengambilan keputusan dan mendapatkan data yang valid dalam memutuskan arah pengembangan bisnis Bank.

4. Tahun 2025

Implementasi *data analytic* untuk menunjang pengembangan bisnis Bank adalah fokus untuk tahun keempat. Pada tahun ini akan dikembangkan inisiasi awal *big data* sebagai pengembangan dari data *warehouse* yang telah dikembangkan sebelumnya untuk memberikan nilai tambah lebih dalam pengembangan bisnis Bank dengan melakukan pengelolaan dan analisis data baik data internal maupun data eksternal Bank.

5. Tahun 2026

Pengembangan pada tahun kelima adalah pengembangan Digital (*Virtual*) Bank untuk meningkatkan nasabah dan pendapatan Bank. Pada tahun ini mulai dilakukan kajian dan inisiasi awal pengembangan Digital (*Virtual*) Bank.

TOPOLOGI TI BANK SULTENG

Solusi terpadu terbaik dan terintegrasi dengan konsep *Digital Ecosystem* Bank Sulteng diharapkan mampu memberikan skalabilitas tinggi dalam menghadapi dinamika perbankan yang semakin kompleks dan persaingan yang ketat, oleh karena itu Bank Sulteng telah menyusun topologi TI sebagai landasan untuk mengelola infrastruktur TI, meningkatkan efisiensi operasional, dan merancang solusi inovatif yang mendukung pelayanan terbaik kepada nasabah. Berikut Topologi TI Bank Sulteng:

2. Year 2023

Tahun kedua pengembangan difokuskan pada optimalisasi proses bisnis internal dengan dukungan teknologi informasi. Proses bisnis internal diharapkan dapat diotomatisasi dengan menggunakan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kinerja masing-masing divisi di PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah (Bank Sulteng).

3. Year 2024

The third year focused on information technology support to accelerate the Bank's business development by optimally managing the Bank's operational data. One of the developments implemented was the development of a data warehouse and reporting system to assist decision making and obtain valid data in deciding the direction of the Bank's business development.

4. Year 2025

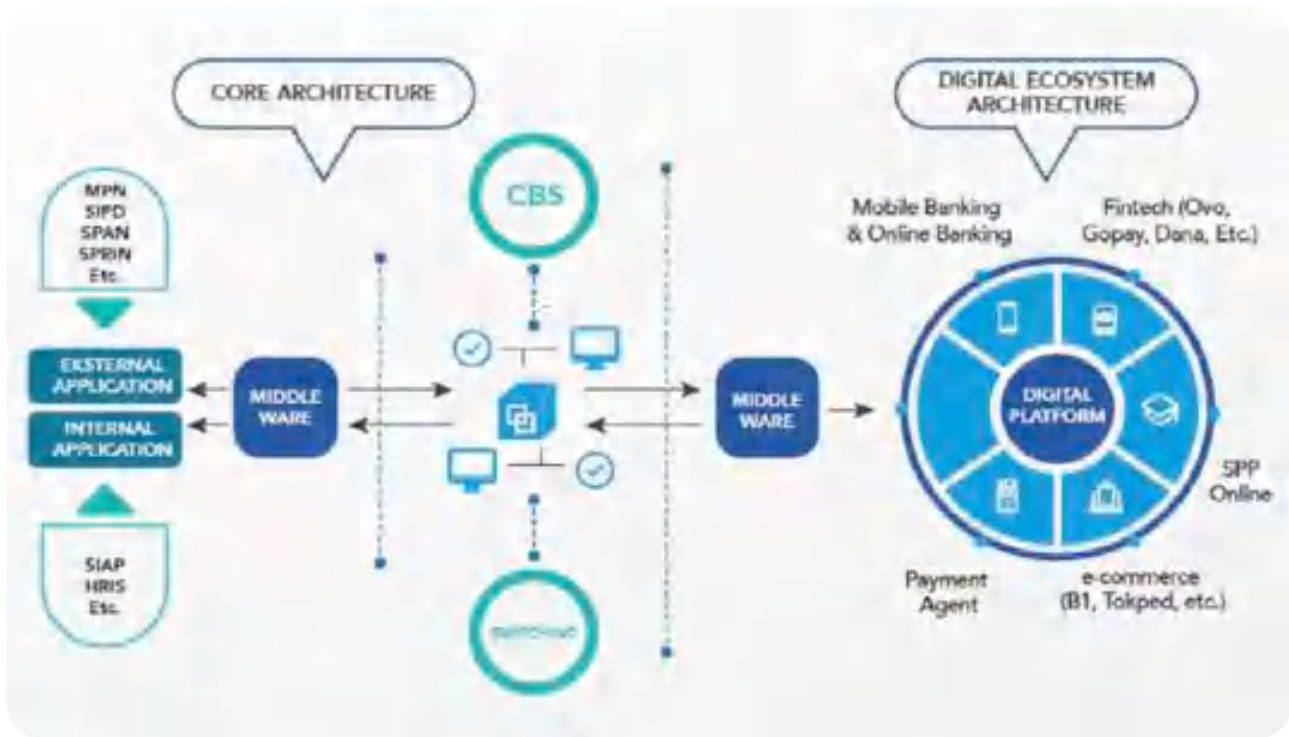
Implementasi data analytics untuk mendukung pengembangan bisnis Bank menjadi fokus di tahun keempat. Pada tahun ini, inisiasi awal big data akan dikembangkan sebagai pengembangan dari data warehouse yang telah dikembangkan sebelumnya untuk memberikan nilai tambah dalam pengembangan bisnis Bank melalui pengelolaan dan analisa data baik data internal maupun eksternal Bank.

5. Year 2026

The fifth year of development is the development of Digital (*Virtual*) Bank to increase customers and the Bank's income. In this year, the study and initial initiation of the development of Digital (*Virtual*) Bank began.

BANK SULTENG TI TOPOLOGY

The best integrated solution with Bank Sulteng's Digital Ecosystem concept is expected to provide high scalability in the face of increasingly complex banking dynamics and fierce competition, therefore Bank Sulteng has compiled an IT topology as a foundation for managing IT infrastructure, improving operational efficiency, and designing innovative solutions that support the best service to customers. Here is the IT Topology of Bank Sulteng:



Keamanan Siber (Cyber Security)

Implementasi digitalisasi juga selain menciptakan kenyamanan bagi nasabah berdampak pada pertumbuhan bisnis secara signifikan, namun disatu sisi juga membawa risiko ancaman siber untuk sektor *financial* yang menjadi *top target* atas serangan siber berbagai *attack vektor*. Untuk memitigasi risiko ancaman siber tersebut, terdapat beberapa regulasi yang menjadi acuan dalam penguatan ketahanan dan keamanan siber yaitu :

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum. Ketentuan yang *relate* dengan *cyber security* antara lain ;
 - Kewajiban Bank menjaga ketahanan dan keamanan siber (pasal 22)
 - Pengujian keamanan siber (analisis kerentanan dan skenario) (pasal 23-25)
 - Kewajiban membentuk unit atau fungsi yang bertugas menangani ketahanan dan keamanan siber Bank (pasal 26)
 - Penanganan insiden siber (pasal 60)
- Surat Edaran OJK No. 29/SEOJK.03/2022, tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum. Ketentuan yang *relate* dengan *cyber security* terkait dengan detail teknis pelaksanaan ketentuan pada POJK No. 11/POJK.03/2022.

Cyber Security

In addition to creating convenience for customers, the implementation of digitalization also has an impact on significant business growth, but on the one hand, it also carries the risk of cyber threats for the financial sector which is the top target for cyber attacks of various attack vectors. To mitigate the risk of cyber threats, there are several regulations that become a reference in strengthening cyber resilience and security, namely:

- Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks. Provisions that relate to cyber security include;
 - Bank's obligation to maintain cyber resilience and security (Article 22)
 - Cybersecurity testing (vulnerability and scenario analysis) (articles 23-25)
 - Obligation to establish a unit or function in charge of handling the Bank's cyber resilience and security (article 26)
 - Cyber incident handling (article 60)
- OJK Circular Letter No. 29/SEOJK.03/2022, regarding Cyber Resilience and Security for Commercial Banks. Provisions that relate to cyber security are related to the technical details of implementing the provisions in POJK No. 11/POJK.03/2022.

- c. Peraturan Bank Indonesia No. 23/6/PBI/2021, tentang Penyedia Jasa Pembayaran. Ketentuan yang relate dengan *cyber security* antara lain ;
- Pemenuhan aspek standar keamanan sistem informasi (pasal 47).
 - Pemenuhan kewajiban manajemen risiko dan standar keamanan sistem informasi (pasal 71)
 - Penerapan standar keamanan siber : aspek tata kelola, aspek pencegahan dan aspek penanganan (pasal 72)
 - Penerapan insidental terkait kejadian kahar (*force majeure*) (pasal 254)

Guna mencegah terjadinya serangan maupun ancaman yang masuk ke Bank Sulteng melalui dunia maya, Bank Sulteng melakukan upaya-upaya, antara lain:

1. Membentuk unit atau fungsi yang menangani ketahanan dan keamanan siber bank.
2. Melakukan pengkinian kebijakan dan prosedur ketahanan dan keamanan siber.
3. Melakukan perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) terkait keamanan siber.
4. Menerapkan *multi layer defense mechanism* yang didukung dengan teknologi pengamanan terkini agar dapat membangun visibilitas dan perlindungan hingga ke *level endpoint*.
5. Melakukan *vulnerability assesment* (VA) secara berkala.
6. Meningkatkan budaya dan kesadaran risiko terkait keamanan siber dengan memberikan *training* kepada seluruh karyawan.

Penanganan Gangguan (*Disruption*)

Dalam mencegah dan menangani gangguan yang muncul, seperti *phising*, *malware*, *denial of service* dan *ransomware*, Bank Sulteng melakukan berbagai langkah strategis antara lain

1. Memastikan ketersediaan SDM, proses, dan teknologi yang mampu mendeteksi penyimpangan dari kinerja dasar sistem.
2. Memiliki kriteria batasan yang dapat memicu peringatan/tanda ketika terdapat aktivitas atau kejadian anomali.
3. Melakukan analisis untuk memahami penyebab kejadian, target dan metode serangan atau kejadian, serta dampak yang dapat ditimbulkan atas suatu kejadian.
4. Memastikan bahwa kemampuan deteksi, kinerja dasar sistem, kriteria batasan pemicu, dan peringatan selalu ditinjau dan diperbaharui secara berkala untuk memastikan akurasi dalam pemeriksaan risiko terkait keamanan siber serta tetap sepadan dengan ancaman dan kerentanan siber bank.
5. Melakukan sentralisasi dan mengkoordinasikan proses keamanan siber dan teknologi.

- c. Bank Indonesia Regulation No. 23/6/PBI/2021, concerning Payment Service Providers. Provisions that relate to cyber security include;
- Fulfillment of standard aspects of information system security (article 47).
 - Fulfillment of risk management obligations and information system security standards (article 71)
 - Implementation of cybersecurity standards: governance aspects, prevention aspects and handling aspects (article 72)
 - Application of insidental related to force majeure (article 254)

In order to prevent attacks and threats that enter Bank Sulteng through cyberspace, Bank Sulteng makes efforts, among others:

1. Establish a unit or function that handles the bank's cyber resilience and security.
2. Updating resilience and cybersecurity policies and procedures.
3. Formulate the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance (*risk tolerance*) related to cybersecurity.
4. Implement a multi layer defense mechanism supported by the latest security technology in order to build visibility and protection to the endpoint level.
5. Conduct vulnerability assessment (VA) periodically.
6. Improve culture and risk awareness related to cybersecurity by providing training to all employees.

Handling Disruption

In preventing and handling disturbances that arise, such as *phishing*, *malware*, *denial of service* and *ransomware*, Bank Sulteng takes various strategic steps, including

1. Ensure the availability of people, processes and technology capable of detecting deviations from the system's baseline performance.
2. Have boundary criteria that can trigger alerts when there is anomalous activity or events.
3. Conduct analysis to understand the cause of the event, the target and method of attack or event, and the impact that can be caused by an event.
4. Ensure that detection capabilities, baseline system performance, trigger boundary criteria, and alerts are regularly reviewed and updated to ensure accuracy in cybersecurity-related risk assessment and remain commensurate with the bank's cyber threats and vulnerabilities.
5. Centralize and coordinate cybersecurity processes and technology.

6. Memastikan dokumentasi kinerja dasar disimpan dalam media yang aman dan terdapat backup.

Pemulihan Bencana (*Disaster Recovery*)

Sebagai langkah penanganan dalam hal terjadi bencana, sehingga berdampak pada data Perusahaan, Bank Sulteng melakukan antara lain:

1. Membentuk BCM (*Business Continuity Management*) yang merupakan organisasi Crisis Center yang mengatur tentang tugas dan tanggung jawab pihak-pihak yang terlibat pada saat terjadinya bencana.
2. Membuat kebijakan BCP (*Business Continuity Plan*) yang mencakup *contingency plan*, pra disaster, saat disaster, pasca disaster, serta kebijakan uji coba.
3. Melakukan pengujian terhadap *environment backup* minimal setahun sekali.

Struktur Divisi TI

Fungsi yang mengelola TI dijalankan oleh Divisi Teknologi Informasi dan dikepalai oleh Sdr. Muh. Abduh Bundung, dengan Profil sebagai berikut:

6. Ensure baseline performance documentation is stored in a secure medium and backed up.

Disaster Recovery

Sebagai langkah penanganan dalam hal terjadi bencana, sehingga berdampak pada data Perusahaan, Bank Sulteng melakukan antara lain:

1. Establish a BCM (*Business Continuity Management*) which is a Crisis Center organization that regulates the duties and responsibilities of the parties involved during a disaster.
2. Create a BCP (*Business Continuity Plan*) policy that includes contingency plans, pre-disaster, during disaster, post-disaster, and test policies.
3. Testing the backup environment at least once a year.

IT Division Structure

The function that manages IT is run by the Information Technology Division and is headed by Br. Muh. Abduh Bundung, with the following profile:

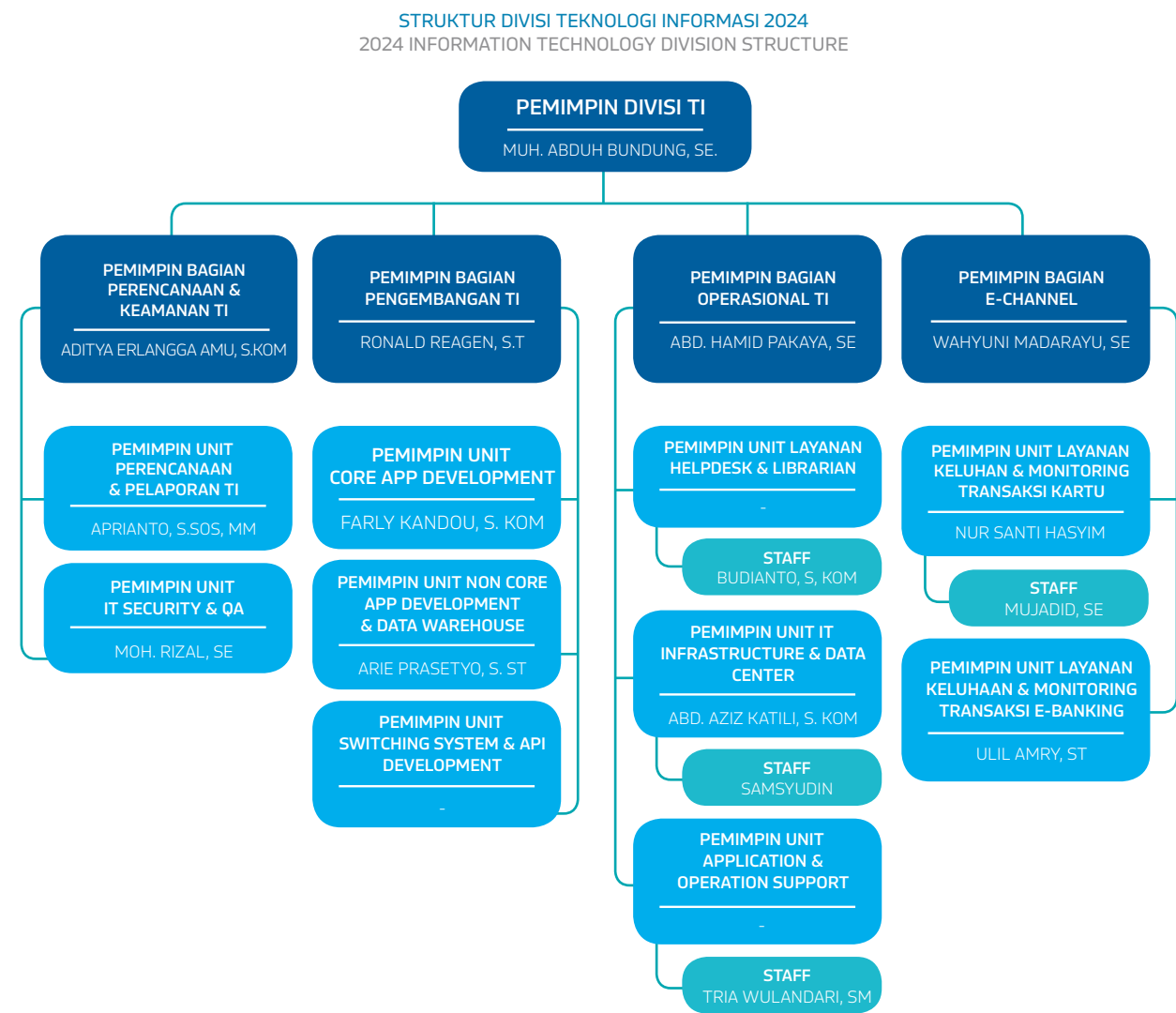


Muh. Abduh Bundung
Pemimpin Divisi Teknologi Informasi
Head of Legal & Credit Rescue Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Enrekang, 19 Februari 1974 / 50 Tahun Enrekang, February 19, 1974 / 50 Tahun
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Ekonomi, Universitas Tadulako, 1999 Bachelor of Economics, Tadulako University, 1999
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV • Risk Management Certification Level IV
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	• SK Direksi No. 12/SK.M/BPD-ST/2022 • Board of Directors Decree No. 12/SK.M/BPD-ST/2022
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Kepala Divisi IT (2016) • Pemimpin Divisi Informasi Teknologi (2019) • Pemimpin Satuan Kerja Kepatuhan (2021) • Head of IT Division (2016) • Head of Information Technology Division (2019) • Head of Compliance Work Unit (2020)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2021 - Sekarang 2021 - Present

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Divisi TI dibantu oleh Bagian Perencanaan & Keamanan TI, Bagian Pengembangan TI, Bagian Operasional TI, dan Bagian e-Channel sebagaimana bagan struktur organisasi TI sebagai berikut:

In carrying out his duties and responsibilities, the Head of IT Division is assisted by the IT Planning & Security Section, IT Development Section, IT Operations Section, and e-Channel Section as shown in the IT organizational structure chart below:



Kecukupan SDM Divisi TI

Hingga akhir tahun 2023, Jumlah SDM IT sebanyak 13 orang karyawan dengan kualifikasi SDM sebagai berikut:

Adequacy of IT Division Human Resources

Until the end of 2023, the number of IT human resources is 13 employees with the following qualifications:

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education
Aditya Erlangga Amu, S.Kom	Pemimpin Bagian Perencanaan dan Pelaporan TI IT Planning and Reporting Section Leader	S1 – Teknik Informatika, STMIK Adhi Guna, Palu S1 - Informatics Engineering, STMIK Adhi Guna, Palu
Ronald Reagen, S.T	Pemimpin Bagian Pengembangan TI IT Development Section Leader	S1 – Teknik Informatika, STT Telkom, Bandung S1 - Informatics Engineering, STT Telkom, Bandung
Abd. Hamid Pakaya, SE	Pemimpin Bagian Operasional TI IT Operations Section Leader	S1 – Akuntansi – STIE Panca Bhakti S1 - Accounting - STIE Panca Bhakti
Wahyuni Madarayu, SE	Pemimpin Bagian e-Channel e-Channel Section Leader	S1 – Ekonomi, STIE Panca Bhakti, Palu S1 - Economics, STIE Panca Bhakti, Palu
Aprianto, S.Sos, MM	Pemimpin Unit Perencanaan dan Pelaporan TI IT Planning and Reporting Unit Leader	S1 – Ilmu Komunikasi, Universitas Tadulako, Palu S1 - Communication Science, Tadulako University, Palu

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education
Moh. Rizal, SE	Pemimpin Unit IT Security & QA IT Security & QA Unit Leader	SMA – SMA Negeri 3 Poso SMA - SMA Negeri 3 Poso
Farly Kandou, S.Kom	Pemimpin Unit Core App Development Core App Development Unit Leader	S1 – Teknik Informatika, STMIK Adhi Guna, Palu S1 - Informatics Engineering, STMIK Adhi Guna, Palu
Arie Prasetyo, S.ST	Pemimpin Unit Non Core App Development & Data Warehouse Non Core App Development & Data Warehouse Unit Leader	D4 – Teknik Elektro – Politeknik Negeri Ujung Pandang D4 - Electrical Engineering - Politeknik Negeri Ujung Pandang
Abd. Aziz Katili, S.Kom	Pemimpin Unit IT Infrastructure & Data Center IT Infrastructure & Data Center Unit Leader	S1 – Teknik Informatika, STMIK Bina Mulya, Palu S1 - Informatics Engineering, STMIK Bina Mulya, Palu
Nur Santi Hasyim	Pemimpin Unit Layanan Keluhan & Monitoring Transaksi Kartu Complaint Service & Card Transaction Monitoring Unit Leader	S1 – Administrasi Publik – Universitas Sintuvu Maroso, Poso S1 - Public Administration - Sintuvu Maroso University, Poso
Ulil Amry, ST	Pemimpin Unit Layanan Keluhan & Monitoring e-Banking Head of e-Banking Complaint & Monitoring Service Unit	S1 – Teknik Mesin, Universitas Hasanuddin, Makassar S1 - Mechanical Engineering, Hasanuddin University, Makassar
Budianto, S.Kom	Staf Bagian Operasional TI IT Operations Section Staff	S1 – Teknik Informatika – STMIK Bina Mulia, Palu S1 - Informatics Engineering - STMIK Bina Mulia, Palu
Samsyudin	Staf Bagian Operasional TI IT Operations Section Staff	SMA – Madrasah Aliyah Negeri 1, Tomini SMA - Madrasah Aliyah Negeri 1, Tomini
Tria Wulandari, SM	Staf Bagian Operasional TI IT Operations Section Staff	S1 – Manajemen, Universitas Tadulako, Palu S1 - Management, Tadulako University, Palu
Mujadid, SE	Staf Bagian e-Channel e-Channel Section Staff	S1 – Ekonomi Pembangunan – Universitas Tadulako, Palu S1 - Development Economics - Tadulako University, Palu

Pengembangan SDM TI

Untuk mendukung semua Rencana Bisnis Bank (RBB) Divisi IT, maka diperlukan SDM yang mempunyai kualifikasi sesuai kebutuhan operasional Divisi IT serta arah rencana bisnis Bank Sulteng. Pengembangan SDM IT Bank Sulteng difokuskan pada pengembangan Infrastruktur Data Center & Virtualisasi, *Delivery Channel*, *Host-to-host (Middleware)*, dan *Surrounding* dan kedepannya *step-by-step* kualitas SDM TI Bank Sulteng dapat mengembangkan sendiri aplikasi-aplikasi pendukung bisnis Bank Sulteng sehingga tingkat ketergantungan kepada vendor dapat dikurangi.

INVESTASI TI

Investasi TI Bank Sulteng diarahkan untuk menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan, baik dalam hal efisiensi operasional, peningkatan kualitas layanan, maupun pencapaian tujuan strategis jangka panjang. Pengambilan keputusan yang tepat terkait investasi TI memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi di era digital saat ini. Oleh karena itu pada tahun 2023 Bank Sulteng telah menjalankan berbagai pengelolaan dan melakukan pengembangan dengan uraian sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah Total	Description
1	Jasa Pengelolaan TI	Rp 1.256.008.020	IT Management Services
2	Beban Jaringan Komunikasi Data	Rp 13.159.662.532	Data Communication Network Load
3	Beban Jasa Outsourcing CBS	Rp 12.417.936.250	CBS Outsourcing Service Expense
4	Beban Sewa ATM, CRM, EDC	Rp 5.376.787.526	ATM, CRM, EDC Rental Expenses
5	Beban Sewa Data Center, Cloud & Co-Location	Rp 991.230.000	Data Center, Cloud & Co-Location Rental Expenses
6	Biaya Layanan Switching, Host to Host & Service Fee	Rp 793.877.313	Biaya Layanan Switching, Host to Host & Biaya Layanan
7	Biaya Sewa Aplikasi & Surrounding	Rp 6.564.883.865	Application & Surrounding Rental Fee
8	Biaya Jasa Pengelolaan TSI lainnya	Rp 164.069.556	Other TSI Management Service Fees
Total		Rp40.724.455.062	Total

IT HR Development

To support all Bank Business Plans (RBB) of the IT Division, it is necessary to have qualified human resources according to the operational needs of the IT Division and the direction of Bank Sulteng's business plan. The development of Bank Sulteng's IT human resources is focused on the development of Data Center Infrastructure & Virtualization, *Delivery Channel*, *Host-to-host (Middleware)*, and *Surrounding* and in the future *step-by-step* the quality of Bank Sulteng's IT human resources can develop their own business support applications so that the level of dependence on vendors can be reduced.

IT INVESTMENT

Bank Sulteng's IT investments are directed to create added value for the Company, both in terms of operational efficiency, improving service quality, and achieving long-term strategic goals. Making the right decisions regarding IT investment plays an important role in supporting organizational growth and sustainability in today's digital era. Therefore, in 2023 Bank Sulteng has carried out various management and development with the following description:

Realisasi Program Kerja Divisi TI

Bagian Pengembangan TI

Untuk realisasi pada bagian Pengembangan TI tahun 2023 telah merealisasikan beberapa pengembangan TI yang menitikberatkan pada 3 (tiga) jenis aplikasi ditambah aplikasi *adhoc* (pengembangan aplikasi Tim *Counterpart*), yaitu :

1. Aplikasi Internal

Aplikasi Operasional Internal Bank merupakan aplikasi alat bantu pendukung kerja operasional di setiap bagian sehingga lebih mempercepat proses layanan dari sisi internal baik itu yang di-*develop* sendiri oleh bank maupun dikembangkan oleh *vendor*. Berikut realisasi pengembangan TI Aplikasi Internal Tahun 2023:

Realization of IT Division Work Program

IT Development Section

For the realization of the IT Development section in 2023, it has realized several IT developments that focus on 3 (three) types of applications plus *adhoc* applications (Counterpart Team application development), namely:

1. Internal Application

The Bank's Internal Operational Application is an application to support operational work in each section so as to accelerate the service process from the internal side, whether it is self-developed by the bank or developed by vendors. The following is the realization of IT development of Internal Applications in 2023:

No	Aplikasi Application	Deskripsi	Status	Description
1	SINKAT	Sistem monitoring & pengajuan Kredit ASN	100%	ASN Credit monitoring & submission system
2	SIMON PERKASA	Sistem Monitoring Perjanjian Kerjasama	100%	Cooperation Agreement Monitoring System
3	Helpdesk	Aplikasi Sistem <i>Ticketing</i> terhadap permohonan dan permintaan cabang ke kantor pusat	100%	Application of Ticketing System to branch requests and requests to the head office
4	Middleware Lokal	<i>Software</i> untuk menghubungkan beberapa proses pada satu atau banyak perangkat agar bisa saling berinteraksi dalam suatu jaringan	100%	Software to connect several processes on one or many devices so that they can interact with each other in a network.
5	HRIS Fase 1 & Fase 2	<i>Human Resource Information System</i> (HRIS) adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan dan akses data sumber daya manusia.	100%	Human Resource Information System (HRIS) is a system used to facilitate the management and access of human resource data.
6	RBB	Aplikasi Rencana Bisnis Bank solusi berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penyusunan Rencana Bisnis Bank dan pengukuran kinerja, untuk kebutuhan internal dan external	80%	Bank Business Plan Application information technology-based solution to improve the effectiveness and efficiency of the Bank Business Plan preparation process and performance measurement, for internal and external needs.
7	Sistem Pengadaan Divisi Umum	Aplikasi yang digunakan sebagai layanan permintaan pemenuhan kebutuhan secara umum pengadaan barang atau jasa.	25%	Applications that are used as requests for fulfillment of needs in general procurement of goods or services.
8	Sistem Inventaris Divisi Umum	Sistem informasi inventaris merupakan sistem yang dipakai dalam mempermudah melakukan proses inventarisasi barang	20%	Inventory information system is a system used to facilitate the process of inventorying goods.
9	Website Corporate	Sistem Informasi Dinamis yang dapat menampilkan seluruh atau sebagian dari informasi Perbankan dalam hal ini PT. Bank Sulteng	100%	Dynamic Information System that can display all or part of Banking information in this case PT. Bank Sulteng
10	Contact Center	Sistem <i>Contact Center</i> layanan Bank Sulteng kepada nasabah	100%	Contact Center System for Bank Sulteng's services to customers
11	SIMR integrasi Antasena	Integrasi TKB dan antasena	100%	Integration of TKB and antenna
12	FLPP SBUM	Pengembangan layanan Pembiayaan Perumahan	100%	Development of Housing Finance services
13	GoAML Pemilu Pilkada	Pengembangan metode pelaporan anti pencucian uang terkait data peserta pemilu pilkada	100%	Development of anti-money laundering reporting methods related to election participant data for local elections
14	Perubahan no TRX SMS banking 80149	Penyesuaian nomor transaksi sms banking	100%	Sms banking transaction number adjustment
15	Upgrade Core (FE, BE dan Gateway)	Pengembangan layanan <i>core banking</i> modul FE dan BE	75%	Development of core banking services for FE and BE modules
16	RBA	Sistem Layanan perbankan dalam mengelola proses bisnis audit berbasis risiko dari pengelolaan profil risiko cabang, perencanaan audit, pelaksanaan audit, monitoring tindak lanjut, dan pembuatan Laporan Hasil Audit (LHA)	100%	Banking Service System in managing risk-based audit business processes from managing branch risk profiles, audit planning, conducting audits, monitoring follow-ups, and producing Audit Results Reports (LHA)

No	Aplikasi Application	Deskripsi	Status	Description
17	Treasury	Aplikasi pengelolaan / penyimpanan data asset komoditas	100%	Commodity asset data management/storage application
18	Cloud Internal	Aplikasi Cloud Bank Sulteng	100%	Bank Sulteng Cloud Application
19	Rekonsiliasi (Channel ATM)	Aplikasi rekonsiliasi Transaksi pada <i>channel-channel</i> Bank	80%	Transaction reconciliation application on Bank channels

2. Aplikasi Bisnis

Aplikasi Operasional Bisnis Bank adalah aplikasi yang menunjang kegiatan usaha Bank, yaitu berupa metode pembayaran nasabah, transfer dana, pinjaman, pengumpulan dana, hingga pengelolaan aset.

Hingga akhir tahun 2023, Proyek Aplikasi Bisnis Bank Sulteng terdiri dari 35 aplikasi bisnis. Untuk realisasi pengembangan bisnis TI pada aspek aplikasi bisnis ini telah mencapai 83% dari 35 proyek aplikasi bisnis.

2. Business Applications

Bank Business Operations Applications are applications that support the Bank's business activities, namely in the form of customer payment methods, fund transfers, loans, fund collection, and asset management.

Until the end of 2023, the Bank Sulteng Business Application Project consists of 35 business applications. The realization of IT business development in this aspect of business applications has reached 83% of the 35 business application projects.

No	Aplikasi Application	Deskripsi	Status	Description
1	DIGITAL ECOSYSTEM BANK SULTENG (FASE I)			
	TAMASYA – Laku Pandai	Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif, yaitu Program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk penyediaan layanan perbankan atau layanan keuangan lainnya melalui kerja sama dengan pihak lain (agen bank), dan didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi	Progress 100% Submit Dokumen Laporan ke OJK Submit Report Documents to OJK	Office-less Financial Services in the Framework of Inclusive Finance, namely the Financial Services Authority (OJK) Program for the provision of banking services or other financial services through cooperation with other parties (bank agents), and supported by the use of information technology facilities.
	Mobile Banking	Layanan Perbankan melalui aplikasi di smartphone	Progress 88% Penetration Test & Bug Fixing	Banking services through smartphone apps
	Internet Banking Corporate	Layanan perbankan bagi nasabah pemerintahan dan korporasi berbasis web	Progress 88% Penetration Test & Bug Fixing	Web-based banking services for government and corporate customers
	Virtual Account	Nomor identifikasi pelanggan perusahaan yang dibuka oleh Bank atas permintaan perusahaan untuk selanjutnya diberikan oleh perusahaan kepada pelanggannya (perorangan maupun non perorangan) sebagai No Rekening Tujuan penerimaan (collection)	Completed 100%	The company's customer identification number opened by the Bank at the request of the company to be given by the company to its customers (individuals and non-individuals) as an account number for the purpose of collection.
2	DIGITAL ECOSYSTEM BANK SULTENG (FASE II)			
	ePenerimaan	System Pengelolaan ID Billing atas Pembayaran Pajak & Retribusi Daerah serta layanan Montiroring transaksi penerimaan Pemda dari seluruh channel non tunai Bank Sulteng	Completed 100% Release Production	ID Billing Management System for Regional Tax & Retribution Payments and Montiroring services for local government revenue transactions from all Bank Sulteng non-cash channels.
	Virtual Account	Penggunaan Rekening Virtual yang mencakup ID Pelanggan pada Bank Sulteng untuk digunakan dalam bertransaksi.	Progress 90% Release Production. Untuk VA Installment masih on progress	Use of a Virtual Account that includes a Customer ID with Bank Sulteng to be used in transactions.
	Internet Banking Individual	Layanan Perbankan elektronik yang dapat di akses via internet guna aktivitas transaksi nasabah perorangan	Completed 100% Release Production	Electronic banking services that can be accessed via the internet for individual customer transaction activities.

No	Aplikasi Application	Deskripsi	Status	Description
3	e-Monitoring & e-Config	Aplikasi monitoring status ATM dan konfigurasi parameter ATM	100 % (Go Live Production)	ATM status monitoring application and ATM parameter configuration
4	TXMSG	Perubahan redaksi rekening koran untuk transaksi di <i>channel</i> ATM dan SMS Banking Bank Sulteng	100 % (Go Live Production)	Editorial changes to bank statements for transactions on Bank Sulawesi's ATM and SMS Banking channels
5	Segmentasi Kartu	Pembagian segmen kartu ATM berdasarkan limitasi maksimum atas transaksi kartu ATM sesuai dengan pengklasifikasian jenis kartu yang dibagi menjadi Silver, Gold, dan Platinum	Completed 100 %	ATM card segment division based on the maximum limitation on ATM card transactions in accordance with the card type classification which is divided into Silver, Gold, and Platinum.
6	Biller lokal	Pengembangan <i>payment</i> pajak daerah terintegrasi	Completed 100 %	Development of integrated local tax payment
7	Omni channel	Pengembangan h2h dengan <i>platform</i> yang terintegrasi berbagai saluran marketplace	Progress 60 %	Development of h2h with a platform that integrates various marketplace channels
8	Icon pay	Pengembangan <i>Sistem purchase payment</i> terintegrasi dengan Icon+ / khusus <i>stroomnet</i>	Progress 60 %	Development of integrated purchase payment system with Icon+ / stroomnet only
9	PBB Online Luwuk	Pembayaran <i>Online</i> PBB Kabupaten Luwuk (<i>Channel</i> SMS Banking)	Completed 100 % Go Live di channel SMS Banking	Online Payment of PBB Luwuk District (SMS Banking Channel)
10	PBB Online Poso	Pembayaran <i>Online</i> PBB Kabupaten Poso (<i>Channel</i> ATM)	Completed 100 % Persiapan Distribusi ke seluruh ATM	Poso District PBB Online Payment (ATM Channel)
11	PBB Online Parigi	Pembayaran <i>Online</i> PBB Kabupaten Parigi (<i>Channel</i> ATM)	Completed 100 % Persiapan Distribusi ke seluruh ATM	Online Payment of PBB Parigi Regency (ATM Channel)
12	PBB Online Banggai Laut	Pembayaran <i>Online</i> PBB Kabupaten Banggai Laut (<i>Channel</i> ATM)	Onprogress 35 %	Online PBB Payment of Banggai Laut Regency (ATM Channel)
13	PBB Online Morowali Utara	Pembayaran <i>Online</i> PBB Kabupaten Morowali Utara (<i>Channel</i> ATM)	Completed 100 %	Online Payment of PBB of North Morowali Regency (ATM Channel)
14	PBB Online Tojo Una-Una	Pembayaran <i>Online</i> PBB Kabupaten Tojo Una-Una (<i>Channel</i> ATM)	On Progress 30 %	Tojo Una-Una District PBB Online Payment (ATM Channel)
15	SIGNAL	Aplikasi samsat digital nasional , untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan secara <i>online</i>	100 % (Go Live Production)	National digital samsat application, to make vehicle tax payments online
16	H2H Payment Untad Pasca Sarjana	Layanan <i>Host to Host</i> Bank Sulteng terintegrasi dengan Universitas Untad untuk Pembayaran Biaya pendaftaran dan kewajiban mahasiswa secara online	Progress 50%	Host to Host Bank Sulteng service integrated with Untad University for online payment of registration fees and student obligations
17	CRM	ATM Setor Tarik yang memiliki fungsi sebagai ATM tarikan tunai, ATM setoran tunai, dan ATM non tunai	Completed 100 % Live Production	ATM Setor Tarik which has functions as a cash withdrawal ATM, cash deposit ATM, and non-cash ATM.
18	Cardless (Tarik)	Fitur Penarikan Tunai di Mesin ATM tanpa Kartu	Completed 100 %	Cardless Cash Withdrawal Feature at ATM Machines
19	Payment FIF	Layanan <i>Fitur</i> pembayaran angsuran melalui FIF pada channel mesin ATM Bank Sulteng	Completed 100%	Service Features of installment payment through FIF on Bank Sulteng ATM machine channel
20	Pinpad EDC	Proses perubahan PIN ATM dan Pengaktifan Kartu ATM yang dilakukan di CS dengan menggunakan EDC	Completed 100 %)	ATM PIN change and ATM Card Activation process done at CS using EDC.

No	Aplikasi Application	Deskripsi	Status	Description
21	Specification ATM Bersama Ver 4.0	Perubahan spesifikasi transaksi ATM sistem menjadi spesifikasi 4.0 di channel ATM dengan perubahan pemberlakuan untuk nilai transaksi 100.000.000 tanpa melewati proses reversal.	On Progress 68%	Changes in ATM system transaction specifications to 4.0 specifications in ATM channels with changes in enforcement for transaction values of 100,000,000 without passing the reversal process.
22	Digital Peruri	Pengembangan layanan <i>security digital</i> untuk membuat meterai dan <i>signature</i> secara elektronik (digital)	100% Go Live Production Mei 2023	Development of digital security services for making seals and signatures electronically (digital)
23	MBIZ Market	<i>Platform E-Purchasing</i> pengadaan barang/jasa pemerintah yang bekerjasama dengan PPMSE untuk meningkatkan penggunaan Produk Dalam Negeri dan meningkatkan keterlibatan UMK dalam pengadaan barang/jasa pemerintah	On progress 20%	E-Purchasing platform for government procurement of goods / services in collaboration with PPMSE to increase the use of Domestic Products and increase the involvement of MSEs in government procurement of goods / services
24	BPJS TK Via Finnet	Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan via Channel ATM, <i>M banking</i> , Internet Banking	On Progress 95%	BPJS Employment Payment via ATM, M banking, Internet Banking Channel
25	Pajak Daerah, Retribusi dan Hotel	Pembayaran Pajak, Retribusi dan Hotel via alat EDC	Fase 1 : Completed 100 % Fase 2 : Completed 100 % Fase 3 : Completed 100 %	Tax, levy and hotel payment via EDC device
26	SIPLAH	<i>Platform e Purchasing</i> untuk pengadaan alat-alat sekolah	35 %	e Purchasing platform for procurement of school equipment
27	PDAM	Pembayaran Tagihan Pajak layanan penggunaan air bersih dengan sistem berlangganan melalui channel Digital Bank Sulteng	On Progress 65 %	Payment of Tax Bills for clean water usage services with a subscription system through the Bank Sulteng Digital channel
28	Digital Lending Fase 1	LOS	Completed 100% Tahapan Pengembangan	LOS
29	Cardless (Setor)	Fitur Setor Tunai di Mesin ATM tanpa Kartu	On Progress 55 % Dalam Proses Pengembangan	Cardless Cash Deposit Feature at ATM Machines
30	BPHTB Poso	Pembayaran tagihan Pajak BPHTB Poso melalui channel Digital Bank Sulteng	On Progress 20 %	Poso BPHTB Tax bill payment through Bank Sulteng Digital channel
31	BPHTB Ampana	Pembayaran tagihan Pajak BPHTB Poso melalui <i>channel</i> Digital Bank Sulteng	On Progress 20 %	Poso BPHTB Tax bill payment through Bank Sulteng Digital channel
32	XOOPLY Donggala (TELKOM)	XOOPLY <i>business commerce platform</i> yang menyediakan solusi <i>purchasing</i> berbagai produk & kategori pendukung kebutuhan bisnis	Completed 100%	XOOPLY business commerce platform that provides purchasing solutions for various products & categories supporting business needs
33	IB Kasda	Sistem Pengelolaan Transaksi Pengeluaran Pemda baik SP2D (Gaji & Non Gaji) serta Belanja pada Pihak Ketiga	On Progress 75%	Local Government Expenditure Transaction Management System both SP2D (Salary & Non-Salary) and Expenditure to Third Parties
34	Open API	Sistem Integrasi Pembayaran yang digunakan secara terbuka yang akses keterhubungannya diberikan berdasarkan PKS antara penyedia layanan dan pengguna layanan dalam proses transaksi pembayaran	Completed 100%	Payment Integration System that is used openly whose access to connectivity is given based on an agreement between service providers and service users in the payment transaction process.
35	Digital Lending Fase 2	LOS	Completed 100 %	LOS

3. Aplikasi Regulasi

Aplikasi Regulasi adalah aplikasi yang dibuat untuk memenuhi permintaan dari instansi pemerintah maupun institusi regulator terkait regulasi yang ditetapkan. Berikut realisasi pengembangan TI Aplikasi Regulasi Tahun 2023:

No	Aplikasi Application	Deskripsi	Status	Description
1	H2H SPRINT	Sistem pengelolaan rekening terintegrasi (Rekening Pemerintah)	100%	Integrated account management system (Government Account)
2	H2H Dana BOS	Aplikasi terintegrasi antara Bank Sulteng dan kemendikbud guna verifikasi rekening	100%	Integrated application between Bank Sulteng and Ministry of Education and Culture for account verification
3	SIPENDAR	Aplikasi pelaporan terkait nasabah terduga tindak pendanaan terorisme	100%	Reporting application related to customers suspected of terrorism financing
4	SIPD RI	Sistem Informasi perencanaan pembangunan daerah dan sistem keuangan daerah	35%	Information system for regional development planning and regional financial system
5	SIMDA FMIS	Integrasi layanan sistem BPKP dan Bank Sulteng yang dikembangkan oleh BPKP dari versi sebelumnya (desktop) menjadi layanan berbasis WEB yang digunakan dalam mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah tata keuangan daerah yang akuntabel, transparan serta lebih efisien.	Drop	Integration of BPKP and Bank Sulteng system services developed by BPKP from the previous version (desktop) into WEB-based services used in documenting, administering, and processing regional financial management that is accountable, transparent and more efficient.
6	Websphere SKNBI	Aplikasi guna melakukan transaksi kliring Bank Sulteng	100%	Application for clearing transactions of Bank Sulawesi
7	BI FAST (Channel Mobile Banking)	Sistem pembayaran ritel nasional yang menggantikan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI)	100%	National retail payment system that replaces the Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI)
8	FDS	Sistem deteksi fraud untuk transaksi nasabah yang dilakukan berdasarkan lintasan transaksi melalui <i>Switching</i> dan berdampingan dengan <i>Core Banking System</i>	100%	Fraud detection system for customer transactions based on transaction trajectory through Switching and side by side with Core Banking System.
9	MPN G3 (CTAS)	Pengembangan layanan penerimaan Negara terpusat generasi 3	100%	Development of 3rd generation centralized State revenue service
10	KKI	Kartu Kredit Indonesia yang digunakan oleh pemerintah daerah dalam pengeluaran	100%	Indonesian Credit Cards used by local governments in spending

4. Aplikasi Adhoc (Debit Issuer & Qris)

Aplikasi pengembangan menggunakan APMK dan QR Code merupakan sistem pembayaran yang belum dimiliki Bank Sulteng dikarenakan status Bank Sulteng yang masih Buku I, namun setelah Bank Sulteng naik status menjadi buku II menjadi kewajiban untuk mengimplementasikan sistem pembayaran tersebut dalam RBB tahun 2023 sebagai kelanjutan dari RBB tahun 2022.

5. Berikut realisasi pengembangan TI Aplikasi Adhoc (Debit Issuer & Qris) Tahun 2023:

No	Aplikasi Application	Deskripsi	Status	Description
1	Debit Issuer	Fitur Debit untuk penggunaan kartu ATM Bank Sulteng	100%	Debit feature for Bank Sulteng ATM card usage
2	QRIS (MPM)	Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya	100%	Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) is the standardization of payments using the QR Code method from Bank Indonesia so that the transaction process with the QR Code becomes easier, faster, and safer.

3. Regulatory Application

Regulatory Applications are applications created to fulfill requests from government agencies and regulatory institutions related to established regulations. The following is the realization of IT development of Regulatory Applications in 2023:

4. Adhoc Application (Debit Issuer & Qris)

Application development using APMK and QR Code is a payment system that Bank Sulteng does not yet have due to the status of Bank Sulteng which is still Book I, but after Bank Sulteng rises to book II status it becomes an obligation to implement the payment system in the 2023 RBB as a continuation of the 2022 RBB.

5. The following is the realization of IT development of Adhoc Application (Debit Issuer & Qris) Year 2023:

No	Aplikasi Application	Deskripsi	Status	Description
3	QRIS (CPM)	Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya	55%	Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) is the standardization of payments using the QR Code method from Bank Indonesia so that the transaction process with the QR Code becomes easier, faster, and safer.

Bagian Operasional dan CBS

Realisasi Operasional TI dalam memastikan semua operasional *Core Banking System* (CBS) dapat berjalan normal tanpa kendala apapun. Selain itu bagian Operasional TI juga mencatat semua masalah akibat dari operasional CBS serta mencatat *request* dari *product owner* atau divisi terkait untuk penambahan fitur atau modul pada CBS Bank Sulteng, serta melakukan monitoring dan evaluasi pada semua vendor CBS dan *Switching* serta modul pendukung lainnya, serta memastikan semua temuan Audit telah dilakukan tindak lanjut pemenuhan komitmen semua temuan audit pada Divisi TI dan melakukan inventarisasi semua temuan audit pada Divisi TI.

Bagian e-Channel

Realisasi Bagian *e-Channel* dalam memastikan semua operasional semua *channel* yang ada pada Bank Sulteng berjalan normal, dengan *memonitoring* semua pendukung operasional *channel* Bank Sulteng, baik dari sisi *system switching*, jaringan komunikasi, semua aplikasi *Channel* Bank Sulteng, dan khusus untuk operasional layanan mesin ATM *memonitoring* semua *support system* (kelistrikkannya, gardu, kebersihan mesin ATM dan branding (iklan dalam tampilan monitor) dan tampilan gardu serta *casing* ATM), serta *system Switching* dan *Core Banking System* (CBS) dapat berjalan normal tanpa kendala apapun. Selain itu bagian *e-Channel* menangani semua keluhan nasabah untuk semua *channel* yang ada pada Bank Sulteng beserta *performance* semua transaksi *channel* dan juga meningkatkan *fee base income* dari semua *biller* pada semua *channel* yang ada pada Bank Sulteng.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2024

Selaras dengan Peta Jalan/*Roadmap* TI 2022-2026, rencana Pengembangan TI Tahun 2024 difokuskan pada dukungan teknologi informasi untuk percepatan pengembangan bisnis Bank dengan pengelolaan data operasional Bank secara optimal. Salah satu pengembangan yang dilaksanakan adalah pengembangan data *warehouse* dan *reporting system* untuk membantu pengambilan keputusan dan mendapatkan data yang *valid* dalam memutuskan arah pengembangan bisnis Bank.

Operations and CBS Section

Realization of IT Operations in ensuring all Core Banking System (CBS) operations can run normally without any obstacles. In addition, the IT Operations section also records all problems resulting from CBS operations and records requests from product owners or related divisions for the addition of features or modules to Bank Central Sulawesi's CBS, as well as monitoring and evaluating all CBS and Switching vendors and other supporting modules, and ensuring all Audit findings have been followed up to fulfill the commitment of all audit findings in the IT Division and conduct an inventory of all audit findings in the IT Division.

e-Channel Section

Realization of the e-Channel Section in ensuring that all operations of all channels in Bank Sulteng are running normally, by monitoring all operational support for Bank Sulteng channels, both in terms of switching systems, communication networks, all Bank Sulteng Channel applications, and specifically for ATM machine service operations monitoring all support systems (electricity, substations, ATM machine cleanliness and branding (advertisements in monitor displays) and substation displays and ATM casings), as well as the Switching system and Core Banking System (CBS) can run normally without any obstacles. In addition, the e-Channel section handles all customer complaints for all channels in Bank Sulteng along with the performance of all channel transactions and also increases fee base income from all billers on all channels in Bank Sulteng.

IT Development Plan 2024

In line with the IT Roadmap 2022-2026, the IT Development plan for 2024 is focused on supporting information technology to accelerate the Bank's business development by optimally managing the Bank's operational data. One of the developments implemented is the development of a data warehouse and reporting system to assist decision making and obtain valid data in deciding the direction of the Bank's business development.

Program kerja Divisi TI juga tetap menargetkan untuk penambahan *fee based income* untuk bisa meningkatkan *second revenue* dari setiap biller yang dikembangkan, sehingga diharapkan kedepannya semua biaya operasional TI dapat dibiayai dari peningkatan *fee-based income* yang dihasilkan oleh *biller-biller* dari semua *channel-channel* Bank Sulteng. Berikut rencana program kerja Divisi Tahun 2024:

1. Menyusun perencanaan strategis TI, kebijakan dan prosedur keamanan TI serta memonitor, mendeteksi, serta melaporkan dan memecahkan masalah kerentanan dan insiden keamanan, selain itu melakukan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan TI serta pengelolaan laporan TI yang akan dilakukan oleh Bagian Perencanaan & Keamanan TI. Dalam rangka memastikan keamanan pada sistem IT dengan menggunakan 3 pilar yaitu Aspek *Governance & Awareness*, *Protection* dan *Operation*.
2. Menetapkan, mengembangkan serta mengelola teknologi informasi yang mampu menjamin terselenggaranya sistem otomatisasi, sistem akuntansi, pengendalian keuangan bank yang sesuai dengan kebutuhan bisnis bank secara cepat, efisien, aman dan berwawasan jangka panjang, dalam upaya menunjang terwujudnya bank yang tumbuh dan berkembang secara kokoh, terpercaya dan dinamis yang akan dilakukan oleh Bagian Pengembangan TI. Untuk rencana pengembangan TI menitikberatkan pada 3 (tiga) jenis aplikasi yaitu aplikasi Bisnis, Aplikasi Regulasi dan Aplikasi Internal.
3. Memastikan seluruh aktivitas operasional *Core Banking System* dan *Switching* serta *Surrounding* lainnya berjalan dengan baik dan menyiapkan data untuk sistem CBS maupun *switching* dan memastikan semua keluhan internal Bank terakomodir dan tersolusikan dengan baik yang akan dilakukan oleh Bagian Operasional TI dengan dibantu oleh Pemimpin Unit Kerja *Helpdesk & Librarian*; Pemimpin Unit Kerja IT *Infrastructure & Data Center*; dan Pemimpin Unit Kerja *Application & Operation Support*.

The IT Division's work program also continues to target the addition of fee-based income to be able to increase second revenue from each biller developed, so that it is hoped that in the future all IT operational costs can be financed from increased fee-based income generated by billers from all Bank Sulteng channels. The following is the Division's work program plan for 2024:

1. Develop IT strategic planning, IT security policies and procedures as well as monitor, detect, and report and troubleshoot vulnerabilities and security incidents, in addition to monitoring and evaluating IT operations and managing IT reports that will be carried out by the IT Planning & Security Section. In order to ensure the security of IT systems by using 3 pillars, namely Governance & Awareness, Protection and Operation aspects.
2. Establish, develop and manage information technology that is able to ensure the implementation of automation systems, accounting systems, bank financial controls that are in accordance with the bank's business needs in a fast, efficient, safe and long-term perspective, in an effort to support the realization of a bank that grows and develops solidly, reliably and dynamically which will be carried out by the IT Development Section. The IT development plan focuses on 3 (three) types of applications, namely Business applications, Regulatory Applications and Internal Applications.
3. Ensure that all Core Banking System and Switching and other Surrounding operational activities run well and prepare data for CBS and switching systems and ensure that all internal Bank complaints are accommodated and resolved properly which will be carried out by the IT Operations Section with the assistance of the Helpdesk & Librarian Work Unit Leader; IT Infrastructure & Data Center Work Unit Leader; and Application & Operation Support Work Unit Leader.

4. Memastikan semua operasional *channel-channel* yang ada pada Bank Sulteng berjalan normal, dengan memonitoring semua pendukung *channel-channel* tersebut, baik dari sisi *system interface gateway switching*, jaringan komunikasi, perangkat pendukung *channel-channel*, termasuk gardu ATM, kebersihan mesin ATM dan *branding*-nya (iklan dalam tampilan monitor) dan *style* gardu serta *casing* ATM. Selain itu Bagian *e-Channel* menangani semua keluhan nasabah untuk semua *channel* baik yang kartu maupun non kartu pada Bank Sulteng dan juga memonitoring peningkatan *fee based income* dari semua *biller* pada semua *channel* yang ada pada Bank Sulteng yang akan dilakukan oleh Bagian *e-Channel*.

4. Ensuring that all channel operations in Bank Sulteng are running normally, by monitoring all channel supporters, both in terms of the switching gateway interface system, communication networks, channel-channel support devices, including ATM substations, ATM machine cleanliness and branding (advertisements on monitor displays) and substation styles and ATM casings. In addition, the e-Channel Section handles all customer complaints for all channels, both card and non-card, at Bank Sulteng and also monitors the increase in fee-based income from all billers on all channels at Bank Sulteng which will be carried out by the e-Channel Section.







Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion



Tinjauan Ekonomi Global

Tahun 2023 merupakan tahun yang tidak mudah bagi perekonomian global karena meski pandemi telah berakhir namun peningkatan tensi geopolitik dan pengetatan likuiditas global membayangi aktivitas ekonomi global sepanjang tahun. Berbagai peristiwa global yang cukup signifikan mewarnai perekonomian global pada tahun 2023 diantaranya adalah perang antar Rusia dan Ukraina yang masih berlangsung, peristiwa genosida serta konflik antara Hamas dan Israel di wilayah Gaza, munculnya fenomena alam El Nino, serta meningkatnya fragmentasi global yang menambah disrupsi sisi suplai yang telah terjadi sejak pandemi Covid-19 di tahun-tahun sebelumnya.

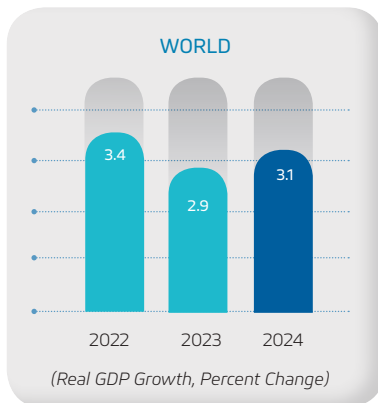
Meningkatnya tensi geopolitik, munculnya fenomena El Nino serta kombinasi pengetatan kebijakan moneter di banyak negara, cukup memberikan dampak negatif pada kinerja ekonomi global. Hal ini terbukti diantaranya dari naiknya harga komoditas pangan secara global, serta guncangan-guncangan di sektor keuangan dan moneter. Menurut *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 diperkirakan melambat signifikan menjadi sebesar 2,9% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,4% pada tahun 2022. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 menurut World Bank (Bank Dunia) adalah sebesar 2,1% atau turun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,1% pada tahun 2022.

Global Economic Overview

The year 2023 is not an easy year for the global economy because even the pandemic has ended, there has been an increase in geopolitical tensions and global liquidity tightening which overshadows global economic activity throughout the year. Various global events that are significant enough to influence the global economy in 2023 include the ongoing war between Russia and Ukraine, genocide events and conflicts between Hamas and Israel in the Gaza region, the emergence of El Nino natural phenomena, and increased global fragmentation that adds disruption to the supply side which has been occurred since Covid-19 pandemic in the previous years.

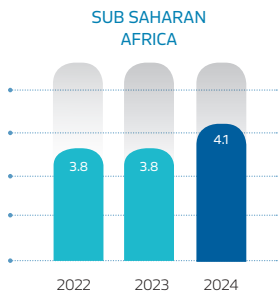
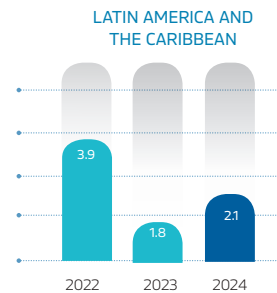
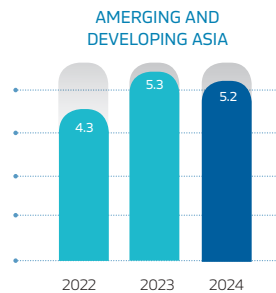
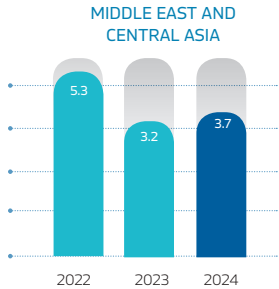
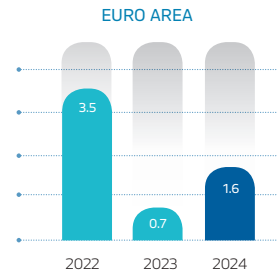
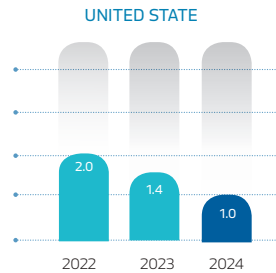
The rising of geopolitical tensions, the emergence of the El Nino phenomenon and the combination of tightening monetary policy in many countries, have a negative impact on the global economic performance. This is shown in evident from the rising prices of food commodities globally, as well as shocks in the financial and monetary sectors. According to The International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2023 is expected to slow significantly to 2.9% from the previous year at 3.4% in 2022. Meanwhile, global economic growth in 2023 according to World Bank (World Bank) is 2.1%, down from the previous year of 3.1% in 2022.

GROWTH PROJECTIONS BY REGION (PERCENT CHANGE)



Gambar: Proyeksi Pertumbuhan Global
Sumber: IMF, World Economic Outlook. Update, January 2023.

Figure: Global Growth Projections Source: IMF, World Economic Outlook. Update, June 2023.



Di sektor moneter, pada tahun 2023 tingkat inflasi mulai melandai walaupun suku bunga acuan di berbagai negara bertahan di level tinggi hingga akhir tahun (*high for longer*). Pasar keuangan global khususnya di negara-negara berkembang juga mengalami cukup banyak guncangan sepanjang tahun 2023. Siklus kenaikan suku bunga kebijakan moneter negara maju, termasuk *Fed Funds Rate* (FFR), diperkirakan telah berakhir meskipun masih bertahan tinggi pada semester I tahun 2024, dengan kemungkinan akan mulai menurun pada semester II tahun 2024. Tekanan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia juga berkurang. Perkembangan tersebut mendorong berlanjutnya aliran masuk modal asing dan mengurangi tekanan pelemahan nilai tukar di emerging market, termasuk Indonesia.

Di sektor fiskal, aliran modal keluar meningkat sehingga menimbulkan tekanan berat pada nilai tukar lokal karena meningkatnya beban utang pemerintah di banyak negara. Stimulus fiskal juga terbatas dan inflasi Tiongkok menurun karena dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang melambat tersebut. Namun demikian, ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tetap kuat karena didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Penurunan inflasi di negara maju, termasuk AS, tetap berlanjut, meski masih berada di atas sasaran. Perekonomian AS sebagai negara adidaya memang masih cukup resilien, namun masih dihadapkan pada tekanan fiskal yang terus meningkat. Sementara itu, perekonomian di wilayah Eropa tumbuh sangat lemah, terutama bagi negara Jerman yang sudah mengalami kontraksi dalam beberapa kuartal di awal tahun 2023.

In the monetary sector, in 2023 the inflation rate begins to slow even though the benchmark interest rates in various countries remains at high levels until the end of the year (*high for longer*). Global financial markets, especially in developing countries, also experience quite a lot of shocks throughout 2023. The cycle of rising monetary policy interest rates of developed countries, including the Fed Funds Rate (FFR), is predicted to have ended despite remaining high in the first half of 2024, with the possibility of starting to decline in the second half of 2024. The pressure of strengthening the US dollar exchange rate against various world currencies is also reduced. These developments encourage the continuation of foreign capital inflow and reduce the pressure of weakening exchange rates in emerging markets, including Indonesia.

In the fiscal sector, capital outflows is increased, creating severe pressure on local exchange rates due to the increasing burden of government debt in many countries. Fiscal stimulus is also limited and China's inflation declines as it is affected by the slowing economic growth. Nevertheless, the economies of the United States (US) and India remain strong as they are supported by household consumption and investment. The decline in inflation in developed countries, including the US, continues, although it is still above the target. The US economy as a superpower is still quite resilient, but it is still faced with increasing fiscal pressure. Meanwhile, the economy in the European region is growing very weakly, especially for Germany, which has already been contracting in several quarters in early 2023.

Purchasing Managers Index (PMI) sebagai indikator pertumbuhan sektor manufaktur juga mengonfirmasi adanya tren pelemahan ekonomi global pada tahun 2023. Sebagian besar negara pelaku utama industri manufaktur mengalami kontraksi, termasuk di antaranya Amerika Serikat, negara-negara di kawasan Eropa dan Jepang. Sebagian negara mampu berada di zona ekspansi, di antaranya adalah Indonesia, Filipina dan Tiongkok.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dinilai tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. IMF telah mengukur kondisi perekonomian negara-negara di dunia berdasarkan proyeksi nilai produk domestik bruto (PDB) dan nilai PDB Indonesia diproyeksikan mencapai US\$1,4 triliun. Perolehan itu setara dengan 1,4% dari nilai total PDB global dan menempatkan Indonesia di peringkat ke 16 dunia.

Purchasing Managers Index (PMI) as an indicator of the growth of the manufacturing sector also confirms the weakening trend of the global economy in 2023. Most of the main players in the manufacturing industry is contracting, including the United States, countries in the European region and Japan. Some countries are able to be in the expansion zone, including Indonesia, the Philippines and China.

National Economic Overview

Indonesia's economic growth is considered to remain strong amid uncertainty in global economic conditions. The IMF has measured the countries in the world based on the projected value of gross domestic product (GDP) and the value of Indonesia's GDP is projected to reach US\$1.4 trillion. The acquisition is equivalent to 1.4% of the total value of global GDP and puts Indonesia in the 16th rank in the world.

Indonesia Masuk 20 Negara dengan Ekonomi Terbesar Global

20 negara dengan ekonomi terbesar global berdasarkan proyeksi nilai PDB (2023)*

1.		AMERIKA SERIKAT	US \$ 26,9 T
2.		CHINA	17,7 T
3.		JERMAN	4,4 T
4.		JEPANG	4,2 T
5.		INDIA	3,7 T
6.		INGGRIS	3,3 T
7.		PRANCIS	3 T
8.		ITALIA	2,2 T
9.		BRASIL	2,1 T
10.		KANADA	2,1 T
11.		RUSIA	1,9 T
12.		MEKSIKO	1,8 T
13.		KOREA SELATAN	1,7 T
14.		AUSTRALIA	1,7 T
15.		SPANYOL	1,6 T
16.		INDONESIA	1,4 T
17.		TURKI	1,2 T
18.		BELANDA	1,1 T
19.		ARAB SAUDI	1,1 T
20.		SWISS	905,7 M

*)proyeksi IMF Oktober 2023

Sumber: Internasional Monetary Fund (INF)

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan ketiga tahun 2023 tetap tumbuh sebesar 4,94% (*year on year*), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan ketiga di tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,17% (*year on year*).

Sementara itu, pertumbuhan investasi nasional secara keseluruhan meningkat menjadi 5,77% (*year on year*), seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk proyek pembangunan infrastruktur Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Meskipun nilai ekspor secara keseluruhan berkontraksi sebesar 4,26% (*year on year*) akibat turunnya nilai ekspor barang sejalan dengan perlambatan ekonomi global, namun ekspor jasa tetap tumbuh kuat karena didukung oleh kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat juga tercermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), sebagian besar LU pada triwulan III tahun 2023 mencatat pertumbuhan positif. Hal ini terutama karena ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi. Pertumbuhan LU tersebut ditopang permintaan domestik yang tetap kuat, termasuk pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah. Sementara secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan III tahun 2023 yang tetap kuat juga terjadi di seluruh wilayah Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Jawa, Kalimantan, Sumatera, dan Bali-Nusa Tenggara (Balinusra).

Pendapatan Domestik Bruto (PDB)

Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat ini didukung oleh tingkat permintaan domestik yang cukup signifikan. Hal ini juga didukung oleh tingkat konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 5,06% (*year on year*), karena kenaikan mobilitas konsumen yang terus berlanjut, daya beli masyarakat yang relatif stabil serta keyakinan konsumen yang masih tinggi. Tingkat konsumsi masyarakat yang cenderung baik ini mampu berlangsung sepanjang tahun walaupun tingkat konsumsi Pemerintah tumbuh negatif sebesar -3,76% (*year on year*). Hal ini disebabkan terutama oleh tingkat belanja pegawai yang mengalami pergeseran sehubungan dengan adanya penyaluran gaji ke 13 pada triwulan II tahun 2023.

Neraca Perdagangan Indonesia

Neraca Perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2023 mengalami surplus secara kumulatif sebesar 36,93 miliar USD, dimana hal ini menunjukkan kinerja

Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economic growth in the third quarter of 2023 continues to grow by 4.94% (*year on year*), although slightly slows down from growth in the third quarter of the previous year at 5.17% (*year on year*).

Meanwhile, overall national investment growth is increased to 5.77% (*year on year*), along with the continuation of government infrastructure development in various regions of Indonesia, including the Capital City of Nusantara (IKN) infrastructure development project in East Kalimantan. Although the overall export value is contracted by 4.26% (*year on year*) due to the decline in the value of goods exports in line with the global economic slowdown, but exports of services continues to grow strongly due to the increase in foreign tourist arrivals.

Indonesia's strong economic growth is also reflected in the Business Field and spatial. In terms of Business Field (LU), most LU in the third quarter of 2023 are recorded having positive growth. This is mainly because it is sustained by the Processing Industry, Large And Retail Trade, as well as Construction. LU's growth is supported by strong domestic demand, including government infrastructure development in various regions. Meanwhile, spatially, economic growth in the third quarter of 2023 which remains strong also occurred in all regions of Indonesia. The highest economic growth is recorded in Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Java, Kalimantan, Sumatra, and Bali-Nusa Tenggara (Balinusra).

Gross Domestic Income (GDP)

The strong economic growth is supported by a significant level of domestic demand. It is also supported by the household consumption rate which grows by 5.06% (*year on year*), due to the increasing in consumer mobility, people's purchasing power is relatively stable and consumer confidence is still high. The level of public consumption that tends to be good can last throughout the year even though the level of government consumption grows negatively by -3.76% (*year on year*). This is mainly due to the level of employee spending that has shifted in relation to the 13th salary distribution in the second quarter of 2023.

Indonesia Trade Balance

Indonesia's trade balance throughout 2023 experiences a cumulative surplus of 36.93 billion USD, which shows that Indonesia's trade performance is quite maintained

perdagangan Indonesia yang cukup terjaga walaupun berada di tengah perlambatan ekonomi global. Secara keseluruhan hal ini menunjukkan adanya daya tahan eksternal perekonomian nasional di tengah peningkatan risiko global, termasuk moderasi harga komoditas walaupun terdapat perlambatan ekonomi negara mitra dagang utama.

Nilai ekspor Indonesia di tahun 2023 mencapai sebesar 258,82 miliar USD atau berada sedikit di bawah capaian nilai ekspor tahun 2022 yang mencapai sebesar Rp291,98 miliar USD. Ekspor non migas di tahun 2023 mencapai 275,96 miliar USD yang tumbuh 25,80% dari nilai ekspor non migas di tahun 2022 yang mencapai sebesar Rp275,96 miliar USD. Sedangkan untuk ekspor migas per tahun 2023 tercatat sebesar 16,02 miliar USD, meningkat 30,82% dibandingkan ekspor migas di tahun 2022 sebesar 16,02 miliar USD. Perlambatan nilai ekspor tersebut sejalan dengan moderasi harga komoditas unggulan Indonesia, seperti minyak kelapa sawit dan batu bara. Selain itu, perlambatan ekonomi di sejumlah negara mitra dagang utama Indonesia juga memberikan andil terhadap perlambatan nilai ekspor Indonesia.

Nilai impor Indonesia di tahun 2023 mencapai sebesar 221,89 miliar USD atau turun sebesar 6,55% dibandingkan nilai impor Indonesia pada tahun 2022 yang mencapai sebesar 237,52 miliar USD. Nilai impor non migas di tahun 2023 mencapai 197,11 miliar USD, tumbuh 15,50% dibanding nilai impor non migas tahun 2022 yang mencapai sebesar 197,11 miliar USD. Sedangkan nilai impor migas mencapai 40,42 miliar USD di tahun 2023, tumbuh 58,31% dibanding nilai impor non migas tahun 2022 yang mencapai 40,42 miliar USD. Penyumbang perlambatan impor terbesar yaitu mesin atau perlengkapan elektrik dan bagiannya, sementara mesin dan peralatan mekanis dan bagiannya menyumbang kenaikan impor.

Sama seperti ekspor, secara volume, impor Indonesia masih mencatatkan pertumbuhan yang positif sebesar 8,04% (yoy), sejalan dengan masih kuatnya permintaan domestik. Secara sektoral, impor barang modal dan barang konsumsi mencatatkan pertumbuhan positif, sementara impor bahan baku mengalami penurunan.

Cadangan Devisa

Posisi cadangan devisa Indonesia per Desember 2023 mencapai 146,4 miliar USD atau meningkat sebesar 6,70% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 137,2 miliar USD. Kenaikan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa, serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah.

despite being in the midst of a global economic slowdown. Overall it indicates the external resilience of the national economy amid the increasing of global risks, including the moderation of commodity prices despite the economic slowdown in major trading partner countries.

Indonesia's export value in 2023 reaches 258.82 billion USD or slightly below the achievement of the export value in 2022 which reached Rp291.98 billion USD. Non-oil exports in 2023 reaches 275.96 billions of dollars growing 25,80% from the value of non-oil and gas exports in 2022 which reached Rp275.96 billion USD. As for oil and gas exports per year 2023, they are recorded at 16,02 billion USD, which rises 30,82% compared to oil and gas exports in 2022 of 16.02 billion USD. The slowdown in export value is in line with the moderation in the price of Indonesia's leading commodities, such as palm oil and coal. In addition, the economic slowdown in a number of major trading partner countries is also contributed to the slowdown in the value of Indonesian exports.

Indonesia's import value in 2023 reaches 221.89 billion USD, a decrease of 6.55% compared to Indonesia's import value in 2022 which reached 237.52 billion USD. The value of non-oil imports in 2023 reaches 197,11 billion USD, growing 15,50% compared to the value of non-oil and gas imports in 2022 which reached 197.11 billion USD. While the value of oil and gas imports reaches 40,42 billion USD in 2023, growing 58,31% compared to the value of non-oil and gas imports in 2022 which reached 40.42 billion USD. The largest contributor to the slowdown in imports is machinery or electrical equipment and parts, while machinery and mechanical equipment and parts is accounted for the increase in imports.

Just like exports, in volume, Indonesia's imports still records a positive growth of 8.04% (yoy), in line with strong domestic demand. Sectorally, imports of capital goods and consumer goods records positive growth, while imports of raw materials is decreased.

Foreign Exchange Reserves

Indonesia's foreign exchange reserve position as of December 2023 reaches 146.4 billion USD, there is an increase of 6.70% compared to the same period the previous year which reached 137.2 billion USD. The increase in the position of foreign exchange reserves is influenced, among other things, by tax and service revenues, as well as the withdrawal of government foreign loans.

Meski menurun secara tahunan, cadangan devisa Indonesia terus menunjukkan peningkatan dalam dua bulan terakhir di tahun 2022 dimana pada Oktober 2022 cadangan devisa mencapai 130,2 miliar USD kemudian meningkat 134,0 miliar USD per November 2022 dan 137,2 miliar USD per Desember 2022. Peningkatan cadangan devisa pada dua bulan terakhir di tahun 2022 dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman pemerintah. Selain itu surplus neraca perdagangan juga memegang peranan penting dalam peningkatan cadangan devisa.

Bank Indonesia menilai bahwa cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Bank Indonesia juga memandang cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan berbagai respons kebijakan dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan guna mendukung proses pemulihan ekonomi nasional.

Surplus Transaksi Berjalan

Bank Indonesia dan para ekonom memperkirakan surplus neraca transaksi berjalan Indonesia tahun 2023 adalah sebesar 0,15% dari produk domestik bruto, lebih rendah dari neraca transaksi berjalan tahun 2022 yang mencapai surplus sebesar 0,99% dari produk domestik bruto. Pada akhir tahun 2023, diperkirakan neraca perdagangan Indonesia membukukan surplus sebesar US\$1,83 miliar karena adanya pertumbuhan tingkat impor sebesar 0,68% seiring dengan penguatan perekonomian nasional.

Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah di perdagangan pasar spot per Desember 2023 tercatat sebesar Rp15.440 per dollar AS, melemah 1.301 poin jika dibandingkan dengan nilai tukar rupiah di perdagangan pasar spot per Desember 2022 yang mencapai Rp14.279 per dollar AS. Sepanjang tahun 2022, secara gradual nilai tukar mata uang rupiah terus menunjukkan depresiasi terhadap mata uang dollar Amerika dikarenakan menurunnya pasokan dollar Amerika didalam negeri karena adanya arus modal keluar yang dipicu oleh kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika. Hal ini sejalan dengan lebih besarnya dana asing yang keluar dari Indonesia dibanding dengan dana yang masuk ke dalam negeri.

Despite the decline on an annual basis, Indonesia's foreign exchange reserves continues to show an increase in the last two months in 2022 where in October 2022 foreign exchange reserves reaches 130.2 billion USD and then increases to 134.0 billion USD as of November 2022 and 137.2 billion USD as of December 2022. The increase in foreign exchange reserves in the last two months of 2022 is influenced by tax and service revenues and the withdrawal of government loans. In addition, the trade balance surplus also plays an important role in increasing foreign exchange reserves.

Bank Indonesia considers that the foreign exchange reserves is able to support the resilience of the external sector and maintains macroeconomic and financial system stability. Bank Indonesia also considers that foreign exchange reserves remains adequate, which is supported by stability and a maintained economic outlook, along with various policy responses in maintaining macroeconomic and financial system stability to support the national economic recovery process.

Current Transaction Surplus

Bank Indonesia and the economists estimate Indonesia's 2023 current transaction surplus at 0.15% of gross domestic product, lower than the 2022 current transaction surplus of 0.99% of gross domestic product. By the end of 2023, it is estimated that Indonesia's trade balance will have a surplus of US\$1.83 billion due to a growth in import levels of 0.68% in line with the strengthening of the national economy.

Rupiah Exchange Rate

The rupiah exchange rate in spot market trading as of December 2023 is recorded at Rp15, 440 per US dollar, weakening 1,301 points compared to the rupiah exchange rate in spot market trading as of December 2022 which reached Rp14, 279 per US dollar. Throughout 2022, the rupiah currency exchange rate continues to show gradual depreciation against the US dollar due to the declining supply of US dollars in the country caused by capital outflows which is triggered by the increase in the US Central Bank's benchmark interest rate. This is in line with the greater amount of foreign funds coming out of Indonesia than the funds coming into the country.

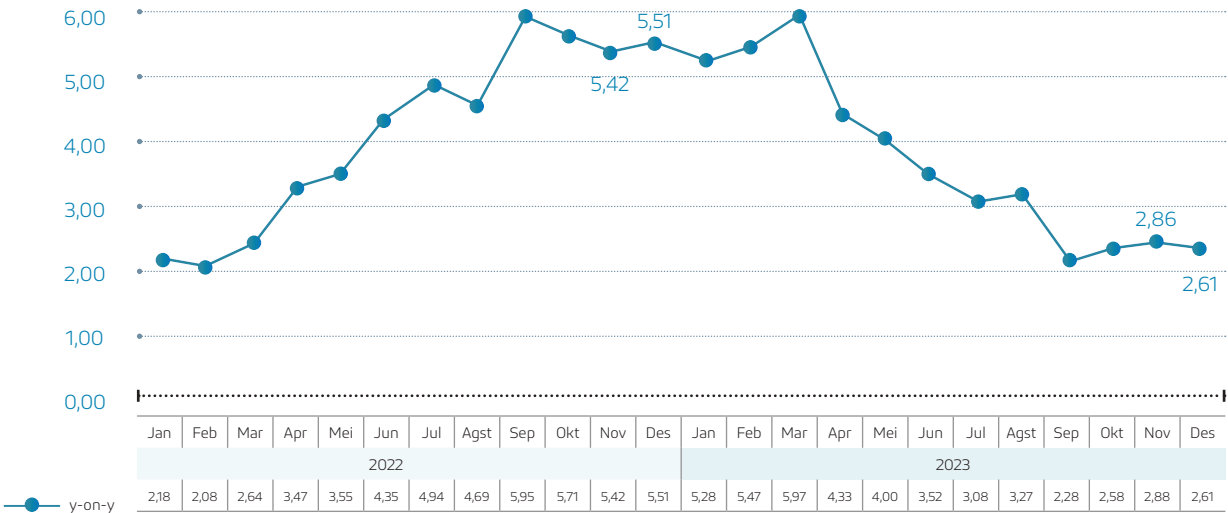
Inflasi

Inflation

Inflasi Tahun ke Tahun
Year-on-Year Inflation
Desember 2023 terhadap
Desember 2022

2,61%

Perkembangan inflasi tahun ke tahun
Year on year inflation development



Inflasi Berdasarkan Kelompok (y-on-y,%)
Inflation by Group (y-on-y,%)

No	Rincian	Inflasi	Andil Inflasi	Details
	Inflasi Umum	2,61	2,61	General Inflation
1	Makanan, minuman, dan tembakau	6,18	1,60	Food, drink and tobacco
2	Pakaian dan Alas Kaki	0,78	0,04	Clothing and Footwear
3	Perumahan , air, listrik dan bahan bakar rumah tangga	0,50	0,10	Housing, water, electricity and household fuel
4	Perlengkapan, Peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga	1,57	0,09	Supplies, Equipment and routine household maintenance
5	Kesehatan	1,94	0,05	Health
6	Transportasi	1,27	0,17	Transportation
7	Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan	0,20	0,01	Information, communication and financial services
8	Rekreasi, olahraga, dan budaya	1,69	0,04	Recreation, sports and culture
9	Pendidikan	1,97	0,11	Education
10	Penyediaan makanan dan minuman/ restoran	2,07	0,18	Providing food and drinks/restaurants
11	Perawatan pribadi dan jasa lainnya	3,55	0,22	Personal care and other services

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240102113621-4-501997/inflasi-2023-terendah-sepanjang-20-tahun>

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pertumbuhan inflasi tahunan Indonesia pada tahun 2023 mencapai 2,61% atau turun jika dibandingkan tingkat pertumbuhan inflasi tahunan Indonesia tahun 2022 yaitu sebesar 5,51%. Penurunan tingkat pertumbuhan inflasi tahunan ini didorong oleh semua komponen terutama emas perhiasan, biaya sewa rumah, biaya kontrak rumah, gula pasir dan upah asisten rumah tangga (ART).

Kenaikan inflasi selalu terjadi pada momen-momen khusus seperti meningkatnya permintaan pada bulan Ramadan dan Idul Fitri serta pada akhir tahun dimana terdapat libur sekolah, hari raya natal dan tahun baru yang menyebabkan meningkatnya permintaan dan mendorong kenaikan harga komoditas pangan dan transportasi.

Analisis Perekonomian Sulawesi Tengah

Perkembangan Ekonomi Makro Daerah

Pada tahun 2023, perekonomian provinsi Sulawesi Tengah pada triwulan IV tahun 2023 adalah sebesar 13,06% (yoy), turun melambat dibandingkan triwulan sebelumnya di tahun 2022 yaitu sebesar 15,17% (yoy). Namun demikian, hal ini tetap menjadi tren pertumbuhan positif sepanjang tahun 2023. Perlambatan lebih didorong karena adanya pertumbuhan harga komoditas sehingga kinerja ekspor luar negeri menurun. Secara keseluruhan pada tahun 2023, seluruh elemen perekonomian mengalami peningkatan kinerja. Pertumbuhan selama tahun 2023 ini terutama ditopang dari industri pengolahan, penyediaan akomodasi, makan minum, sektor pertambangan dan penggalian.

Keuangan Pemerintah

Pada tahun 2023, realisasi APBD Provinsi Sulawesi Tengah secara umum tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Peningkatan belanja daerah didukung oleh meningkatnya realisasi belanja modal dan belanja transfer. Dari sisi penerimaan, terdapat peningkatan produksi yang dominan terutama dari Lapangan Usaha Industri Pengolahan yaitu sebesar 25,53% pada tahun 2023 dibandingkan dari tahun 2022. Sementara dari realisasi pengeluaran, terdapat pertumbuhan yang cukup tinggi terutama dari komponen ekspor barang jasa yaitu sebesar 18,92% pada tahun 2023 dibandingkan dari tahun sebelumnya.

According to the data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's annual inflation growth rate in 2023 reaches 2.61% or is decreased compared to Indonesia's annual inflation growth rate in 2022 which was 5.51%. The decline in annual inflation growth rate is driven by all components, especially gold jewelry, house rental fees, house contract fees, sugar and household assistant wages (ART).

The increase in inflation always occurs at special moments such as increased demand during Ramadan and Eid al-Fitr as well as at the end of the year where there are school holidays, Christmas and New Year which causes increased demand and drives up the price of food and transportation commodities.

Economic Analysis of Central Sulawesi

Regional Macroeconomic Development

In 2023, the economy of Central Sulawesi province in the fourth quarter of 2023 is 13.06% (yoy), slowing down compared to the previous quarter in 2022, which was 15.17% (yoy). Nevertheless, this remains a positive growth trend throughout 2023. The slowdown is further driven by the growth of commodity prices so that the performance of overseas exports declined. Overall in 2023, all elements of the economy experience improved performance. Growth during 2023 is mainly supported by the processing industry, accommodation provision, food and drink, mining and quarrying sectors.

Government Finance

In 2023, the realization of the Central Sulawesi Provincial Budget is generally higher than the realization in the same period in the previous year. The increase in regional expenditure is supported by the realization of capital expenditure and transfer expenditure. In terms of revenue, there is a dominant increase in production, especially from the Processing Industry Business Field, which is 25.53% in 2023 compared to 2022. Meanwhile, from the realization of expenditure, there is a fairly high growth, especially from the export component of goods and services, which is amounted to 18.92% in 2023 compared to the previous year.

Perkembangan Inflasi Daerah

Tingkat inflasi Provinsi Sulawesi Tengah pada triwulan IV tahun 2023 tercatat lebih rendah sebesar 2,97% dibandingkan dengan triwulan IV pada tahun sebelumnya. Secara spasial, tekanan inflasi tertinggi terjadi di Kota Palu dan Kota Luwuk. Realisasi inflasi Provinsi Sulawesi Tengah sepanjang tahun 2023 adalah sebesar 2,35% (yoy) dan tetap terjaga di kisaran 3,0 plus minus 1%. Penurunan tekanan inflasi secara tahunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan tekanan inflasi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau; rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok perlengkapan; dan peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga.

Pembiayaan Daerah dan Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM

Kinerja pembiayaan daerah di Provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan perbaikan seiring pemulihan aktivitas ekonomi. Ketahanan sektor korporasi dan rumah tangga secara umum tercatat membaik di tengah aktivitas dunia usaha dan mobilitas masyarakat yang meningkat. Lebih lanjut, fungsi intermediasi perbankan di Provinsi Sulawesi Tengah terpantau turut membaik pada triwulan IV tahun 2023. Hal ini menunjukkan masih terdapat ruang yang cukup lebar bagi perbankan untuk mendorong ekspansi kredit dan pembiayaan, terutama kepada dunia usaha di tengah meningkatnya kegiatan ekonomi.

Prospek Perekonomian Daerah

Proses pemulihan global dan domestik yang masih berlanjut, mendorong pertumbuhan perekonomian provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2023. Sejumlah lembaga internasional memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia yang positif akan berlanjut pada tahun 2023. Permintaan global diyakini akan mendorong ekspor dan sektor-sektor utama provinsi Sulawesi Tengah, khususnya industri pengolahan, pertambangan dan penggalian.

Regional Inflation Development

The inflation rate of Central Sulawesi province in the fourth quarter of 2023 is recorded at a lower rate of 2.97% compared to the fourth quarter of the previous year. Spatially, the highest inflationary pressure occurs in Palu and Luwuk. The realization of inflation in Central Sulawesi province throughout 2023 is 2.35% (yoy) and has been maintained in the range of 3.0 plus minus 1%. This annual decrease in inflationary pressure is mainly influenced by the decrease in inflationary pressure in the food, beverage, and tobacco groups; recreation, sports, and culture; equipment groups; and household equipment and routine maintenance.

Regional Financing and Development of Financial Access and MSMEs

Regional financing performance in Central Sulawesi province shows improvement in line with the recovery of economic activity. The resilience of the corporate and household sectors in general has improved amid the increase of business activity and community mobility. Furthermore, the function of banking intermediation in Central Sulawesi province is observed to improve in the fourth quarter of 2023. This shows that there is still ample room for banks to encourage the expansion of credit and financing, especially to the business world in the midst of increasing economic activity.

Regional Economic Prospects

The ongoing global and domestic recovery process is driving the economic growth of Central Sulawesi province in 2023. A number of international institutions predict that positive world economic growth will continue in 2023. Global demand is believed to boost exports and key sectors of Central Sulawesi province, particularly the processing, mining and quarrying industries.

Analisis Industri Perbankan

Kinerja Bank Umum Konvensional pada tahun 2023 secara nasional tetap menunjukkan pertumbuhan walaupun menghadapi berbagai tantangan seperti ketidakpastian global hingga tren suku bunga tinggi sepanjang tahun. Hal ini ditandai dengan kredit yang mulai tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya disertai Dana Pihak Ketiga (DPK) yang masih terus tumbuh meskipun melambat. Per Desember tahun 2023, kondisi likuiditas juga terpantau memadai tercermin dari rasio LDR 80,82% dan masih berada dalam *threshold* (78%- 92%) sedangkan rasio AL/NCD dan AL/DPK juga cukup tinggi yaitu masing-masing 120,07% dan 26,36%, atau jauh di atas *threshold* 50% dan 10%. Ketahanan BUK juga cukup solid dengan tingkat permodalan yang cukup tinggi dimana tercatat masih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023, Bank Indonesia melaporkan kredit perbankan tumbuh sebesar 10,38% secara tahunan (yoy) dimana pertumbuhan ini berada di atas target Bank Indonesia yaitu sebesar 9% sampai 11% (yoy). Pertumbuhan kredit ini sejalan dengan kinerja positif korporasi dan rumah tangga karena didorong oleh risk appetite perbankan dan kapasitas likuiditas perbankan yang terjaga baik. Secara keseluruhan ketahanan perbankan didukung kemampuan bayar korporasi dan rumah tangga yang tetap baik sejalan dengan kinerja korporasi dan ekspektasi penghasilan rumah tangga yang baik.

Sepanjang tahun 2023, pertumbuhan kredit investasi dan modal kerja masing-masing tumbuh sebesar 12,26% (yoy) dan 10,05% (yoy). Secara sektoral, pertumbuhan kredit tahun 2023 berasal dari sektor pengangkutan jasa, perdagangan, serta listrik dan gas air.

Pertumbuhan kredit tersebut juga diikuti oleh kredit bermasalah yang terjaga. Rasio nonperforming loan (NPL) gross per Desember 2023 sebesar 2,19% dan rasio NPL net 0,75%.

Banking Industry Analysis

The Conventional Commercial Banks Performance in 2023 nationally continues to show growth despite facing various challenges such as global uncertainty to the trend of high interest rates throughout the year. It is characterized by credit that begins to grow compared to the previous year along with Third Party Funds (DPK) which still continues to grow despite the slowdown. As of December 2023, the liquidity condition is also adequately monitored as reflected in the LDR ratio of 80.82% and still within the threshold (78%-92%) while the AL/NCD and AL/DPK ratios are also quite high at 120.07% and 26.36%, respectively, or well above the 50% and 10% thresholds. BUK resilience is also quite solid with a fairly high level of capital which is still increasing compared to the previous year.

In 2023, Bank Indonesia reports bank loans to grow by 10.38% on an annual basis (yoy) where this growth is above Bank Indonesia's target of 9% to 11% (yoy). Credit growth is in line with the positive performance of corporations and households because it is driven by banking risk appetite and well-maintained banking liquidity capacity. Overall banking resilience is supported by good corporate and household repayment capabilities in line with good corporate performance and household income expectations.

Throughout 2023, the growth of investment credit and working capital grows by 12.26% (yoy) and 10.05% (yoy), respectively. Sectorally, credit growth in 2023 comes from the transportation services, trade, and electricity and water gas sectors.

Credit growth is also followed by maintained non-performing loans. Nonperforming loan (NPL) ratio gross as of December 2023 is 2.19% and the NPL ratio net is 0.75%.

Segmen Usaha Bank

Bank Sulteng merupakan bank umum konvensional kelas usaha KBMI I yaitu bank yang memiliki modal inti maksimal 1 triliun Rupiah. Bank Sulteng terus berupaya untuk meraih pangsa pasar yang optimal dalam industri perbankan nasional melalui pengembangan segmen usaha berikut:

- Dana Pihak Ketiga (DPK)
Bank Sulteng berupaya mengembangkan Dana Pihak Ketiga melalui pengembangan berbagai produk dana dan jasa keuangan. Pengembangan produk-produk dana dan jasa keuangan diawali dengan proses penyusunan kajian produk hingga pelaksanaan strategi untuk peningkatan penghimpunan dana melalui berbagai komposisi DPK, seperti: kartu debit, kartu kredit (*co-branding*), program Prima Optima dan program retention serta program akuisisi penambahan NOA.
- Penyaluran Kredit Bank Sulteng
Terdapat 2 bentuk penyaluran kredit perbankan sebagai segmen usaha yang dilakukan oleh Bank Sulteng, yaitu:
 - a. Kredit Konsumer: merupakan penyaluran dana kredit untuk kebutuhan konsumsi yang difokuskan untuk 2 jenis konsumen:
 - 1). Konsumer ASN: diberikan untuk ASN yang memasuki masa pra pensiun dan yang sudah memasuki masa pensiun (*gressperiod*), serta ASN yang akan menuju masa pensiun dalam waktu 15 tahun.
 - 2). Konsumer Komersil: bagi konsumen komersil, kredit yang diberikan adalah berupa KPR Komersil.
 - b. Kredit Komersial, Korporasi dan Sindikasi: merupakan penyaluran kredit bagi usaha mikro ritel dalam bentuk program Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi kalangan pengusaha skala kecil dan menengah (UMKM).

Strategi Bank

Arah Kebijakan Bank

Untuk mencapai hasil akhir berupa tercapainya visi Bank Sulteng, maka Bank Sulteng telah menetapkan arah kebijakan Bank untuk menjalankan misi dalam jangka pendek dan jangka menengah, yaitu:

- Kebijakan Jangka Pendek Bank
 - a. Melakukan pemenuhan likuiditas untuk memenuhi likuiditas wajib minimum yang ditetapkan otoritas moneter di samping untuk memenuhi kebutuhan likuiditas untuk penarikan dana oleh nasabah sehari-hari. Selain itu, Bank Sulteng juga menyediakan jasa-jasa lalu lintas pembayaran dan penanaman dana

Bank Business Segments

Bank Sulteng is a conventional commercial bank of business class KBMI I, which is a bank with a maximum core capital of 1 trillion Rupiah. Bank Sulteng continues to strive to achieve an optimal market share in the national banking industry through the development of the following business segments:

- Third Party Funds (DPK) Bank Sulteng strives to develop Third Party Funds through the development of various fund products and financial services. The development of fund products and financial services begins with the process of preparing product studies to the implementation of strategies to increase funds through various compositions of deposits, such as: debit cards, credit cards (*co-branding*), Prima Optima programs and retention programs as well as NOA acquisition programs.
- Bank Sulteng Lending There are 2 forms of banking lending as a business segment carried out by Bank Sulteng, namely:
 - a. Consumer Credit: is the distribution of credit funds for consumption needs which is focused on 2 types of consumers:
 - 1). ASN Consumer: given to ASN who are entering the pre-retirement period and who have entered the retirement period (*gressperiod*), as well as ASN who will retire within 15 years.
 - 2). Commercial Consumer: for commercial consumers, the credit provided is in the form of Commercial Mortgage.
 - b. Commercial, Corporate and Syndicated Loans: Commercial, Corporate and Syndicated Loans: is the distribution of credit to micro-retail businesses in the form of the People's Business Credit (KUR) program for small and medium scale entrepreneurs (MSMEs).

Bank Strategy

Bank Policy Direction

To attain the end result of achieving the vision of Bank Sulteng, Bank Sulteng has set the direction of the Bank's policy to carry out its mission in the short and medium term, namely:

- Bank's Short-Term Policy
 - a. Perform liquidity fulfillment to meet the minimum required liquidity set by the monetary authority in addition to meeting the liquidity needs for withdrawal of funds by customers on a daily basis. In addition, Bank Sulteng also provides payment traffic services and investment of funds in the form of short-term

dalam bentuk surat-surat berharga jangka pendek atau instrumen pasar uang;

- b. Memaksimalkan penyaluran kredit konsumtif bagi ASN sejumlah minimal 50 – 70% dari seluruh jumlah ASN di Provinsi Sulawesi Tengah. Kredit konsumtif ini juga disalurkan ke kelompok-kelompok usaha yang dikelola oleh keluarga ASN dalam bentuk kegiatan usaha yang produktif;
- c. Memaksimalkan Penerimaan atau Pendapatan Daerah melalui kerjasama dengan PT Bank Sulteng serta melanjutkan program-program produk bisnis Bank Sulteng dalam konsep digitalisasi perbankan;
- d. Melakukan kerjasama dengan pihak kampus dalam Program Penerimaan Karyawan bagi mahasiswa lulusan terbaik di Universitas Tadulako dan kampus lain yang ada di wilayah Sulawesi Tengah;
- e. Melakukan penyusunan, penyempurnaan dan review Buku Pedoman Perusahaan (BPP) dan/atau Standar Operasional Prosedur (SOP) berikut ini:
 - Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Kewenangan;
 - Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Kepatuhan & Manajemen Risiko;
 - Buku Pedoman Perusahaan (BPP/SOP) Sumber daya Manusia atau BluPrint SDM;
 - Panduan dan pedoman lain yang disusun oleh Direktur Kepatuhan Bank Sulteng terkait dengan pelaksanaan dan pelayanan operasional di semua unit kerja Bank Sulteng mulai dari tingkat Kantor Fungsional, KCP, KC dan unit-unit yang ada di Divisi di kantor pusat; dan,
 - BPP/SOP tata kelola bank yang sehat dan baik dilingkungan Bank Sulteng terutama Pedoman Kerja Komisaris dan Direksi.

Penyusunan, penyempurnaan dan review Buku Pedoman dan Panduan Bank Sulteng ini merupakan bagian dari pemenuhan tanggung jawab dan komitmen manajemen Bank melalui Direktur Kepatuhan Bank Sulteng menuju kemajuan Bank Sulteng di masa depan.

- Kebijakan Jangka Menengah dan Panjang Bank
 - a. Menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasional dan tata kelola bank yang baik dan sehat, serta meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kekayaan pemilik Bank sekaligus meningkatkan kesejahteraan para pegawai yang merupakan aset Bank yang tak ternilai;

securities or money market instruments;

- b. Maximizing the distribution of consumer loans for ASN in the amount of at least 50-70% of the total number of ASN in the Province of Central Sulawesi. This consumptive credit is also distributed to business groups managed by ASN families in the form of productive business activities;
- c. Maximizing Regional Revenue or Income through the cooperation with PT Bank Sulteng and continues the Bank Sulteng's business product programs in banking digitalization concept;
- d. Collaborate with the campus in the Recruitment Program for the best graduate students at Tadulako University and other campuses in the Central Sulawesi region;
- e. Perform the preparation, refinement and review of the Company Manual Handbook (BPP) and/ or Standard Operating Procedure (SOP) as follows :
 - Company Manual Handbook (BPP) Authority;
 - Company Manual Handbook (BPP) Compliance & Risk Management;
 - Company Manual Handbook (BPP/SOP) Human Resources or HR BluPrint;
 - Guidelines and other guidelines prepared by the Compliance Director of Bank Sulteng related to the implementation and operational services in all work units of Bank Sulteng starting from the level of Functional Office, KCP, KC and units in the division at the head office; and,
 - BPP/SOP healthy and good bank governance within Bank Sulteng, especially the Work Guidelines For Commissioners And Directors.

Preparation, completion and review of the Manual and Guidebook of Bank Sulteng is part of fulfilling the responsibilities and commitments of Bank management through the Bank Sulteng Director Of Compliance towards the progress of Bank Sulteng in the future.

- Medium And Long Term Policy Of The Bank
 - a. Generating profits through the bank's operations and good and healthy governance, as well as increasing the value of the company and maximizing the wealth of the Bank's owners while improving the welfare of employees who are invaluable assets of the Bank;

- b. Mengkomunikasikan dan mengajukan permohonan kepada pihak PT. Mega Corpora untuk dapat menjadi Kelompok Usaha Bank (KUB) dari PT. Bank Mega Tbk. Hal ini sesuai dengan syarat pencapaian Modal Inti Bank pada akhir tahun 2024 yang telah tercantum dalam PERUBAHAN RBB TAHUN 2023 – 2025 PT. BANK SULTENG yaitu sebesar Rp3 triliun untuk BPD. Hal ini juga telah sesuai dengan POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum; dan,
- c. Melakukan evaluasi dan menyusun Corporate Plan serta Bisnis Plan Teknologi Informasi yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan terkini dari sistem TI Bank Sulteng.

- b. Communicate and submit a request to the PT. Mega Corpora to be a Bank Business Group (KUB) of PT. Bank Mega Tbk. This is in accordance with the requirements for achieving the Bank's Core Capital at the end of 2024 which have been listed in the RBB CHANGE YEAR 2023 – 2025 PT. BANK SULTENG is RP3 trillion for BPD. It is also in accordance with POJK Number 12/POJK.03/2020 on Consolidation Of Commercial Banks; and,
- c. Evaluate and prepare Corporate Plan and Information Technology Business Plan that is tailored to the latest growth and development of Bank Sulteng IT system.

Program Transformasi BPD

Transformasi BPD dirancang oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Kementerian Dalam Negeri dan Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) yang bertujuan agar seluruh BPD mampu meningkatkan ketahanan usahanya (resilience) dan memperkuat perannya sebagai agen pembangunan daerah serta meningkatkan sinergi antar BPD melalui transfer pengetahuan dan benchmarking.

Program Transformasi BPD diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada tanggal 26 Mei 2015 dengan visi:

"Menjadi bank regional yang berdaya saing tinggi dan kuat serta berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah yang berkelanjutan".

Kerangka program transformasi BPD disusun secara menyeluruh dan seimbang dengan menekankan pentingnya pondasi dan aspek pendukung, yaitu penerapan GCG serta pengembangan infrastruktur dan SDM. Hal tersebut untuk menopang 3 pilar proses transformasi termasuk aspek bisnis guna mencapai hasil akhir berupa tercapainya visi transformasi BPD.

BPD Transformation Program

The BPD Transformation is designed by the Financial Services Authority (OJK) together with the Ministry of Home Affairs and the Association of Regional Development Banks (ASBANDA) which aims to ensure that all BPDs are able to increase their business resilience and strengthen their role as regional development agents and increase synergy between BPDs through knowledge transfer and benchmarking.

BPD Transformation Program is inaugurated by the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo on May 26, 2015 with the vision:

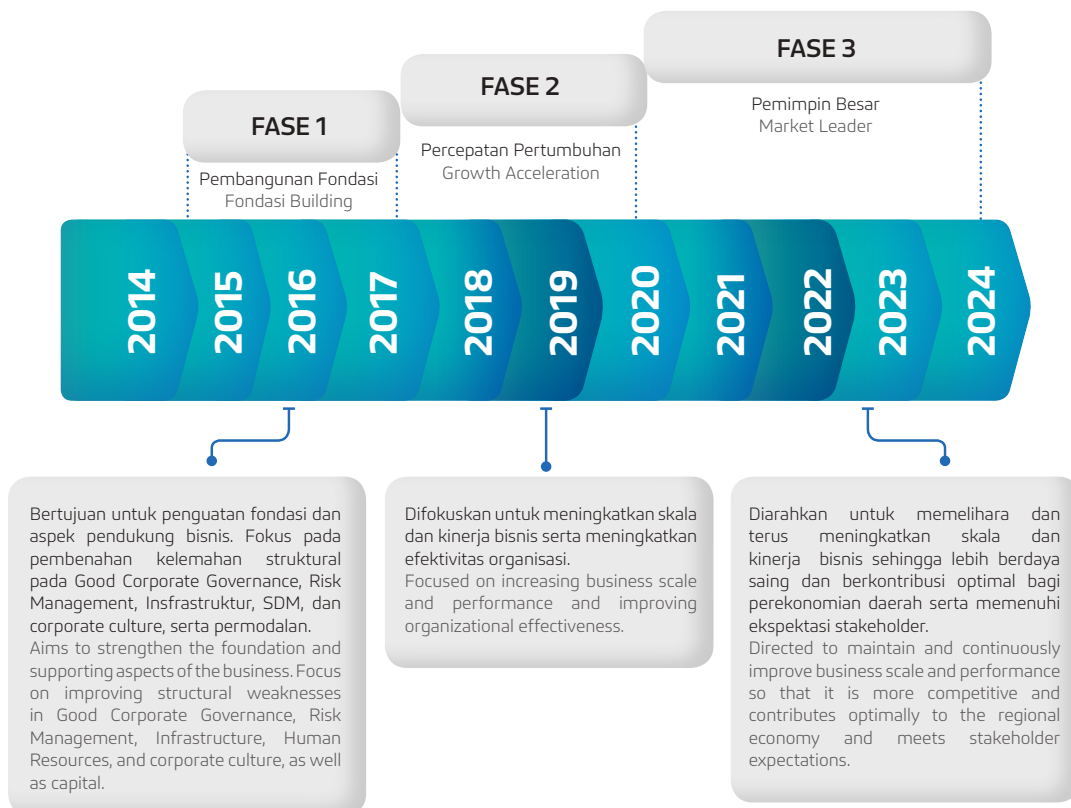
"To be a highly competitive and strong regional bank and contribute significantly to sustainable regional economic growth and equity".

The BPD transformation program framework is structured in a comprehensive and balanced manner by emphasizing the importance of the foundation and supporting aspects, namely the implementation of GCG and the development of infrastructure and human resources. This is to support the 3 pillars of the transformation process including business aspects in order to attain the final result in the form of achieving the BPD's transformation vision.



Untuk melaksanakan Program Transformasi BPD, terdapat roadmap dalam 3 fase, yaitu:

In implementing the BPD Transformation Program, there are roadmap in 3 phases, namely:



Hasil akhir dari Program Transformasi BPD merupakan capaian yang terukur dalam mencapai Visi yang sesuai dengan 3 Tema Transformasi BPD dan menjadi pedoman kerangka Transformasi Bank Sulteng. Hal ini tertuang dalam rencana jangka panjang Bank Sulteng yang telah dirumuskan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Sulteng Tahun 2023 – 2025.

Agar tetap searah dengan kebijakan Bank Sulteng dalam mencapai visinya ke depan, secara konkrit Bank Sulteng telah menetapkan langkah-langkah strategis melalui 3 pendekatan yaitu:

- Pendekatan Melalui Faktor Internal
Langkah strategis melalui faktor internal ini terkait dengan pengambilan kebijakan dan penetapan strategi operasional Bank, yaitu:
 - a. Memaksimalkan dan mengembangkan Struktur Organisasi Bank yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan kebijakan atau perencanaan dengan memperhatikan perkembangan usaha/bisnis Bank;
 - b. Membangun budaya kerja perusahaan yang lebih baik;
 - c. Membentuk karakter dan filosofi serta gaya manajemen yang baik;
 - d. Menetapkan strategi segmentasi pasar dan jaringan kantor yang memadai;
 - e. Memastikan ketersediaan sumber daya manusia dan penggunaan teknologi sudah tepat guna dan berhasil guna;
 - f. Meningkatkan kesejahteraan pegawai untuk mendukung peningkatan usaha Bank yang lebih baik;
 - g. Membangun kantor-kantor pelayanan yang representatif agar dapat memberikan nilai tambah dan kepercayaan kepada masyarakat dan menjadi kebanggaan masyarakat Sulawesi Tengah; dan,
 - h. Berkomitmen untuk melakukan pengembangan usaha dengan memperhatikan regulasi OJK terkait kegiatan penyetoran modal bagi para pemegang saham.
- Pendekatan Melalui Faktor Eksternal
Bank Sulteng juga menetapkan langkah strategis melalui faktor eksternal terkait dengan faktor-faktor di luar kendali Bank, yaitu:
 - a. Kebijakan moneter;
 - b. Kepatutan peraturan dan regulasi;
 - c. Fluktuasi nilai tukar dan tingkat inflasi;
 - d. Volatilitas tingkat suku bunga;
 - e. Sekuritisasi;

The end result of the BPD Transformation Program is a measurable goal in achieving Vision that is in accordance with the 3 BPF Transformation Themes and guidelines for the Bank Sulteng Transformation framework. This is stated in the long – term plan of Bank Sulteng which has been formulated in the Bank Sulteng's Bank Business Plan (RBB) for 2023-2025.

In order to remain in line with Bank Sulteng's policy in achieving its vision for the future, Bank Sulteng has concretely set strategic steps through 3 approaches, namely:

- Approach Through Internal Factors
Strategic steps through internal factors related to policy making and determination of the bank's operational strategy, namely:
 - a. Maximize and develop the organizational structure of the Bank that affects the decision-making process and policy or planning by paying attention to the development of the work/business of the Bank;
 - b. Build a better corporate culture;
 - c. Form a good character and philosophy and management style;
 - d. Establish a market segmentation strategy and adequate office network;
 - e. Ensure the availability of human resources and the use of technology is appropriate and successful;
 - f. Improve the welfare of employees to support the improvement of the better Bank's business;
 - g. Build representative offices to provide added value and trust to the community and become the pride of the people of Central Sulawesi; and,
 - h. Commit to business development by paying attention to OJK regulations related to capital depositing activities for shareholders.
- Approach Through External Factors
Bank Sulteng also sets strategic steps through external factors related to factors beyond the control of the Bank, namely:
 - a. Monetary policy;
 - b. Propriety of rules and regulations;
 - c. Exchange fluctuations and inflation rates;
 - d. Interest rate volatility;
 - e. Securitization;

- f. Treasury management;
- g. Globalisasi;
- h. Persaingan antar bank maupun lembaga keuangan non bank;
- i. Perkembangan teknologi; dan,
- j. Inovasi instrumen keuangan.

- Pendekatan Melalui Risiko Usaha
Tingkat ketidakpastian usaha yang akan mempengaruhi pendapatan yang akan diterima Bank perlu juga diantisipasi karena semakin besar kemungkinan risiko-risiko yang dihadapi akan semakin tinggi pula premi risiko atau bunga yang timbul dari risiko-risiko tersebut, yaitu :
 - a. Risiko kredit;
 - b. Risiko investasi;
 - c. Risiko likuiditas;
 - d. Risiko operasional;
 - e. Risiko penyelewengan;
 - f. Risiko fidusia;
 - g. Risiko tingkat bunga;
 - h. Risiko solvensi;
 - i. Risiko valuta asing; dan,
 - j. Risiko persaingan.

Strategi Pengembangan Bisnis

Strategi pengembangan bisnis Bank Sulteng untuk menghadapi tantangan masa depan dalam industri perbankan terkait dengan pengembangan kemajuan *financial technology* (fintec), dimana seluruh transaksi jual beli dan pelayanan dikembangkan melalui basis teknologi untuk memasuki era digital. Untuk itu, Bank Sulteng telah menyusun strategi untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan beberapa kebijakan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan aset dan *profitability* melalui hal-hal berikut:
 - a. Meningkatkan portofolio kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK);
 - b. Menjaga serta mengurangi dan menekan tingkat kredit bermasalah (NPL) yang dapat mengurangi nilai peningkatan aset dan mengurangi profit perusahaan akibat dari pembentukan CKPN;
 - c. Melakukan pembelian aset dan inventaris termasuk di dalamnya pembelian tanah dan pembangunan gedung sendiri milik Bank Sulteng yang digunakan sebagai sarana pendukung kegiatan bisnis Bank Sulteng;
 - d. Melakukan penilaian kembali aset Bank Sulteng berupa tanah dan bangunan, yang disesuaikan dengan harga pasar saat ini, namun konsekuensi dari penilaian tersebut akan terjadi pada pembentukan pajak yang dapat mengurangi profitabilitas Bank.

- f. Treasury management;
- g. Globalization;
- h. Competition between banks and non-bank financial institutions;
- i. Technological developments; and,
- j. Innovation of financial instruments.

- Approach Through Business Risk
The level of business uncertainty that will affect the income to be received by the Bank should also be anticipated because the more likely the risks faced the higher the risk premium or interest arising will be from these risks, namely :
 - a. Credit risk;
 - b. Investment risk;
 - c. Liquidity risk;
 - d. Operational risk;
 - e. Misappropriation risk
 - f. Fiduciary risk;
 - g. Interest rate risk;
 - h. Solvency risk;
 - i. Foreign exchange risk; and,
 - j. Competition risk

Business Development Strategy

Business development strategy of Bank Sulteng to face future challenges in the banking industry related to the development of progress of financial technology (fintec), in which all buying and selling transactions and services are developed through a technology base to enter the digital era. Therefore, Bank Sulteng has developed a strategy to achieve the targets that have been set with several strategic policies as follows:

1. Increase assets and profitability through the following:
 - a. Increase the portfolio of loans and Third Party Funds (DPK);
 - b. Maintain and reduce as well as suppress the level of non-performing loans (NPL) that can lower the value of increased assets and decrease the company's profit as a result of the CKPN establishment;
 - c. Purchase of assets and inventory including the purchase of land and construction of Bank Sulteng own building which is used as a means of supporting Bank Sulteng's business activities;
 - d. Reassess Bank Sulteng's assets in the form of land and buildings, which are adjusted to current market prices, but the consequences of such an assessment will occur in the formation of taxes that can reduce the bank's profitability.

2. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan melakukan kegiatan-kegiatan di antaranya:
 - a. Melakukan Promosi dan Periklanan (*Advertising*);
 - b. Melakukan Penjualan Perseorangan (*Personal Selling*);
 - c. Melakukan Publisitas (*Publicity*);
 - d. Melakukan Promosi Penjualan (*Sales Promotion*); dan,
 - e. Meningkatkan Fasilitas Layanan yang berbasis digital.
3. Meningkatkan penyaluran kredit melalui kegiatan-kegiatan berikut:
 - a. Pemberian tingkat suku bunga kredit konsumtif yang lebih rendah dari bank pesaing;
 - b. Meningkatkan penagihan dan fokus pada perbaikan kredit bermasalah (NPL) dengan penerapan *early warning system* dan upaya percepatan eksekusi agunan melalui lelang KPKNL/Balai Lelang Swasta/penjualan suka rela, termasuk peninjauan restrukturisasi kredit, hapus buku, klaim asuransi dan *lawyer*;
 - c. Peningkatan ekspansi kredit yang berkualitas termasuk fokus pada pemberian kredit kepada ASN/PNS dengan tetap memperhatikan asas prudential banking dan prinsip kehati-hatian;
 - d. Mempercepat *Service Level Agreement* (SLA) sesuai dengan segmen kredit;
 - e. Meningkatkan penyaluran kredit sektor produktif terutama untuk skala usaha mikro, kecil dan menengah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian;
 - f. Melengkapi tenaga *Account Officer* di setiap Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu untuk pengelolaan kredit produktif;
 - g. Meningkatkan portofolio kredit melalui akuisisi nasabah baru;
 - h. Memperluas dan meningkatkan penyaluran kredit program baik secara langsung maupun melalui lembaga *linkage* dengan *pola channeling* atau *executing*;
 - i. Menyempurnakan proses dan model bisnis di bidang kredit;
 - j. Melakukan kerjasama penagihan kredit ASN/PNS dengan Bank Pembangunan Daerah Sulteng di Sulawesi dimulai dengan Bank Solutgo, Bank Sultra, Bank Sulselbar agar dapat meminimalisir NPL yang disumbangkan oleh ASN akibat pindah lokasi kerja;
 - k. Membuat program Promo Kredit Multiguna dan undian Kredit ASN yang juga akan menumbuhkan Tabungan TPNS;

2. Increase Third Party Funds (DPK) by conducting activities including:
 - a. Doing Promotion and Advertisement (*Advertising*);
 - b. Doing Personal Selling;
 - c. Doing Publicity;
 - d. Doing Sales Promotion; and,
 - e. Improving digital-based Service Facilities.
3. Increasing lending through the following activities:
 - a. Provide lower interest rates on consumer loans from competing banks;
 - b. Improve billing and focus on improving non-performing loans (NPL) with the application of early warning system and efforts to accelerate the execution of collateral through KPKNL auctions/private auction houses/voluntary sales, including credit restructuring assessment, write-off, insurance claims and lawyers;
 - c. Increase the expansion of quality credit including to focus on giving lending to ASN/Public Servants while still paying attention to the principle of prudential banking and the precautionary principle;
 - d. Push forward the Service Level Agreement (SLA) in accordance with the credit segment;
 - e. Improve credit distribution in the productive sector, especially for micro, small and medium scale enterprises while still observing the precautionary principle;
 - f. Add the Account Officer people in each Branch Office/Sub-Branch Office for productive credit management;
 - g. Increase loan portfolio through acquisition of new customers;
 - h. Expand and improve the distribution of credit programs both directly and through linkage institutions with channeling or executing pattern;
 - i. Refine processes and business models in the field of credit;
 - j. Conduct credit collection cooperation between ASN/PNS with Central Sulawesi Regional Development Bank in Sulawesi starting with Bank Solutgo, Bank Sultra, Bank Sulselbar in order to minimize NPL contributed by ASN due to moving work locations;
 - k. Create Multipurpose Credit Promo programs and ASN Credit sweepstakes that will also increase TPNS Savings;

- l. Melakukan upaya pengembangan kerjasama dengan Developer Properti serta Asosiasi para pengembang Properti;
- m. Mengalokasikan penyaluran Kredit Multiguna menjadi Kredit Produktif bagi ASN yang suami/ istrinya mempunyai usaha produktif;
- n. Strategi untuk Pertumbuhan Kredit Multiguna melalui program promo-promo;
- o. Strategi untuk Pertumbuhan Kredit Mikro dengan menambah jumlah Analis Kredit Mikro, melakukan refreshment SOP Kredit Mikro kepada seluruh Analis Kredit Mikro, melakukan monitoring pencapaian target masing-masing Analis Kredit Mikro dan pelatihan Analisa Kredit Mikro dan UMKM.
- p. Strategi untuk menumbuhkan KPR melalui menambah jumlah Analis Kredit KPR, dan mengikutsertakan dalam program pelatihan khusus tentang KPR.
- q. Strategi untuk menumbuhkan Kredit Produktif melalui pengalokasian penyaluran Kredit Multiguna menjadi Kredit Produktif dan meningkatkan pertumbuhan kredit produktif.

- l. Make efforts to develop cooperation with Property Developer and Property Developers Association;
- m. Allocate Multipurpose Loan disbursement into Productive Credit for ASN whose husband/wife has a productive business;
- n. Strategies for Multipurpose Credit Growth through promotion programs;
- o. Strategies for Microcredit Growth by increasing the number of Microcredit Analysts, doing refreshment of Microcredit SOP to all Microcredit Analysts, monitoring the achievement of targets for each Microcredit Analyst and conducting training on Microcredit and MSME Analysis.
- p. Strategies to grow house ownership financing (KPR) through increasing the number of KPR Credit Analysts, and including in a special training program on KPR.
- q. Strategies to grow Productive Credit through the allocation of Multipurpose Credit disbursements into Productive Credit and increase productive credit growth.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Tinjauan Keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Annas Cahyadi dan Rekan dan mendapat opini "Wajar Dalam Semua Hal yang Material" posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Bank Sulteng terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas disajikan sebagai berikut.

Laporan Posisi Keuangan

The Financial Review described below refers to the Financial Statements for the year ended in December 31, 2022 and 2023 which is presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by Annas Cahyadi and Colleagues Public Accounting Firm and got the opinion "Reasonable In All Material Respects" the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah as of December 31, 2023, as well as the financial performance and cash flows for the year ended on that date mentioned, is in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Financial Performance

The financial performance of Bank Sulteng consists of the performance of the Financial Position Statement, Income and Other Comprehensive Income Statement and Cash Flow Statement presented as follows.

Financial Position Statement

Tabel Laporan Posisi Keuangan
Table of Financial Position Statement

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
ASET					ASSET
Kas	102.116	152.061	(49.945)	(32,85%)	Cash
Giro pada Bank Indonesia	825.877	911.670	(85.793)	(9,41%)	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	10.185	363.810	(353.625)	(97,20%)	Current Accounts with Other Banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 sebesar Nihil dan tahun 2022 sebesar Nihil					After deducting the allowance for impairment losses in 2023 it will be Nil and in 2022 it will be Nil
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.854.883	895.396	959.487	107,16%	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 sebesar Nihil dan tahun 2022 sebesar Nihil					After deducting the allowance for impairment losses in 2023 it will be Nil and in 2022 it will be Nil
Efek-efek	2.042.538	3.249.088	(1.206.550)	(37,14%)	Effects
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 sebesar Nihil dan tahun 2022 sebesar Rp45.872.130					After deducting the allowance for impairment losses in 2023 it is Nil and in 2022 it is IDR 45,872,130
Kredit yang Diberikan					Credits Given
Pihak Berelasi	22.381	21.926	455	2,08%	Related Parties
Pihak Ketiga	7.044.231	6.245.526	798.706	12,79%	Third party
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(89.824)	(108.375)	18.551	(17,12%)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	6.976.788	6.159.076	817.712	13,28%	Amount of Credit Granted - Net
Aset Tetap	116.623	114.654	1.969	1,72%	Fixed assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2023 sebesar Rp95.461.575.276 dan tahun 2022 sebesar Rp85.920.518.139					After deducting accumulated depreciation in 2023 amounting to IDR 95,461,575,276 and in 2022 amounting to IDR 85,920,518,139
Aset Tak Berwujud	2.417	2.915	(498)	(17,08%)	Intangible Assets

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2023 sebesar Rp3.074.533.957 dan tahun 2022 sebesar Rp2.576.738.554					After deducting accumulated amortization in 2023 amounting to IDR 3,074,533,957 and in 2022 amounting to IDR 2,576,738,554
Aset Pajak Tangguhan	7.214	5.637	1.577	27,98%	Deferred tax assets
Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain	144.013	109.604	34.409	31,39%	Prepaid Expenses and Other Assets
JUMLAH ASET	12.082.655	11.963.911	118.744	0,99%	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segera	1.581.046	1.409.894	171.152	12,14%	Immediate Liabilities
Simpanan Nasabah					Customer Savings
Pihak Berelasi	219.030	579.454	(360.423)	(62,20%)	Related Parties
Pihak Ketiga	7.004.677	7.565.621	(560.944)	(7,41%)	Third party
Simpanan dari Bank Lain	1.325.000	850.000	475.000	55,88%	Deposits from Other Banks
Pinjaman Yang Diterima	356.663	75.013	281.650	375,47%	Loans Received
Utang Pajak	13.948	694	13.254	1909,86%	Tax debt
Liabilitas Imbalan Kerja	48.774	45.036	3.738	8,30%	Employee Benefits Liabilities
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	14.626	18.443	(3.817)	(20,70%)	
JUMLAH LIABILITAS	10.563.765	10.544.155	19.610	0,19%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	465.005	426.990	38.015	8,90%	Capital stock
Nilai nominal Rp100.000 per saham, modal dasar 17.000.000 saham, dan modal ditetapkan dan disetor penuh tahun 2023 sebanyak 4.650.054 lembar saham dan tahun 2022 sebanyak 4.269.900 lembar saham					Nominal value of IDR 100,000 per share, authorized capital of 17,000,000 shares, and stipulated and fully paid capital in 2023 of 4,650,054 shares and in 2022 of 4,269,900 shares
Agio Saham	187.138	164.915	22.223	13,48%	Share Premium
Dana Setoran Modal	28.434	63.348	(34.915)	(55,12%)	Capital Deposit Funds
Komponen Ekuitas Lainnya					Other equity components
Pendapatan Komprehensif Lainnya					Other Comprehensive Income
Keuntungan/(Kerugian) Nilai Wajar Surat Berharga					Gain/(Loss) Fair Value of Securities
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti setelah Dikurangi/Ditambah Pajak-pajak Terkait	16.909	21.440	(4.531)	(21,13%)	Actuarial Profit/(Loss) of Defined Benefit Program after Deducting/ Adding Related Taxes
Saldo Laba					Retain earning
Telah Ditentukan Penggunaannya	563.828	496.677	67.151	13,52%	Use Has Been Determined
Belum Ditentukan Penggunaannya	257.575	246.385	11.190	4,54%	Use Not Determined
JUMLAH EKUITAS	1.518.890	1.419.756	99.134	6,98%	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.082.655	11.963.911	118.744	0,99%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Aset

Aset Bank Sulteng pada tahun 2023 adalah sebesar Rp12.082.655 juta atau meningkat sebesar 0,99% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp11.963.911 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Kredit yang Diberikan sebesar 13,28%, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar 107,16%, Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain sebesar 31,39% dan Aset Pajak Tangguhan yaitu sebesar 27,98%.

Asset

Bank Sultaneng's assets in 2023 amounted to Rp12,082,655 million or an increase of 0.99% compared to 2022 which amounted to Rp11,963,911 million. The increase mainly came from Loans by 13.28%, Placements with Bank Indonesia and Other Banks by 107.16%, Prepaid Expenses and Other Assets amounted to 31.39% and Deferred Tax Assets amounted to 27.98%.

Tabel Aset
Asset Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
ASET					ASSET
Kas	102.116	152.061	(49.945)	(32,85%)	Cash
Giro pada Bank Indonesia	825.877	911.670	(85.793)	(9,41%)	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	10.185	363.810	(353.625)	(97,20%)	Current Accounts with Other Banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 sebesar Nihil dan tahun 2022 sebesar Nihil					After deducting the allowance for impairment losses in 2023 it will be Nil and in 2022 it will be Nil
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.854.883	895.396	959.487	107,16%	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 sebesar Nihil dan tahun 2022 sebesar Nihil					After deducting the allowance for impairment losses in 2023 it will be Nil and in 2022 it will be Nil
Efek-efek	2.042.538	3.249.088	(1.206.550)	(37,14%)	Effects
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 sebesar Nihil dan tahun 2022 sebesar Rp45.872.130					After deducting the allowance for impairment losses in 2023 it is Nil and in 2022 it is IDR 45,872,130
Kredit yang Diberikan					Credits Given
Pihak Berelasi	22.381	21.926	455	2,08%	Related Parties
Pihak Ketiga	7.044.231	6.245.526	798.706	12,79%	Third party
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(89.824)	(108.375)	18.551	(17,12%)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	6.976.788	6.159.076	817.712	13,28%	Amount of Credit Granted - Net
Aset Tetap	116.623	114.654	1.969	1,72%	Fixed assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2023 sebesar Rp95.461.575.276 dan tahun 2022 sebesar Rp85.920.518.139					After deducting accumulated depreciation in 2023 amounting to IDR 95,461,575,276 and in 2022 amounting to IDR 85,920,518,139
Aset Tak Berwujud	2.417	2.915	(498)	(17,08%)	Intangible Assets
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2023 sebesar Rp3.074.533.957 dan tahun 2022 sebesar Rp2.576.738.554					After deducting accumulated amortization in 2023 amounting to IDR 3,074,533,957 and in 2022 amounting to IDR 2,576,738,554
Aset Pajak Tangguhan	7.214	5.637	1.577	27,98%	Deferred tax assets
Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain	144.013	109.604	34.409	31,39%	Prepaid Expenses and Other Assets
JUMLAH ASET	12.082.655	11.963.911	118.744	0,99%	TOTAL ASSETS

Aset Lancar

Aset lancar Bank Sulteng pada tahun 2023 adalah sebesar Rp11.812.387 juta, naik tipis sebesar 0,69% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp11.731.101 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain yaitu sebesar Rp959.487 juta dan Kredit yang Diberikan pada Pihak Ketiga yaitu sebesar Rp798.706 juta.

Current Assets

Bank Sulteng's current assets in 2023 is Rp11,812.387 million, having a slight increase of 0.69% compared to 2022 of Rp11.731.101 million. The increase mainly comes from the growth of Placements in Bank Indonesia and Other Banks with total of Rp959.487 million and Credit Granted to Third Parties of Rp798.706 million.

Tabel Aset Lancar
Current Assets Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian 1	2023 2	2022 3	Pertumbuhan		Description
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas	102.116	152.061	(49.945)	(32,85%)	Cash
Giro pada Bank Indonesia	825.877	911.670	(85.793)	(9,41%)	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	10.185	363.810	(353.625)	(97,20%)	Current Accounts with Other Banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 sebesar Nihil dan tahun 2022 sebesar Nihil					After deducting the allowance for impairment losses in 2023 it will be Nil and in 2022 it will be Nil
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.854.883	895.396	959.487	107,16%	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 sebesar Nihil dan tahun 2022 sebesar Nihil					After deducting the allowance for impairment losses in 2023 it will be Nil and in 2022 it will be Nil
Efek-efek	2.042.538	3.249.088	(1.206.550)	(37,14%)	Effects
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2023 sebesar Nihil dan tahun 2022 sebesar Rp45.872.130					After deducting the allowance for impairment losses in 2023 it is Nil and in 2022 it is IDR 45,872,130
Kredit yang Diberikan					Credits Given
Pihak Berelasi	22.381	21.926	455	2,08%	Related Parties
Pihak Ketiga	7.044.231	6.245.526	798.706	12,79%	Third party
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(89.824)	(108.375)	18.551	(17,12%)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	6.976.788	6.159.076	817.712	13,28%	Amount of Credit Granted - Net
JUMLAH ASET LANCAR	11.812.387	11.731.101	81.286	0,69%	TOTAL CURRENT ASSETS

KAS

Jumlah Kas Bank Sulteng pada tahun 2023 adalah sebesar Rp102.116 juta atau mengalami penurunan sebesar 32,85% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp152.061 juta. Penurunan yang cukup signifikan tersebut berasal dari penurunan semua komponen Kas pada tahun 2023 yaitu Kas Besar sebesar -38,20% dan Kas ATM sebesar -14,91%.

Cash

The Cash Total of Bank Sulteng in 2023 is Rp102.116 million or has decreased by 32.85% compared to 2022 which is Rp152.061 million. The significant decrease comes from a decrease in all Cash components in 2023, namely Cash at Bank by -38.20% and Teller Cash in ATM by -14.91%.

Tabel Kas
Cash Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
KAS					CASH
Kas Besar	72.361	117.091	(44.729)	(38,20%)	Big Cash
Kas ATM	29.755	34.970	(5.215)	(14,91%)	ATM cash
Kas Dalam Perjalanan	0	0	0	0,00%	Cash in Transit
JUMLAH KAS	102.116	152.061	(49.945)	(32,85%)	CASH AMOUNT

Giro Pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia di tahun 2023 adalah sebesar Rp825.877 juta, atau mengalami penurunan sebesar -9,41% dibandingkan dengan nilai tahun 2022 yaitu sebesar Rp911.670 juta. Penurunan tersebut berasal dari menurunnya nilai Giro pada Bank Indonesia dari mata uang Rupiah sebesar -Rp85.793 juta pada tahun 2023.

Current Account In Bank Indonesia

Current Account in Bank Indonesia in 2023 is Rp825.877 million, or having a decrease of -9.41% compared to the value in 2022 of Rp911.670 million. The decrease comes from a lower Current Account value in Bank Indonesia from the Rupiah currency of Rp85.793 million in 2023.

Tabel Giro Pada Bank Indonesia
Table of Current Accounts at Bank Indonesia

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Giro Rupiah	825.877	911.670	(85.793)	(9,41%)	Rupiah Current Account
Jumlah	825.877	911.670	(85.793)	(9,41%)	TOTAL

Giro Pada Bank Lain

Aset Lancar Bank Sulteng dalam bentuk Giro pada Bank Lain pada tahun 2023 adalah sebesar Rp10.185 juta, atau mengalami penurunan sebesar -97,20% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp363.810 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan jumlah Giro pada Bank Swasta yang turun sangat signifikan yaitu sebesar -Rp354.754 atau sebesar -99,09% dibandingkan tahun sebelumnya.

Current Account In Another Bank

Bank Sulteng's Current Asset in the form of Current Account in Other Banks in 2023 is Rp10.185 million, or having a decrease of -97.20% compared to 2022 of Rp363.810 million. The decline mainly comes from a decrease in the number of demand deposits at private banks which fall very significantly to -Rp354.754 or by -99.09% compared to the previous year.

Tabel Giro Pada Bank Lain
Table of Current Accounts at Other Banks

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
GIRO PADA BANK PEMERINTAH					CURRENT CURRENT WITH GOVERNMENT BANKS
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	202	726	(524)	(72,22%)	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia	104	105	(1)	(0,51%)	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	5.486	3.508	1.978	(56,38%)	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	495	822	(327)	39,81%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	563	560	3	0,54%	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
JUMLAH GIRO PADA BANK PEMERINTAH	6.849	5.720	1.129	19,74%	TOTAL CURRENT ACCOUNT WITH GOVERNMENT BANKS
GIRO PADA BANK DAERAH					CURRENT CURRENT WITH REGIONAL BANK
PT Bank Daerah Khusus Ibukota Jakarta	13	13	0	0,00%	PT Bank Special Capital Region of Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	77	77	0	0,00%	PT Regional Development Bank South Sulawesi & West Sulawesi
JUMLAH GIRO PADA BANK DAERAH	90	90	0	0,00%	TOTAL OF CURRENT ACCOUNT WITH REGIONAL BANK
GIRO PADA BANK SWASTA					TOTAL CURRENT WITH PRIVATE BANK
PT Bank Danamon, Tbk.	411	412	(1)	(0,23%)	PT Bank Danamon, Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.	49	49	0	0,00%	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.
PT Bank Mega, Tbk.	1.959	356.646	(354.687)	(99,45%)	PT Bank Mega, Tbk.
PT Bank Panin, Tbk.	6	73	(67)	(91,32%)	PT Bank Panin, Tbk.
PT Bank Muamalat, Tbk.	30	30	0	0,00%	PT Bank Muamalat, Tbk.
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	3	3	0	0,00%	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank National Nobu, Tbk.	131	131	0	0,00%	PT Bank National Nobu, Tbk.
PT Bank Mayapada, Tbk.	657	656	1	0,14%	PT Bank Mayapada, Tbk.
JUMLAH GIRO PADA BANK SWASTA	3.246	358.000	(354.754)	(99,09%)	TOTAL OF CURRENT ACCOUNT WITH PRIVATE BANK
JUMLAH GIRO PADA BANK LAIN	10.185	363.810	(353.625)	(97,20%)	TOTAL CURRENT AMOUNTS WITH OTHER BANKS

Penempatan Pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain

Bank Sulteng memiliki Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain sebesar Rp1.854.883 juta pada tahun 2023 atau meningkat sebesar Rp959.487 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp895.396 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya *Call Money Depo Facility* sebesar Rp644.383 juta pada tahun 2023.

Placement In Bank Indonesia And Other Financial Institutions

Bank Sulteng has a Placement in Bank Indonesia and other financial institutions of Rp1.854.883 million in 2023 or an increase of Rp959.487 million compared to the previous year of Rp895.396 million. The increase mainly comes from an increase in Call Money Depo Facility of Rp644.383 million in 2023.

Tabel Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain
Table of Placements in Bank Indonesia and Other Banks

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Berdasarkan Jenis dan Jatuh Tempo	Jatuh Tempo Maturity	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Based on Type and Maturity
				Rp	%	
1		2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	1
Call Money Depo Facility	Januari 2024	779.883	155.500	644.383	414,39%	Call Money Deposit Facility
Term Deposit	Januari 2023	0	174.896	(174.896)	(100,00%)	Term Deposit
Call Money	Januari 2024	1.055.000	515.000	540.000	104,85%	Call Money
DOC dan Deposito Berjangka	Januari 2023	0	50.000	(50.000)	(100,00%)	DOC and Time Deposits
JUMLAH GIRO PADA BANK PEMERINTAH		1.854.883	895.396	959.487	107,16%	TOTAL CURRENT ACCOUNT WITH GOVERNMENT BANKS

Bank Sulteng tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain karena seluruh penempatan tersebut digolongkan lancar dan tidak ada yang dijadikan sebagai jaminan sampai periode keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Bank Sulteng does not make provision for impairment losses on placements in Bank Indonesia and Other Financial Institutions since all placements are classified as current and nothing is used as guarantee until the financial period of December 31, 2023 and 2022.

Efek-Efek

Efek-efek yang dimiliki Bank Sulteng pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2.042.538 juta, atau menurun sebesar -37,14% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp3.249.088 juta. Penurunan ini terutama berasal dari *Negotiable Certificate Deposit*, Surat Utang Negara (*Reverse Repo*) dan Surat Berharga Repo yang telah jatuh tempo pada tahun 2023.

Securities

The securities owned by Bank Sulteng in 2023 is Rp2.042.538 million, or has decreased by -37.14% compared to 2022, which is Rp3.249.088 million. This decline comes mainly from the Negotiable Certificate Of Deposit, Sovereign Debt Instruments (Reverse Repo) and Repo Securities which is due in 2023.

Tabel Efek-Efek
Table of Effects

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

BERDASARKAN JENIS DAN TUJUAN	2023	2022	Pertumbuhan		BASED ON TYPE AND PURPOSE
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo:			Held Until Maturity:		
Obligasi	27.000	37.000	(10.000)	(27,03%)	Bond
Negotiable Certificate Deposit	0	10.000	(10.000)	(100,00%)	Negotiable Certificate Deposit
Surat Berharga Negara	718.926	0	718.926	100,00%	Government Securities
Surat Utang Negara (Reverse Repo)	0	1.170.688	(1.170.688)	(100,00%)	Government Debt Securities (Reverse Repo)
Surat Berharga Repo	1.300.000	2.031.944	(731.944)	(36,02%)	Repo Securities
Diskonto Yang Belum Diamortisasi	(3.388)	(498)	(2.890)	580,49%	Unamortized Discount
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.042.538	3.249.134	(1.206.596)	(37,14%)	Toatal Held Until Maturity
Tersedia untuk Dijual:			Available for Sale:		
Sertifikat Bank Indonesia	0	0	0	0,00%	Bank Indonesia Certificate
Jumlah Tersedia untuk Dijual	0	0	0	0,00%	Quantity Available for Sale
Jumlah Efek-Efek	2.042.538	3.249.134	(1.206.596)	(37,14%)	Number of Securities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	(46)	46	(100,00%)	Allowance for Impairment Losses
JUMLAH BERSIH EFEK-EFEK	2.042.538	3.249.088	(1.206.550)	(37,14%)	NET AMOUNT OF SECURITIES

Seluruh efek-efek yang dimiliki oleh Bank Sulteng pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dalam mata uang Rupiah dan digolongkan dalam kolektabilitas lancar.

Kredit yang Diberikan

Kredit yang Diberikan Bank Sulteng pada tahun 2023 adalah sebesar Rp7.066.612 juta atau meningkat sebesar Rp799.161 juta dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp6.267.451 juta. Meningkatnya Kredit yang Diberikan pada tahun 2023 tersebut terutama berasal dari peningkatan Kredit Investasi sebesar 114,85% dan Kredit Konsumsi sebesar 10,26%.

All securities owned by Bank Sulteng as of December 31, 2023 and 2022 are denominated in Rupiah and are classified under current collectability.

Credits Granted

Credit provided by Bank Sulteng in 2023 is IDR 7,066,612 million or an increase of IDR 799,161 million compared to 2022, namely IDR 6,267,451 million. The increase in Credit Disbursed in 2023 mainly comes from an increase in Investment Credit by 114.85% and Consumption Loans amounted to Rp697,775 million by 10.26%.

Tabel Kredit yang Diberikan
Table of Credits Granted

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

BERDASARKAN JENIS DAN HUBUNGAN DENGAN BANK 1	2023 2	2022 3	Pertumbuhan		BASED ON TYPE AND RELATIONSHIP WITH BANK
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)	
Pihak Berelasi:					Related Parties:
Konsumsi	22.381	21.926	455	2,08%	Consumption
Jumlah Kredit Pihak Berelasi	22.381	21.926	455	2,08%	Amount of Related Party Credit
Pihak Ketiga:					Third party:
Modal Kerja	422.816	548.268	(125.452)	(22,88%)	Working capital
Investasi	697.794	324.775	373.019	114,85%	Investment
Konsumsi	5.923.621	5.372.483	551.139	10,26%	Consumption
Jumlah Kredit Pihak Ketiga	7.044.231	6.245.526	798.706	12,79%	Third Party Credit Amount
Jumlah Kredit yang Diberikan	7.066.612	6.267.451	799.161	12,75%	Amount of Credit Given
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(89.824)	(108.375)	18.551	(17,12%)	Allowance for Impairment Losses
JUMLAH BERSIH KREDIT YANG DIBERIKAN	6.976.788	6.159.076	817.712	13,28%	NET AMOUNT OF CREDIT PROVIDED

Kredit yang Diberikan Bank Sulteng dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan. Kredit konsumsi (baik kepada Pihak Berelasi maupun kepada Pihak Ketiga) adalah berupa kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya. Kredit pada Pihak Berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 7% per tahun dengan jangka waktu kredit berkisar antara 1 tahun sampai dengan 15 tahun yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dari karyawan yang bersangkutan.

Bank Sulteng juga memberikan Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera yaitu kredit dengan dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan yang diterbitkan oleh Bank Sulteng kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pelaku pembangunan.

Credit Granted by Bank Sulteng is secured by collateral tied to a mortgage or power of attorney to sell, time deposits or other guarantees that can be accepted by the bank. Consumption credit (both to related parties and to third parties) are in the form of home ownership loans, motor vehicle loans and other individual loans. Credit to Related Parties are loans given to bank employees used to buy houses, vehicles and other necessities that are charged interest at 7% per year with a credit period ranging from 1 year to 15 years which is paid back through monthly salary deductions from the employees concerned.

Bank Sulteng also provides Prosper Home Ownership Loan, a credit with the support of Housing Financing Liquidity Facilities issued by Bank Sulteng to Low-Income People (MBR) for owning a prosperous house

Kredit ini merupakan kerja sama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan Bank Sulteng.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Pihak Ketiga dan Pihak Berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pada Tahun 2023 Bank Sulteng tidak melakukan hapus buku kredit seperti yang dilakukan pada tahun 2022. Penghapusbukuan kredit tersebut bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

Aset Tetap

Nilai Aset Tetap Bank Sulteng pada tahun 2023 adalah sebesar Rp212.085 juta atau meningkat sebesar 5,74% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp200.575 juta. Kenaikan Aset Tetap pada tahun 2023 ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan Mesin Kantor, Perabot Kantor dan Aset Hak Guna.

Aset Tetap yang dimiliki Bank Sulteng berupa bangunan dan gedung, kendaraan dan inventaris tertentu diasuransikan atas kemungkinan risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya. Besarnya nilai pertanggungan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp185.047.414.954,- dan Rp197.294.327.044,- diasuransikan kepada PT. Asuransi Bangun Askirida. Bank Sulteng berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian dari bencana alam seperti gempa bumi dan kebakaran.

purchased from development actors. This credit is a cooperation between the Ministry of Public Works and Housing with Bank Sulteng.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no violations or exceeding the maximum lending limit (BMPK) to third parties and related parties in accordance with the regulations set by Bank Indonesia. In 2023 Bank Sulteng does not conduct credit book write-off as it did in 2022. The credit write-off is not a write-off of the bill, therefore the collection attempt is still made.

Fixed Asset

The value of Bank Sulteng's Fixed Assets in 2023 amounted to Rp212,085 million or an increase of 5.74% compared to 2022 which amounted to Rp200,575 million. The increase in Fixed Assets in 2023 was mainly influenced by the increase in Office Machinery, Office Furniture and Right of Use Assets.

Fixed Assets owned by Bank Sulteng in the form of buildings and structures, vehicles and certain inventories are insured against possible risks of fire, earthquake and other risks. The amount of coverage as of December 31, 2023 and 2022 is Rp185,047,414,954 and Rp197,294,327,044, respectively, insured to PT Asuransi Bangun Askirida. Bank Sulteng believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from natural disasters such as earthquakes and fires.

Tabel Aset Tetap
Fixed Assets Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

BERDASARKAN JENIS DAN TUJUAN	2023	2022	Pertumbuhan Growth		BASED ON TYPE AND PURPOSE
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Tanah	11.835	11.861	(26)	(0,22%)	Land
Bangunan Kantor	69.719	68.094	1.625	2,39%	Office building
Rumah Dinas	11.243	11.142	101	0,91%	Official residence
Kendaraan	1.212	1.212	0	0,00%	Vehicle
Mesin Kantor	32.239	30.933	1.306	4,22%	Office Machines
Perabot Kantor	44.416	41.450	2.965	7,15%	Office Furniture
Perabot Rumah Dinas	524	722	(197)	(27,34%)	Official Home Furniture
Aset Hak Guna	35.025	28.622	6.404	22,37%	Use Rights Assets
Jumlah Aset Tetap (Harga Perolehan)	206.213	194.035	12.178	6,28%	Total Fixed Assets (Acquisition Price)
Aset Dalam Penyelesaian	5.871	6.539	(668)	(10,22%)	Assets in Progress
Jumlah Aset Tetap (Harga Perolehan)	212.085	200.575	11.510	5,74%	Total Fixed Assets (Acquisition Price)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap:			Accumulated Depreciation of Fixed Assets:		

BERDASARKAN JENIS DAN TUJUAN	2023	2022	Pertumbuhan Growth		BASED ON TYPE AND PURPOSE
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Bangunan Kantor	(22.886)	(19.453)	(3.433)	17,65%	Office building
Rumah Dinas	(4.340)	(3.409)	(930)	27,29%	Official residence
Kendaraan	(1.172)	(1.136)	(36)	3,16%	Vehicle
Mesin Kantor	(29.110)	(27.514)	(1.596)	5,80%	Office Machines
Perabot Kantor	(37.466)	(33.757)	(3.709)	10,99%	Office Furniture
Perabot Rumah Dinas	(488)	(651)	163	(25,11%)	Official Home Furniture
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(95.462)	(85.921)	(9.541)	11,10%	Total Accumulated Depreciation of Fixed Assets
NILAI BUKU ASET TETAP	116.623	114.654	1.969	1,72%	BOOK VALUE OF FIXED ASSETS

Aset Tetap Dalam Penyelesaian yang dimiliki oleh Bank Sulteng sebesar Rp5.871 juta dan Rp6.539 juta adalah Bangunan Kantor dan inventaris dalam penyelesaian yang masih dalam proses pengerjaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Bank Sulteng menilai tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai pada Aset Tetap dan tidak terdapat Aset Tetap yang dijaminan oleh Bank Sulteng pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud Bank Sulteng pada tahun 2023 sama dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp5.491 juta, hal ini disebabkan karena Bank Sulteng tidak menambah asetnya dalam bentuk Aset Tak Berwujud di tahun 2023.

Fixed Asset Under Completion owned by Bank Sulteng is Rp5.871 million and Rp6.539 million are Office Buildings and inventory under completion that are still on going process as of December 31, 2023 and 2022. Bank Sulteng assessed that there is no indication of a decrease in the value of Fixed Asset and there are no Fixed Assets pledged by Bank Sulteng on December 31, 2023 and 2022.

Intangible Assets

Bank Sulteng's Intangible Assets in 2023 were the same as in 2022, amounting to Rp5,491 million, this was because Bank Sulteng did not increase its assets in the form of Intangible Assets in 2023.

Tabel Aset Tak Berwujud
Intangible Assets Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Aset Tak Berwujud	5.491	5.491	0	0	Intangible Assets

Beban Pajak Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain

Beban Pajak Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain pada tahun 2023 adalah sebesar Rp144.013 juta atau meningkat cukup signifikan yaitu sebesar Rp34.409 juta atau sebesar 31,39% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp109.604 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Aset Lainnya yang meningkat sangat signifikan yaitu sebesar Rp1.345 juta atau sebesar 2.955,55%, Tagihan ATM Bersama yang meningkat sebesar Rp13.849 juta atau sebesar 127,17% dan Persediaan yang meningkat sebesar Rp6.382 juta atau sebesar 91,41% dibandingkan dengan besaran pada tahun 2022.

Prepaid Tax Expense And Other Assets

Prepaid Tax Expense And Other Assets in 2023 is Rp144.013 million which has a significant increase of Rp34.409 million or 31.39% compared to 2022 of Rp109.604 million. The increase mainly comes from other assets which has increased very significantly by Rp1.345 million or 2.955,55%, Common ATM Bills which has increased by Rp13.849 million or 127.17% and Inventories which has increased by Rp6.382 million or 91,41% compared to the amount in 2022.

Tabel Beban Pajak Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain
Table of Prepaid Tax Expenses and Other Assets

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN	2023	2022	Pertumbuhan Growth		PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Uang Muka Kepada Pihak Ketiga	-	2	(2)	(100,00%)	Advance Payments to Third Parties
Persediaan	13.365	6.982	6.382	91,41%	Supply
Beban Dibayar Dimuka	8.285	5.795	2.490	42,96%	Prepaid Expenses
Tagihan ATM Bersama	24.740	10.890	13.849	127,17%	Joint ATM Bill
Tagihan Link Telkom	37.438	28.193	9.245	32,79%	Telkom Link Bill
Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	58.796	56.522	2.274	4,02%	Income That Will Still Be Received
Aset Lainnya	1.390	45	1.345	2.955,55%	Other Assets
Panjar Uang Muka PPh Pasal 25	-	1.174	-1.174	-100,00%	Advance Payment for Income Tax Article 25
Jumlah Aset Tetap (Harga Perolehan)	144.013	109.604	34.409	31,39%	Total Fixed Assets (Acquisition Price)

Liabilitas

Liabilitas Bank Sulteng pada tahun 2023 adalah sebesar Rp10.563.765 juta atau meningkat tipis sebesar 0,19% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp10.544.155 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan Liabilitas Segera, Simpanan dari Bank Lain dan Pinjaman yang Diterima.

Liabilities

Bank Sulteng's Liabilities in 2023 is Rp10.563.765 million, which has a slight increase of 0.19% compared to 2022, which is Rp10.544.155 million. The increase mainly came from the growth of Immediate Liabilities, Deposits from Other Banks and Loans Receivable.

Tabel Liabilitas
Liability Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
LIABILITAS			LIABILITIES		
Liabilitas Segera	1.581.046	1.409.894	171.152	12,14%	Immediate Liabilities
Simpanan Nasabah					Customer Savings
Pihak Berelasi	219.030	579.454	(360.423)	(62,20)%	Related Parties
Pihak Ketiga	7.004.677	7.565.621	(560.944)	(7,41)%	Third party
Simpanan dari Bank Lain	1.325.000	850.000	475.000	55,88%	Deposits from Other Banks
Pinjaman yang Diterima	356.663	75.013	281.650	375,47%	Loans Received
Utang Pajak	13.948	694	13.254	1909,86%	Tax debt
Liabilitas Imbalan Kerja	48.774	45.036	3.738	8,30%	Employee Benefits Liabilities
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	14.626	18.443	(3.817)	(20,70)%	Accrued Expenses and Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	10.563.765	10.544.155	19.610	0,19%	TOTAL LIABILITIES

Liabilitas Segera

Liabilitas Segera adalah kewajiban Bank Sulteng kepada pihak lain yang sifatnya segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas Segera Bank Sulteng terdiri dari kiriman uang, dana titipan, dana yang sudah jatuh tempo tapi belum diambil nasabah, transaksi kliring, kewajiban pada pihak ketiga dan kewajiban wajib pungut/potong PPh.

Liabilitas Segera Bank Sulteng pada tahun 2023 adalah sebesar Rp1.581.046 juta atau meningkat sebesar Rp171.152 juta atau sebesar 12,14% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp1.409.894 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan Setoran Deposito Jatuh Tempo yang sangat signifikan yaitu sebesar 2.400,00%, serta Kewajiban Pada Pihak Ketiga dan Cadangan Remunerasi masing-masing sebesar 95,77% dan 84,49%.

Immediate Liabilities

Immediate Liabilities are the obligations of Bank Sulteng to other parties that are immediately paid in accordance with the mandate or agreement previously established. Bank Sulteng's Immediate Liabilities consist of remittances, deposited funds, funds that are due but have not been taken by customers, clearing transactions, obligations to third parties and mandatory obligations to collect/deduct income tax.

Bank Sulteng's Immediate Liabilities in 2023 is Rp1.581.046 million, which has an increase of Rp171.152 million, or 12.14% compared to 2022 of Rp1.409.894 million. The increase mainly comes from a very significant increase in Maturity Deposits of 2,400.00%, as well as Obligation On Third Parties and Remuneration Reserves of 95.77% and 84.49%, respectively.

Tabel Liabilitas Segera
Immediate Liabilities Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

LIABILITAS SEGERA 1	2023 2	2022 3	Pertumbuhan		IMMEDIATE LIABILITIES
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)	
Kiriman Uang	148.620	113.766	34.854	30,64%	Money Transfer
Dana Titipan	23.211	25.494	(2.283)	(8,95%)	Trust Fund
Titipan Pajak Penghasilan	2.393	1.496	897	59,95%	Income Tax Deposit
Kewajiban Pada Pihak Ketiga	116.503	59.510	56.993	95,77%	Liabilities to Third Parties
Standing Instruction (SI) Gaji	1.278	8.941	(7.663)	(85,71%)	Standing Instruction (SI) Salary
Standing Instruction (SI) Kredit	163	638	(476)	(74,51%)	Standing Instruction (SI) Credit
Angsuran Asset Sales	333	343	(10)	(3,00%)	Asset Sales Installments
Setoran Deposito Jatuh Tempo	300	12	288	2400,00%	Deposit Due
Cadangan Remunerasi	708	384	324	84,49%	Remuneration Reserve
Liabilitas Hak Aset Guna	35.025	28.622	6.404	22,37%	Use Asset Rights Liabilities
Kewajiban atas Surat Berharga Repo	1.252.512	1.170.688	81.824	6,99%	Obligations for Repo Securities
Jumlah Liabilitas Segera	1.581.046	1.409.894	171.152	12,14%	Amount of Immediate Liabilities

Simpanan Nasabah

Simpanan Nasabah pada tahun 2023 adalah sebesar Rp7.223.707 juta atau mengalami penurunan sebesar -Rp921.367 atau turun sebesar -11,31% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp8.145.074 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari menurunnya Simpanan Giro dan Deposito Nasabah.

Customer Deposits

Customer Deposits in 2023 will be Rp7,223,707 million or decreases of - Rp921, 367 or is decreased by -11.31% compared to 2022, which is Rp8,145.074 million. The decrease was mainly due to the decline in current account deposits and customer deposits.

Tabel Simpanan Nasabah
Customer Savings Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

SIMPANAN NASABAH	2023	2022	Pertumbuhan Growth		CUSTOMER SAVINGS
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
PIHAK BERELASI			RELATED PARTIES		
Giro	217.093	576.821	(359.728)	(62,36%)	Giro
Tabungan	1.938	2.633	695	(26,41%)	Savings
JUMLAH PIHAK BERELASI	219.030	579.454	(360.423)	(62,20%)	NUMBER OF RELATED PARTIES
PIHAK KETIGA			THIRD PARTY		
Giro	1.861.342	1.998.956	(137.614)	(6,88%)	Giro
Tabungan	1.881.948	1.792.913	89.035	4,97%	Savings
Deposito	3.261.388	3.773.752	(512.364)	(13,58%)	Deposit
JUMLAH SIMPANAN DARI PIHAK KETIGA	7.004.677	7.565.621	(560.944)	(7,41%)	TOTAL OF SAVINGS FROM THIRD PARTIES
JUMLAH SIMPANAN NASABAH	7.223.707	8.145.074	(921.367)	(11,31%)	TOTAL OF CUSTOMER SAVINGS

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain tahun 2023 adalah sebesar Rp1.325.000 juta atau meningkat sebesar Rp475.000 atau sebesar 55,88% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp850.000 juta. Kenaikan tersebut berasal dari peningkatan Call Money sebesar pada tahun 2023. Tidak terdapat Simpanan Dari Bank Lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Deposits from Other Banks

Deposits From Other Banks in 2023 is Rp1.325.000 million, having an increase of Rp475.000, or 55.88% compared to 2022, which is Rp850.000 million. The increase comes from an increase of Call Money in 2023. There are no Deposits From Other Banks that are blocked or used as collateral for loans granted on December 31, 2023 and 2022.

Tabel Simpanan dari Bank Lain
Table of Deposits from Other Banks

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	1
Call Money	1.325.000	850.000	475.000	55,88%	Call Money
Jumlah	1.325.000	850.000	475.000	55,88%	Total

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima Bank Sulteng terdiri dari Pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (PFLPP) dan Pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan oleh PT Sarana Multigriya Finansial (SMF). Pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (PFLPP) adalah fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah yang pengelolaannya dilaksanakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Pinjaman tersebut diperoleh dari Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dengan PT Bank Sulteng Nomor 30/PKS/BP-TPR/I/1/2022 dan Nomor 099/BPD-ST/DIR/KDT/2022 tanggal 6 Januari 2022 tentang Penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan jangka waktu Perjanjian Kerjasama selama 1 Tahun terhitung dari tanggal 01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Sedangkan Pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan pada PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) adalah fasilitas likuiditas pembiayaan dalam rangka penyaluran KPR Sejahtera kepada masyarakat berpenghasilan rendah sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) dengan PT Bank Sulteng Nomor 049/FLPP/PP/SMF-BPD.SULTENG/III/2023 dan Nomor 221/BPD-ST/DIR/PKS/XV/2023 tanggal 6 Maret 2023.

Pinjaman yang Diterima Bank Sulteng pada tahun 2023 adalah sebesar Rp356.663 juta atau meningkat dengan signifikan sebesar 375,47% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp75.013 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal adanya Pinjaman yang Diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) sebesar Rp275.000 juta pada tahun 2023.

Loans Received

Loans received by Bank Sulteng consist of Housing Financing Liquidity Facility Loan (PFLPP) and Financing Liquidity Facility Loan by PT Sarana Multigriya Finansial (SMF). Housing Financing Liquidity Facility Loan (PFLPP) is a housing finance liquidity facility to low-income people whose management is carried out by the Ministry of Public Works and Housing.

The loan is obtained from the People Housing Savings Management Agency in accordance with the Cooperation Agreement between the People Housing Savings Management Agency and PT Bank Sulteng number 30/PKS/BP-TPR/I/1/2022 and number 099/BPD-ST/DIR/KDT/2022 dated January 6, 2022 regarding the Distribution of Housing Finance Liquidity Facility funds through prosperous housing ownership credit for low-income people with a Cooperation Agreement period of 1 year from January 01, 2022 to December 31, 2022. While the Financing Liquidity Facility Loan at PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) is a financing liquidity facility in order to distribute prosperous housing ownership credit to low-income people in accordance with the Cooperation Agreement between PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) and PT Bank Sulteng Number 049/FLPP/PP/SMF-BPD.SULTENG/III/2023 and Number 221/BPD-ST/DIR/PKS/XV/2023 dated March 6, 2023.

Loans Received by Bank Sulteng in 2023 is Rp356.663 million or having a significant increase of 375.47% compared to 2022 which is Rp75, 013 million. The increase mainly comes from Loans Received from PT Sarana Multigriya Financial (SMF) of Rp275.000 million in 2023.

Tabel Pinjaman yang Diterima

Table of Loans Received

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	1
Kementerian PU dan Perumahan Rakyat RI	81.663	75.013	6.650	8,87%	Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia
PT. Sarana Multigriya Finansial (SMF)	275.000	0	275.000	100,00%	PT. Sarana Multigriya Financial (SMF)
Jumlah	356.663	75.013	281.650	375,47%	Total

Utang Pajak

Utang Pajak tahun 2023 adalah sebesar Rp13.948 juta atau mengalami kenaikan sebesar 1.909,80% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp694 juta. Kenaikan tersebut terutama berasal dari meningkatnya Pajak Penghasilan Kini yaitu sebesar Rp13.795 juta atau sebesar 20,46%.

Tax Debt

Tax Payable in 2023 amounted to Rp13,948 million or increased by 1,909.80% compared to 2022 which amounted to Rp694 million. The increase mainly came from the increase in Current Income Tax which amounted to Rp13,795 million or 20.46%.

Tabel Utang Pajak
Tax Payable Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Pajak Penghasilan Kini	81.218	67.423	13.795	20,46%	Current Income Tax
Angsuran Pajak Penghasilan (Pasal 25)	(67.270)	(66.729)	541	0,81%	Income Tax Installments (Article 25)
Jumlah Utang Pajak	13.948	694	13.254	1909,80%	Total of Tax Payable

Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain

Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain pada tahun 2023 adalah sebesar Rp14.626 juta atau mengalami penurunan sebesar -20,70% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp18.443 juta. Pada tahun 2023, hampir semua komponen Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022.

Accrued Expenses and Other Liabilities

Accrued Expenses and Other Liabilities in 2023 are Rp14.626 million or is decreased by -20.70% compared to 2022 at Rp18.443 million. In 2023, almost all components of Accrued Expenses and Other Liabilities decreased compared to 2022.

Tabel Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain
Table of Accrued Expenses and Other Liabilities

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Jaminan Tender	805	1.321	(516)	(39,07%)	Tender Guarantee
Bunga Yang Masih Harus Dibayar	10.861	11.092	(231)	(2,09%)	Accrued Interest
CKPN Rekening Administratif (Longgar Tarik)	1.144	2.209	(1.065)	(48,21%)	Administrative Account CKPN (Loose Withdrawals)
Lain-lain	1.817	3.821	(2.004)	(52,45%)	Etc
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar Dan Liabilitas Lain-Lain	14.626	18.443	(3.817)	(20,70%)	Amount of Accrued Expenses and Other Liabilities

Ekuitas

Ekuitas tahun 2023 adalah sebesar Rp1.518.890 juta atau meningkat sebesar 6,98% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp1.419.756 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp67.151 juta atau tumbuh sebesar 13,52%.

Equity

Equity in 2023 is Rp1.518.890 million, which increases by 6.98% compared to 2022 of Rp1.419.756 million. The increase mainly comes from the growth of retained earnings that have been determined to be used for Rp67.151 million or increases by 13.52%.

Tabel Ekuitas
Equity Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Modal Saham	465.005	426.990	38.015	8,90%	Capital stock
Agio Saham	187.138	164.915	22.223	13,48%	Share Premium
Dana Setoran Modal	28.434	63.348	(34.915)	(55,12%)	Capital Deposit Funds
Komponen Ekuitas Lainnya:					Other equity components:
Pendapatan Komprehensif Lainnya	16.909	21.440	(4.531)	(21,13%)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retain earning
Telah ditentukan penggunaannya	563.828	496.677	67.151	13,52%	Its use has been determined
Belum di tentukan penggunaannya	257.575	246.385	11.190	4,54%	Its use has not been determined
Jumlah Ekuitas	1.518.890	1.419.756	99.134	6,98%	Total Equity

Modal Saham

Modal saham tahun 2023 adalah sebesar Rp465.005 juta atau meningkat sebesar 8,90% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp426.990 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya konversi saham atas dana setoran modal yang telah disetorkan oleh pemegang saham.

Share Capital

Share capital in 2023 amounted to Rp465,005 million or an increase of 8.90% compared to 2022 which amounted to Rp426.990 million. The increase was mainly due to the conversion of shares on the capital deposit funds that have been deposited by shareholders.

Tabel Modal Saham
Share Capital Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh	465.005	426.990	38.015	8,90%	Issued and fully deposited capital
Jumlah	465.005	426.990	38.015	8,90%	Total

Agio Saham

Agio Saham tahun 2023 adalah sebesar Rp187.138 juta atau meningkat sebesar 13,48% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp164.915 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari tambahan setoran modal Pemerintah Kota dan Kabupaten Sulawesi Tengah serta dari PT Mega Corpora di tahun 2023.

Agio Shares

Agio Shares in 2023 is Rp187.138 million or increased by 13.48% compared to 2022 of Rp164.915 million. The increase comes mainly from additional capital investment from the City and Regency Governments of Central Sulawesi and from PT Mega Corpora in 2023.

Tabel Agio Saham
Share Agio Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Agio Saham	187.138	164.915	22.223	13,48%	Share Agio
Jumlah	187.138	164.915	22.223	13,48%	Total

Pendapatan Komprehensif Lainnya

Pendapatan Komprehensif Lainnya pada tahun 2023 dan tahun 2022 diperoleh dari Keuntungan Aktuarial Program Manfaat Pasti, yaitu keuntungan aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Penghitungan ini dilakukan pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang telah memenuhi kriteria.

Pendapatan Komprehensif Lainnya pada tahun 2023 adalah sebesar Rp16.909 juta atau menurun sebesar -Rp4.531 juta atau sebesar -21,13% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp21.440 juta.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income in 2023 and 2022 are derived from Defined Benefit Plan Actuarial Gains, which are actuarial gains from adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of a higher value of between 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit liabilities. This calculation is made at the beginning of the amortized period and is recognized as a cost or profit over the estimated average remaining service years of employees who have met the criteria.

Other Comprehensive Income in 2023 is Rp16.909 million or decreased by-Rp4.531 million or -21.13% compared to 2022 which is Rp21.440 million.

Tabel Pendapatan Komprehensif Lainnya
Other Comprehensive Income Tables

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Keuntungan (Kerugian) Nilai Wajar Surat Berharga	0	0	0	0%	Gain (Loss) on Fair Value of Securities
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	16.909	21.440	(4.531)	(21,13%)	Actuarial Gains (Losses) of Defined Benefit Plans
Jumlah	16.909	21.440	-4.531	-21,13%	Total

Saldo Laba

Saldo Laba tahun 2023 adalah sebesar Rp821.403 juta atau meningkat sebesar Rp78.341 juta atau sebesar 10,54% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp743.062 juta. Peningkatan tersebut berasal dari pertumbuhan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp67.151 juta atau sebesar 13,52% dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp11.190 atau sebesar 4,54%.

Retained Earnings

Retained Earnings in 2023 amounted to Rp821,403 million, an increase of Rp78,341 million or 10.54% compared to 2022 which amounted to Rp743,062 million. The increase came from the growth of retained earnings of Rp67,151 million or 13.52% and unappropriated retained earnings of Rp11,190 or 4.54%.

Tabel Saldo Laba
Retained Earnings Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Telah ditentukan penggunaannya	563.828	496.677	67.151	13,52%	Its use has been determined
Belum di tentukan penggunaannya	257.575	246.385	11.190	4,54%	Its use has not been determined
Jumlah saldo laba	821.403	743.062	78.341	10,54%	Total retained earnings

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Income and Other Comprehensive Income Statement

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Table of Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Pendapatan dan Beban Operasional					Operating Income and Expenses
Pendapatan Bunga	998.645	875.669	122.976	14,04%	Interest income
Beban Bunga	(380.093)	(259.522)	(120.570)	46,46%	Interest expense
Pendapatan Bunga - Bersih	618.552	616.146	2.406	0,39%	Net interest income
Pendapatan Operasional Lainnya	90.065	73.256	16.809	22,95%	Other Operating Income
Beban Operasional					Operational Expenses
Penyisihan/(Pemulihan) CKPN	(22.546)	16.483	(39.029)	(236,78%)	Allowance/(Recovery) of CKPN
Administrasi dan Umum	140.894	134.824	6.071	4,50%	Administration and General
Tenaga Kerja	227.798	192.143	35.655	18,56%	Labor
Lainnya	27.320	27.892	(572)	(2,05%)	Other
Jumlah Beban Operasional	373.467	371.342	2.125	0,57%	Total Operational Expenses
Laba Operasional	335.151	318.060	17.090	5,37%	Operational profit
Pendapatan dan (Beban) Non Operasional					Non-Operating Income and (Expenses).
Pendapatan Non Operasional	2.820	4.661	(1.841)	(39,50%)	Non-Operating Income
Beban Non Operasional	(1.572)	(2.042)	470	(23,01%)	Non-Operating Expenses
Jumlah Pendapatan dan (Beban) Non Operasional	1.248	2.619	(1.371)	(52,35%)	Total Non-Operating Income and (Expenses).
Laba Bersih Sebelum Pajak	336.399	320.680	15.719	4,90%	Net Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan					Income Tax Expense
Beban Pajak Kini	81.218	67.423	13.795	20,46%	Current Tax Burden
(Manfaat)/Beban Pajak Tangguhan	(2.394)	6.871	(9.265)	(134,85%)	(Benefits)/Deferred Tax Expenses
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	78.824	74.294	4.529	6,10%	Total Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	257.575	246.385	11.190	4,54%	Current year profit
Pendapatan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(Kerugian) Nilai Wajar Surat Berharga	0	0	0	0,00%	Gain/(Loss) Fair Value of Securities
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	(3.714)	7.107	(10.821)	(152,26%)	Actuarial Gains/(Losses) of Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan terkait dengan komponen OCI	(817)	1.564	(2.381)	(152,26%)	Income Tax is related to the OCI component
(Kerugian)/Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan	(4.531)	8.671	(13.202)	(152,26%)	(Loss)/Other Comprehensive Income for the Current Period
Total Laba Komprehensif	253.044	255.056	(2.012)	(0,79%)	Total Comprehensive Profit

Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga pada tahun 2023 adalah sebesar Rp998.645 juta atau meningkat sebesar 14,04% dibandingkan Pendapatan Bunga pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp875.669 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya Kredit yang Diberikan dan Penempatan Pada Bank Indonesia serta Pendapatan Bunga Pihak Ketiga bukan Bank yaitu masing-masing sebesar 11,55%, 4,75% dan 100,00%.

Interest Income

Interest Income in 2023 is Rp998.645 million or having an increase of 14.04% compared to Interest Income in 2022 which is Rp875.669 million. The increase was mainly due to the increase in Loans and Placements with Bank Indonesia and Interest Income from Non-Bank Third Parties, which amounted to 11.55%, 4.75% and 100.00%, respectively..

Tabel Pendapatan Bunga

Interest Income Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	1
Penempatan pada Bank Indonesia	174.355	166.443	7.912	4,75%	Placement with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Lain	20.540	24.825	(4.285)	(17,26%)	Placement with Another Bank
Kredit Yang Diberikan	763.422	684.401	79.021	11,55%	Credits Given
Pihak Ketiga bukan Bank	40.328	0	40.328	100,00%	Third Party is not a Bank
Total Pendapatan Bunga	998.645	875.669	122.976	14,04%	Total Interest Income

Beban Bunga

Beban Bunga tahun 2023 adalah sebesar Rp380.092 juta atau meningkat sebesar 46,46% dibandingkan dengan Beban Bunga pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp259.522 juta. Kenaikan tersebut berasal dari meningkatnya Beban Bunga Bank Lain dan Beban Bunga Non Bank yaitu masing-masing sebesar 81,14% dan 35,58%.

Interest Expense

Interest Expense in 2023 is Rp380.092 million or having an increase of 46.46% compared to the Interest Expense in 2022, which is Rp259.522 million. The increase comes from the increase in Interest Expense Of Other Banks and Non-Bank Interest Expense of 81.14% and 35.58%, respectively.

Tabel Beban Bunga

Interest Expense Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	1
Bank Indonesia					Bank Indonesia
- Lending Facility Bank Indonesia	0	0	0	0,00%	- Bank Indonesia Lending Facility
Jumlah Beban Bunga Bank Indonesia	0	0	0	0,00%	Total Bank Indonesia Interest Expenses
Bank Lain					Other Banks
Call Money	75.101	43.480	31.621	72,73%	Call Money
Deposito Berjangka	0	0	0	0,00%	Time deposit
Giro	2	1	1	39,61%	Giro
Lainnya	37.158	18.493	18.664	100,92%	Other
Jumlah Beban Bunga Bank Lain	112.261	61.975	50.286	81,14%	Total Interest Expenses from Other Banks
Non Bank					Non-Bank
Giro	38.408	41.137	(2.729)	(6,63%)	Giro
Tabungan	14.986	19.899	(4.913)	(24,69%)	Savings
Deposito Berjangka	209.307	136.164	73.143	53,72%	Time deposit
Lainnya	5.131	348	4.783	1.374,85%	Other
Jumlah Beban Bunga Non Bank	267.832	197.548	70.284	35,58%	Total Non-Bank Interest Expenses
JUMLAH BEBAN BUNGA	380.093	259.522	120.571	46,46%	TOTAL OF INTEREST EXPENSES

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional Lainnya pada tahun 2023 adalah sebesar Rp90.065 juta atau meningkat sebesar 22,95% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp73.256 juta. Kenaikan tersebut terutama berasal dari meningkatnya Penerimaan Pokok Kredit Hapus Buku sebesar 81,88%, Jasa Administrasi Referensi/Dukungan Bank sebesar 40,10% dan Pendapatan Fee sebesar 46,65% pada tahun 2023.

Tabel Pendapatan Operasional Lainnya
Other Operating Income Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	1
Penerimaan Bunga Kredit Hapus Buku	255	0	255	100,00%	Credit Interest Receipt Write-Off
Penerimaan Pokok Kredit Hapus Buku	1.433	788	645	81,88%	Receipt of Credit Principal Write-Off
Provisi Bank Garansi	290	676	(386)	(57,05%)	Bank Guarantee Provision
Denda Kredit dan Deposito	4.683	11.824	(7.141)	(60,39%)	Credit and Deposit Fines
Jasa Penggantian Cek dan Bilyet Giro	455	493	(38)	(7,65%)	Check and Giro Bilyet Replacement Services
Jasa Administrasi	47.327	34.722	12.605	36,30%	Administrative Services
Jasa Administrasi Referensi/Dukungan Bank	6	4	2	40,10%	Bank Reference/Support Administration Services
Jasa Transfer	550	516	34	6,61%	Transfer Services
Pendapatan Fee	33.938	23.143	10.796	46,65%	Fee Income
Lainnya	1.127	1.090	37	3,41%	Other
Total Pendapatan Operasional Lainnya	90.065	73.256	16.809	22,95%	Total Other Operating Income

Beban Operasional

Beban Operasional pada tahun 2023 adalah sebesar Rp373.467 juta atau meningkat tipis sebesar 0,57% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp371.342 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari adanya peningkatan Beban Tenaga Kerja pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp35.655 juta atau sebesar 18,56%.

Tabel Beban Operasional
Operational Expense Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	1
Penyisihan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-22.546	16.483	(39.029)	(236,78%)	Allowance (Recovery) Allowance for Impairment Losses
Beban Administrasi dan Umum	140.894	134.824	6.070	4,50%	Administrative and General Expenses
Beban Tenaga Kerja	227.798	192.143	35.655	18,56%	Labor Expenses
Beban Lainnya	27.320	27.892	(572)	(2,05%)	Other Expenses
Total Beban Operasional	373.467	371.342	2.125	0,57%	Total Operating Expenses

Other Operational Income

Other Operational Income in 2023 is Rp90.065 million, having an increase of 22.95% compared to 2022 of Rp73.256 million. The increase mainly comes from the increase in Receipt of Principal Credit Write-Off by 81.88%, Reference Administration Services/Bank Support by 40,10% and Income Fee by 46.65% in 2023.

Operational Expense

Operational Expense in 2023 is Rp373.467 million or having a slight increase of 0.57% compared to 2022 of Rp371.342 million. The increase mainly comes from an increase in Labor Expense in 2023, which is Rp35.655 million or 18.56%.

Laba Operasional

Laba Operasional Bank Sulteng pada tahun 2023 adalah sebesar Rp335.151 juta atau meningkat sebesar Rp17.090 juta atau sebesar 5,37% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp318.060 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya Pendapatan Operasional sebesar dibandingkan tahun sebelumnya.

Operational Profit

Bank Sulteng's Operational Profit in 2023 is Rp335.151 million, having an increase of Rp17.090 million, or 5.37% compared to 2022, which is Rp318.060 million. The increase mainly comes from an increase in Operational Income compared to the previous year.

Tabel Laba Operasional
Operating Profit Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Laba Operasional	335.151	318.060	17.090	5,37%	Operating Profit

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan Bank Sulteng pada tahun 2023 adalah sebesar Rp257.575 juta atau meningkat sebesar Rp11.190 juta atau sebesar 4,54% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp246.385 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan adanya peningkatan Laba Bersih Sebelum Pajak pada di tahun 2023.

Profit For The Year

Bank Sulteng's Profit For The Year in 2023 is Rp257, 575 million, having an increase of Rp11.190 million, or 4.54% compared to 2022, which is Rp246, 385 million. The increase is in line with the increase of Net Profit Before Tax in 2023.

Tabel Laba Tahun Berjalan
Current Year Profit Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Laba Tahun Berjalan	257.575	246.385	11.190	4,54%	Current Year Profit

Laba Komprehensif

Laba Komprehensif pada tahun 2023 adalah sebesar Rp253.044 atau menurun tipis sebesar -0,79% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp255.056 juta. Penurunan tersebut terutama karena adanya Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan yang diperoleh dari adanya Kerugian Aktuarial Program Manfaat Pasti dan meningkatnya Pajak Penghasilan terkait dengan komponen OCI.

Comprehensive Income

Comprehensive Income in 2023 is Rp253.044 or having a slight decrease of -0.79% compared to 2022 which is Rp255, 056 million. The decrease is mainly due to the Comprehensive Loss For The Year derived from the Actuarial Loss Of The Defined Benefit Program and the increase in Income Tax in relation to the OCI component.

Tabel Laba Komprehensif
Comprehensive Profit Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Laba Komprehensif	253.044	255.056	(2.012)	(0,79%)	Comprehensive Profit

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Tabel Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	996.371	860.772	135.600	15,75	Interest Receipt
Pembayaran Bunga	(380.093)	(259.522)	(120.570)	46,46	Interest payment
Pembayaran Kepada Karyawan	(227.798)	(192.143)	35.655)	18,56	Payments to Employees
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(168.034)	(132.040)	(35.994)	27,26	Payment of General and Administrative Expenses
Penerimaan Pendapatan Lainnya	92.885	77.917	14.968	19,21	Other Income Receipts
Pembayaran Beban Lainnya	(28.892)	(29.934)	1.042	(3,48)	Payment of Other Expenses
Aset dan Kewajiban Operasi	284.439	325.050	(40.611)	(12,49)	Operating Assets and Liabilities
Penurunan/(Kenaikan) Aset Operasi:					Decrease/(Increase) in Operating Assets:
Kredit yang Diberikan	(776.615)	(658.345)	(118.270)	17,96	Credits Given
Aset Lain-lain	(32.135)	(12.427)	(19.708)	158,58	Other Assets
Kenaikan/(Penurunan) Liabilitas Operasi:					Increase/(Decrease) in Operating Liabilities:
Liabilitas Segera	171.152	628.923	(457.771)	(72,79)	Immediate Liabilities
Beban yang Masih Harus Dibayar	(3.817)	(23.818)	(20.001)	(83,97)	Accrued Expenses
Simpanan Nasabah:					Customer Savings:
Pihak Berelasi	(360.423)	199.636	(560.060)	(280,54)	Related Parties
Pihak Ketiga	(560.944)	(34.095)	(526.849)	1.545,25	Third party
Simpanan dari Bank Lain	475.000	25.000	450.000	1.800,00	Deposits from Other Banks
Pembayaran Pajak Penghasilan	(67.270)	(66.729)	(541)	0,81	Income Tax Payments
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(870.613)	383.195	(1.253.808)	(327,20)	Net Cash obtained from (used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Efek-efek	1.206.550	(1.705.539)	2.912.089	(170,74)	Effects
Pembelian Aset Tetap	(1.969)	(7.044)	5.075	(72,05)	Purchase of Fixed Assets
Pembelian Aset Tidak Berwujud	498	147	351	238,56	Purchase of Intangible Assets
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	1.205.079	(1.712.436)	2.917.515	(170,37)	Net Cash is used for Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman yang Diterima	281.650	7.015	274.636	3.915,21	Loan Payments Received
Penambahan Modal Disetor	25.324	29.816	(4.492)	(15,07)	Additional Paid-in Capital
Pembayaran Dividen	(147.831)	(102.505)	(45.327)	44,22	Dividend Payments
CSR	(18.954)	(15.202)	(3.751)	24,68	CSR
Pendapatan Komprehensif	(4.531)	8.671	(13.202)	(152,26)	Comprehensive Income
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	135.658	(72.205)	(207.863)	(287,88)	Net Cash is used for Funding Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	470.125	(1.401.446)	1.871.570	(133,55)	INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.322.936	3.724.382	(1.401.446)	(37,63)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.793.061	2.322.936	470.125	20,24	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS, TERDIRI DARI:					CASH AND CASH EQUIVALENTS, CONSISTING OF:
Kas	102.116	152.061	(49.945)	(32,85)	Cash
Giro Bank Indonesia	825.877	911.670	(85.793)	(9,41)	Bank Indonesia Current Account
Giro pada Bank Lain	10.185	363.810	(353.625)	(97,20)	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.854.883	895.396	959.487	107,16	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	2.793.061	2.322.936	470.125	20,24	AMOUNT OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi pada tahun 2024 melebihi perolehannya, sehingga tidak diperoleh tambahan Kas Bersih pada tahun 2023. Posisi Kas Bersih dari Aktivitas Operasi pada tahun 2023 adalah sebesar -Rp870.613 juta atau mengalami penurunan sebesar -327,20% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp383.195

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp1.205.079 atau mengalami peningkatan sebesar Rp2.917.515 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar -Rp1.712.436 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembelian Efek-efek.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp135.658 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp207.863 juta dibandingkan tahun 2022 sebesar -Rp72.205 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan pembayaran Pinjaman yang Diterima.

Cash Flow from Operating

ActivitiesNet Cash used for Operating Activities in 2024 exceeded its income, so that no additional Net Cash was obtained in 2023. Net Cash Position from Operating Activities in 2023 amounted to -Rp870,613 million or decreased by -327.20% compared to 2022 amounting to Rp383.195

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2023 amounted to Rp1,205,079 or an increase of Rp2,917,515 million compared to 2022 of -Rp1,712,436 million. This was mainly due to the increase in purchases of marketable securities.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2023 amounted to Rp135,658 million or an increase of Rp207,863 million compared to 2022 of -Rp72,205 million. The decrease was mainly due to an increase in repayment of Loans Receivable.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA

ABILITY TO PAY DEBTS AND THE LEVEL OF COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES AND OTHER FINANCIAL RATIOS

Kemampuan Membayar Utang

Pengukuran kemampuan Bank Sulteng dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo adalah dengan menggunakan rasio likuiditas. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas di antaranya adalah Rasio Kas (*Cash Ratio*), *Rasio Cepat (Quick Ratio)* dan Rasio Lancar (*Current Ratio*). Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa Bank Sulteng mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas Bank Sulteng ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2023 – 2022
Table of Liquidity Ratios for 2023 – 2022

(dalam %) | (in %)

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Likuiditas (%)			Liquidity Ratio (%)
Rasio Kas	26,56%	22,13%	Cash Ratio
Rasio Lancar	113,19%	112,77%	Current Ratio
Loan to Deposit Ratio (LDR)	97,83%	76,95%	Loan to Deposit Ratio (LDR)

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan Bank Sulteng dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas diukur melalui perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan nasabah (LDR) untuk mengetahui kemampuan Bank Sulteng dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menyimpan dananya dengan kredit dan pembiayaan yang telah diberikan kepada para debitur sebagai sumber likuiditasnya.

Pada tahun 2023, LDR Bank Sulteng adalah sebesar 97,83% atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 76,95%. Dalam ketentuan batas bawah LDR ideal yaitu sebesar 84% dan batas atas LDR sebesar 94%, maka rasio LDR Bank Sulteng pada tahun 2023 sudah masuk dalam ambang batas aman yaitu sebesar 97,83% dimana hal ini mencerminkan bahwa likuiditas Bank Sulteng dalam kondisi baik dan Bank Sulteng mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Ability To Repay Debt

Measurement of Bank Sulteng's ability to meet its short-term obligations that will mature is by using the liquidity ratio. Ratios commonly used to assess the liquidity ratio of which is the Cash Ratio (*Cash Ratio*), Quick Ratio (*Quick Ratio*) and Current Ratio (*Current Ratio*). The higher the value of these ratios, thus indicates that Bank Sulteng is able to meet its obligations that will mature. The liquidity ratios of Bank Sulteng is shown in the following table.

Ability To Pay Short-Term Debt (Bank Liquidity)

The liquidity ratio describes Bank Sulteng's ability to meet short-term obligations or obligations that have matured. The liquidity ratio is measured through a comparison between the amount of credit granted to the amount of customer deposits (LDR) to determine the ability of Bank Sulteng to repay obligations to customers who have deposited funds with credit and financing that has been given to debtors as a source of liquidity.

In 2023, Bank Sulteng's LDR is 96.58% or is increased compared to 2022 which is 75.62%. Under the provisions of the ideal LDR lower limit of 78% and the LDR upper limit of 92%, the LDR ratio of Bank Sulteng in 2023 has entered the safe threshold of 96.58% which reflects that Bank Sulteng's liquidity is in good condition and Bank Sulteng is able to meet its short-term obligations

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas Bank)

Rasio Solvabilitas menggambarkan kemampuan Bank Sulteng dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio Solvabilitas dapat diukur melalui nilai kemampuan modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) dan merupakan salah satu indikator kesehatan dari modal Bank yang menunjukkan seberapa besar modal Bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya dan sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha Bank.

Ability To Pay Long-Term Debt (Solvency Of The Bank)

The Solvency Ratio describes Bank Sulteng's ability to meet its long-term obligations. Solvency ratio can be measured through the value of capital capability or Capital Adequacy Ratio (CAR) and is an indicator of the health of the Bank's capital that shows how much capital the Bank sufficed to support its needs and as a basis for assessing the prospects for the continuation of the Bank's business.

Tabel Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio Table

(dalam %) | (in %)

Uraian	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	Description
Capital Adequacy Ratio (CAR)	27,32%	26,12%	1,20%	Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio kecukupan modal Bank Sulteng naik sebesar 1.20% pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan Rasio Kecukupan Modal tersebut, Bank Sulteng telah memenuhi kewajiban regulasi untuk menyediakan modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR bagi Bank dengan Profil Risiko Peringkat 2. Kewajiban Penyediaan Kecukupan Modal tersebut diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tanggal 2 Februari 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Rasio Kecukupan Modal mengalami peningkatan sebesar 1.20% pada tahun 2023, Bank Sulteng menunjukkan kemampuan Bank untuk mengatasi risiko khususnya risiko kredit, pasar dan operasional.

Bank Sulteng's capital adequacy ratio falls slightly by 1.20% in 2023 when compared to the previous year. Based on the Capital Adequacy Ratio, Bank Sulteng has fulfilled its regulatory obligation to provide capital adequacy of 10% to less than 11% of RWA, for Banks with a rank 3 of risk profile. The obligation to provide capital adequacy is regulated in the Regulation of The Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 On The Minimum Capital Provision Obligations Of Commercial Banks. Although the CAR or Capital Adequacy Ratio has decreased in 2023, Bank Sulteng still shows the Bank's ability to overcome risks, especially credit, market and operational risks.

Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas merupakan gambaran dari tingkat profitabilitas dan efisiensi usaha yang dicapai oleh Bank. Rasio Rentabilitas untuk menggambarkan tingkat profitabilitas diukur melalui rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM), sedangkan untuk menggambarkan tingkat efisiensi usaha diukur melalui rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Rentability Ratio

The Rentability Ratio describes the level of profitability and business efficiency achieved by the Bank. The Rentability Ratio describes the level of profitability is measured through the ratio of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Net Interest Margin (NIM), while to the level of business efficiency is measured through the ratio of Operational Expense to Operational Income (BOPO).

Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2023 – 2022
Table of Liquidity Ratios for 2023 – 2022

(dalam %) | (in %)

Uraian	2023	2022	Kenaikan/ Penurunan	Description
Return on Assets (ROA)	2,97%	2,90%	0,07%	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	19,90%	20,17%	-0,27%	Return on Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	6,43%	6,50%	-0,07%	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,84%	66,48%	3,36%	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)

Tingkat ROA Bank Sulteng pada tahun 2023 sebesar 2,97% mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 sebesar 2,90%, sementara ROE mengalami penurunan 20,17% pada tahun 2022 menjadi 19,90% pada tahun 2023. Tingkat NIM juga menurun dari 6,50% pada tahun 2022 menjadi 6,43% di tahun 2023. Sedangkan rasio BOPO Bank Sulteng pada tahun 2023 meningkat dari 66,48% pada tahun 2022 menjadi 69,84% pada tahun 2023. Dari Rasio Rentabilitas Bank Sulteng tahun 2023 tersebut, dapat disimpulkan bahwa Bank Sulteng masih mampu membayar seluruh kewajibannya melalui profit yang diperoleh serta mampu memaksimalkan upaya efisiensi keuangannya.

Kolektibilitas Piutang

Rasio yang digunakan Bank untuk mengukur kolektibilitas piutangnya adalah rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio ini adalah salah satu kunci untuk menilai kualitas kinerja bank untuk melihat adanya indikasi masalah dalam bank yang dapat berdampak pada bank secara keseluruhan.

Bank Sulteng's ROA and ROE rates in 2023 is increased to 2.78% and 22.15%, respectively. Likewise, the NIM rate is increased from 11.37% in 2022 to 13.07% in 2023. While Bank Sulteng's BOPO ratio in 2023 is decreased by -92.25% to 414.66% in 2023 which previously is 506.91% in 2022. From the Rentability Ratio of Bank Sulteng in 2023, it can be concluded that Bank Sulteng is still able to pay all its obligations through the profits obtained and is able to maximize its financial efficiency efforts.

Receivable Collectibility

The ratio used by the Bank to measure the receivable collectibility is the ratio of Non Performing Loan (NPL). This ratio is one of the keys to assess the quality of bank performance in seeing any indication of problems within the bank that could have an impact on the bank as a whole.

Tabel Rasio Non Performing Loan (NPL)
Non Performing Loan (NPL) Ratio Table

(dalam %) | (in %)

Uraian	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	Description
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,99%	3,09%	(0,10%)	Non Performing Loan (NPL) Gross
Non Performing Loan (NPL) Nett	2,06%	1,87%	0,19%	Non Performing Loan (NPL) Nett

NPL Gross Bank Sulteng pada tahun 2023 adalah sebesar 2,99% atau mengalami penurunan sebesar 0,10% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 3,09%. Sedangkan NPL Nett Bank Sulteng pada tahun 2023 adalah sebesar 2,06% atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 1,87%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Bank Sulteng cukup baik untuk mengatasi adanya indikasi masalah kredit dalam bank yang dapat berdampak pada bank secara keseluruhan.

Bank Sulteng's Gross NPL in 2023 was 2.99% or decreased by 0.10% compared to 2022 which amounted to 3.09%. Meanwhile, Bank Sulteng's Nett NPL in 2023 was 2.06% or an increase compared to 2022, which amounted to 1.87%. This shows that Bank Sulteng's performance is good enough to overcome any indications of credit problems in the bank that could have an impact on the bank as a whole.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Kredit
Credit Collectibility Level Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		Description
			Nominal	(%)	
Lancar	6.786.657	5.990.548	796.110	13.29	Fluent
Dalam Perhatian Khusus	68.452	83.345	(14.893)	(17.87)	Special Mention
Kurang Lancar	7.098	19.818	(12.719)	(64.18)	Not that smooth
Diragukan	40.441	51.473	(11.032)	(21.43)	Doubtful
Macet	163.963	122.268	41.695	34.10	Congested
Jumlah	7.066.612	6.267.451	799.161	(12,75%)	Total

Kualitas kredit yang diberikan Bank Sulteng pada posisi tahun 2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini terlihat dari tingkat kolektibilitas kredit Bank yang tercatat didominasi oleh Kredit yang Lancar yaitu sebesar Rp 6.786.657.

The quality of credit provided by Bank Sulteng in the position of 2023 has increased when compared to 2022. This can be seen from the collectability level of the Bank's credit which is recorded to be dominated by Current Loans amounting to Rp 6,786,657.

Tabel Kredit Bermasalah Berdasarkan Kolektibilitas 3, 4 dan 5
Table of Problem Loans Based on Collectability 3, 4 and 5

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023		2022		Description
	Kredit Bermasalah	CKPN	Kredit Bermasalah	CKPN	
Modal Kerja	109.636	45.391	95.272	44.954	Working capital
Investasi	23.989	5.987	20.511	8.057	Investment
Konsumtif	77.878	14.627	77.775	23.468	Consumptive
Jumlah	211.503	66.006	193.559	76.479	Total

Bank Sulteng telah melakukan langkah-langkah untuk menekan jumlah kredit bermasalah dengan cara melakukan monitoring terhadap penyelesaian kredit bermasalah, melakukan pendekatan secara persuasif terhadap debitur yang bermasalah dan mempertahankan kualitas kredit yang tidak bermasalah agar tidak menjadi bermasalah dengan melakukan selektif dengan tingkat kehati-hatian dalam pemberian kredit baru.

One of the most important components to measure a bank's efforts to generate profits in addition to quality credit is an adequate source of funds. The greater the composition of cheap funds (Current Account Saving Account/ CASA) in the bank, the greater the potential profit that can be obtained from lending.

Current Account Saving Account (CASA)

Salah satu komponen terpenting untuk mengukur usaha bank dalam menghasilkan laba selain kredit yang berkualitas adalah sumber dana yang memadai. Semakin besar komposisi dana murah *Current Account Saving Account* (CASA) dalam bank, maka semakin besar pula potensial laba yang dapat diperoleh dari penyaluran kredit.

CASA Bank Sulteng pada tahun 2023 adalah sebesar 54.85 %, atau naik sebesar 1.18% dibandingkan tahun 2022 sebesar 53.67%. Pertumbuhan CASA Bank Sulteng tergambar pada tabel di bawah ini.

Current Account Saving Account (CASA)

One of the most important components to measure a bank's efforts in generating profits in addition to quality credit is an adequate source of funds. The greater the composition of low-cost funds Current Account Saving Account (CASA) in the bank, the greater the potential profit that can be obtained from lending.

Bank Sulteng's CASA in 2023 was 54.85%, or an increase of 1.18% compared to 2022 of 53.67%. Bank Sulteng's CASA growth is illustrated in the table below.

Tabel Dana CASA Bank Sulteng
Central Sulawesi Bank CASA Fund Table

(dalam %) | (in %)

Uraian	2023	2022	Description
Current Account Saving Account	54.85%	53.67%	Current Account Saving Account

Aset Produktif

Bank Sulteng mengklasifikasikan aset produktifnya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013. Bank Sulteng melakukan klasifikasi aset produktif berdasarkan evaluasi atas kinerja debitur, prospek usaha, dan kemampuan membayar kepada Bank.

Aset produktif Bank Sulteng tahun 2023 adalah sebesar Rp10.974.218 juta atau meningkat sebesar 1,84% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp10.774.745 juta. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain yaitu sebesar Rp. 959.487 juta dan Kredit yang diberikan yaitu sebesar Rp799.161 pada tahun 2023.

Productive Asset

Bank Sulteng classifies its productive assets based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 as last amended by PBI No.14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 and Bank Indonesia Circular Letter No. 15/28/DPNP dated July 31, 2013. Bank Sulteng classifies productive assets based on an evaluation of the debtor's performance, business prospects, and the ability to pay to the Bank.

Bank Sulteng productive assets in 2023 amounted to Rp10,974,218 million or an increase of 1.84% compared to 2022 which amounted to Rp10,774,745 million. The main factor of the increase was due to an increase in Placements with Bank Indonesia and Other Banks amounting to Rp. 959,487 million and Loans granted amounting to Rp799,161 in 2023.

Tabel Aset Produktif
Productive Assets Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	(%)	
Giro Pada Bank Lain	10.185	363.810	(353.625)	(97,20)	Placements with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.854.883	895.396	959.487	107,16	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-Efek	2.042.538	3.249.088	(1.206.550)	(37,14%)	Securities
Kredit yang diberikan	7.066.612	6.267.451	799.161	12,75	Credit given
Jumlah	10.974.218	10.775.745	198.473	1,84%	Total



Struktur Modal

Bank Sulteng berupaya melakukan kebijakan struktur modal yang tepat agar dapat terjamin ketersediaan modal yang cukup bagi kelancaran kelangsungan operasi Bank. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Ekuitas terdiri dari modal saham, saldo laba serta penghasilan komprehensif lain. Berikut komposisi struktur modal Bank Sulteng dalam dua tahun terakhir.

Struktur Modal Bank Sulteng Tahun 2022 – 2023
Central Sulawesi Bank Capital Structure for 2022 – 2023

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) 2023 - 2022 Increase(Decrease)		Description
	Nominal (Rp Juta)	Komposisi (%)	Nominal (Rp Juta)	Komposisi (%)	Selisih (Rp Juta)	Persentase (%)	
Liabilitas	10.563.765	87,43	10.544.155	88,13	19.610	16,51	Total Liabilities
Ekuitas	1.518.890	12,57	1.419.756	11,87	99.134	83,49	Total Equity
Jumlah	12.082.655	100,00	11.963.911	100,00	118.743	100,00	Total

Struktur Modal Bank Sulteng pada tahun 2023 didominasi oleh Liabilitas dibandingkan dengan Ekuitas. Struktur modal Bank Sulteng pada tahun 2023 terdiri atas Liabilitas yaitu sebesar Rp10.563.765 juta atau sebesar 87,43% dan Ekuitas sebesar Rp1.518.890 juta atau sebesar 12,57%. Dari struktur modal ini terlihat bahwa Aset Bank Sulteng yang dibiayai oleh Liabilitas sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 88,13% dan aset yang dibiayai oleh Ekuitas pada tahun 2022 adalah sebesar 11,87%.

Capital Structure

Bank Sulteng seeks to conduct appropriate capital structure policies in order to ensure the availability of sufficient capital for the smooth continuity of the Bank's operations. Capital structure is the balance or comparison between liabilities and equity. Equity consists of share capital, retained earnings and other comprehensive income. The following is the composition of the capital structure of Bank Sulteng in the last two years.

The capital structure of Bank Sulteng in 2023 is more dominated by Liabilities to Equity. The capital structure of Bank Sulteng in 2023 consists of Liabilities in total of Rp10.563.765 million or 87.43% and Equity of Rp1.518.890 million or 12.57%. From this capital structure, it can be seen that Bank Sulteng's Asset financed by Liabilities is slightly lower than in 2022 at 88.13% and asset financed by Equity in 2022 is 11.87%.

Kebijakan Permodalan

Bank Sulteng mengelola struktur permodalan dalam kondisi optimal dengan tujuan melindungi kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Bank mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi, kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Struktur modal Bank Sulteng memastikan bahwa Bank akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan manfaat kepada pemegang saham melalui efisiensi kegiatan operasional dalam rangka pencapaian tujuannya.

Capital Policy

Bank Sulteng manages the capital structure in optimal condition with the aim for protecting the ability to maintain business continuity so that it can still provide returns and benefits for stakeholders. The Bank manages its capital structure and makes adjustments to changes in economic conditions, policies and regulations.

The capital structure of Bank Sulteng ensures that the Bank will be able to continue its business continuity, in addition to maximizing benefit to shareholders through the efficiency of operational activities- in order to achieve its objectives.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

MATERIAL BOND FOR CAPITAL EXPENDITURE REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Bank Sulteng tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal sepanjang tahun 2023. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai: nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan oleh Bank Sulteng untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Investasi Barang Modal

Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Bank Sulteng telah melakukan Investasi barang modal pada tahun 2023 yang bertujuan untuk memperluas jaringan kantor yang diharapkan dapat menjangkau masyarakat lebih luas dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat Provinsi Sulawesi Tengah serta dapat memberikan nilai tambah bagi Bank Sulteng di masa yang akan datang.

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Berikut ini adalah jenis dan nilai investasi barang modal yang telah dilakukan Bank Sulteng pada tahun 2023.

Bank Sulteng does not have material bond for capital expenditure throughout 2023. Therefore, there is no information about: the name of the party conducting the bond, the purpose of the bond, the source of funds expected to meet the bonds, the currency to be denominated and the measures planned by Bank Sulteng to protect from the risk of foreign currency positions related.

Capital Expenditure

Capital Expenditure is the activity of spending funds used to purchase a number of fixed assets or increase the value of fixed assets that are expected to provide value benefits in the future. Bank Sulteng has Invested in capital expenditure in 2023 aiming to expand its office network which is expected to reach a wider community and provide greater benefits to the people of Central Sulawesi province and can provide added value for Bank Sulteng in the future.

Types and Value Of Capital Expenditure

The following are the types and values of capital expenditure that Bank Sulteng made in 2023.

Tabel Jenis Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment Type Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal	Nilai Tahun 2023 Value Year 2023	Nilai Tahun 2022 Value Year 2022	Types of Capital Goods Investment
Tanah	11.835	11.861	Land
Bangunan Kantor	69.719	68.094	Office building
Rumah Dinas	11.243	11.142	Official residence
Kendaraan	1.212	1.212	Vehicle
Mesin Kantor	32.239	30.933	Office Machines
Perabot Kantor	44.416	41.450	Office Furniture
Perabot Rumah Dinas	524	722	Official Home Furniture
Aset Hak Guna	35.025	28.622	Use Rights Assets
Total	206.213	194.035	Total

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

Pada tahun 2023, pelaksanaan realisasi investasi barang modal dan pembiayaan merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Bank Sulteng dalam rangka perolehan Aset Tetap atau adanya penambahan nilai Aset Tetap yang dimiliki dengan tujuan memberikan nilai manfaat di masa depan.

Belanja barang modal Bank Sulteng antara lain bertujuan untuk pengembangan jaringan kantor layanan serta pendukung operasional Bank. Seluruh transaksi belanja barang modal dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga Bank tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang asing dalam transaksi belanja barang modal. Belanja barang modal Bank Sulteng untuk tahun 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut:

In 2023, the implementation of the capital expenditure investment realization and financing is an expense made by Bank Sulteng in the framework of the fixed assets acquisition or the addition of personal fixed assets value with the aim of providing the value of benefits in the future.

Bank Sulteng's capital expenditure, among others, aims to develop a network of service offices and support the Bank's operations. All capital expenditure transactions are carried out in Rupiah so that the Bank does not have foreign exchange risk in capital expenditure transactions. Bank Sulteng's capital expenditure for 2022 and 2023 is as follows:

Tabel Program Kegiatan Investasi Bank Sulteng Tahun 2022 – 2023
Table of Central Sulawesi Bank Investment Activity Program Year 2022 – 2023

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

No	Jenis Investasi Barang Modal	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Types of Capital Goods Investment
				Nominal	%	
1	2	3	4	5 = (3-4)	6 = (5:4)	
1	Tanah	11.835	11.861	(26)	(0,22%)	Land
2	Bangunan Kantor	69.719	68.094	1.625	2,39%	Office building
3	Rumah Dinas	11.243	11.142	101	0,91%	Official residence
4	Kendaraan	1.212	1.212	-	0,00%	Vehicle
5	Mesin Kantor	32.239	30.933	1.306	4,22%	Office Machines
6	Perabot Kantor	44.416	41.450	2.965	7,15%	Office Furniture
7	Perabot Rumah Dinas	524	722	(197)	(27,34%)	Official Home Furniture
JUMLAH INVESTASI BARANG MODAL		171.188	165.413	5.755	3,49%	TOTAL INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Selama tahun 2023, Bank Sulteng melakukan investasi pada tanah tercatat sebesar Rp11.835 juta atau mengalami penurunan tipis sebesar -0,22% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp11.861 juta. Sedangkan Aset berupa Bangunan Kantor dan Rumah Dinas mengalami peningkatan tipis masing-masing sebesar 2,39% dan 0,91% pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Aset berupa kendaraan tercatat bernilai tetap sementara aset lain berupa Mesin Kantor dan Perabot Kantor tercatat naik tipis masing-masing sebesar 4,22% dan 7,15% pada tahun 2023. Barang modal Bank Sulteng berupa Perabot Rumah Dinas pada tahun 2023 turun sebesar -27,34% dibandingkan tahun 2022.

During 2023, Bank Sulteng has made investments in land recorded at Rp11.835 million or having a slight decrease of -0.22% compared to 2022 which was Rp11.861 million. Meanwhile, Assets in the form of Office Buildings and Official Houses experiences a slight increase of 2.39% and 0.91%, respectively, in 2023 compared to the previous year. Assets in the form of vehicles are recorded as fixed value while other assets in the form of Office Machinery and Office Furniture are recorded with a slight increase of 4.22% and 7.15% in 2023, respectively. Bank Sulteng's capital goods in the form of Office Furniture in 2023 decreased by -27.34% compared to 2022.

KEBIJAKAN LINDUNG NILAI (HEDGING) HEDGING POLICY (HEDGING)

Bank Sulteng tidak menghadapi risiko pasar atas perubahan tingkat suku bunga tidak menggunakan instrument derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko. Bank Sulteng tidak menggunakan atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan sepanjang tahun 2023.

Bank Sulteng is not exposed to market risk on changes in interest rates and does not use derivative instruments in connection with risk management activities. Bank Sulteng does not use or issue derivative instruments for trading purposes throughout 2023.

IKATAN DAN KONTINJENSI BOND AND CONTINGENCY

Posisi jumlah kewajiban komitmen pada tahun 2023 adalah sebesar Rp44.860, menurun sebesar 24.79% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp59.644.

Tagihan kontinjensi yaitu pendapatan bunga dalam penyelesaian bunga kredit yang diberikan meningkat sebesar 55.22% atau menjadi Rp33.703 dibandingkan dengan posisi tahun 2022 yaitu sebesar Rp21.713.

Kewajiban kontinjensi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp12.586 atau menurun sebesar 10.37% dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp14.042.

The position of total commitment liabilities in 2023 amounted to Rp44,860, a decrease of 24.79% compared to 2022 which amounted to Rp59,644.

Contingent receivables, namely interest income in settlement of interest on loans, increased by 55.22% or to Rp33,703 compared to the 2022 position of Rp21,713.

Contingent liabilities in 2023 amounted to Rp12,586 or decreased by 10.37% compared to 2022 which amounted to Rp14,042.

Tabel Komitmen dan Kontinjensi
Table of Commitments and Contingencies

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
KOMITMEN					COMMITMENT
Tagihan komitmen					Commitment bill
- Komitmen Kredit yang Belum Digunakan	0	0	0	0%	- Unused Credit Commitments
- Lainnya	0	0	0	0%	- Other
Jumlah	0	0	0	0%	Total
Liabilitas Komitmen					Commitment Liabilities
- Komitmen Kredit yang Belum Ditarik	(44.860)	(59.644)	14.784	24,79%	- Undrawn Credit Commitments
- Lainnya	0	0	0	0%	- Other
Jumlah	(44.860)	(59.644)	14.784	24,79%	Total
KOMITMEN BERSIH	(44.860)	(59.644)	14.784	24,79%	NET COMMITMENT
KONTINJENSI					CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi					Contingent bills
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	33.703	21.713	11.990	55,22%	- Interest Income Under Settlement
- Lainnya	0	0	0	0%	- Other
Jumlah	33.703	21.713	11.990	55,22%	Total
KONTINJENSI BERSIH	21.117	7.671	13.446	175,27%	NET CONTINGENCIES
Liabilitas Kontinjensi:					Contingent Liabilities:
- Garansi yang Diterbitkan	(12.586)	(14.042)	1.456	(10,37%)	- Guarantees Issued
- Lainnya	0	0	0	0%	- Other
Jumlah	12.586	(14.042)	1.456	(10,37%)	Total

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
LAINNYA					OTHER
Penerusan kredit					Credit forwarding
- Aset produktif yang dihapusbukukan	58.122	59.217	(1.095)	(1,85%)	- Productive assets written off
- Lainnya	1.422	2.533	(1.111)	(43,86%)	- Other
Jumlah Tagihan Lainnya	59.544	61.750	(2.206)	(3,57%)	Total Other Bills
JUMLAH TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	35.801	9.777	26.024	266,16%	TOTAL COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

Pada Tahun 2023 Bank tidak melakukan hapus buku kredit, sedangkan pada tahun 2022, Bank melakukan penghapusan kredit. Penghapusbukuan kredit tersebut bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

In 2023, the Bank did not write off any loans, while in 2022, the Bank wrote off loans. The loan write-off is not a write-off, so collection efforts are still carried out.

DAMPAK PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA BANK

THE IMPACT OF CHANGES IN INTEREST RATES ON BANK PERFORMANCE

Bank Indonesia telah meningkatkan suku bunga sebanyak 2 kali masing-masing sebesar 50 basis poin hingga ke level 6,00% pada bulan Oktober tahun 2023 sampai dengan Desember tahun 2023. Suku bunga acuan atau BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) per 31 Desember tahun 2023 tercatat sebesar 6,00%. Suku bunga tersebut mempengaruhi struktur dana pihak ketiga bank dengan adanya peningkatan deposito dari tahun sebelumnya. Hal tersebut mempengaruhi suku bunga kredit agar dapat menyeimbangkan kebutuhan pasar

Bank Indonesia has increased interest rates by 2 times each by 50 basis points up to 6.00% in October 2023 to December 2023. The benchmark interest rate or BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) as of December 31, 2023 was recorded at 6.00%. The interest rate affects the structure of the bank's third-party funds with an increase in deposits from the previous year. This affects loan interest rates in order to balance market needs.

AKSELERASI PERTUMBUHAN FEE BASED INCOME

ACCELERATED GROWTH OF FEE BASED INCOME

Fee based income atau pendapatan *fee based* adalah imbalan yang diperoleh bank dari pemberian komitmen dan jasa-jasa lain di luar hasil yang diperoleh bank dari penanaman aktiva produktif, seperti kredit dan surat berharga. Strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan *fee based income* adalah menerapkan strategi kompetensi inti yang didukung oleh penerapan *benchmarking* dan strategic business unit, serta komitmen dari Bank Sulteng untuk menjadikan *fee based income* sebagai alternatif utama meningkatkan laba. *Fee based income* dapat ditingkatkan dan diakselerasi dengan memberikan pelayanan yang berkualitas dan menyediakan berbagai variasi produk atau jasa yang beragam yang bertujuan untuk memuaskan nasabah dan memaksimalkan transaksi nasabah.

Fee based income is the reward obtained by the bank from the provision of commitments and other services beyond the results obtained by the bank from the cultivation of productive assets, such as credit and securities. Strategies that can be applied to improve fee based income is by implementing a strategy of core competencies supported by the implementation of benchmarking and strategic business unit, as well as the commitment of Bank Sulteng to make fee based income as the main alternative to increase profits. Fee based income can be upgraded and accelerated by providing quality services and providing a variety of diverse products or services that aim to satisfy customers and maximize customer transactions.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA BANK TAHUN 2023 DAN PROYEKSI TAHUN 2024

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION OF BANK PERFORMANCE IN 2023 AND PROJECTION IN 2024

Pencapaian Target 2024

Untuk mengetahui kinerja Bank dan memastikan bahwa strategi objektif terpenuhi, Bank Sulteng telah mengidentifikasi beberapa indikator penting dalam pengukuran kinerja Bank sebagai perbandingan antara kinerja tahun sebelumnya dengan kinerja yang akan datang yang telah disusun berdasarkan Rencana Bisnis Bank.

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Secara keseluruhan indikator realisasi pertumbuhan kinerja Bank Sulteng di tahun 2023 cukup baik jika dibandingkan dengan rencana target yang ditetapkan di tahun 2023.

Target Achievement 2024

To determine the performance of the Bank and ensure that the strategy objectives are met, Bank Sulteng has identified several important indicators in the measurement of the Bank's performance as a comparison between the performance of the previous year with the upcoming performance that has been prepared based on the Bank's business plan.

Comparison of Financial Targets and Realizations

Overall, the indicators of the realization of Bank Sulteng's performance growth in 2023 are quite good when compared to the target plan set in 2023.

Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi Keuangan 2023

Comparison Table of Bank Business Plans and Financial Realization 2023

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	Realisasi Desember 2023	Target Desember 2023	Pencapaian	Description
1	2	3	(4)	
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset	12.082.655	12.132.169	99,59%	Asset
Kredit yang diberikan	7.066.612	7.464.682	94,67%	Credit given
Dana Pihak Ketiga	7.223.707	8.798.162	82,10%	Third-party funds
Giro	2.078.434	3.364.436	61,78%	Giro
Tabungan	1.883.885	1.914.950	98,38%	Savings
Deposito	3.261.388	3.518.776	92,69%	Deposit
Laba Rugi				Profit and loss
Pendapatan bunga	998.645	1.002.945	99,57%	Interest income
Beban bunga	(380.093)	(307.232)	123,72%	Interest expense
Pendapatan (beban) bunga bersih	618.552	695.713	88,91%	Net interest income (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan Sebelum Pajak	336.399	336.227	100,05%	Profit (loss) for the year Before Tax
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratios (%)
Capital Adequacy Ratio (CAR)	27,32%	24,43%	111,83%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,99%	1,91%	156,54%	Non-Performing Loans (NPL) Gross
Non Performing Loan (NPL) Net	2,06%	0,27%	762,96%	Non-Performing Loans (NPL) Net
Return on Assets (RoA)	2,97%	2,86%	103,85%	Return on Assets (RoA)
Return on Equity (RoE)	19,90%	20,57%	96,74%	Return on Equity (RoE)
Net Interest Margin (NIM)	6,43%	6,77%	94,98%	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	69,84%	69,23%	100,88%	Operating Costs Operating Income (BOPO)

Pencapaian Total Aset pada tahun 2023 hanya mencapai 99,59% dari target sebesar Rp12.132.169 juta atau berada di bawah target tahun 2023 yaitu sebesar Rp12.082.655 juta. Begitu juga dengan realisasi Kredit Yang Diberikan pada tahun 2023 berada sedikit di bawah target yaitu sebesar 94,67% dengan realisasi sebesar Rp7.066.612 juta. Untuk meningkatkan penyaluran kredit di masa datang, Bank Sulteng akan mencari peluang baru dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada serta berusaha meningkatkan kredit usaha mikro dan kecil dan kredit produktif lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

Realisasi Dana Pihak Ketiga mencapai 82,10% dari target tahun 2023 yaitu sebesar Rp8.798.162 juta. Pencapaian tersebut sejalan dengan pencapaian semua komponen Dana Pihak Ketiga yang juga tidak mencapai target yaitu giro, tabungan dan deposito yaitu masing-masing sebesar 61,78%, 98,38% dan 92,69%. Sementara itu, pencapaian Pendapatan Bunga Bersih tidak mencapai target yaitu sebesar 88,91% dengan realisasi di tahun 2023 sebesar Rp618.552 juta. Untuk perolehan Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak di tahun 2023 terealisasi sebesar Rp336.399 juta atau mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 dengan pencapaian sebesar 100,05%. Di masa depan Bank Sulteng akan berupaya meningkatkan pencapaian laba dengan meningkatkan penyaluran kredit yang berkualitas lancar, meningkatkan dan memperluas pendapatan *fee base income* melalui pengembangan layanan digital banking, peningkatan inovasi produk dan mendorong perluasan *delivery channel* dan efisiensi dalam hal menurunkan beban bunga DPK (*special rate deposito*) dan beban CKPN.

Pada tahun 2023 pencapaian rasio-rasio CAR, ROA dan ROE mencapai capaian yang baik yaitu masing-masing sebesar 111,83%, 103,85% dan 96,74%. Bank Sulteng akan terus melakukan evaluasi pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan sehingga kinerja Bank Sulteng di masa depan akan terus mengalami peningkatan secara berkelanjutan.

Target Ke Depan

Bank Sulteng telah menyusun Rencana Bisnis Bank tahun 2024 - 2026 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2024 baik dari segi makro maupun mikro.

The achievement of Total Assets in 2023 only reached 99,59% of the target of Rp12.132.169 million or was below the 2023 target of Rp12.082.655 million. Likewise, the realization of credits granted in 2023 was slightly below the target of 94.67% with a realization of Rp7.066.612 million. To increase the distribution of credit in the Future, Bank Sulteng will look for new opportunities by optimizing existing resources and trying to increase micro and small business loans and other productive loans while still observing the precautionary principle (*prudential banking*).

The realization of third party funds reached 82,10% of the 2023 target of Rp8.798.162 million. The achievement was in line with the achievement of all components of third party funds that also did not reach the target, namely demand deposits, savings and deposits, which amounted to 61,78%, 98,38% and 92,69%, respectively. Meanwhile, the achievement of Net Interest Income did not reach the target of 88.91% with a realization in 2023 of Rp618,552 million. For the acquisition of Profit for the Year Before Tax in 2023 was realized at Rp336,399 million or achieved the target set in 2023 with an achievement of 100.05%. In the future Bank Sulteng will strive to improve the achievement of profits by increasing the quality of credit disbursement smoothly, improving and expanding fee base income through digital banking service development, increasing product innovation and encouraging the expansion of delivery channel and efficiency in terms of reducing DPK interest expenses (*special rate deposits*) and CKPN expenses.

In 2023, CAR, ROA and ROE ratios achieved good achievements of 111,83%, 103,85% and 96,74%, respectively. Bank Sulteng will continue to evaluate the implementation of the strategy that has been set so that the performance of Bank Sulteng in the future will continue to improve on an ongoing basis.

Future Targets

Bank Sulteng has prepared a Bank business plan for 2024-2026 by considering the current economic conditions and economic projections in 2024 both in terms of macro and micro.

Tabel Asumsi dalam Menyusun Proyeksi
Table of Assumptions in Preparing Projections

Asumsi	2024	Description
ASUMSI MAKRO		
MACRO ASSUMPTIONS		
Pertumbuhan PDB	5,44%	GDP Growth
Inflasi	4,0%	Inflation
Kurs IDR/USD	15.600	IDR/USD exchange rate
BI 7 Days Rate	5,25	BI 7 Days Rate
ASUMSI MIKRO		
MICRO ASSUMPTIONS		
Pertumbuhan Kredit	10,00%	Credit Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	6,80%	Growth of Third Party Funds
Tingkat Suku Bunga Simpanan Tabungan	4,00%	Savings Deposit Interest Rate
Tingkat Bunga Kredit Ritel Komersial	6,80%	Commercial Retail Credit Interest Rates

Sumber: Rencana Bisnis Bank Tahun 2023 – 2025 | Source: Bank Business Plan 2023 - 2025

Berdasarkan kondisi makro dan mikro pada tahun 2024 dan asumsi perbankan di tahun 2024, maka disusun proyeksi sebagai berikut

Based on macro and micro conditions in 2024 and banking assumptions in 2024, the following projections were prepared

Proyeksi Keuangan Tahun 2024

Financial Projections For 2024

Tabel Proyeksi Keuangan 2024
Table Financial Projection 2024

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Asumsi	2024	Description
Posisi Keuangan		
Financial Position		
Aset	12.738.777	Asset
Kredit yang diberikan	8.211.778	Credit given
Dana Pihak Ketiga	9.677.978	Third-party funds
Giro	3.096.578	Giro
Tabungan	2.495.086	Savings
Deposito	4.086.314	Deposit
Laba Rugi		
Profit and loss		
Pendapatan bunga	1.175.514	Interest income
Beban bunga	459.714	Interest expense
Pendapatan (beban) bunga bersih	715.800	Net interest income (expense).
Pendapatan (beban) operasional selain bunga	(347.015)	Operating income (expenses) other than interest
Laba (rugi) tahun berjalan Sebelum Pajak	369.850	Profit (loss) for the year Before Tax
Rasio Keuangan (%)		
Financial Ratios (%)		
Capital Adequacy Ratio (CAR)	26,80%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,44%	Non-Performing Loans (NPL) Gross
Non Performing Loan (NPL) Net	0,94%	Non-Performing Loans (NPL) Net
Return on Assets (ROA)	2,32%	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	21,32%	Return on Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	6,59%	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	71,27%	Operating Costs Operating Income (BOPO)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan disusun, tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha Bank di masa mendatang.

Until the end of the Annual Report is prepared, there is no description of significant events after the date of the accountant's report including their impact on the Bank's future performance and business risks.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut terutama karena ditopang oleh permintaan domestik. Hal ini ditandai oleh terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah yang sejalan dengan konsistensi kebijakan moneter yang ditempuh oleh Bank Indonesia. Tingkat inflasi tahun 2023 cenderung menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran dan transmisi kebijakan moneter berjalan dengan baik. Kredit perbankan secara umum pada tahun 2023 dalam kondisi baik sehingga mampu mendukung pertumbuhan ekonomi. Ketahanan perbankan tetap kuat dan kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Kelancaran dan keandalan Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) dapat terjaga baik karena didukung oleh kondisi likuiditas yang memadai.

Bank Indonesia tetap mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75% untuk tahun 2024. Keputusan mempertahankan BI-Rate pada level 6,00% tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability*, yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran $2,5\pm 1\%$ pada tahun 2024. Bank Indonesia juga menetapkan kebijakan makroprudensial longgar agar dapat mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga secara meluas. Percepatan sistem pembayaran secara digital untuk transaksi keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah juga dilakukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Akselerasi digitalisasi transaksi keuangan ini terus didorong untuk meningkatkan volume transaksi dan memperluas inklusi ekonomi-keuangan digital.

(Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2023 Bank Indonesia)

Indonesia's economic recovery continues largely on the back of domestic demand. This is characterized by the stability of the Rupiah exchange rate in line with the consistency of monetary policy pursued by Bank Indonesia. The inflation rate in 2023 tends to decrease and is maintained within the target range and monetary policy transmission is going well. Banking credit in general in 2023 is in good condition so that it can support economic growth. Banking resilience remains strong and the performance of digital economic and financial transactions is supported by secure, smooth and reliable payment systems. The smoothness and reliability of the Bank Indonesia payment system (SPBI) can be maintained well because it is supported by adequate liquidity conditions.

Bank Indonesia continues to maintain the BI-Rate at 6.00%, the Deposit Facility interest rate at 5.25%, and the Lending Facility interest rate at 6.75% for 2024. The decision to maintain the BI-Rate at 6.00% remains consistent with the pro-stability monetary policy focus, to strengthen the stabilization of the Rupiah exchange rate as well as pre-emptive and forward looking steps to ensure inflation remains under control within the target of $2.5\pm 1\%$ in 2024. Bank Indonesia also establishes a loose macro prudential policy in order to encourage banking credit/financing to businesses and households widely. The acceleration of digital payment systems for central and Local Government financial transactions is also carried out to support sustainable economic growth. This accelerated digitalization of financial transactions continues to be driven to increase transaction volumes and expand digital economic-financial inclusion.

(Source: Bank Indonesia Quarter IV 2023 Monetary Policy Report)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif masih tinggi karena didorong oleh meningkatnya permintaan domestik dari konsumsi rumah tangga maupun investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha masih menaruh kepercayaan karena ditandai dengan masih kuatnya belanja swasta di dalam negeri serta dilatarbelakangi oleh fundamental makroekonomi Indonesia yang sehat. Perkiraan ini sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat, membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta masih berlanjutnya penyelesaian proyek strategis nasional. Percepatan transformasi ekonomi terus dijaga untuk memperkuat struktur dan akselerasi kinerja ekonomi nasional dan APBN 2023 juga telah dipersiapkan agar potensi perekonomian tetap optimis di masa depan. Kesehatan fiskal juga tetap menjadi perhatian penting agar dapat dilakukan pengendalian inflasi dan perbaikan kesejahteraan masyarakat. Sehingga prospek usaha bagi Bank Sulteng ke depan sangat menjanjikan bagi seluruh lapisan masyarakat di masa depan.

Indonesia's economic growth is still relatively high because it is driven by increased domestic demand from household consumption and investment. This shows that business actors still have confidence because it is characterized by strong private spending in the country and motivated by healthy macroeconomic fundamentals of Indonesia. This estimate is in line with the increase in community mobility after the elimination of policies restricting community mobility, improving business prospects, increasing inflows of Foreign Investment (PMA), and the continued completion of national strategic projects. The acceleration of economic transformation continues to be maintained to strengthen the structure and acceleration of national economic performance and the 2023 APBN has also been prepared so that the potential of the economy remains optimistic in the future. Fiscal health also remains an important concern in order to control inflation and improve public welfare. So that the business prospects for Bank Sulteng in the future are very promising for all classes in the future.

ASPEK PERPAJAKAN TAX ASPECTS

Bank Sulteng telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kontribusi Bank Sulteng pada tahun 2023 kepada negara telah diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban Bank sebagai Wajib Pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Sebagai Wajib Pajak, kontribusi terbesar Bank Sulteng adalah memenuhi kewajiban PPh Badan. Sedangkan sebagai pemotong pajak, Bank Sulteng telah melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak.

Bank Sulteng has implemented Good Corporate Governance which is carried out in a transparent and accountable manner, especially in managing tax rights and obligations in accordance with applicable regulations. Bank Sulteng's contribution in 2023 to the state has been realized through the fulfillment of the Bank's obligations as a taxpayer and as a tax collector. As a taxpayer, the largest contribution of Bank Sulteng is to meet the obligations of Corporate Income Tax. Meanwhile, as a tax collector, Bank Sulteng has made cuts to every taxable object.

Strategi Pemasaran Tahun 2023

Bank Sulteng terus berupaya meningkatkan dana pihak ketiga dengan berorientasi pada peningkatan inovasi produk dan layanan, mendorong perluasan sumber *fee base income* yang dapat meningkatkan kapabilitas produk dan layanan juga peningkatan hubungan dengan nasabah. Hal ini didukung dengan komunikasi pemasaran yang efektif dan efisien sebagai perwujudan dari citra bisnis yang positif, memberikan edukasi untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan relasi terhadap nasabah Bank Sulteng melalui berbagai program yang diinisiasi di bidang pemasaran.

Inisiatif strategis yang dilaksanakan Bank Sulteng untuk mendukung program pemasaran tahun 2023 antara lain:

- Mengadakan Program Undian Tahun 2023, yaitu program khusus bagi para Nasabah Bank Sulteng di tahun 2023 dengan tujuan mendapatkan NOA Baru dan menghimpun dana khususnya Tabungan dari para nasabah sampai dengan akhir tahun 2023;
- Melakukan *Rebranding* Produk Bank Sulteng sebagai strategi Bank Sulteng untuk membangun *Brand Awareness* dan meningkatkan daya tarik masyarakat agar lebih antusias menggunakan produk-produk unggulan Bank Sulteng. Hal ini dilakukan sebagai penyegaran terhadap produk-produk Bank Sulteng agar terkesan lebih menarik dan mengikuti *trend* perkembangan perbankan saat ini;
- Mengadakan Pelatihan *Office Channeling*, yaitu pelatihan nasabah agar dapat menjadi mitra Layanan Taspen untuk urusan teknis terkait pengurusan berkas calon pensiun, juga memberikan informasi terkait Taspen dan Formulir Pensiun. Selain itu dengan pelatihan ini, diharapkan peserta dapat melakukan penerimaan dan penelitian mengenai kelengkapan permohonan klaim dari Peserta/ahli waris, serta dapat meneruskan dan menyampaikan permohonan klaim dari Peserta kepada Kantor Cabang PT Taspen (Persero). Hal ini dilakukan untuk meningkatkan loyalitas nasabah dan meningkatkan DPK Bank Sulteng;
- Mengadakan Program Prima Optima, yaitu program untuk memberikan hadiah langsung kepada nasabah baru dan nasabah lama yang melakukan pembukaan rekening/sudah memiliki rekening dan melakukan penyetoran/penempatan dana segar pada Tabungan Simantap 3 IN 1 yang telah terblokir. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan NOA Baru dan menghimpun dana khususnya tabungan;
- Menerbitkan Kartu Kredit Pemerintah Daerah Domestik dan Melakukan *Co-Branding* Kartu Kredit Pemerintah Domestik berupa Kartu Kredit Mandiri *Corporate Card* untuk para Satuan Kerja yang berfungsi sebagai alat pembayaran untuk memenuhi kebutuhan belanja operasional dan perjalanan dinas berdasarkan Peraturan Kementerian. Hal ini

Marketing Strategy In 2023

Bank Sulteng continues to increase third-party funding with an orientation to increase product and service innovation, encourage the expansion of *fee base income* resources which can improve product and service capabilities as well as to improve customer relationships. This is supported by effective and efficient marketing communications as a manifestation of a positive business image, providing education to further improve knowledge and relationships with Bank Sulteng customers through various programs initiated in the field of marketing.

Strategic initiatives implemented by Bank Sulteng to support the 2023 marketing program include:

- Hold a Lottery Program in 2023, which is a special program for Bank Sulteng customers in 2023 with the aim of getting New NOA and collecting funds, especially savings from customers until the end of 2023;
- Carrying out Rebranding of Bank Sulteng Products as Bank Sulteng's strategy to build Brand Awareness and increase the attractiveness of the public so that they are more enthusiastic about using Bank Sulteng's superior products. This is done as a refresher on Bank Sulteng products to make them seem more attractive and follow the current banking development trend;
- Holding Office Channeling Training, namely training customers so they can become Taspen Service partners for technical matters related to processing prospective pension files, as well as providing information related to Taspen and Pension Forms. In addition, with this training, participants are expected to be able to receive and research on the completeness of claim requests from participants/heirs, and be able to forward and submit claim requests from participants to the Branch Office of PT Taspen (Persero). This is done to increase customer loyalty and increase DPK Bank Sulteng;
- Conducting Prima Optima Program, which is a program to give prizes directly to new and old customers who open an account/already have an account and deposit/place fresh funds in Simantap 3 in 1 savings that have been blocked. This is aimed at getting New NOA and raising funds, especially savings;
- Issuing Domestic Regional Government Credit Cards and Co-Branding Domestic Government Credit Cards in the form of Mandiri Corporate Credit Cards for Work Units which functions as a means of payment to meet operational spending and official travel needs based on Ministry Regulations. This aims to make it easier for Regional Revenues

bertujuan untuk memudahkan Pejabat Pelaksana APBD untuk belanja barang/jasa melalui e-payment sebagai upaya mendukung percepatan penggunaan PDN dan meningkatkan keamanan bertransaksi.

- f. Melakukan promosi melalui etalase dan backdrop di banking hall sebagai media mempromosikan produk dan program Bank Sulteng sehingga nasabah dapat menerima informasi yang jelas setiap datang ke bank untuk kemudian dapat meningkatkan penerimaan NOA. Selain itu, untuk menarik minat nasabah baru, nasabah juga diberikan *gift* dan *merchandise* apabila nasabah melakukan penempatan dana;
- g. Mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas, pengetahuan, keterampilan dan kinerja juga keahlian yang berkaitan dengan pekerjaan bagi para SDM Bank Sulteng. Hal ini dapat memberikan manfaat bagi institusi Bank Sulteng dan tentunya akan membawa perbaikan pelayanan sehingga akan meningkatkan loyalitas seluruh nasabah termasuk penerima pensiun.

and Expenditures Budget (APBD) Implementing Officials to purchase goods/services via e-payment as an effort to support the acceleration of the use of PDN and improve transaction security.

- f. Conduct promotions through storefronts and backdrops in the banking hall as a medium to promote Bank Sulteng products and programs so that customers can receive clear information every time they come to the bank and then increase NOA receipts. In addition, to attract new customers, customers are also given gifts and merchandises when a customer places a fund;
- g. Conduct trainings to improve the capabilities, knowledge, skills and performance as well as job-related expertise for Bank Sulteng human resources. This can provide benefits for Bank Sulteng and will certainly bring service improvements so that it will increase the loyalty of all customers, including pension recipients.

Pangsa Pasar

Bank Sulteng secara khusus memiliki pangsa pasar yang sama dengan badan usaha keuangan (BUK) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) lainnya dimana hal tersebut dapat dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, dan jumlah kredit yang diberikan oleh Bank Sulteng.

Market Share

Bank Sulteng specifically has the same market share with financial business entities (BUK) and other regional development banks (BPD) where it can be seen based on the amount of assets owned, the amount of third-party funds raised, and the amount of credit provided by Bank Sulteng.

Tabel Pangsa Pasar Bank Sulteng dibandingkan Bank BUK dan BPD
Table of Market Share of Central Sulawesi Banks compared to BUK and BPD Banks

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

Uraian	2023 (dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)			Pangsa Pasar Tahun 2023 Bank Sulteng Terhadap (dalam %) Bank Sulteng's 2023 Market Share (in %)		2022 (dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)			Pangsa Pasar Tahun 2022 Bank Sulteng Terhadap (dalam %) Bank Sulteng's 2022 Market Share (in %)		Kenaikan/ Penurunan Pangsa Pasar (dalam %) Increase/Decrease in Market Share (in %)	
	Bank Sulteng	BUK	BPD	BUK	BPD	Bank Sulteng	BUK	BPD	BUK	BPD	BUK	BPD
Aset Asset	12.082	11.171.129	985.415	0.11	1.23	11.963	10.581.455	938.286	0.11	1.28	0.00	(0.05)
Kredit Loan	7.066	6.100.964	618.449	0.12	1.14	6.267	6.721.867	571.247	0.09	1.10	0.02	0.05
DPK TPF	7.223	7.991.997	730.333	0.09	0.99	8.145	7.724.561	723.880	0.11	1.13	(0.02)	(0.14)

Berdasarkan jumlah aset, kredit dan DPK penguasaan pangsa pasar Bank Sulteng terhadap BUK pada tahun 2023 masing-masing mencapai 0.11%, 0.12%, dan 0.09%. Demikian pula dengan penguasaan pasar Bank Sulteng terhadap BPD masing-masing mencapai 1.23%, 1.14% dan 0.99% sementara kenaikan pangsa pasar penyaluran kredit Bank Sulteng terhadap BUK naik sebesar 0.02% dan pangsa pasar Bank Sulteng terhadap BPD naik sebesar 0.05%, sedangkan pangsa pasar aset dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami penurunan.

Based on total assets, loans and deposits, Bank Sulteng's market share towards BUK in 2023 reached 0.11%, 0.12%, and 0.09% respectively. Similarly, Bank Sulteng's market share of BPD reached 1.23%, 1.14% and 0.99% respectively, while the increase in Bank Sulteng's lending market share to BUK increased by 0.02% and Bank Sulteng's market share to BPD increased by 0.05%, while the market share of assets and Third Party Funds (DPK) decreased.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Anggaran Dasar PT. Bank Sulteng bahwa pembagian Laba Bersih yang telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dibagi berdasarkan peruntukannya dengan pembagian sebagai berikut :

1. Sebesar 50% (lima puluh persen) dibagi sebagai Dividen kepada Pemegang Saham;
2. Sebesar 50% (lima puluh persen) dibagi sebagai Cadangan Perseroan;
3. Dan/atau ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Sesuai Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2022 tanggal 02 Maret 2023, telah diputuskan bahwa Dividen *Payout Ratio* Tahun Buku 2022 adalah sebesar 60%.

Based on the Articles of Association of PT Bank Sulteng, the distribution of Net Income approved by the Annual General Meeting of Shareholders is divided based on its allocation with the following distribution:

1. 50% (fifty percent) is divided as Dividends to Shareholders;
2. 50% (fifty percent) is divided as Company Reserves;
3. And/or determined otherwise by the General Meeting of Shareholders.

In accordance with the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2022 on March 02, 2023, it has been decided that the Dividend Payout Ratio for Fiscal Year 2022 is 60%.

Tabel Komposisi Pembagian Laba
Profit Sharing Composition Table

Pembagian Laba	Tahun Buku 2022	Tahun Buku 2021	Profit sharing
Dividen Tunai	60%	50%	Cash Dividends
Dividen Saham	0%	0%	Stock Dividends
Cadangan umum	40%	50%	General reserve
Jumlah Laba yang dibagikan	100%	100%	Amount of Profit distributed

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2021 – 2022
Table of Dividend Announcements and Payments for Fiscal Year 2021 – 2022

Uraian	Tahun Buku 2022	Tahun Buku 2021	Description
Laba (Rugi) Bersih	246.385.411.817	205.009.492.297	Net Profit (Loss).
Laba (Rugi) per Lembar Saham	57.703	48.013	Profit (Loss) per Share
Jumlah Dividen Tunai	147.831.247.090	102.504.746.149	Cash Dividend Amount
Jumlah Dividen Saham	-	-	Amount of Stock Dividends
Cadangan Umum	98.554.164.727	102.504.746.148	General Reserve
Dividend Payout Ratio	60%	50%	Dividend Payout Ratio
Tanggal Pembayaran	14 Agustus 2023	14 Juni 2022	Payment date
Tanggal Pengumuman			Announcement Date

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Sampai dengan akhir tahun 2023, Bank Sulteng tidak pernah melakukan penawaran umum atas saham bank maupun obligasi ke publik melalui pasar modal. Oleh karena itu, Bank Sulteng tidak menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, yang meliputi total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

Until the end of 2023, Bank Sulteng has never conducted a public offering of bank shares or bonds to the public through the capital market. Therefore, Bank Sulteng does not provide information about the actual use of funds from the public offering, which includes the total proceeds, plans for the use of the funds, details of use of funds, balance of funds and date of approval by the GMS/RUPO for changes in the use of funds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG DAN/ATAU MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, ACQUISITIONS, OR DEBT AND/OR CAPITAL RESTRUCTURING

Investasi

Bank Sulteng melakukan investasi pada sejumlah efek-efek untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja sepanjang tahun 2023. Adapun rincian investasi Bank Sulteng per 31 Desember 2022 dan 2023 disajikan sebagai berikut.

Investment

Bank Sulteng has invested in a number of securities to improve profitability and performance throughout 2023. The details of Bank Sulteng's investment as of December 31, 2022 and 2023 are presented as follows.

Tabel Rincian Investasi Efek-Efek
Securities Investment Details Table

(dalam jutaan Rupiah) | (in million rupiah)

BERDASARKAN JENIS DAN TUJUAN	2023	2022	Pertumbuhan Growth		BASED ON TYPE AND PURPOSE
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo:			Held Until Maturity:		
Obligasi	27.000	37.000	(10.000)	(27,03%)	Bond
Negotiable Certificate Deposit	0	10.000	(10.000)	(100,00%)	Negotiable Certificate Deposit
Surat Berharga Negara	718.926	0	718.926	100,00%	Government Securities
Surat Utang Negara (Reverse Repo)	0	1.170.688	(1.170.688)	(100,00%)	Government Debt Securities (Reverse Repo)
Surat Berharga Repo	1.300.000	2.031.944	(731.944)	(36,02%)	Repo Securities
Diskonto yang Belum Diamortisasi	(3.388)	(498)	(2.890)	580,32%	Unamortized Discount
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.042.538	3.249.134	(1.206.596)	(37,14%)	Amount Held Until Maturity
Tersedia untuk Dijual:			Available for Sale:		
Sertifikat Bank Indonesia	0	0	0	0,00%	Bank Indonesia Certificate

BERDASARKAN JENIS DAN TUJUAN	2023	2022	Pertumbuhan Growth		BASED ON TYPE AND PURPOSE
			Rp	%	
1	2	3	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	
Jumlah Tersedia untuk Dijual	0	0	0	0,00%	Quantity Available for Sale
Jumlah Efek-Efek	2.042.538	3.249.134	(1.206.596)	(37,14%)	Number of Securities

Ekspansi

Pada tahun 2023, Bank Sulteng tidak melakukan kegiatan Ekspansi.

Divestasi

Bank Sulteng tidak melakukan kegiatan divestasi sepanjang tahun 2023.

Akuisisi

Sepanjang tahun 2023, Bank Sulteng tidak melakukan kegiatan akuisisi apapun.

Restrukturisasi Hutang/Modal

Bank Sulteng tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal sepanjang tahun 2023.

Expansion

In 2023, Bank Sulteng did not conduct any expansion activities.

Divestment

Bank Sulteng will not carry out divestment activities throughout 2023.

Acquisition

Throughout 2023, Bank Sulteng will not carry out any acquisition activities.

Debt/Capital Restructuring

Bank Sulteng will not carry out debt restructuring and/or capital restructuring transactions throughout 2023.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND / OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Menurut ketentuan Bapepam LK Nomor: Kep-412/BL/2009, transaksi material adalah setiap penyertaan dalam badan usaha, proyek dan/atau kegiatan usaha tertentu berupa; pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha; sewa menyewa aset; pinjam meminjam dana; menjaminkan aset; dan/atau memberikan jaminan perusahaan; dengan nilai 20% (dua puluh perseratus) atau lebih dari ekuitas Perusahaan yang dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu.

Transaksi Benturan Kepentingan

Menurut Benturan Bapepam LK Nomor: Kep-412/BL/2009, yang dimaksud dengan "Kepentingan" adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud. Berdasarkan definisi tersebut, maka sepanjang tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada Bank Sulteng.

Transaksi Afiliasi

Menurut Bapepam LK Nomor: Kep-412/BL/2009, definisi "Afiliasi", adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara Pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari Pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Transaksi Afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan. Berdasarkan definisi tersebut, tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi afiliasi pada Bank Sulteng.

According to Bapepam LK Regulation Number: Kep-412/BL/2009, material transaction is any participation in a business entity, project and/or certain business activities in the form of; purchase, sale, transfer, exchange of assets or business segments; asset leasing; borrowing and borrowing funds; pledging assets; and / or providing company guarantees; with a value of 20% (twenty percent) or more of the company's equity carried out in one time or in a series of transactions for a particular purpose or activity.

Conflict of Interest Transactions

According to Bapepam LK conflict number: Kep-412/BL / 2009, what is meant by "interest" is the difference between the economic interests of the company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders that can harm the company. Based on this definition, throughout 2023, there are no transactions containing a conflict of interest at Bank Sulteng.

Affiliated Transactions

According to Bapepam LK number: Kep-412/BL / 2009, the definition of "affiliation", is:

1. Family relationships by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. The relationship between the party and the Employee, Director, or Commissioner of the party;
3. Relationship between 2 (two) companies in which there are one or more members of the same board of directors or Board of Commissioners;
4. The relationship between the company and any party, whether directly or indirectly, controlling or controlled by the company;
5. Relationship between 2 (two) companies controlled, either directly or indirectly, by the same party; or
6. Relationship between the company and major shareholders.

An affiliated transaction is a transaction made by a company or a controlled company with an affiliate of the company or an affiliate of a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or a major shareholder of the company. Based on this definition, there are no transactions that meet the category of affiliated transactions at Bank Sulteng.

Transaksi Pihak Berelasi

1. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 7 Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi", yang dimaksud adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:
 - a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor; atau,
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau,
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
 - b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:

Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

 - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - Orang yang diidentifikasi huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas personil manajemen kunci entitas (entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan Pihak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Related Party Transactions

1. Based on the statement of Financial Accounting Standards (PSAK 7 Adjustment 2015) on "disclosure of related parties", are persons or entities related to the reporting entity as follows:
 - a. The person or a close family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - Have control or joint control over the reporting entity; or,
 - Have significant influence over the reporting entity; or,
 - Represents the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
 - b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

An entity and a reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to another entity).

 - An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity.
 - The entity is a post-employment benefit program for employee benefits from one of the reporting entities or entities related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - Entities controlled or jointly controlled by persons identified in item (a).
 - The person identified letter (a) (i) has significant influence over the entity's key management personnel (the parent entity of the entity).

All significant transactions with related parties, whether conducted under normal conditions, as conducted with related parties, or not, have been disclosed in the financial statements.

Berdasarkan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), transaksi antara bank dengan pemerintah, BUMN lainnya dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki, atau dikendalikan negara, termasuk Lembaga Penjamin Simpanan tidak dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak berelasi.

2. Berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, entitas yang berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Dua entitas hanya karena memiliki Direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
- b. Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
- c. Penyandang dana, Serikat Dagang, Entitas Pelayanan Publik, Serta Kementerian dan Instansi Pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, hanya karena ada keharusan (*simply by virtue*) dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
- d. Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor, atau agen umum yang mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan yang hanya disebabkan ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Based on PSAK 7 (adjustment 2015), transactions between banks and the government, other state-owned enterprises and companies owned, or controlled by the state, including the Deposit Insurance Agency are not categorized as transactions with related parties.

2. Based on the decision of the head of Bapepam LK no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, government-related entities are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. The government in this case is the Minister of Finance or The Local Government which is the shareholder of the entity.

Parties that are not related parties are as follows:

- a. Two entities only because they have the same director or key management personnel or because the key management personnel of one entity have significant influence over the other entity.
- b. Two venturers simply because they control jointly over a joint venture.
- c. Funders, Trade Unions, Public Service Entities, and Ministries and Government Agencies that do not control, jointly control or have significant influence over the reporting entity, simply because there is a necessity (simply by virtue) in the course of normal dealings with the entity (although such parties may restrict the entity's independence or participate in the decision-making process).
- d. Customers, suppliers, franchisees, distributors, or general agents who enter into significant volumes of business transactions solely due to economic dependence caused by circumstances.

Name of The Transacting Party and Nature of The Relationship

In the normal course of business, the Bank conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All transactions with related parties have been carried out with mutually agreed policies and terms.

Tabel Pihak Berelasi
Related Party Table

NO	Pihak-pihak Berelasi	Sifat Hubungan Istimewa Nature of Special Relationship	Transaksi Transactions	Related Parties
1	Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah	Pemegang saham Shareholders	Simpanan giro dan Deposito Current Account and Deposits	Central Sulawesi Provincial Government
2	Pemerintah Daerah Kabupaten Tolitoli	Pemegang saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account	Tolitoli Regency Regional Government
3	Pemerintah Daerah Kabupaten Parigi Moutong	Pemegang saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account	Parigi Moutong Regency Regional Government
4	Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai	Pemegang saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account	Banggai Regency Regional Government
5	Pemerintah Daerah Kabupaten Poso	Pemegang saham Shareholders	Simpanan giro dan Deposito Current Account and Deposits	Poso Regency Regional Government
6	Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala	Pemegang saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account	Donggala Regency Regional Government
7	Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan	Pemegang saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account	Banggai Islands Regency Regional Government
8	Pemerintah Daerah Kabupaten Buol	Pemegang saham Shareholders	Simpanan giro dan Deposito Current Account and Deposits	Buol Regency Regional Government
9	Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Unauna	Pemegang saham Shareholders	Simpanan giro dan Deposito Current Account and Deposits	Tojo Unauna Regency Regional Government
10	Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali	Pemegang saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account	Morowali Regency Regional Government
11	Pemerintah Daerah Kota Palu	Pemegang saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account	Palu City Regional Government
12	Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali Utara	Pemegang saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account	North Morowali Regency Regional Government
13	Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Laut	Pemegang saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account	Banggai Laut Regency Regional Government
14	Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi	Pemegang saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account	Sigi Regency Regional Government
15	PT. Mega Corpora	Pemegang saham Shareholders	Simpanan Giro Current Account	PT. Mega Corpora

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Bank Sulteng melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan dengan Pemegang Saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank Sulteng. Kecuali pinjaman karyawan untuk karyawan kunci, transaksi tersebut terutama berhubungan dengan pinjam meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Dalam kegiatan normal usaha, Bank Sulteng melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Reasonableness and Reason For The Transaction

Bank Sulteng conducts business transactions with companies that have relationships with shareholders and/or the same management as Bank Sulteng. With the exception of employee loans for key employees, such transactions primarily relate to borrowing funds in the normal course of business and have substantially been conducted on normal terms as conducted with non-privileged parties. In the normal course of Business, Bank Sulteng conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All transactions with related parties have been carried out with mutually agreed policies and terms.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Berikut rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Realization Of Related Party Transactions

The following details of the balance of transactions with related parties as of December 31, 2023 and 2022 are described in the table below.

Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi Keuangan 2023
Comparison Table of Bank Business Plans and Financial Realization 2023

(dalam jutaan Rupiah) (in million rupiah)			
Uraian	2023	2022	Description
ASET	12.082.655	11.963.911	ASSETS
Kredit yang diberikan dan pembiayaan	7.066.612	6.267.452	Credits and financing
Karyawan/pihak internal	22.381	21.926	Employees / internal parties
% terhadap jumlah aset	0.19%	0.18%	% to total assets
LIABILITAS	10.563.765	10.544.155	LIABILITIES
Simpanan nasabah	7.223.707	8.145.075	Customer deposits
Simpanan dari nasabah	219.030	579.454	Savings from customers
% terhadap jumlah liabilitas	2.07%	5.50%	% to total liabilities
Simpanan bank lain	1.325.000	850.000	Other bank deposits
Simpanan dari bank lain	1.325.000	850.000	Deposits from other banks
% terhadap jumlah liabilitas	12.54%	8.06%	% to total liabilities

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari Pemerintah Daerah dan Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama. Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang sahamnya dimiliki oleh Pemegang Saham akhir yang sama.

Deposits from such customers are deposits from local governments and companies whose shares are owned by the same final shareholder. Deposits from other banks are deposits from rural banks (BPR) whose shares are owned by the same final shareholder.

Kebijakan Mekanisme Review Atas Transaksi Dan Pemenuhan Peraturan Dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi telah melalui mekanisme *review* sesuai dengan jenis transaksi. Setiap transaksi dilakukan analisis kelayakan transaksi antara lain analisis kredit untuk transaksi kredit yang diberikan kepada pihak berelasi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian demikian pula untuk transaksi lainnya seperti simpanan tabungan, simpanan giro dan simpanan deposito. Bank Sulteng senantiasa berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang *prudent*. Seluruh transaksi telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Review Mechanism Policy On Transactions And Compliance With Related Rules And Regulations

All transactions have gone through a review mechanism according to the type of transaction. Each transaction is carried out a feasibility analysis of transactions including credit analysis for credit transactions provided to related parties while still paying attention to the precautionary principle as well as for other transactions such as savings deposits, demand deposits and deposits. Bank Sulteng is always committed to running a prudent business. All transactions have complied with the applicable rules and regulations.

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA BANK

REGULATORY CHANGES AND THEIR IMPACT ON BANK PERFORMANCE

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru yang dikeluarkan oleh badan regulasi yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Bank selama tahun 2023.

In 2023, there are no changes in regulations or new regulations issued by regulatory bodies that have a significant impact on the Bank's performance during 2023.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Bank Sulteng menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang efektif sejak tanggal 1 Januari 2021. Bank Sulteng telah menetapkan Perubahan Kebijakan Akuntansi seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan dalam rangka mematuhi PSAK yang berlaku relevan dengan operasional Bank Sulteng. Terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan relevan dengan operasi Bank yang berlaku efektif sejak tanggal penetapan Perubahan Kebijakan Akuntansi ini.

Bank Sulteng implemented a new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) effective from January 1, 2021. Bank Sulteng has stipulated changes in accounting policies as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. Changes in accounting policies are made in order to comply with the applicable PSAK relevant to the operations of Bank Sulteng. There are new standards and adjustments or amendments to some standards that are still valid and relevant to the operations of the Bank effective from the date of determination of changes in this accounting policy.

PSAK Nomor 16: "Aset Tetap" (Revisi Tahun 2011)

Bank memilih untuk menggunakan metode biaya untuk mengukur Aset Tetapnya. Aset Tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada) berdasarkan PSAK Nomor 16: "Aset Tetap" (Revisi Tahun 2011). Aset Tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*). Aset Tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya.

SFAS No. 16: "Fixed Assets" (Revised In 2011)

The Bank chooses to use the cost method to measure its fixed assets. Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any) under SFAS No. 16: "Fixed Assets" (Revised 2011). Property and equipment, except for land and buildings, are depreciated using the double declining balance method. Buildings are depreciated using the straight-line method. Fixed assets, except land, are depreciated by allocating the acquisition price throughout their estimated useful life.

Metode penyusutan, umur manfaat dan nilai sisa tetap ditelaah minimal setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian terhadap beban penyusutan tahun berjalan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi dan disusutkan. Aset Tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang telah dijual, dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap yang bersangkutan, dan atas laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan. Jumlah tercatat Aset Tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan.

Depreciation method, useful life and residual value are reviewed at least at the end of each year and adjustments are made to the depreciation expense for the current year. Maintenance and repair costs are recorded as expenses when incurred. Expenses that extend the useful life are capitalized and depreciated. Fixed assets that are no longer used or have been sold, are excluded from the group of fixed assets concerned, and the profit or loss obtained/suffered is reported in the statement of comprehensive income for the year concerned. The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefit is expected from its use or disposal. Profit or loss arising from derecognition (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PSAK Nomor 46: "Pajak Penghasilan" (Revisi Tahun 2014)

Bank menerapkan PSAK Nomor 46: "Pajak Penghasilan" (Revisi 2014) dimana Beban Pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi laporan keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan yang telah diakui sebelumnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PSAK Nomor 48: "Penurunan Nilai Aset" (Revisi Tahun 2014)

PSAK Nomor 48: "Penurunan Nilai Aset" (Revisi Tahun 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas akan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank Sulteng menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut

SFAS Number 46: "Income Tax" (Revised In 2014)

The Bank applies PSAK number 46: "Income Tax" (revised 2014) where the current year's tax expense is determined based on the estimated current year's taxable income. Deferred tax assets and liabilities are recognized on the temporary difference in assets and liabilities between commercial and tax reporting at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the balance of uncompensated fiscal losses, insofar as such temporary differences and uncompensated fiscal losses can be used to reduce future fiscal gains. The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at each financial statement position date and the carrying amount of the deferred tax asset is reduced when there is no longer a reasonable probability that sufficient fiscal profit will be available to compensate for some or all of the previously recognized benefits of the deferred tax asset.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rate that will apply in the year in which the asset is realized or the liability is settled under the applicable tax regulations or those that have been substantively applied at the date of the statement of financial position. The tax effects related to the provision for and/or reversal of all temporary differences during the current year, including the effect of changes in tax rates, are recognized as "deferred income tax benefit (expense)" and are included in the net profit or loss for the current year, except for transaction transactions that have previously been directly charged or credited to equity.

PSAK No. 48: "Impairment Of Assets" (Revised 2014)

PSAK No. 48: "Impairment of Assets" (Revised in 2014) sets out the procedures to be applied by the entity so that the assets recorded do not exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if it exceeds the amount to be recovered through the use or sale of the asset. In such cases, the asset has decreased in value. The revised PSAK also determines when an entity will reverse an impairment loss and the required disclosures.

At the end of each reporting period, Bank Sulteng assesses whether there are indications that an asset has decreased in value. If there is such an indication

atau pada saat pengujian pada tanggal laporan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasilan Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rug penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilai pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

PSAK Nomor 71: "Instrumen Keuangan"

PSAK Nomor 71: "Instrumen Keuangan" mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan Bank. PSAK ini juga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang menghasilkan kompensasi negatif dapat memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang.

Aset Keuangan

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan,
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

or at the time of testing at the reporting date for impairment of certain assets (i.e. intangible assets with an indefinite useful life, intangible assets that cannot yet be used, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Bank will make estimate of the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount determined for an individual asset is the higher amount between the fair value of the asset or Cash Earning Unit (UPK) minus the cost to sell and its use value, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of other assets or asset groups. If the carrying amount of an asset is greater than its recoverable value, the asset is deemed to be impaired and the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable value. Impairment loss from continuing operations is recognized in the statement of comprehensive income as "impairment loss". In calculating use value, estimated net future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that describes the market's present valuation of the time value of money and the specific risk of the asset.

SFAS Number 71: "Financial Instruments"

PSAK No. 71: "Financial Instruments" regulates the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the entity's contractual cash flows and business model; the expected credit loss method for impairment that produces information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflects better management of the entity's risk by introducing more general requirements at the discretion of the Bank. The PSAK also provides that financial assets with accelerated repayment features that result in negative compensation may qualify as contractual cash flows derived from principal and interest payments of outstanding amounts.

Financial Assets

A financial asset can be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and,
- The contractual requirements of a financial asset that at a given date increases the cash flow solely from the payment of principal and interest of the principal amount owed.

Liabilitas Keuangan

Bank Sulteng menetapkan Klasifikasi liabilitas keuangan dengan mengukur biaya perolehan diamortisasi (*Financial Liability at Amortised Cost/ FLAC*). Kriteria untuk menetapkan liabilitas keuangan di FLAC adalah dengan menerapkan opsi nilai wajar liabilitas.

Perubahan Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

Penerapan PSAK Nomor 71: "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK Nomor 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*). Bank Sulteng mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Losses/ ECL*) pada instrumen utang yang dicatat dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI. Aset bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal:

- Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan dalam stage 1 termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari stage 2.
- Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL Seumur Hidup. ECL Seumur Hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Stage 2 juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari Stage 3.
- Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. Bank mencatat cadangan ECL Seumur Hidup.

Financial Liabilities

In addition, the company provides a comprehensive range of financial services related to amortization (*Financial Liability at Amortised Cost/ FLAC*). The criterion for assigning a financial liability in FLAC is to apply the option of fair value of the liability.

Changes In Impairment On Financial Assets

The application of PSAK No. 71: "Financial Instruments" has changed the method of calculating impairment losses from the approach of losses that have occurred in accordance with PSAK number 55: "Financial Instruments: Recognition and measurement", the expected credit loss approach. Bank Sulteng recognizes the provision for credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss. There is no provision for exclusive credit losses on equity instrument investments.

The three-step process is used to measure Expected Credit Losses/ ECL on debt instruments recorded at amortized cost and FVOCI. Assets migrate through the following three stages based on changes in credit quality since initial recognition:

- Stage 1: includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these financial instruments, a 12-month ECL calculation will apply. Financial assets in stage 1 includes facilities where credit risk has improved and financial assets can be reclassified from stage 2.
- Stage 2: includes financial instruments that have experienced an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank considers credit risk to be low at the reporting date) but have not been objectively proven to be impaired. For these instruments, the lifetime ECL calculation will apply. Lifetime ECL is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument. Stage 2 also includes facilities where credit risks have improved and financial assets have been reclassified from Stage 3.
- Stage 3: includes financial instruments that have been shown to have objectively decreased in value at the reporting date. This group usually consists of debtors who have defaulted. The Bank records ECL reserves for life.

Evaluasi penurunan nilai didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

PSAK Nomor 73: "Sewa"

PSAK Nomor 73: "Sewa" menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk:

- (1) sewa jangka pendek; dan,
- (2) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Pada tahun berjalan, Bank telah menerapkan PSAK Nomor 73 yang diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2017 efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

PSAK Nomor 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah.

Evaluation of impairment is based on the concepts of *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) which consider past, current and future information.

PSAK Number 73: "Rent"

PSAK No. 73 "Leases" establishes the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-to-use assets and rental liabilities. There are 2 (two) optional exceptions in the recognition of rental assets and liabilities, namely for:

- (1) short-term rental; and,
- (2) the underlying asset of low value.

In the current year, the Bank has implemented PSAK number 73 issued by DSAK IAI in 2017 effective from January 1, 2020.

PSAK No. 73 applies new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by eliminating the distinction between operating and finance leases, and requires recognition of right-of-use assets and recognition of lease liabilities at lease inception for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting remain largely unchanged.

KOMPONEN SUBSTANSIAL PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA SUBSTANTIAL COMPONENTS OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Komponen Pendapatan Operasional Lainnya terdiri atas Penerimaan Bunga Kredit Hapus Buku, Penerimaan Pokok Kredit Hapus Buku, Provisi Bank Garansi, Denda Kredit dan Deposito, Jasa Penggantian Cek dan Bilyet Giro, Jasa Administrasi, Jasa Administrasi Referensi/Dukungan Bank, Jasa Transfer, Pendapatan Fee dan Lainnya. Secara total, perolehan Pendapatan Operasional Lainnya pada tahun 2023 adalah sebesar Rp90.065 juta atau mengalami peningkatan dibandingkan perolehan tahun 2022 yaitu sebesar Rp73.256 juta.

Bank Sulteng berpendapat bahwa tidak terdapat komponen pendapatan dan beban lainnya yang berkontribusi signifikan terhadap laba rugi Bank Sulteng.

Other operating income components consist of write-off loan interest receipts, write-off loan principal receipts, Bank guarantee provisions, credit and deposit penalties, Cheque and Bilyet Giro Replacement Services, Administrative Services, Bank reference/Support Administration Services, Transfer Services, Fee income and others. In total, the acquisition of Other Operating Income in 2023 is IDR 90,065 million or an increase compared to the acquisition in 2022, which was IDR 73,256 million.

Bank Sulteng believes that there are no other income and expense components that contribute significantly to Bank Sulteng's profit and loss.

DAMPAK PERUBAHAN PENDAPATAN BUNGA TERHADAP PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA

IMPACT OF CHANGES IN INTEREST INCOME ON OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Perubahan Pendapatan Bunga Terhadap Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank Sulteng mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif. Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga tersebut akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Suku bunga efektif pada tahun 2023 ini mampu meningkatkan pendapatan bunga Bank Sulteng sehingga mampu meningkatkan laba operasional pada tahun berjalan.

Changes in Interest Income to Other Operating Income (Expenses)

Interest income and interest expense are recognized in the statement of comprehensive income using the effective interest rate method. Effective interest rate is the interest rate that appropriately discounts estimated future cash payments or receipts over the estimated life of a financial asset or financial liability to obtain the net carrying value of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, Bank Sulteng estimates future cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions, provisions, and other forms received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or a group of similar financial assets has been devalued as a result of an impairment loss, then the interest income accrued thereafter is recognised on the basis of the effective interest rate. Loans whose principal or interest installment payments have passed 90 (ninety) days or more after maturity, or loans whose timely payment is in doubt, are generally classified as impaired loans and that interest income will be canceled at the time the credit is classified as an impairment credit.

The effective interest rate in 2023 is able to increase Bank Sulteng's interest income so that it can increase operating profit in the current year.

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) TINGKAT KESEHATAN BANK

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) OF BANK SOUNDNESS LEVEL

Bank Sulteng melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (*Risk Based Bank Rating*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*);
2. *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Rentabilitas (*Earnings*); dan
4. Permodalan (*Capital*).

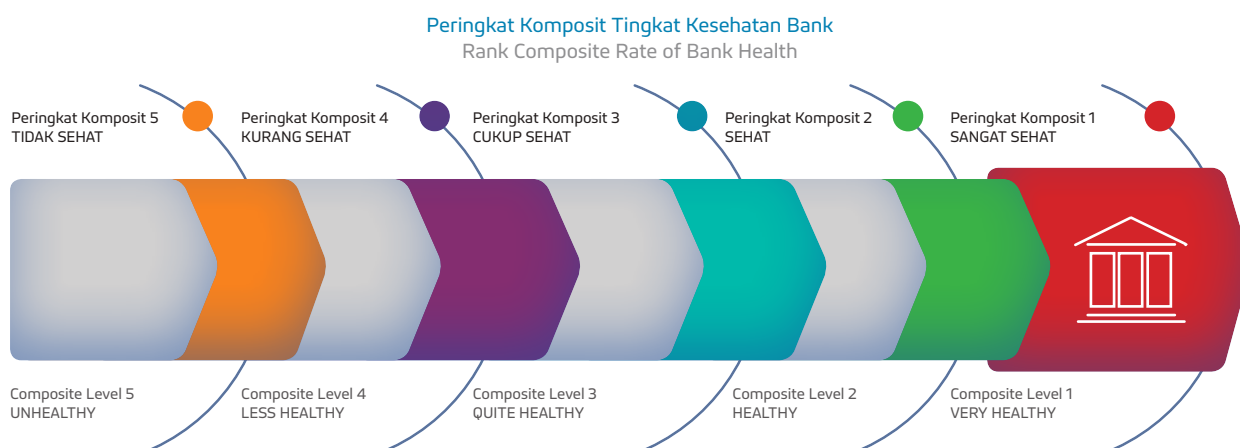
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank ditetapkan berdasarkan analisis yang komprehensif dan terstruktur terhadap indikator-indikator yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank terbagi dalam 5 (lima) tingkatan yaitu:

Bank Sulteng carries out an assessment of the Bank's Health Level using a Risk Based Bank Rating approach in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of the Health Level of Commercial Banks and Financial Services Authority Letter No. 14/SEOJK.03/2017 concerning Assessment of the Health Level of Commercial Banks.

Bank Health Level Assessment includes an assessment of the following factors:

1. Risk Profile;
2. Good Corporate Governance (GCG);
3. Profitability (Earnings); and
4. Capital

The Bank Health Level Composite Rating is determined based on a comprehensive and structured analysis of the indicators specified in the Financial Services Authority Regulations. Composite Rating of the Bank's Health level is divided into 5 (five) levels, which are:



Hasil penilaian secara *self assessment* periode Desember 2023 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi kesehatan Bank Sulteng secara umum adalah Sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian. Berikut hasil *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank Sulteng Periode Desember 2023 dan Desember 2022.

The results of the self-assessment for the December 2023 period are at Composite Rank 2 (PK-2). This reflects that the general health condition of Bank Sulteng is Healthy so that it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors as reflected in the ranking of the assessment factors. Here are the self assessment results of Bank Sulteng's Health Level for the period of December 2023 and December 2022.

Tabel Tingkat Kesehatan Bank
Bank Health Level Table

NO	Faktor	Peringkat (Rating)		Factor
		Desember 2023 December 2023	Desember 2022 December 2022	
1	Profil Risiko	2	2	Risk Profile
2	Penerapan Tata Kelola	3	3	Implementation of Governance
3	Rentabilitas	2	2	Profitability
4	Permodalan	2	2	Capital
Peringkat Komposit		2	2	Composite Rating

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Selama tahun 2023 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi berdasarkan Laporan Keuangan Bank Sulteng tahun 2023 yang telah diaudit dan dilaporkan.

During 2023, there is no financial information that contains extraordinary and rare events based on the Financial Statements of Bank Sulteng in 2023 which have been audited and reported.

RENCANA & STRATEGI JANGKA PANJANG

LONG-TERM PLANS AND STRATEGIES

Bank Sulteng berkomitmen untuk tetap tampil terdepan dalam pemulihan ekonomi rakyat dalam berbagai kondisi perkembangan ekonomi. Bank Sulteng telah menyusun rencana kegiatan usaha Bank untuk meningkatkan kinerja usaha, serta strategi untuk merealisasikan rencana bisnis sesuai dengan target dan waktu yang telah ditetapkan baik untuk jangka pendek (1 tahun) maupun jangka menengah (3 tahun) dalam Rencana Kerja Bisnis Bank Sulteng dan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2023 – 2025. Rencana dan strategi ini ditetapkan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko serta tata kelola bank yang lebih baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, Bank Sulteng memiliki peluang untuk terus bertumbuh. Diantara peluang-peluang yang dimiliki Bank Sulteng antara lain sebagai berikut:

1. Semakin meningkatnya aktivitas perekonomian masyarakat Sulawesi Tengah sehingga mampu mendorong perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tengah. Hal tersebut tercermin

Bank Sulteng is committed to remain at the forefront of the people's economic recovery in various conditions of economic development. Bank Sulteng has developed a business activity plan to improve business performance, as well as a strategy to realize the business plan in accordance with the target and time that has been set both for the short term (1 year) and medium term (3 years) in the Business Work Plan of Bank Sulteng and the Bank's business plan (RBB) for 2023-2025. These plans and strategies are established with due regard to prudential principles and the implementation of risk management and better governance of the bank.

Based on these conditions, Bank Sulteng has the opportunity to continue to grow. Among the opportunities that Bank Sulteng has, among others, as follows:

1. The increasing economic activity of the people of Central Sulawesi so as to encourage the improvement of the level of welfare of the people of Central Sulawesi. This is reflected in the

dari adanya perbaikan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), menurunnya tingkat kemiskinan, serta penurunan tingkat ketimpangan.

2. Berdasarkan kontribusi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sulawesi Tengah cukup memiliki kontribusi terhadap perekonomian di wilayah timur Indonesia, khususnya di wilayah Sulampua (Sulawesi Maluku Papua).
3. Pembiayaan yang diberikan kepada ASN belum digarap secara maksimal.
4. Perkembangan *financial technology* yang memungkinkan perluasan jangkauan layanan dan pasar yang lebih luas dengan berbiaya rendah.
5. Pengembangan potensi pasar diluar ASN, seperti pembiayaan di bidang infrastruktur dan juga pembiayaan ekspor impor.

Berdasarkan berbagai peluang yang dijelaskan tersebut, Bank Sulteng optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Dengan kata lain, Bank Sulteng memiliki prospek usaha dan kekuatan yang dimiliki untuk mentransformasikan diri menjadi Bank Pembangunan Daerah yang terpercaya dan berdaya saing dalam menggerakkan perekonomian daerah.

Hal ini sesuai dengan komitmen bersama dalam rangka Transformasi BPS-SI yang ditandatangani oleh Pemegang Saham Gubernur Seluruh Indonesia dan DPRD Seluruh Indonesia pada tanggal 26 Mei 2015 di Istana Negara Jakarta. Penandatanganan tersebut mengamanahkan seluruh Pengurus Bank untuk melaksanakan tiga amanah pengelolaan Bank Pembangunan Daerah dalam 3 fase, yaitu:

1. Fase Pembangunan Fondasi (*Foundation Building*)
Dalam fase pembangunan pondasi, Bank Sulteng berkomitmen untuk membangun proses pendukung melalui sinergi grup Bank Pembangunan Daerah di bidang produk dan layanan, Teknologi dan Informasi (TI), *Governance, Risk & Compliance*, pengembangan Sumber Daya Manusia dan *Corporate Culture*. Fase pertama ini menjadi dasar pijakan dalam memasuki fase kedua menuju pertumbuhan Bank Sulteng.
2. Fase Percepatan Pertumbuhan (*Growth Acceleration*)
Tujuan dalam fase percepatan pertumbuhan adalah menciptakan percepatan pertumbuhan untuk mencapai fase ketiga melalui penguatan proses bisnis inti, ekspansi kredit komersial dan memperkuat pinjaman sindikasi dan intensifikasi sinergi grup BPD, juga penguatan permodalan serta pematapan *corporate culture*.

improvement of the Open unemployment rate (TPT), decreased poverty levels, and decreased levels of inequality.

2. Based on the contribution, the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Central Sulawesi province has enough contribution to the economy in the eastern region of Indonesia, especially in the Sulampua region (Sulawesi Maluku Papua).
3. Financing provided to ASN has not been maximized.
4. The development of financial technology allows for the expansion of a wider range of services and markets at low costs.
5. Development of potential markets outside ASN, such as financing in the field of infrastructure and export-import financing.

Based on the various opportunities described, Bank Sulteng is optimistic to be able to constantly improve its performance in the short, medium and long term. In other words, Bank Sulteng has business prospects and the strength it has to transform itself into a reliable and competitive Regional Development Bank in moving the regional economy.

This is in accordance with the joint commitment in the framework of the BPS-SI transformation signed by the shareholders of the governor of all Indonesia and the DPRD all Indonesia on May 26, 2015 at the State Palace in Jakarta. The signing mandates all bank administrators to carry out three mandates for the management of Regional Development Banks in 3 phases, namely:

1. Foundation Building Phase
In the foundation building phase, Bank Sulteng is committed to build supporting processes through the synergy of the Regional Development Bank Group in the fields of products and services, technology and information (it), Governance, Risk & Compliance, Human Resource Development and Corporate Culture. This first phase is the basis for entering the second phase towards the growth of Bank Sulteng.
2. Growth Acceleration Phase
The objective of the growth acceleration phase is to create a growth acceleration to achieve the third phase through strengthening core business processes, expansion of commercial credit and strengthening syndicated loans and intensification of BPD group synergies, as well as strengthening the capital and corporate culture.

3. Fase Pemimpin Pasar (*Market Leadership*)

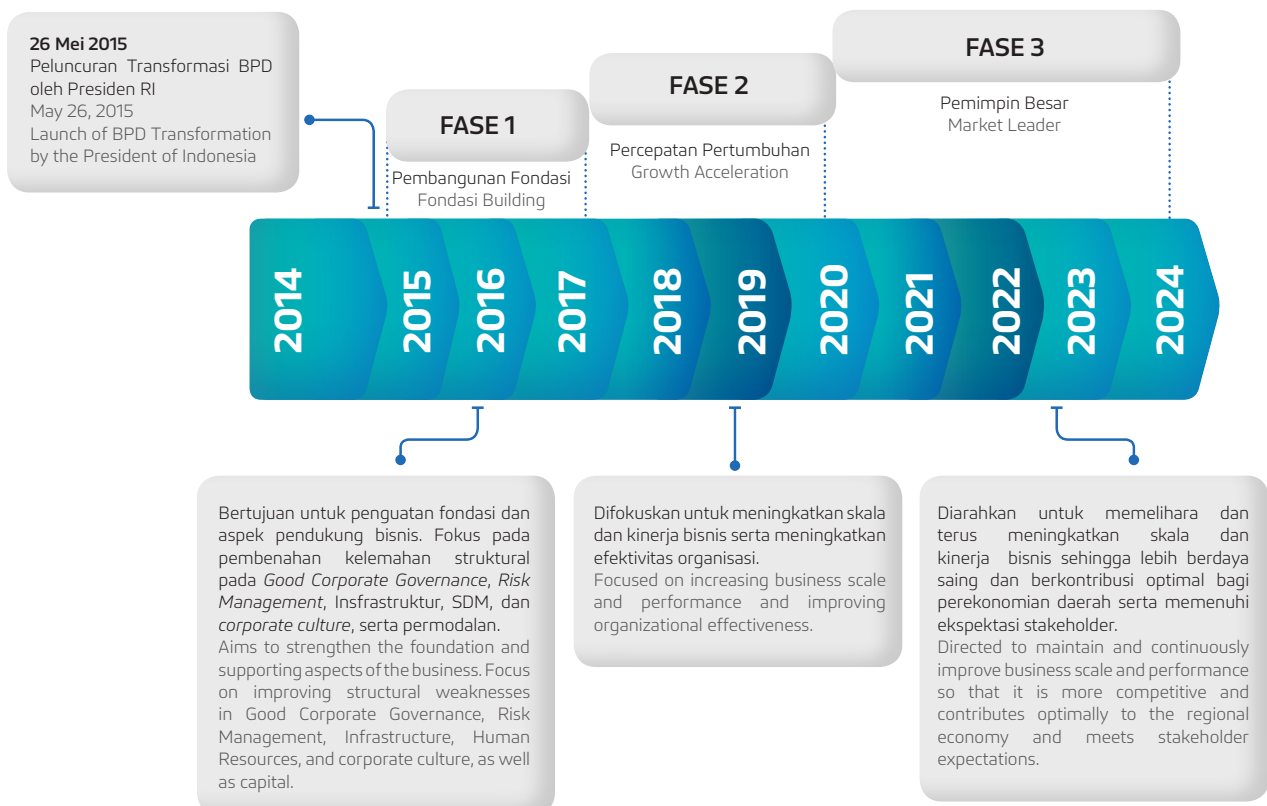
Dalam fase ini, Bank Sulteng akan membangun posisi sebagai pemimpin pasar dengan kapasitas inti dan pendukung yang disegani melalui transformasi grup BPD sebagai holding corporation, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bank yang kompetitif, kontributif dan berdaya saing. Dengan berpedoman pada road map Transformasi BPD-SI, diharapkan arah Kebijakan Direksi sesuai dengan program transformasi sehingga arah kebijakan dan langkah strategis yang ditempuh untuk mencapai visi dan misi Bank Sulteng dapat lebih terarah.

3. Market Leader Phase

In this phase, Bank Sulteng will build a position as a market leader with respected core and supporting capacities through the transformation of the BPD group into a holding corporation, so that in the end it can become a competitive, contributive and competitive bank. By referring to the BPD-SI Transformation road map, it is hoped that the direction of the Board of Directors' policies will be in line with the transformation program so that the policy direction and strategic steps taken to achieve the vision and mission of Bank Sulteng can be more focused.

Program Transformasi Bank Pembangunan Daerah (BPD)

Regional Development Bank (BPD) Transformation Program



Sumber: Perubahan Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2023 – 2025
Source: Changes to the Bank Business Plan (RBB) for 2023 – 2025

Bank Sulteng telah menuangkan rencana kerja dan strategi pengembangan bank dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2023 – 2025 untuk mewujudkan ketiga amanah tersebut. Hal tersebut juga sesuai dengan Visi Bank Sulteng yang telah ditetapkan, yaitu, "Menjadi Bank Terpercaya di Indonesia, Sehat, Maju Berkembang, Berdaya Saing, Berteknologi Tepat Guna Serta Berkontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah". Sedangkan untuk mewujudkan Visi Bank Sulteng tersebut, Bank Sulteng telah menetapkan Misi Bank Sulteng yaitu:

- Menjalankan usaha sebagai bank umum secara konvensional;
- Menjadi penggerak dan pendorong laju perekonomian serta pembangunan daerah;
- Menjadi pemegang kas daerah, dan/atau melaksanakan pengelolaan kas Pemda; serta,
- Menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah.

Bank Sulteng juga telah menetapkan langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk mencapai Visi dan Misi sesuai dengan arah kebijakan Bank yang meliputi arah kebijakan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang berikut ini:

Kebijakan Jangka Pendek Bank

- Melakukan pemenuhan likuiditas untuk memenuhi likuiditas wajib minimum yang ditetapkan otoritas moneter. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas serta memenuhi penarikan dana oleh nasabah sehari-hari, menyediakan jasa-jasa lalu lintas pembayaran dan penanaman dana dalam bentuk surat-surat berharga jangka pendek atau instrumen pasar uang;
- Memaksimalkan Penyaluran Kredit Konsumtif Bagi ASN minimal 50 – 70% dari seluruh jumlah ASN di Provinsi Sulawesi Tengah. Selain itu, Penyaluran Kredit Konsumtif ini juga ditujukan bagi kelompok-kelompok usaha yang dikelola oleh keluarga ASN dalam bentuk segala kegiatan usaha yang produktif;
- Memaksimalkan Penerimaan atau Pendapatan daerah dengan bekerjasama dengan PT Bank Sulteng serta melanjutkan program-program produk bisnis bank dalam konsep digitalisasi perbankan;
- Melakukan kerjasama dengan pihak kampus dalam rangka Program Penerimaan Bagi Mahasiswa lulusan terbaik di kampus Universitas Tadulako dan kampus lain yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah;
- Melakukan penyusunan, penyempurnaan dan melakukan *review* beberapa Buku Pedoman Perusahaan (BPP) dan atau Standar Operasional

Bank Sulteng has poured the bank's work plan and development strategy into the Bank's business plan for 2023 – 2025 to realize the three mandates. This is also in accordance with the vision of Bank Sulteng which has been established, namely, "To be a trusted bank in Indonesia, healthy, developed, competitive, has appropriate technology and contributes to the economic growth of Central Sulawesi". Meanwhile, to realize the vision of Bank Sulteng, Bank Sulteng has set the missions, as follows:

- Operating as a conventional commercial bank;
- Become the driving force and driver of the economy and regional development;
- Become a local cash holder, and/or carry out local government cash management; and,
- Become one of the original sources of income.

Bank Sulteng has also set strategic steps to be taken to achieve the Vision and Mission in accordance with the bank's policy direction which includes the following short-term, medium-term and long-term policy directions:

Bank's Short-Term Policy

- Perform liquidity fulfillment to meet the minimum required liquidity set by the monetary authority. This is done to meet liquidity needs as well as meet the daily withdrawal of funds by customers, provide payment traffic services and investment of funds in the form of short-term securities or money market instruments;
- Maximizing the distribution of consumptive loans for ASN at least 50-70% of the total number of ASN in Central Sulawesi. In addition, the distribution of Consumer Credit is also intended for business groups managed by ASN families in the form of all productive business activities;
- Maximizing local revenue by collaborating with PT Bank Sulteng and continuing the bank's business product programs in the concept of banking digitalization;
- Collaborating with the campus in the context of the Admissions Program for the best graduating students at the Tadulako University campus and other campuses in the Central Sulawesi;
- Prepare, refine and review several Company Manuals (BPP) and/or Standard Operating Procedures (SOP) which are the focus of Management under the

Prosedur (SOP) yang menjadi konsentrasi Manajemen di bawah koordinasi Direktur Kepatuhan sebagai komitmen Bank Sulteng untuk melaksanakan Tata Kelola Bank menjadi lebih baik. Buku Pedoman Perusahaan (BPP) dan atau Standar Operasional Prosedur (SOP) yang disempurnakan tersebut adalah:

- Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Kewenangan;
- Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Kepatuhan & Manajemen Risiko;
- Buku Pedoman Perusahaan (BPP/SOP) Sumber daya Manusia atau BluPrint SDM;
- Beberapa Pedoman lain yang menjadi bagian dari koordinasi ke Direktur Kepatuhan bagi pelaksanaan dan pelayanan operasional di semua unit kerja Bank Sulteng. Hal ini berlaku mulai dari tingkat Kantor Fungsional, KCP, KC dan unit-unit yang ada di Divisi Kantor Pusat; dan,
- BPP/SOP Tata Kelola Bank yang sehat dan baik di lingkungan Bank Sulteng terutama mengenai Pedoman Kerja Komisaris dan Direksi.

Kebijakan Jangka Menengah dan Jangka Panjang Bank

- Memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional dan tata kelola bank yang baik dan sehat, sehingga terus tumbuh dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga dapat memaksimalkan kekayaan pemilik bank serta meningkatkan kesejahteraan pegawai sebagai aset Bank yang tak ternilai;
- Mengajukan permohonan kepada pihak PT Mega Corpora untuk dapat menjadi Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan PT Bank Mega, Tbk. Pengajuan ini dapat dilakukan jika memenuhi syarat pencapaian Modal Inti Bank sebesar Rp 3 Triliun pada akhir tahun 2024 sesuai POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum; dan,
- Melakukan evaluasi dan menyusun *Corporate Plan* serta *Business Plan* Teknologi Informasi yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan terkini Teknologi Informasi Bank.

coordination of the Compliance Director as Bank Sulteng's commitment to implementing better Bank Governance. The Company Manual (BPP) and / or Standard Operating Procedure (SOP) are enhanced:

- Company Guidelines (BPP) Authority;
- Company Guidelines (BPP) Compliance & Risk Management;
- Company Guidelines (BPP/SOP) Human Resources or HR BluPrint;
- Some other guidelines that are part of the coordination to the Director of Compliance for the implementation and operational services in all work units of Bank Sulteng. This applies starting from the functional office level, KCP, KC and units in the Head Office Division; and,
- BPP / SOP healthy and good Bank Governance within Bank Sulteng, especially regarding the work guidelines of Commissioners and directors.

Medium-term and Long-term Policy of the Bank

- Benefit from the bank's operations and good and healthy governance, so that it continues to grow and can increase the value of the company. This can also maximize the wealth of bank owners and improve the welfare of employees as an invaluable Bank asset;
- Submit an application to PT Mega Corpora to become a Bank Business Group (KUB) with PT Bank Mega, Tbk. This submission can be made if it meets the requirements for achieving the Bank's core capital of Rp 3 trillion by the end of 2024 according to POJK number 12/POJK.03/2020 on consolidation of commercial banks; and,
- Evaluate and prepare Corporate Plans and Information Technology Business Plans that are adapted to the latest growth and developments in Bank Information Technology.

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Bank Sulteng telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan berkeyakinan bahwa Bank Sulteng memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, Bank Sulteng tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kemampuan Bank Sulteng untuk melanjutkan usahanya. Sampai dengan akhir tahun 2023, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Bank Sulteng.

Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut ditunjukkan dalam analisis kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*), yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank Sulteng Tahun 2023 – 2025 serta dikuatkan oleh hasil auditor independen atas laporan keuangan audited tahun buku 2022 yaitu "Wajar Dalam Semua Hal yang Material".

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Bank Sulteng melakukan penilaian dan melakukan analisis posisinya untuk menganalisis mengenai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Bank Sulteng untuk memitigasi hal tersebut. Penilaian dilakukan melalui telaah terhadap kondisi internal perusahaan, serta analisa mengenai peluang dan ancaman yang dihadapi Bank Sulteng yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi eksternal Bank. Berdasarkan catatan laporan keuangan audited tahun buku 2023 oleh auditor independen KAP Annas Cahyadi, Bank Sulteng telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank Sulteng memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya.

Asumsi yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Assesment

Bank Sulteng menggunakan asumsi-asumsi dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal yang di antaranya adalah indikator-indikator ekonomi seperti Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi,

Things that Have The Potential to Significantly Affect Business Continuity

Bank Sulteng has conducted an assessment of its ability to continue its business continuity and believes that Bank Sulteng has the resources to continue its business in the future. In addition, Bank Sulteng is not aware of any material uncertainties that could cause significant losses to Bank Sulteng's ability to continue its business. Until the end of 2023, there are no things that have a significant effect on the continuity of Bank Sulteng.

The assumptions that make the management believe this are shown in the analysis of strengths and weaknesses, opportunities and threats, which are contained in the Bank Sulteng Business Plan for 2023 - 2025 and are confirmed by the results of the independent auditor's report. audited financials for the 2022 financial year, namely "Reasonable in All Material Respects".

Management Assessment of Matters that Significantly Affect Business Continuity

Bank Sulteng conducts an assessment and analyzes its position to analyze matters that have the potential to significantly affect business continuity as well as the strengths and weaknesses of Bank Sulteng to mitigate these matters. The assessment is carried out through a review of the company's internal conditions, as well as an analysis of the opportunities and threats faced by Bank Sulteng through a review of the Bank's external conditions. Based on the audited financial statements for the fiscal year 2023 by independent auditor KAP Annas Cahyadi, Bank Sulteng has assessed the Bank's ability to continue its business and believes that Bank Sulteng has the resources to continue its business in the future. In addition, management does not see any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern.

Assumptions Used By Management In Conducting Assesment

Bank Sulteng uses assumptions from various sources both internal and external, among which are economic indicators such as Gross Domestic Product (GDP), inflation rates, exchange rates and internal performance

nilai tukar serta data kinerja internal seperti laporan kinerja keuangan dan indikator pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank Sulteng pada tahun 2023 maupun tahun-tahun selanjutnya. Bank Sulteng meyakini hal ini berdasarkan:

1. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh KAP Annas Cahyadi menyatakan bahwa laporan keuangan Bank Sulteng telah menyajikan secara "Wajar Dalam Semua Hal yang Material";
2. Bank Sulteng berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp257.575 juta pada tahun 2023. Bank Sulteng juga berhasil membukukan laba komprehensif sebesar Rp253.044 juta walaupun turun tipis dari tahun sebelumnya;
3. Rasio keuangan Bank Sulteng pada tahun 2023 menunjukkan hasil positif sebagaimana dijelaskan pada bagian Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya; dan,
4. Pada tahun 2023 tidak terdapat gugatan hukum yang menuntut pailit terhadap Bank Sulteng.

data such as financial performance reports and indicators of corporate governance implementation.

There are no things that have the potential to significantly affect the business continuity of Bank Sulteng in 2023 or in subsequent years. Bank Sulteng believes this based on:

1. The financial statements published by KAP Annas Cahyadi stated that Bank Sulteng's financial statements had been presented in a "reasonable manner in all Material respects";
2. Bank Sulteng managed to book a profit for the year of Rp257, 575 million in 2023. Bank Sulteng also posted a comprehensive profit of Rp253, 044 million although it decreased slightly from the previous year;
3. Bank Sulteng's financial ratios in 2023 showed positive results as described in the Debt Repayment Ability Analysis, Receivables Collectibility Level, and other financial ratios; and,
4. In 2023, there is no lawsuit demanding bankruptcy against Bank Sulteng.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Bank Sulteng tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP) karena tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek. Bank Sulteng juga tidak menyampaikan jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

Oleh karena itu, pada periode buku 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, tidak ada karyawan dan/atau manajemen Bank Sulteng yang memiliki saham Bank Sulteng.

Bank Sulteng does not have an *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) and *Management Stock Ownership Program* (MSOP) because it does not list its shares on the stock exchange. Bank Sulteng also did not convey the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management and the exercise price.

Therefore, in the financial period 1 January 2023 to 31 December 2023, no employees and/or management of Bank Sulteng own Bank Sulteng shares.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen dan Penerapan GCG

Bank Sulteng terus menjaga komitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh kegiatan usahanya. Bank Sulteng meyakini bahwa penerapan GCG merupakan proses jangka panjang dalam rangka menciptakan nilai perusahaan secara berkelanjutan guna menjaga kepercayaan dan kredibilitas perusahaan. Melalui penerapan GCG, Bank Sulteng yakin akan terbangun kondisi perusahaan yang tangguh dan *sustainable* yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dan persaingan usaha di sektor perbankan yang semakin ketat.

Bank Sulteng memandang bahwa dengan menerapkan GCG secara konsisten akan menjaga kelangsungan usaha dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Penerapan GCG akan meningkatkan pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, transparan dan efisien serta mencegah terjadinya pelanggaran (*fraud*). Hal ini sangat penting dan dibutuhkan guna mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan. Oleh karena itu pelaksanaan GCG di Bank Sulteng harus dilakukan secara konsisten melalui strategi dan program kerja yang terarah yang penerapannya dilakukan pada seluruh aktivitas dan proses kegiatan operasional Perseroan.

Bank Sulteng mewajibkan setiap Insan Perseroan untuk menjalankan aktivitas dan kegiatan usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. Setiap pegawai memiliki kewajiban untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk menjalankan ketentuan yang diatur dalam *Code of Conduct* sebagai bagian dari kepatuhan Insan Perseroan dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Bank Sulteng akan memberikan sanksi secara *fair* kepada mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap ketentuan *Code of Conduct* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Dasar Hukum Pedoman GCG Perseroan

Penerapan GCG bagi Bank Sulteng merupakan sebuah kebutuhan dalam rangka pengelolaan perusahaan secara lebih profesional, efektif dan akuntabel sehingga akan meningkatkan daya saing perusahaan.

Penerapan GCG di Bank Sulteng mengacu pada berbagai regulasi yang relevan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Commitment and Implementation of GCG

Bank Sulteng continues to maintain its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) in all its business activities. Bank Sulteng believes that the implementation of GCG is a long-term process in order to create sustainable corporate value in order to maintain the trust and credibility of the company. Through the implementation of GCG, Bank Sulteng believes that it will build a strong and sustainable company condition needed to face the challenges and business competition in the increasingly tight banking sector.

Bank Sulteng views that consistently implementing GCG will maintain business continuity and stakeholder trust. The implementation of GCG will improve the management of the company in a more professional, transparent and efficient manner and prevent fraud. This is very important and necessary to support the successful achievement of the company's goals and objectives. Therefore, the implementation of GCG in Bank Sulteng must be carried out consistently through strategies and directed work programs whose application is carried out in all activities and processes of the Company's operational activities.

Bank Sulteng requires every employee of the Company to carry out healthy business activities and activities by upholding ethical and behavioral standards. Each employee has the obligation to sign a statement of commitment to carry out the provisions stipulated in the Code of Conduct as part of the Company's compliance in implementing GCG principles. Bank Sulteng will impose fair sanctions on those who are proven to have violated the provisions of the Code of Conduct in accordance with applicable regulations in the Company.

Legal Basis For The Company's GCG Guidelines

The implementation of GCG for Bank Sulteng is a necessity in order to manage the company more professionally, effectively and accountably so that it will increase the company's competitiveness.

The implementation of GCG in Bank Sulteng refers to various relevant regulations, among others:

1. Law No. 10 of 1998 concerning amendments to
2. Law No. 7 of 1992 on Banking Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.03/2017 tanggal 07 April 2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum

Tujuan dan Maksud Penerapan GCG

Penerapan GCG di Bank Sulteng dilaksanakan secara konsisten dengan tujuan yaitu:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan;
2. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan;
3. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya;
4. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan;
5. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan; dan
6. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh Karyawan Perusahaan berikut peningkatan kemanfaatan bagi pemangku kepentingan Perusahaan.

3. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection
4. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.03/2017 dated April 07, 2017 concerning Determination of Status and Follow-up Supervision of Commercial Banks
5. Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.03/2015 regarding Transparency and Publication of Bank Reports as amended by Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.03/2016
6. Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 concerning Health Level Assessment of Commercial Banks
7. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks
8. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 25/SEOJK.03/2016 regarding Commercial Bank Business Plans
9. Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 regarding Capability and Appropriateness Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions
10. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding Implementation of Governance for Commercial Banks
11. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding Assessment of the Health Level of Commercial Banks
12. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks

Purpose and Objectives of GCG Implementation

The implementation of GCG in Bank Sulteng is carried out consistently with the aim of:

1. Control and direct the relationship between Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and all stakeholders of the Company;
2. Improve accountability to stakeholders;
3. Achieve maximum growth and returns so as to increase the Company's prosperity, and realize shareholder value in the long term without neglecting the interests of other stakeholders;
4. Support internal control activities and Company development;
5. Improving the Company's work culture; and
6. Making the Company value-added, namely improving the welfare of all Company employees along with increasing benefits for the Company's stakeholders.

Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan GCG dijalankan Bank Sulteng pada setiap aspek bisnis dalam upaya mendukung Perseroan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Dalam menerapkan GCG, Bank Sulteng berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yaitu *Transparency* (Keterbukaan), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Pertanggungjawaban), *Independency* (Kemandirian), dan *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran), yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Transparency* (Keterbukaan)

Transparency yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Dalam mewujudkan transparansi, bank harus menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada pihak yang berkepentingan dengan bank tersebut. Selain itu, para investor harus dapat mengakses informasi penting bank secara mudah pada saat diperlukan. Penyediaan informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu kepada *stakeholders* harus dilakukan oleh bank agar dapat dikatakan transparan.

Pengungkapan yang memadai sangat diperlukan oleh investor dalam kemampuannya untuk membuat keputusan terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya. Kurangnya pernyataan keuangan yang menyeluruh menyulitkan pihak luar untuk menentukan apakah bank tersebut memiliki dana dalam tingkat yang mengkhawatirkan. Kurangnya informasi akan membatasi kemampuan investor untuk memperkirakan nilai dan risiko serta pertambahan dari perubahan modal (*volatility of capital*). Dengan keterbukaan informasi tersebut maka para stakeholder dapat menilai kinerja berikut mengetahui risiko yang mungkin terjadi dalam melakukan transaksi dengan perusahaan.

Adanya informasi kinerja perusahaan yang diungkap secara akurat, tepat waktu, jelas, konsisten, dan dapat diperbandingkan, dapat menghasilkan efisiensi atau disiplin pasar. Selanjutnya, jika prinsip transparansi dilaksanakan dengan baik dan tepat, akan dapat mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) berbagai pihak dalam perusahaan.

GCG Principles

The implementation of GCG is carried out by Bank Sulteng in every aspect of the business in an effort to support the Company in facing changes in an increasingly competitive and dynamic business environment by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

In implementing GCG, Bank Sulteng is guided by the GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness, which can be explained as follows:

1. Transparency

Transparency is openness in disclosing material and relevant information and openness in carrying out the decision-making process. In realizing transparency, banks must provide sufficient, accurate, and timely information to parties with an interest in the bank. In addition, investors must be able to access important bank information easily when needed. The provision of adequate, accurate, and timely information to stakeholders must be carried out by banks in order to be said to be transparent.

Adequate disclosure is necessary for investors in their ability to make informed decisions on the risks and rewards of their investments. The lack of comprehensive financial statements makes it difficult for outsiders to determine whether the bank is holding funds at an alarming rate. Lack of information will limit investors' ability to estimate the value and risk and accretion of changes in capital (*volatility of capital*). With the disclosure of this information, stakeholders can assess the performance and know the risks that may occur in conducting transactions with the company.

The existence of company performance information that is disclosed accurately, timely, clearly, consistently, and comparably, can produce market efficiency or discipline. Furthermore, if the principle of transparency is implemented properly and appropriately, it will be able to prevent conflicts of interest of various parties in the company.

2. *Accountability* (Akuntabilitas)

Accountability (akuntabilitas) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Bila prinsip *accountability* (akuntabilitas) ini diterapkan secara efektif, maka bank akan terhindar dari agency problem (benturan kepentingan peran).

Pengelolaan bank harus didasarkan pada pembagian kekuasaan antara pejabat bank, yang bertanggung jawab pada pengoperasian setiap harinya, dan pemegang sahamnya yang diwakili oleh Direksi. Direksi diharapkan untuk menetapkan kesalahan (*oversight*) dan pengawasan. Masalah yang sering ditemukan di perusahaan-perusahaan Indonesia adalah kurang efektifnya fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Atau bahkan sebaliknya, Komisaris mengambil alih peran berikut wewenang yang seharusnya dijalankan Direksi.

Oleh karena itu, diperlukan kejelasan mengenai tugas serta fungsi organ perusahaan agar tercipta suatu mekanisme *checks and balances* kewenangan dan peran dalam mengelola perusahaan.

Sejumlah bentuk implementasi lain dari prinsip akuntabilitas ini antara lain:

- a. Praktek Audit Internal yang efektif;
- b. Kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab dalam anggaran dasar perusahaan, kebijakan, dan prosedur di bank.

3. *Responsibility* (Pertanggungjawaban)

Responsibility (pertanggungjawaban) adalah kesesuaian atau kepatuhan di dalam pengelolaan bank terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Peraturan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan masalah pajak, hubungan industrial, perlindungan lingkungan hidup, kesehatan/keselamatan kerja, standar penggajian, dan persaingan yang sehat.

Penerapan prinsip ini diharapkan membuat perusahaan menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya seringkali menghasilkan eksternalitas (dampak luar kegiatan perusahaan) negatif yang harus ditanggung oleh masyarakat. Di luar hal itu, lewat prinsip *responsibility* ini juga diharapkan membantu peran pemerintah dalam mengurangi kesenjangan pendapatan dan kesempatan kerja pada segmen masyarakat yang belum mendapatkan manfaat dari mekanisme pasar.

2. *Accountability*

Accountability is the clarity of the function and implementation of the bank's responsibility so that its management runs effectively. If the principle of *accountability* is applied effectively, the bank will avoid agency problems (conflict of interest roles).

The management of a bank should be based on the division of power between the bank's officers, who are responsible for its day-to-day operations, and its shareholders who are represented by the Board of Directors. The BOD is expected to provide oversight and supervision. A problem often found in Indonesian companies is the ineffectiveness of the Board of Commissioners' oversight function. Or even vice versa, the BOC takes over the role and authority that should be exercised by the BOD.

Therefore, it is necessary to clarify the duties and functions of the company's organs in order to create a mechanism of checks and balances of authority and roles in managing the company.

Some other forms of implementation of this principle of *accountability* include:

- a. Effective Internal Audit practices;
- b. Clarity of functions, rights, obligations, authorities and responsibilities in the company's articles of association, policies and procedures at the bank.

3. *Responsibility*

Responsibility is the suitability or compliance of bank management with sound corporate principles and applicable laws and regulations. Applicable regulations include those relating to tax issues, industrial relations, environmental protection, occupational health/safety, payroll standards, and fair competition.

The application of this principle is expected to make companies realize that in their operational activities they often produce negative externalities (impacts outside the company's activities) that must be borne by the community. Beyond that, the principle of *responsibility* is also expected to help the government's role in reducing income inequality and employment opportunities in segments of society that have not benefited from market mechanisms.

4. *Independency* (Kemandirian)

Independency atau kemandirian adalah suatu keadaan di mana bank dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Independensi penting sekali dalam proses pengambilan keputusan. Hilangnya independensi dalam proses pengambilan keputusan akan menghilangkan objektivitas dalam pengambilan keputusan tersebut. Independensi merupakan prinsip penting dalam penerapan Tata Kelola di Indonesia.

Untuk meningkatkan independensi dalam pengambilan keputusan bisnis, perusahaan hendaknya mengembangkan beberapa aturan, pedoman, dan praktek di tingkat pengurus bank, terutama di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi yang oleh Undang-undang diberi amanat untuk mengurus perusahaan dengan sebaik-baiknya.

5. *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran)

Fairness yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Fairness* diharapkan membuat seluruh aset bank dikelola secara baik dan *prudent* (hati-hati), sehingga muncul perlindungan kepentingan pemegang saham secara fair (jujur dan adil). Secara sederhana kesetaraan didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Dalam pengelolaan bank perlu ditekankan pada kesetaraan, terutama untuk pemegang saham minoritas. Investor harus memiliki hak-hak yang jelas tentang kepemilikan dan sistem dari aturan dan hukum yang dijalankan untuk melindungi hak-haknya.

Fairness juga mencakup adanya kejelasan hak-hak *stakeholder* berdasarkan sistem hukum dan penegakan peraturan untuk melindungi hak-hak investor khususnya pemegang saham minoritas dari berbagai bentuk kecurangan. Bentuk kecurangan ini bisa berupa *insider trading* (transaksi yang melibatkan informasi orang dalam), *fraud* (penipuan), dilusi saham (nilai perusahaan berkurang), korupsi-kolusi nepotisme (KKN), atau keputusan-keputusan yang dapat merugikan seperti pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan, penerbitan saham baru, merger, akuisisi, atau pengambilalihan perusahaan lain.

4. *Independency*

Independency is a condition in which the bank is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles. Independence is very important in the decision-making process. The loss of independence in the decision-making process will eliminate objectivity in the decision-making. Independence is an important principle in the implementation of Governance in Indonesia.

To enhance independence in business decision-making, the company should develop some rules, guidelines and practices at the bank management level, especially at the level of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are mandated by law to manage the company properly.

5. *Fairness*

Fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and applicable laws and regulations. Fairness is expected to make all bank assets managed properly and prudently, so as to protect the interests of shareholders fairly (honestly and fairly). Equality is simply defined as fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders arising under agreements and applicable laws and regulations. In bank management it is necessary to emphasize equality, especially for minority shareholders. Investors must have clear rights of ownership and a system of rules and laws in place to protect their rights.

Fairness also includes the clarity of stakeholder rights based on the legal system and enforcement of regulations to protect the rights of investors, especially minority shareholders, from various forms of fraud. This can include insider trading (transactions involving inside information), fraud, share dilution (reduced company value), corruption-collusion nepotism (KKN), or decisions that can be detrimental such as repurchasing issued shares, issuing new shares, mergers, acquisitions, or takeovers of other companies.

Faktor Strategis Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Bank Sulteng untuk menerapkan GCG telah berdampak pada terciptanya kepercayaan nasabah dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Bagi Bank Sulteng faktor-faktor strategis berikut ini yang menjadi pertimbangan Perseroan dalam menerapkan GCG, yaitu:

1. Bank Sebagai Lembaga Kepercayaan
Melalui fungsinya sebagai lembaga intermediasi dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta berperan dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, Bank Sulteng senantiasa menjaga kepercayaan baik dari Pemerintah dan masyarakat dengan berkomitmen untuk memiliki kinerja keuangan (*financial performance*) yang baik, memiliki tingkat kesehatan bank yang baik dan memiliki kecukupan modal di atas ketentuan minimum dan profil risiko secara komposit rendah.

Bank Sulteng juga berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan nasabah penyimpan dan simpanannya serta rahasia Perusahaan, menerapkan prinsip keterbukaan dalam penyampaian informasi kepada publik berkaitan dengan produk dan aktivitas baru bank dan menjaga kepentingan *shareholders* dan *stakeholder*. Selain itu juga komitmen untuk selalu bersaing secara sehat dalam menetapkan harga (*price*) atau suku bunga dana dan kredit/pembiayaan serta melaksanakan etika bisnis industri perbankan dengan baik, mengendalikan risiko reputasi agar dapat mencegah persepsi negatif kepada bank sekaligus menjaga pencitraan bagi bank, memiliki Sumber Daya Manusia yang handal, profesional, integritas yang tinggi, serta akhlak dan moral yang baik, serta meningkatkan dan atau mempertahankan kualitas mutu pelayanan secara konsisten dan berkelanjutan.

2. Bank Merupakan Pelayanan Publik
Sebagai pelayanan publik Bank Sulteng harus dapat memberikan pelayanan terbaik kepada nasabahnya dan menjaga kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) dengan memberikan pelayanan yang melebihi harapan nasabah. Bank Sulteng juga memberikan fasilitas kenyamanan bagi nasabahnya berupa sarana dan prasarana, ketepatan waktu transaksi, *online system*, *non stop service* transaksi penarikan tunai dan transfer serta fasilitas lainnya berupa fitur pembayaran, serta *Cash Deposit Machine* pada ATM.

Strategic Factors In The Implementation of Corporate Governance

Bank Sulteng's commitment to implementing GCG has had an impact on the creation of customer trust and sustainable business growth. For Bank Sulteng, the following strategic factors are considered by the Company in implementing GCG, namely:

1. Banks as Trust Institutions
Through its function as an intermediary institution by collecting and channeling public funds and playing a role in supporting the implementation of national development, Bank Sulteng always maintains the trust of both the Government and the public by committing to having good financial performance, having a good level of bank health and having capital adequacy above the minimum requirements and a low composite risk profile.

Bank Sulteng is also committed to maintaining the confidentiality of depositors and their deposits as well as the Company's secrets, applying the principle of openness in the delivery of information to the public regarding new products and activities of the bank and maintaining the interests of shareholders and stakeholders. In addition, it is also committed to always competing fairly in setting prices or interest rates for funds and credit / financing and implementing banking industry business ethics properly, controlling reputation risk in order to prevent negative perceptions of the bank while maintaining an image for the bank, having reliable, professional Human Resources, high integrity, and good morals and morals, as well as improving and or maintaining the quality of service quality consistently and continuously.

2. Bank is a Public Service
As a public service, Bank Sulteng must be able to provide the best service to its customers and maintain customer satisfaction by providing services that exceed customer expectations. Bank Sulteng also provides convenience facilities for its customers in the form of facilities and infrastructure, transaction timeliness, online system, non stop service for cash withdrawal and transfer transactions and other facilities in the form of payment features, and Cash Deposit Machine at ATMs.

Sesuai fungsinya dalam melaksanakan intermediasi dengan menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit/pembiayaan, Bank Sulteng harus dapat mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang selain menjadi salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

3. Bank Sebagai *Agent of Development*

Bank Sulteng sebagai *agent of development* di berbagai sektor usaha dan bisnis senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Bank Sulteng menyadari bahwa objek pelayanan publik yang bergerak di sektor jasa keuangan seperti perbankan selalu mendapat perhatian lebih dari masyarakat dalam bentuk pengendalian sosial di sektor keuangan (*social control of environment*), pemerintah (eksekutif) dan DPR/DPRD (legislatif) serta Otoritas/Regulator. Untuk itu merupakan sebuah keharusan bagi Bank Sulteng untuk menerapkan GCG.

Sejalan dengan arah kebijakan strategis Bank Sulteng yaitu menjadi "Bank terkemuka di daerah melalui produk dan layanan kompetitif dengan jaringan luas yang dikelola secara profesional dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi regional", Bank Sulteng berupaya untuk mewujudkan program BPD *Regional Champion* dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG sehingga dalam pelaksanaannya tidak melanggar ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku maupun etika bisnis dalam industri perbankan.

Untuk memperkuat kelembagaan menuju *Regional Champion* sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkannya, Bank Sulteng sangat menyadari manfaat yang besar atas penerapan GCG, antara lain:

- a. Mewujudkan visi, misi, dan strategi perusahaan
- b. Meningkatkan kinerja perusahaan
- c. Meningkatnya nilai pemegang saham (*shareholders value*)
- d. Meningkatkan kredibilitas perusahaan secara profesional
- e. Terlaksananya pengendalian intern secara efektif
- f. Patuh terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- g. Meningkatkan nilai etika perusahaan
- h. Meningkatkan budaya perusahaan (*corporate culture*) dan budaya risiko (*risk culture*)
- i. Terlaksananya pengelolaan usaha secara efisien dan efektif
- j. Terlaksananya pengambilan keputusan dan kebijakan yang lebih baik

In accordance with its function in carrying out intermediation by collecting public funds and channeling them back to the community in the form of credit / financing, Bank Sulteng must be able to encourage economic growth and regional development in all fields in addition to being a source of regional income in order to improve people's lives.

3. Bank as Agent of Development

Bank Sulteng as an agent of development in various business and business sectors always applies prudential banking principles. Bank Sulteng realizes that public service objects engaged in the financial services sector such as banking always receive more attention from the public in the form of social control in the financial sector (social control of environment), government (executive) and DPR / DPRD (legislative) and the Authority / Regulator. For this reason, it is a must for Bank Sulteng to implement GCG.

In line with the strategic policy direction of Bank Sulteng, namely to become "The leading bank in the region through competitive products and services with an extensive network that is professionally managed in order to encourage regional economic growth", Bank Sulteng strives to realize the BPD *Regional Champion* program based on GCG principles so that in its implementation it does not violate applicable laws and regulations or business ethics in the banking industry.

To strengthen the institution towards *Regional Champion* so that it can improve services to the people who need it, Bank Sulteng is well aware of the great benefits of implementing GCG, among others:

- a. Realizing the company's vision, mission, and strategy
- b. Improving company performance
- c. Increased shareholders value
- d. Increase the credibility of the company in a professional manner
- e. Implementation of effective internal control
- f. Complying with applicable laws and regulations
- g. Improving the value of corporate ethics
- h. Improving corporate culture and risk culture
- i. Efficient and effective business management
- j. Implementation of better decision and policy making

- k. Tumbuhnya keyakinan dan kepercayaan dari *shareholders* maupun *stakeholders* terhadap perusahaan
- l. Meningkatkan *rating* Bank oleh lembaga pemeringkat independen
- m. Dapat memberikan *cost of capital* atau *capital charge* yang lebih murah.

- k. Growing confidence and trust from shareholders and stakeholders towards the company
- l. Improve the Bank's rating by independent rating agencies
- m. Can provide a cheaper cost of capital or capital charge.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Bank Sulteng menetapkan struktur tata kelola perusahaan untuk memastikan agar penerapan GCG dapat berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas. Mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris memiliki organ pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang terdiri dari Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris. Direksi juga membentuk unit kerja di bawah Direksi yang bertanggung jawab dalam implementasi GCG serta menjadi mitra kerja dari Komite Dewan Komisaris.

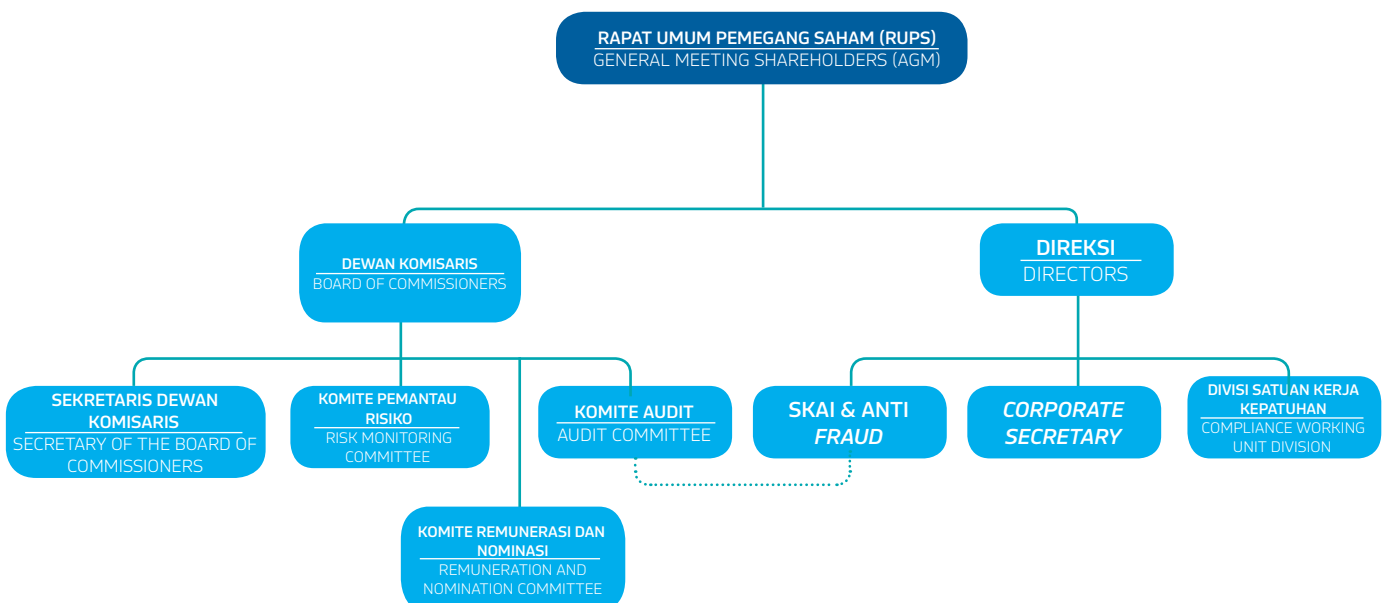
Corporate Governance Structure

Bank Sulteng establishes a corporate governance structure to ensure that the implementation of GCG can run effectively through a clear division of roles, duties and responsibilities. Referring to the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the articles of association and laws and regulations.

The Board of Commissioners has supporting organs in carrying out its duties and responsibilities consisting of the Board of Commissioners Committee and the Secretary of the Board of Commissioners. The Board of Directors also established a working unit under the Board of Directors that is responsible for GCG implementation and is a working partner of the Board of Commissioners Committee.

Struktur Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada gambar berikut:
The Corporate Governance structure can be seen in the following figure:



Kegiatan perbankan secara umum dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang bekerja secara profesional dan independen. Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap kebijakan-kebijakan dan melaksanakan pengawasan serta memberikan saran terhadap pengelolaan bank. Sedangkan Direksi memimpin pelaksanaan kebijakan, prosedur, dan pengelolaan sehari-hari.

Struktur organisasi juga didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Ketersediaan Sarana Informasi dan Teknologi (IT) sampai aturan yang mengatur kegiatan operasional Bank Sulteng seperti kebijakan, SOP dan surat edaran internal harus dipatuhi semua pihak di Bank Sulteng.

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Keberhasilan penerapan GCG di Bank Sulteng salah satunya dapat diukur dari sejauh mana efektivitas pelaksanaan program-program GCG yang dijalankan Perseroan. Untuk itu Direksi menetapkan Direktur Kepatuhan sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG yang dalam pelaksanaannya dijalankan oleh Bagian *Good Corporate Governance (GCG)* dan Tingkat Kesehatan Bank (TKB) yang berada di bawah Divisi Satuan Kerja Kepatuhan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Secara umum Bagian GCG dan TKB memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain yaitu:

1. Melakukan rincian pelaksanaan pengumpulan data untuk pelaporan *Self Assessment* GCG dan TKB dimaksud kepada Komite Dewan Komisaris, Divisi Corsec, Divisi Operasional, Divisi Perencanaan dan divisi lainnya yang terkait;
2. Melakukan pelaporan *Self Assessment* GCG untuk periode pelaporan Semester I, Semester II dan Laporan GCG Tahunan (Selambatnya tanggal 30 April) tahun berjalan kepada OJK;
3. Melakukan pelaporan *Self Assessment* TKB untuk periode pelaporan Semester I dan Semester II selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah periode laporan yang kemudian disampaikan kepada OJK;
4. Melakukan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya;
5. Mengawasi dan mengendalikan utilisasi/pemanfaatan anggaran yang berada di bawah cakupan wewenangnya;
6. Memantau pengembangan sistem dan prosedur terkait proses yang berada dibawah cakupan wewenangnya.

Banking activities are generally run by the Board of Commissioners and Board of Directors who work professionally and independently. The Board of Commissioners reviews policies and conducts supervision and provides advice on the management of the bank. Meanwhile, the Board of Directors leads the implementation of policies, procedures and day-to-day management.

The organizational structure is also supported by adequate facilities and infrastructure. The availability of Information and Technology (IT) facilities to rules governing Bank Sulteng's operational activities such as policies, SOPs and internal circulars must be obeyed by all parties in Bank Sulteng.

Person in Charge of Corporate Governance Implementation

The success of GCG implementation in Bank Sulteng can be measured by the effectiveness of GCG programs implemented by the Company. For this reason, the Board of Directors determines the Compliance Director as the person in charge of implementing GCG, which in its implementation is carried out by the Good Corporate Governance (GCG) and Bank Health Level (TKB) Section which is under the Compliance Work Unit Division and is directly responsible to the Compliance Director.

In general, the GCG and TKB Section has duties and responsibilities, among others:

1. Conduct detailed implementation of data collection for the GCG Self Assessment and TKB reporting to the Board of Commissioners Committee, Corsec Division, Operations Division, Planning Division and other related divisions;
2. Reporting GCG Self Assessment for the reporting period of Semester I, Semester II and Annual GCG Report (no later than April 30) of the current year to OJK;
3. Conduct TKB Self Assessment reporting for Semester I and Semester II reporting periods no later than 1 (one) month after the reporting period which is then submitted to OJK;
4. Performing the preparation of Annual Work Plan and Budget in order to implement activities in accordance with the scope of their duties;
5. Supervise and control the utilization/utilization of the budget under his/her scope of authority;
6. Monitor the development of systems and procedures related to processes under his scope of authority.

Kebijakan Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Keberadaan kebijakan (*soft structure*) GCG sangat diperlukan dalam mendukung penerapan GCG di Perseroan. *Soft structure* GCG menjadi pedoman yang jelas serta akan menghilangkan ruang abu-abu (*grey area*) bagi pelaksanaan kegiatan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Selain itu kebijakan-kebijakan operasional juga telah disusun dan ditetapkan Bank Sulteng untuk seluruh unit kerja dalam rangka meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi tata kelola secara berkelanjutan.

Bank Sulteng terus melakukan penguatan terhadap berbagai kebijakan dan *manual* GCG untuk mewujudkan praktik-praktik terbaik, sistem dan prosedur yang andal sesuai dengan dinamika perkembangan usaha dan regulasi di sektor perbankan.

Bank Sulteng telah menetapkan berbagai kebijakan (*soft structure*) GCG dan *Standard Operating Procedures* (SOP) dalam rangka mendukung pelaksanaan GCG diantaranya yaitu:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG)
2. *Charter* Dewan Komisaris
3. *Charter* Direksi
4. *Charter* Komite Audit
5. *Charter* Komite Pemantau Risiko
6. *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi
7. Piagam Koordinasi Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan dengan Dewan Pengawas
8. *Charter* Internal Audit
9. *Code of Conduct* (CoC)
10. Kebijakan dan SOP Lainnya.

Bank Sulteng secara berkala melakukan *review* terhadap kebijakan (*soft structure*) GCG yang dimiliki termasuk melakukan penyempurnaan dan pengembangan kebijakan (*soft structure*) GCG sesuai dengan perubahan peraturan yang berlaku dan perkembangan dinamika usaha perusahaan. Hal ini dilakukan karena Perseroan menyadari bahwa kebijakan (*soft structure*) GCG memiliki peran yang penting dalam rangka memberikan kejelasan fungsi, tugas dan tanggung jawab bagi setiap Insan Perseroan.

Roadmap Tata Kelola Perusahaan

Bank Sulteng telah meletakkan pondasi yang kuat dalam rangka menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan usaha di masa depan dengan menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Setiap keputusan strategis Perusahaan diambil dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG

Policy on Implementation of Corporate Governance Principles

The existence of GCG policies (*soft structure*) is very necessary in supporting the implementation of GCG in the Company. GCG *soft structure* becomes a clear guideline and will eliminate gray areas for the implementation of the Company's activities in accordance with GCG principles. In addition, operational policies have also been prepared and determined by Bank Sulteng for all work units in order to improve the quality and scope of governance implementation on an ongoing basis.

Bank Sulteng continues to strengthen various GCG policies and manuals to realize best practices, reliable systems and procedures in accordance with the dynamics of business development and regulations in the banking sector.

Bank Sulteng has established various GCG policies (*soft structure*) and *Standard Operating Procedures* (SOP) in order to support the implementation of GCG including:

1. Corporate Governance (GCG) Guidelines
2. Charter of the Board of Commissioners
3. Charter Direksi
4. Charter Committee Audit
5. Risk Monitoring Committee Charter
6. Charter of Remuneration and Nomination Committee
7. Coordination Charter of Director in Charge of Compliance Function and Compliance Working Unit with Supervisory Board
8. Internal Audit Charter
9. Code of Conduct (CoC)
10. Other Policies and SOPs.

Bank Sulteng periodically reviews its GCG *soft structure* policies, including improving and developing GCG *soft structure* policies in accordance with changes in applicable regulations and the development of the company's business dynamics. This is done because the Company realizes that the GCG *soft structure* policy has an important role in providing clarity of functions, duties and responsibilities for each employee of the Company.

Corporate Governance Roadmap

Bank Sulteng has laid a strong foundation in order to face the challenges and changes in the business environment in the future by implementing GCG consistently and sustainably. Every strategic decision of the Company is taken based on the GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility,

yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*. Perusahaan dijalankan secara amanah tidak hanya demi kepentingan pemegang saham (*shareholders*) namun juga seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Independency, and Fairness. The Company is run in a trustworthy manner not only for the benefit of shareholders but also all stakeholders.

Bank Sulteng merancang dan terus melakukan penyempurnaan model yang *fit in* dengan kondisi Perusahaan sehingga antara struktur GCG, kebijakan (*soft structure*) dan mekanisme implementasi GCG Perusahaan dapat berjalan dan saling melengkapi. Hal tersebut diharapkan mampu mendukung dan memenuhi berbagai aspek khususnya yang terkait dengan kepatuhan, pencapaian kinerja dan tanggung jawab kepada lingkungan serta masyarakat.

Bank Sulteng designs and continues to refine a model that fits in with the conditions of the Company so that the GCG structure, policies (*soft structure*) and GCG implementation mechanisms of the Company can run and complement each other. This is expected to be able to support and fulfill various aspects, especially those related to compliance, performance achievement and responsibility to the environment and society.

Bank Sulteng telah menyiapkan *Roadmap* GCG sebagai bagian dari perencanaan strategis dalam implementasi GCG secara berkelanjutan di Perusahaan. *Roadmap* GCG akan memberikan arah yang jelas bagi penerapan GCG ke depan di Bank Sulteng. *Roadmap* GCG akan memberikan gambaran mengenai tahapan-tahapan yang akan dicapai terkait proses implementasi GCG. *Roadmap* GCG menjadi panduan yang akan memberikan peta jalan bagi penerapan GCG di Bank Sulteng.

Bank Sulteng has prepared a GCG Roadmap as part of strategic planning in the sustainable implementation of GCG in the Company. The GCG Roadmap will provide a clear direction for the future implementation of GCG in Bank Sulteng. The GCG Roadmap will provide an overview of the stages that will be achieved regarding the GCG implementation process. The GCG Roadmap is a guide that will provide a roadmap for GCG implementation at Bank Sulteng.

Roadmap GCG Bank Sulteng
GCG Roadmap of Bank Sulteng



Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Secara umum penerapan GCG di Bank Sulteng dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Mekanisme tata kelola perusahaan Bank Sulteng dirumuskan ke dalam tahapan-tahapan implementasi GCG yang mengacu pada kebijakan tersebut.

Guna mendukung penerapan GCG di Perusahaan agar dapat berjalan secara konsisten, Bank Sulteng mendorong komitmen bersama seluruh insan Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG. Seluruh jajaran di Bank Sulteng tanpa terkecuali wajib mematuhi komitmen yang telah disepakati bersama dan menjadi landasan bagi Bank Sulteng dalam mengimplementasikan GCG. Komitmen untuk menerapkan GCG juga diwujudkan setiap insan perusahaan melalui kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, GCG *Charter*, Visi, Misi dan Strategi Bank Sulteng dan Pedoman Etika Perusahaan.

Dalam rangka penerapan GCG, tugas dan tanggung jawab jajaran Bank Sulteng dijalankan secara profesional melalui mekanisme rapat koordinasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite yang ada. Direksi menetapkan unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG di Perusahaan. Dalam konteks pengawasan melalui Komite Audit, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan GCG. Prosedur dan kebijakan dijalankan secara konsisten guna mencegah terjadinya fraud dengan menerapkan sistem *reward and punishment* secara adil dan transparan.

Bank Sulteng melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan prinsip-prinsip GCG sebagaimana tertuang dalam Pedoman GCG kepada seluruh jajaran Bank Sulteng dengan tujuan agar seluruh jajaran Bank Sulteng dapat memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Untuk proses evaluasi terkait penerapan GCG dilakukan baik secara internal melalui proses penilaian sendiri (*self assessment*) yang diselenggarakan setiap semester dan juga secara eksternal melalui penilaian yang dilakukan oleh OJK.

Companies With Good Sustainability

In general, the implementation of GCG in Bank Sulteng is carried out with reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks as amended by POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. Bank Sultaneng's corporate governance mechanism is formulated into stages of GCG implementation that refer to the policy.

In order to support the implementation of GCG in the Company so that it can run consistently, Bank Sulteng encourages the joint commitment of all Company personnel to implement GCG principles. All levels in Bank Sulteng without exception must comply with the commitments that have been mutually agreed upon and become the basis for Bank Sulteng in implementing GCG. Commitment to implementing GCG is also realized by every employee of the company through compliance with all provisions stipulated in the Articles of Association, GCG Charter, Vision, Mission and Strategy of Bank Sulteng and the Code of Corporate Ethics.

In the context of implementing GCG, the duties and responsibilities of the ranks of Bank Sulteng are carried out professionally through a coordination meeting mechanism between the Board of Commissioners, Board of Directors and existing Committees. The Board of Directors determines the work unit responsible for the implementation of GCG in the Company. In the context of supervision through the Audit Committee, the Board of Commissioners also supervises the implementation of GCG. Procedures and policies are consistently implemented to prevent fraud by implementing a fair and transparent reward and punishment system.

Bank Sulteng conducted socialization related to the implementation of GCG principles as stated in the GCG Guidelines to all levels of Bank Sulteng with the aim that all levels of Bank Sulteng can understand and implement GCG principles in carrying out their duties and responsibilities.

The evaluation process related to GCG implementation is carried out both internally through a self-assessment process held every semester and also externally through an assessment conducted by OJK.

Tahapan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Bank Sulteng menyadari bahwa agar penerapan GCG dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan, maka perlu ditetapkan tahapan implementasi GCG yang menjadi panduan bagi Bank Sulteng sehingga penerapan GCG dapat dijalankan secara terarah.

Tahapan Implementasi GCG di Bank Sulteng diawali dengan Strategi Implementasi yang selanjutnya diikuti dengan tahapan secara berkelanjutan meliputi *Awareness* GCG, Implementasi GCG, Monitoring Implementasi GCG, Pelaporan dan *Disclosure* GCG serta *Assessment* GCG.

Tahapan-tahapan implementasi GCG di Bank Sulteng dapat digambarkan sebagai berikut:



Strategi Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Bank Sulteng menetapkan strategi implementasi GCG untuk mendorong agar penerapan GCG di Perusahaan dapat berjalan secara konsisten dan efektif serta sesuai dengan *business plan* dan *strategic plan* yang dimiliki Perusahaan.

Berikut ini beberapa inisiatif yang dijalankan Bank Sulteng selama tahun 2023 sebagai bagian dari strategi

Stages of Corporate Governance Implementation

Bank Sulteng realizes that in order for the implementation of GCG to run effectively and sustainably, it is necessary to determine the stages of GCG implementation that guide Bank Sulteng so that GCG implementation can be carried out in a directed manner.

The stages of GCG Implementation in Bank Sulteng begin with the Implementation Strategy which is then followed by continuous stages including GCG Awareness, GCG Implementation, GCG Implementation Monitoring, GCG Reporting and Disclosure and GCG Assessment.

The stages of GCG implementation in Bank Sulteng can be described as follows:

Corporate Governance Implementation Strategy

Bank Sulteng establishes a GCG implementation strategy to encourage the implementation of GCG in the Company to run consistently and effectively and in accordance with the Company's business plan and strategic plan.

The following are some of the initiatives carried out by Bank Sulteng during 2023 as part of Bank Sulteng's

Bank Sulteng dalam implementasi GCG, diantaranya yaitu:

1. Perlindungan terhadap hak pemegang saham
2. Optimalisasi peran dan fungsi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite
3. Peningkatan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal
4. Peningkatan fungsi kepatuhan
5. Peningkatan Teknologi Informasi yang memadai.

Sosialisasi dan GCG Awareness

Dalam upaya untuk memperkuat pemahaman insan Perusahaan terhadap pelaksanaan GCG dan memastikan praktik GCG menjadi budaya yang dijalankan oleh setiap insan Perusahaan, Bank Sulteng menjalankan program *awareness* GCG dan sosialisasi mengenai GCG secara berkesinambungan.

Melalui program *awareness* GCG, Bank Sulteng ingin memperkenalkan dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya implementasi GCG dalam proses bisnis Bank Sulteng sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bersama insan Perusahaan akan pentingnya penerapan GCG di Bank Sulteng. Kegiatan *awareness* GCG diberikan kepada karyawan baru melalui Pendidikan Dasar Perbankan sampai dengan dilaksanakannya GCG *refreshment* bagi karyawan. Selain itu, secara berkala Bank Sulteng juga melakukan sosialisasi GCG kepada karyawan melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik dan berkoordinasi dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam aktivitas sosialisasi GCG.

Seluruh kegiatan baik *awareness* maupun sosialisasi GCG didokumentasikan secara memadai oleh Perusahaan dalam bentuk laporan formal sehingga *monitoring* dan evaluasinya dapat dilakukan secara efektif.

Implementasi GCG

Sepanjang tahun 2023, implementasi GCG yang secara umum diformulasikan dalam bentuk revitalisasi proses bisnis melalui berbagai kegiatan dan program kerja GCG yang telah dijalankan Bank Sulteng diantaranya yaitu:

1. Menata struktur organisasi yang sejalan dengan praktik terbaik GCG dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan;
2. Menyusun dan menyempurnakan berbagai kebijakan dan prosedur pengelolaan bank, mencakup bidang dana, bidang kredit dan pengendalian internal;
3. Melaksanakan tindak lanjut rekomendasi hasil *self assessment* GCG dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi hasil *self assessment* GCG sebelumnya;

strategy in implementing GCG, including:

1. Protection of shareholder rights
2. Optimization of the roles and functions of the Board of Commissioners, Directors and Committees
3. Improved risk management and internal control functions
4. Improved compliance function
5. Improvement of adequate Information Technology.

Socialization and GCG Awareness

In an effort to strengthen the understanding of the Company's people on the implementation of GCG and to ensure that GCG practices become a culture that is carried out by every member of the Company, Bank Sulteng runs a GCG awareness program and socialization of GCG on an ongoing basis.

Through the GCG awareness program, Bank Sulteng wants to introduce and provide an understanding of the importance of GCG implementation in Bank Sulteng's business processes so as to foster mutual awareness of the Company's people of the importance of GCG implementation in Bank Sulteng. GCG awareness activities are provided to new employees through Basic Banking Education until the implementation of GCG refreshment for employees. In addition, Bank Sulteng also periodically conducts GCG socialization to employees through various media both print and electronic and coordinates with parties who have an interest in GCG socialization activities.

All GCG awareness and socialization activities are adequately documented by the Company in the form of formal reports so that monitoring and evaluation can be carried out effectively.

Implementation of GCG

Throughout 2023, the implementation of GCG which is generally formulated in the form of revitalizing business processes through various GCG activities and work programs that have been carried out by Bank Central Sulawesi, including:

1. Structuring the organization in line with GCG best practices in order to improve the Company's performance;
2. Develop and refine various policies and procedures for bank management, including funds, credit and internal control;
3. Implement follow-up recommendations on GCG self-assessment results and evaluate follow-up recommendations on previous GCG self-assessment results;

4. Menciptakan dan membangun iklim budaya kerja yang etis dan bertanggung jawab, seperti menyusun dan meng-*update* secara berkala Surat Pernyataan Independensi Direksi dan Dewan Komisaris, serta mengkoordinasikan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*);
5. Merancang kebijakan sistem pengendalian kecurangan termasuk di dalamnya sistem perlindungan terhadap pelapor dugaan pelanggaran.

Monitoring Implementasi GCG

Bank Sulteng melakukan monitoring terhadap pelaksanaan GCG untuk melihat sejauh mana implementasi GCG telah dijalankan Perusahaan serta untuk memastikan implementasi GCG telah berjalan sesuai dengan rencana dan tahapan yang telah ditetapkan.

Direksi bersama unit kerja yang terkait menjalankan berbagai kegiatan dan program kerja GCG mulai dari tahap *awareness* sampai dengan pelaporan. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu Komite Audit melakukan pengawasan secara efektif terhadap pelaksanaan GCG yang dijalankan Direksi. Dengan demikian melalui kegiatan *monitoring* ini diharapkan implementasi GCG di Perusahaan dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan. Seluruh kegiatan *monitoring* didokumentasikan secara memadai dalam bentuk laporan formal sehingga dapat dilakukan evaluasi secara objektif.

Assessment Monitoring GCG

Dengan berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank Sulteng secara berkala melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) terhadap penerapan GCG untuk mengukur pelaksanaan GCG di Perusahaan. Dengan penilaian yang dilakukan secara berkala diharapkan pelaksanaan GCG dapat terus ditingkatkan kualitasnya.

Berdasarkan hasil *self assessment* GCG untuk tahun buku 2023 diketahui bahwa Bank Sulteng masuk peringkat 3 (tiga) dengan predikat "Cukup Baik" dimana secara umum hasilnya dapat uraian sebagai berikut:

4. Creating and building a climate of ethical and responsible work culture, such as preparing and regularly updating the Independence Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as coordinating the signing of the Statement of Compliance with the Code of Conduct;
5. Design a fraud control system policy including a protection system for whistleblowers.

Implementation Monitoring

Bank Sulteng monitors the implementation of GCG to see the extent to which GCG implementation has been carried out by the Company and to ensure that GCG implementation has proceeded in accordance with the plans and stages that have been set.

The Board of Directors together with related work units carry out various GCG activities and work programs starting from the awareness stage to reporting. Meanwhile, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee effectively supervises the implementation of GCG carried out by the Board of Directors. Thus, through this monitoring activity, it is expected that the implementation of GCG in the Company can run optimally and continuously. All monitoring activities are adequately documented in the form of formal reports so that objective evaluation can be carried out.

Assessment Monitoring GCG

Guided by the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, Bank Central Sulawesi periodically conducts a self-assessment of the implementation of GCG to measure the implementation of GCG in the Company. With periodic assessments, it is expected that the implementation of GCG can continue to improve its quality.

Based on the results of the GCG self-assessment for the fiscal year 2023, it is known that Bank Sulteng is ranked 3 (three) with the predicate "Quite Good" where in general the results can be described as follows:

Peringkat Rating	Definisi Peringkat Definition of Rating
Individual 3 (Cukup Baik) Individual 3 (Good enough)	Berdasarkan hasil <i>self assessment</i> terhadap (tiga) faktor yaitu: <i>Governance Structure</i>, <i>Governance Process</i> dan <i>Governance Outcome</i> yang mencakupi 11 (sebelas) Kriteria/Indikator, bahwa PT. Bank Sulteng telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum Cukup Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang belum memadai atas prinsip Tata Kelola namun terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan baik oleh manajemen Bank. Based on the results of the self-assessment of (three) factors, namely: Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome which includes 11 (eleven) Criteria / Indicators, that PT Bank Sulteng has implemented Governance which is generally quite good. This is reflected in the inadequate fulfillment of the principles of Governance but there are weaknesses in the application of the principles of Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved properly by the Bank's management.

Untuk periode tahun buku 2022, berdasarkan hasil *self assessment* GCG diperoleh hasil bahwa Bank Sulteng juga masuk peringkat 3 (tiga) dengan predikat "Cukup Baik".

Perbandingan hasil *self assessment* GCG selama Semester I dan semester II Tahun 2022-2023 tergambar dalam tabel berikut ini:

For the 2022 fiscal year period, based on the results of the GCG self-assessment, it was found that Bank Sulteng was also ranked 3 (three) with the predicate "Quite Good".

Comparison of GCG self-assessment results during the first semester and second semester of 2022-2023 is illustrated in the following table:

No	Aspek	2023		2022		Aspects
		Semester I 1st semester	Semester II II semester	Semester I 1st semester	Semester II II semester	
1	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi	3	3	3	3	Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	3	3	3	3	Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	3	3	3	3	Completeness and Implementation of Committee Duties
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2	2	2	2	Handling Conflict of Interest
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	3	3	3	3	Implementation of the Bank's Compliance Function
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2	3	3	3	Implementation of Internal Audit Function
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2	2	2	2	Implementation of External Audit Function
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	3	3	3	3	Implementation of Risk Management Including Internal Control System
9	Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposure</i>)	2	2	2	2	Provision of funds to related parties and provision of large funds (<i>large exposure</i>)
10	Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Dan Pelaporan Internal	2	2	2	2	Transparency of Financial and Non-Financial Conditions Report on the Implementation of Governance and Internal Reporting
11	Rencana Strategis Bank	2	2	2	2	Bank Strategic Plan
Predikat		3	3	3	3	Predikat

Pelaporan dan Disclosure

Bank Sulteng menyiapkan dan menyampaikan laporan terkait penerapan GCG dengan berpedoman pada ketentuan pelaksanaan GCG bank sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Sesuai dengan standar pengungkapan informasi yang menjadi acuan Bank Sulteng, secara umum pelaksanaan GCG di Perusahaan selama 1 (satu) tahun juga diungkapkan melalui Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perusahaan yang diterbitkan setiap tahun dan dapat diakses melalui *website* Perusahaan.

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada Perseroan. Para pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknnya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang terdiri dari:

1. Saham Seri A (saham preferen) yang hanya khusus dimiliki Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota;
2. Saham Seri B (saham biasa) yang dimiliki Pihak Ketiga.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang Saham Bank Sulteng sebagai pemilik modal memiliki tanggung jawab terhadap Perseroan yang harus dilaksanakan. Adapun tanggung jawab Seluruh Pemegang Saham antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Melakukan pemisahan fungsi sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut;
3. Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperbolehkan memberikan suara.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham Seri A (saham preferen) mempunyai hak-hak istimewa yang tidak dimiliki oleh pemegang saham lainnya, diantaranya yaitu:

Reporting and Disclosure

Bank Sulteng prepares and submits reports related to the implementation of GCG based on the provisions on the implementation of bank GCG as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks as amended by POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 13/POJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

In accordance with the information disclosure standards that become the reference for Bank Sulteng, in general, the implementation of GCG in the Company for 1 (one) year is also disclosed through the Company's Annual Report which is published annually and can be accessed through the Company's website.

Shareholders

Shareholder is a person or legal entity that legally owns one or more shares in the Company. The shareholders are the owners of the company. The Company's shares are shares in name and issued to the owner registered in the Register of Shareholders consisting of:

1. Series A shares (preferred shares) which are only exclusively owned by Provincial, Regency and City Governments;
2. Saham Seri B (saham biasa) yang dimiliki Pihak Ketiga.

Shareholder Responsibility

Bank Sultaneng Shareholders as capital owners have responsibilities towards the Company that must be carried out. The responsibilities of all Shareholders include the following:

1. Separating the ownership of public company assets from personal assets;
2. Separate functions as a shareholder and as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors if the shareholder serves on one of the two organs;
3. Shareholders who have an interest are not allowed to vote.

Shareholder Rights

Series A shareholders (preferred shares) have special rights that are not owned by other shareholders, including:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar
 - b. Persetujuan perubahan permodalan
 - c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Perseroan
 - e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - f. Persetujuan pemindahtanganan dan penjamin aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
 - g. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS
 - h. Persetujuan penggunaan laba bersih
 - i. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS
2. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS
3. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan
4. Hak untuk mengajukan pencalonan yang mengikat atas calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris

Pemegang saham Seri B (saham biasa) mempunyai hak-hak, diantaranya yaitu:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan satu saham
2. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham
3. Mendapatkan penjelasan prosedur *voting* sebelum RUPS dimulai
4. Mekanisme *voting* dilakukan dengan metode *pooling*
5. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS
6. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS
7. Mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan Pemegang Saham di luar RUPS
8. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS
9. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS
10. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar, dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia

1. The right to approve in the GMS regarding the following matters:
 - a. Approval of amendments to the Articles of Association
 - b. Approval of capital changes
 - c. Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - d. Approval related to the merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution of the Company
 - e. Approval of remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - f. Approval of the alienation and guarantor of assets which based on the Articles of Association needs GMS approval.
 - g. Approval regarding the participation and reduction of capital participation percentage in other companies, which based on the Articles of Association needs GMS approval.
 - h. Approval of the use of net profit
 - i. Approval of investment and long-term financing that are not operational in nature, which based on the Articles of Association needs GMS approval.
2. Right to propose GMS agenda
3. The right to request and access company data and documents
4. The right to propose binding nominations for candidates for members of Directors and candidates for members of the Board of Commissioners

Holders of Series B shares (ordinary shares) have rights, including:

1. The right to attend, express opinions, and vote in the GMS based on one share
2. Each Shareholder has the right to 1 (one) vote / share
3. Obtain an explanation of voting procedures before the GMS begins
4. The voting mechanism is carried out by the polling method
5. Opportunity to propose agenda at the GMS
6. Opportunity to grant power of attorney to another party if the shareholder is unable to attend the GMS.
7. Disclose practices to encourage Shareholder engagement beyond the GMS
8. Ask questions for each discussion of the agenda and each decision of the GMS agenda
9. Opportunity to vote for, against, or abstain on each proposed decision of the GMS agenda.
10. The right to obtain information about the company in a timely, correct, and regular manner, except for confidential matters.

11. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki
12. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS

Akuntabilitas Pemegang Saham

Dalam menjalankan perannya, Pemegang Saham berkewajiban untuk:

1. Memastikan bahwa pengelolaan perusahaan tetap sesuai dengan tujuan pendirian perusahaan;
2. Melaksanakan GCG sesuai wewenang dan tanggung jawabnya;
3. Tidak mencampuri kegiatan operasional perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Akses Informasi Bagi Pemegang Saham

Bank Sulteng telah menyediakan informasi mengenai perusahaan secara memadai, tepat waktu, benar, dan berkala sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat.

Akses terhadap informasi perusahaan dapat diperoleh melalui:

1. Rapat Umum Pemegang Saham dimana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen dalam hal informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.
2. *Website* Perseroan dengan alamat www.banksulteng.co.id dimana Pemegang Saham dapat mendapatkan informasi terbaru dan relevan terkait berbagai laporan dan publikasi mengenai Bank Sulteng.
3. Laporan Tahunan dimana Pemegang Saham dapat mendapatkan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya Perusahaan. RUPS merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan

11. The right to receive a share of the Company's profits allocated to Shareholders in the form of dividends and other profit sharing, proportional to the number of shares owned.
12. The right to obtain a complete explanation and accurate information regarding the procedures that must be fulfilled in connection with the holding of the GMS.

Shareholder Accountability

In carrying out their role, Shareholders are obliged to:

1. Ensure that the management of the company remains in accordance with the objectives of the company's establishment;
2. Implementing GCG in accordance with its authority and responsibility;
3. Not interfering with the company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors.

Access to Information for Shareholders

Bank Sulteng has provided information about the company in an adequate, timely, correct and periodic manner to enable shareholders to make decisions based on accurate information.

Access to company information can be obtained through:

1. General Meeting of Shareholders where Shareholders can communicate with Management in terms of information about the Company as a basis for decision making.
2. The Company's website at www.banksulteng.co.id where Shareholders can obtain the latest and relevant information related to various reports and publications regarding Bank Sulteng.
3. Annual Report where Shareholders can obtain information on the Company's performance and financial condition.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has all powers not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits set by the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The GMS serves as a means for Shareholders to direct the course of the Company. The GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and account for the implementation of their

pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham. RUPS juga merupakan wadah dan forum bagi pemegang saham Perseroan untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS menjadi media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham Perseroan melalui forum tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS. Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan haknya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

RUPS Perseroan terdiri dari 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diadakan setiap tahun untuk memberikan persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Proses Pelaksanaan RUPS

Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Perseroan wajib melakukan pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau kosong, maka RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau kosong, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau kosong, maka RUPS dipimpin oleh Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris yang mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai

duties and responsibilities to the Shareholders. The GMS is also a forum for the Company's shareholders to discuss and make strategic and important decisions relating to the Company's business interests and based on the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The GMS serves as a communication medium between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Company's shareholders through a question and answer forum given to all shareholders present at each agenda item of the GMS. In the GMS, Shareholders can exercise their rights to express opinions and obtain information relating to the company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the company.

The Company's GMS consists of 2 (two) namely: Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held every year to approve the Annual Report and ratification of the Financial Statements. While the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need for the interests of the Company.

GMS Implementation Process

Announcement of the GMS shall be made at the latest 14 (fourteen) days prior to the invitation of the GMS by excluding the announcement date and the invitation date. The Company shall make an invitation to the GMS to the Shareholders at the latest 21 (twenty one) days prior to the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.

The GMS is chaired by the President Commissioner, in the event that the President Commissioner is absent or vacant, the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners Meeting. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or vacant, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Directors are absent or vacant, the GMS shall be chaired by a Shareholder present at the GMS appointed from and by the participants.

In the event that a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners has a conflict of interest over the matter to be decided in the GMS, the GMS shall be chaired by another member of the Board of Commissioners who does not have a conflict of interest appointed by the Board of Commissioners. If all members of the Board of Commissioners have a

benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi.

Dalam hal salah satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS.

RUPST Tahun 2023

Pada tahun 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2022 telah dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2023 berlokasi di Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah yang dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili sebanyak 15 (lima belas) Pemegang Saham atau setara dengan 100% dari jumlah total saham dengan hak suara sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Seluruh kegiatan RUPS telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, baik dari sisi tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS. Pemegang Saham telah meminta penjelasan dan memberikan arahan secara langsung dalam RUPS.

conflict of interest, the GMS shall be chaired by one of the Directors appointed by the Board of Directors.

In the event that one of the Directors appointed by the Board of Directors has a conflict of interest over the matter to be decided in the GMS, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors who does not have a conflict of interest. If all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS shall be chaired by one of the non-controlling Shareholders elected by the majority of the Shareholders present at the GMS.

AGM in 2023

In 2023, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the approval of the Annual Report and ratification of the Financial Statements for the fiscal year 2022 was held on March 2, 2023 located at the Office of the Governor of Central Sulawesi Province which was attended by Shareholders and/or their proxies representing 15 (fifteen) Shareholders or equivalent to 100% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

All GMS activities have been carried out in accordance with applicable regulations, both in terms of venue, notification, invitation to the GMS, chairman and minutes of the GMS along with the provisions of quorum, voting rights and GMS resolutions. Shareholders have requested explanations and provided direct guidance in the GMS.

No.	Kegiatan	Tanggal Date	Keterangan Information	Activity
1.	Pemanggilan RUPS Tahun Buku 2022 kepada Pemegang Saham	17 Februari 2023 February 17, 2023	Pengumuman pada media cetak harian lokal Radar Sulteng tentang Pemanggilan RUPS Tahun Buku 2022 Announcement in the local daily print media Radar Sulteng regarding the Invitation to the 2022 Fiscal Year GMS	Invitation to the 2022 Fiscal Year GMS to Shareholders
2.	Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2022	2 Maret 2023 March 2, 2023	Pelaksanaan RUPS di Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah dan dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau wakil Pemegang Saham seluruhnya The GMS was held at the Governor's Office of Central Sulawesi Province and attended by all Shareholders and/or Shareholder representatives	Implementation of the 2022 Fiscal Year GMS
3.	Berita Acara Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022	6 Maret 2023 March 6, 2023	Termuat dalam Akta No. 06 tentang Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah tanggal 6 Maret 2023 Contained in Deed no. 06 concerning Statement of Decisions from the 2022 Annual GMS Meeting of PT Bank Pembangunan Daerah Central Sulawesi dated March 6 2023	Minutes of the Results of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders

Adapun terkait pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

The implementation of the GMS for the 2022 Financial Year can be described as follows:

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022	
Tanggal Pelaksanaan: Implementation date:	2 Maret 2023 March 2, 2023
Tempat: Place:	Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah Office of the Governor of Central Sulawesi Province
Agenda: Agenda:	1. Pengesahan tata tertib RUPS Tahunan tahun buku 2022 2. Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku 2022 3. Persetujuan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2022 4. Persetujuan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2022. 5. Persetujuan usulan keputusan yang diajukan oleh Pengurus Perseroan.
	1. Ratification of the Annual GMS rules and regulations for the 2022 financial year 2. Approval of the Annual Report for the 2022 financial year 3. Approval of the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the 2022 financial year 4. Approval of the use of Company profits for the 2022 financial year. 5. Approval of proposed decisions submitted by the Company Management.
Keputusan: Decision:	1. Menyetujui dan mengesahkan tata tertib RUPS Tahunan tahun buku 2022 2. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2022 3. Menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2022 4. Menyetujui penggunaan laba Perseroan tahun buku 2022 5. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. 6. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan pemeriksaan pada tahun buku 2023 7. Memberikan persetujuan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pernyataan pendiri Dana Pensiun Perseroan dalam perubahan peraturan Dana Pensiun Perseroan. 8. Memberikan persetujuan penetapan Dana Setoran Modal (DSM) yang disetorkan oleh para pemegang saham pada tahun 2020 s/d tanggal 1 Maret 2023 sebesar Rp.60.239.559.397,00 menjadi modal (dengan komposisi kepemilikan saham PT Mega Corpora sebesar 24,90%) yang selanjutnya akan dilaporkan ke OJK.
	1. Approve and ratify the rules of the Annual GMS for the 2022 financial year 2. Approve and accept the Annual Report and Financial Report for the 2022 financial year 3. Approve and accept the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the 2022 financial year 4. Approved the use of Company profits for the 2022 financial year 5. Providing full repayment and release from responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Company's Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the 2022 financial year as long as these actions are reflected in the Company's Financial Report and in accordance with applicable regulations. 6. Granting power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) which will carry out audits in the 2023 financial year 7. Providing authority approval to the Board of Commissioners to approve the statement of the founder of the Company's Pension Fund regarding changes to the Company's Pension Fund regulations. 8. Provide approval to determine the Capital Deposit Fund (DSM) paid in by shareholders from 2020 to March 1 2023 amounting to IDR 60,239,559,397.00 as capital (with a share ownership composition of PT Mega Corpora of 24.90%) which will then be reported to the OJK.

Tingkat Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS

Selama 3 (tiga) tahun terakhir tingkat kehadiran pemegang saham dalam RUPS Tahunan rata-rata sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengumuman dan panggilan RUPS Perseroan telah berjalan secara efektif serta tingkat kepedulian dan kepesertaan yang tinggi dari para pemegang saham.

Attendance Rate of Shareholders in the AGMS

Over the last 3 (three) years, the attendance rate of shareholders in the AGM has averaged 100%. This shows that the implementation of the announcement and invitation of the Company's GMS has been effective as well as the high level of awareness and participation of the shareholders.

Pemegang Saham Shareholders	% Kehadiran % Presence		
	2023	2022	2021
Pemprov Sulawesi Tengah Central Sulawesi Provincial Government	100%	100%	100%
PT Mega Corpora PT Mega Corpora	100%	100%	100%
Pemkot Parigi Moutong Parigi Moutong City Government	100%	100%	100%
Pemkab Tolitoli Tolitoli Regency Government	100%	100%	100%
Pemkab Poso Poso District Government	100%	100%	100%
Pemkab Banggai Banggai District Government	100%	100%	100%
Pemkab Buol Buol District Government	100%	100%	100%
Pemkab Donggala Donggala Regency Government	100%	100%	100%
Pemkab Banggai Kepulauan Banggai Islands Regency Government	100%	100%	100%
Pemkab Tojo Una-Una Tojo Una-Una Regency Government	100%	100%	100%
Pemkot Palu Palu City Government	100%	100%	100%
Pemkab Morowali Utara North Morowali Regency Government	100%	100%	100%
Pemkab Morowali Morowali Regency Government	100%	100%	100%
Pemkab Banggai Laut Banggai Laut Regency Government	100%	100%	100%
Pemkab Sigi Sigi Regency Government	100%	100%	100%

RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Pada tahun 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) telah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 2 Maret 2023 dan 24 Mei 2023 berlokasi di Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah yang dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili sebanyak 15 (lima belas) Pemegang Saham atau setara dengan 100% dari jumlah total saham dengan hak suara sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Seluruh kegiatan RUPS telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, baik dari sisi tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS. Pemegang Saham telah meminta penjelasan dan memberikan arahan secara langsung dalam RUPS.

Extraordinary GMS in 2023

In 2023, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held 2 (two) times, namely on March 2, 2023 and May 24, 2023 located at the Office of the Governor of Central Sulawesi Province which was attended by Shareholders and/or their proxies representing 15 (fifteen) Shareholders or equivalent to 100% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

All GMS activities have been carried out in accordance with applicable regulations, both in terms of venue, notification, invitation to the GMS, chairman and minutes of the GMS along with the provisions of quorum, voting rights and GMS resolutions. Shareholders have requested explanations and provided direct guidance in the GMS.

RUPS Luar Biasa Tanggal 2 Maret 2023

Extraordinary GMS dated March 2 2023

No.	Kegiatan	Tanggal Date	Keterangan Information	Activity
1.	Pemberitahuan RUPS Luar Biasa kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	11 Maret 2023 March 11, 2023	Perihal Pemberitahuan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Bank Sulteng Tahun 2023 Regarding Notification of the Implementation of the Extraordinary GMS of Bank Sulteng in 2023	Extraordinary GMS Notification to the Financial Services Authority (OJK)
2.	Pengumuman RUPS Luar Biasa kepada Pemegang Saham	17 Februari 2023 February 17, 2023	Pengumuman pada media cetak Koran Radar Sulteng tentang Pemanggilan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 Announcement in the print media of Radar Central Sulawesi Newspaper regarding the Invitation to the 2023 Extraordinary GMS	Announcement of Extraordinary GMS to Shareholders
3.	Pelaksanaan RUPS Luar Biasa	2 Maret 2023 March 2, 2023	Pelaksanaan RUPS di Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah dan dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau wakil Pemegang Saham seluruhnya The GMS was held at the Governor's Office of Central Sulawesi Province and attended by all Shareholders and/or Shareholder representatives	Implementation of the Extraordinary GMS
4.	Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa	14 Maret 2023 March 14, 2023	Termuat dalam Akta No. 16 tentang Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah tanggal 14 Maret 2023 Contained in Deed no. 16 concerning Statement of Decisions at the Extraordinary GMS Meeting of PT Regional Development Bank, Central Sulawesi on March 14 2023	Submission of Extraordinary GMS Minutes

Adapun terkait pelaksanaan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Maret 2023 tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

The implementation of the Extraordinary GMS held on March 2, 2023 can be described as follows:

RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	
Tanggal Pelaksanaan: Implementation date:	2 Maret 2023 March 2, 2023
Tempat: Place:	Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah Office of the Governor of Central Sulawesi Province
Agenda:	1. Pengesahan tata tertib RUPS Luar Biasa 2. Penegasan kembali KUB (Kelompok Usaha Bank) PT Bank Sulteng dengan PT Mega Corpora 3. Pengesahan penggunaan dana cadangan 4. Pengesahan ketentuan pembayaran remunerasi pengurus dalam masa orientasi 5. Pemberhentian dan pengangkatan pengurus PT Bank Sulteng
Agenda:	1. Ratification of the Extraordinary GMS rules and regulations 2. Reaffirmation of PT Bank Sulteng's KUB (Bank Business Group) with PT Mega Corpora 3. Authorization of use of reserve funds 4. Ratification of the terms of payment of management remuneration during the orientation period 5. Dismissal and appointment of management of PT Bank Sulteng
Keputusan: Decision	1. Menyetujui dan mengesahkan tata tertib RUPS Luar Biasa 2. Mengesahkan kembali komposisi saham PT Mega Corpora dari 24,90% 3. Mengesahkan penggunaan dana cadangan 4. Mengesahkan ketentuan pembayaran remunerasi pengurus dalam masa orientasi 5. Menyetujui pemberhentian dan pengangkatan pengurus PT Bank Sulteng
	1. Approve and ratify the rules of the Extraordinary GMS 2. Revalidating the share composition of PT Mega Corpora from 24.90% 3. Authorize the use of reserve funds 4. Ratify the provisions for payment of management remuneration during the orientation period 5. Approved the dismissal and appointment of the management of PT Bank Sulteng

RUPS Luar Biasa Tanggal 24 Mei 2023

Extraordinary GMS dated May 24 2023

No.	Kegiatan	Tanggal Date	Keterangan Information	Activity
1.	Pemberitahuan RUPS Luar Biasa kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	29 Mei 2023 May 29, 2023	Perihal Pemberitahuan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Bank Sulteng Tahun 2023 Regarding Notification of the Implementation of the Extraordinary GMS of Bank Sulteng in 2023	Extraordinary GMS Notification to the Financial Services Authority (OJK)
2.	Pengumuman RUPS Luar Biasa kepada Pemegang Saham	10 Mei 2023 May 10, 2023	Pengumuman pada media cetak Koran Radar Sulteng tentang Pemanggilan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 Announcement in the print media of Radar Central Sulawesi Newspaper regarding the Invitation to the 2023 Extraordinary GMS	Announcement of Extraordinary GMS to Shareholders
3.	Pelaksanaan RUPS Luar Biasa	24 Mei 2023 May 24, 2023	Pelaksanaan RUPS di Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah dan dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau wakil Pemegang Saham seluruhnya The GMS was held at the Governor's Office of Central Sulawesi Province and attended by all Shareholders and/or Shareholder representatives	Implementation of the Extraordinary GMS
4.	Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa	29 Mei 2023 May 29, 2023	Termuat dalam Akta No. 53 tentang Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah tanggal 29 Mei 2023 Contained in Deed no. 53 concerning Statement of Decisions of the Extraordinary GMS Meeting of PT Regional Development Bank Central Sulawesi dated 29 May 2023	Submission of Extraordinary GMS Minutes

Adapun terkait pelaksanaan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023 tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

The implementation of the Extraordinary GMS held on May 24, 2023 can be described as follows:

RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	
Tanggal Pelaksanaan: Implementation date:	24 Mei 2023 May 24, 2023
Tempat: Place:	Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah Office of the Governor of Central Sulawesi Province
Agenda: Agenda:	1. Pengesahan tata tertib RUPS Luar Biasa 2. Pembatalan dan pemberhentian Calon Pengurus 3. Pengangkatan Calon Pengurus dan perpanjangan masa jabatan Pengurus 1. Ratification of the Extraordinary GMS rules and regulations 2. Cancellation and dismissal of Management Candidates 3. Appointment of Candidates for Management and extension of the term of office of the Management
Keputusan: Decision	1. Menyetujui dan mengesahkan tata tertib RUPS Luar Biasa 2. Menyetujui pembatalan dan pemberhentian Calon Pengurus 3. Menyetujui pengangkatan Calon Pengurus dan perpanjangan masa jabatan Pengurus 1. Approve and ratify the rules of the Extraordinary GMS 2. Approve the cancellation and dismissal of the Management Candidate 3. Approve the appointment of Management Candidates and the extension of the Management's term of office

Tingkat Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa

Tingkat kehadiran pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan selama tahun 2023 yaitu rata-rata sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengumuman dan panggilan RUPS Perseroan telah berjalan secara efektif serta tingkat kepedulian dan kepesertaan yang tinggi dari para pemegang saham.

Attendance Rate of Shareholders in Extraordinary GMS

The attendance rate of shareholders in the Extraordinary GMS held during 2023 was an average of 100%. This shows that the implementation of the announcement and invitation of the Company's GMS has run effectively as well as a high level of awareness and participation from shareholders.

Pemegang Saham Shareholders	% Kehadiran pada RUPSLB 2023 % Attendance at the 2023 EGMS
Pemprov Sulawesi Tengah Central Sulawesi Provincial Government	100%
PT Mega Corpora PT Mega Corpora	100%
Pemkot Parigi Moutong Parigi Moutong City Government	100%
Pemkab Tolitoli Tolitoli Regency Government	100%
Pemkab Poso Poso District Government	100%
Pemkab Banggai Banggai District Government	100%
Pemkab Buol Buol District Government	100%
Pemkab Donggala Donggala Regency Government	100%
Pemkab Banggai Kepulauan Banggai Islands Regency Government	100%
Pemkab Tojo Una-Una Tojo Una-Una Regency Government	100%
Pemkot Palu Palu City Government	100%
Pemkab Morowali Utara North Morowali Regency Government	100%
Pemkab Morowali Morowali Regency Government	100%
Pemkab Banggai Laut Banggai Laut Regency Government	100%
Pemkab Sigi Sigi Regency Government	100%

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2023 dan Keputusan RUPS Tahun 2022 (RUPS Tahun Sebelumnya)

Realization of 2023 GMS Decisions and 2022 GMS Decisions (Previous Year GMS)

RUPS Tahun 2023

GMS 2023

Jenis RUPS Type of GMS	Keputusan RUPS GMS Decision	Realisasi Realization	Keterangan/Status Description/Status
RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Annual GMS for Fiscal Year 2022	- Menyetujui dan mengesahkan tata tertib RUPS Tahunan tahun buku 2022 - Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2022 - Menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2022 - Menyetujui penggunaan laba Perseroan tahun buku 2022 - Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. - Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan pemeriksaan pada tahun buku 2023 - Memberikan persetujuan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pernyataan pendiri Dana Pensiun Perseroan dalam perubahan peraturan Dana Pensiun Perseroan. - Memberikan persetujuan penetapan Dana Setoran Modal (DSM) yang disetorkan oleh para pemegang saham pada tahun 2020 s/d tanggal 1 Maret 2023 sebesar Rp.60.239.559.397,00 menjadi modal (dengan komposisi kepemilikan saham PT Mega Corpora sebesar 24,90%) yang selanjutnya akan dilaporkan ke OJK.	Telah dilaksanakan Already implemented	Selesai Finished
	- Approve and ratify the rules of the Annual GMS for the 2022 financial year - Approve and accept the Annual Report and Financial Report for the 2022 financial year - Approve and accept the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the 2022 financial year - Approved the use of Company profits for the 2022 financial year - Providing full repayment and release from responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Company's Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the 2022 financial year as long as these actions are reflected in the Company's Financial Report and in accordance with applicable regulations. - Granting power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) which will carry out audits in the 2023 financial year - Provide authority approval to the Board of Commissioners to approve the statement of the founder of the Company's Pension Fund regarding changes to the Company's Pension Fund regulations. - Provide approval to determine the Capital Deposit Fund (DSM) paid in by shareholders from 2020 to March 1 2023 amounting to IDR 60,239,559,397.00 as capital (with a share ownership composition of PT Mega Corpora of 24.90%) which will then be reported to the OJK. reported to the OJK.		

Jenis RUPS Type of GMS	Keputusan RUPS GMS Decision	Realisasi Realization	Keterangan/Status Description/Status
RUPS Luar Biasa tanggal 2 Maret 2023 Extraordinary GMS on March 2 2023	1. Menyetujui dan mengesahkan tata tertib RUPS Luar Biasa 2. Mengesahkan kembali komposisi saham PT Mega Corpora dari 24,90% 3. Mengesahkan penggunaan dana cadangan 4. Mengesahkan ketentuan pembayaran remunerasi pengurus dalam masa orientasi 5. Menyetujui pemberhentian dan pengangkatan pengurus PT Bank Sulteng	Telah dilaksanakan Already implemented	Selesai Finished
RUPS Luar Biasa tanggal 24 Mei 2023	1. Menyetujui dan mengesahkan tata tertib RUPS Luar Biasa 2. Menyetujui pembatalan dan pemberhentian Calon Pengurus 3. Menyetujui pengangkatan Calon Pengurus dan perpanjangan masa jabatan Pengurus	Telah dilaksanakan Already implemented	Selesai Finished
	1. Approve and ratify the rules of the Extraordinary GMS 2. Revalidating the share composition of PT Mega Corpora from 24.90% 3. Authorize the use of reserve funds 4. Ratify the provisions for payment of management remuneration during the orientation period 5. Approved the dismissal and appointment of the management of PT Bank Sulteng		
	1. Approve and ratify the rules of the Extraordinary GMS 2. Approve the cancellation and dismissal of the Management Candidate 3. Approve the appointment of Management Candidates and the extension of the Management's term of office		

RUPS Tahun 2022

GMS 2022

Jenis RUPS Type of GMS	Keputusan RUPS GMS Decision	Realisasi Realization	Keterangan/Status Description/Status
RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Annual GMS for Fiscal Year 2021	1. Menyetujui dan mengesahkan tata tertib RUPS Tahunan tahun buku 2021 2. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2021 3. Menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2021 4. Menyetujui penggunaan laba Perseroan tahun buku 2021 5. Menyetujui pembayaran "Tantiem" untuk Pengurus dan "Jasa Produksi" untuk Pegawai Perseroan tahun buku 2021. 6. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan pemeriksaan pada tahun buku 2022. 7. Memberikan persetujuan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pernyataan pendiri Dana Pensiun Perseroan dalam perubahan peraturan Dana Pensiun Perseroan.	Telah dilaksanakan Already implemented	Selesai Finished
RUPS Luar Biasa tanggal 11 Maret 2022 Annual GMS for Fiscal Year 2022	1. Menyetujui dan mengesahkan tata tertib RUPS Luar Biasa 2. Menyetujui setoran DSM Pemda Kabupaten dan Kota serta PT. Mega Corpora tahun 2020 dan 2021 dan yang disetor sampai dengan pelaksanaan RUPS tanggal 2 Maret 2022 3. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan 4. Menyetujui pengangkatan Calon Pengurus dan perpanjangan masa jabatan Pengurus	Telah dilaksanakan Already implemented	Selesai Finished
	1. Approve and ratify the rules of the Extraordinary GMS 2. Approve DSM deposits from Regency and City Governments and PT. Mega Corpora for 2020 and 2021 and which will be paid up until the GMS on March 2 2022 3. Approve changes to the Company's Articles of Association 4. Approve the appointment of Management Candidates and the extension of the Management's term of office		

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembayaran dividen kepada pemegang saham ditetapkan langsung oleh RUPS dengan memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan. Untuk 2 (dua) tahun terakhir, pembagian dividen yang ditetapkan sesuai keputusan pemegang saham, sebagai berikut:

1. Untuk tahun 2022 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp. 102.504.746.149 untuk laba bersih tahun 2021 atau setara dengan Rp. 24.006 per lembar saham; dan
2. Untuk tahun 2023 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp. 147.831.247.090 untuk laba bersih tahun 2022 atau setara dengan Rp. 31.791 per lembar saham.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan jalannya Perusahaan dilaksanakan secara efektif dan terkendali pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris juga mempunyai tugas untuk memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Dasar Hukum

Pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Bank Sulteng didasarkan pada beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Bank Indonesia No. 13/27/PBI/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
4. Anggaran Dasar Bank Sulteng.

Dividend Policy

The dividend payment policy to shareholders is determined directly by the GMS by taking into account the financial position or health level of the Company. For the last 2 (two) years, the dividend distribution determined in accordance with the shareholders' decision is as follows:

1. For the year 2022, the value of dividends distributed is IDR 102,504,746,149 for net income in 2021 or equivalent to IDR 24,006 per share; and
2. For 2023 the value of dividends distributed is Rp. 147,831,247,090 for net income in 2022 or equivalent to Rp. 31,791 per share.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate organ that is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors and ensuring that the running of the Company is carried out effectively and under control at all levels of the organization. The Board of Commissioners also has the duty to monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably. The Board of Commissioners is responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS).

The appointment and dismissal of members of the BOC is carried out by the GMS after going through the nomination process in accordance with the laws and regulations and the nomination is binding for the GMS. All members of the BOC have adequate competence, integrity and reputation in carrying out their duties and responsibilities.

Legal Basis

The establishment and appointment of the Bank Sulteng Board of Commissioners is based on the following provisions:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies
2. Bank Indonesia Regulation No. 13/27/PBI/2011 on the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 11/1/PBI/2009 on Commercial Banks
3. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks
4. Articles of Association of Bank Sulteng.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/DK-BPDST/V/2022 tanggal 9 Mei 2022.

Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris secara umum menjadi pedoman dan tata tertib kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan agar dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut *two tiers system* yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris secara umum mengatur mengenai:

1. Keanggotaan Dewan Komisaris
2. Tugas, Wewenang, Hak dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
3. Mekanisme Pengawasan Bank oleh Dewan Komisaris
4. Waktu Kerja Dewan Komisaris

Sebagaimana disebutkan dalam Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris, fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terdiri dari Pengawasan Umum dan Pengawasan Khusus.

1. Pengawasan Umum

Terkait dengan pengawasan umum, Dewan Komisaris melakukan pemantauan, pengawasan serta evaluasi terhadap proses pelaksanaan kebijakan strategis yang dilakukan Direksi, antara lain rencana bisnis dan rencana strategis bank, Standar Operasional Prosedur, Struktur Organisasi Bank, Implementasi GCG, kerja sama dengan pihak ketiga.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan umum dimaksud maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan adalah melakukan Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat dengan Direksi Bank Indonesia dan Pemegang saham pengendali baik rutin maupun berkala, guna memastikan bahan Rencana Bisnis Bank dan rencana strategis Bank, Standar operasional Prosedur, Struktur Organisasi Bank telah di susun sesuai dengan standar-standar perbankan yang berlaku serta memperhitungkan kemampuan internal Bank seperti Sumber

Code of Conduct for the Board of Commissioners

The Charter of the Board of Commissioners has been regulated in the Board of Commissioners Charter Book which is stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/DK-BPDST/V/2022 dated May 9, 2022.

The Board of Commissioners Work Manual generally serves as a guideline and work order for the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function in order to run effectively, accountably, independently, and accountably in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners Work Manual is prepared based on the principles of Indonesian corporate law which adheres to a two tiers system that contains the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners Work Manual as a guideline and work order of the Board of Commissioners generally regulates:

1. Membership of the Board of Commissioners
2. Duties, Authorities, Rights and Responsibilities of the Board of Commissioners
3. Bank Supervision Mechanism by the Board of Commissioners
4. Board of Commissioners Working Time

As stated in the Board of Commissioners Work Manual, the supervisory function carried out by the Board of Commissioners consists of General Supervision and Special Supervision.

1. General Supervision

Related to general supervision, the Board of Commissioners monitors, supervises and evaluates the process of implementing strategic policies carried out by the Board of Directors, including business plans and bank strategic plans, Standard Operating Procedures, Bank Organizational Structure, GCG Implementation, cooperation with third parties.

In order to carry out the general supervisory duties, the activities that will be carried out are conducting Internal Meetings of the Board of Commissioners and Meetings with the Board of Directors of Bank Indonesia and Controlling Shareholders both regularly and periodically, to ensure that the Bank's Business Plan materials and the Bank's strategic plan, Standard Operating Procedures, the Bank's Organizational Structure have been prepared in accordance with applicable banking standards and take into account the Bank's internal

Daya Manusia, Informasi Teknologi, Modal serta capaian-capaian sebelumnya serta melakukan pemantauan, pengawasan dan evaluasi terhadap realisasi pencapaian hasil sesuai target yang telah ditetapkan.

2. Pengawasan Khusus

Terkait pengawasan khusus, Dewan Komisaris melakukan pemantauan, pengawasan serta evaluasi terhadap pencapaian targettarget Rencana Bisnis Bank, hasil temuan SKAI dan Eksternal Audit, tindak lanjut atas pelaksanaan Internal Audit dan Eksternal Audit serta saran dan Rekomendasi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga memberikan nasihat-nasihat yang dianggap perlu kepada Direksi agar pelaksanaan operasional bank tetap berjalan sesuai dengan target-target bisnis yang telah ditetapkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. Memberikan saran/pendapat dalam rangka penyusunan Visi, Misi dan Rencana Strategis Jangka Panjang Bank
2. Memastikan bahwa kebijakan penerapan manajemen risiko telah terlaksana sesuai dengan Buku Pedoman Bank Manajemen Risiko yang telah disetujui
3. Memastikan bahwa Bank telah memiliki Standar Sistem Pengendalian Intern dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern bank secara umum
4. Memastikan bahwa Bank mematuhi ketentuan yang berlaku mengenai pemantauan likuiditas, melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya serta memastikan kebenaran isi, kesesuaian persyaratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan memberikan pendapat atas laporan tersebut
5. Bahwa kebijakan dan prosedur Bank dalam menjalankan Sistem BI-RTGS telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memantau pelaksanaannya
6. Memastikan bahwa Bank mematuhi ketentuan yang berlaku mengenai kegiatan penyertaan modal bank, memberikan persetujuan terhadap rencana penyertaan modal bank
7. Memantau Bank mematuhi ketentuan yang berlaku mengenai penggunaan Informasi Teknologi (IT)
8. Memantau perkembangan kinerja Bank berdasarkan penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia

capabilities such as Human Resources, Information Technology, Capital and previous achievements as well as monitoring, supervising and evaluating the realization of achieving results according to predetermined targets.

2. Special Supervision

Regarding special supervision, the Board of Commissioners monitors, supervises and evaluates the achievement of the Bank's Business Plan targets, the findings of SKAI and External Audit, follow-up on the implementation of Internal Audit and External Audit as well as suggestions and recommendations of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners also provides advice as deemed necessary to the Board of Directors so that the bank's operations continue to run in accordance with the business targets that have been set and in accordance with applicable laws and regulations.

Responsibility of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is responsible for:

1. Provide advice/opinions in the preparation of the Bank's Vision, Mission and Long Term Strategic Plan.
2. Ensure that the risk management implementation policy has been implemented in accordance with the approved Risk Management Bank Handbook.
3. Ensure that the Bank has an Internal Control System Standard and supervise the implementation of the bank's internal control in general.
4. Ensure that the Bank complies with the applicable provisions regarding liquidity monitoring, supervise its implementation and ensure the correctness of the content, suitability of requirements and timeliness of submission of reports to the Financial Services Authority and provide an opinion on the report.
5. That the Bank's policies and procedures in running the BI-RTGS System are in accordance with applicable regulations and monitor their implementation.
6. Ensure that the Bank complies with the applicable provisions regarding bank equity participation activities, approve the bank's equity participation plan
7. Monitor the Bank's compliance with applicable regulations regarding the use of Information Technology (IT)
8. Monitor the development of the Bank's performance based on the Bank's Health Level assessment set by Bank Indonesia.

9. Memantau pelaksanaan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMN/CAR) Bank Umum
 10. Memantau pelaksanaan pemeliharaan Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia
 11. Memantau bahwa bank memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) dan melakukan pengawasan atas penerapan (KYC) secara berkala
 12. Mengawasi pelaksanaan ketentuan kebijakan perkreditan secara benar, dan melakukan pengawasan atas pemberian kredit
 13. Memantau bahwa bank telah melaksanakan perbaikan Portofolio Kredit dan tetap menjaga NPL lebih kecil dari ketentuan Bank Indonesia
 14. Memantau bahwa bank mematuhi ketentuan yang berlaku mengenai Kualitas Aset Produktif (KAP) dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam penanaman dana pada aset produktif
 15. Memastikan bahwa bank mematuhi ketentuan yang berlaku mengenai Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK) dan memberikan saran/pendapat terhadap BMPK
 16. Memastikan bahwa Bank telah membentuk Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) sesuai ketentuan yang berlaku dan memonitor pelaksanaannya
 17. Memastikan bahwa Bank telah membuat laporan keuangan bulanan secara benar dan tepat waktu kepada Bank Indonesia dan tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi
 18. Memastikan bahwa Bank membuat laporan keuangan Publikasi Triwulanan, Semesteran dan Tahunan secara benar dan tepat waktu kepada Bank Indonesia dan tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris
 19. Memastikan bahwa Bank telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi hasil pemeriksaan Satuan Pemeriksaan Intern Bank (SPI) dan pemeriksa Ekstern (Bank Indonesia, Akuntan Publik dan BPK)
 20. Memastikan Bank telah melaksanakan prinsip GCG kepada setiap kegiatan usaha Bank di semua tingkatan atau jenjang organisasi
 21. Memastikan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas secara efektif
 22. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal
 23. Dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan atau pihak lain untuk mempengaruhi kegiatan operasional bank yang dapat merugikan bank atau mempengaruhi profesionalisme pengelolaan Bank
 24. Dilarang mengambil dan atau menerima untuk keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan menurut ketentuan yang berlaku
9. Monitor the implementation of the Commercial Bank's Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR).
 10. Monitor the implementation of Minimum Reserve Requirement (GWM) maintenance at Bank Indonesia
 11. Monitor that the bank complies with the applicable provisions regarding the Implementation of Know Your Customer (KYC) Principles and supervise the implementation of (KYC) periodically
 12. Oversee the proper implementation of credit policy provisions, and supervise the granting of credit.
 13. Monitor that the bank has carried out Credit Portfolio improvement and still maintain NPLs smaller than Bank Indonesia regulations
 14. Monitor that the bank complies with the applicable provisions regarding Earning Asset Quality (KAP) and supervise the implementation of prudential principles in the investment of funds in earning assets
 15. Ensure that the bank complies with the applicable provisions on Minimum Lending Limit (LLL) and provide advice/opinion on LLL.
 16. Ensure that the Bank has established a Provision for Earning Assets (PPAP) in accordance with applicable regulations and monitor its implementation.
 17. Ensure that the Bank has made correct and timely monthly financial reports to Bank Indonesia and a copy is submitted to the Board of Commissioners for evaluation.
 18. Ensure that the Bank prepares the Quarterly, Semi-Annual and Annual Publication financial reports in a correct and timely manner to Bank Indonesia and a copy is submitted to the Board of Commissioners.
 19. Ensure that the Bank has followed up on the findings and recommendations of the examination results of the Bank's Internal Audit Unit (SPI) and external examiners (Bank Indonesia, Public Accountant and BPK).
 20. Ensure that the Bank has implemented GCG principles in every business activity of the Bank at all levels of the organization.
 21. Ensure that the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee have performed their duties effectively.
 22. Provide sufficient time to optimally carry out duties and responsibilities.
 23. Prohibited from utilizing the Bank for personal interests, family and or other parties to influence the Bank's operational activities that may harm the Bank or affect the professionalism of the Bank's management.
 24. Prohibited from taking and or accepting for personal gain from the Bank other than remuneration and other facilities that have been determined according to applicable regulations.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk:

1. Melakukan pengawasan dan mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi
2. Mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham atas penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan
3. Melakukan tugas wewenang dan tanggung jawab lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
4. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham Kendali
5. Memberikan pendapat dan persetujuan atas rencana kerja jangka panjang Perseroan yang disiapkan dan disampaikan oleh Direksi
6. Memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan diberikan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari, bulan pertama setelah tahun buku baru dimulai.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki hak dan wewenang antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan Operasional Bank yang dilaksanakan oleh Direksi Bank Sulteng.
2. Menyetujui kebijakan umum Bank dengan memperhatikan kebijakan Pemerintah Daerah, ketentuan-ketentuan lain yang digariskan oleh Bank Indonesia, perkembangan ekonomi dan keuangan serta perbankan.
3. Memberikan persetujuan penyusunan Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*) bank, dan memberikan persetujuan Rencana Bisnis Jangka Menengah dan Tahunan bank yang di ajukan oleh Direksi.
4. Menilai dan memberikan persetujuan Perubahan Rencana Bisnis Tahunan Bank yang diajukan oleh Direksi.
5. Mengevaluasi dan menilai laporan Realisasi Bisnis Bank setiap Triwulan, Semester dan Tahunan, Laba/ Rugi, Tingkat Kesehatan Bank, Portofolio Kredit dan kegiatan operasional lainnya.
6. Menyetujui kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan prinsip pengendalian risiko yang baik dan memenuhi peraturan perundang-undangan.

Obligations of the Board of Commissioners

In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners has the obligation to:

1. Supervise and oversee the implementation of the Company's work plan and budget on the course of management of the Company by the Board of Directors
2. Propose to the General Meeting of Shareholders the appointment of a Public Accountant who will conduct an examination of the Company's books.
3. Perform other duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the Resolution of the General Meeting of Shareholders.
4. Provide responses to the periodic reports of the Board of Directors and at any time necessary regarding the development of the Company and report the results of the implementation of its duties to the Controlling Shareholders
5. To provide opinion and approval on the Company's long-term work plan prepared and submitted by the Board of Directors.
6. To approve the Company's annual work plan and budget no later than 30 (thirty) days, the first month after the new financial year begins.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners also has the rights and authorities, among others:

1. Supervise the implementation of Bank Operations carried out by the Board of Directors of Bank Sulteng.
2. Approve the Bank's general policy by taking into account the policies of the Regional Government, other provisions outlined by Bank Indonesia, economic and financial and banking developments.
3. Approve the preparation of the bank's Long-Term Plan (*Corporate Plan*), and approve the bank's Medium-Term and Annual Business Plans submitted by the Board of Directors.
4. Assess and approve changes to the Bank's Annual Business Plan proposed by the Board of Directors.
5. Evaluate and assess the Bank's Business Realization report every Quarter, Semester and Annual, Profit/ Loss, Bank Health Level, Credit Portfolio and other operational activities.
6. Approve risk management policies and procedures in accordance with the principles of good risk control and fulfill the laws and regulations.

7. Meminta keterangan kepada Direksi dan atau satuan kerja lainnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepengurusan dan pengelolaan bank bila diketahui atau diduga ada kebijakan pengelolaan bank yang dapat merugikan atau mempengaruhi kesehatan bank
8. Memberikan penilaian dan persetujuan kepada Direksi dalam hal pembelian dan/atau penjualan aset tetap/barang tidak bergerak untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku
9. Memberikan persetujuan penghapusbukuan kredit macet yang sulit untuk ditagih dalam rangka perbaikan portofolio kredit
10. Memberikan pertimbangan pembukaan Kantor Cabang/Cabang Pembantu dan pengangkatan Kepala-kepala Divisi dan Kepala Kantor Cabang Bank Sulteng
11. Mengevaluasi dan menilai Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan memberikan petunjuk serta saran atas hasil evaluasi dan penilaian hasil pemeriksaan tersebut kepada Direksi
12. Meminta laporan kepada Direktur Kepatuhan atas pelaksanaan kegiatan operasional Bank yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap pelaksanaan semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam kegiatan operasional Bank
13. Memberikan persetujuan atas sistem Remunerasi dan Nominasi dalam lingkungan Bank
14. Memberikan persetujuan terhadap rencana pemberian kredit kepada pihak terkait, dan besar dan kredit sindikasi.

7. Request information from the Board of Directors and / or other work units regarding matters relating to the management and management of the bank if it is known or suspected that there is a bank management policy that can harm or affect the health of the bank.
8. Provide assessment and approval to the Board of Directors in terms of purchase and / or sale of fixed assets / immovable property to be processed in accordance with applicable laws and regulations
9. Provide approval for the write-off of bad debts that are difficult to collect in order to improve the credit portfolio.
10. Give consideration to the opening of Branch Offices / Sub-Branch Offices and the appointment of Heads of Divisions and Heads of Branch Offices of Bank Sulteng.
11. Evaluate and assess the Internal Audit Report (SKAI) and provide guidance and suggestions on the results of the evaluation and assessment of the results of the examination to the Board of Directors.
12. Request a report to the Compliance Director on the implementation of the Bank's operational activities relating to compliance with the implementation of all applicable laws and regulations in the Bank's operational activities.
13. To approve the Remuneration and Nomination system within the Bank.
14. To approve the plan to provide credit to related parties, and large and syndicated loans.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, berikut ini keputusan-keputusan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris antara lain yaitu:

1. Mengeluarkan surat-surat obligasi;
2. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang inventaris milik Perseroan;
3. Melepas atau menjual barang tidak bergerak milik Perseroan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
4. Menetapkan struktur organisasi dan tata kerja Perseroan;
5. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta di dalam perseroan atau badan-badan lain atau mendirikan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang;
6. Melepas sebagian atau seluruhnya penyertaan Perseroan dalam perseroan atau badan-badan lainnya yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang;

Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the following decisions of the Board of Directors require the approval of the Board of Commissioners, among others:

1. Issuing bonds;
2. Buying, selling or otherwise obtaining or releasing rights to inventory items belonging to the Company;
3. Releasing or selling immovable property owned by the Company that exceeds a certain amount determined by the Board of Commissioners Meeting;
4. Determine the organizational structure and work procedures of the Company;
5. Take part either partially or wholly or participate in other companies or entities or establish new companies that are not in the context of saving receivables;
6. Removing part or all of the Company's participation in companies or other entities that are not in the context of saving receivables;

7. Perbuatan untuk tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapus buku yang jumlahnya dari waktu ke waktu ditetapkan oleh RUPS.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Anggota Dewan Komisaris adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali apabila mempunyai prestasi kerja yang baik setelah memperhatikan pertimbangan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Kriteria Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/27/PBI/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 11/1/PBI/ 2009 tentang Bank Umum, diatur dalam Pasal 27 ayat (1), Anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang terdiri dari Persyaratan Umum, Persyaratan Khusus dan Persyaratan lainnya.

Persyaratan Umum Dewan Komisaris Bank Sulteng, antara lain:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum
2. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
3. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit) yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Dewan Komisaris yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter
4. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1). Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
 - 2). Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
 - 3). Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari otoritas yang bertanggung

7. Actions to no longer collect bad debts that have been written off, the amount of which is from time to time determined by the GMS.

Term of Office of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of Members of the Board of Commissioners is 4 (four) years and can be reappointed if they have good work performance after taking into account the considerations of Bank Indonesia / Financial Services Authority without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

Board of Commissioners Criteria

Based on Bank Indonesia Regulation No. 13/27/PBI/2011 regarding the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 11/1/PBI/ 2009 regarding Commercial Banks, stipulated in Article 27 paragraph (1), Members of the Board of Commissioners must meet the requirements of integrity, competence and financial reputation consisting of General Requirements, Special Requirements and other Requirements.

The General Requirements of the Board of Commissioners of Bank Sulteng, among others:

1. Capable of performing legal acts
2. Have good morals, character, and integrity
3. Physically and mentally healthy (not suffering from an illness) that may hinder the performance of duties as the Board of Commissioners as evidenced by a medical certificate from a doctor.
4. Within 5 (five) years prior to appointment and during service:
 - a. Never been declared bankrupt
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
 - d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his/her tenure:
 - 1). Has not held an annual GMS
 - 2). His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS.
 - 3). Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the authority responsible for the capital

jawab dalam bidang pasar modal tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas yang bertanggung jawab di bidang pasar modal

5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan persyaratan tersebut dalam angka 1 sampai dengan angka 6
7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank Sulteng; dan

Sedangkan persyaratan lainnya, diantaranya yaitu:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau dengan anggota Direksi
2. Apabila hubungan keluarga sebagaimana dimaksud di atas terjadi setelah pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris maka untuk melanjutkan jabatannya diperlukan ijin tertulis dari RUPS
3. Calon anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat eksekutif pada satu lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan
4. Tidak termasuk rangkap jabatan, apabila anggota Dewan Komisaris:
 - a. Menjalankan tugas fungsional pengawasan dari pemilik bank yang berbentuk badan hukum
 - b. Merangkap jabatan pada organisasi atau lembaga lainnya, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi
 - c. Calon anggota Dewan Komisaris dilarang menjadi pengurus partai politik yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan

Proses Nominasi dan Pemilihan Dewan Komisaris

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Setelah melalui proses *fit and proper test* sesuai ketentuan yang berlaku, calon anggota Dewan Komisaris yang lulus selanjutnya diangkat oleh RUPS. Oleh karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

market to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Authority responsible for the capital market.

5. Have a commitment to comply with laws and regulations
6. Fulfill other requirements as determined by the applicable laws and regulations, as long as they do not conflict with the requirements in numbers 1 through 6
7. Have knowledge and/or expertise in the field needed by Bank Sulteng; and

Other requirements include:

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.
2. If the family relationship as referred to above occurs after appointment as a member of the Board of Commissioners, written permission from the GMS is required to continue his/her position.
3. Candidates for members of the Board of Commissioners may only hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Executive Officers at one non-financial institution/company.
4. Does not include concurrent positions, if a member of the Board of Commissioners:
 - a. Carrying out functional supervisory duties from the owner of a bank in the form of a legal entity
 - b. Hold concurrent positions in other organizations or institutions, as long as the person concerned does not neglect the implementation of duties and responsibilities as a member of the Board of Directors.
 - c. Candidates for members of the Board of Commissioners are prohibited from being administrators of political parties as evidenced by a statement letter from the person concerned.

Nomination and Election Process of the Board of Commissioners

The appointment of members of the Board of Commissioners is made by the GMS. The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out after going through a fit and proper test process in accordance with the prevailing laws and regulations and GCG principles. After going through the fit and proper test process in accordance with the applicable regulations, candidates for members of the Board of Commissioners who pass are then appointed by the GMS. Therefore, all members of the Company's Board of Commissioners have adequate competence, integrity and reputation in carrying out their duties and responsibilities.

Komposisi dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan RUPS sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Komisaris Utama bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris Bank Sulteng per 31 Desember 2023 yaitu sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
Tinus Nunto	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 02 Tanggal 02 Agustus 2021 SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP Bank Sulteng No. 004/SK PSP/BST/II/ 2022 Deed of EGMS Minutes No. 02 Date 02 August 2021 Decree of the Governor of Central Sulawesi as PSP Bank Sulteng No. 004/SK PSP/BST/II/ 2022	2021-2025
Maimun Lawira	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 02 Tanggal 02 Agustus 2021 SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP Bank Sulteng No. 003/SK PSP/BST/II/ 2022 Deed of EGMS Minutes No. 02 Date 02 August 2021 Decree of the Governor of Central Sulawesi as PSP Bank Sulteng No. 003/SK PSP/BST/II/ 2022	2021-2025

Untuk kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas diantara Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Pembagian Tugas Division of tasks
Tinus Nunto	- Melakukan Pengawasan serta pemberian nasehat; - Menetapkan Kebijakan Bank; - Melakukan pengurus Bank; - Mengevaluasi dan memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan; - Memastikan Penerapan Tata Kelola dalam setiap Kegiatan Usaha Bank pada Seluruh Tingkatan atau Jenjang Organisasi Bank. - Carry out supervision and provide advice; - Determining Bank Policies; - Carry out Bank management; - Evaluate and approve the Annual Work Plan and Budget; - Ensuring the Implementation of Governance in every Bank Business Activity at All Levels or Levels of the Bank Organization.
Maimun Lawira	- Melakukan Pengawasan serta pemberian nasehat; - Menetapkan Kebijakan Bank; - Melakukan pengurus Bank; - Mengevaluasi dan memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan; - Memastikan Penerapan Tata Kelola dalam setiap Kegiatan Usaha Bank pada Seluruh Tingkatan atau Jenjang Organisasi Bank. - Carry out supervision and provide advice; - Determining Bank Policies; - Carry out Bank management; - Evaluate and approve the Annual Work Plan and Budget; - Ensuring the Implementation of Governance in every Bank Business Activity at All Levels or Levels of the Bank Organization.

Composition and Division of Duties of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners is determined by the GMS in such a way as to enable the Board of Commissioners to make decisions effectively, accurately and quickly and to act independently. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. The President Commissioner is responsible for coordinating the activities of the Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners of Bank Sulteng as of December 31, 2023 is as follows:

For the smooth implementation of its duties, the Board of Commissioners divides its duties among the members of the Board of Commissioners as follows:

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Informasi terkait hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Nama Name	Hubungan Afiliasi Keluarga dengan Family Affiliation Relationship with						Hubungan Afiliasi Keluarga dengan Family Affiliation Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tinus Nuanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Maimun Lawira		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER03/MBU/02/2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum mengatur rangkap jabatan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:
 - Anggota Dewan Komisaris BUMN lainnya
 - Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, Badan Usaha Milik Swasta
 - Jabatan lainnya yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap
 - Jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan.
- Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pejabat Eksekutif:
 - Pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan, baik bank maupun bukan bank
 - Pada lebih dari 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri
- Tidak termasuk rangkap jabatan sebagai:
 - Sebagai Direksi, Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) Entitas Anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank
 - Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank
 - Anggota Dewan Komisaris pada organisasi atau lembaga nirlaba

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Information regarding the affiliation relationship between members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders can be seen in the table below:

Concurrent Position of the Board of Commissioners

Based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER03/MBU/02/2015 and the Regulation of the Financial Services Authority No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks regulates the dual positions of the Board of Commissioners as follows:

- Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:
 - Member of the Board of Commissioners of other SOEs
 - Member of the Board of Directors at BUMN, BUMD, Private Owned Enterprises
 - Other positions that based on laws and regulations are prohibited to be held concurrently
 - Positions that may cause a conflict of interest with the BUMN concerned.
- Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as Directors, members of the Board of Commissioners or Executive officers:
 - In financial institutions or financial companies, both banks and non-banks
 - In more than 1 (one) non-financial institution or non-financial company, whether domiciled at home or abroad
- Does not include concurrent positions as:
 - As Directors, Board of Commissioners or Executive Officers who carry out supervisory functions in 1 (one) non-bank subsidiaries controlled by the Bank
 - Non-Independent Commissioners performing functional duties of the Bank's shareholders in the form of legal entities in the Bank's business group
 - Member of the Board of Commissioners in a non-profit organization or institution

Berikut ini Tabel Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris:

The following is a table of concurrent positions of members of the Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Double job		
		Bank Sulteng Sulteng Bank	Perusahaan lain Another company	Lembaga lain Other institutions
Tinus Nuanto	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Maimun Lawira	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Bank Sulteng memastikan setiap anggota Dewan Komisaris bebas dari benturan kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi
2. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang bertindak sebagai kuasa dari Pemegang Saham dalam pemungutan suara di dalam rapat
5. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Bank Sulteng tidak pernah melakukan penawaran umum saham di bursa efek, melakukan program kepemilikan saham untuk manajemen (*Management Stock Option Program/MSOP*) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Option Program/ESOP*). Dengan demikian tidak ada saham Bank Sulteng yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris.

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

Bank Sulteng ensures that each member of the Board of Commissioners is free from conflicts of interest in carrying out their duties and responsibilities, by establishing the following provisions:

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.
2. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that may harm the Bank or reduce the Bank's profits and must disclose conflicts of interest in every decision.
3. Members of the Board of Commissioners are prohibited from utilizing the Bank for personal, family and/or other party interests that may harm or reduce the Bank's profits.
4. Members of the Board of Commissioners are prohibited from acting as proxy for Shareholders in voting in the meeting
5. Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities determined by the GMS resolution.

Board of Commissioners Share Ownership

Bank Sulteng has never made a public offering of shares on the stock exchange, conducted a share ownership program for management (*Management Stock Option Program/MSOP*) or employee stock ownership program (*ESOP*). Therefore, there are no Bank Sulteng shares owned by members of the Board of Commissioners.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan atas jalannya pengelolaan Bank, maka prinsip independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting. Dengan prinsip independen ini akan memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya.

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan bertindak secara independen, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya. Untuk menjamin independensi tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris telah memiliki surat pernyataan independensi dan bebas benturan kepentingan. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2023, diketahui bahwa tidak terdapat situasi yang mengindikasikan adanya potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

Program Pengenalan (Orientasi) bagi Komisaris baru

Bank Sulteng mengadakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru pada awal pengangkatannya. Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada anggota Dewan Komisaris baru terkait organisasi perusahaan, aktivitas bisnis dan rencana perusahaan ke depan, termasuk pedoman kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pelaksanaan program orientasi dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Materi program orientasi yang telah diberikan kepada anggota Dewan Komisaris baru antara lain sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai Bank Sulteng berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Bank Sulteng

Independence of the Board of Commissioners

In order to carry out the supervisory function over the management of the Bank, the principle of independence inherent in the Board of Commissioners is very important. This independent principle will ensure that there is no conflict of interest in the performance of its duties.

Each member of the Company's Board of Commissioners acts independently, does not give or receive pressure that leads to a conflict of interest, and is not morally and materially bound to certain parties that may affect his/her independence. To ensure such independence, each member of the Board of Commissioners is required to make a statement of independence and free of conflict of interest annually. Each member of the Board of Commissioners does not have a family relationship up to the third degree with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Throughout 2023, it was found that there were no situations indicating potential conflicts of interest faced by members of the Board of Commissioners in their decision-making.

Introduction (Orientation) Program for new Commissioners

Bank Sulteng conducts an orientation program for new members of the Board of Commissioners at the beginning of their appointment. The orientation program for members of the Board of Commissioners is intended to provide knowledge to new members of the Board of Commissioners regarding the company's organization, business activities and future plans, including work guidelines that become the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation program is carried out by the Corporate Secretary.

The orientation program materials that have been given to new members of the Board of Commissioners include the following:

1. Overview of Bank Sulteng with regard to objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risks and strategic issues.
2. Implementation of GCG principles by Bank Sulteng

3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaannya program orientasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang dan pengkajian dokumen serta program lainnya sesuai dengan kebijakan Bank Sulteng.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Bank Sulteng memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk mengikuti program peningkatan kompetensi. Program ini merupakan salah satu program penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Beberapa program peningkatan kompetensi yang telah diikuti Dewan Komisaris selama tahun 2023, antara lain:

1. Seminar dan Rapat Kerja Nasional FKDK BPDSI Tahun 2023.
2. Seminar dan Musyawarah Kerja Nasional (Munas) FKDK BPDSI Tahun 2023.

Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Pengurus Bank (Dewan Komisaris dan Direksi) wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Anggota Dewan Komisaris Bank Sulteng telah mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana berikut:

3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

In its implementation, the orientation program provided to members of the Board of Commissioners can be in the form of presentations, meetings, visits to branch offices and document reviews as well as other programs in accordance with Bank Sultaneng's policies.

Board of Commissioners Competency Improvement Program

Bank Sulteng provides opportunities for the Board of Commissioners to participate in competency improvement programs. This program is one of the important programs so that the Board of Commissioners can always update information on the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Some of the competency improvement programs that have been attended by the Board of Commissioners during 2023, among others:

1. Seminar and National Work Meeting of FKDK BPDSI in 2023.
2. Seminar and National Work Conference (Munas) FKDK BPDSI Year 2023.

Referring to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/19/PBI/2009 concerning Risk Management Certification for Management and Officers of Commercial Banks, Bank Management (Board of Commissioners and Board of Directors) must have a Risk Management Certificate issued by a Professional Certification Institute. Members of the Board of Commissioners of Bank Central Sulawesi have obtained Risk Management Certification in order to support the implementation of their duties and responsibilities, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Tingkat Level
Tinus Nuanto	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	4
Maimun Lawira	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	1

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris (RAKOM) dan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (RAKOMDIR).

Rapat Internal Dewan Komisaris (RAKOM) yaitu rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur bidang yang terkait. Sedangkan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (RAKOMDIR) yaitu rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. RAKOMDIR dilakukan sebagai bentuk koordinasi guna membahas laporan kinerja perusahaan, hal penting dan strategis serta masalah-masalah yang dihadapi Perseroan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasehatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua Anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali yang terdiri dari RAKOM sebanyak 3 (tiga) kali dan RAKOMDIR sebanyak 4 (empat) kali, yang diuraikan sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

Meeting of the Board of Commissioners is a meeting conducted by the Board of Commissioners which is held periodically at least 4 (four) times a year. Meetings of the Board of Commissioners consist of Internal Meetings of the Board of Commissioners (RAKOM) and Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors (RAKOMDIR).

Internal Meeting of the Board of Commissioners (RAKOM) is an internal meeting of the Board of Commissioners and/or by inviting the Director of the relevant field. While the Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors (RAKOMDIR) is a meeting of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. RAKOMDIR is conducted as a form of coordination to discuss the company's performance report, important and strategic matters and problems faced by the Company in the context of implementing the supervisory and advisory functions performed by the Board of Commissioners.

The BOC may also adopt valid resolutions without convening a Meeting of the BOC, provided that all Members of the BOC approve the proposal in writing by signing such approval. Resolutions adopted in this manner shall have the same force as resolutions adopted validly in a Meeting of the Board of Commissioners.

During 2023, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings consisting of RAKOM 3 (three) times and RAKOMDIR 4 (four) times, which are described as follows:

No.	Tanggal Date	Jenis Rapat Meeting Type	Agenda Agenda
1.	03 Januari 2023 January 03, 2023	Rapat Rutin Pengurus PT. Bank Sulteng PT Management Regular Meeting. Sulteng Bank	1. Evaluasi Kinerja Akhir Tahun 2022; 2. Membahas Program yang akan dilaksanakan Tahun 2023; 3. Isu Strategi Lainnya. 1. 2022 End of Year Performance Evaluation; 2. Discussing programs that will be implemented in 2023; 3. Other Strategy Issues.

No.	Tanggal Date	Jenis Rapat Meeting Type	Agenda Agenda
2	06 Februari 2023 February 06, 2023	Rapat Rutin Pengurus PT. Bank Sulteng PT Management Regular Meeting. Sulteng Bank	1. Evaluasi RBB Tahun 2022; 2. Evaluasi Semester II Tahun 2022; 3. Pembahasan Temuan OJK dan BPD atas Kinerja Bank Sulteng Tahun 2022.
3	13 Juni 2023 June 13, 2023	Rapat Rutin Pengurus PT. Bank Sulteng PT Management Regular Meeting. Sulteng Bank	1. Pembahasan Perpanjangan KAP Annas Cahyadi; 2. Isu Strategi Lainnya.
4	31 Juli 2023 July 31, 2023	Rapat Rutin Pengurus PT. Bank Sulteng PT Management Regular Meeting. Sulteng Bank	1. Rapat Rutin Pengurus.
5	17 Maret 2023 March 17, 2023	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	1. Pembahasan Rekomendasi Komite Dekom.
6	17 Mei 2023 May 17, 2023	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	2. Pembahasan Rekomendasi; 3. Hal-hal lainnya.
7	05 Juni 2023 June 05, 2023	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	1. Pembahasan Rekomendasi; 2. Hal-hal lainnya.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Dari seluruh rapat yang telah dilaksanakan selama tahun 2023, tingkat kehadiran masing-masing Anggota Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting Attendance Rate

From all meetings held during 2023, the attendance rate of each member of the Board of Commissioners can be described as follows:

Nama Name	Jenis Rapat Meeting Type	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Tinus Nunto	7	7	100%
Maimun Lawira	7	7	100%

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang mencakup antara lain kebijakan dan strategi manajemen. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan tiap semester.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan secara efektif yang merupakan mekanisme Dewan Komisaris untuk memantau dan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan oleh Direksi telah berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang telah ditetapkan sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai dengan optimal.

Secara umum Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yaitu sebagai berikut:

1. Memastikan penerapan Tata Kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi
3. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

Persetujuan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan rekomendasi termasuk menindaklanjuti beberapa surat permintaan persetujuan yang disampaikan Direksi dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan guna mendorong peningkatan kinerja Perusahaan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Supervision of the Board of Commissioners on the Implementation of Corporate Strategy

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 5/POJK.03/2016 regarding the Bank's Business Plan, the Board of Commissioners has supervised the implementation of the Bank's Business Plan which includes, among others, management policies and strategies. The results of the supervision are outlined in the Bank's Business Plan Implementation Supervision Report which is submitted to the Financial Services Authority every semester.

Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties

Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties effectively, which is a mechanism for the Board of Commissioners to monitor and ensure that the management of the company by the Board of Directors has run in accordance with the Annual Work Plan and Budget (RKAT) that has been determined so that the company's performance can be achieved optimally.

In general, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Ensure the implementation of Good Corporate Governance is carried out in every business activity of the Bank at all levels of the organization.
2. Supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners shall direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.

Board of Commissioners Approval and Recommendation

The Board of Commissioners has provided approvals and recommendations including following up on several approval request letters submitted by the Board of Directors in the context of carrying out the supervisory function to encourage the improvement of the Company's performance as part of the implementation of its duties and responsibilities.

Berikut ini beberapa persetujuan, rekomendasi, dan tanggapan Dewan Komisaris selama tahun 2023, yaitu:

The following are some of the approvals, recommendations, and responses from the Board of Commissioners during 2023, namely:

No.	Uraian Description	Nomor dan Tanggal Surat Dewan Komisaris Board of Commissioners Letter Number and Date
1	Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) PT. Bank Sulteng Posisi 30 Juli 2022. Audit Report (LHP) of PT Bank Sulteng Position July 30, 2022.	No. 003/DK-BPDST/I/2023 tanggal 08 Februari 2023
2	Laporan Self Assesment Tingkat Kesehatan PT. Bank Sulteng Semester II Tahun 2022. Health Level Self-Assessment Report of PT Bank Sulteng Semester II Year 2022.	No. 006/DK-BPDST/I/2023 tanggal 14 Februari 2023
3	Laporan Pokok-pokok Hasil Audit Semester II (Dua) Tahun 2022 PT. Bank Sulteng. Principal Audit Results Report for Semester II (Two) Year 2022 PT. Bank Sulteng.	No. 007/DK-BPDST/I/2023 tanggal 14 Februari 2023
4	Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Auditor Internal dan Eksternal TW IV Tahun 2022 PT. Bank Sulteng. Follow-up Report on the Audit Results of Internal and External Auditors TW IV Year 2022 PT. Bank Sulteng.	No. 008/DK-BPDST/II/2023 tanggal 14 Februari 2023
5	Evaluasi Laporan Perkreditan PT. Bank Sulteng Posisi 28 Februari 2023. Evaluation of Credit Report of PT Bank Sulteng Position February 28, 2023.	No. 016/DK-BPDST/V/2023 tanggal 10 April 2023
6	Laporan Pemeriksaan Umum Semester II Tahun 2022 KC Jakarta, KC Donggala dan KCP Labean General Inspection Report for Semester II Year 2022 KC Jakarta, KC Donggala and KCP Labean	No. 017/DK-BPDST/I/2023 tanggal 24 Maret 2023
7	Laporan Kantor Akuntan Publik Annas Cahyadi Tahun Buku 2022 tentang Management Letter Audit dan Hasil Pemeriksaan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan. Report of Public Accountant Office Annas Cahyadi for Financial Year 2022 on Audit Management Letter and Audit Results of Compliance with Laws and Regulations.	No. 018/DK-BPDST/I/2023 tanggal 24 Maret 2023
8	Laporan Pemeriksaan Kepatuhan atas Peraturan terhadap Perundang-undangan. Report on Compliance Examination of Regulations against Laws and Regulations.	No. 019/DK-BPDST/III/2023 tanggal 24 Maret 2023
9	Tanggapan Permohonan Kembali Penyelenggaraan Aktivitas/Produk Baru Berupa Bank Sulteng Mobile dan Layanan Internet Banking Corporate. Response to the Reapplication for the Implementation of New Activities/Products in the Form of Bank Sulteng Mobile and Corporate Internet Banking Services.	No. 022/DK-BPDST/V/2023 tanggal 19 Mei 2023
10	Surat Keterangan Pengalaman Kerja. Certificate of Work Experience.	No. 023/DK-BPDST/V/2023 tanggal 25 Mei 2023
11	Laporan Pemeriksaan Umum Semester II Tahun 2022 KC Pendolo, KCP Tentena, KCP Bahodopi, KCP Bahomoteffe, Kantor Cab. Poso dan Cab. Bungku. General Inspection Report for Semester II Year 2022 KC Pendolo, KCP Tentena, KCP Bahodopi, KCP Bahomoteffe, Cab Office. Poso and Cab. Bungku.	No. 025/DK-BPDST/V/2023 tanggal 31 Mei 2023
12	Evaluasi Laporan Perkreditan PT. Bank Sulteng Posisi Maret – April 2023. Evaluation of the Credit Report of PT Bank Sulteng Position March - April 2023.	No. 026/DK-BPDST/V/2023 tanggal 05 Juni 2023
13	Evaluasi Laporan Perkreditan PT. Bank Sulteng Posisi Mei 2023. Evaluation of the Credit Report of PT Bank Sulteng Position May 2023.	No. 027/DK-BPDST/VI/2023 tanggal 15 Juni 2023
14	Penetapan Akuntan Publik (KAP) untuk Rencana Audit Laporan Keuangan PT. Bank Sulteng Tahun Buku 2023. Determination of Public Accountant (KAP) for the Audit Plan of the Financial Statements of PT Bank Sulteng for the Financial Year 2023.	No. 029/DK-BPDST/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023
15	Persetujuan Perubahan Rencana Bisnis Bank (RBB) PT. Bank Sulteng Tahun 2023-2025. Approval of Amendments to the Bank Business Plan (RBB) of PT Bank Sulteng Year 2023 - 2025	No. 030/DK-BPDST/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023
16	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Sulteng Semester II dan Revisi RBB PT. Bank Sulteng Tahun 2023 – 2025 Assessment of Bank Health Level of PT. Bank Sulteng Semester II and Revision of RBB PT. Bank Sulteng Year 2023 - 2025	No. 032/DK-BPDST/VII/2023 tanggal 04 Juli 2023

No.	Uraian Description	Nomor dan Tanggal Surat Dewan Komisaris Board of Commissioners Letter Number and Date
17	Persetujuan Revisi Buku Pedoman Perusahaan tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi PT. Bank Sulteng Approval of the Revision of the Company Manual on the Implementation of Information Technology PT. Bank Sulteng	No. 033/DK-BPDST/VII/2023 tanggal 04 Juli 2023
18	Data Keuangan Posisi 31 Mei 2023 PT. BPD Sulawesi Tengah. Financial Data Position May 31, 2023 PT BPD Central Sulawesi.	No. 034/DK-BPDST/VII/2023 tanggal 05 Juli 2023
19	Komitmen Tindaklanjuti Hasil Pemeriksaan Umum OJK Posisi 30 Juli 2023. Commitment to Follow-up the Results of OJK General Inspection Position July 30, 2023.	No. 036/DK-BPDST/VII/2023 tanggal 12 Juli 2023
20	Evaluasi Laporan Perkreditan PT. Bank Sulteng Posisi 30 Juni 2023. Evaluation of the Credit Report of PT Bank Sulteng Position June 30, 2023.	No. 038/DK-BPDST/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023
21	Laporan Tata Kelola Bank Tahun 2023. Bank Governance Report 2023.	No. 039/DK-BPDST/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023
22	Revisi Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Audit IT. Revision of IT Audit Company Manual (BPP).	No. 041/DK-BPDST/VII/2023 tanggal Juli 2023
23	Laporan Tata Kelola Bank Tahun 2022 serta Laporan Hasil Pemeriksaan Risiko Operasional PT. Bank Sulteng Posisi April 2023. Bank Governance Report 2022 and Operational Risk Audit Report of PT Bank Sulteng April 2023.	No. 042/DK-BPDST/VII/2023 tanggal 25 Juli 2023
24	Persetujuan Permohonan Pembayaran. Approval of Payment Request.	No. 043/DK-BPDST/VII/2023 tanggal 25 Juli 2023
25	Perpanjangan Kontrak Anggota Komite. Committee Member Contract Renewal.	No. 045/DK-BPDST/VIII/2023 tanggal 07 Agustus 2023
26	Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> . Implementation of Anti Fraud Strategy.	No. 046/DK-BPDST/VIII/2023 tanggal 07 Agustus 2023
27	Pengaduan Nasabah An. Samida. Customer Complaint An. Samida.	No. 047/DK-BPDST/VIII/2023 tanggal 07 Agustus 2023
28	Persetujuan Perubahan Rencana Bisnis Bank (RBB) PT. Bank Sulteng Tahun 2023 – 2025. Approval of Amendments to the Bank Business Plan (RBB) of PT Bank Sulteng Year 2023 - 2025.	No. 048/DK-BPDST/VIII/2023 tanggal 08 Agustus 2023
29	Evaluasi Laporan Perkreditan PT. Bank Sulteng Posisi 31 Juli 2023. Evaluation of Credit Report of PT Bank Sulteng Position July 31, 2023.	No. 049/DK-BPDST/VIII/2023 tanggal 08 Agustus 2023
30	Komitmen Pengembalian Tantiem. Tantiem Return Commitment.	No. 054/DK-BPDST/IX/2023 tanggal 01 September 2023
31	Permintaan Penempatan Anggota Komite Bank Sulteng An. Bill Wowor, S.Sos Request for Placement of Bank Sulteng Committee Member An. Bill Wowor, S.Sos	No. 056/DK-BPDST/IX/2023 tanggal 15 September 2023
32	Evaluasi Laporan Perkreditan PT. Bank Sulteng Posisi 31 Agustus 2023. Evaluation of the Credit Report of PT Bank Sulteng Position August 31, 2023.	No. 061/DK-BPDST/IX/2023 tanggal 20 September 2023
33	Persetujuan Revisi Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Audit TI. Approval of IT Audit Company Manual Revision (BPP).	No. 065/DK-BPDST/X/2023 tanggal 12 Oktober 2023
34	Evaluasi Laporan Perkreditan PT. Bank Sulteng Posisi 30 September 2023. Evaluation of the Credit Report of PT Bank Sulteng Position September 30, 2023.	No. 075/DK-BPDST/X/2023 tanggal 26 Oktober 2023
35	Pemenuhan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI Perwakilan Sulawesi Tengah. Fulfillment of Follow-up Recommendations on Audit Results of BPK RI Representative of Central Sulawesi.	No. 077/DK-BPDST/XI/2023 tanggal 07 November 2023
36	Sanksi Administrasi berdasarkan Temuan Pemeriksaan Operasional dan Umum Tahun 2023. Administrative Sanctions based on Operational and General Audit Findings in 2023.	No. 078/DK-BPDST/XI/2023 tanggal 10 November 2023
37	Persetujuan Rencana Bisnis Bank (RBB) PT. Bank Sulteng Tahun 2024 – 2026. Approval of the Bank Business Plan (RBB) of PT Bank Sulteng for 2024 - 2026.	No. 079/DK-BPDST/XI/2023 tanggal 20 November 2023
38	Permintaan Pembukaan Rekening atas nama Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Wilayah Timur (FKDK BPDSI Wilayah Timur) Account Opening Request on behalf of Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Wilayah Timur (FKDK BPDSI Wilayah Timur)	No. 080/DK-BPDST/XI/2023 tanggal 21 November 2023
39	Evaluasi Laporan Perkreditan PT. Bank Sulteng Posisi 31 Oktober 2023. Evaluation of the Credit Report of PT Bank Sulteng Position October 31, 2023.	No. 083/DK-BPDST/XI/2023 tanggal 27 November 2023

No.	Uraian Description	Nomor dan Tanggal Surat Dewan Komisaris Board of Commissioners Letter Number and Date
40	Persetujuan Pengesahan BPP Penerapan Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). Approval of the ratification of the BPP for the Implementation of Anti-Money Laundering & Countering the Financing of Terrorism (AML-CFT) Program.	No. 086/DK-BPDST/XII/2023 tanggal 11 Desember 2023
41	Koreksi atas Surat Tingkat Kesehatan Bank periode Semester I Tahun 2023. Correction to the Bank's Health Level Letter for the first semester of 2023.	No. 087/DK-BPDST/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023
42	Rasio Current Account Saving Account (CASA) periode November 2023. Ratio Current Account Saving Account (CASA) periode November 2023.	No. 088/DK-BPDST/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023
43	Sanksi Administrasi Laporan Layanan Pengaduan Konsumen periode Laporan Triwulan III Tahun 2023. Administrative Sanctions for Consumer Complaint Service Report for the third quarter of 2023.	No. 089/DK-BPDST/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023
44	Penegasan Kembali Pemenuhan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI Perwakilan Sulawesi Tengah. Reaffirmation of Follow-up Fulfillment of Audit Recommendations of BPK RI Representative of Central Sulawesi.	No. 090/DK-BPDST/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023.
45	Revisi SOP Kredit Hapus Buku. Revision of the SOP for Credit Write-off.	No. 092/DK-BPDST/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023.

Direksi

Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab penuh secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dengan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan sesuai visi dan misinya. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Seluruh anggota Direksi memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Dasar Hukum

Pembentukan dan penunjukan Direksi Bank Sulteng didasarkan pada beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Bank Indonesia No. 13/27/PBI/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
4. Anggaran Dasar Bank Sulteng.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is fully responsible collectively in carrying out its duties for the benefit of the Company by implementing GCG at all levels or levels of the organization to achieve the company's goals and objectives in accordance with its vision and mission. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS).

The appointment and dismissal of members of the BOD is carried out by the GMS after going through the nomination process in accordance with the laws and regulations and the nomination is binding for the GMS. All members of the BOD have adequate competence, integrity and reputation in carrying out their duties and responsibilities.

Legal Basis

The formation and appointment of the Board of Directors of Bank Sulteng is based on the following provisions:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies
2. Bank Indonesia Regulation No. 13/27/PBI/2011 on the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 11/1/PBI/2009 on Commercial Banks
3. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks
4. Articles of Association of Bank Sulteng.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi telah diatur dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pedoman Kerja Direksi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 41/SK-DIR/BPD-ST/2018 tanggal 30 April 2018.

Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pedoman Kerja Direksi secara umum menjadi pedoman dan tata tertib kerja bagi Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan agar dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pedoman Kerja Direksi disusun berdasarkan pada prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut *two tiers system* yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pedoman Kerja Direksi sebagai pedoman dan tata tertib kerja Direksi secara umum mengatur mengenai:

1. Keanggotaan Direksi
2. Tugas, Wewenang, Hak dan Tanggung Jawab Direksi
3. Rapat Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam pelaksanaan kepengurusan Bank dan penetapan strategi dan kebijakan di lingkungan Bank serta pelaksanaannya sesuai dengan tujuan usaha Bank. Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi yaitu sebagai berikut:

1. Tugas Pokok Direksi, yaitu:
 - a. Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
2. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila anggota Direksi yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan

Charter of the Board of Directors

The Charter of the Board of Directors has been regulated in the Company Manual (BPP) of the Board of Directors Charter, which is stipulated based on the Decree of the Board of Directors No. 41/SK-DIR/BPD-ST/2018 dated April 30, 2018.

The BPP of the Board of Directors generally serves as a guideline and work order for the Board of Directors in carrying out the function of managing the Company so that it can run effectively, accountably, independently, and can be accounted for in accordance with applicable laws and regulations. The BPP is prepared based on the principles of Indonesian corporate law which adheres to the two tiers system that contains the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations.

The Corporate Manual (BPP) of the Board of Directors as a guideline and work order of the Board of Directors generally regulates:

1. Membership of the Board of Directors
2. Duties, Authorities, Rights and Responsibilities of the Board of Directors
3. Board of Directors Meeting

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the implementation of the Bank's management and the establishment of strategies and policies within the Bank and their implementation in accordance with the Bank's business objectives. The Board of Directors manages the Bank in accordance with the authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

As stated in the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Main duties of the Board of Directors, namely:
 - a. Carry out the management of the Company for the interests and purposes of the Company and act as the leader in the management.
 - b. Maintain and manage the Company's assets.
2. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving the purposes and objectives of the Company.
3. Each member of the Board of Directors shall be fully personally liable if the member of the Board of Directors concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties for the interests and business of the Company.

4. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan
6. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Komisaris dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku:
 - a. Mengeluarkan surat-surat obligasi
 - b. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang inventaris milik Perseroan
 - c. Melepaskan atau menjual barang tidak bergerak milik Perseroan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Komisaris
 - d. Menetapkan struktur organisasi dan tata kerja Perseroan
 - e. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta di dalam perseroan atau badan-badan lain atau mendirikan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang
 - f. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perseroan dalam perseroan atau badan-badan lainnya yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang
 - g. Perbuatan untuk tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapus tagih yang jumlahnya dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham
7. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh jumlah harta kekayaan Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham
8. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada point (7) di atas tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik
9. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang mengakibatkan benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Komisaris atau Pemegang Saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran

4. Each member of the Board of Directors shall in good faith and with full responsibility perform his/her duties for the interest and business of the Company with due observance of the prevailing laws and regulations.
5. The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of court and take all actions and deeds, both regarding management and ownership and binding the Company with other parties and/or other parties with the Company.
6. The following actions of the Board of Directors must obtain written approval from the Commissioner with due observance of the prevailing laws and regulations:
 - a. Issuing bonds
 - b. Buying, selling or otherwise obtaining or releasing rights to inventory goods belonging to the Company
 - c. Releasing or selling immovable property belonging to the Company that exceeds a certain amount determined by the Meeting of Commissioners
 - d. Determine the Company's organizational structure and work procedures
 - e. Taking part partially or wholly or participating in other companies or entities or establishing new companies that are not in the context of saving receivables
 - f. Releasing partially or wholly of the Company's participation in a company or other entity that is not in the context of saving receivables
 - g. The act of not collecting bad debts that have been written off, the amount of which is from time to time determined by the General Meeting of Shareholders.
7. Legal actions to transfer, release rights or make debt collateral for all or more than 50% (fifty percent) of the total assets of the Company, either in one transaction or several transactions that stand alone or are related to one another, must be approved by the General Meeting of Shareholders.
8. Legal actions as referred to in point (7) above without the approval of the GMS, shall still bind the Company as long as the other party in the legal action is in good faith.
9. To carry out legal actions in the form of transactions that result in a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Commissioners or Shareholders and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the General Meeting of Shareholders as stipulated

Dasar ini dan dengan memperhatikan peraturan perundangundangan yang berlaku di bidang Perbankan.

10. Kebijakan kepengurusan ditetapkan dalam rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang perbankan
11. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam Surat Kuasa.

Kewajiban Direksi

Dalam menjalankan pengelolaan Bank, Direksi memiliki kewajiban antara lain yaitu:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan tujuan dan lapangan usahanya;
2. Menyiapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikannya kepada Komisaris selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun anggaran berikutnya dimulai untuk mendapatkan persetujuan Komisaris;
3. Menyiapkan rencana jangka panjang Perseroan, untuk mendapatkan persetujuan Komisaris;
4. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perseroan.
5. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
6. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan Perseroan termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam anggaran dasar setiap diminta oleh Komisaris;
7. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugas;
8. Direksi dapat mengangkat tenaga ahli atau konsultan dalam melakukan sebahagian tugas perseroan dan tidak dapat diangkat menjadi pegawai atau pejabat dalam perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundangundangan yang berlaku;
9. Direksi dapat mengangkat tenaga yang berpengalaman (*Special hare*) sebagai pejabat dalam perseroan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar

in these Articles of Association and with due observance of the prevailing laws and regulations in the Banking sector.

10. The management policy is determined in the Board of Directors meeting with due observance of the prevailing rules and regulations in the banking sector.
11. The Board of Directors, for certain acts on its own responsibility, is also entitled to appoint one or more persons as its representative or proxy, by granting to him or them the power for such certain acts as stipulated in the Power of Attorney.

Obligations of the Board of Directors

In carrying out the management of the Bank, the Board of Directors has obligations, among others:

1. To endeavor and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its objectives and business field;
2. Prepare the Company's annual work plan and budget and submit it to the Commissioners no later than 60 (sixty) days before the start of the next fiscal year for approval by the Commissioners;
3. To prepare the Company's long-term plan, to be approved by the Commissioners;
4. To organize and maintain the Company's bookkeeping and administration in accordance with the prevailing customs for a company.
5. Develop an accounting system based on internal control principles, especially the separation of management, recording, storage and supervision functions;
6. Provide accountability and all information about the state and course of the Company in the form of reports on the Company's activities including financial reports, both in the form of annual reports and in the form of other periodic reports in the manner and time specified in the articles of association whenever requested by the Commissioners;
7. Prepare the Company's organizational structure complete with details of duties;
8. The Board of Directors may appoint experts or consultants in carrying out part of the Company's duties and may not be appointed as employees or officials in the Company, with due observance of the prevailing laws and regulations;
9. The Board of Directors may appoint experienced personnel (*Special hare*) as officials in the company, while taking into account the prevailing laws and regulations;
10. Carry out other obligations in accordance with the Articles of Association.

Hak dan Wewenang Direksi

Dalam menjalankan pengelolaan Bank, Direksi juga memiliki hak dan wewenang antara lain:

1. Menetapkan kebijakan dalam kepemimpinan dan kepengurusan;
2. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk menetapkan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan;
3. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan/atau Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku;
4. Mengangkat Sekertaris dan Komite-Komite Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan usulan Komisaris, dan kriteria dari anggota komite adalah berintegritas dan jujur serta memiliki pengalaman di bidang perbankan, keuangan dan hukum serta ekonomi baik praktisi maupun akademisi. Khusus Sekretaris diwajibkan dari seorang Pegawai dalam Perseroan;
5. Mengatur pendelegasian kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan, baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada badan lain;
6. Menghapus bukukan piutang macet yang selanjutnya mendapat persetujuan Komisaris;
7. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan yang diatur lebih lanjut oleh Rapat Komisaris dengan memperhatikan perundangundangan yang berlaku.

Masa Jabatan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Anggota Direksi adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Kriteria Direksi

Pada pasal 27 ayat (1) Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum diatur bahwa Anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan, yang terdiri dari Persyaratan Umum, Persyaratan Khusus dan Persyaratan lainnya.

Persyaratan Umum Direksi Bank Sulteng antara lain mencakup sebagai warga negara Indonesia, sehat jasmani dan rohani, cakap melakukan perbuatan

Rights and Authorities of the Board of Directors

In carrying out the management of the Bank, the Board of Directors also has the rights and authorities, among others:

1. Establish policies in leadership and management;
2. Regulate the provisions on the Company's employment including determining salaries, pensions or old age pensions and other income for the Company's employees;
3. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's personnel regulations and/or the prevailing Labor Regulations;
4. Appoint the Secretary and Committees of the Board of Commissioners by considering the proposal of the Commissioner, and the criteria of committee members are integrity and honesty and have experience in banking, finance and law and economics both practitioners and academics. The Secretary is required to be an employee of the Company;
5. Regulate the delegation of the power of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to one or more members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to one or several employees of the Company, either alone or jointly or to other entities;
6. To write off bad debts, subject to the approval of the Commissioners;
7. Performing other actions, both regarding management and ownership, in accordance with the provisions further regulated by the Meeting of Commissioners with due observance of the prevailing laws and regulations.

Term of Office of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of Members of the Board of Directors is 4 (four) years and may be reappointed with due observance of the provisions of the Articles of Association without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

Board of Directors Criteria

Article 27 paragraph (1) of Bank Indonesia Regulation Number 11/1/PBI/2009 on Commercial Banks stipulates that members of the Board of Directors must meet the requirements of integrity, competence and financial reputation, which consist of General Requirements, Special Requirements and other Requirements.

The General Requirements of the Board of Directors of Bank Sulteng include being an Indonesian citizen, physically and mentally healthy, capable of performing

hukum, dan tidak pernah melakukan kegiatan yang merugikan negara atau tindakan tercela di bidang keuangan dan perbankan.

Persyaratan Khusus Direksi Bank Sulteng antara lain meliputi memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman di bidang perbankan, keuangan/akuntansi, hukum atau manajemen risiko, tidak termasuk dalam daftar orang-orang yang dilarang menjadi pengurus bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan dan lulus fit & proper test yang ditetapkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Sedangkan persyaratan lainnya, diantaranya yaitu:

1. Apabila hubungan keluarga sebagaimana dimaksud di atas terjadi setelah pengangkatan sebagai anggota Direksi, maka untuk melanjutkan jabatannya diperlukan izin tertulis dari RUPS;
2. Anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau sesama anggota Direksi;
3. Calon anggota Direksi hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat eksekutif pada satu lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan;
4. Tidak termasuk rangkap jabatan, apabila anggota Direksi:
 - a. Menjalankan tugas fungsional pengawasan dari pemilik bank yang berbentuk badan hukum, atau
 - b. Merangkap jabatan pada organisasi atau lembaga lainnya, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi
 - c. Calon anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan.

Proses Nominasi dan Pemilihan Direksi

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan setelah melalui proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Setelah melalui proses *fit and proper test* sesuai ketentuan yang berlaku, calon anggota Direksi yang lulus selanjutnya diangkat oleh RUPS. Oleh karena itu seluruh anggota Direksi Perseroan memiliki kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

legal acts, and has never carried out activities that are detrimental to the state or despicable acts in the financial and banking fields.

The Special Requirements of the Board of Directors of Bank Sultaneng include having knowledge and/or experience in banking, finance/accounting, law or risk management, not included in the list of persons prohibited from becoming bank administrators determined by Bank Indonesia or the Financial Services Authority and passing the fit & proper test determined by Bank Indonesia and the Financial Services Authority.

Other requirements include:

1. If the family relationship as referred to above occurs after appointment as a member of the BOD, then to continue his/her position, written permission from the GMS is required;
2. Members of the Board of Directors are prohibited from having family relationships up to the second degree with members of the Board of Commissioners and/or fellow members of the Board of Directors;
3. Candidates for members of the Board of Directors may only hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Executive Officers at one non-financial institution/company;
4. Not including concurrent positions, if members of the Board of Directors:
 - a. Carrying out functional supervisory duties from the owner of a bank in the form of a legal entity, or
 - b. Hold concurrent positions in other organizations or institutions, as long as the person concerned does not neglect the implementation of duties and responsibilities as a member of the Board of Directors.
 - c. Candidates for members of the Board of Directors are prohibited from becoming political party administrators as evidenced by a statement letter from the person concerned.

Nomination and Election Process of Directors

The appointment of members of the Board of Directors is made by the GMS. The appointment of members of the Board of Directors is carried out after going through a fit and proper test process in accordance with the prevailing laws and regulations and GCG principles. After going through the fit and proper test process in accordance with the prevailing regulations, candidates who pass the test are then appointed by the GMS. Therefore, all members of the Company's Board of Directors have adequate competence, integrity and reputation in carrying out their duties and responsibilities.

Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Komposisi Direksi Bank Sulteng per 31 Desember 2023 yaitu sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment	Periode Jabatan Position Period
Hj. Ramiyatie	Direktur Operasional Director of Operations	Akta Berita Acara RUPSLB No. 02 tanggal 02 Agustus 2021 (Periode Pertama) Deed of EGMS Minutes No. 02 dated August 02, 2021 (First Period) SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP No. 001/SK-PSP/BST/II/ 2022.kta Berita Acara RUPSLB Decree of the Governor of Central Sulawesi as PSP No. 001/SK-PSP/BST/II/ 2022.kta Minutes of EGMS	2021-2025
Myrna Rianasari	Direktur Bisnis Business Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 16 tanggal 14 Maret 2023 (Periode Pertama) Deed of EGMS Minutes No. 16 dated March 14, 2023 (First Period) SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP No. 002/SK/RUPSLB-ST/III/2023 Decree of the Governor of Central Sulawesi as PSP No. 002/SK/RUPSLB-ST/III/2023	2022-2026
Judy Koagow	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Akta Berita Acara RUPSLB No.115 tanggal 18 November 2020 (Periode Pertama) Deed of EGMS Minutes No.115 dated November 18, 2020 (First Period) SK Gubernur Sulawesi Tengah Selaku PSP No. 001/SK/RUPS-LB/BST/XI/2020 Decree of the Governor of Central Sulawesi as PSP No. 001/SK/RUPS-LB/BST/XI/2020	2020-2024

Untuk kelancaran pelaksanaan tugasnya, Direksi melakukan pembagian tugas diantara Anggota Direksi sesuai dengan jabatan yang telah ditetapkan RUPS, yaitu sebagai berikut:

Nama Name	Pembagian Tugas Task Sharing
Hj. Ramiyatie	Direktur Operasional, memiliki tugas yaitu: 1. Tercapainya peningkatan <i>fee-based income</i> 2. Tercapainya peningkatan volume transaksi bisnis 3. Menjaga Liquiditas perseroan 4. Tercapainya peningkatan Volume Transaksi Digital 5. Menjaga Kualitas Aktiva/ <i>Performing Loan</i> Director of Operations, has the following duties: 1. Achieving an increase in fee-based income 2. Achieving an increase in business transaction volume 3. Maintain the company's Liquidity 4. Achieve an increase in Digital Transaction Volume 5. Maintain Asset Quality/ <i>Performing Loan</i>
Myrna Rianasari	Direktur Bisnis, memiliki tugas yaitu: 1. Tercapainya peningkatan volume bisnis 2. Tercapainya peningkatan pendanaan/ <i>fee-based income</i> 3. Tercapainya peningkatan Volume Transaksi Digital 4. Menjaga Kualitas kredit Non- <i>Performing Loan</i> menjadi <i>Performing Loan</i> Business Director, has the following duties: 1. Achieving an increase in business volume 2. Achieving an increase in funding/ <i>fee-based income</i> 3. Achieving an increase in Digital Transaction Volume 4. Maintain credit quality of Non- <i>Performing Loan</i> to <i>Performing Loan</i>
Judy Koagow	Direktur Kepatuhan, memiliki tugas yaitu: 1. Tercapainya pelaksanaan kepatuhan di Bank Sulteng 2. Tercapainya penurunan rasio jumlah sanksi denda dari regulator 3. Tercapainya persentase yang ditetapkan tentang penyelesaian perkara lebih baik dari tahun sebelumnya

Composition and Division of Duties of the Board of Directors

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS by taking into account the vision, mission and strategic plan of the Company so as to enable effective, precise and fast decision making, and to act independently.

The composition of the Board of Directors of Bank Sulteng as of December 31, 2023 is as follows:

For the smooth implementation of its duties, the Board of Directors performs a division of duties among the Members of the Board of Directors in accordance with the positions determined by the GMS, as follows:

Hubungan Afiliasi Direksi

Informasi terkait hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Nama Name	Hubungan Afiliasi Keluarga dengan Family Affiliation Relationship with						Hubungan Afiliasi Keluarga dengan Family Affiliation Relationship with					
	Direksi Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Direksi Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Hj. Ramiyatie		√		√		√		√		√		√
Myrna Rianasari		√		√		√		√		√		√
Judy Koagow		√		√		√		√		√		√

Affiliation Relationship of the Board of Directors

Information related to affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen in the table below:

Rangkap Jabatan Direksi

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum mengatur rangkap jabatan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan:
 - Sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pejabat eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain;
 - pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
 - pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi; dan/atau
 - pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam hal anggota Direksi:
 - bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
 - bertanggung jawab terhadap pengawasan dana pensiun atau menjalankan tugas sebagai dewan pengawas dana pensiun, yang dimiliki oleh Bank;
 - melaksanakan tugas sebagai direktur pengganti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1) huruf b; dan/atau
 - menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba,

Dual Position of Directors

Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks regulates the concurrent positions of the Board of Commissioners as follows:

- Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions:
 - As a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board, or executive officer at a bank, company, and/or other institution;
 - in the field of functional duties at bank financial institutions and/or non-bank financial institutions domiciled at home or abroad;
 - in other positions that may create a conflict of interest in the performance of duties as a member of the Board of Directors; and/or
 - in other positions in accordance with the provisions of laws and regulations
- Excluding concurrent positions as referred to in paragraph (1) in the case of members of the Board of Directors:
 - responsible for the supervision of the Bank's investment in subsidiaries, performing functional duties as a member of the Board of Commissioners of non-bank subsidiaries controlled by the Bank;
 - responsible for the supervision of pension funds or performing duties as a supervisory board member of a pension fund, which is owned by the Bank;
 - perform duties as a substitute director as referred to in Article 14 paragraph (1) letter b; and/or hold
 - positions in non-profit organizations or institutions,

sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat Direksi untuk bertindak independent harus diungkapkan oleh Direksi. Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi adanya konflik antara kepentingan ekonomis perusahaan dan kepentingan ekonomi individu. Dalam hal terdapat benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, Direksi harus mengutamakan kepentingan Bank.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau merugikan keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan. Pengungkapan benturan kepentingan dicantumkan dalam setiap risalah rapat Direksi, paling kurang mencakup nama Direksi yang memiliki benturan kepentingan, masalah benturan kepentingan dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

Terkait dengan pengambilan keputusan dalam rapat Direksi, Direksi yang memiliki benturan kepentingan diperkenankan untuk mengungkapkan ide dan pendapat, akan tetapi tidak disertakan dalam pengambilan keputusan, baik dalam musyawarah maupun pengambilan suara terbanyak. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah rapat Direksi. Dalam hal Bank mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Bank akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Bank mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Bank diwakili oleh Dewan Komisaris.

Kepemilikan Saham Direksi

Bank Sulteng tidak pernah melakukan penawaran umum saham di bursa efek, melakukan program kepemilikan saham untuk manajemen (*Management Stock Option Program/MSOP*) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Option Program/ESOP*). Dengan demikian tidak ada saham Bank Sulteng yang dimiliki oleh anggota Direksi.

Independensi Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dituntut untuk dapat bertindak sebaik-baiknya

to the extent that it does not result in the person concerned neglecting the performance of duties and responsibilities as a member of the Board of Directors.

Management of Conflict of Interest of the Board of Directors

Conflicts of interest or potential conflicts of interest or anything that may prevent the Board of Directors from acting independently must be disclosed by the Board of Directors. Conflict of interest is a condition of conflict between the economic interests of the company and the economic interests of individuals. In the event of a conflict of interest in decision making, the Board of Directors must prioritize the interests of the Bank.

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that may harm the Bank or harm the Bank's profits and must disclose the conflict of interest in every decision. Disclosure of conflict of interest is included in each minutes of the Board of Directors meeting, at least including the name of the Directors who have a conflict of interest, the issue of conflict of interest and the basis for decision making.

In relation to decision-making in Board of Directors meetings, Directors who have a conflict of interest are allowed to express ideas and opinions, but are not included in decision-making, either in deliberations or majority voting. This must be recorded in the minutes of the BOD meeting. In the event that the Bank has a conflict of interest with the personal interest of a member of the BOD, the Bank will be represented by another member of the BOD and in the event that the Bank has an interest that conflicts with the interests of all members of the BOD, in this case the Bank is represented by the Board of Commissioners.

Share Ownership of Directors

Bank Sulteng has never made a public offering of shares on the stock exchange, conducted a share ownership program for management (*Management Stock Option Program/MSOP*) or employee stock ownership program (*ESOP*). Therefore, there are no Bank Sulteng shares owned by members of the Board of Directors.

Independence of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is required to act in the best interest of the

demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga.

Untuk menjaga independensi Direksi, Bank Sulteng menetapkan ketentuan yaitu:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengelolaan Perseroan.
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
3. Anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

Setiap anggota Direksi diwajibkan untuk membuat surat pernyataan bebas benturan kepentingan dan melaporkan apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya misalnya terkait kepemilikan saham di suatu perusahaan. Selama tahun 2023, tidak terdapat situasi yang mengindikasikan adanya potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam pengambilan keputusannya.

Program Pengenalan (Orientasi) bagi Anggota Direksi baru

Bank Sulteng mengadakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru pada awal pengangkatannya. Program orientasi bagi anggota Direksi dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada anggota Direksi baru terkait organisasi perusahaan, aktivitas bisnis dan rencana perusahaan ke depan, termasuk pedoman kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi. Pelaksanaan program orientasi dilaksanakan oleh Anggota Direksi yang lebih senior.

Materi program orientasi yang telah diberikan kepada Direksi baru antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Bank Sulteng
2. Gambaran mengenai Bank Sulteng berkaitan dengan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalahmasalah strategis
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Dalam pelaksanaannya program orientasi yang diberikan kepada anggota Direksi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang dan pengkajian dokumen serta program lainnya sesuai dengan kebijakan Bank Sulteng.

Company as a whole. Therefore, the independence of the Board of Directors is one of the important factors that must be maintained.

To maintain the independence of the Board of Directors, Bank Sulteng stipulates the following provisions:

1. Other than the Board of Directors, any other party is prohibited from conducting or intervening in the management of the Company.
2. The Board of Directors must be able to make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party.
3. Members of the Board of Directors are prohibited from engaging in activities that may interfere with their independence in managing the Company.

Each member of the Board of Directors is required to make a conflict of interest declaration and report if there is a change in status that affects their independence, for example related to share ownership in a company. During 2023, there were no situations that indicated a potential conflict of interest faced by members of the Board of Directors in their decision making.

Introduction Program (Orientation) for new Directors

Bank Sulteng conducts an orientation program for new members of the Board of Directors at the beginning of their appointment. The orientation program for new members of the Board of Directors is intended to provide knowledge to new members of the Board of Directors regarding the company's organization, business activities and future plans, including work guidelines that are the duties and responsibilities of the Board of Directors. The implementation of the orientation program is carried out by more senior members of the Board of Directors.

The orientation program materials that have been given to new Directors include the following:

1. Implementation of GCG principles by Bank Sulteng
2. An overview of Bank Sulteng with regard to the scope of activities, financial and operating performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risks and strategic issues.
3. Information regarding delegated authority
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors.

In its implementation, the orientation program provided to members of the Board of Directors can be in the form of presentations, meetings, visits to branch offices and document reviews as well as other programs in accordance with Bank Sulteng's policies.

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Bank Sulteng memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengikuti program peningkatan kompetensi. Program ini merupakan salah satu program penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

Beberapa program peningkatan kompetensi yang telah diikuti Direksi selama tahun 2023, antara lain:

1. *Focus Group Discussion* Tim Kerja Analisis Kolaboratif PPATK terkait Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah
2. Seminar Nasional BPD SI "*Corporate Digital Culture: Digital Transformation Leader*"
3. Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) P2DD
4. Pelatihan pendalaman tata kelola manajemen risiko, kepatuhan, TKB, prudential banking, POJK terbaru, pedoman dan strategi BUK.
5. Sosialisasi pengawasan pelaksanaan program P3DN pada Bank Pembangunan Daerah se Indonesia
6. Koordinasi pusat dan daerah (Rakorpusda) P2DD sesuai surat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI.

Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Pengurus Bank (Dewan Komisaris dan Direksi) wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Anggota Direksi Bank Sulteng telah mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Tingkat Level
Hj. Ramiyatie	Direktur Operasional Director of Operations	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	5
Myrna Rianasari	Direktur Bisnis Business Director	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	5
Judy Koagow	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Body	5

Board of Directors Competency Improvement Program

Bank Sulteng provides opportunities for Directors to participate in competency improvement programs. This program is one of the important programs so that the Board of Directors can always update information about the latest developments in the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the duties of the Board of Directors.

Some of the competency improvement programs that have been followed by the Board of Directors during 2023, among others:

1. Focus Group Discussion of PPATK Collaborative Analysis Working Team related to General Election and Regional Head Election
2. BPD SI National Seminar "Corporate Digital Culture: Digital Transformation Leader"
3. P2DD National Coordination Meeting (Rakornas)
4. In-depth training on risk management governance, compliance, TKB, prudential banking, the latest POJK, BUK guidelines and strategies.
5. Socialization of supervision of the implementation of the P3DN program at Regional Development Banks throughout Indonesia
6. Central and regional coordination (Rakorpusda) P2DD in accordance with the letter of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia.

Referring to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/19/PBI/2009 concerning Risk Management Certification for Management and Officers of Commercial Banks, Bank Management (Board of Commissioners and Board of Directors) must have a Risk Management Certificate issued by a Professional Certification Institute. Members of the Board of Directors of Bank Central Sulawesi have obtained Risk Management Certification in order to support the implementation of their duties and responsibilities, as follows:

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Corporate Secretary mengkoordinasikan jadwal dan agenda Rapat Direksi. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua Anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan 30 (tiga puluh) kali rapat. Agenda dan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam rapat Direksi selama tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

Meetings of the Board of Directors are held regularly at least once a month. The Corporate Secretary coordinates the schedule and agenda of the BOD Meeting. The invitation to the Board of Directors Meeting is made in writing by a member of the Board of Directors who is entitled to represent the Board of Directors and submitted no later than 3 (three) days before the meeting is held by not taking into account the date of the call and the date of the meeting.

The Board of Directors can also make valid decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors give their approval regarding the proposal submitted in writing by signing the agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions legally taken at a Board of Directors Meeting.

Throughout 2023, the Board of Directors held 30 (thirty) meetings. The agenda and recapitulation of the attendance of the Board of Directors in the Board of Directors meetings during 2023 are as follows:

No.	Tanggal Date	Jenis Rapat Meeting Type
1.	11 Januari 2023 January 11, 2023	Rapat Evaluasi Pencapaian Bulan Desember Tahun 2022 December Achievement Evaluation Meeting 2022
2	25 - 26 Januari 2023 January 25-26, 2023	Rapat Kerja Evaluasi Tahun 2022 dan RBB Tahun 2023 Working Meeting for 2022 Evaluation and 2023 RBB
3	07 Februari 2023 February 07, 2023	Rapat Bersama Kantor Akuntan Publik (KAP) Joint Meeting with Public Accounting Firm (KAP)
4	09 Februari 2023 February 09, 2023	Rapat Gabungan Pengurus : Evaluasi Kinerja Tahun 2022 Joint Board Meeting: Performance Evaluation in 2022
5	22 Februari 2023 February 22, 2023	Rapat Evaluasi Kinerja Bulan Januari 2023 & Rapat ALCO January 2023 Performance Evaluation Meeting & ALCO Meeting
6	14 Maret 2023 March 14, 2023	Rapat Evaluasi Kinerja Bulan Februari 2023 & Rapat ALCO February 2023 Performance Evaluation Meeting & ALCO Meeting
7	05 April 2023 April 05, 2023	Rapat Evaluasi Kinerja Bulan Maret 2023 & Rapat ALCO March 2023 Performance Evaluation Meeting & ALCO Meeting
8	26 April 2023 April 26, 2023	Rapat Evaluasi Kinerja RBB Triwulan 1 Tahun 2023 RBB Performance Evaluation Meeting Quarter 1 Year 2023
9	24 Mei 2023 May 24, 2023	Rapat Koordinasi & Rapat ALCO Coordination Meeting & ALCO Meeting
10	15 Juni 2023 June 15, 2023	Rapat Gabungan Pengurus ; Agenda Rutin Evaluasi Kinerja Joint Management Meeting; Routine Agenda for Performance Evaluation
11	19 Juni 2023 June 19, 2023	Exit Meeting Pemeriksaan BPKP Perwakilan Prov Sulteng Tahun 2023 Exit Meeting of BPKP Examination of Central Sulawesi Representative in 2023
12	23 Juni 2023 June 23, 2023	Rapat Pembahasan Revisi RBB Tahun 2023 -2025 Meeting to Discuss the Revision of RBB Year 2023 -2025
13	26 Juni 2023 June 26, 2023	Rapat Evaluasi Kinerja, Rapat ALCO & Isu Strategis Lainnya Performance Evaluation Meeting, ALCO Meeting & Other Strategic Issues
14	06 Juli 2023 July 06, 2023	Rapat Evaluasi Kinerja Bulan Juni 2023 June 2023 Performance Evaluation Meeting
15	27 Juli 2023 July 06, 2023	Rapat Evaluasi Kinerja dan Isu Strategis Lainnya & Rapat ALCO Performance Evaluation Meeting and Other Strategic Issues & ALCO Meeting
16	31 Juli - 1 Agustus 2023 July 31 - August 1, 2023	Rapat Evaluasi Kinerja Kuartal II Tahun 2023 Performance Evaluation Meeting for the Second Quarter of 2023

No.	Tanggal Date	Jenis Rapat Meeting Type
17	24 Agustus 2023 August 24, 2023	Rapat Evaluasi Kinerja dan Isu Strategis Lainnya & Rapat ALCO Performance Evaluation Meeting and Other Strategic Issues & ALCO Meeting
18	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Rapat Pembahasan Hasil Audit Pendahuluan BPK Tahun 2023 Meeting to Discuss BPK Preliminary Audit Results for 2023
19	06 September 2023 September 06, 2023	Rapat Pembahasan Laporan Keuangan Bulan Agustus 2023 & Rapat ALCO August 2023 Financial Statement Discussion Meeting & ALCO Meeting
20	26 September 2023 September 26, 2023	Rapat Evaluasi Kinerja dan Isu Strategis Lainnya Performance Evaluation Meeting and Other Strategic Issues
21	10 Oktober 2023 October 10, 2023	Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023 & Rapat ALCO Performance Evaluation Meeting and Other Strategic Issues
22	17 Oktober 2023 October 17, 2023	Rapat Koordinasi & Pembahasan Isu Strategis Lainnya Coordination Meeting & Discussion of Other Strategic Issues
23	02 November 2023 November 02, 2023	Pembahasan RBB 2023 -2023, Evaluasi Kinerja Bulan Oktober 2023 & Rapat ALCO Discussion of RBB 2023-2023, Performance Evaluation in October 2023 & ALCO Meeting
24	07 November 2023 November 07, 2023	Entry Meeting Kantor Akuntan Publik Entry Meeting of Public Accountant Firm
25	23 November 2023 November 23, 2023	Rapat Persiapan Praexit Meeting Pemeriksaan OJK FSA Examination Preexit Meeting Preparation Meeting
26	27 November 2023 November 27, 2023	Rapat Persiapan Exit Meeting Pemeriksaan BPK BPK Exit Meeting Preparation Meeting
27	05 Desember 2023 December 05, 2023	Rapat Evaluasi Kinerja Bulan November 2023 November 2023 Performance Evaluation Meeting
28	18 Desember 2023 December 18, 2023	Rapat Evaluasi Kinerja dan Pemantapan Strategi dalam pencapaian Target Tahun 2023 Performance Evaluation Meeting and Strategy Stabilization in achieving Target Year 2023
29	27 Desember 2023 December 27, 2023	Rapat Pembahasan Laporan Keuangan & Isu Strategis Lainnya Discussion Meeting on Financial Statements & Other Strategic Issues
30	29 Desember 2023 December 29, 2023	Rapat Evaluasi Kinerja Akhir Tahun 2023 & Rapat ALCO 2023 Year-End Performance Evaluation Meeting & ALCO Meeting

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Dari seluruh rapat yang telah dilaksanakan selama tahun 2023, tingkat kehadiran masing-masing Anggota Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Hj. Ramiyatie	Direktur Operasional Director of Operations	30	30	100%
Myrna Rianasari	Direktur Bisnis Business Director	30	30	100%
Judy Koagow	Direktur Kepatuhan Compliance Director	30	30	100%

Board of Directors Meeting Attendance Rate

Of all meetings held during 2023, the attendance level of each Member of the Board of Directors can be described as follows:

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite Audit

Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dukungan kerja pada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, proses internal audit dan pelaporan keuangan, sehingga Bank dapat dikelola berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris agar pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan keputusan Dewan komisaris dan bekerja secara kolektif. Pembentukan Komite Audit merupakan salah satu kewajiban Bank Sulteng sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Memastikan laporan keuangan Bank Sulteng dapat dimengerti, transparan, dan dapat diandalkan;
2. Menilai pelaksanaan dan hasil audit yang dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal maupun eksternal sehingga dapat mencegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar;
3. Melakukan evaluasi kebijakan Bank Sulteng yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika, benturan kepentingan, dan investigasi kesalahan maupun kecurangan dan memberikan rekomendasi mengenai

Committees Under The Board Of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners. The committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

Audit Committee

As a supporting organ for the Board of Commissioners, the Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners with matters related to supporting the work of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors. The Audit Committee is an integral part of the Board of Commissioners which carries out the function of supervising the effectiveness of the internal control system, internal audit process and financial reporting, so that the Bank can be managed based on the principles of transparency, accountability, liability, independence and fairness.

The Audit Committee is appointed and is responsible to the Board of Commissioners and assists in the supervisory duties of the Board of Commissioners so that the management of the company carried out by the Board of Directors can run effectively and efficiently.

Basis Formation of the Audit Committee

The Audit Committee was formed based on the decision of the Board of Commissioners and works collectively. The formation of an Audit Committee is one of Bank Sulteng's obligations as regulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 dated 14 September 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Audit Committee Duties and Responsibilities

In order to support the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties, the Audit Committee has duties and responsibilities, namely:

1. Ensure that Bank Sulteng's financial reports are understandable, transparent and reliable;
2. Assessing the implementation and results of audits carried out by the Internal and External Audit Division so as to prevent implementation and reporting that does not meet standards;
3. Evaluate Bank Sulteng's policies relating to compliance with applicable laws and regulations, ethics, conflicts of interest, and investigation of errors and fraud and provide recommendations regarding improvements to the Bank's internal

- penyempurnaan sistem pengendalian intern Bank serta pelaksanaannya melalui Dewan Komisaris;
4. Melakukan evaluasi Rencana Kerja Divisi Audit Intern, pelaporan, dan temuan yang signifikan;
 5. Berkomunikasi dengan Direksi dan Satuan Kerja terkait tentang status, kemajuan, dan perkembangan baru pada permasalahan operasional yang dijumpai serta temuan Divisi Audit Internal;
 6. Memastikan bahwa Divisi Audit Internal dapat memiliki akses langsung kepada Komite Audit dan dapat berkomunikasi di luar rapat komite yang telah dijadwalkan;
 7. Menciptakan jalur komunikasi langsung dengan Auditor Eksternal/Pengawas Bank untuk membahas rencana audit, temuan audit maupun laporan audit.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mendapatkan informasi, melalui Dewan Komisaris, mengenai operasional Bank, data karyawan, dana, aset serta sumber daya Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Bekerja sama dengan Divisi Audit Internal;
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan proses audit internal, eksternal, dan laporan keuangan Bank;
4. Melakukan evaluasi deskripsi mengenai pengendalian internal/audit yang akan dipublikasikan dalam laporan keuangan dan laporan pelaksanaan penerapan Tata Kelola;
5. Melakukan kajian atas independensi dan objektivitas auditor eksternal serta merekomendasikan auditor eksternal yang akan dipilih oleh Bank untuk mengaudit laporan keuangan Bank.

Secara umum Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi dan semua risiko yang penting dipertimbangkan, identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian khusus dalam bidang laporan keuangan dari Direksi dan auditor eksternal, serta ketaatan pada peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan manajemen risiko.

Piagam Komite Audit

Dewan Komisaris menetapkan Piagam Komite Audit sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit agar dapat menjalankan fungsi, tugas, kewenangan dan tanggung jawabnya secara profesional, akuntabel, kompeten, independen dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai peraturan yang berlaku.

control system and its implementation through the Board of Commissioners;

4. Evaluating the Internal Audit Division's Work Plan, reporting and significant findings;
5. Communicate with the Board of Directors and related Work Units regarding the status, progress and new developments regarding operational problems encountered as well as the findings of the Internal Audit Division;
6. Ensure that the Internal Audit Division can have direct access to the Audit Committee and can communicate outside of scheduled committee meetings;
7. Create a direct line of communication with External Auditors/Bank Supervisors to discuss audit plans, audit findings and audit reports.

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee has the following authorities:

1. Obtain information, through the Board of Commissioners, regarding Bank operations, employee data, funds, assets and other Bank resources related to the implementation of their duties;
2. Collaborating with the Internal Audit Division;
3. Provide input to the Board of Commissioners regarding improvements to the Bank's internal, external audit processes and financial reports;
4. Evaluate descriptions of internal control/audit that will be published in financial reports and Governance implementation reports;
5. Conduct a review of the independence and objectivity of external auditors and recommend external auditors to be selected by the Bank to audit the Bank's financial statements.

In general, the Audit Committee is tasked with providing an independent professional opinion to the Board of Commissioners based on evaluation results and all important risks considered, identifying matters that require special attention in the field of financial reporting from the Board of Directors and external auditors, as well as compliance with statutory regulations and implementation of risk management.

Audit Committee Charter

The Board of Commissioners has established the Audit Committee Charter as a guideline for carrying out the duties and responsibilities of the Audit Committee so that it can carry out its functions, duties, authority and responsibilities in a professional, accountable, competent, independent and accountable manner in accordance with applicable regulations.

Piagam Komite Audit merupakan dokumen formal yang menjadi acuan bagi pihak-pihak di dalam dan di luar Perseroan dalam hubungan kerja dengan Komite Audit. Piagam Komite Audit telah ditetapkan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/DK-BPDST/V/2022 tanggal 09 Mei 2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Dewan Komisaris PT. Bank Sulteng.

The Audit Committee Charter is a formal document that serves as a reference for parties inside and outside the Company in their working relationship with the Audit Committee. The Audit Committee Charter has been established by the Board of Commissioners based on Board of Commissioners Decree No. 002/SK/DK-BPDST/V/2022 dated 09 May 2022 concerning Guidelines and Work Rules for the Committee of the Board of Commissioners of PT. Central Sulawesi Bank.

Struktur Keanggotaan Komite Audit

Susunan Komite Audit Bank Sulteng per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : (*)
2. Anggota : Tinus Nuanto
3. Anggota : Hj. Maimun Lawira
4. Anggota : Nurmarjani Loulembah, SE
5. Anggota : James Adolf Nelson Rompas

(*) Hingga akhir tahun 2023, jabatan Ketua Komite Audit belum terisi dikarenakan belum ditetapkannya Komisaris Independen.

Audit Committee Membership Structure

The composition of the Audit Committee of Bank Sulteng as of 31 December 2023 is as follows:

1. Chairman : (*)
2. Member : Tinus Nuanto
3. Member : Hj. Maimun Lawira
4. Member : Nurmarjani Loulembah, SE
5. Member : James Adolf Nelson Rompas

(*) Until the end of 2023, the position of Chair of the Audit Committee has not been filled because an Independent Commissioner has not been appointed.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Tinus Nuanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	60 Tahun 60 Years	2022	S1 Ekonomi S1 Economics	Pimpinan Cabang Bank Mega Palu Branch Manager of Bank Mega Palu
Hj. Maimun Lawira	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	61 Tahun 61 Years	2022	S1 Ilmu Sosial S1 Social Science	Kepala Dinas Pendidikan Menengah Wilayah 1 Kota Palu Head of Secondary Education Office Region 1 Palu City
Nurmarjani Loulembah, SE	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	51 Tahun 51 Years	2022	S1 Ekonomi Manajemen S1 Economics Management	Sub Branch Manager Cabang Pembantu Palu Barat PT Bank Muamalat Indonesia Sub Branch Manager West Palu Sub- Branch PT Bank Muamalat Indonesia
James Adolf Nelson Rompas	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	67 Tahun 67 Years	2022	SMA HIGH SCHOOL	Kepala Unit Mikro Bank Mandiri Pare-Pare Head of Micro Unit of Bank Mandiri Pare- Pare

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perusahaan adalah anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit. Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris. Oleh karenanya seluruh anggota Komite Audit bersikap independen dan melaksanakan tugasnya secara independen sesuai ruang lingkup tugasnya.

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Aspek independensi anggota Komite Audit Bank Sulteng:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan maupun perusahaan afiliasi
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah.

Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2023

Dalam rangka mendukung kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit telah menyusun Rencana Kerja Komite Audit tahun 2023, diantaranya:

1. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas satuan kerja audit intern;
2. Persetujuan dan evaluasi Kebijakan Strategi Anti Fraud;
3. Pemantauan dan evaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik;
4. Pemantauan dan evaluasi kesesuaian laporan keuangan;
5. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit intern, akuntan publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan;

Audit Committee Independence

Members of the Company's Audit Committee are independent and have no personal interests/relationships that could have a negative impact and conflict of interest on the Company and have met the requirements to be appointed as members of the Audit Committee. The Audit Committee is tasked and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners. Therefore, all members of the Audit Committee are independent and carry out their duties independently according to the scope of their duties.

All members of the Audit Committee who come from independent parties do not have financial, management, share ownership and / or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

Aspects of independence of Bank Sulteng Audit Committee members:

1. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors
2. Does not have a management relationship in the company or an affiliated company
3. Does not have a share ownership relationship in the company
4. Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and / or fellow members of the Audit Committee
5. Not serving as an administrator of political parties, officials and government.

Audit Committee Work Plan for 2023

In order to support the smooth implementation of its duties and responsibilities as a supporting organ of the Board of Commissioners, the Audit Committee has developed an Audit Committee Work Plan for 2023, including:

1. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the internal audit work unit;
2. Approval and evaluation of the Anti Fraud Strategy Policy;
3. Monitoring and evaluation of the suitability of audit implementation by the Public Accounting Firm;
4. Monitoring and evaluation of the suitability of financial statements;
5. Monitoring and evaluating the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, public accountant, and the results of the supervision of the Financial Services Authority;

6. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; pelaksanaan rapat-rapat Komite; dan
7. Melaksanakan program peningkatan kompetensi Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris, Komite Audit menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris termasuk laporan atas setiap penugasan yang diberikan.

Selama tahun 2023, Komite Audit telah menjalankan berbagai kegiatan terkait pelaksanaan tugasnya, antara lain:

1. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas beberapa Laporan maupun hal-hal yang dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris
2. Komite Audit telah menyusun Rekomendasi dan Laporan yang ditujukan kepada Dewan Komisaris
3. Dalam rangka melaksanakan fungsi monitoring dan pengendalian internal, Komite Audit telah menjalin komunikasi dan koordinasi dengan unit-unit kerja di Bank Sulteng untuk berdiskusi membahas hal-hal yang sedang menjadi current issue di Bank Sulteng. Atas hasil diskusi tersebut, Komite Audit telah menyampaikan pokok-pokok pembahasan dalam bentuk pointers meeting yang selanjutnya dijadikan informasi/data penunjang dalam Rapat Komite Audit

Pelaporan Komite Audit

Sesuai dengan rencana kerja Komite Audit tahun 2023 yang telah disetujui Dewan Komisaris, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan senantiasa menerapkan prinsip independensi sesuai peraturan yang berlaku.

Komite Audit membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan. Disamping itu, secara berkala Komite Audit juga menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Secara berkala Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu) persen dari jumlah anggota Komite Audit termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pihak Independen.

6. Providing recommendations regarding the appointment of public accountants and public accounting firms to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; conducting Committee meetings; and
7. Implementing the Audit Committee competency improvement program.

Implementation of Audit Committee Duties

As a form of accountability to the Board of Commissioners, the Audit Committee prepares and submits regular reports to the Board of Commissioners including reports on any assignments given.

During 2023, the Audit Committee has carried out various activities related to the implementation of its duties, among others:

1. The Audit Committee has reviewed several reports and matters requested for approval by the Board of Commissioners.
2. The Audit Committee has compiled Recommendations and Reports addressed to the Board of Commissioners
3. In order to carry out the function of monitoring and internal control, the Audit Committee has established communication and coordination with work units in Bank Sulteng to discuss current issues in Bank Sulteng. Based on the results of these discussions, the Audit Committee has conveyed the main points of discussion in the form of pointers meetings which are then used as supporting information/data in the Audit Committee Meeting.

Audit Committee Reporting

In accordance with the Audit Committee work plan for 2023 approved by the Board of Commissioners, the Audit Committee has carried out its duties and functions by always applying the principle of independence in accordance with applicable regulations.

The Audit Committee reports to the Board of Commissioners on each assignment given. In addition, the Audit Committee also periodically prepares and submits an annual report to the Board of Commissioners as a form of accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee.

Audit Committee Meeting

Periodically, the Audit Committee holds meetings at least 1 (one) time a month. Audit Committee meetings can be held if attended by at least 51% (fifty-one) percent of the Audit Committee members including 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Independent Party.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dimana frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat tersebut sebagaimana tergambar berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Tinus Nuanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	3	3	100%
Hj. Maimun Lawira	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	3	3	100%
Nurmarjani Loulembah, SE	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	3	3	100%
James Adolf Nelson Rompas	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	3	3	100%

Remunerasi Komite Audit

Bank Sulteng menetapkan dan memberikan remunerasi kepada Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak Independen (bukan Komisaris) dimana ketentuannya sebagaimana tertuang dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite Audit yang diterbitkan oleh Bank Sulteng.

Program Pengembangan Komite Audit

Komite Audit melaksanakan program pengembangan dalam rangka meningkatkan kompetensi bagi anggota Komite Audit untuk menunjang pelaksanaan tugas Komite Audit dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi Komite Audit atau Anggotanya dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya masing-masing.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan program pengembangan dalam rangka meningkatkan kompetensi melalui program pelatihan-pelatihan yang diikuti seperti yang tersaji dalam tabel berikut:

Decisions of the Audit Committee meetings are made based on deliberation for consensus. Meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee or other Committee Members who are Independent Commissioners, if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend. Each meeting of the Audit Committee is set forth in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2023, the Audit Committee has held 3 (three) meetings where the frequency and attendance level of each member of the Audit Committee in the meeting are as illustrated below:

Audit Committee Remuneration

Bank Sulteng determines and provides remuneration to Audit Committee Members who come from Independent parties (not Commissioners) where the provisions are as stated in the relevant Assignment Letter as a member of the Audit Committee issued by Bank Sulteng.

Audit Committee Development Program

The Audit Committee carries out a development program in order to improve competence for Audit Committee members to support the implementation of the Audit Committee's duties with the aim of improving the ability and competence of the Audit Committee or its members in order to support the implementation of their respective duties and functions.

Throughout 2023, the Audit Committee has implemented a development program in order to improve competence through training programs that are followed as presented in the following table:

Nama Name	Training/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Nurmarjani Loulembah, SE	- Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Pelindungan Konsumen - Get to Know More about the Regulation of P2SK Law in the Context of Strengthening Literacy, Inclusion, and Consumer Protection	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	23 November 2023 November 23, 2023	Zoom Meeting Zoom Meeting
James Adolf Nelson Rompas	- Program Pembekalan Manajemen Risiko Bagi Calon Anggota Komisaris - Pendidikan dan Pelatihan Executive Coaching Untuk Direksi dan Komisaris	LPPI	- 12 Juli 2023 - 14 Juli 2023 - July 12, 2023 - July 14, 2023	Jakarta

Penilaian Kinerja Komite Audit

Kinerja Komite Audit dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian kinerja tersebut didasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit.

Penilaian kinerja Komite Audit juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian tersebut juga menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Penilaian Kinerja Komite Audit

The performance of the Audit Committee is evaluated by the Board of Commissioners once every 1 (one) year. The performance assessment is based on the realization and completion of the work program set out in the Audit Committee's annual work plan.

The performance assessment of the Audit Committee is also carried out on the advice, recommendations and input provided by the Audit Committee in accordance with the scope of its duties and responsibilities. The results of the assessment are also taken into consideration by the Board of Commissioners to dismiss or reappoint members of the Audit Committee for the next term of office.

Komite Remunerasi Dan Nominasi

Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dengan tujuan untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris di bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi juga sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia/Peraturan OJK yang mewajibkan bank untuk membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai bagian dari pelaksanaan GCG.

Remuneration And Nomination Committee

The Board of Commissioners established the Remuneration and Nomination Committee to assist in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners in areas relating to remuneration and nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The establishment of the Remuneration and Nomination Committee is also in accordance with Bank Indonesia/FSA Regulations that require banks to establish a Remuneration and Nomination Committee as part of GCG implementation.

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan bekerja secara kolektif. Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan salah satu kewajiban Bank Sulteng sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Basis for Establishing the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee was formed based on the decision of the Board of Commissioners and works collectively. The formation of a Remuneration and Nomination Committee is one of Bank Sulteng's obligations as regulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 dated 14 September 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Terkait dengan kebijakan remunerasi adalah:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a). Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
 - b). Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
2. Terkait dengan kebijakan nominasi adalah:
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
 - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
 - c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.
3. Tugas lainnya, yaitu:
 - a. Melakukan evaluasi atas pelaporan kebijakan SDM dan memberikan saran untuk perbaikan atau peningkatannya
 - b. Melakukan *self assessment* dalam pelaksanaan tugasnya serta melaksanakan tugas khusus yang diberikan Dewan Komisaris

Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan komunikasi dengan Kepala Unit Kerja dan pihak-pihak lain di Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan
2. Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai kebutuhan Komite Remunerasi dan Nominasi
3. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya
4. Mendapatkan masukan dan atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

In order to support the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners, the Remuneration and Nomination Committee has duties and responsibilities, namely:

1. Related to the remuneration policy are:
 - a. Evaluate the remuneration policy
 - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a). Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders
 - b). Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
2. Related to the nomination policy are:
 - a. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for the election and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
 - b. Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders
 - c. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Committee.
3. Other duties, namely:
 - a. Evaluate the reporting of HR policies and provide suggestions for improvement or enhancement.
 - b. Conducting self-assessment in the implementation of its duties and carrying out special tasks assigned by the Board of Commissioners

Authority of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has the following authority:

1. To communicate with the Head of Work Unit and other parties in the Company to obtain information, clarification and request the necessary documents and reports.
2. Requesting the Company to conduct surveys according to the needs of the Remuneration and Nomination Committee
3. Access records or information about employees, funds, assets and other company resources related to the implementation of its duties
4. Obtain input and or advice from outside the Company relating to its duties.
5. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Dewan Komisaris menetapkan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi agar dapat menjalankan fungsi, tugas, kewenangan dan tanggung jawabnya secara profesional, akuntabel, kompeten, independen dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai peraturan yang berlaku.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan dokumen formal yang menjadi acuan bagi pihak-pihak di dalam dan di luar Perseroan dalam hubungan kerja dengan Komite Remunerasi dan Nominasi. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi telah ditetapkan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/DK-BPDST/V/2022 tanggal 09 Mei 2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Dewan Komisaris PT. Bank Sulteng.

Struktur Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sulteng per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : (*)
2. Anggota : Tinus Nuanto
3. Anggota : Hj. Maimun Lawira
4. Anggota : I Gusti Suartika

(*) Hingga akhir tahun 2023, jabatan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi belum terisi dikarenakan belum ditetapkannya Komisaris Independen.

Remuneration and Nomination Committee Charter

The Board of Commissioners establishes the Remuneration and Nomination Committee Charter as a guideline for the implementation of the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee in order to carry out its functions, duties, authorities and responsibilities in a professional, accountable, competent, independent and accountable manner in accordance with applicable regulations.

The Remuneration and Nomination Committee Charter is a formal document that serves as a reference for parties inside and outside the Company in working relationships with the Remuneration and Nomination Committee. The Remuneration and Nomination Committee Charter has been determined by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK/DK-BPDST/V/2022 dated May 09, 2022 concerning the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners Committee of PT Bank Sulteng.

Membership Structure of the Remuneration and Nomination Committee

The composition of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Sulteng as of December 31, 2023 is as follows:

1. Chairman : (*)
2. Member : Tinus Nuanto
3. Member : Maimun Lawira
4. Member : I Gusti Suartika

(*) Until the end of 2023, the position of Chairman of the Remuneration and Nomination Committee has not been filled due to the absence of an Independent Commissioner.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Profile

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Tinus Nuanto	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	60 Tahun 60 Years	2022	S1 Ekonomi S1 Economics	Pimpinan Cabang Bank Mega Palu Branch Manager of Bank Mega Palu
Hj. Maimun Lawira	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	61 Tahun 61 Years	2022	S1 Ilmu Sosial S1 Social Science	Kepala Dinas Pendidikan Menengah Wilayah 1 Kota Palu Head of Secondary Education Office Region 1 Palu City
I Gusti Suartika	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi	52 Tahun	2022	S1 Ekonomi	Pemimpin Divisi SDM Bank Sulteng HR Division Leader of Bank Sulawesi

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sulteng adalah anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris. Oleh karenanya seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi bersikap independen dan melaksanakan tugasnya secara independen sesuai ruang lingkup tugasnya.

Seluruh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Aspek independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Sulteng:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan maupun perusahaan afiliasi
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah.

Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah memberikan rekomendasi/usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sulteng kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Usulan tersebut diperoleh melalui serangkaian proses yang dilakukan Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi penyusunan kebijakan, kriteria, dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam rangka proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan rencana strategis Bank Sulteng.

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

Members of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Sulteng are independent members and have no personal interests / relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company and have met the requirements to be appointed as members of the Remuneration and Nomination Committee. The Remuneration and Nomination Committee is tasked and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners. Therefore, all members of the Remuneration and Nomination Committee are independent and carry out their duties independently according to the scope of their duties.

All members of the Remuneration and Nomination Committee who come from independent parties do not have financial, management, share ownership and / or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

Aspects of independence of Bank Sulteng Remuneration and Nomination Committee members:

1. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors
2. Does not have a management relationship in the company or an affiliated company
3. Does not have a share ownership relationship in the company
4. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Remuneration and Nomination Committee
5. Not serving as an administrator of political parties, officials and government.

Implementation of Remuneration and Nomination Committee Duties

During 2023, the Remuneration and Nomination Committee has provided recommendations / proposals for candidates who qualify as Members of the Board of Commissioners and Directors of Bank Sulteng to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. The proposal was obtained through a series of processes carried out by the Remuneration and Nomination Committee, including the preparation of policies, criteria, and qualifications required in the context of the nomination process for candidates for members of the Board of Commissioners and Directors in accordance with Bank Sulteng's strategic plan.

Komite Remunerasi dan Nominasi juga membantu Dewan Komisaris untuk memperoleh dan menganalisa data bakal calon Direksi dari talent pool pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta mengidentifikasi calon Dewan Komisaris yang memenuhi syarat.

Selain sistem nominasi, Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Sulteng berupa sistem penggajian/honorarium, fasilitas/tunjangan, tantiem, dan seterusnya untuk tahun 2023.

Pelaporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai dengan rencana kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2023 yang telah disetujui Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan senantiasa menerapkan prinsip independensi sesuai peraturan yang berlaku.

Komite Remunerasi dan Nominasi membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan. Secara berkala Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dipimpin oleh Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berhalangan hadir. Keputusan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dimana frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rapat tersebut sebagaimana tergambar berikut ini:

The Remuneration and Nomination Committee also assists the Board of Commissioners to obtain and analyze data on prospective candidates for the Board of Directors from the talent pool of officials one level below the Board of Directors and identify qualified candidates for the Board of Commissioners.

In addition to the nomination system, the Remuneration and Nomination Committee has also assisted the Board of Commissioners in proposing an appropriate remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Sulteng in the form of a payroll/honorarium system, facilities/allowances, tantiem, and so on for 2023.

Remuneration and Nomination Committee Reporting

In accordance with the Remuneration and Nomination Committee work plan for 2023 approved by the Board of Commissioners, the Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties and functions by always applying the principle of independence in accordance with applicable regulations.

The Remuneration and Nomination Committee reports to the Board of Commissioners on each assignment given. Periodically, the Remuneration and Nomination Committee prepares and submits an annual report to the Board of Commissioners as a form of accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee.

Remuneration and Nomination Committee Meeting

The Remuneration and Nomination Committee meetings are chaired by the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee or other Committee Members who are Independent Commissioners, if the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee is absent. Decisions of the Remuneration and Nomination Committee meetings are made based on deliberation for consensus. Each meeting of the Remuneration and Nomination Committee is set out in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions, signed by all members of the Remuneration and Nomination Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2023, the Remuneration and Nomination Committee has held 2 (two) meetings where the frequency and attendance level of each member of the Remuneration and Nomination Committee in the meeting are as described below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Tinus Nuanto	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	2	2	100%
Hj. Maimun Lawira	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	2	2	100%
I Gusti Suartika	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	2	2	100%

Remunerasi Komite Remunerasi dan Nominasi

Bank Sulteng menetapkan dan memberikan remunerasi kepada Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari pihak Independen (bukan Komisaris) dimana ketentuannya sebagaimana tertuang dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang diterbitkan oleh Bank Sulteng.

Program Pengembangan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan program pengembangan dalam rangka meningkatkan kompetensi bagi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi untuk menunjang pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi atau anggotanya dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya masing-masing.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi mengikuti program pengembangan yang pelaksanaannya dijalankan sesuai dengan kebutuhan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Penilaian Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja tersebut didasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Penilaian kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian tersebut juga menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Komite Remunerasi dan Nominasi untuk periode jabatan berikutnya.

Remuneration of the Remuneration and Nomination Committee

Bank Sulteng determines and provides remuneration to members of the Remuneration and Nomination Committee who come from Independent parties (not Commissioners) where the provisions are as stated in the relevant Assignment Letter as a member of the Remuneration and Nomination Committee issued by Bank Sulteng.

Development Program of Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee implements a development program in order to improve the competence of the Remuneration and Nomination Committee members to support the implementation of the Remuneration and Nomination Committee's duties with the aim of improving the ability and competence of the Remuneration and Nomination Committee or its members in order to support the implementation of their respective duties and functions.

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee participates in development programs which are carried out in accordance with the needs of the Remuneration and Nomination Committee.

Performance Assessment of the Remuneration and Nomination Committee

The performance of the Remuneration and Nomination Committee is evaluated by the Board of Commissioners. The performance assessment is based on the realization and completion of the work program set out in the annual work plan of the Remuneration and Nomination Committee.

The performance assessment of the Remuneration and Nomination Committee is also carried out on the advice, recommendations and input provided by the Remuneration and Nomination Committee in accordance with the scope of its duties and responsibilities. The results of the assessment are also taken into consideration by the Board of Commissioners to dismiss or reappoint members of the Remuneration and Nomination Committee for the next term of office.

Komite Pemantau Risiko

Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dukungan kerja pada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Komite Pemantau Risiko diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris agar pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan bekerja secara kolektif. Pembentukan Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu kewajiban Bank Sulteng sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Pemantau Risiko

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh Direksi mencakup:
 - a. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit;
 - c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran pemantauan serta sistem pengendalian manajemen risiko yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan;
 - d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko;
3. Mengevaluasi laporan profil risiko triwulan dan pelaksanaan proses manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko-risiko tersebut, apabila dipandang perlu Dewan Komisaris dapat memberikan masukan untuk langkah perbaikan kepada Direksi dan Jajarannya;

Risk Monitoring Committee

As a supporting organ of the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners on matters related to work support to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors.

The Risk Monitoring Committee is appointed and responsible to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners' supervisory duties so that the management of the company carried out by the Board of Directors can run effectively and efficiently.

Basis for the Establishment of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is formed based on the decision of the Board of Commissioners and works collectively. The establishment of the Risk Monitoring Committee is one of Bank Sulteng's obligations as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

In order to support the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties, the Risk Monitoring Committee has the following duties and responsibilities:

1. Evaluating the risk management policies and strategies prepared by the Board of Directors, including:
 - a. Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - b. Adequacy of policy procedures and limit setting;
 - c. Adequacy of identification process, monitoring measurement and risk management control system covering credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk;
 - d. A comprehensive internal control system.
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management and Compliance Working Unit to determine their compliance with risk management policies and strategies;
3. Evaluate the quarterly risk profile report and the implementation of the risk management process, to further provide input to the Board of Commissioners on the risk conditions faced by the Bank and proposed measures to mitigate these risks, if deemed necessary the Board of Commissioners can provide input for corrective steps to the Board of Directors and its ranks;

4. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat Direksi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak-pihak terkait lainnya;
5. Menganalisa/mengevaluasi setiap surat/memo yang diterima/masuk terkait dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, baik dari intern maupun ekstern dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
6. Membuat laporan atas segala pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris setiap 3 (tiga) bulan dan setiap akhir tahun buku; dan
7. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Pemantau Risiko.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan komunikasi dengan Kepala Unit Kerja dan pihak-pihak lain di Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan
2. Mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya
3. Memperoleh Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, dan Laporan lainnya terkait penerapan manajemen risiko
4. Mendapatkan masukan dan/atau saran dari pihak luar Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris menetapkan Piagam Komite Pemantau Risiko sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko agar dapat menjalankan fungsi, tugas, kewenangan dan tanggung jawabnya secara profesional, akuntabel, kompeten, independen dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai peraturan yang berlaku.

Piagam Komite Pemantau Risiko merupakan dokumen formal yang menjadi acuan bagi pihak-pihak di dalam dan di luar Perseroan dalam hubungan kerja dengan Komite Pemantau Risiko. Piagam Komite Pemantau Risiko telah ditetapkan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/DK-BPDST/V/2022 tanggal 09 Mei 2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Dewan Komisaris PT. Bank Sulteng.

4. Monitor and evaluate compliance in relation to the implementation of risk management with agreements and commitments made by the Board of Directors to the Financial Services Authority and other related parties;
5. Analyze/evaluate every letter/memo received/entered related to the field of duties and responsibilities, both internally and externally and report the results to the Board of Commissioners;
6. Make a report on all implementation of his/her duties to the Board of Commissioners
7. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to the scope of duties of the Risk Monitoring Committee.

Authority of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee has the following authority:

1. To communicate with the Head of Work Unit and other parties in the Company to obtain information, clarification and request the necessary documents and reports.
2. Access records or information about employees, funds, assets and other company resources related to the implementation of its duties.
3. Obtain Risk Profile Report, Bank Health Level Report, and other reports related to risk management implementation.
4. Obtain input and/or advice from outside the Company related to its duties.
5. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Risk Monitoring Committee Charter

The Board of Commissioners establishes the Risk Monitoring Committee Charter as a guideline for the implementation of the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee in order to carry out its functions, duties, authorities and responsibilities in a professional, accountable, competent, independent and accountable manner in accordance with applicable regulations.

The Risk Monitoring Committee Charter is a formal document that serves as a reference for parties inside and outside the Company in their working relationship with the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee Charter has been determined by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK/DK-BPDST/V/2022 dated May 09, 2022 concerning the Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners Committee of PT Bank Sulteng.

Struktur Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank Sulteng per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : (*)
2. Anggota : Tinus Nuanto
3. Anggota : Hj. Maimun Lawira
4. Anggota : Muhtar Lutfi (periode 15 September 2022 s/d 15 September 2023)
5. Anggota : Benny Wowor (meninggal dunia di tahun 2023)
6. Anggota : Bill Wowor (periode 02 Oktober 2023 s/d sekarang)

(*) Hingga akhir tahun 2023, jabatan Ketua Komite Pemantau Risiko belum terisi dikarenakan belum ditetapkan Komisar Independen.

Membership Structure of the Risk Monitoring Committee

The composition of the Bank Sulteng Risk Monitoring Committee as of December 31, 2023 is as follows:

1. Chairman : (*)
2. Member : Tinus Nuanto
3. Member : Maimun Lawira
4. Member : Muhtar Lutfi (period September 15, 2022 to September 15, 2023)
5. Member : Benny Wowor (passed away in 2023)
6. Member: Bill Wowor (period October 02, 2023 to present)

(*) Until the end of 2023, the position of Chairman of the Risk Monitoring Committee has not been filled due to the absence of an Independent Commissioner.

Profil Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Profile

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Tinus Nuanto	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	60 Tahun 60 Years	2022	S1 Ekonomi S1 Economics	Pimpinan Cabang Bank Mega Palu Branch Manager of Bank Mega Palu
Hj. Maimun Lawira	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	61 Tahun 61 Years	2022	S1 Ilmu Sosial S1 Social Science	Kepala Dinas Pendidikan Menengah Wilayah 1 Kota Palu Head of Secondary Education Office Region 1 Palu City
Muhtar Lutfi	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	60 Tahun 60 Years	2022	S3 Administrasi Publik S3 Public Administration	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAD Dean of UNTAD Faculty of Economics and Business
Benny Wowor	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	67 Tahun 67 Years	2022	S1 Ilmu Sosial S1 Social Science	Staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palu Staff of the Culture and Tourism Office of Palu City
Bill Wowor, S. Sos	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	67 Tahun 67 Years	2023	S1 Ilmu Sosial S1 Social Science	Owner/ Direktur CV. Lifansa Membangun Owner / Director of CV. Lifansa Build

Independensi Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Sulteng adalah anggota yang independen dan tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris. Oleh karenanya seluruh anggota Komite Pemantau Risiko bersikap independen dan melaksanakan tugasnya secara independen sesuai ruang lingkup tugasnya.

Seluruh Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Aspek independensi anggota Komite Pemantau Risiko Bank Sulteng:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan maupun perusahaan afiliasi
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah.

Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

Dalam rangka mendukung kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko telah menyusun Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2023, diantaranya:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Bertanggung jawab untuk seluruh risiko mencakup (Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan).

Independence of the Risk Monitoring Committee

Members of the Bank Sulteng Risk Monitoring Committee are independent members and have no personal interests/relationships that could have a negative impact and conflict of interest on the Company and have met the requirements to be appointed as members of the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is tasked and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners. Therefore, all members of the Risk Monitoring Committee are independent and carry out their duties independently according to the scope of their duties.

All members of the Risk Monitoring Committee who come from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

Aspects of independence of members of the Risk Monitoring Committee of Bank Sulteng:

1. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors
2. Does not have a management relationship in the company or an affiliated company
3. Does not have a share ownership relationship in the company
4. Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and / or fellow members of the Audit Committee
5. Not serving as an administrator of political parties, officials and government.

Risk Monitoring Committee Work Plan for 2023

In order to support the smooth implementation of its duties and responsibilities as a supporting organ of the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee has developed a Risk Monitoring Committee Work Plan for 2023, including:

1. Evaluation of the conformity between risk management policies and the implementation of these policies.
2. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
3. Responsible for all risks including (Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk).

4. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
5. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank, dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris termasuk laporan atas setiap penugasan yang diberikan.

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan berbagai kegiatan terkait pelaksanaan tugasnya, antara lain:

1. Komite Pemantau Risiko telah melakukan penelaahan atas beberapa Laporan maupun hal-hal yang dimintakan persetujuan kepada Dewan komisaris.
2. Komite Pemantau Risiko telah menyusun Rekomendasi dan Laporan yang ditujukan kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Pemantau Risiko telah melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Pelaporan Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan rencana kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2023 yang telah disetujui Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan senantiasa menerapkan prinsip independensi sesuai peraturan yang berlaku.

Komite Pemantau Risiko membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan. Disamping itu, secara berkala Komite Pemantau Risiko juga menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Secara berkala Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan. Rapat Komite Pemantau Risiko dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu) persen dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pihak Independen.

4. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Bank's activities.
5. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Bank, and
6. Maintain the confidentiality of the Bank's documents, data and information.

Implementation of Risk Monitoring Committee Duties

As a form of accountability to the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee prepares and submits regular reports to the Board of Commissioners including reports on any assignments given.

During 2023, the Risk Monitoring Committee has carried out various activities related to the implementation of its duties, among others:

1. The Risk Monitoring Committee reviewed several reports and matters for approval by the Board of Commissioners.
2. The Risk Monitoring Committee has prepared recommendations and reports addressed to the Board of Commissioners.
3. The Risk Monitoring Committee has evaluated the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit.

Risk Monitoring Committee Reporting

In accordance with the Risk Monitoring Committee work plan for 2023 approved by the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and functions by always applying the principle of independence in accordance with applicable regulations.

The Risk Monitoring Committee reports to the Board of Commissioners on each assignment given. In addition, the Risk Monitoring Committee also periodically prepares and submits an annual report to the Board of Commissioners as a form of accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee.

Risk Monitoring Committee Meeting

The Risk Monitoring Committee periodically holds meetings at least 1 (one) time a month. Risk Monitoring Committee meetings may be held if attended by at least 51% (fifty-one) percent of the total members of the Risk Monitoring Committee including 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Independent Party.

Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Pemantau Risiko atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dimana frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat tersebut sebagaimana tergambar berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Tinus Nuanto	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	3	3	100%
Hj. Maimun Lawira	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	3	3	100%
Dr. Muhtar Lutfi	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	3	3	100%
Benny Wowor, S. Sos	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	3	3	100%
Bill Wowor, S. Sos	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	baru bergabung pada 2 Oktober 2023 only joined on October 2, 2023	baru bergabung pada 2 Oktober 2023 only joined on October 2, 2023	baru bergabung pada 2 Oktober 2023 only joined on October 2, 2023

Remunerasi Komite Pemantau Risiko

Bank Sulteng menetapkan dan memberikan remunerasi kepada Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak Independen (bukan Komisaris) dimana ketentuannya sebagaimana tertuang dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko yang diterbitkan oleh Bank Sulteng.

Program Pengembangan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan program pengembangan dalam rangka meningkatkan kompetensi bagi anggota Komite Pemantau Risiko untuk menunjang pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi Komite Pemantau Risiko atau Anggotanya dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya masing-masing.

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan program pengembangan dalam rangka meningkatkan kompetensi melalui program pelatihan-pelatihan yang diikuti seperti yang tersaji dalam tabel berikut:

Decisions of the Risk Monitoring Committee meetings are made based on deliberation for consensus. Meetings are chaired by the Chairman of the Risk Monitoring Committee or other Committee Members who are Independent Commissioners, if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend. Each meeting of the Risk Monitoring Committee is set forth in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions, signed by all members of the Risk Monitoring Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee has held 3 (three) meetings where the frequency and attendance level of each member of the Risk Monitoring Committee in the meeting are as illustrated below:

Risk Monitoring Committee Remuneration

Bank Sulteng determines and provides remuneration to members of the Risk Monitoring Committee who come from Independent parties (not Commissioners) where the provisions are as stated in the relevant Assignment Letter as a member of the Risk Monitoring Committee issued by Bank Sulteng.

Risk Monitoring Committee Development Program

The Risk Monitoring Committee carries out a development program in order to improve the competence of the Risk Monitoring Committee members to support the implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee with the aim of improving the ability and competence of the Risk Monitoring Committee or its members in order to support the implementation of their respective duties and functions.

Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee has carried out development programs in order to improve competence through training programs that were attended as presented in the following table:

Nama Name	Training/ Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Bill Wowor	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Pelindungan Konsumen Get to Know More about the Regulation of P2SK Law in the Context of Strengthening Literacy, Inclusion, and Consumer Protection	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	23 November 2023 November 23, 2023	Zoom Meeting

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Kinerja Komite Pemantau Risiko dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian kinerja tersebut didasarkan pada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Pemantau Risiko.

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Pemantau Risiko sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian tersebut juga menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Komite Pemantau Risiko untuk periode jabatan berikutnya.

Komite Di Bawah Direksi

Dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan, Direksi dibantu oleh Komite-komite yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Komite-komite di bawah Direksi terdiri dari *Asset Liability Committee* (ALCO), Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Personalia.

Asset Liability Committee (ALCO)

ALCO merupakan suatu komite permanen yang dibentuk untuk menyusun kebijakan dan membuat keputusan dalam mengelola dan mengendalikan kekayaan keuangan dan kewajiban keuangan Bank Sulteng.

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh Direksi, ALCO memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Menetapkan tujuan global Bank, menetapkan strategi dan kebijakan pengendalian kekayaan dan kewajiban keuangan Bank (ALMA);
2. Meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakan Bank telah disusun secara berkesinambungan dalam lingkup ALMA sesuai dengan tujuan Bank dan perkembangan perbankan;

Performance Assessment of the Risk Monitoring Committee

The performance of the Risk Monitoring Committee is evaluated by the Board of Commissioners once every 1 (one) year. The performance assessment is based on the realization and completion of the work program set out in the annual work plan of the Risk Monitoring Committee.

The performance assessment of the Risk Monitoring Committee is also conducted on the advice, recommendations and input provided by the Risk Monitoring Committee in accordance with the scope of its duties and responsibilities. The results of the assessment are also taken into consideration by the Board of Commissioners to dismiss or reappoint members of the Risk Monitoring Committee for the next term of office.

Committees Under The Board Of Directors

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors is assisted by Committees that are under and directly responsible to the Board of Directors. The committees under the Board of Directors consist of Asset Liability Committee (ALCO), Credit Committee, Information Technology Steering Committee, Risk Management Committee, and replace Personnel Committee.

Asset Liability Committee (ALCO)

ALCO is a permanent committee established to formulate policies and make decisions in managing and controlling the financial assets and financial liabilities of Bank Sulteng.

Duties and Responsibilities of ALCO

In order to support the implementation of duties carried out by the Board of Directors, ALCO has duties and responsibilities, namely:

1. Establish the Bank's global objectives, strategies and policies to control the Bank's financial assets and liabilities (ALMA);
2. Reviewing and reviewing whether the Bank's guidelines and policies have been prepared on an ongoing basis within the scope of ALMA in accordance with the Bank's objectives and banking developments;

3. Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji ulang risiko dan exposure *asset liability management*;
4. Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga, nilai tukar untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan;
5. Menetapkan batas dan petunjuk pengelolaan dan pengendalian risiko yang berdampak pada Manajemen Likuiditas (*Liquidity Management*), Manajemen Suku Bunga (*Gap Management*), Manajemen Investasi dan Pendapatan (*Earning & Investment Management*);
6. Mereview dana, menetapkan suku bunga kredit dan bunga dana;
7. Menetapkan batas (limit) *Primary Reserve* (GWM, Nostro dan Kas);
8. Menetapkan batas (limit) *Secondary Reserve* serta instrumennya;
9. Menetapkan batas (limit) Gap serta instrumennya;
10. Menetapkan batas (limit) kredit serta penyebarannya;
11. Menetapkan batas KPMM dan risiko pasar (suku bunga, nilai tukar dan surat berharga);
12. Melaporkan risiko pasar dan *Value at Risk* (*Internal Fund Transfer Pricing Rate*) atau harga Rekening Antar Kantor (RAK) dalam memicu efisiensi pengelolaan bank disetiap cabang;
13. Meninjau kembali *performance* posisi kekayaan dan kewajiban keuangan Bank maupun terhadap kepatuhan regulasi;
14. Mengadakan penyesuaian strategi, batasan-batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan dalam rangka mencapai tujuan ALCO dan tujuan Bank.

Struktur dan Keanggotaan ALCO

Menurut Surat Keputusan Direksi No. 28/SK-DIR/BPD-ST/2022 tentang Perubahan Keputusan Direksi Bank Sulteng No. 81/SK-DIR/BPD-ST/2021 tanggal 02 Agustus 2021 tentang Tim *Asset Liability Committee* (ALCO) tanggal 16 Februari 2022, susunan keanggotaan ALCO Bank Sulteng adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Dijabat oleh Served by	Hak Suara Voting Rights
Ketua Chair	Direktur Kepatuhan dan Direktur Operasional Compliance Director and Operations Director	Memiliki Own

3. Review the balance sheet structure and review asset liability management risks and exposures;
4. Review forecasts and projections of economic conditions, interest rates, exchange rates to guide the policies set;
5. Establish limits and guidelines for the management and control of risks affecting Liquidity Management, Interest Rate Management (*Gap Management*), Earning & Investment Management;
6. Review funds, set lending and fund interest rates;
7. Setting Primary Reserve limits (GWM, Nostro and Cash);
8. Menetapkan batas (limit) Secondary Reserve serta instrumennya;
9. Menetapkan batas (limit) Gap serta instrumennya;
10. Menetapkan batas (limit) kredit serta penyebarannya;
11. Menetapkan batas KPMM dan risiko pasar (suku bunga, nilai tukar dan surat berharga);
12. Melaporkan risiko pasar dan Value at Risk (*Internal Fund Transfer Pricing Rate*) atau harga Rekening Antar Kantor (RAK) dalam memicu efisiensi pengelolaan bank disetiap cabang;
13. Meninjau kembali *performance* posisi kekayaan dan kewajiban keuangan Bank maupun terhadap kepatuhan regulasi;
14. Mengadakan penyesuaian strategi, batasan-batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan dalam rangka mencapai tujuan ALCO dan tujuan Bank.

ALCO Structure and Membership

According to the Decree of the Board of Directors No. 28/SK-DIR/BPD-ST/2022 concerning Amendments to the Decree of the Board of Directors of Bank Sulteng No. 81/SK-DIR/BPD-ST/2021 dated August 02, 2021 concerning the Asset Liability Committee (ALCO) Team dated February 16, 2022, the composition of Bank Sulteng's ALCO membership is as follows:

Jabatan Position	Dijabat oleh Served by	Hak Suara Voting Rights
Sekretaris Secretary	Pemimpin Divisi Treasury Treasury Division Leader	Memiliki Own
Anggota Member	Pemimpin Divisi Pemasaran, Dana & Jasa Head of Marketing, Funds & Services Division	Memiliki Own
	Pemimpin Divisi Perkreditan Credit Division Leader	Memiliki Own
	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis Strategic Planning Division Leader	Memiliki Own
	Pemimpin Divisi Operasional Operations Division Leader	Memiliki Own
	Pemimpin Satuan Kerja Manajemen Risiko Risk Management Work Unit Leader	Memiliki Own
	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division Leader	Memiliki Own

Profil Anggota ALCO

Berikut ini profil anggota ALCO Bank Sulteng, yaitu sebagai berikut:

Profile of ALCO Members

The following is the profile of ALCO members of Bank Sulteng, as follows:

Nama Name	Jabatan Position		Keahlian Expertise
	di Komite in the Committee	di Perusahaan in the Company	
Judy Kaogaw	Ketua Chair	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Perbankan Banking
Hj. Ramiyatie, SE	Ketua Chair	Direktur Operasional Director of Operations	Perbankan Banking
Firmansyah Azis	Sekretaris Secretary	Pemimpin Divisi Treasury Treasury Division Leader	Perbankan Banking
Nola Dien Novita	Anggota Member	Pemimpin Divisi Pemasaran, Dana & Jasa Head of Marketing, Funds & Services Division	Perbankan, Sales, Marketing Banking, Sales, Marketing
Darsyaf A Slamet	Anggota Member	Pemimpin Divisi Perkreditan Credit Division Leader	Perbankan, Pembiayaan Banking, Financing
Diana, ST	Anggota Member	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis Strategic Planning Division Leader	HRD, Perencanaan Bisnis Human Resources, Business Planning
Macmud Renden	Anggota Member	Pemimpin Divisi Operasional Operations Division Leader	HRD, Perencanaan Bisnis Human Resources, Business Planning
Muh Taufiq Akum	Anggota Member	Pemimpin Divisi SKMR SKMR Division Leader	Risk Management, Anti Money Laundering & Anti Fraud Risk Management, Anti Money Laundering & Anti Fraud
I Gusti P Suartika	Anggota Member	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division Leader	SDM HR

Tata Kerja ALCO

Tata kerja Asset and Liability Committee (ALCO) Bank Sulteng adalah sebagai berikut:

1. ALCO mengadakan rapat minimal 1 (satu) bulan sekali pada tanggal yang telah ditetapkan sehingga anggota komite dapat mengukur waktu untuk kehadirannya.
2. Agenda rapat terdiri dari:
 - a. Agenda utama, disusun berdasarkan laporan bulanan ALCO yang diusulkan oleh Sekretaris ALCO sesuai dengan kerangka kerja ALMA Bank dan dipimpin oleh Ketua, atau Ketua I apabila Ketua berhalangan, atau Ketua II apabila Ketua I berhalangan, atau Ketua III apabila Ketua I dan Ketua II berhalangan
 - b. Agenda khusus, diperuntukkan bagi pembahasan masalah yang dianggap perlu dan sangat mendesak dan dipimpin oleh Ketua, atau salah satu Ketua yang berfungsi sebagai Supervisi dari permasalahan yang akan dibahas apabila ketua berhalangan.
3. Keputusan rapat ALCO sebagai berikut:
 - a. Kuorum rapat ALCO utama bila sedikitnya dihadiri oleh sekurang-kurangnya Ketua dan Ketua Pengganti ditambah dengan lebih dari 50% + 1 anggota dari jumlah anggota hadir.
 - b. Keputusan rapat dengan agenda khusus dinyatakan sah apabila disetujui oleh sekurang-kurangnya 1 orang Direksi ditambah dengan anggota yang secara langsung terkait dengan permasalahan yang dibahas.
 - c. Keputusan rapat harus sudah selesai dan diterima anggota komite paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah rapat anggota.
 - d. Keputusan rapat ALCO ditandatangani oleh salah satu anggota Direksi dan Sekretaris ALCO.
 - e. Keputusan rapat merupakan keputusan ALCO.
 - f. Hasil keputusan rapat yang memerlukan tindak lanjut segera, koordinasi serta pemantauannya dilaksanakan oleh Sekretaris.
4. Anggota ALCO adalah Kepala Divisi dan apabila berhalangan tidak dapat diwakili di dalam rapat ALCO.
5. Bahan rapat ALCO selambat-lambatnya harus sudah diterima oleh anggota sebelum rapat sehingga anggota ALCO dapat mempersiapkan materi bahasan rapat.
6. Staff Support Group ALCO (Koordinator beserta Anggota) dapat menghadiri rapat ALCO hanya sebagai pengamat tanpa hak suara, yang bertugas membantu Sekretaris ALCO dalam hal:
 - a. Mempersiapkan bahan rapat ALCO
 - b. Menjawab setiap pertanyaan yang berhubungan dengan bahan rapat ALCO
 - c. Mempersiapkan risalah rapat
 - d. Mempersiapkan hasil keputusan rapat

ALCO Working Procedure

The work procedures of the Asset and Liability Committee (ALCO) of Bank Sulteng are as follows:

1. ALCO holds meetings at least once a month on a predetermined date so that committee members can measure the time for attendance.
2. The meeting agenda consists of:
 - a. Main agenda, prepared based on ALCO's monthly report proposed by ALCO Secretary in accordance with the Bank's ALMA framework and chaired by the Chairman, or Chairman I in the absence of the Chairman, or Chairman II in the absence of Chairman I, or Chairman III in the absence of Chairman I and Chairman II.
 - b. Special agenda, intended for discussion of issues deemed necessary and very urgent and led by the Chairman, or one of the Chairman who serves as Supervision of the issues to be discussed if the Chairman is absent.
3. ALCO meeting decisions are as follows:
 - a. The quorum of the main ALCO meeting shall be at least attended by at least the Chairman and Alternate Chairman plus more than 50% + 1 member of the total number of members present.
 - b. Meeting resolutions with special agenda shall be valid if approved by at least 1 member of the Board of Directors plus members directly related to the issues discussed.
 - c. Meeting decisions must have been finalized and received by committee members no later than 2 (two) working days after the member meeting.
 - d. ALCO meeting decisions are signed by one member of the Board of Directors and ALCO Secretary.
 - e. The decision of the meeting shall constitute the decision of ALCO.
 - f. Meeting decisions that require immediate follow-up, coordination and monitoring are carried out by the Secretary.
4. ALCO members are Heads of Division and in their absence cannot be represented in ALCO meetings.
5. ALCO meeting materials must have been received by the members at the latest before the meeting so that ALCO members can prepare the meeting discussion materials.
6. ALCO Support Group Staff (Coordinator and Members) may attend ALCO meetings only as observers without voting rights, whose duty is to assist the ALCO Secretary in the following matters:
 - a. Preparing ALCO meeting materials
 - b. Answering any questions related to ALCO meeting materials
 - c. Preparing the minutes of the meeting
 - d. Preparing the result of the meeting decision

Pelaksanaan Rapat ALCO

ALCO Bank Sulteng telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif termasuk dalam pelaksanaan rapat-rapat. Selama tahun 2023, ALCO Bank Sulteng telah melaksanakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali.

Berikut ini pelaksanaan rapat ALCO selama tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

Implementation of ALCO Meetings

ALCO Bank Sulteng has carried out its duties and responsibilities effectively, including in the implementation of meetings. During 2023, ALCO Bank Sulteng has conducted 10 (ten) meetings.

The following is the implementation of ALCO meetings during 2023, as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	11 Januari 2023 January 11, 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury	1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income
2.	22 Februari 2023 February 22, 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury	1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income
3.	14 Maret 2023 March 14, 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury	1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income
4.	05 April 2023 April 05, 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury	1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income
5.	13 Juni 2023 June 13, 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury	1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income
6.	06 Juli 2023 July 06, 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury	1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income
7.	06 September 2023 September 06, 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury	1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income
8.	10 Oktober 2023 October 10, 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury	1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income
9.	02 November 2023 November 02, 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury	1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income
10	29 Desember 2023 December 29, 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury	1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income

Rencana Kerja ALCO Tahun 2024

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya agar dapat berjalan secara optimal, ALCO menetapkan rencana kerja yang digunakan sebagai pedoman kerja bagi ALCO selama satu tahun buku.

Rencana kerja ALCO pada tahun 2024 ditetapkan dengan mengacu pada misi ALCO yaitu untuk menetapkan kebijakan dalam mengendalikan kekayaan dan kewajiban keuangan bank (ALMA) dalam rangka mengoptimalkan pendapatan yang dijalankan melalui kegiatan rapat yang diselenggarakan minimal 1 (satu) bulan sekali pada tanggal yang telah ditetapkan sehingga anggota komite dapat mengukur waktu untuk kehadirannya.

Komite Kredit

Komite Kredit merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam memutuskan pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan, dan atau perpanjangan) yang dikelola oleh Business Unit sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/perubahan struktur kredit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh Direksi, Komite Kredit memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Memastikan bahwa setiap kredit atau pembiayaan yang diberikan telah memnuhi ketentuan perbankan dan sesuai dengan asas-asas perkreditan atau pembiayaan yang sehat;
2. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit atau pembiayaan telah sesuai dengan kebijakan perkreditan Bank Sulteng dan Pedoman Pelaksanaan Kredit atau Pembiayaan;
3. Memastikan bahwa pemberian kredit atau pembiayaan telah didasarkan pada penilaian yang jujur, objektif, cermat dan seksama, serta terlepas dari pengaruh pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit/pembiayaan meyakini bahwa kredit atau pembiayaan yang akan diberikan dapat dilunasi kembali pada waktunya dan tidak akan berkembang menjadi kredit atau pembiayaan yang bermasalah.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kredit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 76/SK/BPD-ST/2023 tanggal 05 September 2023 tentang Pembentukan Tim Panitia Kredit Senior (PKS) Dalam Rangka memutus Fasilitas Kredit Langsung Maupun Kredit Tidak Langsung (Bank Garansi), susunan keanggotaan Komite Kredit Bank Sulteng adalah sebagai berikut:

ALCO Work Plan for 2024

In order to support the implementation of its duties in order to run optimally, ALCO establishes a work plan that is used as a work guideline for ALCO during one fiscal year.

ALCO's work plan for 2024 is determined by referring to ALCO's mission, namely to establish policies in controlling the bank's financial assets and liabilities (ALMA) in order to optimize revenues, which is carried out through meetings held at least once a month on a predetermined date so that committee members can measure their attendance.

Credit Committee

The Credit Committee is a committee tasked with assisting the Board of Directors in deciding the granting of credit (new, additional, decrease, and/or extension) managed by the Business Unit in accordance with the limit of authority, including the determination/change of credit structure.

Duties and Responsibilities of the Credit Committee

In order to support the implementation of duties carried out by the Board of Directors, the Credit Committee has duties and responsibilities, namely:

1. Ensure that any credit or financing granted has complied with banking regulations and is in accordance with sound lending or financing principles;
2. Ensuring that the implementation of credit or financing is in accordance with Bank Sulteng's credit policy and Guidelines for Credit or Financing Implementation;
3. Ensure that the granting of credit or financing has been based on an honest, objective, careful and thorough assessment, and is independent of the influence of interested parties with the credit / financing applicant believing that the credit or financing to be granted can be repaid on time and will not develop into non-performing credit or financing.

Credit Committee Structure and Membership

Based on the Decree of the Board of Directors No. 76/SK/BPD-ST/2023 dated September 05, 2023 concerning the Establishment of a Senior Credit Committee Team (PKS) in order to decide on Direct Credit Facilities and Indirect Credit (Bank Guarantee), the membership composition of the Bank Central Sulawesi Credit Committee is as follows:

Jabatan Position	Dijabat oleh Served by	Hak Suara Voting Rights
Ketua Chair	• Direktur Bisnis • Business Director	Memiliki Own
Wakil Ketua Vice Chairman	• Direktur Operasional • Director of Operations	Memiliki Own
Sekretaris Secretary	• Pimpinan Bagian Reviewer Kredit • Credit Reviewer Section Leader	Tidak Memiliki Suara No Voice
Anggota Member	• Direktur Kepatuhan • Compliance Director	Memiliki Own
	• Pimpinan Divisi Kredit • Head of Credit Division	Memiliki Own
	• Pemimpin Divisi Admin dan Kebijakan Kredit • Admin and Credit Policy Division Leader	Memiliki Own

Profil Anggota Komite Kredit

Berikut ini profil anggota Komite Kredit Bank Sulteng, yaitu sebagai berikut:

Credit Committee Member Profile

The following is the profile of Bank Sulteng Credit Committee members, as follows:

Nama Name	Jabatan Position		Keahlian Expertise
	di Komite in the Committee	di Perusahaan in the Company	
Myrna Rianasari	Ketua Chair	Direktur Bisnis Business Director	Perbankan Banking
Hj. Ramiyatie, SE	Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Operasional Director of Operations	Perbankan Banking
Judy Kaogaw	Anggota Member	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Perbankan Banking
Darsyaf A Slamet	Anggota Member	Pemimpin Divisi Perkreditan Credit Division Leader	Perbankan, Pembiayaan Banking, Financing
I Made Surata	Anggota Member	Pemimpin Divisi Admin dan Kebijakan Kredit Admin and Credit Policy Division Leader	Perbankan, Pembiayaan Banking, Financing
Sofyan Hardy	Sekretaris/Anggota Secretary/Member	Pemimpin Bagian Reviewer Kredit Credit Reviewer Section Leader	Perbankan, Pembiayaan Banking, Financing

Tata Kerja Komite Kredit

Tata kerja Komite Kredit Bank Sulteng adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan kredit dan permohonan penyelesaian kredit bermasalah sesuai batas wewenang dan kriteria yang sudah ditetapkan
2. Komite Kredit Bank Sulteng telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif termasuk dalam memutuskan permohonan kredit dilakukan dalam bentuk rapat (*meeting*) atau sirkulasi. Selama tahun 2023, Komite Kredit dalam memutuskan permohonan kredit dilakukan dalam bentuk sirkulasi.

Rapat Komite Kredit

Sebagai bagian dari akuntabilitas dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya, Komite Kredit melaksanakan pembahasan berbagai isu dan permasalahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam bentuk rapat Komite Kredit.

Credit Committee Work Procedure

The working procedures of the Bank Sulteng Credit Committee are as follows:

1. Evaluate and decide on credit applications and non-performing loan resolution applications within the limits of authority and predetermined criteria.
2. The Bank Sulteng Credit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively, including in deciding credit applications in the form of meetings (meetings) or circulation. During 2023, the Credit Committee in deciding credit applications was carried out in the form of circulation.

Credit Committee Meeting

As part of its accountability and responsibility, the Credit Committee discusses various issues and problems in accordance with its duties and responsibilities in the form of Credit Committee meetings.

Rencana Kerja Komite Kredit Tahun 2024

Komite Kredit menetapkan rencana kerja untuk mendukung pelaksanaan tugasnya agar dapat berjalan secara optimal. Rencana kerja digunakan sebagai pedoman kerja bagi Komite Kredit selama satu tahun buku.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan strategis di bidang teknologi informasi serta melakukan evaluasi atas implementasi kebijakan strategis tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh Direksi, Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Memberikan usulan kepada Direksi Bank Sulteng terkait arahan dan strategi manajemen Teknologi Informasi Bank Sulteng;
2. Merumuskan Rencana Strategis Teknologi Informasi Bank Sulteng termasuk berbagai perubahan atau tambahannya, selaras dengan Rencana Bisnis Bank dan mengkomunikasikan kebijakan dan arahan strategis pengelolaan Manajemen Teknologi Informasi Bank Sulteng kepada pihak-pihak yang terkait;
3. Merumuskan kebijakan, standar dan prosedur yang berkaitan dengan pengelolaan Teknologi Informasi bank, dan mengajukan kepada Direksi untuk disetujui dan diberlakukan;
4. Memastikan efektivitas pelaksanaan dari Rencana Strategis Teknologi Informasi Bank Sulteng untuk menjamin bahwa hasil dan manfaat yang diharapkan telah dapat dicapai dan penggunaan berbagai sumber daya Teknologi Informasi telah dilakukan dengan optimal, melalui evaluasi dan pelaporan secara periodik;
5. Memastikan Kesesuaian proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi. Komite juga menetapkan status prioritas proyek Teknologi Informasi yang bersifat kritis (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank) misalnya pergantian Aplikasi *Core Banking System*, *Server Production* dan Topologi Jaringan;
6. Melakukan langkah-langkah untuk minimalisasi risiko dan efektivitas atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi, bahwa investasi tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank;

Credit Committee Work Plan 2024

The Credit Committee establishes a work plan to support the implementation of its duties in order to run optimally. The work plan is used as a guideline for the Credit Committee for one fiscal year.

Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee was established to assist the Board of Directors in formulating strategic policies in the field of information technology and evaluating the implementation of these strategic policies.

Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

In order to support the implementation of duties carried out by the Board of Directors, the Information Technology Steering Committee has duties and responsibilities, namely:

1. Provide proposals to the Board of Directors of Bank Sulteng regarding the direction and management strategy of Bank Sulteng Information Technology;
2. Formulating Bank Sulteng's Information Technology Strategic Plan including any changes or additions, in line with the Bank's Business Plan and communicating the policies and strategic direction of Bank Sulteng's Information Technology Management to relevant parties;
3. Formulate policies, standards and procedures relating to the management of the bank's Information Technology, and submit to the Board of Directors for approval and enactment;
4. Ensure the effectiveness of the implementation of the Bank Sulteng Information Technology Strategic Plan to ensure that the expected results and benefits have been achieved and the use of various Information Technology resources has been carried out optimally, through periodic evaluation and reporting;
5. Ensure conformity of approved Information Technology projects with the Information Technology Strategic Plan. The Committee also determines the priority status of Information Technology projects that are critical (significant impact on the Bank's operational activities) such as the replacement of Core Banking System Applications, Server Production and Network Topology;
6. Take measures to minimize risk and effectiveness of the Bank's investment in the Information Technology sector, that such investment can contribute to the achievement of the Bank's business objectives;

7. Melakukan pemantauan kecukupan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Bank. Apabila sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi maka Komite Pengarah Teknologi Informasi harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan, standar dan prosedur terkait;
8. Merekomendasikan berbagai pengendalian preventif dan korektif untuk memastikan keselarasan antara Rencana Teknologi Informasi Bank dengan Rencana Bisnis Bank serta memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan dari Rencana Teknologi Informasi Bank;
9. Melakukan Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi, dan upaya peningkatannya;
10. Memberikan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara. Komite dapat memfasilitasi hubungan antara kedua satuan kerja tersebut;
11. Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank Sulteng disamping berkewajiban untuk mematuhi peraturan tata tertib dan disiplin pegawai sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pokok Kepegawaian Bank Sulteng sesuai surat Keputusan Direksi yang berlaku dalam menjalankan tugasnya juga wajib menjunjung tinggi integritas dan nama baik, membela kepentingan Bank Sulteng serta menjauhi diri dari segala tindakan yang dapat merugikan martabatnya sebagai Komite Teknologi Informasi.

7. Monitoring the adequacy of the allocation of Information Technology resources owned by the Bank. If the resources owned are inadequate and the Bank will use the services of other parties in the implementation of Information Technology, the Information Technology Steering Committee must ensure that the Bank has the relevant policies, standards and procedures;
8. Recommend various preventive and corrective controls to ensure alignment between the Bank's Information Technology Plan and the Bank's Business Plan and ensure the effectiveness and efficiency of the implementation of the Bank's Information Technology Plan;
9. Monitoring the performance of Information Technology, and efforts to improve it;
10. Providing efforts to resolve various IT-related problems, which cannot be resolved by the user work unit and the organizing work unit. The Committee may facilitate the relationship between the two work units;
11. The Information Technology Steering Committee of Bank Sultaneng, in addition to being obliged to comply with the rules of discipline and employee discipline as stated in the Basic Personnel Regulations of Bank Sultaneng in accordance with the applicable Decree of the Board of Directors in carrying out its duties, is also obliged to uphold integrity and good name, defend the interests of Bank Sultaneng and refrain from all actions that can harm its dignity as an Information Technology Committee.



Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 61/SK/BPD-ST/2022 tanggal 25 April 2022 tentang Perubahan Susunan Personalia Komite Pengarah Teknologi Informasi PT Bank Sulteng, susunan keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank Sulteng adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Dijabat oleh Served by	Hak Suara Voting Rights
Ketua Chair	Direktur Operasional Director of Operations	Memiliki Own
Sekretaris Secretary	Pemimpin Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division Leader	Memiliki Own
Anggota Member	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Memiliki Own
	Pemimpin Divisi Satuan Kerja Kepatuhan Division Leader of Compliance Working Unit	Memiliki Own
	Pemimpin Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko Division Leader of Risk Management Work Unit	Memiliki Own
	Satuan Kerja Pengguna Teknologi Informasi Information Technology User Unit	Memiliki Own

Profil Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi

Berikut ini profil anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank Sulteng, yaitu sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	
	di Komite in the Committee	di Perusahaan in the Company
Hj. Ramiyatie	Ketua Chair	Direktur Operasional Director of Operations
Muh. Abduh Bundung	Sekretaris Secretary	Pemimpin Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division Leader
Judy Koagow	Anggota Member	Direktur Kepatuhan Compliance Director
Moh. Hasan Laminula	Anggota Member	Pemimpin Divisi Satuan Kerja Kepatuhan, Division Head of Compliance Working Unit,
Muh. Taufiq Akum	Anggota Member	Pemimpin Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko, Division Leader of Risk Management Work Unit,

Structure and Membership of the Information Technology Steering Committee

Referring to the Decree of the Board of Directors No. 61/SK/BPD-ST/2022 dated April 25, 2022 concerning Changes in the Personnel Composition of the Information Technology Steering Committee of PT Bank Sulteng, the membership composition of the Information Technology Steering Committee of Bank Sulteng is as follows:

Information Technology Steering Committee Member Profile

The following is the profile of the members of the Bank Sulteng Information Technology Steering Committee, as follows:

Pelaksanaan Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Secara umum Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank Sulteng telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif termasuk dalam pelaksanaan rapat-rapat dimana selama tahun 2023, Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank Sulteng telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali.

Berikut ini pelaksanaan rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi selama tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

Implementation of Information Technology Steering Committee Meetings

In general, the Bank Sulteng Information Technology Steering Committee has carried out its duties and responsibilities effectively, including in the implementation of meetings where during 2023, the Bank Sulteng Information Technology Steering Committee has held 2 (two) meetings.

The following is the implementation of the Information Technology Steering Committee meetings during 2023, as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	6 Maret 2023 March 6, 2023	1. Laporan tindak lanjut risalah Rapat KPTI periode Desember 2022 2. Rencana pemanfaatan layanan Sistem Informasi Keuangan Pemda (SIKAP) 3. Pembahasan strategi pengembangan dan perluasan layanan EDC Bank Sulteng 4. Laporan pengembangan Digital Ecosystem PT Bank Sulteng 5. Penonaktifan layanan internet (indihome) di semua cabang 6. Pengadaan aplikasi barang/jasa dan inventaris 7. Isu-isu strategis yang berkenaan dengan TI lainnya
		1. Follow-up report on the minutes of the KPTI Meeting for the period December 2022 2. Plan for utilization of Local Government Financial Information System (SIKAP) services 3. Discussion of development strategies and expansion of Bank Sulteng EDC services 4. PT Bank Sulteng Digital Ecosystem development report 5. Deactivation of internet services (indihome) in all branches 6. Procurement of goods/services and inventory applications 7. Other IT-related strategic issues
2.	4 Oktober 2023 October 4, 2023	1. Laporan tindak lanjut risalah Rapat KPTI periode Maret 2023 2. Laporan realisasi Renstra TI 3. Usulan penguatan keamanan TI 4. Pengkinian software BI-RTGS 5. Kebutuhan data warehouse 6. Isu-isu strategis lainnya
		1. Follow-up report on the minutes of the KPTI Meeting for the March 2023 period 2. IT Strategic Plan realization report 3. Proposed strengthening of IT security 4. BI-RTGS software update 5. Data warehouse needs 6. Other strategic issues

Rencana Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi Tahun 2024

Komite Pengarah Teknologi Informasi menetapkan rencana kerja yang digunakan sebagai pedoman kerja bagi Komite Pengarah Teknologi Informasi selama satu tahun buku dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya agar dapat berjalan secara optimal.

Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank Sulteng akan mengadakan pertemuan secara berkala minimal 2 (dua) kali dalam waktu 1 (satu) tahun dan/atau pada keadaan tertentu, seperti *force majeure* dan tindak lanjut temuan audit secara intern/ekstern untuk membicarakan hal-hal terkait strategi penggunaan Teknologi Informasi yang didokumentasikan dalam bentuk Notulen Rapat.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang bertugas melakukan identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penetapan kebijakan dan strategi manajemen risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas Komite Manajemen Risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi yang meliputi:

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk Strategi Manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
2. Penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko bank dan hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko.
3. Menetapkan hal-hal terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal seperti keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha bank tertentu sehingga memerlukan adanya penyimpangan terhadap prosedur yang telah ditetapkan bank.

Information Technology Steering Committee Work Plan Year 2024

The Information Technology Steering Committee establishes a work plan that is used as a work guideline for the Information Technology Steering Committee for one fiscal year in order to support the implementation of its duties so that it can run optimally.

The Bank Sulteng Information Technology Steering Committee will hold regular meetings at least 2 (two) times within 1 (one) year and / or in certain circumstances, such as *force majeure* and follow-up on internal / external audit findings to discuss matters related to the strategy of using Information Technology which are documented in the form of Meeting Minutes.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a committee in charge of identifying, measuring and monitoring risks, determining risk management policies and strategies.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The duties of the Risk Management Committee are to provide recommendations to the Board of Directors which include:

1. Formulation of Risk Management policy and its amendments, including Risk Management Strategy, level of risk taken and risk tolerance, risk management framework and contingency plan to anticipate the occurrence of abnormal conditions.
2. Improvement of the risk management process periodically or incidentally as a result of changes in the bank's external conditions that affect the adequacy of capital and risk profile of the bank and the results of evaluation of the effectiveness of risk management implementation.
3. Determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures such as decisions to exceed significant business expansion compared to the bank's previously established business plan or taking positions/risk exposures that exceed predetermined limits based on business considerations and analysis results related to certain transactions or business activities of the bank that require deviations from procedures established by the bank.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 53/SK-DIR/BPD-ST/2023 tanggal 17 Juli 2023 tentang Struktur Keanggotaan dan Tata Kerja Komite Manajemen Risiko PT Bank Sulteng, susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Bank Sulteng adalah sebagai berikut:

Structure and Membership of Risk Management Committee

Referring to the Decree of the Board of Directors No. 53/SK-DIR/BPD-ST/2023 dated July 17, 2023 concerning the Membership Structure and Work Procedures of the Risk Management Committee of PT Bank Sulteng, the membership composition of the Risk Management Committee of Bank Sulteng is as follows:

Jabatan Position	Dijabat oleh Served by	Hak Suara Voting Rights
Ketua (merangkap Anggota Tetap) Chair (concurrent Permanent Member)	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Memiliki Own
Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Bisnis Business Director	Memiliki Own
Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Operasional Director of Operations	Memiliki Own
Anggota Tetap Permanent Member	Pimpinan SKMR SKMR Leader	Memiliki Own
Anggota Permanent Member	Pimpinan Divisi SKAI & Anti Fraud Head of SKAI & Anti Fraud Division	Memiliki Own
	Pimpinan Satuan Kerja Kepatuhan Head of Compliance Work Unit	Memiliki Own
	Pimpinan Divisi SDM HR Division Leader	Memiliki Own
	Pimpinan Divisi TI IT Division Leader	Memiliki Own
	Pimpinan Divisi Perencanaan Strategis Head of Strategic Planning Division	Memiliki Own
	Pimpinan Divisi Perkreditan Head of Credit Division	Memiliki Own
	Pimpinan Divisi Treasury Head of Treasury Division	Memiliki Own
	Pimpinan Divisi Operasional Head of Operations Division	Memiliki Own
	Pimpinan Divisi Umum & Aset Head of General & Assets Division	Memiliki Own
	Pimpinan Divisi Pemasaran Dana & Jasa Head of Fund & Services Marketing Division	Memiliki Own
	Pimpinan Divisi Hukum & Penyelamatan Kredit Head of Legal & Credit Rescue Division	Memiliki Own
	Pimpinan Divisi Adm & Kebijakan Kredit Head of Credit Adm & Policy Division	Memiliki Own
	Pimpinan Divisi Layanan/Service & Evaluasi Cabang Branch Service & Evaluation Division Leader	Memiliki Own
	Pimpinan Divisi Corporate Secretary Pimpinan Divisi Corporate Secretary	Memiliki Own

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

Berikut ini profil anggota Komite Manajemen Risiko Bank Sulteng, yaitu sebagai berikut:

Profile of Risk Management Committee Members

The following is the profile of the members of the Bank Sulteng Risk Management Committee, as follows:

Nama Name	Jabatan Position		Keahlian Expertise
	di Komite in the Committee	di Perusahaan in the Company	
Judy Koagow	Ketua Chair	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Perbankan Banking
Hj. Ramiyatie	Anggota Member	Direktur Operasional Director of Operations	Perbankan Banking
Myrna Rianasari	Anggota Member	Direktur Bisnis Business Director	Perbankan Banking
Muh. Taufiq Akum	Sekretaris Secretary	Pimpinan SKMR SKMR Leader SKMR Leader SKMR Leader	Risk Management, Anti Money Laundering & Anti Fraud Manajemen Risiko, Anti Pencucian Uang & Anti Penipuan

Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko

Secara umum Komite Manajemen Risiko Bank Sulteng telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif termasuk dalam pelaksanaan rapat-rapat dimana selama tahun 2023, Komite Manajemen Risiko Bank Sulteng telah melaksanakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali.

Berikut ini pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

Implementation of Risk Management Committee Meetings

In general, the Bank Sulteng Risk Management Committee has carried out its duties and responsibilities effectively, including in the implementation of meetings where during 2023, the Bank Sulteng Risk Management Committee has held 10 (ten) meetings.

The following is the implementation of the Risk Management Committee meetings during 2023, as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	11 Januari 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku bunga dasar kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury
2	22 Februari 2023	1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income
3	14 Maret 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku bunga dasar kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
4	05 April 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku bunga dasar kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury 1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income
5	13 Juni 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku bunga dasar kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury 1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income
6	06 Juli 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku bunga dasar kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury 1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income
7	06 September 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku bunga dasar kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury 1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income
8	10 Oktober 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku bunga dasar kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury 1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income
9	02 November 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku bunga dasar kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury 1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income
10	29 Desember 2023	1. Market Share & Asset 2. Laporan Keuangan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Suku bunga dasar kredit (SBDK) 5. Stress Test & Pendapatan Treasury 1. Market Share & Assets 2. Financial Report 3. Third Party Funds 4. Prime Lending Rate (SBDK) 5. Stress Test & Treasury Income

Rencana Kerja Komite Manajemen Risiko Tahun 2024

Komite Manajemen Risiko menetapkan rencana kerja yang digunakan sebagai pedoman kerja bagi Komite Manajemen Risiko selama satu tahun buku dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya agar dapat berjalan secara optimal.

Komite Manajemen Risiko Bank Sulteng akan mengadakan Rapat minimal 3 (tiga) bulan sekali dan dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan, yaitu jika Direksi memandang perlu atau adanya usulan anggota KOMENKO melalui Sekretaris KOMENKO.

Komite Personalia

Komite Personalia merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam menetapkan strategi pengelolaan SDM, menetapkan dan mengembangkan organisasi, serta menetapkan arah strategis pengembangan Sistem Informasi SDM.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Personalia

Tugas Komite Personalia adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi yang meliputi:

1. Melakukan penilaian serta merekomendasikan pegawai yang menerima rewards dan punishment.
2. Menindaklanjuti temuan serta rekomendasi baik dari Auditor Internal maupun Auditor External terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.
3. Menentukan bobot dan jenis sanksi (punishment) terhadap pegawai yang melakukan pelanggaran.
4. Hal-hal lain menyangkut kepegawaian yang dianggap perlu untuk dibahas di tingkat Komite Personalia.
5. Membuat dan menyampaikan rekomendasi atas hasil keputusan Rapat Komite Personalia kepada Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia dan/atau kepada Dewan Direksi.

Struktur dan Keanggotaan Komite Personalia

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 115/SK/BPD-ST/2022 tentang Pembentukan Komite Personalia PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah tanggal 25 Oktober 2022. Susunan keanggotaan Komite Personalia Bank Sulteng adalah sebagai berikut:

Risk Management Committee Work Plan for 2024

The Risk Management Committee establishes a work plan that is used as a work guideline for the Risk Management Committee for one fiscal year in order to support the implementation of its duties so that it can run optimally.

The Bank Sulteng Risk Management Committee will hold meetings at least once every 3 (three) months and can be held at any time if necessary, namely if the Board of Directors deems it necessary or there is a proposal from KOMENKO members through the KOMENKO Secretary.

Personnel Committee

The Personnel Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in establishing HR management strategies, establishing and developing the organization, as well as determining the strategic direction of HR Information System development.

Duties and Responsibilities of the Personnel Committee

The duties of the Personnel Committee are to provide recommendations to the Board of Directors which include:

1. Assess and recommend employees who receive rewards and punishments.
2. Follow up on findings and recommendations from both Internal and External Auditors related to violations committed by employees of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.
3. Determine the weight and type of sanctions (punishment) against employees who commit violations.
4. Other matters relating to employment that are deemed necessary to be discussed at the Personnel Committee level.
5. Make and submit recommendations on the results of the Personnel Committee Meeting decisions to the Director in charge of Human Resources and / or to the Board of Directors.

Structure and Membership of the Personnel Committee

Referring to the Decree of the Board of Directors No. 115/SK/BPD-ST/2022 concerning the Establishment of the Personnel Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah dated October 25, 2022. The composition of the Personnel Committee of Bank Central Sulawesi is as follows:

Jabatan Position	Dijabat oleh Served by
Ketua President	Pemimpin Divisi SDM HR Division Leader
Sekretaris Secretary	Pemimpin Bagian Pengembangan & Evaluasi Pegawai Employee Development & Evaluation Section Leader
Anggota Member	Pemimpin Divisi SKK SKK Division Leader
	Pemimpin Divisi SKMR SKMR Division Leader
	Pemimpin Divisi Hukum & Penyelamatan Kredit Head of Legal & Credit Rescue Division
	Pemimpin Divisi Operasional Operations Division Leader
Pemantau Monitors	Ketua Serikat Pekerja PT. Bank Sulteng Chairman of the Labor Union of PT Bank Sulteng
Narasumber Source	Divisi SKAI & Anti Fraud Pemimpin Divisi / Pemimpin Cabang / Capem / Atasan pegawai yang bersangkutan SKAI & Anti Fraud Division Division Leader / Branch Leader / Capem / Supervisor of the employee concerned

Profil Anggota Komite Personalialia

Berikut ini profil anggota Komite Personalialia Bank Sulteng, yaitu sebagai berikut:

Personnel Committee Member Profile

The following is the profile of the members of the Personnel Committee of Bank Sulteng, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	
	di Komite in the Committee	di Perusahaan in the Company
I Gusti P. Suartika, SE	Ketua Chair	Pemimpin Divisi SDM HR Division Leader
Febi Aprilyanti, SE, MM	Sekretaris Secretary	Pemimpin Bagian Pengembangan & Evaluasi Pegawai Employee Development & Evaluation Section Leader
M. Hasan Laminula, SH, MM	Anggota Member	Pemimpin Divisi SKK SKK Division Leader
Muh. Taufiq Akum, Amd	Anggota Member	Pemimpin Divisi SKMR SKMR Division Leader
Risdianto Iskandar, SE	Anggota Member	Pemimpin Divisi Hukum & Penyelamatan Kredit Head of Legal & Credit Rescue Division
Machmud Renden, Amd	Anggota Member	Pemimpin Divisi Operasional Operations Division Leader
Rizal Akase, SE	Narasumber Source	Pemimpin Divisi SKAI & Anti Fraud SKAI & Anti Fraud Division Leader
Moh. Abduh Borman, SH	Pemantau Monitors	Ketua Serikat Pekerja PT. Bank Sulteng Chairman of the Labor Union of PT Bank Sulteng

Pelaksanaan Rapat Komite Personalialia

Secara umum Komite Personalialia Bank Sulteng telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif termasuk dalam pelaksanaan rapat-rapat dimana selama tahun 2023, Komite Personalialia Bank Sulteng telah melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali.

Berikut ini pelaksanaan rapat Komite Personalialia selama tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

Implementation of Personnel Committee Meetings

In general, the Bank Sulteng Personnel Committee has carried out its duties and responsibilities effectively, including in the implementation of meetings where during 2023, the Bank Sulteng Personnel Committee has held 9 (nine) meetings.

The following is the implementation of the Personnel Committee meetings during 2023, as follows:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	20 Februari 2023 February 20, 2023	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Divisi SKAI Pada KC Parigi Follow-up of Inspection Results of SKAI Division at KC Parigi
2	13 Maret 2023 March 13, 2023	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Divisi SKAI Pada KC. Kolonodale Follow-up of Inspection Results of SKAI Division at KC. Kolonodale
3	11 April 2023 April 11, 2023	Pembahasan Terkait Kepegawaian Personnel Related Discussions
4	20 Juni 2023 June 20, 2023	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Divisi SKAI Pada KK Tomata Follow-up of Inspection Results of SKAI Division at Tomata KK
5	23 Agustus 2023 August 23, 2023	Persiapan Penggantian Pejabat yang akan memasuki masa purna tugas Preparation for the replacement of officials who will retire
6	8 November 2023 November 8, 2023	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Divisi SKAI Pada Divisi Pemasaran, KCU Palu, KC Soni Follow-up of Audit Results of SKAI Division on Marketing Division, KCU Palu, KC Soni
7	12 September 2023 September 12, 2023	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Divisi SKAI Pada KC Kolonodale Follow-up of Inspection Results of SKAI Division at KC Kolonodale
8	14 September 2023 September 14, 2023	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Divisi SKAI Pada KC Kolonodale Follow-up of Inspection Results of SKAI Division at KC Kolonodale
9	19 Desember 2023 December 19, 2023	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Divisi SKAI Pada KC Luwuk Follow-up of Inspection Results of SKAI Division at KC Luwuk

Rencana Kerja Komite Personalia Tahun 2024

Komite Personalia menetapkan rencana kerja yang digunakan sebagai pedoman kerja bagi Komite Personalia selama satu tahun buku dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya agar dapat berjalan secara optimal.

Personnel Committee Work Plan for 2024

The Personnel Committee establishes a work plan that is used as a work guideline for the Personnel Committee for one fiscal year in order to support the implementation of its duties so that it can run optimally.



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan suatu hal yang positif dan dibutuhkan dalam menjalankan Perseroan, terutama terkait proses pengambilan keputusan. Dengan keberagaman komposisi tersebut diharapkan mampu menjawab tantangan dunia usaha dengan kebijakan-kebijakan strategisnya serta memberikan alternatif pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas dan komprehensif.

Bank Sulteng, menetapkan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan pemenuhan unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Kebijakan keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sulteng mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang menjelaskan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi wajib memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Dalam penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS telah mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan termasuk memperhatikan unsur keberagaman dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan.

Uraian unsur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi lebih lanjut dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan melakukan penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan oleh Pemegang Saham berdasarkan Kontrak Manajemen yang memuat target-target yang disepakati bersama dalam bentuk *Key Performance Indicators (KPI)* yang ditandatangani setiap tahun oleh Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) baik secara kolektif maupun individu berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Diversity in The Composition of The Board of Commissioners and Directors

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors is a positive thing and is needed in running the Company, especially regarding the decision-making process. With the diversity of the composition, it is expected to be able to answer the challenges of the business world with its strategic policies and provide alternative decision making by considering various aspects that are broader and more comprehensive.

Bank Sulteng determines the composition of the Board of Commissioners and Directors by considering the fulfillment of diversity elements, namely a combination of independence, education, work experience, and age. The diversity policy of the composition of the Board of Commissioners and Directors of Bank Sulteng refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance which explains that the composition of the Board of Commissioners and Directors must pay attention to the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors.

All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have integrity, competence and good reputation. In determining the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the GMS has considered the needs and complexity of the company including taking into account the element of diversity while still considering the needs of the Company.

The description of the diversity element of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is further explained in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors

The Company conducts performance appraisal for the Board of Commissioners and Board of Directors conducted by the Shareholders based on the Management Contract which contains mutually agreed targets in the form of Key Performance Indicators (KPI) signed annually by the Shareholders with the Board of Directors and Board of Commissioners.

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated annually by the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) both collegially and individually based on predetermined performance evaluation criteria.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan dilaporkan serta dipertanggung jawabkan dalam RUPS. Penilaian kinerja meliputi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Selain itu penilaian juga dilakukan atas kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan serta keterlibatan dalam penugasan tertentu.

Adapun evaluasi atas kinerja Direksi dilakukan berdasarkan atas pencapaian target kinerja dalam kontrak manajemen serta komitmen dalam memenuhi arahan Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yakni dinilai berdasarkan kinerja pengurusan organisasi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai anggaran dasar dan peraturan pasar modal. Evaluasi bagi anggota Direksi juga mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Ketentuan mengenai besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Secara umum besaran nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaannya, Direksi dapat menyusun tentang usulan mengenai besarnya remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dengan keterlibatan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan langkah-langkah yaitu menyusun dan menelaah kebijakan mengenai pengusulan remunerasi yang dilakukan oleh Direksi serta menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kerja) kepada RUPS.

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners and is reported and accounted for in the GMS. The performance assessment includes the implementation of the duties of the Board of Commissioners in supervising the management policy of the Company and advising the Board of Directors for the interests and objectives of the Company as well as the implementation of duties specifically assigned to the Board of Commissioners according to the Articles of Association and/or based on the GMS decision. In addition, the assessment is also carried out on attendance at meetings, contribution in the decision-making process and involvement in certain assignments.

The evaluation of the performance of the Board of Directors is based on the achievement of performance targets in the management contract as well as the commitment to fulfill the directives of the Shareholders. The evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out based on the implementation of its duties and responsibilities, which is assessed based on the performance of managing the organization based on the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the articles of association and capital market regulations. Evaluation for members of the BOD also includes attendance at meetings, contribution in the decision-making process, involvement in certain assignments, commitment in advancing the interests of the Company.

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Directors

Provisions regarding the amount of salary or remuneration and/or benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). In general, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by considering business scale factors, business complexity factors, inflation rates, the condition and financial capacity of the company, and other relevant factors, and in accordance with statutory regulations.

In its implementation, the Board of Directors may prepare a proposal regarding the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors and submitted to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, with the involvement of the Nomination and Remuneration Committee, takes steps to compile and review policies regarding remuneration proposals made by the Board of Directors and submit remuneration proposals (salaries, allowances and facilities as well as tantiem/work incentives) to the GMS.

Prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan, yaitu:

- Berdasarkan permintaan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan kepada Dewan Komisaris usulan mengenai besarnya gaji dan tunjangan untuk anggota-anggota baru atau calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Setelah adanya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris akan menerbitkan surat keputusan mengenai besarnya gaji dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan persetujuan pada surat usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi atas hal tersebut.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun struktur paket remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

The remuneration procedure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is established, namely:

- Based on the request of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee will submit to the Board of Commissioners a proposal regarding the amount of salary and benefits for new or prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- After approval from the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners will issue a decision letter regarding the amount of salary and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and approve the proposal letter from the Nomination and Remuneration Committee on this matter.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

The structure of the remuneration package given to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 is as follows:

No	Paket Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Package	Paket Remunerasi Direksi Directors' Remuneration Package
1.	Honorarium Honorarium	Gaji Salary
2.	Tunjangan terdiri dari: - Tunjangan Hari Raya - Tunjangan Pakaian Dinas - Tunjangan Akhir Tahun Allowances consist of: - Hari Raya Allowance - Office Clothing Allowance - Year-end Allowance	Tunjangan terdiri dari: - Tunjangan Hari Raya, - Tunjangan Pakaian Dinas - Tunjangan Akhir Tahun - Tunjangan Perumahan, - Tunjangan Refresentasi Allowances consist of: - Hari Raya Allowance, - Office Clothing Allowance, Year-End Allowance - Housing Allowance, - Representation Allowance
3.	Fasilitas terdiri dari: - Fasilitas Kesehatan, - Fasilitas Kendaraan Facilities consist of: - Health Facilities, - Vehicle Facilities	Fasilitas terdiri dari: - Fasilitas Kesehatan, - Fasilitas Kendaraan Facilities consist of: - Health Facilities, - Vehicle Facilities
4.	Bonus Kwartal Quarterly Bonus	Bonus Kwartal Quarterly Bonus
5.	Tantiem Tantiem	Tantiem Tantiem

Adapun total remunerasi dan tantiem yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2023 sesuai dengan struktur dan paket remunerasi yang diberikan yaitu sebagai berikut:

The total remuneration and tantiem received by the Board of Directors and the Board of Commissioners during 2023 in accordance with the structure and remuneration package provided, are as follows:

Jenis Remunerasi	Jumlah yang diberikan pada Tahun 2023 (Rp Juta) Amount provided in 2023 (IDR Million)		Remuneration Type
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	
Gaji 1 Tahun	1.674	2.763	1 Year Salary
Tunjangan Hari Raya	182	455	Hari Raya Allowance
Tunjangan Akhir Tahun	162	455	Year-end Allowance
Tunjangan Pakaian Dinas	40	60	Office Clothing Allowance
Tunjangan Perumahan	-	100	Housing Allowance
Tunjangan Refresentasi	-	1.215	Representation Allowance
Kwartal	378	911	Quarterly
Tantiem	3.203	12.812	Tantiem
Total Remunerasi	5.639	18.772	Total Remuneration

Remunerasi Bentuk Opsi Saham

Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration in the form of Stock Options

The Company does not provide remuneration in the form of stock options to members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan dibantu oleh staf Sekretariat Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan identifikasi, perencanaan dan pelaksanaan strategi pengelolaan kegiatan kesekretariatan dan protokoler Dewan Komisaris demi terciptanya fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris yang berjalan efektif, efisien dan mendukung kelancaran aktivitas Dewan Komisaris. Ketentuan pelaksanaan kerja Sekretaris Dewan Komisaris diatur dan ditetapkan dalam Pedoman Kerja yang disebut dengan *Job Description*.

Secretary of The Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners as a supporting organ of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners performs administrative and secretarial duties related to all activities of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Secretary of the Board of Commissioners is directly responsible to the Board of Commissioners and assisted by the staff of the Board of Commissioners Secretariat.

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for coordinating the identification, planning and implementation of strategies for managing the secretarial and protocol activities of the Board of Commissioners in order to create a Secretariat function of the Board of Commissioners that runs effectively, efficiently and supports the smooth running of the activities of the Board of Commissioners. The provisions for the implementation of the work of the Secretary of the Board of Commissioners are regulated and stipulated in the Work Guidelines called Job Description.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi pokok untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dan sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan manajemen serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada Manajemen Bank Sulteng.

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Mempersiapkan rapat termasuk bahan rapat Dewan Komisaris.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen penting lainnya.
4. Menyusun Rancangan rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Memastikan Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.
7. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan wewenangnya mengacu pada pedoman kerja. Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan diantaranya:

1. Mengkoordinasikan kegiatan rapat Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Menjalankan fungsi sebagai notulis rapat Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Berkoordinasi dengan Divisi terkait untuk membuat dan memastikan tersedianya materi, data, informasi yang diperlukan Dewan Komisaris untuk Rapat.
4. Mengelola laporan khusus pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada lembaga eksternal.
5. Mengkoordinasikan kegiatan protokoler untuk Dewan Komisaris.
6. Membantu Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris dalam penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Kerja.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners has the main function to provide support to the Board of Commissioners in order to expedite the duties of the Board of Commissioners and as a liaison between the Board of Commissioners and management and is responsible for providing and conveying important information about the Board of Commissioners Meeting to the Management of Bank Sulteng.

The Secretary of the Board of Commissioners is in charge and responsible for carrying out activities to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties in the form of:

1. Preparing meetings including meeting materials for the Board of Commissioners.
2. Preparing minutes of the Board of Commissioners meeting in accordance with the Company's Articles of Association.
3. Administering documents of the Board of Commissioners, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other important documents.
4. Draft the Work plan and Budget of the Board of Commissioners.
5. Draft reports of the Board of Commissioners.
6. Ensure that the Board of Commissioners complies with applicable laws and regulations and implements GCG principles.
7. Carry out other duties of the Board of Commissioners.

Implementation of Activities of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners carries out his duties and authorities referring to the work guidelines. The Secretary of the Board of Commissioners carries out activities including:

1. Coordinating the activities of the Board of Commissioners and Committee meetings under the Board of Commissioners.
2. Performing the function as a notary of the Board of Commissioners and Committee meetings under the Board of Commissioners.
3. Coordinate with the relevant Division to create and ensure the availability of materials, data, information required by the Board of Commissioners for the Meeting.
4. Manage special reports on the implementation of the Board of Commissioners' duties to external agencies.
5. Coordinate protocol activities for the Board of Commissioners.
6. Assist the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners in the preparation of the Code of Conduct.

Untuk tahun 2023, pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh staf Sekretariat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris masih melakukan proses rekrutmen untuk mencari kandidat yang tepat untuk mengisi jabatan Sekretaris Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary bertanggung jawab pelaksanaan fungsi Bagian Sekretaris & *Public Relation* dan Bagian Kesekretariatan, dokumentasi & kearsipan. Secara umum fungsi tugas *Corporate Secretary* atau Sekretaris Perusahaan memiliki multi tugas dan bervariasi diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan pemfilteran informasi dan sebagai sumber informasi bagi pimpinan dan menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya.
2. Mengatur aktivitas Perseroan, mulai dari administrasi hingga *human relations* (HR).
3. Melakukan dan menyiapkan segala hal yang terkait dengan kebutuhan Perseroan dan atau kepentingan Direksi.
4. Menjadi perantara pihak-pihak yang ingin berhubungan dengan pimpinan/Direksi.
5. Menjadi mediator pimpinan/Direksi dengan bawahan.
6. Memberikan ide-ide sebagai alternatif pemikiran pimpinan/Direksi.
7. Menyelesaikan dan melaporkan terkait pengaduan-pengaduan masyarakat/ nasabah yang berdampak pada usaha dan kegiatan Perseroan/Bank.
8. Pemegang rahasia penting pimpinan/Direksi yang berkaitan dengan Perseroan.

Corporate Secretary berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan *Corporate Secretary* dilakukan oleh Direktur Utama dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan *Coreporate Secretary* ditetapkan melalui Keputusan Direksi. *Corporate Secretary* saat ini dijabat oleh Sirajuddin Fs., SE diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 13/SK.M/BPD-ST/2022 tanggal 01 Juli 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Bank Sulteng.

For 2023, the duties of the Secretary of the Board of Commissioners will be performed by the staff of the Board of Commissioners Secretariat. The Board of Commissioners is still conducting a recruitment process to find the right candidate to fill the position of Secretary of the Board of Commissioners.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for implementing the functions of the Secretary & Public Relations Section and the Secretarial, documentation & archives Section. In general, the duties of the Corporate Secretary or Corporate Secretary have multiple and varied tasks including the following:

1. Filtering information and serving as a source of information for the leadership and carrying out their duties, functions and responsibilities.
2. Organizing the Company's activities, ranging from administration to human relations (HR).
3. Conduct and prepare all matters related to the needs of the Company and/or the interests of the Board of Directors.
4. Becoming an intermediary for parties who want to get in touch with the Chairman/Director.
5. Mediate between the Chairman/Director and subordinates.
6. Provide ideas as an alternative thought for the leadership / Board of Directors.
7. Resolving and reporting related to public / customer complaints that have an impact on the business and activities of the Company / Bank.
8. Holder of important secrets of the Chairman/Director relating to the Company.

The Corporate Secretary is under the coordination of and directly responsible to the President Director. The appointment of the Corporate Secretary is made by the President Director and approved by the Board of Commissioners.

Legal Basis for Appointment of Corporate Secretary

The appointment of the Corporate Secretary is determined through a Decree of the Board of Directors. The Corporate Secretary is currently held by Sirajuddin Fs., SE appointed based on the Decree of the Board of Directors Number: 13/SK.M/BPD-ST/2022 dated July 01, 2022 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Bank Sulteng.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Sirajuddin Fs., SE

Pemimpin Divisi Corporate Secretary
Head of Corporate Secretary Division

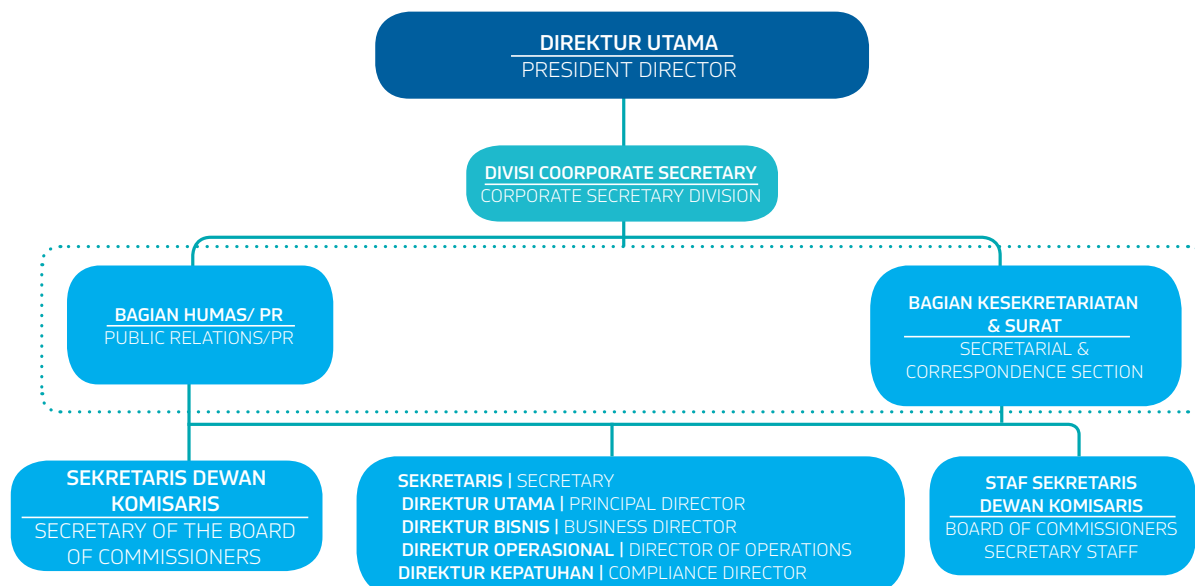
Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Pinrang, 22 November 1980 / 43 Tahun Pinrang, November 22, 1980 / 43 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Ekonomi, STIEM Makassar, 2009 -
Sertifikasi : Certification :	Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV Risk Management Certification Level IV
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	SK Direksi No. 13/SK.M/BPD-ST/2022 Board of Directors Decree No. 13/SK.M/BPD-ST/2022
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Pjs. Pemimpin Divisi Sales & Digital Banking Nomor SK05/SK.P/BPD-ST/2020 tanggal 30 Januari 2020. • Pemimpin Divisi Hukum dan Penyelamatan Kredit (2021). • Acting. Sales & Digital Banking Division Leader SK05/SK.P/BPD-ST/2020 dated January 30, 2020. • Head of Legal and Credit Rescue Division (2021).
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2022 - Sekarang 2022 - Present
Pelatihan: Training:	• Pembekalan Sertifikasi SPPUR jenjang kualifikasi 6 • Digital Transformation in Banking • <i>Service Excelent</i> • <i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko. • SPPUR Certification debriefing qualification level 6 • Digital Transformation in Banking • Service ExcelentRefreshment • Risk Management Certification.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 40/SK-DIR/BPD-ST/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Bank Sulteng Tahun 2023, struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

Organizational Structure of Corporate Secretary

The Organizational Structure of the Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors Number: 40/SK-DIR/BPD-ST/2023 dated May 22, 2023 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Bank Sulteng in 2023, the organizational structure of the Corporate Secretary is determined as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 40/SK-DIR/BPD-ST/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Bank Sulteng, *Corporate Secretary* mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai Berikut:

1. Membantu pimpinan semaksimal mungkin dengan mencurahkan dedikasi yang total kepada pimpinannya, agar pimpinan dapat bekerja secara efisien dan profesional.
2. Melaksanakan fungsinya ke atasan/Direksi:
 - Sebagai perantara atau saluran komunikasi dan pembinaan hubungan yang baik bagi orang yang ingin berhubungan dengan pimpinan/Direksi.
 - Sebagai sumber informasi yang diperlukan pimpinan dalam memenuhi fungsi, tugas, dan tanggung jawab.
 - Sebagai pelanjut keinginan pimpinan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas.
 - Menjadi Alternatif pemikiran dari pimpinan dalam ide-ide.
 - Sebagai faktor penunjang dalam keberhasilan pekerjaan dan cerminan pimpinan bagi bawahan.
3. Melaksanakan fungsinya ke bawahan Direksi :
 - Penentuan kebijakan yang berlaku bagi pegawai bawahan secara adil yaitu mengenai pengaturan penempatan pegawai yang sesuai dengan kecakapan dan kemampuan (*rule of place*).
 - Memberikan motivasi kerja kepada pegawai bawahan sehingga pekerjaan dapat berjalan lancar dan berhasil baik.

Duties and Functions of Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors Number: 40/SK-DIR/BPD-ST/2023 dated May 22, 2023 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Bank Sulteng, the Corporate Secretary has the following functions and duties:

1. Prepare the Work Plan and Budget (Business Plan) of the Corporate Secretary Division
2. Carry out its functions to superiors/Directors:
 - As an intermediary or channel of communication and fostering good relationships for people who want to relate to the leadership / directors.
 - As a source of information needed by the leadership in fulfilling functions, duties, and responsibilities.
 - As a continuation of the wishes of the leadership to subordinates in carrying out their duties.
 - Become an alternative thought from the leader in ideas.
 - As a supporting factor in the success of work and a reflection of the leader for subordinates.
3. Carry out its functions to subordinate Directors:
 - Determination of policies that apply to subordinate employees fairly, namely regarding employee placement arrangements in accordance with skills and abilities (*rule of place*).
 - Provide work motivation to subordinate employees so that work can run smoothly and succeed well.

- Memberikan rasa bangga dan puas kepada pegawai bawahan dalam menjalankan pekerjaannya.
 - Menerima pendapat dan usul bawahan dalam berbagai masalah.
 - Mengadakan pendekatan kepada pegawai bawahan untuk telah mengerahkan dan mengetahui kelemahan dan kehendak pegawai bawahan.
4. Memberikan informasi, baik secara formal maupun informal terkait Informasi formal yang berhubungan dengan perusahaan, sedangkan informasi informal yaitu informasi yang berhubungan dengan segala hal diluar Perseroan yang dibutuhkan pimpinan/Direksi dalam melakukan dalam melakukan pekerjaan.
 5. Memberikan ide-ide yang baik kepada pimpinan/Direksi sehingga dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas dan menghemat tenaga dan waktu.
 6. Menyusun laporan-laporan yang terkait dengan pertanggungjawaban/arahan Direksi, dan melakukan koordinasi sesama divisi dan semua unit kerja terkait penyelenggaraan RUPS, Rapat Kerja/ Rapat Koordinasi dan rapat-rapat lainnya.
 7. Melakukan pendampingan dan atau bersama-sama dengan Direksi terkait dengan Gubernur/Bupati/ Walikota sebagai pemegang saham Bank.
 8. Mewakili Pimpinan/Direksi dan atau yang didelegasikan langsung Direksi terkait fungsi tugasnya dan kepentingan Perseroan/Bank.
 9. Melakukan penilaian kinerja pegawai (KPI) atas staf dan bagian terkait tugas-tugas yang ada di Divisi *Coreporate Secretary*.
 10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan Direksi.
 11. Menyusun dan melaksanakan BPP/SOP terkait fungsi tugas yang ada di Divisi *Corporate Secretary*.
 12. Menyelesaikan temuan-temuan yang terkait dengan fungsi tugas Divisi *Corporate Secretary* baik internal maupun eksternal.

- Provide a sense of pride and satisfaction to subordinate employees in carrying out their work.
 - Accepting opinions and proposals of subordinates in various matters.
 - Approaching subordinate employees to mobilize and know the weaknesses and desires of subordinate employees.
4. Providing information, both formally and informally related to formal information related to the company, while informal information is information related to all matters outside the Company needed by leaders / directors in carrying out work.
 5. Provide good ideas to the leadership / Directors so that it can help accelerate the completion of tasks and save energy and time.
 6. Prepare reports related to the accountability/ direction of the Board of Directors, and coordinate among divisions and all work units related to the organization of GMS, Work Meeting/Coordination Meeting and other meetings.
 7. Provide assistance and or together with the Board of Directors related to the Governor / Regent / Mayor as a shareholder of the Bank.
 8. Representing the Chairman / Board of Directors and / or directly delegated by the Board of Directors related to their job functions and the interests of the Company / Bank.
 9. Conduct employee performance appraisals (KPIs) of staff and sections related to tasks in the Corporate Secretary Division.
 10. Carry out other tasks ordered by the Board of Directors.
 11. Develop and implement BPP/SOP related to the task functions in the Corporate Secretary Division.
 12. Resolve findings related to the duties of the Corporate Secretary Division both internally and externally.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Corporate Secretary menyusun laporan dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut dibuat dalam bentuk laporan pencapaian rencana kerja dan realisasi mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan.

Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik, khusus pada pasal 11 yang mengatur kewajiban Sekretaris Perusahaan membuat laporan secara berkala paling

Implementation of Corporate Secretary Activities in 2023

Corporate Secretary prepares reports and reports the implementation of its duties to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners. The report is made in the form of a report on the achievement of the work plan and realization regarding the implementation of the functions of the Corporate Secretary.

This is in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK/2014 dated December 8, 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, specifically in article 11 which regulates the obligation of the Corporate Secretary to make periodic reports

kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Adapun Kegiatan yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023 antara lain:

1. RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan RUPS-LB Tahun 2023 Tanggal 02 Maret 2023.
2. Rapat Kerja Evaluasi Tahun 2022 dan RBB Tahun 2023.
3. Rapat Evaluasi Kinerja TW II Tahun 2023 PT. Bank Sulteng.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Bank Sulteng memiliki komitmen yang tinggi dalam penyediaan dan pemenuhan SDM yang berkualitas di satuan kerja Sekretaris Perusahaan. Hal ini mengingat begitu pentingnya fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan dalam membantu pengelolaan Perusahaan, sehingga penyediaan SDM yang memenuhi kualifikasi dan standar kompetensi menjadi sebuah keharusan. Maka Divisi Sekretaris Perusahaan terus berupaya mengembangkan kualitas SDM di satuan kerja Sekretaris Perusahaan dengan mengikutsertakan personel Sekretaris Perusahaan dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan (Diklat).

Berikut program pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023, sebagai berikut:

at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of the Corporate Secretary function to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners.

The activities that have been carried out by the Corporate Secretary during 2023 include:

1. Annual GMS for Fiscal Year 2022 and AGM for Fiscal Year 2023 on March 02, 2023.
2. Evaluation Work Meeting for the Year 2022 and RBB Year 2023.
3. Performance Evaluation Meeting TW II Year 2023 PT. Bank Sulteng.

Corporate Secretary Competency Development

Bank Sulteng has a high commitment in providing and fulfilling quality human resources in the Corporate Secretary work unit. This is considering the importance of the function and role of the Corporate Secretary in assisting the management of the Company, so that the provision of human resources that meet qualifications and competency standards is a must. Therefore, the Corporate Secretary unit continues to develop the quality of human resources in the Corporate Secretary work unit by involving the Corporate Secretary personnel in various education and training programs.

The following training programs were attended by the Corporate Secretary during 2023, as follows:

NO.	Kegiatan	Tempat Place	Waktu Time	Activities
1.	PBK SPPUR JK4 SBN Bank	Via Zoom	27-28 Mei 2023	PBK SPPUR JK4 SBN Bank
2.	Digital Transformation in Banking Industry & Security Awareness	Via Zoom	11 Agustus 2023	Digital Transformation in Banking Industry & Security Awareness
3.	Service Excellence	Via Zoom	02-03 Oktober 2023	Service Excellence

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi melalui evaluasi atas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan mengacu pada realisasi dari program kerja dan *Key Performance Indicator (KPI)* tahunan Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan.

Sistem pengendalian internal diperlukan dalam suatu perusahaan guna memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan terkait dengan Perseroan serta Efektivitas dan efisiensi operasian Bank.

Bank Sulteng menetapkan Sistem Pengendalian Intern (SPI) sebagai suatu mekanisme pengawasan yang dilaksanakan secara berkesinambungan untuk menjaga dan mengamankan aset bank, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, Bank Sulteng melaksanakan Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi sesuai Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum yang tertuang dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003.

Performance Assessment of the Corporate Secretary

The performance assessment of the Corporate Secretary is carried out by the Board of Directors through an evaluation of the implementation of the duties of the Corporate Secretary referring to the realization of the work program and the annual Key Performance Indicator (KPI) of the Corporate Secretary that has been determined. Internal Control System/

Internal Control System

The internal control system is an integrated process of actions and activities carried out continuously by the Board of Commissioners, Directors and all employees to provide reasonable assurance of the achievement of the Company's objectives.

The internal control system is needed in a company to provide adequate assurance of the achievement of company objectives through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding Company assets, compliance with laws and regulations related to the Company and the effectiveness and efficiency of Bank operations.

Bank Sulteng establishes the Internal Control System (SPI) as a supervisory mechanism that is carried out on an ongoing basis to safeguard and secure bank assets, ensure the availability of more accurate and reliable reports, improve compliance with applicable laws and regulations, reduce financial impacts / losses, irregularities including fraud / fraud and violations of prudential aspects and improve organizational effectiveness and increase cost efficiency.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks as amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, Bank Sulteng implements an effective Internal Control System (SPI) for the implementation of business and operational activities at all levels of the organization in accordance with the Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks contained in Bank Indonesia Circular Letter No. 5/22/DPNP dated September 29, 2003.

Tujuan Pengendalian

Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang lengkap dan akurat, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan asset dan sumber daya lain dalam rangka melindungi Bank dari risiko kerugian, serta meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi Bank secara menyeluruh.

Adapun tujuan Bank Sulteng membangun Sistem Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

1. *Reliability of Financing Reporting*

Pengendalian internal dimaksudkan agar dapat menyelenggarakan operasional usahanya dengan baik, manajemen memerlukan informasi yang akurat oleh karena itu adanya pengendalian internal diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipercaya, sebab dengan data-data atau catatan yang andal mungkin akan tersusun laporan keuangan yang dapat diandalkan.

2. *Effectiveness and Efficiency of Operation*

Pengendalian internal dimaksudkan untuk menghindari pengulangan kerja sama yang tidak perlu dan pemborosan dalam seluruh aspek usaha serta mencegah penggunaan sumber daya secara tidak efisien.

3. *Compliance with Applicable Laws and Regulations*

Pengendalian internal dimaksudkan untuk memastikan bahwa segala peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan itu ditaati oleh seluruh karyawan.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal

Komponen-komponen yang menjadi dasar dalam proses pengendalian internal adalah sebagai berikut:

a. Lingkup Pengendalian

Lingkup pengendalian menunjukkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian serta laku, kepedulian serta langkah Direksi dan Dewan Komisaris Bank Sulteng dalam melaksanakan kegiatan operasional. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan SPI. Dewan Komisaris berperan aktif untuk memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan Perseroan yang dapat mengurangi efektivitas SPI. Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian internal.

Control Objectives

Effective implementation of the internal control system aims to improve the Bank's compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of complete and accurate financial reporting, improve the effectiveness and efficiency of the use of assets and other resources in order to protect the Bank from the risk of loss, and improve the effectiveness of risk culture in the Bank's organization as a whole.

The objectives of Bank Sulteng in establishing the Internal Control System are as follows:

1. Reliability of Financing Reporting

In order to carry out its business operations properly, management requires accurate information, therefore the existence of internal control is expected to provide reliable data, because with reliable data or records it is possible to compile reliable financial reports.

2. Effectiveness and Efficiency of Operation

Internal control is intended to avoid unnecessary repetition of cooperation and waste in all aspects of the business and prevent inefficient use of resources.

3. Compliance with Applicable Laws and Regulations

Internal control is intended to ensure that all regulations and policies that have been set by management to achieve company goals are adhered to by all employees.

Internal Control System Framework

The components that form the basis of the internal control process are as follows:

a. Scope of Control

The scope of control shows the overall commitment, behavior, concern and steps of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Bank Central Sulawesi in carrying out operational activities. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors has monitored the effectiveness of SPI implementation. The Board of Commissioners plays an active role in ensuring improvements to the Company's problems that can reduce the effectiveness of SPI. The Board of Directors is responsible for establishing policies and strategies as well as internal control procedures.

Direksi juga bertanggung jawab untuk memantau kecukupan dan efektivitas dari SPI. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan kultur organisasi yang menekankan pada seluruh pegawai mengenai pentingnya pengendalian internal yang berlaku di Bank Sulteng.

Adapun unsur-unsur lingkup pengendalian meliputi:

1. Struktur organisasi yang memadai.
2. Gaya kepemimpinan dan filosofi manajemen Bank.
3. Integritas dan nilai-nilai etika serta kompetensi seluruh pegawai.
4. Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia Bank.
5. Atensi dan arahan manajemen Bank dan komite lainnya seperti Komite Manajemen Risiko.
6. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank dan penerapan Manajemen Risiko.

b. Penilaian Risiko

Penilaian risiko merupakan suatu rangkaian tindakan yang dimulai dari identifikasi, analisis dan pengukuran risiko Perseroan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap proses/aktivitas yang berpotensi merugikan Perseroan.

Dalam rangka pelaksanaan SPI yang efektif, maka Perseroan secara terus menerus mengidentifikasi dan menilai risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) melakukan kaji ulang secara berkala terhadap penilaian risiko yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sehingga cakupan audit yang dilakukan lebih luas dan menyeluruh. Penilaian tersebut mencakup semua risiko yang dihadapi, baik risiko individual maupun keseluruhan, yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

c. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah meliputi kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi (*segregation of duties*), dengan uraian sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian melibatkan seluruh jajaran Perseroan yang mencakup perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur

The Board of Directors is also responsible for monitoring the adequacy and effectiveness of SPI. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for improving work ethics and high integrity and creating an organizational culture that emphasizes to all employees the importance of internal control that applies in Bank Sulawesi.

The elements of the control scope include:

1. Adequate organizational structure.
2. Leadership style and management philosophy of the Bank.
3. Integrity and ethical values and competence of all employees.
4. The Bank's human resources policies and procedures.
5. Attention and direction of the Bank's management and other committees such as the Risk Management Committee.
6. External factors affecting the Bank's operations and the implementation of Risk Management.

b. Risk Assessment

Risk assessment is a series of actions starting from the identification, analysis and measurement of the Company's risks to achieve the set goals. Risk assessment is carried out on all types of risks inherent in every process/activity that has the potential to harm the Company.

In order to implement effective SPI, the Company continuously identifies and assesses risks that may affect the achievement of goals. The Internal Audit Unit (SKAI) periodically reviews the risk assessment produced by the Risk Management Unit (SKMR) so that the scope of the audit is broader and more comprehensive. The assessment covers all risks faced, both individual and overall risks, which include credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

c. Control Activities

Control activities include control activities and segregation of duties, with the following description:

1. Control Activities

Control activities involve all levels of the Company which include planning, establishing policies and procedures, implementing controls and early verification processes to ensure that policies and procedures are consistently followed. Control

telah dipatuhi secara konsisten. Kegiatan Pengendalian merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perseroan sehari-hari.

2. Pemisahan Fungsi

- Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
- Struktur organisasi dibuat dengan memisahkan fungsi pencatatan, pemeriksaan, operasional dan non operasional (*segregation of duties*), sehingga tercipta suatu sistem *dual control*, *dual custody* dan terhindar dari duplikasi kerja dalam setiap kegiatan serta terhindar dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

d. Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Bank Sulteng, antara lain:

1. Kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan (informasi) dan laporan kinerja operasional Perseroan sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan atau penyimpangan lainnya (*fraud*).
2. Kaji ulang oleh Internal Audit dengan melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, menganalisis data operasional.
3. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.
4. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data serta pengendalian aplikasi.
5. Pendokumentasian atas seluruh seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

e. Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan yang telah dilakukan Bank Sulteng yaitu antara lain:

1. Menerapkan pemisahan fungsi yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional dan standar akuntansi diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual.

activities are activities that cannot be separated from every function or daily activities of the Company.

2. Separation of Functions

- Separation of functions is intended so that each person in his position does not have the opportunity to commit and hide errors or irregularities in the performance of his duties.
- The organizational structure is made by separating the functions of recording, examination, operational and non-operational (*segregation of duties*), so as to create a dual control system, dual custody and avoid duplication of work in every activity and avoid conflict of interest.

d. Operational Control

Operational controls carried out by Bank Sulteng include:

1. Review by the Board of Directors by requesting explanations (information) and reports on the Company's operational performance so that the Board of Directors can detect if there are control weaknesses, financial statement errors or other irregularities (*fraud*).
2. Review by Internal Audit by reviewing the risk assessment (risk profile report) produced by the Risk Management Work Unit, analyzing operational data.
3. Reviewing the realization of the implementation of work plans and budgets.
4. Controlling information technology, including control over data center operations and application control.
5. Documenting all policies, procedures and work standards.

e. Financial Control

Financial controls that have been carried out by Bank Sulteng include:

1. Implementing the separation of functions which is intended so that each person in his position does not have the opportunity to commit and hide errors or irregularities in the performance of his duties.
2. All policies, procedures, operational systems and accounting standards are updated regularly to reflect actual operational activities.

3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran.
4. Pengendalian atas rekening nasabah dan rekening pemilik Bank.
5. Pengendalian atas transaksi dalam pembukuan Bank.
6. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.

Penilaian Atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Penilaian atas penerapan Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dijalankan untuk menguji dan menilai efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

Pelaporan

Setiap unit kerja di lingkungan Perseroan menyusun dan menyampaikan laporan tentang pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di unit kerja masing-masing dan disampaikan kepada Direksi.

Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern berperan untuk memberi jasa *assurance* dan konsultasi sehingga menjadi mitra kerja (*strategic business partner*) yang independen dan objektif bagi manajemen untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Satuan Pengawasan Intern juga melaksanakan fungsi pengawasan berdasarkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dari Direksi dengan bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan.

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah satuan kerja di lingkungan Bank Sulteng yang mempunyai fungsi untuk melakukan pengawasan intern yang dipimpin oleh Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal & Anti *Fraud* yang memiliki kewenangan sebagai penanggung jawab pengawasan internal Perseroan.

Dasar Hukum Penunjukan Satuan Pengawasan Intern

Pimpinan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) & *Anti Fraud* Bank Sulteng diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Pengangkatan tersebut dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. Approval of expenditure of funds and realization of expenditure.
4. Control over customer accounts and bank owner accounts.
5. Control over transactions in the Bank's books.
6. Control of physical assets including, among others, security of assets, records and documentation and limited access to application programs.

Assessment of the Implementation of the Internal Control System

Assessment of the implementation of the Internal Control System is a process carried out to test and assess the effectiveness of the implementation of the Internal Control System. The purpose of this assessment is to provide adequate assurance that all objectives of the implementation of activities can be implemented properly.

Reporting

Each work unit within the Company prepares and submits reports on the implementation of the Internal Control System in their respective work units and is submitted to the Board of Directors

Internal Control Unit

The Internal Audit Unit's role is to provide assurance and consulting services so as to become an independent and objective strategic business partner for management to add value and improve organizational operations. The Internal Audit Unit also carries out supervisory functions based on the delegation of authority and responsibility from the Board of Directors by being responsible for ensuring the effectiveness of the internal control system in the Company.

The Internal Audit Unit (SPI) is a work unit within Bank Sulteng that has the function of conducting internal supervision led by the Head of the Internal Audit & Anti *Fraud* Work Unit Division who has the authority to be in charge of the Company's internal supervision.

Legal Basis for Appointment of Internal Audit Unit

The Head of Bank Sulteng's Internal Audit & Anti *Fraud* Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Audit Committee. The appointment is reported to the Financial Services Authority (OJK).

Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal & Anti *Fraud* saat ini dijabat oleh Rizal Akase, SE diangkat berdasarkan:

- Surat Keputusan Direksi Bank Sulteng No. 31/SK.M/BPD-ST/2021 Tanggal 7 September 2021.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Sulteng No. 081/KA/DK-BPDST/IV/2021 Tanggal 1 September 2021.
- Surat OJK No. S-372/K0.0602/2021 tanggal 22 September 2021.

The Head of Internal Audit & Anti Fraud Division is currently held by Rizal Akase, SE appointed based on:

- Decree of the Board of Directors of Bank Sulteng No. 31/SK.M/BPD-ST/2021 Dated September 7, 2021.
- Decree of the Board of Commissioners of Bank Sulteng No. 081/KA/DK-BPDST/IV/2021 Dated September 1, 2021.
- OJK Letter No. S-372/K0.0602/2021 dated September 22, 2021.

Profil Pimpinan SKAI & Anti *Fraud*

SKAI & Anti Fraud Leader Profile



Rizal Akase

Pemimpin Divisi Satuan Kerja Audit Internal & Anti *Fraud*
Head of Internal Audit & Anti Fraud Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Leok, 23 Mei 1975 / 48 Tahun Leok, May 23, 1975 / 48 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YASIH, 1998 Bachelor of Economics, YASIH College of Economics, 1998
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Audit Internal Bank - Auditor • Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV • Internal Audit Bank Certification – Auditor • Risk Management Certification Level IV
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	• Surat Keputusan Direksi Bank Sulteng No. 31/SK.M/BPD-ST/2021 Tanggal 7 September 2021. • Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Sulteng No. 081/KA/DK-BPDST/IV/2021 Tanggal 1 September 2021. • Surat OJK No. S-372/K0.0602/2021 tanggal 22 September 2021. • Decree of the Board of Directors of Bank Sulteng No. 31/SK.M/BPD-ST/2021 Dated September 7, 2021. • Decree of the Board of Commissioners of Bank Sulteng No. 081/KA/DK-BPDST/IV/2021 Dated September 1, 2021. • OJK Letter No. S-372/K0.0602/2021 dated September 22, 2021.

Riwayat Jabatan :
Work Experience :

- Kepala Divisi Kepatuhan
- Pemimpin Divisi Umum & Aset
- Pemimpin Divisi SKAI & Anti *Fraud*
- Head of Compliance Division
- Head of General & Assets Division
- Head of Internal Audit & Anti Fraud Division

Periode Menjabat & Masa
Jabatan | Period of Office and
Tenure of Office :

2021 - Sekarang
2021 - Present

Pelatihan:
Training:

- Refreshment Sertifikasi Audit Intern Bank, RMG, Palu 2021.
- Diklat dan Ujian Nasional Sertifikasi Keahlian Pengadaan, Diponegoro Smart Solution, Palu 2021.
- Pembekalan dan Ujian Sertifikasi Audit Intern Bank, LSPP, Palu 2017.
- Bank Internal Audit Certification Refreshment, RMG, Palu 2021.
- Training and National Exam for Procurement Expertise Certification, Diponegoro Smart Solution, Palu 2021.
- Debriefing and Bank Internal Audit Certification Exam, LSPP, Palu 2017.

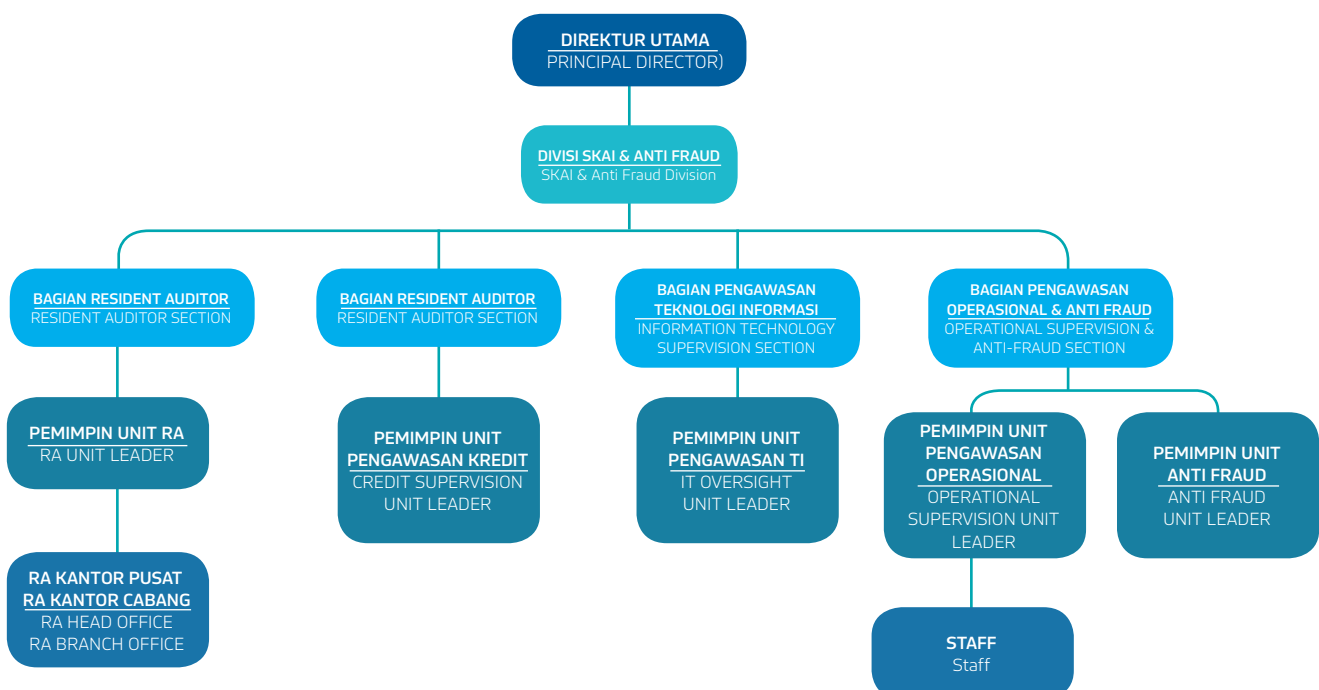
Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 40/SK-DIR/BPD-ST/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Bank Sulteng Tahun 2023, Struktur organisasi Satuan Kerja Audit Internal & Anti *Fraud* ditetapkan sebagai berikut:

Organizational Structure of Internal Audit Unit

The Organizational Structure of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors Number: 40/SK-DIR/BPD-ST/2023 dated May 22, 2023 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Bank Sulawesi in 2023, the organizational structure of the Internal Audit & Anti Fraud Unit is determined as follows:

Gambar Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Internal & Anti *Fraud*
Figure Organizational Structure of Internal Audit & Anti Fraud Unit



Kedudukan Satuan Pengawasan Intern

Kedudukan Satuan Pengawasan Intern di dalam struktur organisasi Bank Sulteng adalah sebagai berikut:

1. Satuan Pengawasan Intern Bank Sulteng dipimpin oleh seorang Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) & *Anti Fraud*.
2. Pemimpin SKAI & *Anti Fraud* Bank Sulteng diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
3. Auditor - auditor yang duduk dalam Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab secara langsung kepada Pemimpin SKAI & *Anti Fraud*.
4. SKAI & *Anti Fraud* Bank Sulteng bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.
5. Dalam melaksanakan tugas, SKAI menyampaikan laporan kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris.
6. Laporan disampaikan kepada Direktur Utama dan salinan disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.

Piagam Audit Internal

Satuan Pengawasan Intern membuat dan menetapkan pedoman kerja yang menjadi panduan dalam pelaksanaan tugasnya yang diatur dalam Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) sebagaimana ditetapkan melalui keputusan Direksi Nomor: 94/SK-DIR/BPD-ST/2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang Revisi Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*).

Muatan Piagam Audit Intern menyesuaikan dengan standar yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan saat ini. Piagam Audit Intern memuat berbagai aspek yaitu visi dan misi, tujuan, ruang lingkup, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, hubungan dengan unit kerja, wewenang, kode etik, persyaratan dan pertanggung jawaban.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya SKAI & *Anti Fraud* mengacu pada Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*).

Tugas SKAI & *Anti Fraud*

- a. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan atau pemantauan hasil audit.

Position of Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit in the organizational structure of Bank Sulteng is as follows:

1. Bankulteng's Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit & Anti Fraud Unit .
2. The Head of SKAI & Anti Fraud of Bank Sulteng is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Audit Committee.
3. Auditors who sit in the Internal Audit Unit are directly responsible to the SKAI & Anti Fraud Leader.
4. SKAI & Anti Fraud Bank Sulteng is directly responsible to the President Director.
5. In carrying out its duties, SKAI submits reports to the President Director or the Board of Commissioners.
6. The report is submitted to the President Director and a copy is submitted to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Director in charge of the compliance function.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit creates and establishes work guidelines that guide the implementation of its duties as stipulated in the Internal Audit Charter as stipulated in the decision of the Board of Directors Number: 94/SK-DIR/BPD-ST/2022 dated October 27, 2022 concerning Revision of the Internal Audit Charter.

The content of the Internal Audit Charter adapts to the applicable standards and in accordance with current needs. The Internal Audit Charter contains various aspects, namely vision and mission, objectives, scope, structure and position, duties and responsibilities, relationships with work units, authority, code of ethics, requirements and accountability.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties and responsibilities, SKAI & Anti Fraud refers to the Internal Audit Charter.

SKAI & Anti Fraud Duties

- a. Assist the duties of the President Director and the Board of Commissioners in conducting supervision by describing operationally both planning, implementing or monitoring audit results.

- b. Membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
- c. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- e. Memantau pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh *Auditee* atas usulan langkah perbaikan yang telah disetujui. Hasil tindak lanjut *Auditee* dilaporkan kepada Direktur Utama dan salinan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.
- f. Pelaksanaan Audit sesuai dengan Standar Profesional Audit.
- g. Membuat Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit, termasuk informasi rahasia dari hasil audit. Laporan tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- h. Segera membuat Laporan Khusus atas setiap temuan audit internal yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- i. Membuat laporan hasil kaji ulang pihak eksternal yang independen.

Tanggung Jawab SKAI & Anti Fraud

- a. Membuat rencana audit tahunan dan alokasi anggaran yang fleksibel dengan menggunakan metodologi audit berbasis risiko.
- b. Rencana Audit Tahunan dan Alokasi Anggaran harus disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- c. Memberikan saran kepada Direktur Utama langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil oleh pihak yang diaudit termasuk mengusulkan langkah korektif dan/atau pengenaan sanksi apabila perlu atas pelanggaran/penyimpangan yang dilakukan oleh pihak yang diaudit.
- d. Memastikan kesesuaian fungsi dan aktivitas SKAI & *Anti Fraud* dengan Penerapan Fungsi Audit Intern Bank (PFAIB).

Wewenang Satuan Pengawasan Intern

SKAI & *Anti Fraud* memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Memperoleh akses yang tidak terbatas pada seluruh fungsi, catatan, pembukuan, personel serta aset dan kewajiban Bank baik di Kantor Pusat maupun Cabang.
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

- b. Make analysis and assessment in the field of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and indirect supervision.
- c. Identifying all possibilities to improve and increase the efficiency of the use of resources and funds.
- d. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
- e. Monitor the implementation of follow-up conducted by the Auditee on the proposed corrective measures that have been approved. The results of the Auditee's follow-up are reported to the President Director and a copy is submitted to the Board of Commissioners and the Director in charge of the compliance function.
- f. Audit implementation in accordance with Audit Professional Standards.
- g. Make a Report on the Implementation and Main Points of the Audit Results, including confidential information from the audit results. The report shall be signed by the President Director and the Board of Commissioners.
- h. Immediately make a Special Report on any internal audit findings that are expected to jeopardize the Bank's business continuity.
- i. Make a report on the results of an independent external party review.

SKAI & Anti Fraud Responsibilities

- a. Develop an annual audit plan and flexible budget allocation using a risk-based audit methodology.
- b. The Annual Audit Plan and Budget Allocation must be approved by the President Director and the Board of Commissioners.
- c. Provide advice to the President Director on corrective measures that need to be taken by the audited party including proposing corrective measures and/or imposing sanctions if necessary for violations/deviations committed by the audited party.
- d. Ensure the suitability of SKAI & Anti Fraud functions and activities with the Implementation of the Bank's Internal Audit Function (PFAIB).

Authority of Internal Audit Unit

SKAI & *Anti Fraud* has the following authority:

- a. Obtain unrestricted access to all functions, records, books, personnel and assets and liabilities of the Bank both at the Head Office and Branches.
- b. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.

- c. Menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- d. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.
- e. Mengikuti rapat yang bersifat strategis tanpa memiliki hak suara, antara lain: rapat Komite Aset Liabilitas (ALCO), rapat Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantauan Risiko dan rapat Persetujuan Kredit atau pembiayaan dengan jumlah signifikan. Terdapat pengungkapan (*disclosure*) bahwa hasil rapat tidak mempengaruhi objektivitas SKAI & *Anti Fraud* dalam pemeriksaan.
- f. Mengalokasikan sumber daya, menetapkan jadwal, memilih subjek, menentukan cakupan tugas dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan audit.
- g. Memperoleh bantuan yang dibutuhkan dari unit Organisasi yang di audit serta layanan khusus lainnya baik dari dalam maupun luar Organisasi.

SKAI & *Anti Fraud* tidak berwenang untuk:

- a. Melaksanakan tugas operasional Bank.
- b. Melaksanakan, menginisiasi atau menyetujui transaksi akuntansi/operasional atau aktivitas non operasional lainnya di luar audit yang mempengaruhi independensi termasuk apabila aktivitas tersebut mensyaratkan persetujuan SKAI & *Anti Fraud* sebelum dijalankan baik sementara maupun permanen.
- c. Mengarahkan aktivitas Pegawai Bank yang tidak dipekerjakan oleh SKAI & *Anti Fraud* kecuali pegawai tersebut telah ditugaskan sebagai Tim Audit atau diperbantukan di SKAI & *Anti Fraud*.

Kebijakan, Proses Dan Langkah-Langkah Penerapan Tata Kelola

Kegiatan SKAI & *Anti Fraud* berpedoman pada:

- a. Buku Pedoman Perusahaan tentang Sistem Pengendalian Intern Bank Sulteng dan Piagam Audit Intern yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, No. 56/POJK.04/2015, tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, No. 1/POJK.03/2019, tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.
- b. Buku Pedoman Perusahaan tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* yang disusun berdasarkan POJK No. 39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Umum.
- c. Khusus untuk *Anti Fraud*, Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan/karyawati Bank Sulteng berkomitmen tidak akan terlibat ataupun melakukan *fraud* hal tersebut diwujudkan dengan penandatanganan "Pakta Integritas" *Anti Fraud*.

- c. Organize periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
- d. Coordinating activities with external auditors.
- e. Participate in strategic meetings without having voting rights, among others: Asset Liability Committee (ALCO) meetings, Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee meetings and Credit or financing approval meetings with significant amounts. There is a disclosure that the results of the meeting do not affect the objectivity of SKAI & Anti Fraud in the examination.
- f. Allocate resources, set schedules, select subjects, determine the scope of tasks and apply techniques needed to meet audit objectives.
- g. Obtaining the required assistance from the audited Organization unit as well as other special services from both inside and outside the Organization.

SKAI & Anti Fraud is not authorized to:

- a. Carry out the Bank's operational duties.
- b. Carry out, initiate or approve accounting/operational transactions or other non-operational activities outside the audit that affect independence including if the activity requires SKAI & Anti Fraud approval before it is carried out either temporarily or permanently.
- c. Directing the activities of Bank employees who are not employed by SKAI & Anti Fraud unless such employees have been assigned as Audit Team or seconded to SKAI & Anti Fraud.

Governance Policies, Processes and Implementation Measures

SKAI & Anti Fraud activities are guided by:

- a. The Company's Guidebook on Bank Sulteng's Internal Control System and Internal Audit Charter prepared based on the Financial Services Authority Regulation, No. 56/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charters and the Financial Services Authority Regulation, No. 1/POJK.03/2019, dated January 28, 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function at Commercial Banks.
- b. The Company's Guidebook on the Implementation of Anti Fraud Strategy prepared based on POJK No. 39/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 on the Implementation of Anti Fraud Strategy for Commercial Banks.
- c. Especially for Anti Fraud, the Commissioners, Directors and all employees of Bank Sulteng are committed not to be involved or commit fraud, this is realized by signing the Anti Fraud "Integrity Pact".

- d. Peraturan-peraturan Pemerintah lainnya serta Standar Operasional Prosedur yang berlaku di Bank Sulteng.
- e. Efektivitas pelaksanaan fungsi audit intern dan kepatuhannya terhadap Penerapan Fungsi Audit Intern Bank (PFAIB) dikaji ulang oleh pihak eksternal yang independen sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) tahun.
Pelaksanaan kajian terhadap efektivitas pelaksanaan fungsi audit intern terakhir kali dilaksanakan oleh pihak eksternal dilakukan pada pertengahan tahun 2022.

Jumlah Auditor Satuan Pengawasan Intern

Kecukupan jumlah auditor dan kompetensi yang dibutuhkan akan membantu pelaksanaan fungsi dan tugas SPI dapat berjalan dengan lebih efektif. Pada tahun 2023, jumlah tenaga auditor/SDM yang dimiliki oleh SKAI & *Anti Fraud* berjumlah 31 Orang yang terdiri dari:

- 1 (satu) Orang Pemimpin SKAI & *Anti Fraud*
- 3 (tiga) Orang Pemimpin Bagian
- 5 (lima) Orang Pemimpin Unit
- 1 (dua) Orang *Staff*
- 21 (dua puluh satu) Orang *Resident Auditor*.

Rencana kebutuhan tenaga auditor dilakukan dengan analisa beban kerja. Jumlah tenaga auditor yang ada saat ini akan terus dikaji dan ditingkatkan jumlahnya seiring kebutuhan dan perkembangan Perseroan.

Sertifikasi Auditor Internal

Dalam pelaksanaan kegiatan Audit, SKAI & *Anti Fraud* didukung oleh tenaga audit profesional yang dilengkapi dengan sertifikat profesi di bidang Audit, *Fraud* maupun Manajemen Risiko. Sampai dengan akhir tahun 2023, kualifikasi dan sertifikasi Auditor Internal adalah sebagai berikut:

- d. Other Government Regulations and Standard Operating Procedures applicable in Bank Sulteng.
- e. The effectiveness of the implementation of the internal audit function and its compliance with the Implementation of the Bank's Internal Audit Function (PFAIB) is reviewed by an independent external party at least once every 3 (three) years. The implementation of the review of the effectiveness of the implementation of the internal audit function was last carried out by an external party in mid-2022.

Number of Auditors of Internal Audit Unit

The adequate number of auditors and the required competencies will help the implementation of SPI functions and duties to run more effectively. In 2023, the number of auditors / human resources owned by SKAI & *Anti Fraud* amounted to 31 people consisting of:

- 1 (one) SKAI & *Anti Fraud* Leader
- 3 (three) Section Leaders
- 5 (five) Unit Leaders
- 1 (two) *Staff*
- 21 (twenty one) Resident Auditors.

The auditor manpower requirement plan is carried out by analyzing the workload. The current number of auditors will continue to be reviewed and increased in line with the needs and development of the Company.

Internal Auditor Certification

In carrying out Audit activities, SKAI & *Anti Fraud* is supported by professional audit personnel equipped with professional certificates in the fields of Audit, *Fraud* and Risk Management. Until the end of 2023, the qualifications and certifications of Internal Auditors are as follows:

Jabatan	Jumlah Total	Sertifikasi Certification		Position
		Ya Yes	Tidak No	
Pemimpin SKAI & <i>Anti Fraud</i>	1	Ya Yes		SKAI & <i>Anti Fraud</i> Leader
Peminpin Bagian	4		Tidak No	Section Leaders
Pemimpin Unit	5		Tidak No	Unit Leader
Resident Auditor	21		Tidak No	Resident Auditor

Partisipasi Dalam Asosiasi Internal Audit

SKAI & *Anti Fraud* ikut serta dan berpartisipasi dalam kegiatan asosiasi yang terkait dengan kegiatan pengawasan internal Perseroan. Keikutsertaan SKAI & *Anti Fraud* yaitu menjadi anggota dari Ikatan Auditor BPK.

Kode Etik Auditor Internal

Dalam menjalankan tugasnya Auditor Internal memiliki Kode Etik yang harus dipatuhi, yaitu:

1. Integritas
 - a. Bekerja dengan jujur, sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.
 - b. Mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sesuai hukum dan profesi.
 - c. Tidak terlibat secara sadar dalam kegiatan ilegal atau tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau Organisasi.
 - d. Menghormati dan berkontribusi pada tujuan yang etis dan telah ditetapkan oleh Organisasi.
2. Objektivitas
 - a. Tidak terlibat dalam aktivitas atau hubungan yang dapat merusak atau mengganggu penilaian obyektif. Hal ini mencakup aktivitas atau hubungan yang bertentangan dengan kepentingan Organisasi.
 - b. Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun yang dapat atau diduga mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
 - c. Mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, jika tidak dilakukan pengungkapan dapat mendistorsi laporan atas aktivitas yang dikaji.
 - d. Bebas dari pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) atas objek atau kegiatan yang diaudit. Apabila Auditor Intern mempunyai pertentangan kepentingan atas objek atau kegiatan yang diperiksa, maka yang bersangkutan harus menyatakan keterkaitannya dan tidak ditugaskan untuk melaksanakan audit terhadap objek atau kegiatan yang dimaksud.
3. Kerahasiaan
 - a. Berhati-hati dalam penggunaan dan selalu menjaga informasi yang diperoleh selama menjalankan tugasnya.
 - b. Tidak menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang bertentangan dengan hukum atau yang dapat merugikan tujuan yang telah ditetapkan Organisasi.

Participation in Internal Audit Associations

SKAI & *Anti Fraud* participates in association activities related to the Company's internal control activities. SKAI & *Anti Fraud*'s participation is a member of the BPK Auditor Association.

Internal Auditor Code of Ethics

In carrying out their duties, Internal Auditors have a Code of Ethics that must be obeyed, namely:

1. Integrity
 - a. Work honestly, seriously and responsibly.
 - b. Comply with the law and make disclosures in accordance with the law and the profession.
 - c. Not knowingly engage in illegal activities or acts that may discredit the internal audit profession or the Organization.
 - d. Respect and contribute to the ethical and defined objectives of the Organization.
2. Objectivity
 - a. Not engage in activities or relationships that could undermine or interfere with objective judgment. This includes activities or relationships that conflict with the interests of the Organization.
 - b. Should not accept anything in any form that could or might be expected to influence his/her professional judgment.
 - c. Disclose all material facts known to him, the non-disclosure of which may distort the report on the activity under review.
 - d. Free from conflict of interest in the object or activity being audited. If the Internal Auditor has a conflict of interest in the object or activity being examined, the person concerned must declare the relationship and not be assigned to carry out an audit of the object or activity in question.
3. Confidentiality
 - a. Be careful in the use and always safeguard the information obtained during the performance of their duties.
 - b. Not using information for personal or other interests that are contrary to the law or that can harm the objectives set by the Organization.

4. Kompetensi
 - a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi audit intern secara menyeluruh.
 - b. Menerapkan pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi yang dilaksanakan secara profesional.
 - c. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi lain melalui pengembangan profesional berkelanjutan.

4. Competence
 - a. Have the knowledge, skills and competencies required in the implementation of the internal audit function as a whole.
 - b. Apply knowledge, skills and competencies that are carried out in a professional manner.
 - c. Improve knowledge, skills and other competencies through continuous professional development.

Program Pengembangan Auditor Satuan Pengawasan Intern

SKAI & *Anti Fraud* membuat rencana kerja pengembangan profesi berkelanjutan dalam rangka pengembangan kapasitas dan kebutuhan organisasi baik untuk mendapatkan sertifikasi maupun mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan.

Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi auditor pada SKAI & *Anti Fraud* dan mempersiapkan auditor yang profesional dan handal, maka para auditor mengikuti *workshop*, seminar, sosialisasi maupun sertifikasi di bidang audit perbankan, antara lain:

Internal Audit Auditor Development Program

SKAI & *Anti Fraud* makes a continuous professional development work plan in order to develop the capacity and needs of the organization both to obtain certification and to participate in trainings.

To improve the quality and competence of auditors at SKAI & *Anti Fraud* and prepare professional and reliable auditors, the auditors attended workshops, seminars, socialization and certification in the field of banking auditing, among others:

No	Materi Material	Peserta Participants	Jumlah Total
1.	<i>Qualified Internal Auditor</i>	Pemimpin Bagian SKAI & <i>Anti Fraud</i> SKAI & Anti Fraud Section Leader	2 Orang 2 People
2.	<i>Information System Auditor (ISA)</i>	Pemimpin Bagian & Pemimpin Unit Pengawasan TI Section Leader & IT Oversight Unit Leader	2 Orang 2 People
3.	BSMR 1	Staff SKAI & <i>Anti Fraud</i> SKAI & Anti Fraud Staff	2 Orang 2 People
4.	BSMR 2	Pemimpin Bagian RA, Pemimpin Unit, RA dan Staff SKAI & <i>Anti Fraud</i> RA Section Leader, Unit Leader, RA and SKAI & Anti Fraud Staff	36 Orang 36 People
5.	BSMR 3	Pemimpin Bagian SKAI & <i>Anti Fraud</i> SKAI & Anti Fraud Section Leader	4 Orang 4 People
6.	<i>Workshop/Sosialisasi /Seminar tentang Audit</i> Workshop/Socialization	Pemimpin Bagian, Pemimpin Unit, RA dan Staff SKAI & Anti Fraud Section Leader, Unit Leader, RA and SKAI & Anti Fraud Staff	45 Orang 45 People
7.	Sertifikasi Audit Audit Certification	Pemimpin Bagian, Pemimpin Unit dan Staf SKAI & Anti Fraud Section Leader, Unit Leader and SKAI & Anti Fraud Staff	27 Orang 27 People
8.	Sertifikasi <i>Anti Fraud</i> <i>Anti-fraud Certification</i>	Pemimpin Bagian Anti Fraud, Pemimpin Unit & Staff <i>Anti Fraud</i> <i>Anti Fraud</i> Section Leader, Unit Leader & Anti Fraud Staff	3 Orang 3 People
9.	Pelatihan Audit Forensik: membongkar dan mencegah kejahatan keuangan.	Pemimpin SKAI & <i>Anti Fraud</i> , Pemimpin Bagian, Pemimpin Unit dan Staff Auditor SKAI & Anti Fraud Leaders, Section Leaders, Unit Leaders and Staff Auditors	13 Orang 13 People

Metodologi Audit

Dalam pencapaian sasaran perusahaan, melalui metodologi audit yang digunakan kegiatan bisnis dan unit kerja yang memiliki risiko signifikan menjadi prioritas untuk dilakukan audit. Oleh karenanya dalam melaksanakan audit, Divisi SKAI & *Anti Fraud* menggunakan metode:

1. Offsite Audit

Proses audit yang dilakukan Divisi SKAI & *Anti Fraud* di kantor pusat yang meliputi,

- Melakukan perencanaan audit.
- Menyiapkan Laporan Keuangan Cabang, Nominatif kredit, Giro, Tabungan, Deposito, Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Cabang.
- Melakukan analisa permulaan (analisa awal) terhadap kinerja cabang berdasarkan Laporan Keuangan periode pemeriksaan (Realisasi dan RKAT) serta pemantauan terhadap transaksi mencurigakan.
- Menyiapkan permintaan sampel data ke cabang antara lain: dokumen kredit dan jaminan, aplikasi pembukaan rekening, dokumen-dokumen terkait DPK, bukti transaksi dan biaya-biaya dll

2. Onsite Audit

Proses pemeriksaan (audit) dengan mengunjungi/ mendatangi cabang, capem dan kantor kas serta kantor-kantor layanan Bank untuk melihat secara langsung pelaksanaan operasional dan aktivitas pekerjaan serta melakukan penelitian, penilaian maupun analisa terhadap fakta-fakta yang diperoleh dari hasil sampel data dan analisa awal yang telah dilakukan di kantor pusat.

Adapun aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada saat *onsite audit* meliputi;

- Memeriksa dokumen kredit secara menyeluruh (analisa kredit, persyaratan kredit, administrasi kredit) sampai dengan dokumentasi/ penyimpanan agunan.
- Menganalisa penyebab terjadinya pergeseran kolektibilitas.
- Melakukan *On The Spot* (kunjungan) ke lokasi usaha dan jaminan untuk memastikan proses pemberian kredit dilakukan dengan mengedepankan prinsip prudential, kunjungan tersebut dilakukan dengan mengambil sampel debitur.
- Memeriksa aktivitas *customer service* antara lain proses pelayanan nasabah, kelengkapan dokumen seperti pengisian *form* aplikasi pada saat pembukaan rekening maupun inputting dalam CBS Olibs, KYC, Penyimpanan Surat Berharga, PIN Meiler ATM dll.

Audit Methodology

In achieving the company's goals, through the audit methodology used, business activities and work units that have significant risks are prioritized for audit. Therefore, in conducting audits, the SKAI & *Anti Fraud* Division uses the following methods:

1. Offsite Audit

The audit process carried out by the SKAI & *Anti Fraud* Division at the head office which includes,

- Conducting audit planning.
- Prepare Branch Financial Statements, Nominative Credit, Current Account, Savings, Deposits, Annual Budget Work Plan (RKAT) of the Branch.
- Conduct preliminary analysis of branch performance based on the Financial Statements of the audit period (Realization and RKAT) and monitoring of suspicious transactions.
- Prepare data sample requests to branches, among others: credit and guarantee documents, account opening applications, documents related to deposits, proof of transactions and fees, etc.

2. Onsite Audit

The audit process by visiting branches, sub-branches and cash offices as well as the Bank's service offices to directly observe the implementation of operations and work activities and conduct research, assessment and analysis of the facts obtained from the results of data samples and preliminary analysis that have been carried out at the head office.

The activities carried out during the onsite audit include;

- Examine credit documents thoroughly (credit analysis, credit requirements, credit administration) up to collateral documentation/ storage.
- Analyzing the causes of collectibility shifts.
- Conducting *On The Spot* (visits) to business locations and collateral to ensure the credit granting process is carried out by prioritizing prudential principles, the visit is carried out by taking a sample of debtors.
- Checking customer service activities, including the customer service process, completeness of documents such as filling out application forms at the time of account opening and inputting in CBS Olibs, KYC, Securities Depository, ATM Meiler PIN etc.

- e. Memeriksa aktivitas teller meliputi *cash count* (pemeriksaan kas), bukti/validasi transaksi, pengisian ATM dan aktivitas lainnya.
- f. Melakukan pemeriksaan terhadap ruang khazanah dan brankas tempat penyimpanan uang dan dokumen-dokumen berharga.
- g. Melakukan pemeriksaan terhadap dokumen dan menganalisa debitur terbesar cabang.
- h. Menilai dan menganalisa kinerja cabang berdasarkan RKAT yang telah ditetapkan.
- i. Melakukan kunjungan ke lokasi ATM.
- j. Melakukan pemeriksaan terhadap *back office* antara lain pencatatat/pembebanan biaya-biaya, perlengkapan dan inventaris kantor, CCTV, ATM dan aktivitas lainnya.
- k. Melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas *security*.
- l. Memastikan kelengkapan dan kenyamanan pelayanan terhadap nasabah terpenuhi seperti kebersihan ruang kerja dan lingkungan kantor, proses antrian, suhu ruangan dan sarana penunjang lainnya.
- m. Memastikan kondisi keamanan kantor terpenuhi untuk memitigasi risiko yang dapat terjadi seperti ketersediaan tabung APAR yang masih bisa digunakan, *kick alarm*, *security*.
- n. Aktivitas lainnya yang terjadi di Cabang/Capem/ Kantor Kas.

- e. Check teller activities including cash count, proof/validation of transactions, ATM charging and other activities.
- f. Checking the treasury room and safe deposit box where money and valuable documents are kept.
- g. Examining documents and analyzing the branch's largest debtors.
- h. Assessing and analyzing branch performance based on the RKAT that has been set.
- i. Conducting visits to ATM locations.
- j. Checking the back office, including recording/charging expenses, office equipment and inventory, CCTV, ATM and other activities.
- k. Conduct checks on security activities.
- l. Ensure the completeness and comfort of customer services are fulfilled such as cleanliness of the workspace and office environment, queuing process, room temperature and other supporting facilities.
- m. Ensure office security conditions are met to mitigate risks that can occur such as the availability of APAR tubes that can still be used, kick alarms, security.
- n. Other activities that occur in the Branch/Capem/ Cash Office.

Program Kerja Audit Tahunan

Untuk tahun 2023, Rencana Audit Tahunan SKAI & *Anti Fraud* dilakukan per semester yang pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

1. Semester I direncanakan melakukan audit Laporan Keuangan Unit Kerja Semester II tahun sebelumnya.
2. Semester II direncanakan melakukan audit Laporan Keuangan Unit Kerja Semester I tahun berjalan.

Sedangkan pelaksanaan Audit Tahunan SKAI & *Anti Fraud* akan dilaksanakan yaitu:

1. Auditor SKAI & *Anti Fraud*
Rencana pelaksanaan audit oleh auditor SKAI & *Anti Fraud*, meliputi:
 - a. Audit Umum
 - Audit umum adalah audit yang dilaksanakan secara rutin terhadap seluruh kegiatan atau aktivitas di unit kerja PT. Bank Sulteng baik secara *onsite* maupun *offsite* untuk menguji dan mengevaluasi proses manajemen risiko (*risk management*), pengendalian internal (*internal control*) dan proses tata kelola (GCG) dalam menilai kecukupan serta efektivitasnya;

Annual Audit Work Program

For 2023, the SKAI & *Anti Fraud* Annual Audit Plan is carried out per semester whose implementation is regulated as follows:

1. Semester I is planned to audit the Financial Statements of the Work Unit for Semester II of the previous year.
2. Semester II is planned to audit the Financial Statements of the Work Unit for Semester I of the current year.

While the implementation of the SKAI & *Anti Fraud* Annual Audit will be carried out, namely:

1. SKAI & *Anti Fraud* Auditor
The audit implementation plan by the SKAI & *Anti Fraud* auditor, includes:
 - a. General Audit
 - General audit is an audit that is carried out routinely on all activities or activities in the work unit of PT Bank Sulteng both onsite and offsite to test and evaluate the risk management process, internal control and governance (GCG) process in assessing its adequacy and effectiveness;

- Waktu pelaksanaan audit berdasarkan Rating Audit Cabang dengan mengedepankan prinsip audit E-3 LAT (efektif, efisien, ekonomis, lancar, aman dan tertib) yang dikeluarkan oleh SKAI & Anti *Fraud* dan diatur sebagai berikut:

Rating Audit Cabang Branch Audit Rating	Waktu Pelaksanaan Audit Audit Time
Baik Good	Sekali dalam 1 tahun Once in 1 year
Cukup Simply	
Kurang Less	Sekali dalam 6 (enam) bulan Once in 6 (six) months

- Lama Waktu Audit disesuaikan dengan kondisi dan kompleksitas masing-masing unit kerja Bank Sulteng, yang diatur sebagai berikut:
 - Divisi : Estimasi 10 hari per Divisi.
 - Kantor Cabang : Estimasi 7 hari per KC.
 - Kantor Cabang Pembantu : Estimasi 5 hari per KC.
- Audit Teknologi Informasi
Audit Teknologi Informasi (TI) adalah audit yang dilaksanakan khusus terkait teknologi informasi yang digunakan bank dalam operasionalnya. Audit TI mencakup:
 - Manajemen dan tata kelola teknologi informasi;
 - Operasional dan pemeliharaan sistem informasi;
 - Proteksi keamanan sistem informasi
 Audit TI dilakukan sekali dalam setahun pada Divisi TI dan Pihak Penyedia Jasa Teknologi Sistem Informasi meliputi Data Center di Jakarta dan DRC di Jatiluhur maupun penyedia jasa layanan teknologi lainnya yang melakukan kerjasama dengan Bank Sulteng.

Audit TI Tahun 2023 difokuskan pada:

- Penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi, *enterprise security*, infrastruktur dan operasional TI serta penggunaan beberapa *application system* untuk pembukuan, *treasury* sejalan dengan semakin kompleksnya penggunaan teknologi informasi di Bank Sulteng.
- Alat pembayaran menggunakan kartu dan produk-produk baru.

- The audit implementation time is based on the Branch Audit Rating by prioritizing the E-3 LAT audit principles (effective, efficient, economical, smooth, safe and orderly) issued by SKAI & Anti Fraud and regulated as follows:

- The length of the Audit Time is adjusted to the conditions and complexity of each work unit of Bank Sulteng, which is regulated as follows:
 - Division: Estimated 10 days per Division.
 - Branch Office: Estimated 7 days per KC.
 - Sub-Branch Office: Estimated 5 days per KC.
- Information Technology Audit
Information Technology (IT) Audit is an audit conducted specifically related to the information technology used by the bank in its operations. IT audit includes:
 - Information technology management and governance;
 - Operations and maintenance of information systems;
 - Information system security protection
 IT audits are conducted once a year at the IT Division and Information System Technology Service Providers including the Data Center in Jakarta and DRC in Jatiluhur and other technology service providers that collaborate with Bank Sulteng.

The 2023 IT Audit is focused on:

- Implementation of risk management in the use of information technology, *enterprise security*, IT infrastructure and operations as well as the use of several application systems for bookkeeping, *treasury* in line with the increasingly complex use of information technology in Bank Sulteng.
- Card payment instruments and new products.

- c. Audit Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI)
Audit SPBI adalah pelaksanaan audit untuk menilai kepatuhan bank terhadap Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) yang terdiri dari:
- 1). Sistem BI-RTGS, BI-SSSS, Sistem BI-ETP, SKNBI.
 - 2). Bilyet Giro dan Daftar Hitam Nasional Penarik Cek dan/atau Bilyet Giro Kosong.
 - 3). Audit dilakukan sekali dalam setahun pada Divisi Operasional.
- d. Audit Khusus
Audit Khusus adalah audit yang dilaksanakan diluar audit rutin (umum), yang biasanya dilakukan karena adanya indikasi *fraud*, baik yang diketahui pada saat melakukan audit umum maupun informasi dari sumber lain.

Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan audit yakni:

- a. *Entry Meeting* dilaksanakan pada hari pertama audit.
- b. Proses Audit dilaksanakan setelah *entry meeting* dan berakhir sesuai jangka waktu perencanaan audit atau setelah data sampel audit telah terpenuhi.
- c. *Exit Meeting* dilaksanakan pada hari terakhir audit.
- d. *Entry Meeting* maupun *Exit Meeting* dimungkinkan untuk dihadiri oleh Pemimpin Divisi SKAI & *Anti Fraud*, Pemimpin Divisi terkait, Direksi serta Komisariss dalam rangka pembinaan pada Unit Kerja Bank Sulteng.

2. Resident Auditor (RA)

Resident Auditor Cabang melakukan pemeriksaan secara umum atas semua aktivitas Kantor Cabang secara harian, bulanan dan mendadak dengan menerapkan metode *risk based audit* dalam penentuan sampling pemeriksaan.

Rencana Audit RA meliputi:

- a. Audit Rutin, yakni pemeriksaan yang dilakukan setiap hari terhadap:
 - Aktivitas transaksi (pemeriksaan kelengkapan dan keabsahan *voucher* transaksi).
 - Perubahan data yang terjadi melalui fasilitas *audit trailed*.
 - Pencapaian Kinerja Cabang berdasarkan Laporan Keuangan dan Laba Rugi masing-masing Cabang.
 - Kepatuhan aktivitas kredit.
 - Penerapan APU PPT.

- c. Bank Indonesia Payment System Audit (SPBI)
SPBI Audit is the implementation of an audit to assess the bank's compliance with the Implementation of the Bank Indonesia Payment System (SPBI) consisting of:
- 1). BI-RTGS System, BI-SSSS, BI-ETP System, SKNBI.
 - 2). Bilyet Giro and National Blacklist of Cheque Drawers and/or Blank Bilyet Giro.
 - 3). Audit is conducted once a year at the Operational Division.
- d. Special Audit
Special Audit is an audit conducted outside the routine (general) audit, which is usually conducted due to indications of fraud, either known during the general audit or information from other sources.

Some of the things that are of concern in the implementation of the audit are:

- a. Entry Meeting is held on the first day of the audit.
- b. The Audit Process is carried out after the entry meeting and ends according to the audit planning period or after the audit sample data has been fulfilled.
- c. Exit Meeting is held on the last day of the audit.
- d. Entry Meeting and Exit Meeting may be attended by SKAI & Anti Fraud Division Leaders, related Division Leaders, Directors and Commissioners in the context of guidance to the Bank Sulteng Work Unit.

2. Resident Auditor (RA)

The Branch Resident Auditor conducts general audits of all Branch Office activities on a daily, monthly and unannounced basis by applying the risk-based audit method in determining audit sampling.

The RA Audit Plan includes:

- a. Routine Audit, which is an examination conducted every day on:
 - Transaction activities (checking the completeness and validity of transaction vouchers).
 - Data changes that occur through the audit trailed facility.
 - Branch Performance Achievement based on Financial Statements and Profit and Loss of each Branch.
 - Credit activity compliance.
 - Implementation of AML/CFT.

- b. Audit Berkala yakni pemeriksaan yang dilakukan secara bulanan meliputi:
 - Aktivitas Pemasaran (Kredit dan Dana).
 - Aktivitas Pelayanan Nasabah (CS dan *Teller*).
 - Aktivitas Operasional (Umum & SDM; Akuntansi & Pelaporan; Administrasi Transaksi dan Administrasi Kredit).
 - Pemeriksaan terhadap Kantor Kas yang dibawah oleh masing-masing Cabang/ Cabang Pembantu.
- c. Audit Mendadak yakni pemeriksaan yang dilakukan secara mendadak terhadap unit Auditee atau aktivitas yang dinilai memiliki risiko tinggi antara lain:
 - Pengelolaan uang tunai pada Kas khazanah, Kas Teller dan Kas ATM.
 - Pengelolaan Surat Berharga.
 - Pengelolaan Aktiva Tetap dan Inventaris.
 - Pengelolaan Berkas dan Jaminan Kredit Bank.
 - Pemantauan secara langsung (pemantauan *on site*) terhadap Cabang yang mengelola Kas Titipan Bank Indonesia yang dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, mengacu pada Program Kerja Audit Tahunan yang telah disusun, SKAI & *Anti Fraud* telah melaksanakan kegiatan antara lain:

- Melaksanakan pemeriksaan umum kepada Kantor cabang dan Kantor cabang Pembantu sebanyak 33 kantor.
- Melakukan Pemeriksaan *TI & Single Customer View* (SCV) sebanyak 2 satuan kerja.
- Melaksanakan pemeriksaan khusus kepada Kantor cabang dan Kantor cabang Pembantu sebanyak 11 Kantor.
- Melaksanakan Pemeriksaan BI-RTGS Tahun 2022.
- Melaksanakan Aplikasi Audit Berbasis Risiko (RBA)
- Melaksanakan Sosialisasi *Anti Fraud* dan Penandatanganan Pakta Integritas yang pelaksanaannya setelah pemeriksaan umum kantor cabang di KC Donggala, KC Jakarta, KC Bungku, KC Bahodopi, KC Bahomoteffe, dan KC Poso.
- Mengikuti pendidikan dan pelatihan baik dalam bentuk *workshop*, *inhouse training* untuk peningkatan kualitas tenaga auditor/SDM sebanyak 8 kali.
- Menjadi *Liaison Officer* untuk kegiatan pemeriksaan auditor eksternal.
- Mengikuti Kegiatan *Assessment* PT. Bank Sulteng.
- Melakukan pemantauan progress hasil tindak lanjut temuan audit.

- b. Periodic Audit which is an examination conducted on a monthly basis covering:
 - Marketing Activities (Credit and Funds).
 - Customer Service Activities (CS and Teller).
 - Operational Activities (General & HR; Accounting & Reporting; Transaction Administration and Credit Administration).
 - Inspection of Cash Offices under each Branch/ Assistant Branch.
- c. Sudden Audit is an inspection carried out suddenly on the Auditee unit or activity that is considered to have a high risk, among others:
 - Cash management at Khazanah Cash, Teller Cash and ATM Cash.
 - Management of Securities.
 - Management of Fixed Assets and Inventory.
 - Management of Bank Credit Files and Guarantees.
 - On-site monitoring of Branches that manage Bank Indonesia Cash Deposits is conducted periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year.

Report on the Implementation of Internal Audit Activities in 2023

Throughout 2023, referring to the Annual Audit Work Program that has been prepared, SKAI & *Anti Fraud* has carried out activities, among others:

- Carrying out general inspections to 33 branch offices and sub-branch offices.
- Conducting IT & Single Customer View (SCV) checks for 2 work units.
- Carrying out special examinations to 11 branch offices and sub-branch offices.
- Carry out BI-RTGS Examination in 2022.
- Implementing Risk Based Audit Application (RBA)
- Implementing Anti-Fraud Socialization and Signing of Integrity Pact which was carried out after general inspection of branch offices in Donggala KC, Jakarta KC, Bungku KC, Bahodopi KC, Bahomoteffe KC, and Poso KC.
- Participated in education and training in the form of workshops, inhouse training to improve the quality of auditors / human resources as many as 8 times.
- Became a Liaison Officer for external auditor inspection activities.
- Participated in the Assessment Activity of PT Bank Sulteng.
- Monitoring the progress of follow-up results on audit findings.

Auditor Eksternal

Pelaksanaan audit eksternal dilaksanakan untuk memberi keyakinan yang memadai mengenai kehandalan pelaporan keuangan dan kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian internal.

Audit eksternal dilakukan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar. Oleh karenanya Bank Sulteng menggunakan jasa Auditor Eksternal yang telah memenuhi persyaratan untuk melakukan audit dalam rangka memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perseroan.

Penerapan Fungsi Audit Eksternal

Fungsi Audit Eksternal diimplementasikan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP), dalam rangka memastikan bahwa informasi keuangan dimaksud disusun dan disajikan secara berkualitas, membentuk dan menyatakan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan serta menguji pengendalian internal, termasuk melakukan pengujian kembali atas hal-hal yang sudah diuji oleh Internal Audit dan melakukan observasi dari prosedur yang dilakukan oleh Internal Audit.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 menyebutkan bahwa Laporan Keuangan posisi akhir bulan Desember yang diumumkan secara triwulanan dan tahunan wajib diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Bank Sulteng secara rutin melakukan kerja sama dengan Akuntan publik dalam rangka untuk memberikan keyakinan bahwa catatan akuntansi akurat, lengkap dan disusun sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

Laporan keuangan Bank Sulteng setiap tahun di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen. Penunjukan Akuntan Publik (KAP) tersebut menunjuk pada hasil rekomendasi Komite Audit. Penunjukan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana salah satunya ditegaskan bahwa penunjukan

External Auditor

The external audit is conducted to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting and conformity with generally accepted accounting principles, compliance with laws and regulations and internal control systems.

External audits are conducted to ensure that the Company's accounting records are prepared in accordance with the provisions of the Statement of Accounting and Financial Standards (PSAK) and the reports prepared present the financial position and results of operations fairly. Therefore, Bank Sulteng uses the services of External Auditors who have met the requirements to conduct audits in order to provide assurance on the accuracy and completeness of the Company's accounting records.

Implementation of External Audit Function

The External Audit function is implemented through the implementation of Financial Statement Audits by Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP), in order to ensure that the financial information is prepared and presented in quality, form and express an opinion on the fairness of the Financial Statements and test internal controls, including re-testing matters that have been tested by Internal Audit and observing the procedures carried out by Internal Audit.

Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.03/2015 dated March 31, 2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports as amended by Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.03/2016 dated August 8, 2016 states that the Financial Statements at the end of December which are announced quarterly and annually must be audited by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority.

Bank Sulteng routinely cooperates with public accountants in order to provide assurance that accounting records are accurate, complete and prepared in accordance with applicable PSAK provisions.

Bank Sulteng's financial statements are annually audited by an Independent Public Accounting Firm (KAP). The appointment of the Public Accountant (KAP) refers to the recommendation of the Audit Committee. The appointment is made with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations, one of which stipulates that the appointment of KAP to conduct

KAP untuk melakukan audit Bank paling lama dilakukan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Persyaratan lainnya yang harus dipenuhi KAP adalah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai kantor akuntan publik dan memiliki kriteria yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Auditor Independen melakukan audit sesuai dengan standar profesional akuntan publik dan memastikan laporan keuangan Bank disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Penunjukan Auditor Eksternal

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2022 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah yang dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 6 Maret 2023, dimana agenda salah satunya yaitu penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit laporan Perseroan Tahun Buku 2023. Hasil keputusan RUPS tersebut menyebutkan bahwa RUPS memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan pada tahun buku 2023.

Adapun tahapan-tahapan dalam Penunjukan KAP antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyampaikan permintaan kepada Direksi untuk melakukan pemilihan KAP yang akan ditetapkan sebagai Auditor Eksternal Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.
2. Direksi melakukan proses pengadaan dalam rangka pemilihan KAP sebagai Auditor Eksternal.
3. Tahapan pengadaan dimulai dengan pembentukan Tim Pengadaan sampai dengan tahapan melakukan evaluasi aspek teknis dan aspek finansial atas proposal KAP peserta pengadaan serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
4. Komite Audit menyusun dan menyampaikan rekomendasi atas penunjukan Akutan Publik dan/ atau KAP kepada Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris menyampaikan usulan penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP kepada RUPS Tahunan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.03/2016 perihal pelaksanaan Penerapan Tata Kelola bagi Bank umum).
6. RUPS Tahunan, memutuskan untuk menetapkan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan konsolidasi Bank Sulteng, termasuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut.

the Bank's audit shall be carried out for a maximum of 3 (three) consecutive years. Other requirements that must be met by KAP are registered with the Financial Services Authority as a public accounting firm and have the criteria required in the Financial Services Authority Regulation. The Independent Auditor conducts audits in accordance with the professional standards of public accountants and ensures that the Bank's financial statements are prepared in accordance with the applicable Statement of Financial Accounting Standards.

Appointment of External Auditor

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2022 Financial Year of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah held on Wednesday, March 6, 2023, where one of the agendas is the appointment of a Public Accounting Firm to carry out the audit of the Company's report for the 2023 Financial Year. The results of the GMS decision stated that the GMS authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that would conduct an audit in the 2023 fiscal year.

The stages in the appointment of KAP include the following:

1. The Board of Commissioners submits a request to the Board of Directors to select the KAP to be appointed as the External Auditor of the Financial Statements for the Financial Year 2023.
2. The Board of Directors conducts a procurement process in order to select KAP as the External Auditor.
3. The procurement stage begins with the formation of the Procurement Team until the stage of evaluating the technical and financial aspects of the KAP proposals participating in the procurement and submitting the results to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
4. The Audit Committee prepares and submits recommendations on the appointment of Public Accountant and/or KAP to the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners submits the proposal for the appointment of a Public Accountant and/ or KAP to the Annual GMS by taking into account the recommendations of the Audit Committee (Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 regarding the implementation of Governance Implementation for Commercial Banks).
6. The Annual GMS decided to determine the KAP that will audit the consolidated Financial Statements of Bank Sulteng, including authorizing the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the KAP.

7. Bank menyampaikan surat kepada KAP mengenai hasil keputusan RUPS Tahunan yang menetapkan KAP tersebut sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.

Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2023 dilakukan oleh KAP Annas Cahyadi. Penunjukan tersebut merupakan penugasan yang ketiga. Sesuai peraturan yang berlaku KAP Annas Cahyadi masih dapat dipilih kembali untuk melakukan audit tahun buku 2023.

Adapun Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 sampai dengan 2023 serta biaya audit yang dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah diungkapkan dalam bagian Profil Perusahaan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

Ruang Lingkup Jasa Audit

Ruang lingkup pelaksanaan audit dilakukan untuk melakukan pemeriksaan dan menyatakan pendapatnya atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 secara komprehensif dan menyeluruh.

7. The Bank submits a letter to KAP regarding the results of the Annual GMS decision to determine the KAP as the KAP that will audit the Financial Statements for Financial Year 2023.

Audit Implementation

The audit of the Financial Statements for the fiscal year 2023 was conducted by KAP Annas Cahyadi. The appointment is the third assignment. In accordance with applicable regulations KAP Annas Cahyadi can still be re-elected to conduct the audit for the 2023 financial year.

The Audit of the Company's Financial Statements for the financial years 2019 to 2023 as well as the audit fees conducted by the Accountant and Public Accounting Firm (KAP) have been disclosed in the Company Profile section which is an integral part of this Annual Report.

Scope of Audit Services

The scope of the audit is carried out to conduct an examination and express an opinion on the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023 comprehensively and thoroughly.



Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Opini atas Laporan Keuangan Opinion on Financial Statements
2023	Annas Cahyadi	Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
2022	Annas Cahyadi	Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
2021	Annas Cahyadi	Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
2020	Drs Supriadi Laupe	Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah tanggal 31 Desember 2019 diaudit oleh auditor independent lain yang laporannya No. 00010/2.0960/AU.1/07/0663-1/1/II/2020 tanggal 11 Februari 2020 berisi opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut. In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah as of December 31, 2019 were audited by another independent auditor whose report No. 00010/2.0960/AU.1/07/0663-1/1/II/2020 dated February 11, 2020 contains an unmodified opinion on the financial statements.
2019	Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan	Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah tanggal 31 Desember 2018 diaudit oleh auditor independent lain dengan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dengan Nomor 00014/2.570/AU.1/07/0635-3/1/II/2019 tanggal laporan 27 Februari 2019. In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah as of December 31, 2019, and its financial performance, changes in equity and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah as of December 31, 2018 were audited by another independent auditor with an unqualified opinion on the financial statements with Number 00014/2.570/AU.1/07/0635-3/1/II/2019 dated February 27, 2019.

Transparansi Laporan Keuangan

Dalam upaya untuk memenuhi prinsip-prinsip GCG serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maka diperlukan hasil audit atas Laporan Keuangan yang dilaksanakan oleh pihak independen yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP), laporan hasil audit dimaksud selanjutnya disampaikan kepada OJK. Dasar pelaksanaan transparansi laporan keuangan yang berdasarkan pada ketentuan OJK adalah sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
3. Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Perseroan melakukan kajian terkait efektivitas pelaksanaan audit eksternal untuk memastikan pelaksanaan audit tidak menemui hambatan dan seluruh temuan dapat ditindaklanjuti.

Bank Sulteng selalu berupaya menjaga hubungan dengan akuntan publik diantaranya meningkatkan komunikasi dengan KAP dengan dukungan unit kerja terkait dalam memfasilitasi pelaksanaan audit di Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Komite Audit beserta Internal Audit senantiasa mengawasi jalannya audit yang dilakukan oleh KAP. KAP terpilih mengkomunikasikan rencana pelaksanaan audit laporan keuangan kepada Komite Audit dan menyampaikan rencana audit berikut metodologi audit dan sampel audit yang akan digunakan kepada Internal Audit. Pada saat pelaksanaan audit, secara periodik dilakukan pembahasan progress audit dan temuan-temuan audit serta hal-hal yang dianggap penting lainnya oleh kedua pihak termasuk temuan terkait *internal control*.

Secara berkala, Komite Audit akan melakukan pemantauan terhadap kinerja KAP melalui rapat Komite Audit yang diikuti oleh Internal Audit dan Direksi terkait. Dalam rapat tersebut juga dibahas mengenai tindak lanjut temuan-temuan audit oleh KAP. Melalui koordinasi tersebut, diharapkan dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal.

Transparency of Financial Statements

In an effort to fulfill the principles of GCG as well as applicable laws and regulations, it is necessary to audit the results of the Financial Statements carried out by an independent party, namely the Public Accounting Firm (KAP), the audit report is then submitted to the OJK. The basis for the implementation of financial statement transparency based on OJK regulations is as follows:

1. OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
2. OJK Regulation No. 6/POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.
3. OJK Regulation No. 32/POJK.03/2016 concerning Amendments to OJK Regulation No. 6/POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.

Effectiveness of External Audit Implementation

The Company conducts a review of the effectiveness of the external audit implementation to ensure that the audit implementation does not encounter obstacles and all findings can be followed up.

Bank Sulteng always strives to maintain relationships with public accountants, including improving communication with KAP with the support of related work units in facilitating the implementation of audits in the Company.

In its implementation, the Audit Committee and Internal Audit always oversee the audit carried out by KAP. The selected KAP communicates the financial statement audit implementation plan to the Audit Committee and submits the audit plan along with the audit methodology and audit sample to Internal Audit. At the time of the audit, periodically there is a discussion of audit progress and audit findings as well as other matters deemed important by both parties including findings related to internal control.

Periodically, the Audit Committee will monitor the performance of KAP through Audit Committee meetings attended by Internal Audit and the relevant Directors. The meeting also discusses the follow-up of audit findings by KAP. Through this coordination, it is expected that comprehensive and optimal audit results can be achieved.

Manajemen Risiko

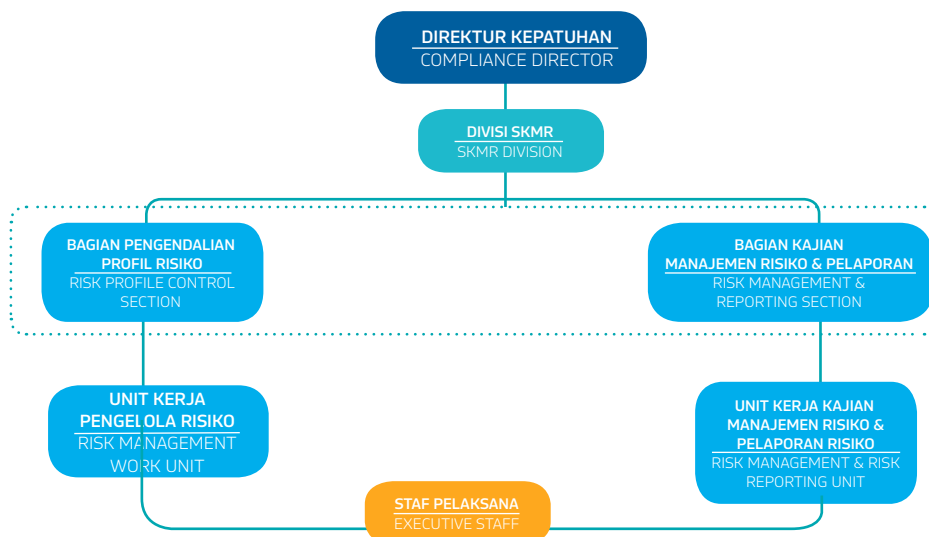
Untuk meningkatkan *sustainability* bank dalam menghadapi gejolak ekonomi, serta ancaman-ancaman eksternal lainnya, Bank berupaya memperkuat proses manajemen risiko di setiap kegiatan usaha. Bank akan melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia terkait dengan pengelolaan risiko yang berpedoman kepada ketentuan Bank Indonesia, POJK dan aturan internasional secara *best practices*.

Manajemen Risiko merupakan suatu budaya dan proses yang diarahkan untuk memaksimalkan kesempatan (*opportunities*) dan meminimalkan ancaman (*threats*) yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan sekaligus mengelola dan mengendalikan dampak yang ditimbulkan.

Penerapan Manajemen risiko yang sistematis dan terstruktur diharapkan akan tumbuh budaya sadar risiko dimana segenap unsur di Perseroan mengenali risiko-risiko yang dihadapi dalam pencapaian visi maupun sasaran Perseroan, sehingga dapat mempersiapkan langkah mitigasinya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko

Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 40/SK-DIR/BPD-ST/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Bank Sulteng Tahun 2023, Struktur organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko ditetapkan sebagai berikut:



Gambar Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko
Organizational Structure of Risk Management Unit

Risk Management

To improve the bank's sustainability in the face of economic turmoil, as well as other external threats, the Bank seeks to strengthen the risk management process in every business activity. The Bank will make improvements to policies, infrastructure and the quality of human resources related to risk management that are guided by the provisions of Bank Indonesia, POJK and international best practices.

Risk Management is a culture and process that is directed to maximize opportunities and minimize threats that affect the achievement of company goals while managing and controlling the impact caused.

The implementation of systematic and structured risk management is expected to grow a risk-aware culture where all elements in the Company recognize the risks faced in achieving the Company's vision and goals, so that they can prepare mitigation steps by optimally utilizing their resources.

Organizational Structure of the Risk Management Work Unit

The Organizational Structure of the Risk Management Work Unit based on the Decree of the Board of Directors Number: 40/SK-DIR/BPD-ST/2023 dated May 22, 2023 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Bank Sulteng in 2023, the organizational structure of the Risk Management Work Unit is determined as follows:

Kedudukan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam struktur organisasi Bank Sulteng berada di bawah Direktur Kepatuhan.

The position of the Risk Management Unit in the organizational structure of Bank Sulawesi is under the Compliance Director.

Profil Pimpinan Satuan Kerja Manajemen Risiko

Profile of Risk Management Work Unit Leader



Muh. Taufiq Akum

Pemimpin Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko
Head of Risk Management Unit Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Ujung Pandang, 09 Juni 1979 / 44 Tahun Ujung Pandang, June 09, 1979 / 44 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	Diploma Tiga Teknik, Politeknik Negeri Makassar, 1999 Diploma in Three Engineering, Makassar State Polytechnic, 1999
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV • Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun • Risk Management Certification Level IV • General Management of Pension Funds Certification
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	• SK Direksi No. 39/SK.M/BPD-ST/2021 • Board of Directors Decree No. 39/SK.M/BPD-ST/2021
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2021 - Sekarang 2021 - Present

Riwayat Jabatan:

- Pelaksana Seksi Akuntansi dan Laporan pada PT Bank Sulteng Cabang Luwuk (01/03/2001)
- Pelaksana Seksi Kredit pada PT Bank Sulteng Cabang Luwuk (01/09/2001)
- Kepala Seksi Kredit pada PT Bank Sulteng Cabang Poso (05/01/2004)
- Kepala Seksi Kredit pada PT Bank Sulteng Cabang Luwuk (06/05/2006)
- Kepala Cabang pada PT Bank Sulteng Cabang Salakan (28/09/2009)
- Kepala Seksi Adm. Keuangan & Laporan PT Bank Sulteng Pada Cabang Luwuk (25/02/2013)
- Head Customer Service pada PT Bank Sulteng Cabang Luwuk (01/11/2013)
- Kepala Cabang PT Bank Sulteng Cabang Luwuk (03/03/2014) The 3rd Best Branch Manager
- Kepala Cabang PT Bank Sulteng Cabang Palu Barat (28/06/2016) The 3rd Best Branch Manager
- Pjs. Pemimpin Divisi Kredit PT Bank Sulteng Kantor Pusat (26/04/2018)
- Pemimpin Divisi Kredit PT Bank Sulteng Kantor Pusat (14/01/2019) Pemimpin Divisi terbaik
- Pemimpin Divisi Corporate Secretary PT Bank Sulteng (03/05/2021)

Position History:

- Accounting and Reporting Section Executive at PT Bank Sulteng Luwuk Branch (01/03/2001)
- Credit Section Executive at PT Bank Sulteng Luwuk Branch (01/09/2001)
- Head of Credit Section at PT Bank Sulteng Poso Branch (05/01/2004)
- Head of Credit Section at PT Bank Sulteng Luwuk Branch (06/05/2006)
- Branch Manager at PT Bank Sulteng Salakan Branch (28/09/2009)
- Head of Adm. Finance & Report Section at PT Bank Sulteng Luwuk Branch (25/02/2013)
- Head Customer Service at PT Bank Sulteng Luwuk Branch (01/11/2013)
- Branch Manager of PT Bank Sulteng Luwuk Branch (03/03/2014) The 3rd Best Branch Manager
- Branch Manager of PT Bank Sulteng West Palu Branch (28/06/2016) The 3rd Best Branch Manager
- Pjs. Head of Credit Division of PT Bank Sulteng Head Office (26/04/2018)
- Head of Credit Division PT Bank Sulteng Head Office (14/01/2019) Best Division Leader
- Head of Corporate Secretary Division of PT Bank Sulteng (03/05/2021)

- Pemimpin Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko PT Bank Sulteng (sejak 05/10/2021 s.d sekarang)

Pelatihan:

- Pelatihan prinsip mengenal nasabah (KYC) tahun 2002 oleh Institut Bankir Indonesia.
- Kursus analisa kredit tahun 2003 oleh Institut Bankir Indonesia.
- Analisa kredit usaha kecil dan mikro tahun 2003 oleh Institut Bankir Indonesia.
- Sertifikasi kegiatan operasional Bank PLTBK & umum tahun 2005 oleh Bank Sulteng.
- Kursus internet tahun 2006 oleh Incipna Training Center.
- Seminar nasional evaluasi perkembangan ekonomi terkini prospek perekonomian tahun 2009 atas kebijakan moneter dan penjaminan perkreditan daerah tahun 2008 oleh Bank Indonesia Palu.
- Seminar perspektif perekonomian indonesia di tengah badai krisis keuangan global tahun 2008 oleh Bank Indonesia Palu.
- In house training "akuntansi instrumen keuangan (PSAK 50 & PSAK 55)" tahun 2008 oleh Side Consulting.
- Pelatihan analisa kredit tahun 2009 oleh Bank Sulteng.
- Pelatihan *leadership & motivation skill* tahun 2010 oleh Masdaeng Communication.
- Pelatihan audit & sistem pelaporan tahun 2010 oleh Masdaeng Communication.
- Program pemeliharaan sertifikasi manajemen risiko "Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM) sesuai profil risiko" tahun 2013 oleh Talents Indonesia.
- Pelatihan khusus karyawan pimpinan Bank Sulteng angkatan 1 tahun 2014 oleh STIE Perbanas Surabaya.
- *Table manner course* tahun 2014 oleh Surabaya Plaza Hotel.
- *Change for sales breakthrough "comprehensive sales training program for team sales PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah"* tahun 2014 oleh Remaja Tampubolon & Partners.
- *I am inspiring leader "leadership motivation program for team sales PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah"* tahun 2014 oleh Remaja Tampubolon & Partners.
- ESC outbound tahun 2015 oleh ESC Training Center.
- Program pemeliharaan sertifikasi manajemen risiko (BSMR) "Basel III dan implementasinya di Indonesia".
- Seminar *new market new marketing* tahun 2016 oleh Indonesia Marketing Association.
- Training analisis lingkungan hidup (TAL) tingkat dasar angkatan I tahun 2018 pada sektor energi khususnya Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) tahun 2018 oleh USAID-OJK-giz.

- Division Leader of Risk Management Work Unit of PT Bank Sulteng (since 05/10/2021 until now)

Training:

- Know your customer (KYC) training in 2002 by the Indonesian Bankers Institute.
- Credit analysis course in 2003 by the Indonesian Bankers Institute.
- Credit analysis for small and micro businesses in 2003 by the Indonesian Bankers Institute.
- Certification of CPP & general bank operations in 2005 by Bank Sulteng.
- Internet course in 2006 by Incipna Training Center.
- National seminar on evaluation of the latest economic development in 2009 on monetary policy and regional credit guarantee in 2008 by Bank Indonesia Palu.
- Seminar on perspective of Indonesian economy amidst the storm of global financial crisis in 2008 by Bank Indonesia Palu.
- In house training on "financial instrument accounting (PSAK 50 & PSAK 55)" in 2008 by Side Consulting.
- Credit analysis training in 2009 by Bank Sulteng.
- Leadership & motivation skill training in 2010 by Masdaeng Communication.
- Audit & reporting system training in 2010 by Masdaeng Communication.
- Risk management certification maintenance program "Minimum Capital Adequacy (CAR) according to risk profile" in 2013 by Talents Indonesia.
- Special training for Bank Sulteng leadership employees batch 1 in 2014 by STIE Perbanas Surabaya.
- Table manner course in 2014 by Surabaya Plaza Hotel.
- Change for sales breakthrough "comprehensive sales training program for sales team of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah" in 2014 by Remaja Tampubolon & Partners.
- I am inspiring leader "leadership motivation program for sales team of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah" in 2014 by Remaja Tampubolon & Partners.
- ESC outbound in 2015 by ESC Training Center.
- Risk management certification maintenance program (BSMR) "Basel III and its implementation in Indonesia".
- New market new marketing seminar in 2016 by Indonesia Marketing Association.
- Training of basic level environmental analysis (TAL) batch I in 2018 in the energy sector, especially Solar Power Plant (PLTS) in 2018 by USAID-OJK-giz.

- Sosialisasi penanganan dugaan tindak pidana perbankan tahun 2018 oleh OJK.
- Sertifikasi Manajemen Risiko level I tahun 2009 oleh BSMR.
- Sertifikasi Manajemen Risiko level II tahun 2011 oleh BSMR.
- Sertifikasi Manajemen Risiko level III tahun 2011 oleh BSMR.
- Sertifikasi Manajemen Risiko level IV tahun 2022 oleh BSMR.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang terstruktur perlu didukung oleh tenaga profesional yang memahami proses manajemen risiko di Perseroan. Bagi Bank Sulteng komitmen akan pentingnya pemahaman risiko bagi seluruh Insan Perseroan adalah suatu keharusan dengan harapan akan tumbuh budaya sadar risiko di Perseroan.

Oleh karenanya Perseroan mendorong agar semua pegawai pada semua tingkatan organisasi mengikuti pelatihan manajemen risiko dan dilengkapi dengan sertifikat Manajemen Risiko. Sampai dengan akhir tahun 2023, kualifikasi dan sertifikasi manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- Socialization of handling allegations of banking crimes in 2018 by OJK.
- Risk Management level I certification in 2009 by BSMR.
- Risk Management level II certification in 2011 by BSMR.
- Risk Management level III certification in 2011 by BSMR.
- Risk Management level IV certification in 2022 by BSMR.

Risk Management Certification

The implementation of structured risk management activities needs to be supported by professionals who understand the risk management process in the Company. For Bank Sulteng, the commitment to the importance of understanding risk for all Company personnel is a must with the hope that a risk-aware culture will grow in the Company.

Therefore, the Company encourages all employees at all levels of the organization to attend risk management training and be equipped with a Risk Management certificate. Until the end of 2023, risk management qualifications and certifications are as follows:

Sertifikat Manajemen Risiko
Management Risk Certificate

Level Level	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	Pegawai Employee
I	1	-	168
II	-	-	71
III	-	-	7
IV	1	-	11
V	-	3	-

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko

1. Menyusun, menetapkan dan mengevaluasi konsep Rencana Kerja & Anggaran Tahunan sesuai dengan Keputusan Kebijakan Umum Bank Sulteng.
2. Merencanakan, mengelola dan mengembangkan sistem dan prosedur Divisi SKMR.
3. Mengelola dan mengkoordinir tugas-tugas bagian risiko kredit dan bagian risiko operasional & risiko lainnya.
4. Menetapkan, mengembangkan langkah-langkah guna menjaga agar aktivitas operasional yang dilakukan bank tidak menimbulkan kerugian ataupun membahayakan kelangsungan usaha bank.
5. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian intern dengan mengacu pada peraturan Bank Indonesia tentang penerapan manajemen risiko bagi bank.
6. Melaksanakan pengelolaan manajemen risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan bank.
7. Memantau pelaksanaan prinsip mengenal nasabah, agar kegiatan operasional bank tetap terjaga dengan baik.
8. Melakukan pembinaan ke cabang dalam bidang manajemen risiko.
9. Melaksanakan penilaian prestasi kerja bagian risiko kredit dan bagian risiko operasional & risiko lainnya.
10. Memberikan petunjuk dan bimbingan bagi pelaksana tugas masing-masing bagian sesuai dengan bidang tugas yang telah ditetapkan.
11. Melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan divisi SKMR dan/atau yang diberikan oleh atasan.
12. Melakukan proses penyelenggaraan kegiatan dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan divisi SKMR secara periodik maupun insidental.
13. Melaksanakan perbaikan/penyelesaian temuan hasil pemeriksaan audit intern maupun ekstern.
14. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur internal, Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan, dan Peraturan Bank Indonesia serta peraturan lainnya yang berlaku.
15. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.

Kebijakan dan Sistem Manajemen Risiko

Pelaksanaan dan pengelolaan manajemen risiko di Perseroan ditetapkan dalam suatu Kebijakan Manajemen Risiko. Perseroan menetapkan kebijakan terkait manajemen risiko yang diatur dalam Buku Pedoman Perusahaan, Buku I Kebijakan Umum Manajemen Risiko.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Work Unit

1. Prepare, determine and evaluate the concept of the Annual Work Plan & Budget in accordance with the General Policy Decisions of Bank Sulteng.
2. Planning, managing and developing SKMR Division systems and procedures.
3. Manage and coordinate the duties of the credit risk section and the operational risk & other risks section.
4. Establish and develop measures to ensure that the operational activities carried out by the bank do not cause losses or jeopardize the continuity of the bank's business.
5. Perform identification, measurement, monitoring and internal control with reference to Bank Indonesia regulations on the implementation of risk management for banks.
6. Carry out management of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and bank compliance risk.
7. Monitor the implementation of the principle of knowing the customer, so that the bank's operational activities are well maintained.
8. Provide guidance to branches in the field of risk management.
9. Carry out an assessment of the work performance of the credit risk section and the operational risk & other risks section.
10. Providing instructions and guidance for the executors of each section in accordance with the assigned tasks.
11. Carry out other tasks related to the SKMR division and / or given by superiors.
12. Conducting the process of organizing activities and compiling reports on the implementation of SKMR division activities periodically and incidentally.
13. Carry out repairs / completion of findings from internal and external audit checks.
14. Implementing compliance with internal systems and procedures, Financial Services Authorization Regulations, and Bank Indonesia Regulations as well as other applicable regulations.
15. Accountable for the implementation of its main duties, functions and activities.

Risk Management Policy and System

The implementation and management of risk management in the Company is stipulated in a Risk Management Policy. The Company establishes policies related to risk management which are regulated in the Company's Manual, Book I of the Risk Management General Policy.

Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan dilaksanakan dengan berpedoman pada kebijakan sesuai dengan standar yang merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Selain aturan-aturan yang ditetapkan oleh regulator pengelolaan risiko pada Bank juga berpedoman pada praktik-praktik terbaik yang diterapkan oleh perbankan internasional.

Sebagai penjabaran kebijakan manajemen risiko, Perseroan menyusun kebijakan, standar prosedur dan manual produk sebagai arahan dalam kegiatan operasional dan diterapkan oleh seluruh level organisasi Perseroan untuk meminimalisir risiko yang dihadapi dalam kegiatan operasional Perseroan. Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis, Perseroan memahami karakteristik bisnis yang dijalankan, termasuk risiko dan peraturan hukum yang terkait dengan bisnis tersebut. Perseroan menyusun prosedur untuk dapat mengetahui kemungkinan meningkatnya eksposur risiko Bank lebih awal sehingga Bank dapat menetapkan langkah-langkah yang perlu diambil agar potensi kerugian tidak terjadi atau dapat diminimalisasi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibuat untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dihadapi oleh Bank, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, dan memantau risiko dan kepatuhan terhadap batas risiko. Kebijakan manajemen risiko dan sistem di *review* secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan dan pemeliharaan prosedur operasi standar, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang disiplin dan konstruktif, sehingga semua karyawan memahami peran dan kewajibannya masing-masing.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh terhadap pembentukan dan pengawasan terhadap kerangka manajemen risiko Bank. Direksi telah membentuk Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Risiko Kredit dan Operasional yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan manajemen risiko Bank di area yang telah ditetapkan. Semua komite memiliki anggota eksekutif dan non-eksekutif dan melaporkan secara teratur kepada Direksi pada tanggal kegiatan mereka.

Komite Audit Bank bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko Bank, dan untuk mengkaji kecukupan kerangka kerja manajemen risiko dalam kaitannya dengan risiko yang dihadapi oleh Bank. Komite Audit Bank dibantu oleh fungsi-fungsi internal Audit. Internal Audit melakukan *review* terhadap

The implementation of Risk Management in the Company is guided by policies in accordance with standards that refer to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. In addition to the rules set by the regulator, risk management at the Bank is also guided by the best practices applied by international banks.

As an elaboration of the risk management policy, the Company prepares policies, standard procedures and product manuals as a direction in operational activities and is implemented by all levels of the Company's organization to minimize the risks faced in the Company's operational activities. In conducting business activities, the Company understands the characteristics of the business it operates, including the risks and legal regulations associated with the business. The Company develops procedures to identify the possibility of increasing the Bank's risk exposure earlier so that the Bank can determine the steps that need to be taken so that potential losses do not occur or can be minimized.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to establish appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and compliance with risk limits. Risk management policies and systems are reviewed periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through training and maintenance of standard operating procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, so that all employees understand their respective roles and obligations.

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Bank's risk management framework. The Board of Directors has established the Asset and Liability Committee (ALCO), Credit and Operational Risk Committees which are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policies in their designated areas. All committees have executive and non-executive members and report regularly to the Board of Directors on the date of their activities.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted by the Internal Audit functions. Internal Audit reviews risk management procedures

prosedur dan pengendalian manajemen risiko secara regular dan *ad-hoc*, hasilnya dilaporkan kepada Komite Audit Bank.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko Bank Sulteng berdasarkan pada empat cakupan yaitu:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari peran pengawasan manajemen.
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko.
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen.
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip Manajemen Risiko Bank Sulteng adalah sebagai berikut:

- Permodalan**
Bank Sulteng menyediakan permodalan sesuai risiko yang ditanggung dan memelihara tingkat permodalan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Transparansi**
Bank Sulteng secara terbuka menyampaikan informasi yang relevan dalam proses pengambilan risiko dan proses pengambilan risiko itu sendiri.
- Independensi**
Manajemen Bank Sulteng bertindak secara profesional dan terbebas dari tekanan dan pengaruh pihak lain.
- Terintegrasi**
Bank Sulteng menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam konglomerasi keuangan Bank Sulteng sesuai dengan ketentuan regulator.
- Berkesinambungan**
Pengendalian risiko dilakukan secara terus-menerus dikembangkan agar lebih baik sesuai dengan kondisi bisnis dan *best practice* yang ada.
- Akuntabilitas**
Bank Sulteng menerapkan kebijakan dan prosedur untuk menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder*.
- Responsibilitas**
Bank Sulteng bertindak berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
- Kewajaran**
Bank Sulteng memperhatikan kepentingan *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).

Kerangka Manajemen Risiko

Arah penerapan manajemen risiko di Bank Sulteng adalah untuk mencapai optimalisasi nilai perusahaan, bagi seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*)

and controls on a regular and ad-hoc basis, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The implementation of Bank Sulteng's Risk Management System is based on four scopes, namely:

- Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors as part of the management supervisory role.
- Adequacy of policies, procedures and limit setting as guidelines for risk management implementation.
- Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes and management information systems.
- A comprehensive internal control system.

Risk Management Principles

Bank Sulteng's Risk Management Principles are as follows:

- Capital**
Bank Sulteng provides capital in accordance with the risks borne and maintains capital levels in accordance with applicable regulations.
- Transparency**
Bank Sulteng openly conveys relevant information in the risk taking process and the risk taking process itself.
- Independence**
Bank Sulteng's management acts professionally and is free from pressure and influence from other parties.
- Integrated**
Bank Sulteng implements Integrated Risk Management in Financial Services Institutions that are members of the Bank Sulteng financial conglomerate in accordance with regulatory requirements.
- Sustainable**
Risk control is continuously developed to be better in accordance with existing business conditions and best practices.
- Accountability**
Bank Sulteng implements policies and procedures to ensure management accountability to stakeholders.
- Responsiveness**
Bank Sulteng acts based on prudential principles and compliance with applicable laws and regulations.
- Fairness**
Bank Sulteng pays attention to the interests of stakeholders based on the principles of equality and fairness (*equal treatment*).

Risk Management Framework

The direction of risk management implementation in Bank Sulteng is to achieve optimization of corporate value, for all stakeholders with Bank Sulteng. To achieve

dengan Bank Sulteng. Untuk mencapai tujuan tersebut tentulah diperlukan proses organisasi yang bertahap dan berkelanjutan, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pengendalian.

Strategi Pengelolaan Risiko

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank. Penyesuaian tersebut dilakukan agar pengelolaan risiko dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja Bank termasuk dalam penerapan Manajemen Risiko secara efektif. Kebijakan Manajemen Risiko ditetapkan antara lain dengan cara menyusun strategi Manajemen Risiko untuk memastikan bahwa:

1. Bank tetap mempertahankan eksposur risiko sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Bank dan Peraturan perundang-undangan serta ketentuan lain yang berlaku.
2. Bank dikelola oleh Sumber Daya Insani yang memiliki pengetahuan, pengalaman dan keahlian di bidang Manajemen Risiko sesuai dengan kompleksitas usaha Bank.

Tahapan Implementasi Manajemen Risiko

Adapun skema tahapan implementasi manajemen risiko Bank Sulteng sebagai berikut:

1. **Perencanaan Manajemen Risiko**
Tahap perencanaan manajemen risiko mencakup penentuan konteks risiko dan penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan bank.
2. **Awareness Risiko**
Merupakan bagian dari proses manajemen perubahan yang meliputi peluncuran, sosialisasi dan pelatihan terkait dengan konsep manajemen risiko yang pada akhirnya dapat mendorong tumbuhnya budaya peduli risiko.
3. **Implementasi Manajemen Risiko**
Langkah awal pada tahap ini adalah dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh jajaran, kemudian melakukan kegiatan identifikasi, pengukuran dan monitoring risiko bank sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
4. **Pengendalian Risiko**
Pada tahapan ini, Bank Sulteng melakukan kajian, menentukan jenis dan bentuk perlakuan terhadap risiko yang diperlukan mencakup kegiatan evaluasi atas pengelolaan risiko yang telah dilakukan, termasuk proses monitoring dan *review* atas semua aspek dari proses manajemen risiko.

this goal, a gradual and sustainable organizational process is required, starting from the planning, implementation to control stages.

Risk Management Strategy

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The implementation of Risk Management in Commercial Banks is adjusted to the objectives, business policies, size and complexity of the business and the ability of the Bank. The adjustment is made so that risk management can be used as a tool to evaluate the Bank's performance, including the effective implementation of Risk Management. The Risk Management Policy is established, among others, by developing a Risk Management strategy to ensure that:

1. The Bank maintains risk exposure in accordance with the Bank's internal policies and procedures and the prevailing laws and regulations.
2. The Bank is managed by human resources who have knowledge, experience and expertise in Risk Management in accordance with the complexity of the Bank's business.

Stages of Risk Management Implementation

The scheme of Bank Sulteng's risk management implementation stages is as follows:

1. **Risk Management Planning**
The risk management planning stage includes determining the risk context and preparing risk management policies and procedures in accordance with the needs of the bank.
2. **Risk Awareness**
This is part of the change management process that includes launching, socializing and training related to risk management concepts that can ultimately encourage the growth of a risk awareness culture.
3. **Risk Management Implementation**
The initial step at this stage is to conduct socialization to all levels, then carry out activities to identify, measure and monitor bank risks in accordance with established policies.
4. **Risk Control**
At this stage, Bank Sulteng conducts a study, determines the type and form of risk treatment required, includes evaluation activities on risk management that have been carried out, including the monitoring and review process of all aspects of the risk management process.

5. Pelaporan dan *Disclosure* Risiko
Tahapan ini merupakan wujud implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan risiko yang telah dilakukan oleh Bank Sulteng kepada pihak internal maupun eksternal.

Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko Perseroan yang diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko dilaksanakan pada seluruh level organisasi secara transaksional maupun portfolio.
2. Manajemen Risiko dilaksanakan secara terintegrasi bukan secara parsial.
3. Proses Manajemen Risiko merupakan proses yang dinamis, sehingga diperlukan *review* secara berkala agar tetap sesuai dengan kondisi terkini dan peraturan yang berlaku.
4. Pelaksanaan Manajemen Risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri atas identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Bank Sulteng senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko salah satunya adalah evaluasi tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko dan Standar Prosedur. Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko dengan mereview hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko.

Hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa Sistem Manajemen Risiko di Bank Sulteng selama tahun 2023 telah memadai.

Profil Risiko Bank

Penilaian Profil Risiko mencakup penilaian terhadap Risiko Inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian Risiko (*risk control system*), baik untuk Bank secara individual maupun untuk Bank secara konsolidasi. Penilaian tersebut dilakukan terhadap 8 (delapan) Risiko yaitu : Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

5. Risk Reporting and Disclosure
This stage is a form of implementation of the principles of transparency and accountability of risk management that has been carried out by Bank Sulteng to internal and external parties.

Risk Management Process

The Company's Risk Management process as stipulated in the Risk Management Policy is as follows:

1. Risk Management is implemented at all levels of the organization on a transactional and portfolio basis.
2. Risk Management is carried out in an integrated manner, not partially.
3. The Risk Management process is a dynamic process, so it requires periodic review to remain in accordance with current conditions and applicable regulations.
4. The implementation of Risk Management is carried out in a series consisting of risk identification, risk measurement, risk monitoring, and risk control.

Risk Management System Evaluation

Bank Sulteng continuously evaluates the effectiveness of the risk management system. The evaluation includes adjustments to the strategy and risk framework as part of the risk management policy, the adequacy of the risk management information system and the adequacy of the risk identification, measurement, monitoring and control processes.

One form of evaluation on risk management policy is the annual evaluation of the Risk Management Policy and Standard Procedures. The Board of Commissioners plays an active role in the implementation of the risk management system evaluation by reviewing the evaluation results that have been carried out by the Board of Directors as the organ responsible for the effectiveness of the risk management system implementation.

The results of the annual evaluation show that the Risk Management System at Bank Sulteng during 2023 has been adequate.

Bank Risk Profile

Risk Profile Assessment includes an assessment of Inherent Risk and an assessment of the quality of risk management implementation that reflects the risk control system, both for the Bank individually and for the Bank on a consolidated basis. The assessment is conducted on 8 (eight) Risks, namely: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.

Seluruh risiko dilaporkan Bank kepada Bank Indonesia melalui penyusunan laporan Profil Risiko secara triwulan dan laporan Tingkat Kesehatan Bank secara semesteran untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank.

All risks are reported by the Bank to Bank Indonesia through the preparation of quarterly Risk Profile reports and semesterly Bank Health Level reports to describe all risks inherent in the Bank's business activities.

Ringkasan sesuai matriks profil risiko Per Desember 2023, yaitu sebagai berikut:

Summary according to the risk profile matrix as of December 2023, as follows:

No	Profil Risiko Risk Profile	Periode Laporan Reporting Period					
		Desember 2023 December 2023			Desember 2022 December 2022		
		Peringkat Rating					
		Resiko Inherent Inherent Risk	Kualitas Manajemen Risiko Quality of Risk Management	Tingkat Resiko Risk Level	Resiko Inherent Inherent Risk	Kualitas Manajemen Risiko Quality of Risk Management	Tingkat Resiko Risk Level
1	Risiko Kredit Credit Risk	Low to Moderate Low to Moderate	Fair Fair	2	Moderate Moderate	Fair Fair	3
2	Risiko Pasar Market Risk	Low to Moderate Low to Moderate	Satisfactory Satisfactory	2	Low to Moderate Low to Moderate	Satisfactory Satisfactory	2
3	Risiko Operasional Operational Risk	Low to Moderate Low to Moderate	Fair Fair	2	Moderate Moderate	Fair Fair	3
4	Resiko Likuiditas Liquidity Risk	Low to Moderate Low to Moderate	Satisfactory Satisfactory	2	Low to Moderate Low to Moderate	Satisfactory Satisfactory	2
5	Risiko Hukum Legal Risks	Moderate Moderate	Fair Fair	2	Moderate Moderate	Satisfactory Satisfactory	2
6	Risiko Reputasi Reputational Risk	Low to Moderate Low to Moderate	Satisfactory Satisfactory	2	Low to Moderate Low to Moderate	Satisfactory Satisfactory	2
7	Risiko Strategik Strategic Risk	Moderate Moderate	Fair Fair	3	Low to Moderate Low to Moderate	Satisfactory Satisfactory	2
8	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Moderate Moderate	Fair Fair	3	Moderate Moderate	Satisfactory Satisfactory	3
Nilai Komposit		Low to Moderate	Fair	2	Low to Moderate	Satisfactory	2

Dengan melihat risiko inherent berada pada posisi *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko pada posisi *Fair*, maka peringkat Profil Risiko Per Desember 2023 adalah peringkat 2 (dua).

Pengelolaan Risiko Bank

Pelaksanaan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait jenis-jenis risiko yang dikelola oleh Perseroan, yaitu:

1. Risiko Kredit

Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Kredit adalah untuk memastikan bahwa aktivitas penyediaan dana Bank tidak terekspos pada Risiko Kredit yang dapat menimbulkan kerugian pada Bank. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko tersebut tergolong cukup signifikan.

Dengan melihat Risiko Inherent yang berada pada posisi *Low to Moderate*, serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang berada pada posisi *Fair*, dapat disimpulkan Peringkat Risiko untuk Risiko Kredit mendapatkan nilai 2 (Dua).

2. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan harga pasar seperti suku bunga, akan memengaruhi pendapatan atau nilai dari instrumen keuangan.

Risiko tingkat bunga bank merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga, mengingat tingkat suku bunga tersebut sesuai dengan strategi bisnis Bank. Kegiatan manajemen dalam memonitoring aset dan liabilitas bank dilakukan terhadap setiap perubahan tingkat suku bunga. Adapun pengelolaan risiko suku bunga disertai dengan pemantauan sensitivitas aset keuangan dan liabilitas bank untuk meningkatkan atau menurunkan tingkat suku bunga pasar.

Risiko nilai tukar adalah risiko kerugian akibat pergerakan yang berlawanan dari nilai tukar pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank tidak memiliki saldo dan transaksi dalam mata uang asing. Dengan demikian, Bank tidak menghadapi risiko nilai tukar.

Risiko Inherent yang berada pada posisi *Low to Moderate*, serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang berada pada posisi *Satisfactory*, dapat disimpulkan Peringkat Risiko untuk Risiko Pasar adalah 2 (Dua). Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Bank, kemungkinan kerugian yang akan dihadapi oleh Bank dari risiko pasar cukup tinggi selama periode waktu tertentu dimasa datang.

By looking at the inherent risk in the *Low to Moderate* position and the *Quality of Risk Management Implementation* in the *Fair* position, the Risk Profile rating as of December 2023 is rating 2 (two).

Bank Risk Management

Implementation of the provisions of the Financial Services Authority (OJK) related to the types of risks managed by the Company, namely:

1. Credit Risk

The main objective of Risk Management for Credit Risk is to ensure that the Bank's fund provision activities are not exposed to Credit Risk that may cause losses to the Bank. Considering the business activities carried out by the Bank, the possibility of losses faced by the bank from these risks is quite significant.

By looking at the Inherent Risk which is in the *Low to Moderate* position, and the *Quality of Risk Management Implementation* which is in the *Fair* position, it can be concluded that the Risk Rating for Credit Risk is rated 2 (Two).

2. Market Risk

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates, will affect the income or value of a financial instrument.

Bank interest rate risk is an activity that aims to optimize interest income, given that the interest rate is in accordance with the Bank's business strategy. Management activities in monitoring the bank's assets and liabilities are carried out against any changes in interest rates. The management of interest rate risk is accompanied by monitoring the sensitivity of the bank's financial assets and liabilities to increasing or decreasing market interest rates.

Exchange rate risk is the risk of loss due to adverse movements in exchange rates when the Bank has open positions. The Bank has no balances and transactions denominated in foreign currencies. As such, the Bank is not exposed to exchange rate risk.

Inherent Risk which is in the *Low to Moderate* position, as well as the *Quality of Risk Management Implementation* which is in the *Satisfactory* position, it can be concluded that the Risk Rating for Market Risk is 2 (Two). Taking into account the business activities carried out by the Bank, the possibility of losses faced by the Bank from market risk is quite high over a certain period of time in the future.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Bank tidak memiliki cukup dana untuk memenuhi kewajibannya (membayar kepada kreditur atau melunasi hutang-hutangnya pada saat jatuh tempo). Risiko likuiditas dapat diperkecil dengan suatu perencanaan cash flow dan pengelolaan kelebihan dana yang tepat dengan tetap mengantisipasi kebutuhan dan kewajiban di masa yang akan datang. Pengelolaan likuiditas dan risiko pendanaannya diawasi oleh Komite ALCO. Kebijakan risiko likuiditas merupakan tanggung jawab manajemen dan strategis yang harus diambil untuk menjamin likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan Bank sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan melihat Risiko Inherent yang berada pada posisi *Low To Moderate*, serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang berada pada posisi *Satisfactory*, dapat disimpulkan Peringkat Risiko untuk Risiko Likuiditas adalah 2 (Dua).

Ukuran utama yang digunakan oleh Bank untuk mengelola risiko likuiditas adalah rasio aset lancar bersih terhadap simpanan nasabah. Rasio aktiva lancar bersih dianggap sebagai uang tunai dan kas pada aktiva lancar dikurangi dengan simpanan dari bank (Giro pada Bank Lain).

4. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang memengaruhi operasional bank. Tujuan Bank adalah untuk mengelola risiko operasional sehingga dapat menghindari kerugian keuangan dan reputasi Bank.

Dengan melihat Risiko Inherent yang berada pada posisi *Low To Moderate*, serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang berada pada posisi *Fair*, dapat disimpulkan Peringkat Risiko untuk Risiko Operasional adalah 2 (Dua). Hal tersebut tercermin dengan karakteristik dan kompleksitas bisnis Bank.

5. Risiko Hukum

Risiko inherent yang berada pada posisi *Low To Moderate* serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang berada pada posisi *Fair*, dapat disimpulkan Peringkat Risiko untuk Risiko Hukum adalah 2 (Dua), hal ini disebabkan adanya perkembangan atas kasus hukum yang dihadapi Bank Sulteng, dimana kasus tersebut bank dinyatakan kalah oleh Mahkamah Agung dan terdapat pula beberapa kasus hukum lainnya yang tengah dihadapi oleh Bank.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Bank does not have sufficient funds to fulfill its obligations (pay creditors or settle its debts when due). Liquidity risk can be minimized by proper cash flow planning and management of excess funds while anticipating future needs and obligations. The management of liquidity and funding risk is overseen by the ALCO committee. Liquidity risk policy is the responsibility of management and strategic measures must be taken to ensure sufficient liquidity to meet the Bank's needs in accordance with applicable regulations.

By looking at the Inherent Risk which is in the Low to Moderate position, and the Quality of Risk Management Implementation which is in the Satisfactory position, it can be concluded that the Risk Rating for Liquidity Risk is 2 (Two).

The main measure used by the Bank to manage liquidity risk is the ratio of net current assets to customer deposits. The ratio of net current assets is considered as cash and cash in current assets less deposits from banks (Current Accounts with Other Banks).

4. Operational Risk

Operational Risk is the risk that, among others, is caused by inadequate and or malfunctioning internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the bank's operations. The Bank's objective is to manage operational risk so as to avoid financial losses and the Bank's reputation.

By looking at the Inherent Risk which is in the Low to Moderate position, and the Quality of Risk Management Implementation which is in the Fair position, it can be concluded that the Risk Rating for Operational Risk is 2 (Two). This is reflected in the characteristics and complexity of the Bank's business.

5. Legal Risk

Inherent risk which is in the Low To Moderate position and the Quality of Risk Management Implementation which is in the Fair position, it can be concluded that the Risk Rating for Legal Risk is 2 (Two), this is due to the development of legal cases faced by Bank Central Sulawesi, where the case was declared lost by the Supreme Court and there are also several other legal cases being faced by the Bank.

Bank telah berusaha untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko hukum, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank juga telah melakukan pengarsipan dengan cukup baik, khususnya arsip/ dokumen kredit yang terkait dengan jaminan nasabah guna menghindari tuntutan hukum.

6. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Risiko Inherent yang berada pada posisi *Low To Moderate*, serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang berada pada posisi *Satisfactory*, dapat disimpulkan Peringkat Risiko untuk Risiko Reputasi adalah 2 (Dua).

Pengendalian risiko yang berdampak pada risiko reputasi telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengevaluasi setiap kejadian yang berdampak pada reputasi Bank. Pengawasan terhadap risiko reputasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan *stakeholder* sehingga dapat memberikan pemahaman atas setiap permasalahan ataupun kejadian yang dialami oleh bank melalui Divisi Corporate Secretary.

7. Risiko Strategik

Risiko Inherent yang berada pada posisi *Moderate*, serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang berada pada posisi *Fair*, dapat disimpulkan Peringkat Risiko untuk Risiko Strategik adalah 3 (Tiga).

Risiko Inherent untuk Risiko Strategik berada pada posisi *Moderate* dan untuk mencapai Visi Misi Bank Sulteng dimana dilakukan strategi pengembangan bisnis, diantaranya adalah penguatan funding beserta perbaikan komposisinya. Selain itu, Bank telah mengeluarkan produk-produk baru guna menghimpun DPK, namun belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan yang telah ditargetkan.

Perwujudan Sistem Pengendalian Risiko untuk Risiko Strategik Bank harus memastikan sistem informasi manajemen yang dimiliki telah memadai untuk mendukung proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategik namun perlu dilakukan *review* berkala agar sejalan dengan regulasi dan perkembangan bisnis perbankan.

The Bank has tried to minimize the possibility of legal risk, in accordance with applicable regulations and based on prudential principles. The Bank has also done a fairly good archiving, especially archives / credit documents related to customer guarantees to avoid lawsuits.

6. Reputation Risk

Reputation Risk is a risk caused by negative publications related to the Bank's business activities or negative perceptions of the Bank.

Inherent Risk which is in the Low to Moderate position, and the Quality of Risk Management Implementation which is in the Satisfactory position, it can be concluded that the Risk Rating for Reputation Risk is 2 (Two).

Risk control that affects reputation risk has been carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors by evaluating every event that has an impact on the Bank's reputation. Supervision of reputation risk is carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors by providing comprehensive information to customers and stakeholders so as to provide an understanding of any problems or events experienced by the bank through the Corporate Secretary Division.

7. Strategic Risk

Inherent Risk which is in the Moderate position, and the Quality of Risk Management Implementation which is in the Fair position, it can be concluded that the Risk Rating for Strategic Risk is 3 (Three).

Inherent Risk for Strategic Risk is in a Moderate position and to achieve the Vision and Mission of Bank Sulteng where a business development strategy is carried out, including strengthening funding and improving its composition. In addition, the Bank has issued new products to raise deposits, but has not fully run according to what has been targeted.

Realization of Risk Control System for Strategic Risk The Bank must ensure that its management information system is adequate to support the strategic planning and decision-making process but needs to be reviewed periodically to be in line with regulations and banking business developments.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko Inherent yang berada pada posisi *Moderate*, serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang berada pada posisi *Fair* dapat disimpulkan Peringkat Risiko untuk Risiko Kepatuhan adalah 3 (Tiga). Hal tersebut terjadi akibat belum terciptanya budaya-budaya kepatuhan dan fungsi kepatuhan yang baik pada Bank, tercermin dari masih terdapat beberapa komitmen Bank kepada OJK yang belum dipenuhi sesuai dengan komitmen Bank.

Fungsi kepatuhan yang kurang maksimal diterapkan di lingkungan intern Bank Sulteng sehingga kepatuhan bank terhadap Otoritas Jasa Keuangan masih kurang, hal ini terlihat pada komitmen Bank yang belum terpenuhi atas hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masih terdapat denda-denda atas ketidakpatuhan Bank terhadap peraturan yang berlaku.

8. Compliance Risk

Inherent Risk which is in the Moderate position, and the Quality of Risk Management Implementation which is in the Fair position, it can be concluded that the Risk Rating for Compliance Risk is 3 (Three). This occurs due to the lack of a good compliance culture and compliance function at the Bank, reflected in the fact that there are still several Bank commitments to OJK that have not been fulfilled in accordance with the Bank's commitments.

The compliance function is not maximally implemented in the internal environment of Bank Sulteng so that the bank's compliance with the Financial Services Authority is still lacking, this can be seen in the Bank's unfulfilled commitments to the results of the Financial Services Authority (OJK) examination and there are still fines for the Bank's non-compliance with applicable regulations.

Kegiatan Pengelolaan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2023, satuan kerja Manajemen risiko melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Penilaian profil risiko yang mencakup penilaian terhadap risiko inherent dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*), baik untuk Bank secara individual maupun untuk Bank secara konsolidasi. Penilaian tersebut dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko, yaitu:
 - a. Risiko Kredit dengan peringkat risiko 2 dan *inherent risk low to moderate*
 - b. Risiko Pasar dengan peringkat risiko 2 dan *inherent risk low*
 - c. Risiko Likuiditas dengan peringkat risiko 2 dan *inherent risk low to moderate*
 - d. Risiko Operasional dengan peringkat risiko 3 dan *inherent risk low to moderate*
 - e. Risiko Hukum dengan peringkat risiko 2 dan *inherent risk low to moderate*
 - f. Risiko Strategik dengan peringkat risiko 3 dan *inherent risk moderate*
 - g. Risiko Kepatuhan dengan peringkat risiko 3 dan *inherent risk moderate*
 - h. Risiko Reputasi dengan peringkat risiko 2 dan *inherent risk low to moderate*
2. Memantau data realisasi VS *Risk Appetite*, Risk Limit dan *Risk Tolerance* yang telah ditetapkan.
3. Melaksanakan pengkajian dan pemberian opini sesuai permintaan dari Divisi untuk mendukung Divisi yang membutuhkan kajian dan opini dengan tepat waktu.

Risk Management Activities

Throughout 2023, the Risk Management working unit conducted the following activities:

1. Risk profile assessment which includes an assessment of internal risks and an assessment of the quality of risk management implementation that reflects the risk control system, both for the Bank individually and for the Bank on a consolidated basis. The assessment is conducted on 8 (eight) risks, namely:
 - a. Credit Risk with a risk rating of 2 and inherent risk of low to moderate
 - b. Market Risk with a risk rating of 2 and inherent risk low
 - c. Liquidity Risk with a risk rating of 2 and inherent risk of low to moderate
 - d. Operational Risk with a risk rating of 3 and inherent risk low to moderate
 - e. Legal Risk with a risk rating of 2 and inherent risk low to moderate
 - f. Strategic Risk with a risk rating of 3 and inherent risk moderate
 - g. Compliance Risk with a risk rating of 3 and inherent risk moderate
 - h. Reputation Risk with a risk rating of 2 and inherent risk of low to moderate
2. Monitor the realization data of VS Risk Appetite, Risk Limit and Risk Tolerance that have been determined.
3. Carry out assessments and provide opinions as requested by the Division to support Divisions that require timely assessments and opinions.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Bank Sulteng melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan sosialisasi terkait kebijakan dan internalisasi penerapan manajemen risiko sebagai upaya untuk memperkenalkan, menyebarluaskan informasi mengenai manajemen risiko kepada seluruh Insan Perseroan dan tingkatan organisasi di Perseroan dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan kebijakan dan pedoman manajemen risiko di Perseroan.

Fungsi Kepatuhan

Industri perbankan diatur dan diawasi secara ketat oleh regulator, mengingat kompleksitas kegiatan usaha bank yang dapat memberikan dampak besar terhadap eksposur risiko yang dihadapi oleh bank salah satunya adalah risiko kepatuhan. Untuk mengelola risiko tersebut, Bank Sulteng menekankan bahwa setiap aktivitas dan operasional bank wajib tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku pada semua tingkatan organisasi dan seluruh kegiatan usaha.

Untuk menjamin pemenuhan kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminimalkan potensi risiko, Perseroan menetapkan Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan.

Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif (*ex-ante*) untuk memastikan bahwa kebijakan ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kepatuhan bank terhadap komitmen yang dibuat oleh bank kepada regulator.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal, 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, menyebutkan bahwa Fungsi Kepatuhan Bank meliputi tindakan untuk:

- Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha bank;
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh bank;
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk prinsip syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah; dan
- Memastikan kepatuhan bank terhadap komitmen yang dibuat oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau pengawas lain yang berwenang.

Risk Management Socialization

Bank Sulteng through the Risk Management Work Unit conducts socialization related to policies and internalization of risk management implementation as an effort to introduce, disseminate information about risk management to all Company personnel and organizational levels in the Company with the aim that each individual understands and understands and can implement risk management policies and guidelines in the Company.

Compliance Function

The banking industry is strictly regulated and supervised by regulators, given the complexity of bank business activities that can have a major impact on the risk exposure faced by banks, one of which is compliance risk. To manage these risks, Bank Sulteng emphasizes that every activity and operation of the bank must comply with applicable laws and regulations at all levels of the organization and all business activities.

To ensure compliance with applicable laws and regulations and minimize potential risks, the Company establishes a Board of Directors in charge of the compliance function.

The Compliance Function is a series of preventive actions or measures (*ex-ante*) to ensure that the policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations, as well as the bank's compliance with commitments made by the bank to the regulator.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, states that the Bank Compliance Function includes actions to:

- Realizing the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and business activities of the bank;
- Manage compliance risks faced by the bank;
- Ensuring that policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations including sharia principles for sharia commercial banks and sharia business units; and
- Ensuring the bank's compliance with commitments made by the bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisors.

Untuk mewujudkan semua hal-hal sebagaimana dimaksud diatas, maka diperlukan peran dan Fungsi Kepatuhan serta Satuan Kerja Kepatuhan yang ada pada Bank sehingga potensi risiko kegiatan usaha bank dapat diantisipasi lebih dini.

Landasan Hukum Penerapan Fungsi Kepatuhan

Penerapan fungsi Kepatuhan Bank Sulteng berlandaskan pada:

1. POJK No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
2. Surat Keputusan Direksi Bank Sulteng No. 10/SK-DIR/ BPD-ST/2018 Tentang Buku Pedoman Perusahaan Kepatuhan Bank Sulteng.
3. Surat Keputusan Direksi Bank Sulteng No. 135/SK/BPD-ST/2017 Tentang Standar Operasional Prosedur Kepatuhan Bank Sulteng.
4. Surat Keputusan Direksi Bank Sulteng No. 104/SK-DIR/BPD-ST/2017 Tentang Buku Pedoman Perusahaan Penerapan Program Prinsip APU-PPT.

Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan Bank Sulteng saat ini dijabat oleh Judy Koagow, sesuai SK No. 001/ SK/RUPS-LB/BST/XI/2020 tanggal 3 November 2020 tentang Pelantikan Direktur Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah periode 2020-2024 dan sesuai Keputusan RUPS-LB PT. Bank Sulteng tanggal 24 Mei 2023 menetapkan perpanjangan Direktur Kepatuhan periode 2024-2028.

Tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang ditetapkan oleh Direksi.
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal bank.
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Meminimalkan risiko kepatuhan.
6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank agar tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To realize all the matters referred to above, the role and function of Compliance as well as the Compliance Working Unit in the Bank are required so that the potential risks of the bank's business activities can be anticipated early.

Legal Basis for Implementation of Compliance Function

The implementation of Bank Sulteng's Compliance function is based on:

1. POJK No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning Implementation of Compliance Function of Commercial Banks.
2. Decree of the Board of Directors of Bank Sulteng No. 10/SK-DIR/ BPD-ST/2018 concerning the Corporate Compliance Manual of Bank Sulteng.
3. Decree of the Board of Directors of Bank Sulteng No. 135/ SK/BPD-ST/2017 on the Compliance Standard Operating Procedure of Bank Sulteng.
4. Decree of the Board of Directors of Bank Sulteng No. 104/ SK-DIR/BPD-ST/2017 Regarding the Corporate Guidebook for the Implementation of AML-CFT Program Principles.

Directors in Charge of Compliance Function:

The Director in charge of the Compliance Function of Bank Sulawesi Tengah is currently held by Judy Koagow, in accordance with Decree No. 001 / SK / RUPS-LB / BST / XI / 2020 dated November 3, 2020 concerning the Inauguration of the Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah for the period 2020-2024 and in accordance with the Resolution of the GMS-LB of PT Bank Sulawesi Tengah dated May 24, 2023 stipulating the extension of the Compliance Director for the period 2024-2028.

The duties and responsibilities of the Director in charge of the compliance function are as follows:

1. Formulate strategies to encourage the creation of the Bank's Compliance Culture.
2. Proposing compliance policies or compliance principles set by the Board of Directors.
3. Establish compliance systems and procedures that will be used to develop internal bank regulations and guidelines.
4. Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and prevailing laws and regulations.
5. Minimize compliance risk.
6. Taking precautions so that policies and/or decisions taken by the Bank's Board of Directors do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority and prevailing laws and regulations.

Satuan Kerja Kepatuhan

Untuk membantu pelaksanaan tugas Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, dalam struktur organisasi Bank Sulteng dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).

Kedudukan Satuan Kerja Kepatuhan adalah setingkat Divisi di kantor pusat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan bersifat independen, yaitu dibentuk secara tersendiri dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta memiliki akses langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan selain bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan, juga bertanggung jawab terhadap pelaksanaan ketentuan Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Profil Pemimpin Divisi Satuan Kerja Kepatuhan



M. Hasan Laminula

Pemimpin Divisi Satuan Kerja Kepatuhan
Head of Compliance Work Unit Division

Tempat Tanggal Lahir & Usia: Place Date of Birth & age :	Tinabongan, 19 Juni 1969 / 54 Tahun Tinabongan, June 19, 1969 / 54 Years Old
Domisili & Kewarganegaraan: Domicile & Citizenship:	Palu, Indonesia Palu, Indonesia
Riwayat Pendidikan : Educational Background :	• Sarjana Hukum, Universitas Muhammadiyah Palu, 2000 • Magister Manajemen, STIE ISM Jakarta, 2004 • Bachelor of Law, Muhammadiyah University of Palu, 2000 • Master of Management, STIE ISM Jakarta, 2004
Sertifikasi : Certification :	• Sertifikasi Manajemen Risiko Level III • Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun • Risk Management Certification Level III • General Management of Pension Funds Certification
Dasar Hukum Penunjukan : Legal Basis of Appointment :	• SK Direksi No. 12/SK.M/BPD-ST/2022 • Board of Directors Decree No. 12/SK.M/BPD-ST/2022
Riwayat Jabatan : Work Experience :	• Pemimpin Divisi Perencanaan & Pengembangan (2019) • Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis (2019) • Planning & Development Division Leader (2019) • Strategic Planning Division Leader (2019)
Periode Menjabat & Masa Jabatan Period of Office and Tenure of Office :	2022 - Sekarang 2022 - Present
Pelatihan: Training:	• Pembekalan Sertifikasi SPPUR jenjang kualifikasi 6 • Digital Transformation in banking • Service Excelent • Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko • SPPUR Certification briefing qualification level 6 • Digital Transformation in banking • Service Excelent • Risk Management Certification Refreshment

Compliance Working Unit

To assist the implementation of the duties of the Director in charge of the compliance function, in the organizational structure of Bank Sulteng, it is carried out by the Compliance Working Unit (SKK).

The position of the Compliance Working Unit is at the Division level at the head office and is directly responsible to the Director in charge of the compliance function. The Compliance Working Unit is independent, which is formed separately and free from the influence of other work units, and has direct access to the Director in charge of the compliance function. In addition to being responsible for the implementation of the compliance function, the Compliance Working Unit is also responsible for the implementation of the Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism.

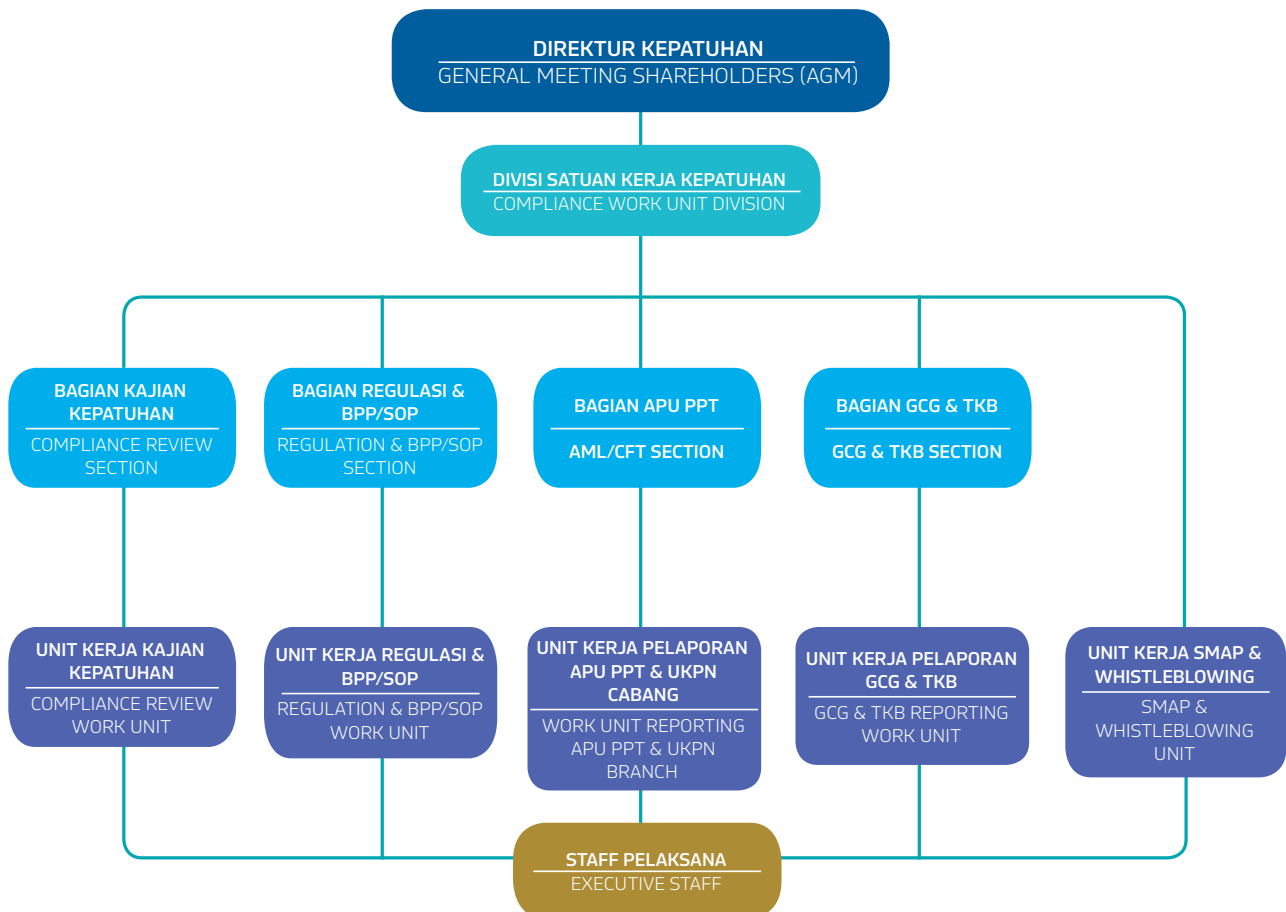
Profile of Division Leader of Compliance Working Unit

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

Struktur Organisasi Divisi Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 40/SK-DIR/BPD-ST/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Bank Sulteng Tahun 2023, Struktur organisasi Divisi Kepatuhan ditetapkan sebagai berikut:

Organizational Structure of Compliance Work Unit

The Organizational Structure of the Compliance Division is based on the Decree of the Board of Directors Number: 40/SK-DIR/BPD-ST/2023 dated May 22, 2023 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Bank Sulawesi in 2023, the organizational structure of the Compliance Division is determined as follows:



Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank Sulteng, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif. Pengawasan aktif tersebut dilakukan dalam bentuk antara lain:

- Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur.
- Menerima laporan secara periodik.
- Meminta penjelasan, dan pertemuan atas hal hal yang mempengaruhi operasional bank secara keseluruhan.
- Memberikan pendapat atas rencana produk dan aktivitas baru, untuk memastikan bahwa produk yang akan dibuat dan aktivitas baru yang akan dilakukan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memberikan persetujuan atas rancangan ketentuan internal yang akan diterbitkan.
- Melakukan koordinasi dalam rangka melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan Bank berbasis risiko.
- Melaporkan transaksi keuangan mencurigakan, transaksi keuangan tunai dan transaksi keuangan transfer dana kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- Mengkoordinasi pelaksanaan pengkinian data nasabah melalui penyusunan target dan pemantauan realisasi terhadap target.
- Melakukan pengembangan aplikasi APU-PPT dan mengawasi pelaksanaannya.
- Berkoordinasi dengan Divisi lainnya tentang *review* atau penyusunan kebijakan dan operasional prosedur Bank.
- Melakukan penyesuaian kebijakan atau Pedoman Perusahaan baik yang sudah ada maupun yang akan di terbitkan termasuk pedoman benturan kepentingan dan BPP kewenangan secara keseluruhan.

Adapun langkah-langkah untuk mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan di Perseroan, antara lain:

- Melakukan sosialisasi peraturan yang berhubungan dengan kepatuhan.
- Melaksanakan fungsi konsultatif terkait dengan penerapan peraturan yang berlaku.
- Menyediakan informasi peraturan OJK, Bank Indonesia dan regulator lainnya.
- Memastikan penyesuaian ketentuan internal dengan peraturan yang berlaku

Implementation of Compliance Function

In order to ensure the implementation of Bank Sulteng's compliance function, the Board of Commissioners and the Board of Directors conduct active supervision. The active supervision is carried out in the form of, among others:

- Approving policies and procedures.
- Receiving periodic reports.
- Request explanations, and meetings on matters affecting the bank's overall operations.
- Provide opinions on new product and activity plans, to ensure that the products to be created and new activities to be carried out are in accordance with applicable regulations.
- To approve the draft internal regulations to be issued.
- Coordinating in order to assess the risk-based health level of the Bank.
- Reporting suspicious financial transactions, cash financial transactions and fund transfer financial transactions to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
- Coordinating the implementation of customer data updates through the preparation of targets and monitoring the realization of targets.
- To develop AML-CFT application and supervise its implementation.
- Coordinate with other Divisions on the review or preparation of Bank policies and operational procedures.
- Make adjustments to existing or to be issued policies or Corporate Guidelines including conflict of interest guidelines and BPP authority as a whole.

The steps to encourage the creation of a Compliance Culture in the Company, among others:

- Conducting socialization of regulations related to compliance.
- Carry out consultative functions related to the implementation of applicable regulations.
- Provide information on OJK regulations, Bank Indonesia and other regulators.
- Ensure the adjustment of internal provisions with applicable regulations

Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Program APU-PPT merupakan program yang wajib diterapkan bank dalam melakukan hubungan usaha dengan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*). Program tersebut antara lain mencakup hal-hal yang diwajibkan dalam *Financial Action Task Force (FATF) Recommendation* dan *The Basel Committee on Banking Supervision* sebagai upaya untuk melindungi Bank agar tidak dijadikan sebagai sarana atau sasaran kejahatan baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh pelaku kejahatan.

Customer Due Dilligence (CDD) adalah salah satu instrumen utama dalam Program APU-PPT. CDD tidak saja penting untuk mendukung upaya pemberantasan pencucian uang dan pendanaan teroris, melainkan juga dalam rangka penerapan prinsip kehati-hatian perbankan (*prudential banking*). Penerapan CDD membantu melindungi bank dari berbagai risiko dalam kegiatan usaha bank, seperti risiko operasional, risiko hukum, dan risiko reputasi serta mencegah industri perbankan digunakan sebagai sarana atau sasaran tindak pidana, khususnya pencucian uang dan pendanaan terorisme.

Sebagai upaya meminimalisasi penggunaan Bank sebagai media pencucian uang atau pendanaan terorisme, maka Bank wajib menerapkan Program APU-PPT. Program APU-PPT merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko Bank dan paling kurang mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kebijakan dan prosedur.
3. Pengendalian intern.
4. Sistem manajemen informasi.
5. Sumber daya manusia dan pelatihan.

Landasan Kebijakan APU-PPT

Pelaksanaan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme merupakan program yang dilaksanakan secara berkesinambungan secara khusus dalam rangka pemenuhan kewajiban berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Selain itu dasar hukum pelaksanaan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, diantaranya adalah:

1. Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Tahun 1992 No. 31, Tambahan Lembaran Negara No. 3472) sebagaimana

Anti-Money Laundering (AML) and Prevention Of Terrorism Financing (PPT) Program

AML-PPT program is a program that must be implemented by banks in conducting business relationships with users of Bank services (Customers or Walk In Customers). The program includes, among others, matters required in the Financial Action Task Force (FATF) Recommendation and The Basel Committee on Banking Supervision as an effort to protect the Bank from being used as a means or target of crime either directly or indirectly committed by criminals.

Customer Due Dilligence (CDD) is one of the main instruments in the AML/CFT Program. CDD is not only important to support efforts to eradicate money laundering and terrorist financing, but also to implement prudential banking principles. The implementation of CDD helps to protect banks from various risks in the bank's business activities, such as operational risk, legal risk, and reputation risk as well as prevent the banking industry from being used as a means or target of criminal acts, especially money laundering and terrorism financing.

As an effort to minimize the use of the Bank as a medium for money laundering or terrorism financing, the Bank is required to implement the AML-CFT Program, the AML-CFT Program is part of the implementation of the Bank's risk management and at least includes:

1. Active supervision of Directors and Board of Commissioners.
2. Policies and procedures
3. Internal control.
4. Information management system.
5. Human resources and training.

AML-CFT Policy Foundation

The implementation of anti-money laundering and terrorism financing prevention programs is a program that is implemented on an ongoing basis specifically in order to fulfill obligations based on Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Programs in the Financial Services Sector.

In addition, the legal basis for the implementation of anti-money laundering and terrorism financing prevention programs, including:

1. Law No. 7 of 1992 on Banking (State Gazette of 1992 No. 31, Supplement to State Gazette No. 3472) as amended by Law No. 10 of 1998 (State Gazette

- telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 (Lembaran Negara Tahun 1998 No. 182 dan Tambahan Lembaran Negara No. 3790).
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
 3. Undang-undang No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
 4. Undang-undang No. 5 Tahun 2018 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti undang No. 1 tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme menjadi undang-undang.
 5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 Tentang Penetapan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Umum.
 6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan.
 7. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.03/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.
 8. Keputusan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan No. 2/4/KEP.PPATK/2003 Tanggal 15 Oktober 2003 tentang Pedoman Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan bagi Bank.
 9. Keputusan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan No. PER-09/1.02.2/PPATK/09/12 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan Dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai Bagi Penyedia Jasa Keuangan.
 10. Keputusan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan No. PER-11/1.02/PPATK/09/2012 Tentang Transaksi Keuangan Tunai Yang Dikecualikan Dari Kewajiban Pelaporan.
 11. Peraturan Kepala Pusat Pelaporan Dan Analisis Transaksi Keuangan No. PER-02/1.02/PPATK/02/2014 Tentang Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu.
 12. Peraturan Pemerintah No. 02 Tahun 2016 tentang Tatacara penyampaian Data dan Informasi oleh Instansi Pemerintah dan/atau Lembaga Swasta dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
 13. Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan No. 1 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari Dan Ke Luar Negeri Melalui Aplikasi GOAML Bagi Penyedia Jasa Keuangan.
- of 1998 No. 182 and Supplement to State Gazette No. 3790).
2. Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.
 3. Law No. 9 of 2013 on the Prevention and Eradication of the Crime of Financing Terrorism.
 4. Law No. 5 of 2018 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2002 on the Eradication of the Criminal Acts of Terrorism into law.
 5. Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Compliance Function for Commercial Banks.
 6. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 12/POJK.01/2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Programs in the Financial Services Sector dated March 16, 2017.
 7. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Program in the Financial Services Sector.
 8. Decree of the Head of the Financial Transaction Reports and Analysis Center No. 2/4/KEP.PPATK/2003 Dated October 15, 2003 concerning Guidelines for the Identification of Suspicious Financial Transactions for Banks.
 9. Decree of the Head of the Financial Transaction Reports and Analysis Center No. PER-09/1.02.2/PPATK/09/12 on the Procedures for Submitting Suspicious Financial Transaction Reports and Cash Transaction Reports for Financial Service Providers.
 10. Decree of the Head of the Financial Transaction Reports and Analysis Center No. PER-11/1.02/PPATK/09/2012 on Cash Financial Transactions Exempted from Reporting Obligations.
 11. Regulation of the Head of the Financial Transaction Reports and Analysis Center No. PER-02/1.02/PPATK/02/2014 on Integrated Service User Information System.
 12. Government Regulation No. 02 Year 2016 on Procedures for the Submission of Data and Information by Government Agencies and/or Private Institutions in the Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.
 13. Head of Financial Transaction Reports and Analysis Center Regulation No. 1 of 2021 concerning Procedures for Submitting Suspicious Financial Transaction Reports, Cash Financial Transactions, and Financial Transactions of Fund Transfers From and to Overseas through the GOAML Application for Financial Service Providers.

14. Peraturan Kepala Pusat Pelaporan Dan Analisis Transaksi Keuangan No. PER-02/1.02/PPATK/02/2014 Tentang Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu.
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.01/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di sektor Jasa Keuangan.

Pengelola Program APU-PPT

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) bertanggung jawab terhadap pelaksanaan ketentuan Penerapan. Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM). SKK juga bertanggung jawab untuk melakukan penilaian risiko penerapan program (APU,PPT dan PPPSPM) sesuai ketentuan dari regulator.

Program APU-PPT

Bank Sulteng melaksanakan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal, sebagai berikut:

1. Efektivitas Uji Tuntas Nasabah dan Uji Tuntas Lanjutan Nasabah atau disebut Penerapan *Customer Due Diligence (CDD)* dan *Enhance Due Diligence (EDD)*.
 - a. Efektivitas penerapan CDD terhadap nasabah adalah kegiatan berupa:
 - Identifikasi, di mana Bank melakukan pemantauan terhadap Profil Calon Nasabah, Nasabah dan *Walk In Customer (WIC)* melalui kelengkapan data pada CIF.
 - Verifikasi, di mana Bank melakukan pengecekan terhadap kebenaran data Profil Calon Nasabah, Nasabah dan *Walk In Customer (WIC)* pada CIF.
 - Monitoring, di mana Bank memastikan bahwa transaksi yang dilakukan oleh Nasabah sesuai dengan profil karakteristik, dan/atau pola transaksi Calon Nasabah, Nasabah dan *Walk In Customer (WIC)*.
 - b. Efektivitas penerapan EDD adalah kegiatan CDD yang lebih mendalam berupa pemantauan dan pemeriksaan yang dilakukan Bank terhadap Nasabah berisiko tinggi dengan kriteria sebagai berikut:
 - Pekerjaan yang tergolong berisiko tinggi (*high risk job*).
 - Bidang usaha yang tergolong berisiko tinggi (*high risk business*).
 - Produk yang tergolong berisiko tinggi (*high risk product*).

14. Regulation of the Head of the Financial Transaction Reports and Analysis Center No. PER-02/1.02/PPATK/02/2014 concerning Integrated Service User Information System.
15. Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.01/2019 Regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 Regarding the Implementation of Anti-Money Laundering Programs and the Prevention of Financing of Terrorism in the Financial Services sector.

AML-CFT Program Manager

The Compliance Working Unit (SKK) is responsible for the implementation of the provisions of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism. SKK is also responsible for conducting risk assessments of AML and CFT program implementation in accordance with the provisions of the regulator.

AML-CFT Program

Bank Sulteng implements the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention program, as follows:

1. Effectiveness of Customer Due Diligence and Customer Advanced Due Diligence or called Customer Due Diligence (CDD) and Enhance Due Diligence (EDD) Implementation.
 - a. The effectiveness of CDD implementation on customers is in the form of:
 - Identification, where the Bank monitors the Profile of Prospective Customers, Customers and Walk In Customers (WIC) through the completeness of data on CIF.
 - Verification, where the Bank checks the correctness of the prospective customer, customer and Walk In Customer (WIC) profile data on CIF.
 - Monitoring, where the Bank ensures that transactions carried out by the Customer are in accordance with the characteristics profile, and/or transaction patterns of the Prospective Customer, Customer and Walk In Customer (WIC).
 - b. The effectiveness of EDD implementation is a more in-depth CDD activity in the form of monitoring and examination conducted by the Bank against high-risk customers with the following criteria:
 - High risk job.
 - Field of business that is classified as high risk (high risk business).
 - Products that are classified as high risk (high risk product).

- Negara yang tergolong berisiko tinggi (*high risk country*).
- Termasuk Nasabah *Politically Exposed Person (PEP)*

2. Efektivitas Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM).

- a. Efektivitas Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) Bank Sulteng didukung oleh Peran aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris dalam menciptakan efektivitas penerapan Program APU, PPT & PPPSPM, mengingat peranan Direksi dan Dewan Komisaris sangat mempengaruhi tingkat pencapaian tujuan Bank Sulteng dalam penerapan Program APU, PPT & PPPSPM.

Selain itu, peranan Direksi dan Dewan Komisaris juga dapat memotivasi karyawan dan unit kerja dalam mendorong terbentuknya budaya kepatuhan di seluruh jajaran Bank Sulteng. Terbentuknya kerangka kerja tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang kuat dalam organisasi akan mendukung pengawasan terhadap pelaksanaan Pedoman Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM yang dimiliki.

- b. Implementasi Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM dilaporkan secara periodik oleh Satuan Kerja Kepatuhan Bagian APU & PPT Kepada Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan. Pada periode Desember 2023 tercatat bahwa seluruh komitmen terhadap laporan yang terkait dengan APU, PPT & PPPSPM terealisasi tepat waktu, selain itu komitmen atas temuan atas Penerapan APU, PPT & PPPSPM oleh otoritas berwenang (OJK) dapat terpenuhi sehingga penilaian terhadap penerapan APU, PPT & PPPSPM Bank Sulteng dengan predikat "Baik".
- c. Penguatan fungsi APU, PPT & PPPSPM juga dilakukan melalui pengembangan sistem Aplikasi APU, PPT & PPPSPM dengan persiapan implementasi *upgrade* Aplikasi SipGoAML Bank Sulteng versi 2.1 yang telah disesuaikan dan dapat mengakomodir kebutuhan APU, PPT & PPPSPM sesuai Ketentuan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3. Efektivitas Penerapan *Know Your Employee (KYE)*.

Dalam rangka pencegahan penggunaan Bank Sulteng sebagai media atau tujuan pencucian uang dan pendanaan terorisme, maka penerapannya dilakukan Bank dalam berbagai bentuk kegiatan sebagai berikut

- Country that is classified as high risk (*high risk country*).
- Including Politically Exposed Person (PEP) customers.

2. Effectiveness of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML/CFT) Implementation.

- a. The effectiveness of Anti-Money Laundering and Prevention of Financing of Terrorism (AML/CFT) Implementation of Bank Sulteng is supported by the active role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in creating the effectiveness of the implementation of the AML-CFT Program, considering that the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners greatly affects the level of achievement of Bank Sulteng's objectives in implementing the AML-CFT Program.

In addition, the role of the Board of Directors and Board of Commissioners can also motivate employees and work units in encouraging the formation of a culture of compliance at all levels of Bank Sulteng. The establishment of a strong corporate governance framework in the organization will support supervision of the implementation of the AML-CFT Program Implementation Guidelines.

- b. Implementation of the AML & CFT Program Implementation is reported periodically by the AML & CFT Section Compliance Work Unit to the Director in charge of the Compliance function. In the period December 2023, it was noted that all commitments to reports related to AML & PPT were realized on time, in addition to the commitment to the findings on AML & PPT Implementation by the competent authority (OJK) could be fulfilled so that the assessment of the Bank's AML & PPT implementation with the predicate "Good". (Check data on Google Drive)
- c. Strengthening the AML/CFT function is also carried out through the development of the AML/CFT Application system by preparing for the implementation of the AML/CFT Application upgrade version 2.1 which has been adjusted and can accommodate AML/CFT needs in accordance with applicable laws and regulations.

3. Effectiveness of Know Your Employee (KYE) Implementation.

In order to prevent the use of Bank Sulteng as a medium or destination for money laundering and terrorism financing, the implementation of KYE is carried out by the Bank in various forms of activities as follows

a. Prosedur penyaringan (*pre-employee screening*) pada saat penerimaan pegawai baru sebagai bagian dari *Know Your Employee (KYE)*, antara lain:

- Metode *screening* dengan memastikan profil calon karyawan tidak memiliki catatan kejahatan tindak pidana pencucian uang, dan pendanaan terorisme ataupun terlibat tindak pidana lainnya.
- Melakukan verifikasi Identitas (KTP) dan pendidikan yang telah diperoleh calon karyawan.
- Memastikan apakah calon karyawan memiliki kredit macet atau tidak.
- Memastikan *track record* calon karyawan dalam kurun waktu tertentu, misal 5 tahun terakhir.
- Melakukan penelitian melalui media informasi lainnya.

b. Pengenalan dan pemantauan profil karyawan antara lain mencakup perilaku dan gaya hidup karyawan, seperti:

- Memastikan karyawan tidak memiliki kredit macet.
- Melakukan penelitian melalui media internet.
- Melakukan verifikasi terhadap karyawan yang mengalami perubahan gaya hidup yang cukup signifikan.
- Memastikan bahwa karyawan telah memahami dan mentaati kode etik karyawan (*staff code of conduct*).
- Mengevaluasi karyawan yang bertanggung jawab pada aktivitas yang tergolong berisiko tinggi antara lain memiliki akses ke data Bank, berhadapan dengan Calon Nasabah Bank atau Nasabah, dan terlibat dalam pengadaan barang dan jasa bagi Bank.

4. Sosialisasi Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM).

Pelaksanaan sosialisasi APU, PPT & PPPSPM yang dilakukan oleh Bank Sulteng saat ini dilakukan secara berkelanjutan dalam berbagai bentuk kegiatan antara lain:

- a. Sosialisasi dan Pelatihan terkait Penerapan APU, PPT & PPPSPM kepada Calon Pegawai Bank disetiap penerimaan pegawai baru Bank Sulteng.
- b. Pelatihan APU-PPT kepada Unit Khusus Pengenalan Nasabah (UKPN) yang ada disetiap Kantor Cabang Bank Sulteng minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
- c. Pelatihan dan *Refreshment test* APU, PPT & PPPSPM untuk *Branch Manager*, Pimpinan seksi, dan *Frontliner* pada seluruh Cabang Bank Sulteng.

a. Pre-employee screening procedures during the recruitment of new employees as part of *Know Your Employee (KYE)*, among others:

- Screening method by ensuring that the prospective employee's profile does not have a criminal record of money laundering, and terrorism financing or involved in other criminal offenses.
- Verifying the Identity (KTP) and education that has been obtained by prospective employees.
- Ensuring whether prospective employees have bad credit or not.
- Ensure the track record of prospective employees within a certain period of time, for example the last 5 years.
- Conduct research through other information media.

b. Introduction and monitoring of employee profiles, including employee behavior and lifestyle, such as:

- Ensuring employees do not have bad credit.
- Conduct research through internet media.
- Verifying employees who have experienced significant changes in lifestyle.
- Ensuring that employees have understood and complied with the staff code of conduct.
- Evaluate employees who are responsible for activities that are classified as high risk, including having access to Bank data, dealing with prospective customers or customers, and being involved in the procurement of goods and services for the Bank.

4. Socialization of Anti-Money Laundering and Prevention of Financing of Terrorism (AML/CFT) Implementation

The implementation of AML-CFT socialization carried out by Bank Sulteng is currently carried out on an ongoing basis in various forms of activities, among others:

- a. Socialization and Training related to AML-CFT Implementation to Prospective Bank Employees in every new employee recruitment of Bank Sulteng.
- b. AML-CFT training to the Special Customer Introduction Unit (UKPN) in each Branch Office of Bank Sulteng at least 1 (one) time a year.
- c. AML-CFT training and refreshment test for Branch Managers, Section Heads, and Frontliners at all Bank Sulteng Branches.

Langkah - Langkah Penguatan Penerapan APU & PPT

Adapun langkah-langkah yang dilakukan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) bagian APU & PPT dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah melakukan sinergi dalam bentuk:

- Melakukan koordinasi dan pemantauan Implementasi bagian APU & PPT Kantor Pusat melalui sentralisasi pelaporan dan diseluruh Cabang melalui UKPN yang terintegrasi.
- Memperbaharui UKPN yang ada di seluruh Cabang melalui Surat Keputusan (SK) Direksi tentang Perubahan Unit Khusus Pengenalan Nasabah (UKPN) pada Kantor Cabang.
- Melakukan pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis bagi petugas APU & PPT Kantor Pusat maupun UKPN yang ada di seluruh Cabang baik itu diselenggarakan oleh pihak internal Bank maupun eksternal.
- Melaksanakan on-site ke seluruh Cabang berdasarkan *Risk Based Approach (RBA)* untuk memastikan telah diterapkannya penerapan APU & PPT sesuai Ketentuan, Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kunjungan koordinasi ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memastikan apakah penerapannya AML sesuai dengan *best practice* AML.

Selain itu penguatan fungsi kepatuhan dalam kaitannya dengan pelaksanaan APU & PPT dilakukan melalui jalur komunikasi Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) Bagian APU & PPT Kantor Pusat dengan seluruh Cabang melalui media yang dimiliki Bank berupa email, video, dan telepon. Komunikasi tersebut merupakan bagian dari pemantauan dan pemberian arahan/petunjuk kepada jajaran pegawai yang terkait dengan penerapan APU & PPT agar menjalankan tugas sesuai pedoman dan ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan Program Kerja APU & PPT

Beberapa program kerja APU & PPT yang dicanangkan pada tahun 2023 dapat terlaksana dengan baik dalam bentuk kegiatan:

- Penguatan pengetahuan analisis dan teknis pelaporan petugas APU & PPT Kantor Pusat dengan mengikuti Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PUSDIKLAT) APU-PPT yang diselenggarakan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Republik Indonesia.
- Penguatan dan peningkatan pengetahuan dan fungsi Unit Khusus Pengenalan Nasabah (UKPN) yang ada diseluruh Cabang Bank Sulteng melalui pelatihan secara berkala.

Steps to Strengthen AML/CFT Implementation

The steps taken by the Compliance Working Unit (SKK) of the AML & CFT section in carrying out its duties and functions have synergized in the form of:

- Coordinating and monitoring the implementation of the AML & CFT section of the Head Office through centralized reporting and throughout the Branch through an integrated UKPN.
- Updating the existing UKPN in all Branches through a Decree (SK) of the Board of Directors regarding Changes in the Special Customer Recognition Unit (UKPN) at the Branch Office.
- Conducting training, socialization and technical guidance for AML & CFT officers at the Head Office and UKPN in all Branches, both held by internal and external parties.
- Carry out on-site to all Branches based on Risk Based Approach (RBA) to ensure the implementation of AML/CFT in accordance with the applicable provisions, regulations and laws.
- Conducting coordination visits to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) and the Financial Services Authority (OJK) to ensure that AML implementation is in accordance with AML best practices.

In addition, the strengthening of the compliance function in relation to the implementation of AML/CFT is carried out through the communication channels of the Compliance Working Unit (SKK) of the AML/CFT Section of the Head Office with all Branches through the Bank's media such as email, video, and telephone. This communication is part of monitoring and providing directions to employees related to the implementation of AML/CFT in order to carry out their duties in accordance with applicable guidelines and regulations.

Implementation of AML/CFT Work Program

Several AML & CFT work programs launched in 2023 can be implemented well in the form of activities:

- Strengthening the analytical knowledge and technical reporting of AML & CFT officers at the Head Office by attending the AML-CFT Education and Training Center (PUSDIKLAT) organized by the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) of the Republic of Indonesia.
- Strengthening and improving the knowledge and function of the Special Customer Recognition Unit (UKPN) in all branches of Bank Sulteng through regular training.

- c. Pengembangan Aplikasi SipGoAML PT. Bank Sulteng yang telah terintegritas dengan *Core Banking System* (CBS) dengan penambahan modul analisis transaksi mencurigakan dan proses *Cleaning Data* Nasabah Ganda serta pengkinian data Nasabah;
- d. Pembuatan Aplikasi SIPENDAR Bank Sulteng yang telah terintegrasi dengan *Core Banking System* (CBS) sebagai sistem pemantauan *watchlist* DTTOT untuk kebutuhan pelaporan SIPENDAR PPATK dan SIGAP OJK demi efektivitas Pencegahan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme;
- e. Pembuatan Aplikasi CAT Pemilu PT. Bank Sulteng telah terintegrasi dengan *Core Banking System* (CBS) sebagai sistem pemantauan transaksi keuangan PEP dan Calon Legislatif serta Calon Kepala Daerah guna pelaporan Tim Colaboratif Analisis (CAT) Pemilu & Pilkada Tahun 2024 kepada PPATK sebagai bentuk komitmen Bank agar terciptanya Pemilu yang jujur, adil dan bersih;
- f. Pelaporan *Financial Integrated Rating* (FIR) Tahun 2023 untuk mengukur pelaksanaan rezim anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU& PPT) dan nilai yang di peroleh yaitu 7,08 dan masuk dalam kategori BAIK;
- g. Pelaksanaan Indeks Efektivitas PPATK Tahun 2023, merupakan suatu indeks komposit yang ditujukan untuk mengukur secara periodik tingkat efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi PPATK pada 1 (satu) tahun sebelumnya, dalam pencegahan dan pemberantasan TPPU/TPPT baik dalam lingkup domestik maupun internasional sehingga diharapkan dapat mewujudkan stabilitas perekonomian dan integritas sistem keuangan.

- c. Development of AML & CFT Application that has been integrated with the Core Banking System (CBS) with the addition of suspicious transaction analysis module and Multiple Customer Data Cleansing process and customer data update.
- d. Development of Bank Sulteng's SIPENDAR Application that has been integrated with the Core Banking System (CBS) as a DTTOT watchlist monitoring system for the reporting needs of SIPENDAR PPATK and SIGAP OJK for the effectiveness of Terrorism Financing Crime Prevention;
- e. The creation of the CAT Election Application of PT Bank Sulteng has been integrated with the Core Banking System (CBS) as a monitoring system for PEP financial transactions and Legislative Candidates and Regional Head Candidates for the reporting of the Collaborative Analysis Team (CAT) for the 2024 Elections & Regional Head Elections to PPATK as a form of the Bank's commitment to the creation of honest, fair and clean elections;
- f. Financial Integrated Rating (FIR) Reporting in 2023 to measure the implementation of the anti-money laundering and prevention of terrorism financing (AML/CFT) regime and the score obtained is 7.08 and falls into the GOOD category;
- g. The implementation of the PPATK Effectiveness Index in 2023, is a composite index aimed at periodically measuring the level of effectiveness of the implementation of PPATK's duties and functions in the previous 1 (one) year, in the prevention and eradication of ML/TPPT both domestically and internationally so that it is expected to realize economic stability and financial system integrity.

Perkara Hubungan Industrial

Sepanjang tahun 2023, Bank Sulteng memastikan sedang tidak menghadapi permasalahan yang melibatkan pegawai dengan Perseroan dalam kaitannya dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Bank Sulteng menjaga hubungan yang harmonis dengan pegawai dalam mendukung operasional perusahaan. Bank Sulteng menyadari bahwa keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis dengan para pegawai. Oleh karenanya Perseroan mempunyai komitmen untuk melaksanakan hubungan secara profesional untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan.

Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Bank Sulteng terutama berkaitan dengan

Industrial Relations Cases

Throughout 2023, Bank Sulteng ensured that it was not facing any problems involving employees and the Company in relation to Law No. 2 of 2004 concerning Industrial Relations Dispute Resolution.

Bank Sulteng maintains a harmonious relationship with employees in supporting the company's operations. Bank Sulteng realizes that the success of the Company is inseparable from harmonious relationships with employees. Therefore, the Company is committed to implementing professional relationships to achieve the Company's goals and objectives.

Important Cases Faced by The Company

Throughout 2023, there were important cases faced by Bank Sulteng, mainly related to legal issues or legal

permasalahan hukum atau perkara hukum baik yang bersifat pidana maupun perdata. Adapun perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, sebagai Berikut:

Kasus Perdata

cases both criminal and civil in nature. The important cases faced by the Company are as follows:

Civil Case

No.	Kasus Hukum Yang Dihadap Legal Cases Faced	Jangka Waktu Kasus Case Period	Tuntutan Demands	Perkembangan Kasus Case Progress	Keterangan Description
1.	Gugatan Perdata Perbuatan Melawan Hukum penerbitan deposito fiktif yang dilakukan oleh mantan Kepala Kantor Kas Bahomatefe (sdr Collis R. Alui)..... Civil suit for tortious act of issuance of fictitious deposit made by former Head of Bahomatefe Cash Office (Br. Collis R. Alui).....	2020-2-23 2020-2-23	Permintaan ganti Rugi dari Penggugat (yuliawati. M. yasin) kepada Para Tergugat (Tergugat I-Kantor Kas Bahomatefe, Tergugat II-PT Bank Sulteng, dan Tergugat III-Collis R. Alui) Demand for compensation from the Plaintiff (yuliawati. M. yasin) to the Defendants (Defendant I-Cash Office Bahomatefe, Defendant II-PT Bank Sulawesi, and Defendant III-Collis R. Alui)	Gugatan perdata telah memperoleh keputusan majelis hakim Mahkamah Agung RI (Kasasi) dan memerintahkan kepada Para Tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp728.000.000 dan Rp187.000.00 The civil lawsuit has obtained a decision of the panel of judges of the Supreme Court of Indonesia (Cassation) and ordered the Defendants to pay compensation in the amount of Rp728,000,000 and Rp187,000.00.	PT. Bank Sulteng menempuh upaya hukum luar biasa yakni Peninjauan Kembali atas Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI. PT Bank Sulteng took an extraordinary legal remedy, namely Judicial Review of the Supreme Court Cassation Decision.

Kasus Pidana

Criminal Cases

No.	Kasus Hukum Yang Dihadap Legal Cases Faced	Jangka Waktu Kasus Case Period	Tuntutan Demands	Perkembangan Kasus Case Progress	Keterangan Description
1.	Pelaporan Dugaan tindak Pidana Perbankan berdasarkan Laporan Polisi nomor : LP/B/249/VIII/2022/ SULTENG/SPKT tanggal 30 agustus 2022 kepada sdr Rio Kartono (Mantan Pemimpin Seksi admin Kredit Cabang Kolonodale) Reporting of Alleged Banking Crimes based on Police Report number: LP/B/249/VIII/2022/ SULTENG/SPKT dated August 30, 2022 to Br. Rio Kartono (Former Section Leader of Credit admin Kolonodale Branch)	2022-2023 2022-2023	Melakukan upaya tuntutan pidana dan permintaan ganti kerugian atas perbuatan fraud yang merugikan PT. Bank Sulteng. Conducting criminal prosecution efforts and requesting compensation for fraud that harms PT Bank Sulteng.	melakukan tindak pidana "Perbankan", Menjatuhkan pidana dengan pidana penjara selama 6 (enam) tahun dan denda sejumlah Rp. 10.000.000.000,(sepuluh milyar rupiah) dengan ketentuan jika denda tersebut tidak dibayar oleh Terdakwa maka diganti dengan pidana kurungan selama 6 (enam) bulan. The Examination Process has Permanent Legal Force (BHT) with the verdict Stating that Ryo Kartono Talingkau has been proven legally and convincingly guilty of committing the crime of "Banking", Sentenced to imprisonment for 6 (six) years and a fine of Rp. 10,000,000,000, (ten billion rupiah) provided that if the fine is not paid by the Defendant, it will be replaced by imprisonment for 6 (six) months.	PT. Bank Sulteng menempuh upaya hukum luar biasa yakni Peninjauan Kembali atas Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI. PT Bank Sulteng took an extraordinary legal remedy, namely Judicial Review of the Supreme Court Cassation Decision.

No.	Kasus Hukum Yang Dihadap Legal Cases Faced	Jangka Waktu Kasus Case Period	Tuntutan Demands	Perkembangan Kasus Case Progress	Keterangan Description
2.	Pelaporan Dugaan tindak Pidana Perbankan berdasarkan Laporan Polisi nomor : LP/B/131/VI/2023/SPKT/Polda Sulawesi Tengah tanggal 19 Juni 2023 yang dilaporkan oleh Hj. Samida.. Reporting of Alleged Banking Crimes based on Police Report number: LP/B/131/VI/2023/SPKT/Polda Central Sulawesi dated June 19, 2023 reported by Hj. Samida...	2022-2023 2022-2023	Permintaan ganti kerugian dari Hj. Samida kepada sdr Hermawan dan PT. Bank Sulteng sebesar Rp297.500.000 Request for compensation from Hj. Samida to Br. Hermawan and PT. Bank Sulteng in the amount of Rp297,500,000	Kasus ini telah diselesaikan dengan adanya pengembalian kerugian dari sdr Hermawan kepada Hj. Samidah pada tanggal 04 september 2023 adapun sumber pembayaran berasal dari hak-hak kepegawaian yang diterima sdr Hermawan pada saat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) This case has been resolved with the return of losses from Br Hermawan to Hj. Samidah on September 04, 2023, while the source of payment comes from the employment rights received by Br Hermawan at the time of termination of employment (PHK).	
3.	Pelaporan Dugaan tindak Pidana Pemalsuan dan Penggelapan Sesuai Surat Pengaduan Polisi Nomor : Aduan/564/XI/2023/Sulteng/Res. Banggai tanggal 07 Nopember 2023 Reporting of Alleged Criminal Acts of Forgery and Embezzlement in accordance with Police Complaint Letter Number: Complaint/564/XI/2023/Sulteng/Res. Banggai dated November 07, 2023	2023 2023	Permintaan ganti rugi pemilik nasabah an. Hj Rusman sebesar Rp89.000.000 kepada PT. Bank Sulteng terkait penarikan dana yang tidak sesuai prosedur yang dilakukan oleh mantan karyawan cabang luwuk (sdr.i Ita Permata Ali) Request for compensation from the customer owner an. Hj Rusman in the amount of Rp89,000,000 to PT Bank Sulawesi regarding the withdrawal of funds that are not in accordance with procedures carried out by a former employee of the luwuk branch (Br. Ita Permata Ali)	Berdasarkan hasil audit internal Divisi SKAI diketahui telah terjadi penarikan dana milik sdr Rusman di Kantor Cabang Luwuk yang mana penarikannya dilakukan oleh mantan pegawai Ita Permata Ali, sehingga menindaklanjuti pengaduan tersebut melalui Bagian Hukum telah mengudakan tindakan mantan pegawai Ita Permata Ali ke Polres Banggai Based on the results of the internal audit of the SKAI Division, it is known that there has been a withdrawal of funds belonging to Br. Rusman at the Luwuk Branch Office where the withdrawal was made by former employee Ita Permata Ali, so that following up on the complaint through the Legal Section has ensured the action of former employee Ita Permata Ali to the Banggai Police Station.	Kasus ini masih dalam tahap penyelidikan dan telah meminta keterangan dari Pelapor sdr. Remran, Audit Internal Divisi Skai, Teller dan Head Teller Cabang Luwuk This case is still in the investigation stage and has requested information from the Complainant Br. Remran, Internal Audit Division, Teller and Head Teller of Luwuk Branch.

No.	Kasus Hukum Yang Dihadap Legal Cases Faced	Jangka Waktu Kasus Case Period	Tuntutan Demands	Perkembangan Kasus Case Progress	Keterangan Description
4.	Dugaan tindak Pidana Korupsi dalam Pemasaran Kredit Pra Pensiun dan Pensiun berdasarkan kerjasama PT. Bank Sulteng dengan PT. Bina Artha Prima (PT. BAP) pada tahun 2017 -2021 sesuai surat perintah penyidikan Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah Nomor: PRINT-10.a/P.2/Fd.1/02/2022 tanggal 10 februari 2022 Alleged Corruption in the Marketing of Pre-Retirement and Retirement Loans based on cooperation between PT Bank Sulteng and PT Bina Artha Prima (PT BAP) in 2017-2021 according to the investigation warrant of the Head of the Central Sulawesi High Prosecutor's Office Number: PRINT-10.a/P.2/Fd.1/02/2022 dated February 10, 2022.	2023 2023	Permasalahan ini merupakan hasil aduan pihak Lembaga Swadaya Masyarakat pada tahun 2021 di Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah yang menduga telah terjadi kerugian negara yang disebabkan adanya kelebihan pembayaran marketing fee sehingga terdapat selisih pembayaran sebesar 3,65% atau sebesar Rp. 7.124.897.470,16 yang dibayarkan PT. Bank Sulteng kepada PT. BAP This problem is the result of a complaint from a non-governmental organization in 2021 at the Central Sulawesi High Prosecutor's Office which alleged that there was a state loss due to an overpayment of marketing fees so that there was a difference in payment of 3.65% or IDR 7,124,897,470.16 paid by PT Bank Central Sulawesi to PT BAP.	Kasus ini telah Memperoleh Keputusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Palu dengan Nomor : 19/Pid.Sus-TPK/2023/PN Pal tanggal 27 Novemer 2023 dan saat ini baik pihak Penuntut Umum maupun Tersangka telah mengajukan Banding di Pengadilan Tinggi Sulawesi Tengah This case has been decided by the Panel of Judges of the Palu District Court Number: 19/Pid.Sus-TPK/2023/PN Pal dated November 27, 2023 and currently both the Public Prosecutor and the suspect have filed an appeal at the Central Sulawesi High Court.	

Perseroan senantiasa melakukan berbagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi diantaranya meminta pendapat hukum serta menunjuk kuasa hukum untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tersebut dengan tujuan untuk meminimalkan atau berpotensi dapat merugikan Perseroan.

Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2023, Bank Sulteng memastikan bahwa baik anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi Perseroan yang menjabat tidak terlibat perkara hukum atau sedang menghadapi permasalahan hukum baik pidana ataupun perdata baik berkaitan dengan permasalahan pribadi ataupun berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan terutama yang berdampak pada keuangan dan operasional terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

Etika Perusahaan (Code of Conduct)

Bank Sulteng merancang standar etika bagi seluruh jajaran Perusahaan yang digunakan sebagai dasar dan acuan bagi Insan Perseroan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten dalam melaksanakan aktivitasnya termasuk dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

Perseroan memberlakukan standar etika Perusahaan yang diatur dalam keputusan Direksi No. 22/SK-DIR/BPDST/2019 tanggal 1 Maret 2019 tentang Pedoman Nilai-Nilai Budaya dan Kode Etik Bank Sulteng.

Dengan pemberlakuan Etika Perusahaan ini diharapkan akan menciptakan budaya Perusahaan yang mengakar baik dalam berkata maupun bertindak pada setiap jajaran di Perseroan, serta mampu memahami dan menerapkan kewajiban-kewajiban dasar yang sangat vital bagi keberhasilan Perseroan, terjalin sinergi antara standar etika pribadi masing-masing pegawai dengan standar etika bisnis Perseroan.

Muatan Pedoman Etika Perusahaan

Secara umum muatan yang tercantum dalam Pedoman Nilai-Nilai Budaya dan Kode Etik Bank Sulteng mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan maupun individu Insan Perseroan dan pihak lain yang melakukan bisnis atau kegiatan dengan Perseroan. Muatan Pedoman Nilai-Nilai Budaya dan Kode Etik Bank Sulteng meliputi sebagai berikut:

The Company always makes various efforts to resolve the problems faced including requesting legal opinions and appointing legal counsel to resolve the problems faced with the aim of minimizing or potentially harming the Company.

Legal Cases Faced by The Board of Commissioners and Directors

Throughout 2023, Bank Sulteng ensured that neither members of the Board of Commissioners nor members of the Board of Directors of the Company who served were involved in legal cases or were facing legal problems, either criminal or civil, either related to personal problems or related to their duties and responsibilities in the Company, especially those that had an impact on the financial and operational sustainability of the Company's business.

Corporate Ethics (Code of Conduct)

Bank Sulteng has designed ethical standards for all levels of the Company which are used as a basis and reference for Company personnel in shaping and regulating consistent behavior in carrying out their activities, including in interacting with stakeholders.

The Company applies the Company's ethical standards which are regulated in the decision of the Board of Directors No. 22/SK-DIR/BPDST/2019 dated March 1, 2019 concerning Guidelines for Cultural Values and Code of Ethics of Bank Sulteng.

With the implementation of this Corporate Ethics, it is hoped that it will create a corporate culture that is rooted both in speech and action at every level in the Company, as well as being able to understand and implement basic obligations that are vital to the success of the Company, establishing synergy between the personal ethical standards of each employee and the Company's business ethics standards.

Content of the Code of Corporate Ethics

In general, the content contained in the Bank Sulteng Cultural Values and Code of Ethics Guidelines regulates matters that are the responsibility of the Company as well as individual Company personnel and other parties conducting business or activities with the Company. The contents of the Bank Sulteng Cultural Values and Code of Ethics Guidelines include the following:

- BAB I Ketentuan Umum
- BAB II Maksud, Tujuan dan Manfaat Kode Etik Bank Sulteng
- BAB III Visi dan Misi Bank Sulteng
- BAB IV Nilai-Nilai Budaya dari Kode Etik Bank Sulteng
- BAB V Penutup
- Pernyataan Tahunan Pegawai Bank Sulteng
- Pernyataan Kepatuhan Manajemen dan Pegawai Bank Sulteng.

Adapun Pokok-Pokok Kode Etik di dalam Pedoman Nilai-Nilai Budaya dan Kode Etik Bank Sulteng mengatur mengenai:

1. Etika Bekerja di Lingkungan Bank Sulteng
2. Etika Melayani Nasabah
3. Etika Menghindari Adanya Benturan Kepentingan Pribadi dan Bank
4. Etika Menjalankan Hak Berpolitik Sebagai Tanggung Jawab sebagai Pegawai Bank Sulteng
5. Etika Memperlakukan Data dan Informasi Bank.

Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan

Pedoman Nilai-Nilai Budaya dan Kode Etik Bank Sulteng berlaku untuk seluruh Insan Perseroan baik Direksi, Dewan Komisaris dan juga pegawai Perseroan termasuk individu yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan, serta seluruh pemangku kepentingan yang melakukan hubungan dan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Perseroan memastikan setiap Insan Perseroan wajib tunduk dan patuh kepada Pedoman Nilai-Nilai Budaya dan Kode Etik Bank Sulteng yang berlaku pada semua tingkatan organisasi dan seluruh kegiatan usaha. Sejalan dengan hal tersebut Perseroan memastikan segala bentuk ketidakpatuhan yang dilakukan pegawai tidak dapat ditolerir dan akan mendapatkan sanksi.

Penerapan pedoman Nilai-Nilai Budaya dan kode etik Bank Sulteng dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam bentuk sikap, perbuatan, komitmen dan ketentuan mendukung terciptanya budaya perusahaan.

- CHAPTER I General Provisions
- CHAPTER II Purpose, Objectives and Benefits of the Bank Sulteng Code of Ethics
- CHAPTER III Vision and Mission of Bank Sulteng
- CHAPTER IV Cultural Values of the Bank Sulteng Code of Ethics
- CHAPTER V Closing
- Annual Statement of Bank Sulteng Employees
- Statement of Compliance of Management and Employees of Bank Sulteng.

The Principles of the Code of Ethics in the Guidelines for Cultural Values and Code of Ethics of Bank Sulteng regulate:

1. Work Ethics in the Environment of Bank Sulteng
2. Ethics in Serving Customers
3. Ethics of Avoiding Conflict of Interest between Personal and Bank
4. Ethics of Exercising Political Rights as a Responsibility as an Employee of Bank Sulteng
5. Ethics of Treating Bank Data and Information.

Compliance with the Company's Code of Ethics

The Bank Sulteng Code of Ethics and Cultural Values applies to all employees of the Company, including the Board of Directors, Board of Commissioners and employees of the Company, including individuals acting for and on behalf of the Company, as well as all stakeholders who conduct business relationships and transactions with the Company.

The Company ensures that every employee of the Company must comply with the Code of Cultural Values and Code of Ethics of Bank Central Sulawesi which applies at all levels of the organization and all business activities. In line with this, the Company ensures that all forms of non-compliance by employees cannot be tolerated and will be sanctioned.

The implementation of the Bank Sulteng Cultural Values guidelines and code of ethics is carried out continuously and continuously in the form of attitudes, actions, commitments and provisions to support the creation of a corporate culture.

Sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan

Perseroan melakukan sosialisasi untuk menyebarluaskan informasi mengenai Pedoman Nilai-Nilai Budaya dan Kode Etik Bank Sulteng dan memberikan pemahaman mengenai Pedoman tersebut kepada seluruh Insan Perseroan maupun pihak eksternal Perseroan dengan tujuan agar setiap individu mengerti dan dapat mengimplementasikan Pedoman Nilai-Nilai Budaya dan Kode Etik Bank Sulteng.

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan. Perseroan membuat rencana kerja dalam melaksanakan sosialisasi dan internalisasi, pada umumnya dilakukan pada kesempatan pendidikan dan pelatihan oleh Satuan Kerja Kepatuhan.

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan

Perseroan menetapkan ketentuan mengenai sanksi atas pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Nilai-Nilai Budaya dan Kode Etik Bank Sulteng. Hal ini dilakukan dalam rangka menegakkan ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam Pedoman tersebut.

Sepanjang tahun 2023, terdapat kasus pelanggaran terhadap Pedoman Nilai-Nilai Budaya dan Kode Etik Bank Sulteng. Adapun jenis sanksi dan jumlah pelanggaran kode etik Bank Sulteng selama tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Socialization of Corporate Ethics Guidelines

The Company conducts socialization to disseminate information about the Bank Sulteng Cultural Values and Code of Ethics Guidelines and provide an understanding of the Guidelines to all Company personnel and external parties with the aim that each individual understands and can implement the Bank Sulteng Cultural Values and Code of Ethics Guidelines.

Socialization activities carried out by the Compliance Working Unit. The Company makes a work plan in carrying out socialization and internalization, generally carried out on education and training opportunities by the Compliance Working Unit.

Sanctions and Number of Violations of the Code of Corporate Ethics

The Company establishes provisions regarding sanctions for violations of the provisions of the Bank Sulteng Cultural Values Guidelines and Code of Ethics. This is done in order to enforce the provisions that have been regulated in the Guidelines.

Throughout 2023, there were cases of violation of the Code of Cultural Values and Code of Ethics of Bank Sulteng. The types of sanctions and the number of violations of Bank Sulteng's code of ethics during 2023 are described as follows:

No.	Jenis Sanksi Sanction Type	Jumlah Total
1.	Surat Teguran Letter of Reprimand	118
2.	Surat Peringatan I Warning Letter I	22
3.	Surat Peringatan II Warning Letter II	6
4.	Surat Peringatan III Warning Letter III	14
5.	Scorsing Scorsing	0
6.	Penundaan Pengangkatan Postponement of Appointment	14
7.	Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	9

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/atau MSOP)

Hingga tanggal 31 Desember 2023, Bank Sulteng belum pernah melakukan program kepemilikan saham yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi (*Management Stock Option Program/MSOP*) maupun program kepemilikan saham yang diberikan kepada pekerja (*Employee Stock Option Program/ESOP*), sehingga tidak ada kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pegawai lainnya.

Penerapan *Whistleblowing System*

Bank Sulteng menerapkan Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) di lingkungan Perseroan dalam rangka menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

Whistleblowing System merupakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang disediakan dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan Perseroan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku di Perseroan.

Bagi Bank Sulteng, keberadaan *Whistleblowing System* diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perseroan yang berarti tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*). Demikian juga upaya meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *Fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan. Kebijakan penanganan pengaduan harus dirumuskan secara jelas, mudah dimengerti, dan dapat diimplementasikan secara efektif agar memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Bank untuk melaporkan *Fraud* yang terjadi di Bank Sulteng.

Kebijakan dan Muatan *Whistleblowing System*

Kebijakan pengelolaan pengaduan pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam Bank Sulteng.

Perseroan memberlakukan *WhistleBlowing System* yang diatur dalam:

- SK Direksi No. 59/SK/BPDST/2017 tanggal 11 April 2017 yang merupakan revisi dari SK Direksi No. 24/SK/BPD-ST/2012 tanggal 8 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Strategi *Anti Fraud*.

Employee and/or Management Stock Ownership Programs (ESOP and/or MSOP)

As of December 31, 2023, Bank Sulteng has never conducted a share ownership program granted to Commissioners and Directors (*Management Stock Option Program/MSOP*) or a share ownership program granted to employees (*Employee Stock Option Program/ESOP*), so there is no share ownership by the Board of Commissioners, Directors, or other employees.

Implementation of Whistleblowing System

Bank Sulteng implements a Whistle Blowing System within the Company in order to create a clean and responsible working environment.

The Whistle Blowing System is a Whistleblowing System provided in order to provide opportunities for all Company personnel and other external parties to submit reports regarding alleged violations of GCG principles and ethical values that apply in the Company.

For Bank Sulteng, the existence of the Whistle Blowing System is expected to prevent and detect potential violations in the Company, which means the availability of an early warning system. Likewise, efforts to improve the effectiveness of the implementation of the Fraud Control System by emphasizing disclosure of complaints. The complaint handling policy must be formulated clearly, easy to understand, and can be implemented effectively in order to provide encouragement and awareness to employees and Bank officials to report Fraud that occurs in Bank Sulteng.

Whistleblowing System Policy and Content

The whistleblowing management policy is a system that can be used as a medium for whistleblower witnesses to submit information about violations that are indicated to have occurred within Bank Sulteng.

The Company applies the WhistleBlowing System which is regulated in:

- Decree of the Board of Directors No. 59/SK/BPDST/2017 dated April 11, 2017 which is a revision of Decree of the Board of Directors No. 24/SK/BPD-ST/2012 dated June 8, 2012 concerning the Corporate.

- SK Direksi Nomor 60/SK-DIR/BPD-ST/SKK/2023. tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Pengaturan kebijakan dan SOP tersebut untuk dijadikan sebagai panduan dalam menerapkan sistem pelaporan pelanggaran secara sistematis, terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun Muatan *Whistleblowing System* yang dimuat dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Strategi *Anti Fraud* sebagai berikut:

- Daftar isi
- Daftar Gambar
- BAB I Pendahuluan
- BAB II Kebijakan Umum
- BAB III Pencegahan Fraud
- BAB IV Deteksi Fraud
- BAB V Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
- BAB VI Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut
- BAB VII Laporan
- BAB VIII Penutup
- Lampiran-Lampiran

Perlindungan Pelapor

Perlindungan kepada pelapor tindak pelanggaran pada prinsipnya merupakan hak dari pelapor dalam mendapatkan rasa aman terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran yang disampaikan. Perlindungan terhadap pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran dan menjamin kerahasiaan pelapor maupun keluarganya.

Bank Sulteng memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.

Setiap pelapor pelanggaran mendapat jaminan perlindungan dari Bank Sulteng dalam bentuk:

1. Perlindungan secara internal:
 - a. kerahasiaan identitas pelapor
 - b. Bantuan pendampingan hukum
 - c. Perlakuan yang merugikan secara internal adalah sebagai berikut:
 - Pemecatan yang tidak adil
 - Penurunan jabatan atau pangkat
 - Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya
 - Catatan yang merugikan dalam *file data* pribadinya (*personal file record*).

- Decree of the Board of Directors No. 60/SK-DIR/BPD-ST/SKK/2023.regarding Standard Operating Procedures (SOP) for Whistleblowing System.

The policy and SOP arrangements are to serve as a guide in implementing a systematic, structured and accountable whistleblowing system.

The contents of the WhistleBlowing System contained in the Corporate Manual (BPP) Anti-Fraud Strategy are as follows:

- Table of Contents
- List of Images
- CHAPTER I Introduction
- CHAPTER II General Policy
- CHAPTER III Fraud Prevention
- CHAPTER IV Fraud Detection
- CHAPTER V Investigation, Reporting and Sanctions
- CHAPTER VI Monitoring, Evaluation and Follow-up
- CHAPTER VII Report
- CHAPTER VIII Closing
- Attachments

Whistleblower Protection

Protection to whistleblowers is in principle the right of the whistleblower in obtaining a sense of security related to threats / actions obtained as a result of the submitted violation report. Protection of whistleblowers is intended to encourage the courage to report violations and guarantee the confidentiality of the whistleblower and his family.

Bank Sulteng provides protection to whistleblowers from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the case reported to any party.

Every whistleblower receives guaranteed protection from Bank Sulteng in the form of:

1. Internal protection:
 - a. confidentiality of the whistleblower's identity
 - b. Legal assistance
 - c. Internally adverse treatment is as follows:
 - Unfair dismissal
 - Demotion or rank reduction
 - Harassment or discrimination in all its forms
 - Adverse record in his/her personal file record.

2. Perlindungan eksternal mengacu kepada undang-undang terkait perlindungan saksi dan korban, yang antara lain meliputi:
 - a. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
 - b. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/ atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
 - c. Perlindungan terhadap harta pelapor.
 - d. Kerahasiaan dan penyamaran identitas pelapor.
 - e. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Sarana Penyampaian Laporan

Bank Sulteng menyediakan sarana pelaporan yang independen yang ditujukan kepada Perseroan melalui Bagian Anti *Fraud* & RA. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui email maupun surat resmi.

Pengaduan yang disampaikan harus memenuhi syarat-syarat bahwa pengaduan disampaikan secara tertulis, memuat identitas pelapor (kerahasiaan identitas pelapor akan tetap terjaga), memuat informasi yang memberikan petunjuk mengenai permasalahan seperti yang diuraikan pada bagian di atas. Informasi harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang. Bank Sulteng menyiapkan sarana pelaporan secara khusus untuk layanan pengaduan yaitu:

- Website Bank Sulteng www.banksulteng.co.id;
- Email whistleblower@banksulteng.co.id;
- Pesan *Whatsapp* (WA) dengan nomor telepon +62 821 8865 2228;
- Pesan singkat (SMS) dengan nomor telepon +62 821 8865 2228;
- Telepon dengan nomor +62 821 8865 2228.

Pelapor/*Whistleblower* menyampaikan tindakan pelanggaran melalui sarana *Whistleblowing System* yang telah disediakan oleh Perseroan, minimal berisikan data dan/atau informasi sebagai berikut:

1. Identitas terlapor mencakup:
 - Nama
 - Jabatan
2. Informasi Pelanggaran;
3. Pihak-pihak yang terlibat;
4. Perkiraan kerugian yang terjadi;
5. Tempat dan waktu kejadian.

2. External protection refers to laws related to witness and victim protection, which include:
 - a. Protection from criminal and/or civil charges.
 - b. Protection of personal security, and/or the Whistleblower's family from physical and/or mental threats.
 - c. Protection of the reporter's property.
 - d. Confidentiality and disguise of the reporter's identity.
 - e. Providing information without meeting face to face with the reported party, at each level of case examination in the event that the violation is included in a court dispute.

Means of Submitting Reports

Bank Sulteng provides an independent means of reporting addressed to the Company through the Anti Fraud & RA Section. Violation complaints can be submitted orally or in writing, via email or official letter.

Complaints submitted must meet the requirements that the complaint is submitted in writing, contains the identity of the reporter (the confidentiality of the reporter's identity will be maintained), contains information that provides clues about the problem as described in the section above. The information must be supported by sufficient and reliable evidence as preliminary data to conduct further investigation.

Complaints must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and are not slanderous in nature that can defame a person's good name or reputation. Bank Sulteng prepares special reporting facilities for complaint services, namely:

- Bank Sulteng website www.banksulteng.co.id;
- Email whistleblower@banksulteng.co.id;
- Whatsapp (WA) message with telephone number +62 821 8865 2228;
- Short message (SMS) with telephone number +62 821 8865 2228;
- Telephone with telephone number +62 821 8865 2228.

The Whistleblower submits violations through the Whistleblowing System facility provided by the Company, at least containing the following data and/ or information:

1. The identity of the reported party includes:
 - Name
 - Position
2. Violation Information;
3. Parties involved;
4. Estimated losses incurred;
5. Place and time of the incident.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* mencakup:

1. Melanggar peraturan perundang-undangan, meliputi pemalsuan tanda tangan, korupsi, penggelapan, *mark up*, penggunaan narkoba, perusakan barang dan pelanggaran peraturan perundang-undangan lainnya.
2. Melanggar pedoman etika Bank, meliputi benturan kepentingan, pelecehan, terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang dan nilai etik lainnya.
3. Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum.
4. Melanggar kebijakan dan prosedur operasional Bank.
5. Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non finansial.
6. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja

Mekanisme Penanganan Pegaduan Pelanggaran

Bank Sulteng tidak memiliki toleransi sama sekali terhadap adanya *fraud* yang dilaksanakan oleh manajemen dan karyawan Bank Sulteng (*Zero Fraud Tolerance*) maka dari itu Bank Sulteng membuat Standar Operasional Prosedur mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Hal ini juga merupakan implementasi *3rd line of defence* dari penguatan sistem pengendalian internal Bank Sulteng.

Jenis-jenis perbuatan yang tergolong *fraud* yang mengacu pada POJK Nomor 39/POJK.03/2019 Tentang penerapan strategi anti *fraud* bagi bank umum pasal 2 ayat 1. Jenis perbuatan yang tergolong *fraud* terdiri atas kecurangan, penipuan, penggelapan aset, pembocoran informasi, tindak pidana perbankan, dan tindakan-tindakan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu termasuk juga perilaku yang tidak etis yang dilakukan oleh karyawan Bank.

Bank Sulteng memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pelapor pengaduan pelanggaran, baik dari pihak internal maupun pemangku kepentingan lainnya dengan mencantumkan identitas yang jelas maupun tanpa identitas, dan bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran.

Mekanisme penanganan laporan pelanggaran yang dilaksanakan di Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Types of Reportable Violations

Types of complaints that can be submitted through the *Whistleblowing System* mechanism include:

1. Violating laws and regulations, including signature forgery, corruption, embezzlement, mark up, drug use, destruction of goods and other violations of laws and regulations.
2. Violating the Bank's ethical guidelines, including conflict of interest, harassment, engaging in prohibited community activities and other ethical values.
3. Violating generally accepted accounting principles.
4. Violating the Bank's operational policies and procedures.
5. Other fraudulent acts that can cause financial or non-financial losses.
6. Actions that jeopardize work safety

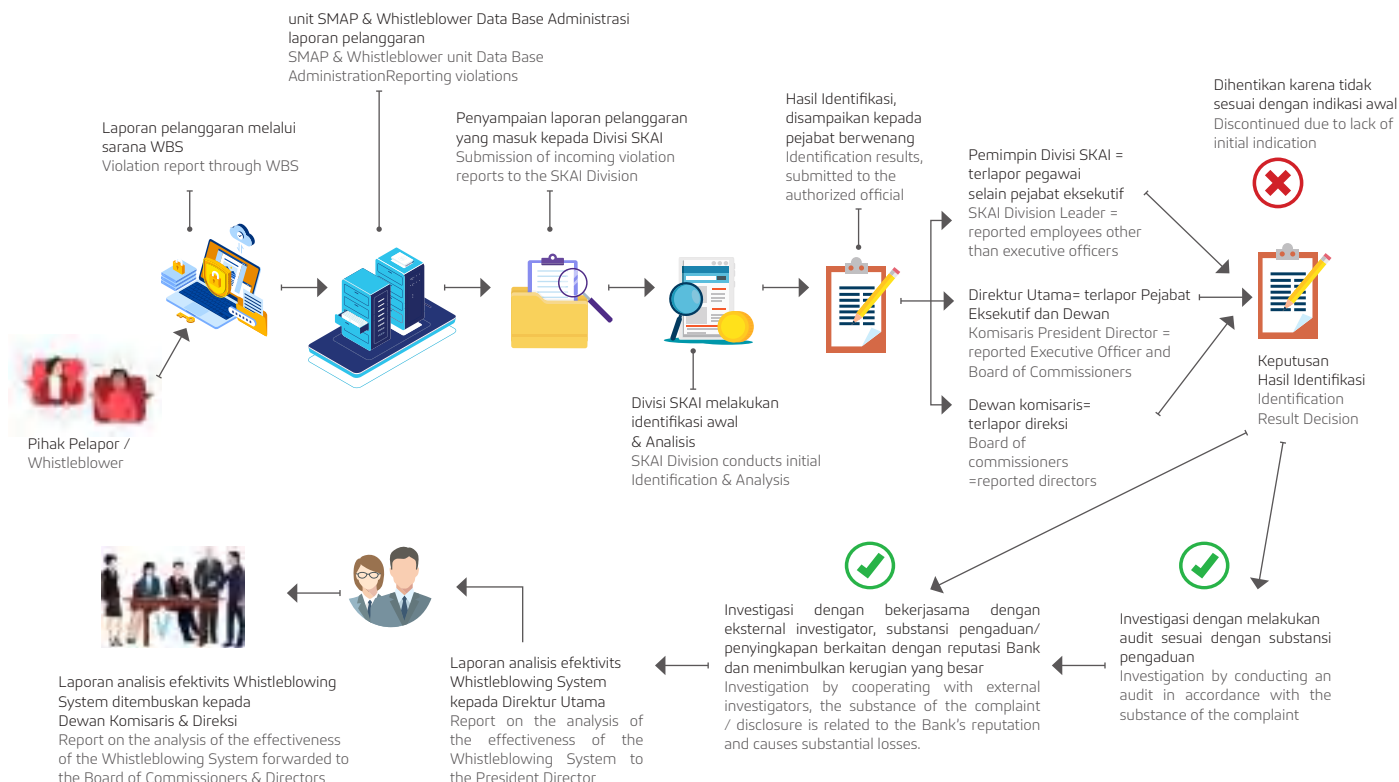
Violation Complaint Handling Mechanism

Bank Sulteng has zero tolerance for fraud committed by the management and employees of Bank Sulteng (*Zero Fraud Tolerance*), therefore Bank Sulteng has made a Standard Operating Procedure regarding the *Whistleblowing System*. This is also the implementation of the *3rd line of defence* from strengthening Bank Sulteng's internal control system.

The types of actions classified as fraud refer to POJK Number 39 / POJK.03 / 2019 concerning the implementation of anti-fraud strategies for commercial banks article 2 paragraph 1. The types of actions classified as fraud consist of fraud, fraud, embezzlement of assets, leakage of information, banking crimes, and other actions that can be equated with it including unethical behavior committed by Bank employees.

Bank Sulteng provides the widest possible opportunity for whistleblowers, both from internal parties and other stakeholders by stating a clear identity or no identity, and supporting evidence of indications of violations.

The mechanism for handling reports of violations implemented in the Company is as follows:



Sosialisasi Whistleblowing System

Untuk meningkatkan pemahaman mengenai *Whistleblowing System* kepada seluruh tingkatan pegawai, Bank Sulteng secara konsisten melakukan sosialisasi kepada masing-masing unit kerja di lingkungan Perseroan. Sosialisasi ini dilaksanakan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran bagi pegawai atas keberadaan program *Whistleblowing System*.

Dalam pelaksanaannya sosialisasi yang dilaksanakan dengan menampilkan materi dalam *screen display* pada *workstation* setiap pegawai, yang dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi anti *fraud*.

Jumlah Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Selama tahun 2023 terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima Perseroan melalui sarana yang disediakan, yaitu:

Socialization of Whistleblowing System

To increase understanding of the Whistleblowing System to all levels of employees, Bank Sulteng consistently conducts socialization to each work unit within the Company. This socialization is carried out with the aim of fostering awareness for employees of the existence of the Whistleblowing System program.

In its implementation, the socialization is carried out by displaying the material on a screen display at each employee's workstation, which is carried out in conjunction with anti-fraud socialization.

Number of Violation Reporting and Handling

During 2023, there were reports of violations received by the Company through the facilities provided, namely:

Jumlah Laporan	Status Laporan
1	Masih dalam tahap investigasi oleh Divisi SKAI & Anti <i>Fraud</i>

Laporan *Fraud*

Bank Sulteng menyusun sistem pelaporan *Fraud* yang efektif yang memuat kejelasan proses pelaporan, antara lain mengenai tata cara pelaporan, sarana, dan pihak yang bertanggung jawab untuk menangani pelaporan. Sistem pelaporan harus didukung dengan adanya kejelasan mekanisme tindak lanjut terhadap *Fraud* yang dilaporkan. Kebijakan tersebut dikomunikasikan secara transparan kepada seluruh jajaran organisasi dan diterapkan secara konsisten agar dapat menimbulkan kepercayaan seluruh pegawai Bank terhadap keandalan dan kerahasiaan penanganan pengaduan.

Pelanggaran (*Fraud*) Internal

Pelanggaran (*Fraud*) Internal dilakukan oleh internal Perseroan maupun internal yang berkolusi dengan eksternal. Pemeriksaan atas pelanggaran (*fraud*) internal dilakukan oleh Internal Audit.

Adapun jumlah *Fraud* yang dilakukan oleh internal Perseroan selama tahun 2023, sebagai berikut:

Fraud Report

Bank Sulteng has developed an effective Fraud reporting system that contains clarity of the reporting process, including reporting procedures, facilities, and parties responsible for handling reports. The reporting system must be supported by a clear follow-up mechanism for the reported Fraud. The policy is communicated transparently to all levels of the organization and applied consistently in order to create trust among all Bank employees in the reliability and confidentiality of complaint handling.

Internal Violations (Fraud)

Internal Fraud is committed by the Company's internal or external collusion. Examination of internal violations (fraud) is carried out by Internal Audit.

The number of Fraud committed by the Company's internal during 2023, as follows:

Internal <i>Fraud</i> Internal Fraud	Anggota Dewan Komisaris & Anggota Direksi Member of the Board of Commissioners & Member of the Board of Directors		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employees	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Total <i>Fraud</i> Total Fraud	0	0	6	4	0	0
Telah diselesaikan Completed	0	0	5	4	0	0
Dalam proses penyelesaian di Internal Bank In the process of internal resolution at the Bank	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaian Settlement not yet attempted	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui Proses Hukum Has been followed up through the Legal Process	0	0	1	1	0	0

Sanksi atas Pelanggar

Bank Sulteng memberikan sanksi yang tegas terhadap mereka yang terbukti melakukan pelanggaran mengacu pada ketentuan yang berlaku. Pemberian sanksi selain dimaksudkan untuk memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran juga sebagai peringatan kepada pihak lain yang memiliki niat akan melakukan pelanggaran.

Adapun Sanksi dan/atau Tindak lanjut atas Pengaduan melalui Divisi SKAI yaitu:

1. *Fraud* tahun 2019 telah dilakukan Pemberian Surat Peringatan (SP) 6 orang, Mutasi 3 orang, Demosi 1 orang & Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) 1 orang.
2. *Fraud* tahun 2020 telah dilakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) 2 orang dan Pemberian Surat Peringatan (SP) 1 orang.
3. *Fraud* tahun 2021 telah dilakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) 3 orang dan Pemberian Surat Peringatan (SP) 13 orang.
4. *Fraud* tahun 2022 telah dilakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) 4 orang dan Pemberian Surat Peringatan (SP) 35 orang.
5. *Fraud* tahun 2023 telah dilakukan Pemutusan Hubungan Kerja 4 orang.

Sanctions for Violators

Bank Sulteng provides strict sanctions against those who are proven to have committed violations referring to applicable regulations. The provision of sanctions is intended not only to provide a deterrent effect to the perpetrators of violations but also as a warning to other parties who have the intention of committing violations.

The Sanctions and/or Follow-up on Complaints through the SKAI Division are:

1. Fraud in 2019 has been given a Warning Letter (SP) to 6 people, 3 people Mutation, 1 person Demotion & 1 person Termination of Employment (PHK).
2. Fraud in 2020 has been carried out Termination of Employment (PHK) 2 people and Giving Warning Letter (SP) 1 person.
3. Fraud in 2021 has terminated 3 people and given a warning letter to 13 people.
4. Fraud in 2022 has terminated 4 people and given a warning letter to 35 people.
5. Fraud in 2023 has terminated 4 people.



Sanksi Administratif/Sanksi yang Dikenakan Kepada Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, tidak ditemukan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak ada sanksi administratif yang material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank Sulteng. Demikian juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari otoritas yang berwenang di bidang usaha Perseroan

Kebijakan Anti Korupsi

Komitmen untuk menerapkan kebijakan Anti Korupsi bagi Perseroan dilakukan dengan menjalankan dan mematuhi peraturan perundang-undangan anti korupsi yang berlaku di Indonesia. Perseroan mengadopsi ketentuan dan nilai-nilai yang mencegah terjadinya korupsi termasuk didalamnya praktik memberi dan menerima hadiah dan suap, Perseroan tidak mentolerir apabila terjadi praktik korupsi di lingkungan Perseroan.

Bagi Bank Sulteng, Program anti korupsi dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan memberikan keunggulan dari korporasi lainnya, oleh karenanya Perseroan memberikan pemahaman secara terus menerus kepada segenap jajaran di Perseroan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan terkait kebijakan anti korupsi yang diterapkan di Perseroan.

Bank Sulteng menerapkan sistem dan prosedur yang transparan untuk menghindari penyalahgunaan wewenang dan kesalahan dalam pelaksanaan prosedur serta pengelolaan supplier secara objektif berdasarkan kualifikasi dan kinerjanya. Dalam pelaksanaannya, Bank Sulteng mengeluarkan himbauan kepada seluruh vendor untuk tetap menjaga dan mendukung Bank Sulteng dengan tidak memberikan/melayani permintaan berupa imbalan atau hadiah dalam bentuk apapun kepada seluruh pejabat maupun pegawai Bank Sulteng.

Kebijakan Gratifikasi

Komitmen untuk menjalankan etika usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG diantaranya dengan menerapkan program pengendalian gratifikasi di lingkungan Perseroan. Pengendalian gratifikasi merupakan kegiatan yang penting untuk menjaga proses bisnis berjalan sesuai dengan etika bisnis yang menjunjung tinggi nilai integritas.

Administrative Sanctions/Sanctions Imposed On The Company

Throughout 2023, there were no violations of applicable laws and regulations and no material administrative sanctions that affected the business continuity of Bank Sulawesi Tengah. Likewise, there are no administrative sanctions imposed on the Board of Commissioners and Directors from the competent authority in the Company's business field.

Anti-Corruption Policy

The commitment to implement the Anti-Corruption policy for the Company is carried out by implementing and complying with applicable anti-corruption laws and regulations in Indonesia. The Company adopts provisions and values that prevent corruption including the practice of giving and receiving gifts and bribes, the Company does not tolerate corrupt practices within the Company.

For Bank Sulteng, the anti-corruption program can be an added value for the company and provide an advantage over other corporations, therefore the Company provides continuous understanding to all levels in the Company and parties with an interest in the Company regarding anti-corruption policies implemented in the Company.

Bank Sulteng implements transparent systems and procedures to avoid abuse of authority and errors in the implementation of procedures and management of suppliers objectively based on their qualifications and performance. In its implementation, Bank Sulteng issued an appeal to all vendors to maintain and support Bank Sulteng by not providing / serving requests in the form of rewards or gifts in any form to all officials and employees of Bank Sulteng.

Gratification Policy

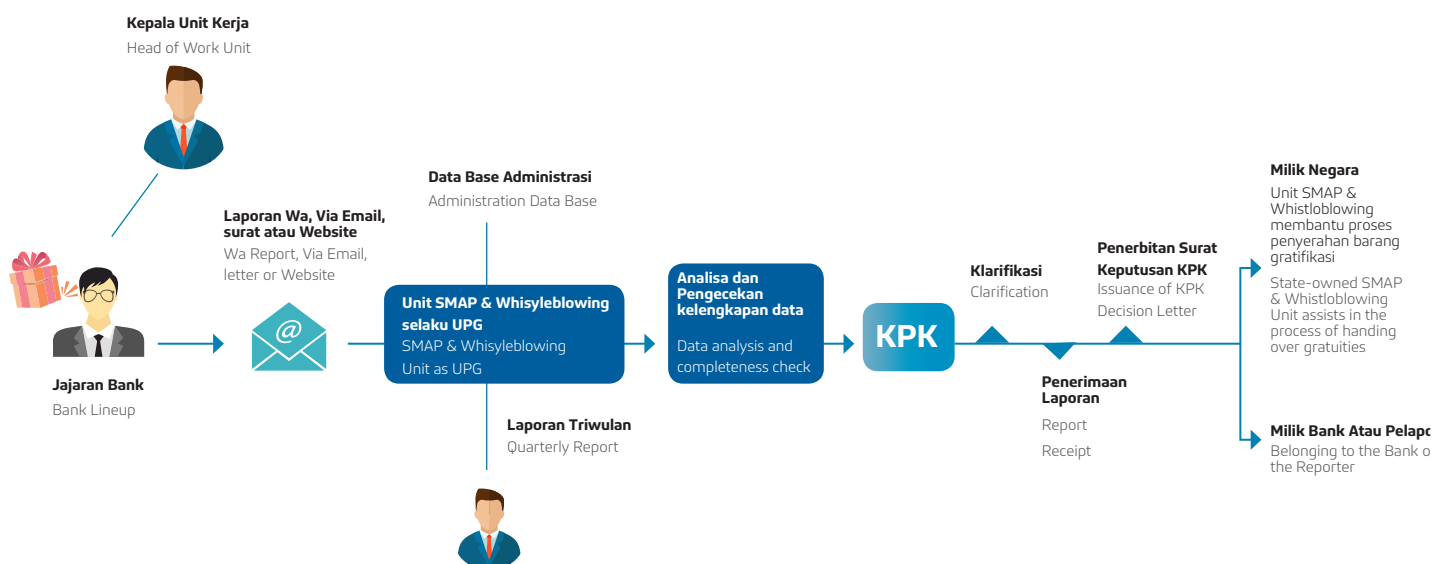
The commitment to carry out business ethics based on GCG principles includes implementing a gratification control program within the Company. Gratification control is an important activity to keep the business process running in accordance with business ethics that uphold the value of integrity.

Perseroan memiliki ketentuan mengenai kebijakan gratifikasi yang diatur dalam Standar Operasional Prosedur mengenai Pengendalian, Pelaporan Gratifikasi dan Anti Penyuapan agar seluruh pegawai Bank Sulteng dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari dengan nasabah, vendor, rekanan dan seluruh *stakeholder* wajib memperhatikan etika, saling percaya, dan bertanggung jawab.

Bank Sulteng melarang setiap Insan Perseroan untuk menerima dalam bentuk apapun sesuatu yang tidak sah dari pemangku kepentingan yang dimaksudkan untuk memberikan keuntungan pribadi serta merugikan kepentingan Perseroan.

Penanganan Gratifikasi

Bank Sulteng memberi kesempatan seluas-luasnya bagi baik dari pihak internal maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan dugaan penerimaan atau pemberian gratifikasi oleh Insan Perseroan. Setiap informasi terkait dugaan gratifikasi yang diterima oleh Insan Perseroan akan di proses melalui mekanisme pelaporan dan penetapan status kepemilikan gratifikasi.



The Company has provisions regarding gratification policies which are regulated in the Standard Operating Procedures regarding Control, Gratification Reporting and Anti-Bribery so that all Bank Sulteng employees in carrying out daily business activities with customers, vendors, partners and all stakeholders must pay attention to ethics, mutual trust, and responsibility.

Bank Sulteng prohibits every employee of the Company to accept in any form anything unauthorized from stakeholders that is intended to provide personal gain and harm the interests of the Company.

Gratification Handling

Bank Sulteng provides the widest possible opportunity for both internal parties and other stakeholders to submit allegations of receiving or giving gratuities by Company personnel. Any information related to alleged gratuities received by the Company's personnel will be processed through the reporting mechanism and determination of gratification ownership status.

Adapun alur mekanisme pelaporan dan penetapan status kepemilikan gratifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Jajaran Bank Sulteng yang menerima atau menolak gratifikasi membuat laporan kepada Unit SMAP & *Whistleblower* selaku Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Bank Sulteng dengan mengisi formulir dan mengirimkan melalui email/surat/No.*Whatsapp* dan diketahui oleh atasan langsung;
- b. Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Bank Sulteng akan menerima dan melakukan pengecekan terhadap laporan yang masuk, jika data belum lengkap maka Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) akan menghubungi pelapor untuk meminta keterangan lebih lanjut;
- c. Setelah laporan tersebut lengkap, Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) melakukan analisis dan mengadministrasikan laporan penerimaan gratifikasi;
- d. Meneruskan laporan penerimaan gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi.
- e. Selanjutnya Komisi Pemberantasan Korupsi akan melakukan verifikasi, analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasi tersebut;
- f. Setelah Komisi Pemberantasan Korupsi melakukan penetapan status kepemilikan, Komisi Pemberantasan Korupsi akan menerbitkan surat yang menerangkan status kepemilikan gratifikasi tersebut kepada pelapor/Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Bank Sulteng;
- g. Dalam hal status gratifikasi ditetapkan menjadi milik penerima, maka objek gratifikasi tersebut dikembalikan kepada pelapor;
- h. Dalam hal status gratifikasi ditetapkan menjadi milik negara, objek gratifikasi diserahkan kepada KPK dibantu oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), jika barang akan dikirimkan ke alamat KPK, jika berupa uang akan disetorkan ke rekening Komisi Pemberantasan Korupsi dan dilaporkan beserta dengan bukti setoran, paling lambat 7 (tujuh) hari sejak tanggal keputusan ditetapkan.
- i. Setiap Gratifikasi yang ditetapkan menjadi milik Negara akan diumumkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi didalam Berita Negara Republik Indonesia;
- j. Laporan-laporan Gratifikasi tersebut akan disampaikan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) kepada Direktur Kepatuhan berupa laporan triwulan;
- k. Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) juga akan melaporkan rekapitulasi laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi secara periodik kepada Komisi Pemberantasan Korupsi.

The flow of the reporting mechanism and determination of gratification ownership status is as follows:

- a. The ranks of Bank Sulteng who receive or reject gratuities make a report to the SMAP & Whistleblower Unit as the Bank Sulteng Gratification Control Unit (UPG) by filling out the form and sending it via email / letter / Whatsapp number and known by the direct supervisor;
- b. The Bankulteng Gratification Control Unit (UPG) will receive and check the incoming report, if the data is not complete, the Gratification Control Unit (UPG) will contact the reporter to request further information;
- c. After the report is complete, the Gratification Control Unit (UPG) analyzes and administers the gratification receipt report;
- d. Forwarding the report on the receipt of gratuities to the Corruption Eradication Commission.
- e. Furthermore, the Corruption Eradication Commission will verify, analyze and determine the ownership status of the gratification;
- f. After the Corruption Eradication Commission has determined the ownership status, the Corruption Eradication Commission will issue a letter explaining the ownership status of the gratification to the reporter / Gratification Control Unit (UPG) of Bank Sulawesi Tengah;
- g. In the event that the status of the gratuity is determined to belong to the recipient, the object of gratification is returned to the reporter;
- h. In the event that the status of the gratification is determined to belong to the state, the object of gratification is submitted to the KPK assisted by the Gratification Control Unit (UPG), if the goods will be sent to the KPK address, if in the form of money it will be deposited into the Corruption Eradication Commission account and reported along with proof of deposit, no later than 7 (seven) days from the date the decision is made.
- i. Every Gratification that is determined to belong to the State will be announced by the Corruption Eradication Commission in the State Gazette of the Republic of Indonesia;
- j. Gratification reports will be submitted by the Gratification Control Unit (UPG) to the Compliance Director in the form of quarterly reports;
- k. The Gratification Control Unit (UPG) will also periodically report a recapitulation of the gratification acceptance and rejection reports to the Corruption Eradication Commission.

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Setiap Pegawai wajib untuk menyampaikan laporan Gratifikasi dalam hal:

1. Telah menerima Gratifikasi.
2. Telah menolak suatu penerimaan dan/atau permintaan Gratifikasi.
3. Telah memberikan Gratifikasi.
4. Sama sekali tidak melakukan praktek Gratifikasi (dalam hal ini Pimpinan/Kepala Unit Kerja tidak menerima Laporan atas penerimaan dan/atau pemberian Gratifikasi, maka wajib melakukan pelaporan paling lambat setiap tanggal 15 Bulan berikutnya).

Pegawai Bank atau Pihak Ketiga yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap ketentuan yang terdapat pada Pedoman ini, agar segera melaporkan pelanggaran dimaksud sesuai ketentuan yang berlaku di Bank melalui Divisi Kepatuhan. Bank menjamin bahwa proses pelaporan Gratifikasi yang dilakukan oleh Insan Bank maupun Pihak Ketiga akan dijaga kerahasiaannya.

Proses pelaporan dalam program pengendalian Gratifikasi antara lain:

1. Setiap Pegawai Bank harus melaporkan atas penerimaan Gratifikasi yang dianggap suap dan Gratifikasi Dalam Kedinasan kepada Divisi Kepatuhan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak penerimaan Gratifikasi.
2. Setiap Pegawai Bank harus melaporkan penolakan atas Penerimaan Gratifikasi kepada Divisi Kepatuhan.
3. Setiap Pegawai Bank harus melaporkan atas Pemberian kepada Pihak Ketiga yang tidak sesuai dengan ketentuan pemberian.
4. Setiap Pegawai Bank harus melaporkan permintaan dari Pihak Ketiga yang menjerus kepada pemerasan dan/atau pemaksaan yang terkait dengan kelancaran proses Bisnis Bank kepada Unit Kerja terkait untuk selanjutnya disampaikan kepada Divisi Kepatuhan.
5. Divisi Kepatuhan menyampaikan Lembar Penyerahan Penanganan Atas Pelaporan Penerimaan Gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi.
6. Divisi Kepatuhan menyampaikan Lembar Rekapitulasi Penanganan dan Tindak Lanjut Pelaporan Penerimaan yang dikelola setiap bulan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi.
7. Divisi Kepatuhan menyampaikan Laporan Rekapitulasi Penanganan dan Tindak Lanjut Pelaporan Penerimaan dan Pemberian Gratifikasi kepada Direksi setiap periode 3 (tiga) bulan.

Gratification Reporting Mechanism

Every employee is required to submit a Gratification report in the event of:

1. Has received Gratification.
2. Has rejected an acceptance and/or request for Gratification.
3. Has given Gratification.
4. Not practicing Gratification at all (in this case the Head / Head of the Work Unit does not receive a report on the acceptance and / or provision of Gratification, it is obliged to report no later than every 15th of the following month).

Bank employees or third parties who are aware of any violation of the provisions contained in this Guideline, should immediately report the violation in accordance with the applicable provisions in the Bank through the Compliance Division. The Bank guarantees that the Gratification reporting process carried out by Bank personnel and Third Parties will be kept confidential.

The reporting process in the Gratification control program includes:

1. Every employee of the Bank must report the receipt of Gratuities that are considered bribes and Gratuities in the Office to the Compliance Division no later than 7 (seven) working days since the receipt of Gratuities.
2. Every Bank Employee must report the rejection of Gratification Acceptance to the Compliance Division.
3. Every Bank Employee must report any Gift to a Third Party that is not in accordance with the provisions of the gift.
4. Every Bank Employee must report requests from Third Parties that lead to extortion and/or coercion related to the smooth running of the Bank's Business Process to the relevant Work Unit to be further submitted to the Compliance Division.
5. The Compliance Division shall submit the Handling Submission Sheet for Gratification Reporting to the Corruption Eradication Commission.
6. The Compliance Division submits the Recapitulation Sheet of Handling and Follow-up of Acceptance Reporting managed every month to the Corruption Eradication Commission.
7. The Compliance Division submits a Recapitulation Report on the Handling and Follow-up of Gratification Acceptance and Giving Report to the Board of Directors every 3 (three) month period.

Pelaporan Gratifikasi disampaikan melalui Sistem Pelaporan Gratifikasi, dan ditujukan kepada:

Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Bank Sulteng

Unit SMAP & *Whistleblower*

Divisi Satuan Kerja Kepatuhan Kantor Pusat Bank Sulteng

Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Palu

Sulawesi Tengah

Atau melalui E-mail ke:

whistleblower@banksulteng.co.id

Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi

Bank Sulteng melakukan berbagai program sosialisasi terkait kebijakan pengendalian gratifikasi di lingkungan Perseroan antara lain melalui media elektronik seperti pada media sosial Bank, pamflet dan melalui penerbitan slogan-slogan anti Gratifikasi.

Dalam pelaksanaannya Bank Sulteng secara rutin setiap tahunnya melakukan sosialisasi pengendalian gratifikasi keseluruh Kantor Cabang Bank Sulteng, selain itu sosialisasi juga dilakukan pula melalui *Banner* pengendalian gratifikasi di *Banking Hall Bank Sulteng*. Pengiriman email *blast*, dan himbauan kepada seluruh rekanan/mitra kerja Bank untuk tidak memberikan gratifikasi terkait perayaan keagamaan.

Laporan Gratifikasi

Selama tahun 2023, tidak terdapat laporan gratifikasi yang disampaikan melalui media yang disediakan.

Pakta Integritas

Dalam rangka menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) Bank Sulteng menerapkan pakta integritas dalam setiap kebijakan dan keputusan yang diambil untuk kepentingan Perseroan. Penerapan pakta integritas akan menghindari situasi apa pun yang mungkin menciptakan konflik antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perusahaan.

Bank Sulteng memastikan setiap pegawai telah menandatangani pakta integritas dan berkomitmen sebagai berikut:

1. Senantiasa mematuhi Hukum dan Ketentuan-Ketentuan Peraturan perundang-Undangan.
2. Bertindak objektif dan berpegang teguh pada nilai etika dan moral, adil, transparan, konsisten serta menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen.
3. Berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara amanah dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) guna memberikan hasil terbaik bagi Bank.

Gratification reporting is submitted through the Gratification Reporting System, and addressed to:

Bank Sulteng Gratification Control Unit (UPG)

SMAP & Whistleblower Unit

Compliance Work Unit Division Bank Sulteng Head Office

Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Palu

Central Sulawesi

Or via E-mail to:

whistleblower@banksulteng.co.id

Socialization of Gratification Policy

Bank Sulteng conducts various socialization programs related to gratification control policies within the Company, among others through electronic media such as on the Bank's social media, pamphlets and through the issuance of anti-gratification slogans.

In its implementation, Bank Sulteng routinely conducts socialization of gratification control throughout all Branch Offices of Bank Sulteng every year, in addition to socialization is also carried out through the gratification control banner at the Banking Hall of Bank Sulteng. Sending email blasts, and appeals to all partners / partners of the Bank not to provide gratuities related to religious celebrations.

Gratification Report

During 2023, there were no gratification reports submitted through the media provided.

Integrity Pact

In order to uphold Good Corporate Governance, Bank Sulteng implements an integrity pact in every policy and decision taken for the benefit of the Company. The implementation of the integrity pact will avoid any situation that might create a conflict between personal interests and the interests of the Company.

Bank Sulteng ensures that every employee has signed the integrity pact and committed as follows:

1. Always comply with the Law and the Provisions of the Laws and Regulations.
2. Act objectively and adhere to ethical and moral values, be fair, transparent, consistent and uphold honesty and commitment.
3. Committed to carry out duties and responsibilities in a trustworthy and professional manner in accordance with the principles of Good Corporate Governance to provide the best results for the Bank.

4. Tidak pernah dan tidak akan pernah membuat keputusan dan/atau memberikan perintah yang bertujuan akan memanfaatkan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk menguntungkan saya secara pribadi, keluarga dan/atau golongan tertentu.
5. Berperan aktif dalam upaya pencegahan, pemberantasan *Fraud* serta bersedia melakukan pelaporan dalam hal terjadinya tindakan *Fraud* di lingkungan Bank dan tidak akan melakukan segala bentuk tindakan *Fraud* serta menghindarkan diri dari perbuatan yang mempermudah atau memberikan kesempatan kepada orang lain untuk melakukan tindakan *Fraud*.
6. Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).
7. Tidak mempunyai jabatan lain pada Badan Usaha lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.
8. Akan mengajak pelaku-pelaku usaha yang berkaitan di Bank baik secara langsung maupun tidak langsung untuk juga melaksanakan Pakta Integritas, serta menyampaikan informasi kepada Bank tentang terjadinya dan ataupun indikasi adanya *Fraud*, pelanggaran atau perbuatan melawan hukum lain yang dilakukan oleh Penguru dan/atau Pekerja Bank.
9. Telah memahami dan bersedia untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya:
 - a. Pedoman *Good Corporate Governance* Bank.
 - b. Standar Etika Perusahaan.
 - c. Budaya Perusahaan.
 - d. Budaya Kepatuhan dan Budaya Risiko serta budaya Anti *Fraud*
 - e. Demi tercapainya tata kelola perusahaan yang baik.

Assessment GCG

Dalam upaya untuk memonitor serta mengetahui sejauh mana penerapan GCG di Perseroan, maka perlu dilakukan *assessment* penerapan GCG di Perseroan. Pelaksanaan *assessment* GCG akan menghasilkan gambaran terkini peta praktik GCG di Perseroan. Praktik-praktik yang sejalan dengan GCG ditingkatkan pelaksanaannya sedangkan kelemahan yang terjadi segera diperbaiki sehingga pelaksanaan GCG dapat menjadi landasan operasional Perseroan. GCG diharapkan mampu menjadi *value driver* bagi penciptaan nilai tambah Perseroan, tidak hanya bagi Pemegang Saham tetapi juga pihak-pihak berkepentingan lainnya (*stakeholders*).

4. Never and will never make decisions and/or give orders that aim to utilize the Bank, either directly or indirectly, to benefit me personally, my family and/or certain groups.
5. Actively participate in efforts to prevent, eradicate fraud and be willing to report in the event of fraud within the Bank and will not commit any form of fraud and avoid actions that facilitate or provide opportunities for others to commit fraud.
6. Creating a work environment that is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).
7. Not having other positions in other business entities that may cause a conflict of interest directly or indirectly with the Bank.
8. Will invite related business actors in the Bank either directly or indirectly to also implement the Integrity Pact, as well as submit information to the Bank about the occurrence and or indications of Fraud, violations or other illegal acts committed by the Bank's Officers and / or Employees.
9. Have understood and are willing to implement to the best of their ability:
 - a. The Bank's Good Corporate Governance Guidelines.
 - b. Corporate Ethics Standards.
 - c. Corporate Culture.
 - d. Compliance Culture and Risk Culture as well as Anti Fraud culture.
 - e. To achieve good corporate governance.

GCG Assessment

In an effort to monitor and determine the extent of GCG implementation in the Company, it is necessary to assess the implementation of GCG in the Company. The implementation of GCG assessment will produce a current picture of the GCG practice map in the Company. Practices that are in line with GCG are improved while weaknesses that occur are immediately corrected so that the implementation of GCG can become the foundation of the Company's operations. GCG is expected to be a value driver for the creation of added value for the Company, not only for Shareholders but also other interested parties (*stakeholders*).

Bank Sulteng secara berkala melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk mengukur pelaksanaan GCG yang mendasar pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 Perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Hal itu dilakukan dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas Penerapan GCG secara konsisten di Perseroan

Bagi Perseroan, tujuan dilaksanakan *assessment* GCG yang dilaksanakan secara berkelanjutan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban namun juga karena dibutuhkan oleh Perseroan terutama untuk mengetahui kualitas penerapan GCG di Bank Sulteng melalui penilaian atau evaluasi tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan di Perseroan. Selain itu dengan dilaksanakan *assessment* dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG di Bank Sulteng serta mengusulkan rekomendasi perbaikan.

Ruang Lingkup Assessment

Pelaksanaan *self assessment* GCG di Bank Sulteng tahun 2023 dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian yang dikembangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 Tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala dengan mengacu paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik yaitu:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.
- d. Penanganan benturan kepentingan.
- e. Penerapan fungsi kepatuhan.
- f. Penerapan fungsi audit intern.
- g. Penerapan fungsi audit ekstern.
- h. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
- i. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
- j. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal.
- k. Rencana strategis Bank.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) dengan melibatkan berbagai fungsi atau unit kerja yang terkait diantaranya Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Divisi Audit Internal, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, serta unit terkait lainnya.

Bank Sulteng periodically conducts self-assessment to measure the implementation of GCG which is based on the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 Regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks. This is done in an effort to maintain and improve the quality of GCG Implementation consistently in the Company.

For the Company, the purpose of the GCG assessment which is carried out on an ongoing basis is not only to fulfill obligations but also because it is needed by the Company, especially to determine the quality of GCG implementation in Bank Sulteng through an assessment or evaluation of the level of fulfillment of GCG criteria with the real conditions applied in the Company. In addition, the assessment can identify the strengths and weaknesses of GCG implementation in Bank Sulteng and propose recommendations for improvement.

Scope of Assessment

The implementation of GCG self-assessment at Bank Sulteng in 2023 is carried out using the assessment criteria developed by the Financial Services Authority as stated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

The Company conducts periodic self-assessment by referring to at least 11 (eleven) assessment factors for the implementation of good corporate governance, namely:

- a. Implementation of duties and responsibilities of Directors.
- b. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
- c. Completeness and implementation of committee duties.
- d. Handling of conflict of interest.
- e. Implementation of compliance function.
- f. Implementation of internal audit function.
- g. Implementation of external audit function.
- h. Implementation of risk management including internal control system.
- i. Provision of funds to related parties and provision of large funds (large exposure).
- j. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, reports on the implementation of governance and internal reporting.
- k. Bank's strategic plan.

Parties Conducting the Assessment

The Company conducts self-assessment by involving various functions or related work units including the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Internal Audit Division, Compliance Work Unit, Risk Management Work Unit, Corporate Secretary, and other related units

Hasil Penilaian Assessment GCG

Berdasarkan penilaian sendiri penerapan tata kelola perusahaan yang baik per 31 Desember 2023, hasil *self assessment* berada adalah pada peringkat 3 (tiga), dengan penjelasan sebagai berikut:

Analisis

LAPORAN SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GCG
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah Posisi: 31 Desember 2023
REPORT OF SELF ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah Position: December 31, 2023

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola Results Of Self-Assessment Of Governance Implementation	
Peringkat	Definisi Peringkat
Individual 3 (Cukup Baik)	Berdasarkan hasil self assessment terhadap (tiga) faktor yaitu: <i>Governance Structure</i> , <i>Governance Process</i> dan <i>Governance Outcome</i> yang mencakupi 11 (sebelas) Kriteria/Indikator, bahwa PT. Bank Sulteng telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum Cukup Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang belum memadai atas prinsip Tata Kelola namun terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan baik oleh manajemen Bank. Based on the results of the self-assessment of (three) factors, namely: <i>Governance Structure</i> , <i>Governance Process</i> and <i>Governance Outcome</i> which includes 11 (eleven) Criteria / Indicators, that PT Bank Sulteng has implemented Governance which is generally quite good. This is reflected in the inadequate fulfillment of the principles of Governance but there are weaknesses in the application of the principles of Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved properly by the Bank's management.
Individual 3 (Good enough)	

Rekomendasi dan Tindak lanjut

Dari Laporan Pelaksanaan GCG Bank Sulteng tahun 2023 yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah diterima dan tidak terdapat rekomendasi untuk ditindaklanjuti.

Penilaian Pihak Eksternal

Pada tahun 2023, Bank Sulteng tidak menggunakan jasa pihak eksternal dalam melakukan penilaian terhadap tata kelola Perusahaan.

Praktik Bad Corporate Governance

Bank Sulteng senantiasa berupaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten dan sistematis dengan mengacu pada standar-standar yang berlaku serta praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan Perseroan. Bank Sulteng secara berkelanjutan melakukan perbaikan untuk menindaklanjuti area-area yang memerlukan perbaikan dari hasil *assessment* yang dilakukan pada tahun sebelumnya.

Bank Sulteng menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) yang telah dibangun. Dalam rangka mendukung hal tersebut, sehingga sepanjang 2023, Bank Sulteng berkomitmen untuk tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik *bad corporate governance* sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

GCG Assessment Results

Based on the self-assessment of the implementation of good corporate governance as of December 31, 2023, the self-assessment result is ranked 3 (three), with the following explanation:

Analysis

Recommendations and Follow-up

From the GCG Implementation Report of Bank Sulteng in 2023 reported to the Financial Services Authority (OJK), it has been accepted and there are no recommendations to be followed up.

External Party Assessment

In 2023, Bank Sulteng did not use the services of external parties in conducting an assessment of corporate governance.

Bad Corporate Governance Practices

Bank Sulteng always strives to implement corporate governance consistently and systematically by referring to applicable standards and best practices in the management of the Company. Bank Sulteng continuously makes improvements to follow up on areas that require improvement from the assessment results conducted in the previous year.

Bank Sulteng realizes that bad corporate governance practices will disrupt the Good Corporate Governance (GCG) system that has been built. In order to support this, so that throughout 2023, Bank Sulteng is committed to not taking any actions and policies related to bad corporate governance practices as shown in the table below:

No.	Aspek yang Dinilai Assessed Aspect	Nilai Value
1.	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan Reports of being a company that pollutes the environment	Nihil
2.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan Nihil dalam Laporan Tahunan Important cases that are being faced by the company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who are currently serving are not disclosed Nil in the Annual Report	Nihil
3.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance in fulfilling tax obligations	Nihil
4.	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK Discrepancies in the presentation of annual reports and financial statements with applicable regulations and SAKs	Nihil
5.	Kasus terkait buruh dan karyawan Cases related to labor and employees	Nihil
6.	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan hardcopy dengan Laporan Tahunan softcopy There are discrepancies between the hardcopy Annual Report and the softcopy Annual Report	Nihil

Dalam pelaksanaannya, tidak terdapat satupun indikator di atas yang terjadi di Perseroan. Sebagai bagian dari prinsip keterbukaan, semua kriteria tersebut di atas telah diungkapkan secara baik oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan.

In its implementation, none of the above indicators occurred in the Company. As part of the principle of transparency, all of the above criteria have been properly disclosed by the Company in accordance with the provisions.

Akses Data dan Informasi Perusahaan

Bank Sulteng senantiasa menyampaikan informasi mengenai Perseroan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku baik yang bersifat wajib maupun secara sukarela sebagai bagian komitmen penerapan aspek transparansi dalam mengelola Perseroan. Menjadi kebijakan Perseroan untuk menyampaikan informasi yang dapat diakses mengacu pada azas keterbukaan informasi publik dengan tetap memperhatikan pada ketentuan internal menyangkut kerahasiaan informasi.

Perseroan menetapkan pengelola informasi publik dengan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pengelola informasi Perseroan dan saluran satu pintu untuk mendapatkan akses data-data Perseroan.

Media Informasi Perusahaan

Bank Sulteng menyediakan berbagai saluran komunikasi sebagai media untuk dapat mengakses data dan informasi Perseroan. Penyediaan informasi untuk publik dapat dilakukan secara manual dengan permintaan tertulis mengenai data dan informasi yang dibutuhkan maupun media informasi publik melalui sarana elektronik yang dapat diakses secara cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan dengan cara yang sederhana. Beberapa media informasi Perusahaan yang dapat diakses secara mudah, yaitu Media Elektronik, Media Sosial dan Media Internal Perseroan

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan Bank Sulteng telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui antara lain Media Massa, Website

Access to Company Data and Information

Bank Sulteng always conveys information about the Company by referring to applicable regulations, both mandatory and voluntary, as part of the commitment to implementing transparency aspects in managing the Company. It is the Company's policy to submit information that can be accessed by referring to the principle of public information disclosure while still paying attention to internal provisions regarding information confidentiality.

The Company establishes a public information manager by appointing the Corporate Secretary as the Company's information manager and a one-stop channel to gain access to the Company's data.

Company Information Media

Bank Sulteng provides various communication channels as a medium to access the Company's data and information. The provision of information to the public can be done manually with a written request for the data and information needed or public information media through electronic means that can be accessed quickly, on time, at low cost, and in a simple way. Some of the Company's information media that can be accessed easily, namely Electronic Media, Social Media and the Company's Internal Media.

Throughout 2023, the Corporate Secretary of Bank Sulteng has conveyed information to the public through, among others, Mass Media, Company Website,

Perusahaan, Paparan Publik, Sistem Pelaporan Elektronik OJK, serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidentil antara lain kepada OJK, BI dan BEI. Adapun laporan-laporan yang disampaikan:

Laporan Berkala

Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah	Report Type
Laporan Tahunan	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Tahunan	1	Annual Report
Laporan Keberlanjutan	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Tahunan	1	Sustainability Report
Laporan Keuangan Audit	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Tahunan	1	Audit Financial Report
Laporan Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Tahunan	4	Financial Report
Laporan Komposisi Kepemilikan Saham	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Tahunan	1	Shareholding Composition Report

Laporan Insidentil

Selama tahun 2023, Bank Sulteng tidak menerbitkan laporan insidentil, baik yang ditujukan kepada regulator, pemegang saham, ataupun masyarakat umum.

Media Elektronik

Bank Sulteng telah menyediakan *website* yang berisi informasi komprehensif tentang Perseroan yang mudah diakses oleh masyarakat luas yakni www.banksulteng.co.id. *Website* Bank Sulteng tersaji *bilingual* dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan sistem navigasi yang memudahkan komunikasi kepada masyarakat luas

Website Perseroan telah memuat berbagai informasi terkait Perseroan antara lain memuat informasi Profil Perusahaan, Struktur Grup Perusahaan, Informasi Pemegang Saham, Profil Dewan Komisaris Dan Direksi, Laporan Keuangan, Analisa Kinerja Keuangan, Laporan tata Kelola Perusahaan, dll.

Media Sosial

Perseroan juga menyediakan media sosial resmi yang dikelola oleh Perseroan yang dapat di akses oleh publik:

- Instagram : PT. BANK SULTENG (@BankSulteng)
- Twitter : Bank Sulteng (@BankSulteng)
- Facebook : Bank Sulteng
- Youtube : official Bank Sulteng

Public Expose, OJK Electronic Reporting System, and submitted periodic and incidental reports, among others, to OJK, BI and IDX. The reports submitted:

Periodic Report

Incidental Report

During 2023, Bank Sulteng did not issue any incidental reports, either addressed to regulators, shareholders, or the general public.

Electronic Media

Bank Sulteng has provided a website that contains comprehensive information about the Company that is easily accessible to the wider community, namely www.banksulteng.co.id. Bank Sulteng's website is presented bilingually in Indonesian and English, with a navigation system that facilitates communication to the wider community.

The Company's website has contained various information related to the Company, including information on the Company's Profile, Company Group Structure, Shareholder Information, Profiles of the Board of Commissioners and Directors, Financial Statements, Financial Performance Analysis, Corporate Governance Reports, etc.

Social Media

The Company also provides official social media managed by the Company that can be accessed by the public:

- Instagram : PT BANK SULTENG (@BankSulteng)
- Twitter : Bank Sulteng (@BankSulteng)
- Facebook : Bank Sulteng
- Youtube : official Bank Sulteng





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (TJSL)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (TJSL) POLICY

Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan komitmen Perseroan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.

Membangun dan membina hubungan yang harmonis dan memberi manfaat kepada para pemangku kepentingan merupakan komitmen Perseroan yang selaras dengan upaya Perseroan dalam mensinergikan antara kinerja operasional, pertumbuhan profit serta turut mensejahterakan kehidupan masyarakat dan memelihara lingkungan dimana Perseroan dijalankan.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan (*Corporate social Responsibility*) adalah suatu komitmen yang dilaksanakan Bank Sulteng sebagai bentuk tanggung jawab sosial sekaligus wujud nyata partisipasi dan kepedulian Bank dalam mendukung program Pemerintah dan Masyarakat serta lingkungan kerja Bank dalam bentuk filantropi program (sumbangan dan bantuan) dan pengembangan Masyarakat (*community development*) atau pengembangan kewirausahaan (*entrepreneurship development*) yang merupakan program Pembangunan ekonomi berkelanjutan (*Sustainable*) dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Bank sendiri maupun masyarakat pada umumnya dan Pemerintah Daerah.

Perseroan akan terus berupaya untuk berperan serta dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penguatan terhadap pelestarian lingkungan dan memberi kontribusi dan dukungan dalam menciptakan hubungan yang selaras dengan para pemangku kepentingan lainnya.

Kebijakan Umum Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kebijakan umum Bank Sulteng dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan merupakan wujud dan partisipasi nyata Bank Sulteng dengan pendekatan *creating shared value* yang melingkupi sebagai Berikut:

- Bisnis tumbuh berkesinambungan di lingkungan yang kondusif.
- Perseroan berkepentingan meningkatkan kualitas sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan bisnis inti.
- Pendekatan strategis untuk memastikan kesinambungan bisnis bersinergi dengan *stakeholder*.
- Strategi bisnis selaras dengan visi, misi, dan *value*, berkontribusi pada bisnis berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip keuangan berkelanjutan.

Social and environmental responsibility is the Company's commitment to play a role in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community and society in general.

Building and fostering harmonious relationships and providing benefits to stakeholders is the Company's commitment which is in line with the Company's efforts to synergize operational performance, profit growth and contribute to the welfare of community life and maintain the environment in which the Company operates.

Corporate social responsibility is a commitment carried out by Bank Sulteng as a form of social responsibility as well as a tangible manifestation of the Bank's participation and concern in supporting Government and Community programs and the Bank's work environment in the form of philanthropy programs (donations and assistance) and community development or entrepreneurship development which is a sustainable economic development program in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Bank itself and the community in general and the Local Government.

The Company will continue to strive to participate in efforts to improve the welfare of the community, strengthen environmental preservation and contribute and support in creating harmonious relationships with other stakeholders.

General Policy for the Implementation of Corporate Social Responsibility Program

Bank Sulteng's general policy in implementing corporate social responsibility programs is a manifestation and real participation of Bank Sulteng with a creating shared value approach which covers the following:

- Business grows sustainably in a conducive environment.
- The Company has an interest in improving social and environmental quality related to the core business.
- Strategic approach to ensure business sustainability in synergy with stakeholders.
- Business strategies are aligned with vision, mission, and values, contributing to sustainable business by prioritizing sustainable finance principles.

Acuan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di Perseroan mengacu pada ketentuan regulasi yang berlaku, dan menyusun kebijakan yang sesuai dengan tujuan Perseroan serta membentuk organ pelaksana sebagai fungsi yang menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan.

Perseroan menjalankan program-program terkait tanggung jawab sosial perusahaan dengan mendasarkan diri kepada peraturan-peraturan dan ketentuan berlaku serta menyelaraskan dengan praktik-praktik terbaik dalam menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan. Acuan dan kebijakan Perseroan dalam menjalankan praktik-praktik tanggung jawab sosial perusahaan, antara lain yaitu:

- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah (PP) No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- Pedoman ISO 26000

Sebagai penjabaran dari ketentuan-ketentuan tersebut diatas, Perseroan membuat panduan teknis dalam pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dibuat dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 62/SK-DIR/BPD-ST/2023 tanggal 2 Agustus 2023 tentang Pedoman Kebijakan Dan Prosedur Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Sulteng.

Pengelola Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menetapkan Divisi Perencanaan Strategis sebagai penanggung jawab pengelola program dan penyaluran dana tanggung jawab sosial perusahaan.

Secara umum perencanaan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan melibatkan satuan kerja lain, yaitu Divisi Operasional, Divisi Umum dan Aset, Pemimpin Kantor Cabang serta Divisi SKAI & Anti *Fraud*. Perseroan membuat uraian tugas pengelola tanggung jawab sosial perusahaan dengan uraian tugas sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing seperti diatur dalam Pedoman Kebijakan dan Prosedur Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Corporate Social Responsibility Policy Reference

The implementation of social and environmental responsibility in the Company refers to the provisions of applicable regulations, and formulates policies that are in accordance with the Company's objectives and establishes an implementing organ as a function that runs the corporate social responsibility program.

The Company runs programs related to corporate social responsibility by basing itself on applicable regulations and provisions and aligning with best practices in implementing corporate social responsibility programs. The Company's references and policies in implementing corporate social responsibility practices, among others, are:

- Law No.40 Year 2007 Article 74 on Limited Liability Companies
- Government Regulation (PP) No.47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
- ISO 26000 Guidelines

As an elaboration of the aforementioned provisions, the Company has made technical guidelines in the management of social and environmental responsibility made in the Decree of the Board of Directors Number: 62/SK-DIR/BPD-ST/2023 dated August 2, 2023 concerning Guidelines for Corporate Social Responsibility (CSR) Policies and Procedures of Bank Sulteng.

Corporate Social Responsibility Program Manager

The Company establishes the Strategic Planning Division as the person in charge of managing the program and distribution of corporate social responsibility funds.

In general, the planning and implementation of the Company's social and environmental responsibilities involve other work units, namely the Operations Division, General and Assets Division, Branch Office Heads and SKAI & Anti Fraud Division. The Company has created a job description for the corporate social responsibility manager with job descriptions in accordance with their respective duties and responsibilities as stipulated in the Corporate Social Responsibility Policies and Procedures Manual.

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menetapkan ruang lingkup proram kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan yang berfokus pada:

- Bidang Pendidikan
- Bidang Sosial
- Bidang Kesehatan
- Bidang Seni Budaya
- Bidang Olahraga
- Bidang Lingkungan Hidup dan alam
- Bidang sarana umum.

Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Rencana kerja atas program-program tanggung jawab sosial yang akan dijalankan oleh Perseroan diarahkan sesuai ruang lingkup kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Rencana kerja dan sumber anggaran pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial perusahaan ditetapkan berdasarkan penyisihan laba bersih Perseroan. Alokasi anggaran dan rencana kerja tersebut diputuskan dan ditetapkan oleh RUPS.

Dampak Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Implementasi program tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh Perseroan diharapkan memberikan dampak positif yaitu memenuhi harapan masyarakat dan pemangku kepentingan dengan berkontribusi aktif dalam pengembangan sosial ekonomi masyarakat dan pelestarian lingkungan yang memenuhi ketentuan hukum, peraturan dan etika yang berlaku. Selain itu akan terciptanya harmonisasi Perseroan dengan masyarakat untuk menuju peningkatan kesejahteraan dan kemandirian yang dilakukan secara terukur dan berkelanjutan.

Demikian juga Bank Sulteng mempunyai keyakinan kuat bahwa pelaksanaan program tanggung jawab sosial memberi dampak positif bagi Perseroan, sinergi antara pelaksanaan kegiatan-kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan, peningkatan citra serta penguatan daya saing Perseroan.

Scope of Corporate Social Responsibility

The Company determines the scope of its social and environmental responsibility programs and focuses on:

- Education
- Social Field
- Health Sector
- Arts and Culture
- Sports Field
- Environment and nature sector
- Public facilities sector.

Corporate Social Responsibility Work Plan and Budget

The work plan for social responsibility programs to be carried out by the Company is directed according to the scope of corporate social responsibility activities.

The work plan and budget sources for the implementation of corporate social responsibility programs are determined based on the Company's net profit allowance. The budget allocation and work plan are decided and determined by the GMS.

Impact of Corporate Social Responsibility Implementation

The implementation of social responsibility programs carried out by the Company is expected to have a positive impact, namely meeting the expectations of the community and stakeholders by actively contributing to the socio-economic development of the community and environmental preservation that meets the provisions of applicable laws, regulations and ethics. In addition, the Company will create harmonization with the community towards improving welfare and independence which is carried out in a measurable and sustainable manner.

Likewise, Bank Sulteng has a strong belief that the implementation of social responsibility programs has a positive impact on the Company, the synergy between the implementation of CSR activities and business performance plays an important role in achieving sustainable growth, improving the image and strengthening the competitiveness of the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF ENVIRONMENT

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Segala bentuk kegiatan operasional Perseroan diupayakan dengan memenuhi prinsip berwawasan lingkungan dengan mendasarkan diri pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan lainnya atau praktik-praktik terbaik yang terkait terkait pelestarian lingkungan.

Bank Sulteng memegang teguh azas kepedulian dan keadilan terhadap masyarakat dan lingkungan operasional Perseroan. Bank Sulteng senantiasa memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitasnya termasuk dalam hal pengambilan segala bentuk keputusan dan kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan.

Penjabaran Bank Sulteng terhadap program inisiatif tujuan pembangunan berkelanjutan, pencegahan polusi, penggunaan sumber daya berkelanjutan, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, perlindungan lingkungan, keanekaragaman hayati, dan pemulihan habitat alami menjadi komitmen Perseroan untuk dijalankan melalui berbagai program yang telah disusun.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan

Komitmen Bank Sulteng melaksanakan tanggung jawab sosial pengelolaan lingkungan menjadi Perseroan yang peduli dan ramah lingkungan, sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang, menjaga kegiatan Perseroan tidak menimbulkan gangguan pada kehidupan masyarakat sekitarnya maupun pada kelestarian lingkungan hidup.

Perseroan menyadari bahwa dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan dapat memberikan dampak bagi lingkungan tidak saja terhadap karyawan tetapi juga bagi lingkungan masyarakat sekitar, oleh karenanya Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan penerapan pengelolaan lingkungan dalam setiap kegiatannya.

Bank Sulteng menyusun upaya pencegahan dan penanggulangan dalam rangka meminimalisir potensi kerusakan lingkungan. Pada Tahun 2023, Berbagai program kegiatan dikembangkan yang diwujudkan melalui partisipasi Perseroan dalam aspek pelestarian lingkungan, yaitu:

- Melaksanakan program penghematan energi di kantor-kantor Perseroan dengan menggunakan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC pada suhu normal.

The Company is committed to always ensuring that its business activities have a positive impact on the environment and surrounding communities. All forms of the Company's operational activities are pursued in compliance with environmentally sound principles by basing themselves on applicable laws and regulations as well as other regulations or related best practices related to environmental conservation.

Bank Sulteng upholds the principle of care and justice towards the community and the Company's operational environment. Bank Sulteng always pays attention to environmental issues and impacts of all its activities, including in making all forms of decisions and activities carried out by the Company.

Bank Sulteng's elaboration of the sustainable development goals initiative program, pollution prevention, sustainable use of resources, climate change mitigation and adaptation, environmental protection, biodiversity, and restoration of natural habitats is the Company's commitment to be carried out through various programs that have been prepared.

Environmental Social Responsibility Activities

Bank Sulteng's commitment to implementing social responsibility for environmental management is to become a company that cares and is environmentally friendly, so that business continuity can be maintained in the long term, ensuring that the Company's activities do not cause disruption to the lives of the surrounding community or environmental sustainability.

The Company realizes that every business activity carried out can have an impact on the environment, not only for employees but also for the surrounding community, therefore the Company continues to strive to develop the implementation of environmental management in each of its activities.

Bank Sulteng develops prevention and mitigation efforts in order to minimize the potential for environmental damage. In 2023, various activity programs will be developed which will be realized through the Company's participation in aspects of environmental preservation, namely:

- Implementing an energy saving program in the Company's offices by using LED lights and setting the air conditioning temperature to normal temperature.

- Melakukan pengurangan pemakaian kertas dengan cara pemakaian kembali kertas bekas, pemakaian kertas bolak balik serta mengefektifkan penggunaan sarana teknologi informasi.
- Ikut serta dalam bentuk pemberian sumbangan untuk penghijauan lingkungan
- Pemberian bantuan pengadaan Bak *Container* Sampah Kabupaten Morowali Utara

- Reducing paper usage by reusing used paper, using reversible paper and making effective use of information technology facilities.
- Take part in the form of donations for greening the environment
- Providing assistance in procuring Waste Container Tanks for North Morowali Regency

Pengaduan Masalah Lingkungan

Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan melalui surat ke alamat kantor Perseroan atau melalui nomor telepon yang disediakan oleh Perseroan pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perseroan. Penyediaan sarana pengaduan untuk memudahkan dalam menyampaikan laporan terkait masalah lingkungan yang berkaitan dengan aktivitas operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Demikian juga tidak ditemukan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan aspek pengelolaan lingkungan.

Complaints about Environmental Problems

Complaints about environmental problems can be submitted by letter to the Company's office address or via telephone number provided by the Company at the Company's Head Office and Branch Offices. Providing complaint facilities to make it easier to submit reports regarding environmental issues related to the Company's operational activities.

Throughout 2023, the Company received no reports of complaints related to environmental issues. Likewise, no violations of laws and regulations related to environmental management aspects were found.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

Bank Sulteng berkomitmen untuk berkontribusi aktif dalam pengembangan sosial ekonomi masyarakat melalui berbagai program pengelolaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility*). Komitmen ini menjadi cerminan kesadaran kami sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan di daerah. Perseroan mempunyai keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan tanggung jawab sosial dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan pada bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan lingkungan serta internal dan eksternal Perseroan sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan visibilitas dan meningkatkan reputasi positif Perseroan di mata *stakeholders*.

Bank Sulteng is committed to actively contributing to the socio-economic development of society through various management programs for social and environmental responsibility (*Corporate Social Responsibility*). This commitment reflects our awareness as a business entity that is concerned with sustainable development in the region. The Company has a strong belief that the synergy between social responsibility activities and business performance plays an important role in achieving sustainable growth.

The implementation of the corporate social responsibility program in the field of social and community development aims to increase community and environmental participation as well as internal and external aspects of the Company as an effort to realize community welfare as well as create visibility and increase the Company's positive reputation in the eyes of *stakeholders*.

Ruang lingkup pengelolaan program tanggung jawab sosial melalui program eksternal Bank Sulteng meliputi 3 (tiga) program penting, yaitu:

1. Melaksanakan program pengembangan kewirausahaan (*Entrepreneurship Development*) atau pengembangan Masyarakat (*Community Development*) dalam bentuk program kemitraan, yaitu program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi Tangguh dan mandiri secara berkelanjutan yang dapat memberi manfaat pada masyarakat secara luas.
2. Melaksanakan program bina lingkungan, yaitu pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di wilayah sekitar Perseroan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, sosial, kesehatan, olahraga, ibadah dan keagamaan, ekonomi, seni dan budaya, lingkungan hidup dan pelestarian alam yang dapat memberi manfaat pada masyarakat secara luas.
3. Mendukung program Pemerintah Daerah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan melalui pemberian dana tanggung jawab sosial perusahaan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Bank Sulteng berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Bank Sulteng memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan dalam rangka pengembangan kehidupan masyarakat dengan sasaran program adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan bisnis utama Perseroan dengan tujuan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan sekaligus memberikan kontribusi nyata untuk membentuk lingkungan masyarakat yang sejahtera.

Adapun program-program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan pada bidang pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan, antara lain yaitu:

- Bantuan Dana untuk program peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bagi masyarakat sekitar.
- Bantuan untuk pembangunan penataan pedagang informal dan kebersihan di Kabupaten Parigi Moutong dan pengadaan kendaraan sampah roda tiga.
- Bantuan dana untuk kegiatan pasar murah Kabupaten Buol.
- Bantuan Sembako bagi masyarakat Kabupaten Poso.

The scope of managing social responsibility programs through Bank Sulteng's external programs includes 3 (three) important programs, namely:

1. Carrying out entrepreneurship development or community development programs in the form of partnership programs, namely programs to increase the ability of small businesses to become resilient and independent in a sustainable manner that can provide benefits to society at large.
2. Carrying out environmental development programs, namely empowering the social conditions of communities in areas around the Company in various fields such as education, social, health, sports, worship and religion, economics, arts and culture, environment and natural conservation which can provide benefits to society at large.
3. Supporting Regional Government programs according to desired needs through providing corporate social responsibility funds.

Social Responsibility Activities in the Field of Social and Community Development

Bank Sulteng is committed to fulfilling its social responsibilities towards the community and surrounding environment. Bank Sulteng has a strong belief that the synergy between CSR activities and business performance plays an important role in achieving sustainable growth.

The implementation of corporate social responsibility activities is carried out in the context of developing community life with the program target being to improve the community economy, both directly and indirectly related to the Company's main business with the aim of building harmonious relationships with the community and at the same time making a real contribution to shaping the community environment. the prosperous.

The corporate social responsibility activity programs in the field of social development implemented include:

- Funding assistance for programs to improve the quality of Early Childhood Education (PAUD) for local communities.
- Assistance for the development of informal traders and cleanliness in Parigi Moutong Regency and the procurement of three-wheeled waste vehicles.
- Financial assistance for cheap market activities in Buol Regency.
- Basic food assistance for the people of Poso Regency.

- Bantuan untuk penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Donggala.
- Bantuan berupa Komputer, Rak Buku, Buku Umum untuk penerima manfaat kepada Desa di Kabupaten Morowali Utara.
- Bantuan Pengadaan Mobil Ambulance.

- Assistance for poverty alleviation in Donggala Regency.
- Assistance in the form of computers, bookshelves and general books for beneficiaries to villages in North Morowali Regency.
- Assistance in Procuring Ambulance Cars.

Secara lebih rinci jenis kegiatan dan pengelolaan dana pengembangan sosial kemasyarakatan Bank Sulteng tahun 2023 sebagai berikut:

In more detail, the types of activities and management of Bank Sulteng's social development funds in 2023 are as follows:

NO	JENIS KEGIATAN	NOMINAL	TYPE OF ACTIVITY
1	Bantuan CSR PT. Bank Sulteng ke Pemerintah Propinsi Sulteng untuk kegiatan Persatuan Sepak Bola Indonesia Palu (PERSIPAL)	1.800.000.000	CSR assistance of PT Bank Sulteng to the Provincial Government of Central Sulawesi for the activities of the Indonesian Football Association of Palu (PERSIPAL)
2	Bantuan Dana untuk program peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bagi masyarakat sekitar Rumah Pintar "Najadi Topade"	50.000.000	Funding assistance for programs to improve the quality of Early Childhood Education (PAUD) for the community around the "Najadi Topade" Smart House
3	Bantuan CSR PT. Bank Sulteng ke Pemerintah Propinsi Sulteng untuk kegiatan Persatuan Sepak Bola Indonesia Palu (PERSIPAL)	2.000.000.000	CSR assistance of PT Bank Sulteng to the Provincial Government of Central Sulawesi for the activities of the Indonesian Football Association of Palu (PERSIPAL)
4	Bantuan untuk pencaanngan Sulawesi Tengah sebagai "Negeri Seribu Megalith" yang akan dilaksanakan tanggal 10 Oktober 2023 di Kawasan Taman Nasional Lore Lindu.	921.250.000	Assistance for the declaration of Sulawesi Tengah as the "Land of a Thousand Megaliths" which will be held on October 10, 2023 in the Lore Lindu National Park Area.
5	Bantuan untuk kepentingan masyarakat Provinsi Sulawesi Tengah	4.731.000.000	Assistance for the benefit of the people of Central Sulawesi Province
6	Bantuan untuk pembangunan penataan pedagang informal dan kebersihan di Kabupaten Parigi Moutong dan pengadaan kendaraan sampah roda tiga.	938.600.000	Assistance for the development of informal traders and cleanliness in Parigi Moutong Regency and the procurement of three-wheeled waste vehicles.
7	Bantuan CSR PT. Bank Sulteng ke Pemda Kabupaten Tolitoli untuk Pengadaan Mobil Mini Dump dan Peralatan Kebersihan	1.086.570.294	CSR assistance from PT Bank Sulteng to the Tolitoli Regency Government for the Procurement of Mini Dump Cars and Cleaning Equipment
8	Bantuan Sembako bagi masyarakat Kab. Poso sebanyak 6,727 Paket	410.347.000	Basic food assistance for the people of Poso Regency as many as 6,727 packages
9	Bantuan Sembako bagi masyarakat Kab. Poso sebanyak 5,633 Paket	309.815.000	Basic food assistance for the people of Kab. Poso totaling 5,633 packages
10	Bantuan Sembako bagi masyarakat Kab. Poso sebanyak 5,372 Paket	333.064.000	Basic food assistance for the people of Kab. Poso totaling 5,372 packages
11	Bantuan dana untuk kegiatan pasar murah Kab. Buol 2023	150.000.000	Financial assistance for cheap market activities in the Buol Regency in 2023
12	Bantuan untuk pembayaran bonus atlit dan pelatih berprestasi di Kabupaten Buol	150.000.000	Assistance for paying bonuses for outstanding athletes and coaches in Buol Regency
13	Bantuan untuk kegiatan lomba Desa Dan Kelurahan Tingkat Kabupaten Buol Tahun Anggaran 2023	100.000.000	Assistance for village and sub-district competition activities at Buol Regency Level for Fiscal Year 2023
14	Bantuan untuk kegiatan Hari Kesatuan Gerak dan Rakon PKK Kabupaten Buol	16.700.000	Assistance for Buol District PKK Unity Day and Rakon activities
15	Bantuan Kegiatan HUT RI ke 78 Kabupaten Buol	50.000.000	Assistance for the 78th Independence Day of the Republic of Indonesia in Buol Regency
16	Bantuan Kegiatan MTQ Tingkat Kabupaten Buol	45.000.000	Assistance for MTQ Activities at Buol Regency Level
17	Bantuan untuk Kegiatan Jambore Kader PKK Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah dan Peringatan Hari Ibu Tahun 2023	239.896.000	Assistance for PKK Cadre Jamboree Activities at the Sulawesi Tengah Province Level and Commemoration of Mother's Day 2023
18	Bantuan Kegiatan event <i>roadcare</i> lokaln Tahun 2023 yang akan dilaksanakan oleh Pemuda Otomotif Buol.	25.000.000	Assistance for local <i>roadcare</i> event activities in 2023 which will be carried out by Buol Automotive Youth.
19	Bantuan untuk penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Donggala	100.000.000	Assistance for poverty alleviation in Donggala Regency
20	Bantuan dana Gerakan Pangan Murah (GPM) Tahun 2023 Kab. Donggala	60.000.000	Funding assistance for the Cheap Food Movement (GPM) in 2023 Donggala Regency
21	Bantuan CSR PT. Bank Sulteng ke Pemda Kab. Banggai Kepulauan.	925.626.677	CSR assistance from PT Bank Central Sulawesi to the local government of Banggai Islands Regency.
22	Bantuan CSR PT. Bank Sulteng ke Pemda Kabupaten Tojo Una-Una	535.800.000	CSR Assistance of PT Bank Central Sulawesi to Tojo Una-Una Regency Government

NO	JENIS KEGIATAN	NOMINAL	TYPE OF ACTIVITY
23	Bantuan CSR PT. Bank Sulteng ke Pemda Kota Palu	504.106.618	CSR assistance from PT Bank Sulteng to Palu City Government
24	Bantuan CSR berupa Komputer, Rak Buku, Buku Umum untuk penerima manfaat kepada Desa di Kabupaten Morowali Utara	110.000.000	CSR assistance in the form of computers, bookshelves and general books for beneficiaries to villages in North Morowali Regency
25	Bantuan Bak Container Sampah untuk Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Morowali Utara	90.000.000	Waste Container for the North Morowali Regency Environment Agency
26	Bantuan CSR PT. Bank Sulteng ke Pemda Kab. Morowali	449.682.160	CSR assistance distributed by the Morowali Regency Regional Government
27	Bantuan untuk Pembangunan Tugu Pertigaan Kompleks Perkantoran Kabupaten Banggai Laut	488.722.355	Assistance for the Construction of the Banggai Laut Regency Office Complex T-junction Monument
28	Bantuan Pengadaan Mobil Ambulance Puskesmas Tangeban Kecamatan Masama Kab. Banggai	486.600.000,00	Assistance in Procuring Ambulance Car for Tangeban Health Center, Masama District, Banggai Regency
29	Bantuan CSR yang disalurkan Pemda Kabupaten Sigi	212.800.000,00	CSR assistance distributed by the Sigi Regency Regional Government
30	Bantuan CSR yang dikelola oleh Bank Sulteng	1.895.239.200	CSR assistance managed by Bank Sulteng
JUMLAH		19.215.819.304	TOTAL

Realisasi biaya atas semua program yang dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp19.215.819.304.

Penghargaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Pada tahun 2023, Perseroan belum pernah mendapat penghargaan terkait implementasi pengelolaan bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.

The actual costs for all programs carried out as a form of social responsibility for social and community development in 2023 are IDR 19.215.819.304.

Award for Social and Community Development

In 2023, the Company has never received an award related to the implementation of management in the field of Social and Community Development.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF LABOR, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3)

Bank Sulteng berkomitmen menjadikan sumber daya manusia sebagai andalan untuk setiap kegiatan operasional. Perseroan menyusun rencana strategis pengelolaan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan untuk menjamin kelangsungan operasional Bank Sulteng di masa mendatang. Sistem pengembangan sumber daya manusia dikembangkan sesuai dengan strategi bisnis perusahaan untuk mencapai hasil bisnis terbaik di era digital.

Kebijakan Bank Sulteng untuk mengimplementasikan kebijakan ketenagakerjaan dan hubungan industrial seperti promosi, mutasi, demosi, remunerasi, reward and punishment, perlindungan pegawai, pemberian kesempatan yang sama terhadap karyawan, dan jaminan kesehatan dilaksanakan secara konsisten dengan mengacu pada peraturan perundang-

Bank Sulteng is committed to making human resources the mainstay for every operational activity. The Company has prepared a strategic plan for human resource management in accordance with the needs to ensure the continuity of Bank Sulteng's operations in the future. The human resource development system was developed in accordance with the company's business strategy to achieve the best business results in the digital era.

Bank Sulteng's policy to implement employment and industrial relations policies such as promotions, transfers, demotions, remuneration, reward and punishment, employee protection, providing equal opportunities to employees, and health insurance is implemented consistently with reference to applicable laws and regulations. Apart from that,

undangan yang berlaku. Selain itu Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, bebas dari pelecehan dalam bentuk apapun.

Perseroan menempatkan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan secara profesional sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis dalam jangka panjang dan berkesinambungan.

Perseroan akan mengambil tindakan yang tepat untuk menghindari terjadinya kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja serta mengusahakan agar karyawan memperoleh tempat kerja yang aman dan sehat. Oleh karenanya, menjadi kebijakan Perseroan untuk memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan

Kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja mengacu kepada ketentuan yang berlaku serta mengadopsi beberapa pengaturan terbaik yang menjadi landasan kebijakan, antara lain yaitu:

- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Buku Pedoman Perusahaan Bank Sulteng.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Selama tahun 2023, Bank Sulteng telah melaksanakan program tanggung jawab sosial pada bidang ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja antara lain:

- Melakukan *launching* Aplikasi *Human Resource Information System* (HRIS) yang terintegrasi secara online dan dapat diakses oleh seluruh karyawan dalam rangka efisiensi dan efektivitas kerja.
- Melakukan pembaharuan terhadap Standard Operating Procedure (SOP) dan peraturan serta kebijakan yang sudah tidak sesuai dengan keadaan saat ini.
- Menyelesaikan *Blueprint* Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Meningkatkan kepedulian, pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam bidang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan antara lain melalui publikasi, sosialisasi dan pelatihan.
- Memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk dapat mengikuti program pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan wawasan dan keahlian.
- Melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam memperkuat kerjasama dan soliditas antar karyawan di Perseroan.

the Company is also committed to creating a safe and comfortable work environment, free from harassment in any form.

The Company ensures that occupational safety and health management is carried out professionally so that it can improve business performance in the long term and sustainably.

The Company will take appropriate action to avoid accidents and health problems in the workplace and ensure that employees have a safe and healthy workplace. Therefore, it is the Company's policy to ensure that the Company's assets and business locations and other facilities comply with statutory regulations.

The company's social responsibility policy in the fields of employment, occupational health and safety refers to applicable regulations and adopts several of the best arrangements which form the basis of the policy, including:

- Law Number 13 of 2003 concerning Employment
- Central Sulawesi Bank Company Manual.

Social Responsibility Activities in the Field of Employment, Occupational Safety and Health

During 2023, Bank Sulteng has implemented social responsibility programs in the fields of employment, occupational safety and health, including:

- Launching the Human Resource Information System (HRIS) application which is integrated online and can be accessed by all employees for work efficiency and effectiveness.
- Update Standard Operating Procedures (SOP) and regulations and policies that are no longer in accordance with current conditions.
- Completing the Human Resources Development Blueprint.
- Increasing employee awareness, knowledge and abilities in the fields of safety, occupational health and the environment, among others, through publications, outreach and training.
- Provide opportunities for all employees to take part in education and training programs to develop insight and expertise.
- Carrying out activities to strengthen cooperation and solidarity between employees in the Company.

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

Bank Sulteng memberi kesempatan kerja yang sama dan kesetaraan gender bagi semua karyawan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang berlaku. Setiap karyawan berhak mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

Bank Sulteng memberi kesempatan yang sama terhadap karyawan tanpa membedakan umur, suku, bangsa, ras, agama dan gender terkait proses ketenagakerjaan seperti proses rekrutmen, pengembangan karir baik promosi, mutasi dilakukan melalui proses seleksi yang transparan dan obyektif. Demikian juga terkait dengan pemberian remunerasi, *reward and punishment*, keikutsertaan dalam pelatihan, serta pemanfaatan fasilitas kantor, semuanya akan diperlakukan sama dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan-kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Perseroan.

Tingkat Turn Over Karyawan

Bank Sulteng menerapkan pengelolaan ketenagakerjaan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendukung produktivitas, dan meningkatkan keterikatan karyawan dalam bekerja di Perseroan.

Perseroan memperhatikan keseimbangan kebutuhan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan ideal. Oleh karenanya Bank Sulteng senantiasa memperhatikan rasio *employee turnover* karyawan dalam bekerja di Perseroan.

Adapun tingkat *turn over* karyawan pada tahun 2023 sebesar 1.7%. Hal ini disebabkan karyawan tersebut berhenti atau diberhentikan bekerja dari Perseroan dengan alasan mencapai usia pensiun atau mengundurkan diri.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memberikan masukan atau menyampaikan pengaduan terkait ketenagakerjaan. Perseroan menyediakan berbagai macam sarana yang memungkinkan karyawan melaporkan permasalahan ketenagakerjaan baik dilakukan melalui komunikasi antara atasan dan bawahan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan terkait keluhan dan permasalahan karyawan yang diakibatkan hubungan industrial.

Equality and Employment Opportunities

Bank Sulteng provides equal work opportunities and gender equality for all employees by referring to applicable laws and regulations and Company policies. Every employee has the right to develop themselves in line with the Company's development in achieving its vision and mission.

Bank Sulteng provides equal opportunities to employees regardless of age, ethnicity, nationality, race, religion and gender regarding employment processes such as the recruitment process, career development, promotions and transfers, carried out through a transparent and objective selection process. Likewise, regarding the provision of remuneration, rewards and punishments, participation in training, and use of office facilities, all will be treated the same by referring to the provisions of applicable laws and technical policies established by the Company.

Employee Turn Over Rate

Bank Sulteng implements employment management to create a conducive work environment, support productivity, and increase employee engagement in working at the Company.

The Company pays attention to balancing employee needs in accordance with ideal needs. Therefore, Bank Sulteng always pays attention to the employee turnover ratio of employees working at the Company.

The employee turnover rate in 2023 will be 1.7%. This is because the employee quit or was dismissed from the Company for reasons of reaching retirement age or resigning.

Complaints about Employment Problems

The Company provides opportunities for employees to provide input or submit complaints regarding employment. The Company provides various means that enable employees to report employment problems through communication between superiors and subordinates.

Throughout 2023, the Company received no complaints regarding employee complaints and problems resulting from industrial relations.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bank Sulteng berusaha untuk memberikan perlindungan dalam bekerja, sehingga semua pihak dapat melakukan aktivitas dengan nyaman. Bank Sulteng berupaya memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja serta tercapainya kecelakaan nihil pada setiap unit kerja.

Perseroan akan melindungi karyawan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja serta dan menjamin tidak adanya tindakan ancaman ataupun kekerasan di lingkungan kerja.

Fasilitas Tanggap Darurat

Perseroan menyediakan fasilitas tanggap darurat terutama untuk mengantisipasi bila terjadi keadaan darurat di lingkungan Perseroan serta melaksanakan program penanganan keadaan darurat sebagai bentuk upaya preventif apabila terjadinya kecelakaan kerja.

Perseroan melakukan identifikasi potensi keadaan darurat termasuk mengidentifikasi terhadap kesiapan Perseroan terkait sumber daya manusia, sarana dan prasarana dalam menghadapi setiap potensi yang mungkin timbul, seperti bahaya kebakaran, dll.

Sarana Keselamatan Kerja

Perseroan menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dengan menyediakan sarana keselamatan kerja yang tersedia di setiap kantor Perseroan, tersedianya alat pemadam api ringan, terdapat jalur evakuasi dan titik kumpul jika terjadi kejadian luar biasa seperti bencana alam, kebakaran, tersedianya Alat Pelindung Diri (APD), adanya program Asuransi Kesehatan bagi karyawan, Demikian juga secara berkala dilakukan perawatan dan pemeriksaan terhadap bangunan dan fasilitas kerja lainnya untuk memastikan kelayakan sarana dan tempat kerja.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mengalami kecelakaan kerja baik berat maupun meninggal sehingga Perseroan berhasil mencapai angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*).

Jaminan Kesehatan Karyawan

Bank Sulteng memastikan bahwa aspek kesehatan karyawan merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian utama Perseroan. Setiap karyawan memperoleh jaminan kesehatan berupa layanan asuransi BPJS Kesehatan dan pembayaran perawatan kesehatan melalui jaminan Perseroan.

Occupational Health and Safety

Bank Sulteng strives to provide protection at work, so that all parties can carry out activities comfortably. Bank Sulteng strives to meet occupational health and safety standards and achieve zero accidents in each work unit.

The Company will protect employees from all forms of potential harm to work health and safety and ensure that there are no threats or violence in the work environment.

Emergency Response Facilities

The Company provides emergency response facilities, especially to anticipate if an emergency occurs within the Company and implements an emergency handling program as a form of preventive effort in the event of a work accident.

The Company identifies potential emergency situations including identifying the Company's readiness regarding human resources, facilities and infrastructure in dealing with any potential that may arise, such as the danger of fire, etc.

Work Safety Facilities

The Company carries out an Occupational Safety and Health (K3) program, by providing work safety facilities available in each Company office, the availability of light fire extinguishers, there are evacuation routes and gathering points in the event of extraordinary events such as natural disasters, fires, the availability of Personal Protective Equipment (PPE), there is a Health Insurance program for employees. Likewise, regular maintenance and inspections are carried out on buildings and other work facilities to ensure the suitability of the facilities and work place.

Work Accident Rate

Throughout 2023, the Company did not experience any serious work accidents or deaths so that the Company succeeded in achieving zero work accidents.

Employee Health Insurance

Bank Sulteng ensures that employee health is one of the aspects that is of primary concern to the Company. Every employee receives health insurance in the form of BPJS Health insurance services and health care payments through the Company's guarantee.

Penghargaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada tahun 2023, Perseroan belum mendapat penghargaan terkait implementasi pengelolaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Award in the Field of Employment, Health and Safety

In 2023, the Company has not received any awards related to the implementation of management in the Employment, Health and Safety Sector.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PERLINDUNGAN KONSUMEN SOCIAL RESPONSIBILITY FOR CONSUMER PROTECTION

Komitmen Bank Sulteng untuk terus memberikan layanan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan *Customer Focus* yaitu selalu fokus kepada nasabah, dengan tulus membangun kepercayaan dan hubungan baik serta berorientasi pada kebutuhan nasabah yang menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan. Inovatif, proaktif dan cepat tanggap mengutamakan pelayanan dan kepuasan konsumen adalah bagian penting dari layanan konsumen yang diberikan oleh Perseroan.

Kebijakan Bank Sulteng untuk memperhatikan standar mutu dan layanan dengan menawarkan produk dan jasa yang kompetitif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berbagai program dirancang dan diperuntukkan untuk melayani nasabah sehingga akan memberi kemudahan dan pilihan serta memenuhi harapan nasabah.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelayanan Konsumen

Peningkatan kualitas produk dan layanan khususnya terkait kenyamanan, keselamatan dan kemudahan akses konsumen menjadi hal yang mutlak dilakukan oleh Perseroan. Bagi Bank Sulteng keberlanjutan Perseroan tidak terlepas dari kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap produk dan layanan yang diberikan. Oleh karena itu berbagai program peningkatan layanan diupayakan dengan terus melakukan inovasi dan perbaikan sehingga akan memberi kemudahan dan pilihan, dan pada akhirnya akan menempatkan Bank Sulteng menjadi bank terdepan dan terpercaya.

Adapun program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelayanan Konsumen yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023, antara lain:

- Melakukan *Rebranding* Produk Bank Sulteng yaitu strategi bank untuk membangun *Brand Awareness* dan meningkatkan daya tarik masyarakat untuk lebih antusias menggunakan produk unggulan Bank Sulteng.

Bank Sulteng's commitment to continue providing the best banking services by prioritizing Customer Focus, namely always focusing on customers, sincerely building trust and good relationships and being oriented towards customer needs which produces added value for the Company. Innovative, proactive and responsive prioritizing customer service and satisfaction is an important part of the customer service provided by the Company.

Bank Sulteng's policy is to pay attention to quality and service standards by offering competitive products and services in accordance with applicable regulations. Various programs are designed and intended to serve customers so that they will provide convenience and choice and meet customer expectations.

Social Responsibility Activities in the Field of Consumer Services

Improving the quality of products and services, especially regarding comfort, safety and ease of access for consumers, is an absolute must for the Company. For Bank Sulteng, the Company's sustainability cannot be separated from consumer trust and loyalty to the products and services provided. Therefore, various service improvement programs are being pursued by continuing to innovate and improve so that it will provide convenience and choice, and ultimately will position Bank Sulteng to become a leading and trusted bank.

The Social Responsibility activity program in the Consumer Service Sector which will be implemented throughout 2023 includes:

- Rebranding Bank Sulteng Products namely the bank's strategy to build Brand Awareness and increase the attractiveness of the public to be more enthusiastic about using Bank Sulteng's flagship products.

- Melaksanakan pelatihan *Office Channeling*
Bank Sulteng dapat menjadi mitra Layanan Taspen sehingga dapat melakukan pengurusan berkas calon pensiun, memberikan informasi terkait ketaspenan dan Formulir Pensiun, dapat menerima dan meneliti kelengkapan permohonan klaim dari Peserta/ahli waris, serta dapat meneruskan dan menyampaikan permohonan klaim dari Peserta kepada Kantor Cabang PT. Taspen (Persero).
- Melakukan promosi Melalui etalase dan *back drop* di *Banking Hall*
Merupakan media yang di gunakan untuk mempromosikan produk dan program Bank Sulteng sehingga nasabah mendapatkan informasi yang jelas setiap datang ke bank.
- Meningkatkan peran *Frontliner* dan *helsesk* dalam memberi Solusi yang cepat dan tepat dalam membantu kebutuhan nasabah.

Pusat Layanan dan Pengaduan Konsumen

Bank Sulteng terus memberikan pelayanan terbaik dan konsisten bagi para nasabah, Perseroan menyediakan sarana yang dapat dipergunakan dalam menampung dan memberikan alternatif solusi atas pengaduan yang datang dari para nasabah maupun masyarakat sekitar. Pengaduan tersebut dapat berupa keluhan, pertanyaan, kritik, saran dan juga permintaan informasi yang berkaitan tentang produk serta hal-hal lainnya. Sarana layanan nasabah yang disediakan oleh Perseroan yaitu:

- *Call Centre* : 14069
- Email : corsec@banksulteng.co.id
- *Frontliner* dan *helsesk* yang tersedia pada kantor-kantor Bank Sulteng

Perseroan mendapatkan laporan terkait keluhan konsumen melalui media yang disediakan yaitu melalui Aplikasi Help Desk dan APPK (Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen). Adapun jumlah keluhan sepanjang tahun 2023 melalui media yang disediakan, yaitu:

1. Aplikasi *Help Desk* terkait penyetoran dan atau penarikan uang.
 - Jumlah keluhan TW I : 230 pengaduan dan terselesaikan
 - Jumlah keluhan TW II : 388 Pengaduan dan terselesaikan
 - Jumlah keluhan TW III : 419 Pengaduan dan terselesaikan
 - Jumlah keluhan TW IV : 452 Pengaduan dan terselesaikan

Secara kuantitas jumlah keluhan besar namun secara kualitas relatif kecil di karenakan keluhan tersebut terkait kegagalan transaksi ATM tarik/ setor.

- Carry out Office Channeling training
Bank Sulteng can become a Taspen Service partner so that it can process prospective pension files, provide information related to Taspen and Pension Forms, can receive and examine the completeness of claim requests from Participants/heirs, and can forward and submit claim requests from Participants to the PT Branch Office. Taspen (Persero).
- Carry out promotions through display cases and back drops in the Banking Hall
It is a media used to promote Bank Sulteng's products and programs so that customers get clear information every time they come to the bank.
- Increasing the role of frontliners and staff in providing fast and precise solutions to help customer needs.

Consumer Services and Complaints Center

Bank Sulteng continues to provide the best and consistent service to its customers. The Company provides facilities that can be used to accommodate and provide alternative solutions to complaints coming from customers and the surrounding community. These complaints can be in the form of complaints, questions, criticism, suggestions and also requests for information related to products and other matters. The customer service facilities provided by the Company are:

- *Call Centre* : 14069
- Email : corsec@banksulteng.co.id
- *Frontliner* and desk available at Bank Sulteng offices

The Company receives reports related to consumer complaints through the media provided, namely through the Help Desk Application and APPK (Consumer Protection Portal Application). The number of complaints throughout 2023 through the media provided, namely:

1. Help Desk application related to depositing and/or withdrawing money.
 - Number of complaints TW I: 230 complaints and resolved
 - Number of complaints TW II: 388 Complaints and resolved
 - Number of complaints TW III: 419 Complaints and resolved
 - Number of complaints TW IV: 452 Complaints and resolved

In quantity, the number of complaints is large but in quality, it is relatively small because the complaints are related to the failure of ATM withdrawal/deposit transactions.

2. APPK (Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen)
 - Jumlah keluhan dan penyelesaian selama 2023: 14 pengaduan.

Komitmen Bank Sulteng apabila terdapat keluhan dan masukan dari konsumen, Perseroan senantiasa menindaklanjutinya dengan mengacu pada kebijakan dan Prosedur Pengaduan Konsumen Bank Sulteng.

Informasi Produk

Perseroan melakukan program untuk mengkomunikasikan informasi produk/ jasa atau layanan melalui *website* Perseroan www.banksulteng.co.id, maupun dalam bentuk pembuatan company profile serta mengefektifkan penggunaan media sosial resmi Perseroan.

Perseroan menyediakan akses langsung untuk mengkomunikasi produk dan membuat saluran untuk memudahkan bagi konsumen dalam menyampaikan masukannya dengan memanfaatkan teknologi *web based* dan media sosial untuk mendengarkan konsumen.

Informasi produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan dapat dengan mudah diakses melalui beberapa media yaitu:

- *Call Center* : 14069
- *Website* : www.banksulteng.co.id.
- *Media sosial* :
 - Instagram : PT. BANK SULTENG (@BankSulteng)
 - Twitter : Bank Sulteng (@BankSulteng)
 - Facebook : Bank Sulteng
 - Youtube : Official Bank Sulteng

Penghargaan Bidang Pelayanan Konsumen

Pada tahun 2023, Perseroan belum pernah mendapat penghargaan terkait implementasi pengelolaan aspek bidang pelayanan terhadap konsumen.

2. APPK (consumer protection portal application)
 - Number of complaints and resolutions during 2023: 14 complaints.

Bank Sulteng's commitment is that if there are complaints and input from consumers, the Company will always follow up with reference to the Bank Sulteng Consumer Complaints policy and procedure.

Product Information

The Company carries out a program to communicate product/service information via the Company's website www.banksulteng.co.id, as well as in the form of creating a company profile and making effective use of the Company's official social media.

The Company provides direct access to communicate about products and creates channels to make it easier for consumers to convey their input by utilizing web-based technology and social media to listen to consumers.

Information on products and services provided by the Company can be easily accessed through several media, namely:

- *Call Centre* : 14069
- *Website* : www.banksulteng.co.id.
- *Social media* :
 - Instagram : PT. BANK SULTENG (@BankSulteng)
 - Twitter : Bank Sulteng (@BankSulteng)
 - Facebook : Bank of Central Sulawesi
 - Youtube : Official Bank Sulteng

Consumer Service Award

In 2023, the Company has never received an award related to the implementation of management aspects of service to consumers.





Daftar Indeks SEOJK16/2021

SEOJK Index List 16/2021

Referensi SEOJK Nomor 16/
SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan
Emiten atau Perusahaan Publik

Reference SEOJK Number 16/
SEOJK.04/2021: Annual Report of
Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman	Description
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Key Financial Data		
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	24-33	Summary of key financial data contains financial information presented in comparative form for 3 (three) financial years or since commencement of business if the Issuer or Public Company has been in business for less than 3 (three) years, including at least:
1). pendapatan/penjualan;		1). revenue/sales;
2). laba bruto;		2). gross profit;
3). laba (rugi);		3). profit (loss);
4). jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4). total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;
5). total laba (rugi) komprehensif;		5). total comprehensive income (loss);
6). jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		6). total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;
7). laba (rugi) per saham;		7). earnings (loss) per share;
8). jumlah aset;		8). total assets;
9). jumlah liabilitas;		9). total liabilities;
10). jumlah ekuitas;		10). total equity;
11). rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11). ratio of profit (loss) to total assets;
12). rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12). profit (loss) to equity ratio;
13). rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;		13). ratio of profit (loss) to revenue/sales;
14). rasio lancar;		14). current ratio;
15). rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15). the ratio of liabilities to equity;
16). rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16). the ratio of liabilities to total assets; and
17). informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.		17). information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.
b. Informasi Saham Stock Information		
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	28 & 95	Share information for Public Listed Companies shall at least contain:
1). saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:		1). shares issued for each quarterly period presented in comparative form for the last 2 (two) financial years, at least containing:
a). jumlah saham yang beredar;		a). number of shares outstanding;
b). kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;		b). market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;
c). harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan		c). the highest, lowest, and closing share price based on the price on the stock exchange where the shares are listed; and
d). volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.		d). trading volume on the stock exchange where the shares are listed.
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;		The information in (b), (c) and (d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;

Keterangan	Halaman	Description
2). dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a). tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b). rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c). jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d). jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e). harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		2). in the event of corporate actions that cause changes in shares, such as stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital increases and decreases, the share information as referred to in the figure shall be added with at least an explanation regarding: a). date of implementation of corporate action; b). the ratio of stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c). number of shares outstanding before and after the corporate action; d). number of convertible securities exercised (if any); and e). the share price before and after the corporate action;
3). dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan		3). in the event of suspension and/or delisting during the financial year, explain the reasons for the suspension and/or delisting; and
4). dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.		4). in the event that the suspension as referred to in point 3) and/or delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, describe the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.
c. Laporan Direksi Directors' Report		
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	46-58	The report of the Board of Directors shall at least contain a brief description of:
1). kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a). strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b). peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c). proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d). perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e). kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		1). performance of the Issuer or Public Company, containing at least: a). strategic strategies and policies of the Issuer or Public Company; b). the role of the Board of Directors in the formulation of strategic strategies and policies of the Issuer or Public Company; c). the process undertaken by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; d). comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and e). obstacles faced by the Issuer or Public Company;
2). gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan		2). description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and
3). penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.		3). implementation of governance of the Issuer or Public Company.
d. Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report		
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	36-45	The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:
1). penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;		1). assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;

Keterangan	Halaman	Description
2). pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan		2). views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and
3). pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik		3). views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of Issuer or Public Company		
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	60-133	Profile of Issuer or Public Company at least contains information:
1). nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	63	1). name of the Issuer or Public Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name in the financial year;
2). akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a). alamat; b). nomor telepon; c). alamat surat elektronik; dan d). alamat situs web;	63	2). access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including: a). address; b). telephone number; c). electronic mail address; and d). website address;
3). riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	64	3). brief history of the Issuer or Public Company;
4). visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	77	4). vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;
5). kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	69	5). business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced;
6). wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan	122	6). operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or region where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities.
7). struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	84	7). organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;
8). daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	99	8). membership list of industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;

Keterangan	Halaman	Description
9). profil Direksi, paling sedikit memuat: a). nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b). foto terbaru; c). usia; d). kewarganegaraan; e). riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f). riwayat jabatan, meliputi informasi: (1). dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2). rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g). hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h). perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	106	9). profile of the Board of Directors, containing at least: a). name and title appropriate to duties and responsibilities; recent photograph; b). Recent photo; c). Age; d). citizenship; e). education and/or certification history; f). position history, including information: (1). the legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of the relevant Issuer or Public Company; (2). concurrent positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that the members of the Board of Directors do not have concurrent positions, then disclose the matter; and (3). work experience along with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; g). affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly up to the individual owner, including the name of the affiliated party. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose the same; and h). changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, it shall be disclosed;
10). profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a). nama dan jabatan; b). foto terbaru; c). usia; d). kewarganegaraan; e). riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f). riwayat jabatan, meliputi informasi: (1). dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2). dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3). rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (4). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g). hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h). pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	100	10). profile of the Board of Commissioners, containing at least: a). name and position; b). recent photograph; c). age; d). nationality; e). education and/or certification history; f). position history, including information: (1). legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners; (2). the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the relevant Issuer or Public Company; (3). dual positions, either as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions, this should be disclosed; and (4). work experience along with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; g). affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly up to the individual owner, including the name of the affiliated party; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose the same; h). statement of independence of independent commissioners in the event that independent commissioners have served more than 2 (two) periods; and

Keterangan	Halaman	Description
i). perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i). changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Commissioners, it shall be disclosed;
11). dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	104 dan 112	11). in the event that there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the end of the financial year until the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
12). jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	96	12). number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13). nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a). pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b). anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c). kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	86-87	13). names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding: a). shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of the Issuer or Public Company; b). members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then disclose the matter; and c). groups of public shareholders, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; The information above can be presented in tabular form.
14). persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	87	14). percentage of indirect ownership of the Issuer's or Public Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the register of shareholders for indirect ownership purposes. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Issuer's or Public Company's shares, such disclosure shall be made.
15). jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a). kepemilikan institusi lokal; b). kepemilikan institusi asing; c). kepemilikan individu lokal; dan d). kepemilikan individu asing;		15). number of shareholders and percentage of ownership as of the end of the financial year by classification: a). local institutional ownership; b). foreign institutional ownership; c). local individual ownership; and d). foreign individual ownership;
16). informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	86	16). information on major shareholders and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to individual owners, presented in the form of schemes or charts;
17). nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	96	17). name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies over which the Issuer or Public Company has joint control (if any), together with percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of subsidiaries, associated companies, joint venture companies; For subsidiaries, information on the address of the subsidiary is added.

Keterangan	Halaman	Description
18).kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	95	18).chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of the listing until the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock combinations, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of convertible securities, implementation of capital increase and reduction (if any);
19).informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	95	19).information on the listing of other securities other than the securities as referred to in point 18), which have not matured in the financial year shall at least contain the name of the securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20).informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: a). nama dan alamat; b). periode penugasan; c). informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d). biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e). dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	97 188	20).information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/ associations/alliances include: a). name and address; b). period of the assignment; c). information on audit and/or non-audit services provided; d). audit and/or non-audit fees for each assignment provided during the fiscal year; and e). in the event that the AP and KAP along with its network/association/alliance, appointed do not provide non-audit services, then disclose the information; and Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.
21). nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	98	21). name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis		
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	170-249	Management's discussion and analysis contains analysis and discussion of the financial statements and other key information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, which includes at least:
1). tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a). produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b). pendapatan/penjualan; dan c). profitabilitas;	180	1). review of operations per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding: a). production, including process, capacity, and development; b). revenue/sales; and c). profitability;
2). kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a). aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b). liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; ekuitas; c). pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan d). arus kas;		2). comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding: a). current assets, non-current assets, and total assets; b). current liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; equity; c). revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income (loss); and d). cash flows;
3). kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	211	3). ability to pay debts or liabilities by presenting relevant ratio calculations;
4). tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	213	4). collectibility level of receivables of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratio calculation;

Keterangan	Halaman	Description
5). struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	216	5). capital structure and management's policy on the capital structure, along with the basis for determining the policy;
6). bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a). tujuan dari ikatan tersebut; b). sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c). mata uang yang menjadi denominasi; dan d). langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	217	6). discussion of material ties for investment in capital goods with an explanation containing at least: a). the purpose of the bond; b). the expected source of funds to fulfill the bond; c). the currency in which it is denominated; and d). measures planned by the Issuer or Public Company to hedge the risk of the related foreign currency position;
7). bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a). jenis investasi barang modal; b). tujuan investasi barang modal; dan c). nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	217	7). a discussion of the investment in capital goods realized in the last financial year, at least containing: a). type of capital goods investment; b). purpose of capital goods investment; and c). the value of capital goods investment incurred;
8). informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	224	8). information and material facts that occurred after the date of the accountant's report (if any);
9). prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	224	9). business prospects of the Issuer or Public Company in relation to industry conditions, the economy in general and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;
10). perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a). pendapatan/penjualan; b). laba (rugi); c). struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d). hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	221	10). comparison between the target/projection at the beginning of the financial year and the results achieved (realization), regarding: a). revenue/sales; b). profit (loss); c). capital structure; or d). other matters considered important for the Issuer or Public Company;
11). target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a). pendapatan/penjualan; b). laba (rugi); c). struktur modal (<i>capital structure</i>); d). kebijakan dividen; atau e). hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	222	11). target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding: a). revenue/sales; b). profit (loss); c). capital structure; d). dividend policy; or e). other matters considered important for the Issuer or Public Company;
12). aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	226	12). marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share;
13). uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a). kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b). tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c). jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d). jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	228	13). description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least: a). dividend policy, including information on the percentage of dividends distributed to net income; b). cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date; c). the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d). the amount of dividends per year paid; Disclosure of information may be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company has not distributed dividends in the last 2 (two) years, it shall disclose the same.

Keterangan	Halaman	Description
14).realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a). dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b). dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	229	14). realization of the use of proceeds from the public offering, provided that: c). in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then disclose the cumulative realization of the use of proceeds from the public offering up to the end of the financial year; and d). in the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of proceeds from a public offering, the Issuer shall explain such change;
15).informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a). tanggal, nilai, dan objek transaksi; b). nama pihak yang melakukan transaksi; c). sifat hubungan afiliasi (jika ada); d). penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e). pemenuhan ketentuan terkait; dan f). dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1). pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>); dan (2).peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>); g). untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h). untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i). dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	229	15). material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred in the financial year, at least contains: a). date, value, and object of the transaction; b). the name of the party conducting the transaction; c). nature of affiliated relationship (if any); d). explanation of the fairness of the transaction; e). fulfillment of related provisions; and f). in the event that there is an affiliated relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) up to letter e), the Issuer or Public Company shall also disclose the information: (1). a statement from the Board of Directors that the related party transaction has gone through adequate procedures to ensure that the related party transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the <i>armslength principle</i>; and (2). The role of the Board of Commissioners and the audit committee in conducting adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the <i>armslength principle</i>; g). For affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transaction or material transaction has been disclosed in the annual financial report, information regarding the reference to the disclosure in the annual financial report shall be added. h). For the disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions; i). in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, it is disclosed regarding this matter;

Keterangan	Halaman	Description
16). perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	236	16). changes in laws and regulations that significantly affect the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any); and
17). perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	236	17). changes in accounting policies, reasons and impact on the financial statements (if any).
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Governance of Issuers or Public Companies		
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	250-435	The governance of the Issuer or Public Company shall at least contain a brief description of:
1). RUPS, paling sedikit memuat - a). Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1). keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2). keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; - b). dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	270	1). GMS, at least contains - a). Information regarding GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year includes: (1). resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that are realized in the financial year; and (2). resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized along with the reasons for not being realized; - b). in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to conduct vote counting, it shall disclose such matter;
2). Direksi, paling sedikit memuat: - a). tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. - b). pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; - c). kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. - d). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1). kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); - e). penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1). prosedur penilaian kinerja; dan (2). kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan - f). dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	299	2). Board of Directors, at least contains: - a). duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in the form of a table. - b). a statement that the Board of Directors has a guideline or charter of the Board of Directors; - c). policies and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, joint Board of Directors meetings with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in such meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of a table. - d). training and/or competency improvement for members of the Board of Directors: (1). training policy and/or competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and (2). training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); - e). the Board of Directors' assessment of the performance of committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year contains at least: (1). performance appraisal procedures; and (2). criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and - f). in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the board of directors, it shall disclose such matter.

Keterangan	Halaman	Description
3). Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a). tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b). pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c). kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1). kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e). penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: (1). prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2). kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3). pihak yang melakukan penilaian. f). penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1). prosedur penilaian kinerja; dan (2). kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	281	3). The Board of Commissioners, at least contains: a). duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b). a statement that the Board of Commissioners has a guideline or charter for the Board of Commissioners; c). policy and implementation of the frequency of Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners meetings with the Board of Directors and the attendance rate of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners meetings with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of a table. d). training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners: (1). training and/or competency improvement policies for members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and (2). training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any); e). performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, at least containing: (1). procedures for conducting performance appraisals; (2). criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and (3). the party conducting the assessment. f). The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: (1). performance appraisal procedures; and (2). criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and meeting attendance;
4). Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a). prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b). prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1). prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2). struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan (3). besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	349	4). Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least contains: a). nomination procedures, including a brief description of the policy and process for nominating members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b). procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: (1). procedures for determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners; (2). remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and (3). the amount of remuneration of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information may be presented in tabular form.

Keterangan	Halaman	Description
5). Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: - a). nama; - b). dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; - c). periode penugasan dewan pengawas syariah; - d). tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan - e). frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	Not Applicable dikarenakan Bank Sulteng tidak menjalankan Usaha Syariah Not Applicable because Bank Sulteng does not run a Sharia Business	5). Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies conducting business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contains: - a). Name; - b). legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; - c). the period of assignment of the sharia supervisory board; - d). duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and - e). the frequency and manner of providing advice and counsel and supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;
6). Komite audit, paling sedikit memuat: - a). nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - b). usia; - c). kewarganegaraan; - d). riwayat pendidikan; - e). riwayat jabatan, meliputi informasi: (1). dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2). rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - f). periode dan masa jabatan anggota komite audit; - g). pernyataan independensi komite audit; - h). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); - i). kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan - j). pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit;	312	6). The audit committee, at least contains: - a). name and position in committee membership; - b). Age; - c). citizenship; - d). education history; - e). position history, including information: (1). legal basis for appointment as a committee member; (2). concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3). work experience along with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; - f). period and tenure of audit committee members; - g). statement of audit committee independence; - h). training and/or competency improvement that has been participated in the financial year (if any); - i). policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at such meetings; and - j). implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;
7). komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - a). nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - b). usia; - c). kewarganegaraan; - d). riwayat pendidikan; - e). riwayat jabatan, meliputi informasi: (1). dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2). rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - f). periode dan masa jabatan anggota komite; - g). pernyataan independensi komite; - h). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); - i). uraian tugas dan tanggung jawab; - j). pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); - k). kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; - l). uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan - m). dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: (1). alasan tidak dibentuknya komite; dan (2). pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	318	7). nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least contains: - a). name and position in committee membership; - b). Age; - c). citizenship; - d). education history; - e). position history, including information: (1). legal basis for appointment as a committee member; (2). concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3). work experience along with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; - f). terms and tenure of committee members; - g). committee independence statement; - h). training and/or competency improvement that has been participated in the financial year (if any); - i). job descriptions and responsibilities; - j). statement that it has a guideline or charter; - k). policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at such meetings; - l). a brief description of the implementation of activities in the financial year; and - m). in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) up to letter l) and disclose: (1). the reasons for not establishing the committee; and (2). parties who carry out the nomination and remuneration function;

Keterangan	Halaman	Description
8). komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - usia; - kewarganegaraan; - riwayat pendidikan; - riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - periode dan masa jabatan anggota komite; - pernyataan independensi komite; - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan - uraian tugas dan tanggung jawab; - pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; - kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan - uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	324	8). other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing: - name and position in committee membership; - Age; - citizenship; - education history; - position history, including information: - legal basis for appointment as a committee member; - concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and - work experience along with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; - terms and tenure of committee members; - committee independence statement; - training and/or competency improvement that has been participated in the financial year (if any); and - job descriptions and responsibilities; - statement that it has a committee guideline or charter; - policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at such meetings; and - brief description of the implementation of committee activities during the year under review;
9). Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: - nama; - domisili; - riwayat jabatan, meliputi: - dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - riwayat pendidikan; - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan - uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	353	9). The company secretary, at least contains: - Name; - domicile; - position history, including: - legal basis for appointment as company secretary; and - work experience along with the period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; - education history; - training and/or competency improvement attended in the financial year; and - brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year;
10). Unit audit internal, paling sedikit memuat: - nama kepala unit audit internal; - riwayat jabatan, meliputi: - dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; - struktur dan kedudukan unit audit internal; - uraian tugas dan tanggung jawab; - pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan - uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	362	10). Internal audit unit, including at least: - name of the head of the internal audit unit; - position history, including: - legal basis for appointment as head of internal audit unit; and - work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; - qualification or certification as an internal audit professional (if applicable); - training and/or competency improvement attended in the financial year; - structure and position of the internal audit unit; - job descriptions and responsibilities; - a statement that the internal audit unit has a guideline or charter; and - a brief description of the implementation of the internal audit unit's duties in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11). uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; - tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan - pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	358	11). description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: - financial and operational controls, and compliance with other laws and regulations; - review of the effectiveness of the internal control system; and - statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;

Keterangan	Halaman	Description
12). sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a). gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b). jenis risiko dan cara pengelolaannya; c). tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d). pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	381	12). risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a). overview of the risk management system of the Issuer or Public Company; b). types of risk and how they are managed; c). review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d). statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or audit committee on the adequacy of the risk management system;
13). perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a). pokok perkara/gugatan; b). status penyelesaian perkara/gugatan; dan c). pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	406	13). legal cases with material impact faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least containing: a). the subject matter of the case/defense; b). the status of the settlement of the case/defense; and c). its effect on the condition of the Issuer or Public Company;
14). informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	410 dan 420	14). information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);
15). informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a). pokok-pokok kode etik; b). bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c). pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	410	15). information on the code of ethics of the Issuer or Public Company includes: a). principles of the code of ethics; b). the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c). a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;
16). uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a). jumlah saham dan/atau opsi; b). jangka waktu pelaksanaan; c). persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d). harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	413	16). a brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In the case of compensation in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed shall at least contain: a). number of shares and/or options; b). period of exercise; c). requirements of eligible employees and/or management; and d). exercise price or determination of exercise price;
17). uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a). kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b). pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	87,291 dan 307	17). brief description of the information disclosure policy regarding: a). share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the Public Listed Company; and b). implementation of the policy;

Keterangan	Halaman	Description
18).uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a). cara penyampaian laporan pelanggaran; b). perlindungan bagi pelapor; c). penanganan pengaduan; d). pihak yang mengelola pengaduan; dan e). hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: (1). jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2). tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	413	18).description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company, at least containing: a). how to submit a violation report; b). protection for whistleblowers; c). complaint handling; d). parties who manage complaints; and e). results of complaint handling, at least: (1). the number of complaints received and processed in the fiscal year; and (2). follow-up of complaints; In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it shall disclose this matter.
19).uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a). program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b). pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; c). Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	420	19).description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing: a). programs and procedures in place to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities within the Issuer or Public Company; and b). anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; c). In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having such a policy should be explained.
20).penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a). pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b). penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternative pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	266	20).implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including: a). a statement regarding recommendations that have been implemented; and/or b). explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementation (if any). Disclosure of information may be presented in tabular form.

h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies

1). Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a). penjelasan strategi keberlanjutan; b). ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c). profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d). penjelasan Direksi; e). tata kelola keberlanjutan; f). kinerja keberlanjutan; g). verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h). lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan i). tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	432-445	1). The information disclosed in the social and environmental responsibility section constitutes the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least: a). explanation of sustainability strategy; b). overview of sustainability aspects (economic, social and environmental); c). brief profile of the Issuer or Public Company; d). explanation of the Board of Directors; e). sustainability governance; f). sustainability performance; g). written verification from independent parties, if any; h). feedback sheet for readers, if any; and i). the Issuer's or Public Company's response to the previous year's report feedback;
2). Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		2). The Sustainability Report as referred to in point 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as set out in Appendix II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;

Keterangan	Halaman	Description
3). informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: a). diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b). merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		3). informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: a). disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation of the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or b). refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as set out in Appendix II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4). Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;		4). The Sustainability Report as referred to in point 1) is an integral part of the Annual Report but can be presented separately with the Annual Report;
5). Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a). memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b). disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		5). In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must: a). contains all information as referred to in number 1); and b). prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as set out in Appendix II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;
6). Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan		6). In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the social and environmental responsibility section shall contain information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and
7). Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		7). Submission of the Sustainability Report that is presented separately with the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.

i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit | Audited Annual Financial Statements

Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.

468

The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The annual financial report shall contain a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the responsibility of the Board of Directors for financial statements or the laws and regulations in the capital market sector that regulate the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.

j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report

Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

59

The statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as set out in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.

Referensi Bonus PUGKI 2021

PUGKI 2021 Bonus Reference

Keterangan	Halaman	Description
Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris (PUGKI 1.3.2)	286 dan 296	Types of decisions requiring Board of Commissioners approval (PUGKI 1.3.2)
Rincian tugas Komisaris Utama (PUGKI 1.3.13.1)	289	Details of the duties of the President Commissioner (PUGKI 1.3.13.1)
Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading (PUGKI 7.2.3)	28	Policy to prevent insider trading (PUGKI 7.2.3)
Apakah korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan? (PUGKI 6.2.4)	disajikan terpisah dalam Buku <i>Sustainability Report</i> (Laporan Keberlanjutan) are presented separately in the Sustainability Report Book.	Does the corporation publish an integrated annual report that puts historical performance into context and describes the corporation's risks, opportunities and future prospects, thereby helping shareholders and stakeholders understand the corporation's strategic objectives and its progress in creating sustainable value? (PUGKI 6.2.4)

Referensi Bonus ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Bonus Reference

Keterangan	Halaman	Description
Tanggung jawab Komite Audit dalam pemberian rekomendasi atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal (E.2.24)	312 dan 316	Audit Committee's responsibility in providing recommendations on the appointment and dismissal of external auditors (E.2.24)
Deskripsi proses tata kelola terkait isu IT termasuk disruption (gangguan), <i>cyber security</i> (keamanan dunia maya), dan <i>disaster recovery</i> (pemulihan bencana) untuk memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi (B.E.5.1)	155-157	Description of governance processes related to IT issues including disruption, cyber security, and disaster recovery to ensure all key risks are identified, managed, and reported to the Board of Directors (B.E.5.1)
Kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan jangka panjang (C.3.3)	349-351 dan 146-147	Reward/compensation policies that take into account long-term company performance (C.3.3)
Kebijakan untuk melakukan penelaahan dan persetujuan transaksi dengan pihak berelasi yang material/ signifikan (D.3.1)	235	Policy to review and approve transactions with material/ significant related parties (D.3.1)
Kebijakan terkait perencanaan atas suksesi anggota Direksi dan manajemen kunci (E.5.3)		Policy on succession planning for members of the Board of Directors and key management (E.5.3)
Kerangka pelaporan berkelanjutan yang diakui secara internasional (contoh: GRI, <i>Integrated Reporting</i> , SASB) yang diadopsi oleh Perusahaan (B.C.1.1)	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Internationally recognized sustainability reporting frameworks (e.g. GRI, Integrated Reporting, SASB) adopted by the Company (B.C.1.1)

Referensi Penalti ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard Penalty Reference

Keterangan	Halaman	Description
Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan (B.D.1.1)	Laporan Keuangan 2 Februari 2024 dan Laporan Tahunan 1 April 2024	Timeliness of publication of financial statements and annual reports (B.D.1.1)
Opini auditor independen atas laporan keuangan perusahaan (B.D.1.1)	wajar, dalam semua hal yang material	Independent auditor's opinion on the company's financial statements (B.D.1.1)
Apakah terjadi perdagangan orang dalam yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir? (P.B.1.1)	87, 291 dan 307	Has there been insider trading involving directors/ commissioners, management and employees in the last three years? (P.B.1.1)
Apakah ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material dalam tiga tahun terakhir? (P.B.2.1))	406	Were there any cases of non-compliance with laws, rules and regulations relating to related party transactions that were significant or material in the last three years? (P.B.2.1))
Apakah telah terjadi pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ ketenagakerjaan/ konsumen/ kepaillitan/ komersial/ persaingan atau lingkungan (P.C.1.1)	406	Whether there has been any violation of any law relating to labor/ employment/ consumer/ insolvency/ commercial/ competition or environmental matters (P.C.1.1)
Apakah perusahaan menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (material event)? (P.C.2.1)	420	Has the company faced sanctions from regulators for not making announcements within the prescribed timeframe for material events? (P.C.2.1)
Apakah ada bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apa pun selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan? (P.E.1.1)	420	Is there evidence that the company did not comply with any listing rules and regulations during the past year other than disclosure rules? (P.E.1.1)





Laporan Keuangan Audited

Audited Financial Reports





**PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH
LAPORAN KEUANGAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Jl. Sultan Hasanuddin, No.20 Palu,
Sulawesi Tengah| *Central Sulawesi* - 94112



corsec@banksulteng.com



www.banksulteng.co.id

